

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023/
*30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR NINE MONTHS PERIOD
ENDED**

30 SEPTEMBER 2024

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Darmawan Junaidi
Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190
Alamat Domisili : Jl. Mini III RT 003/RW 003
Kelurahan Bambu Apus, Kecamatan
Cipayung, Jakarta Timur
Nomor Telepon : 021 - 5245577
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Sigit Prastowo
Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190
Alamat Domisili : Jl. Baitis Salmah I No. 16A RT 002/RW 007
Kelurahan Sawah Baru, Kecamatan Ciputat,
Tangerang Selatan
Nomor Telepon : 021 - 5245600
Jabatan : Direktur

dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak untuk dan atas nama
Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank") dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Darmawan Junaidi
Office address : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190
Residential Address : Jl. Mini III RT 003/ RW 003
Kelurahan Bambu Apus, Kecamatan
Cipayung, Jakarta Timur
Telephone : 021 - 5245577
Title : President Director
2. Name : Sigit Prastowo
Office Address : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190
Residential Address : Jl. Baitis Salmah I No. 16A RT 002/RW 007
Kelurahan Sawah Baru, Kecamatan Ciputat,
Tangerang Selatan
Telephone : 021 - 5245600
Title : Director

in the above positions acted as and on behalf of the Board of Directors
of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank") and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;
4. We are responsible for the Bank and Subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober/October 2024

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director


Darmawan Junaidi




Sigit Prastowo



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023**

**Daftar Isi/
Table of Contents**

	Halaman/Pages
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4 - 11
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	12 - 13
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	14 - 17
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>	18 - 444
Informasi Keuangan Entitas Induk/ <i>Parent Entity Financial Information</i>	
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/ <i>Statements of Financial Position - Parent Entity</i>	Lampiran/Appendix 1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity</i>	Lampiran/Appendix 2
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/ <i>Statements of Changes in Equity - Parent Entity</i>	Lampiran/Appendix 3
Laporan Arus Kas Entitas Induk/ <i>Statements of Cash Flows - Parent Entity</i>	Lampiran/Appendix 4

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
ASET				ASSETS
Kas	2c,2g,62.B.(vii)	24.344.090	26.431.740	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2c,2g,2h,4	84.863.492	108.605.322	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2c,2f,2g,2h,5			Current accounts with other banks
Pihak berelasi	56	185.800	461.097	Related parties
Pihak ketiga		46.453.074	36.144.993	Third parties
		46.638.874	36.606.090	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(34.435)	(32.205)	Less: allowance for impairment losses
Neto		46.604.439	36.573.885	Net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,2f,2i,6			Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak berelasi	56	1.669.501	2.049.472	Related parties
Pihak ketiga		53.530.315	71.838.685	Third parties
		55.199.816	73.888.157	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.351)	(957)	Less: allowance for impairment losses
Neto		55.198.465	73.887.200	Net
Efek-efek	2c,2f,2j,7			Marketable securities
Pihak berelasi	56	21.993.391	23.774.139	Related parties
Pihak ketiga		69.196.961	70.807.983	Third parties
		91.190.352	94.582.122	
Ditambah/(dikurangi): premi yang belum diamortisasi, keuntungan/ (kerugian) - neto yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai		307.360	(36.281)	Add/(less): unamortised premiums, unrealised gains/ (losses) - net from increase/(decrease) in fair value and allowance for impairment losses
Neto		91.497.712	94.545.841	Net
Obligasi pemerintah				Government bonds
Pihak berelasi	2c,2f,2k,8,56	303.364.690	309.182.971	Related parties
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	2c,2f,2l,9			Other receivables - trade transactions
Pihak berelasi	56	9.190.205	7.581.513	Related parties
Pihak ketiga		17.726.413	18.463.040	Third parties
		26.916.618	26.044.553	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.492.891)	(1.494.653)	Less: allowance for impairment losses
Neto		25.423.727	24.549.900	Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER DAN 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Pihak ketiga	2c,2f,2m,10	7.032.946	22.692.928	Securities purchased under agreements to resell Third parties
Tagihan derivatif Pihak berelasi	2c,2f,2n,11 56	1.823.608	198.156	Derivative receivables Related parties
Pihak ketiga		3.703.374	1.796.775	Third parties
Total		5.526.982	1.994.931	Total
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	2c,2f,2o,12			Loans and sharia
Pihak berelasi	56	274.238.628	238.081.020	receivables/financing
Pihak ketiga		1.267.742.724	1.121.751.175	Related parties
		1.541.981.352	1.359.832.195	Third parties
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(49.375.685)	(53.098.619)	Less: allowance for impairment losses
Neto		1.492.605.667	1.306.733.576	Net
Piutang pembiayaan konsumen	2c,2f,2p,13			Consumer financing
Pihak berelasi	56	8.621	11.542	receivables
Pihak ketiga		42.047.399	32.738.254	Related parties
		42.056.020	32.749.796	Third parties
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(895.496)	(713.044)	Less: allowance for impairment losses
Neto		41.160.524	32.036.752	Net
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	2c,2q,14			Net investment finance
Pihak ketiga		5.797.695	5.489.242	leases
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(85.554)	(70.170)	Third parties
Neto		5.712.141	5.419.072	Less: allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi	2c,2f,2u,15			Acceptance receivables
Pihak berelasi	56	1.768.403	2.250.427	Related parties
Pihak ketiga		9.111.657	12.543.461	Third parties
		10.880.060	14.793.888	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(30.141)	(122.212)	Less: allowance for impairment losses
Neto		10.849.919	14.671.676	Net
Penyertaan saham	2f,2s,16			Investments in shares
Pihak berelasi	56	1.080.332	652.420	Related parties
Pihak ketiga		1.338.330	1.209.067	Third parties
		2.418.662	1.861.487	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(34.053)	(34.123)	Less: allowance for impairment losses
Neto		2.384.609	1.827.364	Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Biaya dibayar dimuka	17	4.819.301	2.719.789	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2ad,33a	906.016	436.532	Prepaid taxes
Aset tetap	2r.i,2r.ii,18	86.304.200	82.315.031	Fixed assets
Dikurangi: akumulasi penyusutan		(26.440.791)	(24.337.324)	Less: accumulated depreciation
Neto		59.863.409	57.977.707	Net
Aset takberwujud	2r.iii,19	14.434.796	13.669.071	Intangible assets
Dikurangi: akumulasi amortisasi		(8.433.494)	(7.794.473)	Less: accumulated amortisation
Neto		6.001.302	5.874.598	Net
Aset lain-lain	2c,2t,2v,2af,20	49.776.729	39.474.741	Other assets
Dikurangi: penyisihan lainnya		(1.655.111)	(1.596.320)	Less: allowance for other impairment losses
Neto		48.121.618	37.878.421	Net
Aset pajak tangguhan - neto	2ad,33e	7.709.499	10.179.244	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET		2.323.990.548	2.174.219.449	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2w	4.878.747	4.484.956	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah				<i>Deposits from customers</i>
Giro dan giro wadiah	2c,2f,2x,21			<i>Demand deposits and wadiah</i>
Pihak berelasi	56	142.405.639	166.637.832	<i>demand deposits</i>
Pihak ketiga		418.369.359	385.721.324	<i>Related parties</i>
Total		560.774.998	552.359.156	<i>Third parties</i>
Tabungan dan tabungan wadiah	2c,2f,2x,22			<i>Saving deposits and wadiah saving</i>
Pihak berelasi	56	4.559.281	7.540.541	<i>deposits</i>
Pihak ketiga		550.846.361	501.750.948	<i>Related parties</i>
Total		555.405.642	509.291.489	<i>Third parties</i>
Deposito berjangka	2c,2f,2x,23			<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi	56	64.108.963	34.852.981	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		257.116.056	254.944.523	<i>Third parties</i>
Total		321.225.019	289.797.504	<i>Total</i>
Total simpanan nasabah		1.437.405.659	1.351.448.149	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain				<i>Deposits from other banks</i>
Giro,				<i>Demand deposits, wadiah</i>
giro wadiah dan	2c,2f,2y,24			<i>demand deposits</i>
tabungan	56	183.342	183.333	<i>and saving deposits</i>
Pihak berelasi		5.050.833	6.510.250	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Total		5.234.175	6.693.583	<i>Total</i>
Inter-bank call money	2c,2y,25			<i>Inter-bank call money</i>
Pihak berelasi	56	302.800	100.000	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		6.008.098	7.181.896	<i>Third parties</i>
Total		6.310.898	7.281.896	<i>Total</i>
Deposito berjangka	2c,2f,2y,26			<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi	56	151.400	384.925	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		12.189.500	3.324.376	<i>Third parties</i>
Total		12.340.900	3.709.301	<i>Total</i>
Total simpanan dari bank lain		23.885.973	17.684.780	<i>Total deposits from other banks</i>
Liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak unit-link	2z,27	28.624.339	29.194.702	<i>Liabilities to unit-link policyholders</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
LIABILITAS (lanjutan)				LIABILITIES (continued)
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali Pihak ketiga	2c,2m,28,65	63.102.584	36.330.064	Securities sold under agreements to repurchase liabilities Third parties
Liabilitas derivatif Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2n,11 56	834.484 4.929.621	76.404 2.037.449	Derivative payables Related parties Third parties
Total		5.764.105	2.113.853	Total
Liabilitas akseptasi Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2u,29 56	2.101.726 8.658.064	2.614.261 12.179.627	Acceptance payables Related parties Third parties
Total		10.759.790	14.793.888	Total
Liabilitas pajak tangguhan	2ad,33e	9.278	-	Deferred tax liabilities
Efek-efek yang diterbitkan Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2aa,30,65 56	3.752.950 33.425.462	5.091.435 45.504.621	Debt securities issued Related parties Third parties
		37.178.412	50.596.056	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(78.637)	(78.292)	Less: unamortised debt issuance cost
Neto		37.099.775	50.517.764	Net
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	1.034.485	1.143.758	Estimated losses on commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar	2c,2af,32	2.450.478	4.799.446	Accrued expenses
Utang pajak	2ad,33b	1.548.900	2.690.902	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	2ai,34,51	7.947.804	11.894.629	Employee benefit liabilities
Provisi	63b	273.733	286.081	Provision
Liabilitas lain-lain	2c,35	49.059.028	37.399.213	Other liabilities
Pinjaman yang diterima Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2ab,36,65 56	5.312.666 112.539.748	2.481.824 92.963.635	Fund borrowings Related parties Third parties
Total		117.852.414	95.445.459	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
LIABILITAS (lanjutan)				LIABILITIES (continued)
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	2c,2f, 2ac,37,65	-	10.000	Subordinated loans and marketable securities
Pihak berelasi	56	197.843	205.735	Related parties
Pihak ketiga		197.843	215.735	Third parties
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(481)	(564)	Less: unamortised issuance cost
Neto		197.362	215.171	Net
TOTAL LIABILITAS		1.791.894.454	1.660.442.815	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER	2f,2ae,38			TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Pihak berelasi	56			Related parties
Giro - investasi terikat dan giro mudharabah - investasi				Demand deposits - restricted investment and mudharabah demand deposits - unrestricted investment
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat - mudharabah	38a.1	16.517.521	17.574.469	Saving deposits - restricted investment and unrestricted investment
Deposito mudharabah - investasi	38a.2a	290.101	191.661	- mudharabah Mudharabah time deposits - unrestricted investment
tidak terikat	38a.3	29.310.659	27.906.491	
		46.118.281	45.672.621	
Pihak ketiga				Third parties
Giro - investasi terikat dan giro mudharabah musyarakah	38a.1	19.095.016	14.779.396	Demand deposits - restricted investments and mudharabah musyarakah demand deposits
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat - mudharabah	38a.2a	79.285.701	77.508.409	Saving deposits - restricted investment and unrestricted investment
Deposito mudharabah - investasi	38a.3	85.592.284	87.541.044	- mudharabah Mudharabah time deposits - unrestricted investment
tidak terikat		183.973.001	179.828.849	
Total simpanan nasabah		230.091.282	225.501.470	Total deposits from customers

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Pihak ketiga				Third parties
Giro mudharabah -				Mudharabah demand
investasi				deposits - unrestricted
tidak terikat	38b	47.116	63.394	investment
Tabungan mudharabah -				Mudharabah saving
investasi				deposits - unrestricted
tidak terikat	38b	530.074	580.115	investment
Deposito mudharabah -				Mudharabah time
investasi				deposits - unrestricted
tidak terikat	38b	90.128	136.693	investment
Total simpanan dari bank lain		667.318	780.202	Total deposits from other banks
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		230.758.600	226.281.672	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Attributable equity to the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp125
Rp125 (nilai penuh)				(full amount)
per lembar saham masing-masing				par value per share
pada tanggal 30 September 2024				as of 30 September 2024 and
dan 31 Desember 2023				and 31 December 2023
Modal dasar - 1 lembar Saham				Authorised capital-
Seri A Dwiwarna dan				1 Dwiwarna Series A
127.999.999.999 lembar				share and
saham biasa Seri B				127,999,999,999 Series B
pada tanggal				common shares as of
30 September 2024 dan				30 September 2024 and
31 Desember 2023				31 December 2023
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and fully paid-in capital
1 lembar Saham Seri A				1 Dwiwarna Series A
Dwiwarna dan 93.333.333.331				share and
lembar Saham Biasa				93,333,333,331 Series B
Seri B pada tanggal				common shares as of
30 September 2024 dan				30 September 2024 and
31 Desember 2023	40a	11.666.667	11.666.667	31 December 2023
Tambahan modal disetor/ agio saham	40b	18.095.274	17.643.264	Additional paid-in capital/ agio
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	(149.862)	(146.299)	Differences arising from translation of financial statements in foreign currencies

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
EKUITAS (lanjutan)				EQUITY (continued)
Kerugian neto yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan	2j,2k	(202.767)	(1.837.760)	Net unrealised loss from decrease in fair value of financial assets classified as fair value through other comprehensive income - net of deferred tax
Bagian efektif lindung nilai arus kas	2n	(6.600)	1.429	Effective portion of cash flow hedges
Selisih bersih revaluasi aset tetap	2r.i	34.776.663	34.716.693	Net differences in fixed assets revaluation
Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	2ai	1.574.311	1.517.183	Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax
Penghasilan komprehensif lainnya		85.052	85.052	Other comprehensive income
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1g	(4.452)	(97.202)	Difference in transactions with non-controlling parties
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi - reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)				Retained earnings (accumulated losses of Rp162,874,901 were eliminated against additional paid-in capital/ agio as a result of quasi-reorganisation on 30 April 2003)
Sudah ditentukan penggunaannya		5.380.268	5.380.268	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		200.904.813	191.923.489	Unappropriated
Total saldo laba		206.285.081	197.303.757	Total retained earnings
		272.119.367	260.852.784	
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	2d,39	29.218.127	26.642.178	Non-controlling interests in net assets of consolidated Subsidiaries
TOTAL EKUITAS		301.337.494	287.494.962	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		2.323.990.548	2.174.219.449	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September		
		2024	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSE FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	2f,2af,41,56	94.850.113	84.111.169	Interest income and sharia income
Pendapatan bunga		15.786.399	13.896.966	Interest income
Pendapatan syariah				Sharia income
Total pendapatan bunga dan pendapatan syariah		110.636.512	98.008.135	Total interest income and sharia income
Beban bunga dan beban syariah	2f,2af,42,56	(30.197.129)	(21.847.835)	Interest expense and sharia expense
Beban bunga		(5.836.272)	(4.297.005)	Interest expense
Beban syariah				Sharia expense
Total beban bunga dan beban syariah		(36.033.401)	(26.144.840)	Total interest expense and sharia expense
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO		74.603.111	71.863.295	NET INTEREST AND SHARIA INCOME
Pendapatan premi	2ag	8.112.628	10.465.530	Premium income
Beban klaim	2ag	(6.810.652)	(8.878.497)	Claim expense
PENDAPATAN PREMI - NETO		1.301.976	1.587.033	NET PREMIUM INCOME
PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN PREMI - NETO		75.905.087	73.450.328	NET INTEREST, SHARIA AND PREMIUM INCOME
Pendapatan operasional lainnya	2ah,43	16.736.942	14.284.497	Other operating income
Provisi dan komisi				Fees and commissions
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto	2c,2e,2n,44	3.366.107	2.621.281	Income from fair value through profit or loss classification - net
Lain-lain	45	10.470.884	10.350.775	Others
Total pendapatan operasional lainnya		30.573.933	27.256.553	Total other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	2c,46	(9.536.109)	(9.895.748)	Allowance for impairment losses
Pembalikan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	84.123	822.984	Reversal of allowance for estimated losses on commitments and contingencies
Pembentukan penyisihan lainnya dan kerugian risiko operasional - neto	2t,47	(81.773)	(79.922)	Allowance for other impairment losses and operational risk losses - net
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah - neto	2j,2k,48	218.043	99.942	Gain on sale of marketable securities and government bonds - net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September		
	Catatan/ Notes	2024	2023	
Beban operasional lainnya	2f,2ai,			Other operating expenses
Beban gaji dan tunjangan	49,51,56	(18.150.763)	(17.739.747)	Salaries and employee benefits expenses
Beban umum dan administrasi	2r,50	(16.681.722)	(15.738.203)	General and administrative expenses
Lain-lain	52	(5.004.837)	(4.974.655)	Others
Total beban operasional lainnya		(39.837.322)	(38.452.605)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL		57.325.982	53.201.532	INCOME FROM OPERATION
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	53	18.569	10.260	Non operating income/ (expense) - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		57.344.551	53.211.792	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak				Tax expense
Kini	2ad,33c,33d	(9.148.477)	(9.463.516)	Current
Tangguhan	2ad,33c,33e	(2.112.820)	(977.275)	Deferred
Total beban pajak - neto		(11.261.297)	(10.440.791)	Total tax expense - net
LABA PERIODE BERJALAN		46.083.254	42.771.001	NET INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September		
		2024	2023	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	2r.i	116.525	-	Gain on fixed assets revaluation
Keuntungan/(kerugian) aktuarial program imbalan pasti	2ai	142.730	(45.218)	Actuarial gain/(loss) from defined benefits program
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(30.694)	1.742	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
		228.561	(43.476)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	(4.628)	(13.994)	Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2j,2k	2.079.771	(866.011)	Changes in fair value of financial assets classified as fair value through other comprehensive income
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	2n	(20.183)	17.521	Effective portion of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(288.562)	201.865	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss
		1.766.398	(660.619)	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak penghasilan		1.994.959	(704.095)	Other comprehensive income for the period - net of income tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		48.078.213	42.066.906	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Net income for the period attributable to:
Pemilik Entitas Induk		42.017.354	39.063.543	Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	2d	4.065.900	3.707.458	Non-controlling interest
		46.083.254	42.771.001	
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik Entitas Induk		43.757.853	38.373.494	Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	2d	4.320.360	3.693.412	Non-controlling interest
		48.078.213	42.066.906	
LABA PER SAHAM	2aj			EARNINGS PER SHARE
Dasar dan dilusi (dalam Rupiah penuh)		450,19	418,54	Basic and diluted (full amount of Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2024																
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and fully paid-in capital	Tambahan modal disetor/ agio saham/ Additional paid-in capital/agio	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies	Keuntungan/ (kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tanggungan/ Net unrealised gain/(loss) from increase/ (decrease) in fair value of financial assets through other comprehensive income - net of deferred tax	Bagian efektif lindung nilai arus kas/ Effective portion of cash flow hedges	Selisih bersih revaluasi aset tetap/ Net difference in fixed assets revaluation	Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tanggungan/ Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference in transaction with non-controlling parties	Saldo laba/Retained earnings			Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasi/ Non-controlling interest in net assets of consolidated Subsidiaries	Total ekuitas/ Total equity		
										Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		11.666.667	17.643.264	(146.299)	(1.837.760)	1.429	34.716.693	1.517.183	85.052	(97.202)	5.380.268	191.923.489	197.303.757	26.642.178	287.494.962	Balance as of 1 January 2024
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2023	40c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(33.036.034)	(33.036.034)	-	(33.036.034)	Dividend payment from 2023 net income
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen dan perubahan ekuitas Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.394.948)	(1.394.948)	Changes in non-controlling interest arising from distribution of dividends and changes in Subsidiary's equity
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	42.017.354	42.017.354	4.065.900	46.083.254	Net income for the period
Transfer pendapatan komprehensif lain ke saldo laba karena penghentian aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4	-	4	Transfer of other comprehensive income to retained earnings due to derecognition of financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Dampak pengalihan pengendalian atas Entitas Anak kepada entitas sepengendali		-	452.010	-	-	-	-	-	-	92.750	-	-	-	(349.463)	195.297	Impact of control transfer of a Subsidiary to a entity under common control
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan		-	-	(3.563)	1.634.993	(8.029)	59.970	57.128	-	-	-	-	-	254.460	1.994.959	Other comprehensive income for the period
Saldo pada tanggal 30 September 2024		11.666.667	18.095.274	(149.862)	(202.767)	(6.600)	34.776.663	1.574.311	85.052	(4.452)	5.380.268	200.904.813	206.285.081	29.218.127	301.337.494	Balance as of 30 September 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2023														
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and fully paid-in capital	Tambahan modal disetor/ agio saham/ Additional paid-in capital/agio	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies	Keuntungan/ (kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan/ Net unrealised gain/(loss) from increase/ (decrease) in fair value of financial assets through other comprehensive income - net of deferred tax	Bagian efektif lindung nilai arus kas/ Effective portion of cash flow hedges	Selisih bersih revaluasi aset tetap/ Net difference in fixed assets revaluation	Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan/ Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference in transaction with non-controlling parties	Saldo laba/Retained earnings			Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasi/ Non-controlling interest in net assets of consolidated Subsidiaries	Total ekuitas/ Total equity
										Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	11.666.667	17.643.264	(60.427)	(2.768.553)	(3.156)	34.716.693	1.510.016	85.052	(97.202)	5.380.268	161.606.164	166.986.432	22.566.669	252.245.455
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2022	40c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(24.702.382)	(24.702.382)	-	(24.702.382)
Penyesuaian saldo laba terkait penerapan PSAK 107 pada Entitas Anak syariah	2b	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(40.350)	(40.350)	(38.052)	(78.402)
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen dan perubahan ekuitas Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(927.637)	(927.637)
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	39.063.543	39.063.543	3.707.458	42.771.001
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	(12.289)	(659.727)	2.393	-	(20.426)	-	-	-	-	-	(14.046)	(704.095)
Saldo pada tanggal 30 September 2023	11.666.667	17.643.264	(72.716)	(3.428.280)	(763)	34.716.693	1.489.590	85.052	(97.202)	5.380.268	175.926.975	181.307.243	25.294.392	268.603.940

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September		
		2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga		94.330.356	80.769.057	Receipts from interest income
Penerimaan pendapatan syariah		15.670.694	13.867.126	Receipts from sharia income
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi		24.849.570	24.750.027	Receipts from provision, commission and premium income
Pembayaran beban bunga		(29.118.161)	(21.244.528)	Payments of interest expense
Pembayaran beban syariah		(5.851.206)	(4.291.345)	Payments of sharia expense
Pembayaran beban klaim asuransi		(6.810.652)	(8.878.497)	Payments of insurance claim expense
Penerimaan dari penjualan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		365.966.475	148.244.012	Receipts from the sale of government bonds - measured at fair value through profit or loss
Pembelian obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(378.041.281)	(153.971.284)	Acquisition of government bonds - measured at fair value through profit or loss
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto		(2.338.864)	4.766.307	Income from fair value through profit or loss classification - net
Pendapatan operasional lainnya - lain-lain		3.817.938	3.197.219	Other operating income - others
Beban operasional lainnya - lain-lain		(7.808.714)	(7.414.186)	Other operating expenses - others
Beban gaji dan tunjangan		(21.912.813)	(19.845.115)	Salaries and employee benefits expenses
Beban umum dan administrasi		(13.322.073)	(12.483.793)	General and administrative expenses
Pendapatan bukan operasional - neto		16.617	4.520	Non-operating income - net
Pembayaran pajak penghasilan badan		(9.470.993)	(10.520.645)	Payment of corporate income tax
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional		29.976.893	36.948.875	Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:				Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		(766.807)	(4.502.384)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(6.065.921)	(6.397.959)	Marketable securities - measured at fair value through profit or loss

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September		
		2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL (lanjutan)				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES (continued)
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional (lanjutan):				Decrease/(increase) in operating assets (continued):
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan		(872.065)	6.633.028	Other receivables - trade transactions
Kredit yang diberikan		(165.771.466)	(97.952.606)	Loans Sharia receivables/ financing
Piutang/pembiayaan syariah		(27.809.413)	(25.227.895)	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		15.659.982	727.591	Consumer financing receivables
Piutang pembiayaan konsumen		(10.394.964)	(6.634.516)	Net investment finance lease
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan		(347.928)	432.326	Prepaid taxes
Pajak dibayar dimuka		(469.484)	569.819	Prepaid expenses
Biaya dibayar dimuka		(2.099.512)	(1.670.540)	Other assets
Aset lain-lain		(11.204.875)	(6.384.115)	
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan		6.652.946	7.153.868	Recovery of written-off financial assets
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional dan dana <i>syirkah</i> temporer:				Increase/(decrease) in operating liabilities and temporary <i>syirkah</i> funds:
Bank konvensional				Conventional banking
Giro		6.935.975	(33.657.067)	Demand deposits
Tabungan		46.134.612	11.347.959	Saving deposits
Deposito berjangka		40.059.114	(22.386.523)	Time deposits
Inter-bank call money		(970.998)	3.429.439	Inter-bank call money
Liabilitas segera		393.791	2.910.149	Obligations due immediately
Liabilitas kepada pemegang polis <i>unit-link</i>	27	(570.363)	(760.480)	Liability to unit-link policyholders
Utang pajak lainnya		(809.960)	(390.581)	Other taxes payable
Liabilitas lain-lain		11.779.383	12.317.776	Other liabilities
Bank syariah - dana <i>syirkah</i> temporer				Sharia bank - temporary <i>syirkah</i> funds
Giro - investasi terikat dan giro <i>mudharabah</i> <i>musytarakah</i>		3.242.394	(2.601.590)	Demand deposits - restricted investment and <i>mudharabah</i> <i>musytarakah</i> demand deposits
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat - <i>mudharabah</i>		1.825.691	(58.350)	Saving deposits - restricted investment and unrestricted investment <i>mudharabah</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September		
		2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL (lanjutan)				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES (continued)
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional dan dana syirkah temporer: (lanjutan)				Increase/(decrease) in operating liabilities and temporary syirkah funds: (continued)
Deposito mudharabah - investasi tidak terikat		(591.157)	5.055.959	Mudharabah time deposits - unrestricted investment
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasional		(66.084.132)	(121.097.817)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan efek-efek - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		8.742.352	5.916.987	Decrease in marketable securities - other than measured at fair value through profit or loss
Penurunan obligasi pemerintah - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		19.532.675	29.491.466	Decrease in government bonds - other than measured at fair value through profit or loss
Penerimaan dari penjualan aset tetap		18.652	239.846	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	18a	(2.565.351)	(1.172.607)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	19	(1.093.989)	(772.854)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset hak guna		(1.376.702)	(1.285.717)	Acquisition of right of use assets
Kenaikan investasi Entitas Anak		(15.072)	(1.017.048)	Increase in Subsidiaries' investment
Penyertaan pada entitas lain		(20.000)	-	Investment in other entity
Penerimaan dari pengalihan pengendalian atas Entitas Anak	1g	1.710.000	-	Proceeds from control transfer of a Subsidiary
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi		24.932.565	31.400.073	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari efek-efek yang diterbitkan		15.636.848	15.079.460	Receipts from debt securities issued
Pembayaran atas efek-efek yang diterbitkan		(29.438.729)	(9.202.000)	Payments of debt securities issued
Penerimaan dari pinjaman yang diterima		64.573.058	47.811.975	Receipts from fund borrowings
Pembayaran atas pinjaman yang diterima		(42.789.297)	(25.349.652)	Payments of fund borrowings

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September		
		2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)
Penerimaan atas pinjaman dan efek-efek subordinasi		-	100.000	Receipts of subordinated loans and marketable securities
Pembayaran atas pinjaman dan efek-efek subordinasi		(16.887)	(517.151)	Payments of subordinated loans and marketable securities
Kenaikan/(penurunan) liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		27.629.419	(35.893)	Increase/(decrease) in securities sold under agreements to repurchase liabilities
Pembayaran dividen	40c	(33.036.034)	(24.702.382)	Payments of dividends
Kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan		2.558.378	3.184.357	Net cash provided by financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(38.593.189)	(86.513.387)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		4.569.148	(1.250.429)	EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		243.801.693	274.889.544	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
Kas dan Setara Kas Awal Periode dari Entitas Anak yang Dialihkan kepada Entitas Sepengendali		(758.716)	-	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Period from a Subsidiary Transferred to an Entity Under Common Control
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		209.018.936	187.125.728	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:				Cash and cash equivalents at the end of period consists of:
Kas	62.B.(vii)	24.344.090	23.443.305	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4	84.863.492	84.586.356	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5	46.638.874	34.274.184	Current accounts with other banks
Investasi jangka pendek likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		53.172.480	44.821.883	Liquid short-term investments with maturity period of three months or less from the date of acquisition
Total kas dan setara kas		209.018.936	187.125.728	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian usaha

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut "Bank Mandiri" atau "Bank") didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998 di Negara Republik Indonesia dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 10, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 75 Tahun 1998 tanggal 1 Oktober 1998. Akta pendirian dimaksud telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-16561.HT.01.01.TH.98 tanggal 2 Oktober 1998, serta diumumkan pada Tambahan No. 6859 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1998.

Bank Mandiri didirikan melalui penggabungan usaha PT Bank Bumi Daya (Persero) ("BBD"), PT Bank Dagang Negara (Persero) ("BDN"), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) ("Bank Exim") dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) ("Bapindo") (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Bank Peserta Penggabungan").

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Mandiri, ruang lingkup kegiatan Bank Mandiri adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank Mandiri mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1999. Entitas Induk Bank adalah Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN yang merupakan Kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan pembinaan badan usaha milik negara.

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan, sebagaimana terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 07, tanggal 3 April 2024, yang dibuat di hadapan Utiék R. Abdurachman, S.H., MLI., M.Kn., notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada dan mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0085149 dan surat keputusan No. AHU-0022201.AH.01.02.Tahun 2024 keduanya tanggal 5 April 2024 serta terdaftar pada Daftar Perseroan No. AHU-0072626.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 5 April 2024.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (hereinafter referred to as "Bank Mandiri" or the "Bank") was established on 2 October 1998 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 10 of Sutjipto, S.H., under Government Regulation No. 75 Year 1998 dated 1 October 1998. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-16561.HT.01.01.TH.98 dated 2 October 1998 and was published in Supplement No. 6859 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated 4 December 1998.

Bank Mandiri was established through the merger of PT Bank Bumi Daya (Persero) ("BBD"), PT Bank Dagang Negara (Persero) ("BDN"), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) ("Bank Exim") and PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) ("Bapindo") (hereinafter collectively referred to as the "Merged Banks").

Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, Bank Mandiri is engaged in banking activities in accordance with prevailing laws and regulations. The Bank commenced its operations on 1 August 1999. The Bank's Parent Entity is the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of State-Owned Enterprises which is the Ministry within the Indonesian Government that is in charge of state-owned enterprises development affairs.

The Articles of Association of Bank Mandiri has been amended several times, the latest amendment under Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 07, dated 3 April 2024 made before notary Utiék R. Abdurachman, S.H., MLI., M.Kn., notary in Jakarta. This amendment has been submitted to and approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0085149 and Decision Letter No. AHU-0022201.AH.01.02.Year 2024, both dated on 5 April 2024 and registered on Company's Registry No. AHU-0072626.AH.01.11.Year 2024, dated on 5 April 2024

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha

Pada akhir bulan Februari 1998, Pemerintah Republik Indonesia (selanjutnya disebut "Pemerintah") mengumumkan rencana untuk melakukan restrukturisasi atas Bank Peserta Penggabungan. Sehubungan dengan rencana restrukturisasi tersebut, Pemerintah mendirikan Bank Mandiri pada bulan Oktober 1998 dengan melakukan penyetoran tunai dan pengalihan saham Pemerintah pada Bank Peserta Penggabungan (Catatan 40a dan 40b). Selisih antara harga transfer dan nilai buku saham pada saat restrukturisasi tidak dihitung karena dinilai tidak praktis. Seluruh kerugian yang timbul selama periode restrukturisasi diakui dalam Program Rekapitalisasi.

Rencana restrukturisasi tersebut dirancang untuk menggabungkan usaha Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri pada bulan Juli 1999 dan rekapitalisasi Bank Mandiri. Restrukturisasi Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri juga mencakup:

- Restrukturisasi kredit yang diberikan;
- Restrukturisasi aset non-kredit yang diberikan;
- Rasionalisasi kantor cabang di dalam dan luar negeri;
- Rasionalisasi sumber daya manusia.

Berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 100 tanggal 24 Juli 1999, Bank Peserta Penggabungan secara hukum melakukan penggabungan usaha ke dalam Bank Mandiri. Akta Penggabungan Usaha tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-13.781.HT.01.04.TH.99 tanggal 29 Juli 1999 dan disetujui oleh Gubernur Bank Indonesia dengan Surat Keputusan No. 1/9/KEP.GBI/1999 tanggal 29 Juli 1999. Penggabungan tersebut dinyatakan sah oleh Kepala Kantor Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jakarta Selatan melalui Surat Keputusan No. 09031827089 tanggal 31 Juli 1999.

Pada tanggal efektif penggabungan usaha:

- Semua aset dan liabilitas Bank Peserta Penggabungan dialihkan ke Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan;
- Semua operasi dan aktivitas bisnis Bank Peserta Penggabungan dialihkan dan dioperasikan oleh Bank Mandiri;
- Bank Mandiri mendapat tambahan modal disetor sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan 1 (satu) lembar saham yang merupakan sisa saham yang dimiliki oleh Pemerintah pada masing-masing Bank Peserta Penggabungan (Catatan 40a dan 40b).

Pada tanggal efektif dimaksud, Bank Peserta Penggabungan secara hukum dibubarkan tanpa proses likuidasi dan Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan menerima seluruh hak dan liabilitas dari Bank Peserta Penggabungan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Merger

At the end of February 1998, the Government of the Republic of Indonesia (hereinafter referred to as "Government") announced its plan to restructure the Merged Banks. In connection with the restructurisation plan, the Government established Bank Mandiri in October 1998 through the payment of cash and the transfer the Government's shares of the Merged Banks (Notes 40a and 40b). The difference between the transfer price and the book value of the shares at the time of the restructurisation was not calculated as it was considered not practicable to do so. All losses incurred during the year of restructuring were recognised in the Recapitalisation Program.

The restructurisation plan was designed to merge the Merged Banks' business into Bank Mandiri on July 1999 and the recapitalisation of Bank Mandiri. The restructurisation of the Merged Banks into Bank Mandiri also covered the following:

- Restructurisation of loans;
- Restructurisation of non-loan assets;
- Rationalisation of domestic and overseas offices;
- Rationalisation of human resources.

Based on the Notarial Deed of Sutjipto, S.H., No. 100 dated 24 July 1999, the Merged Banks were legally merged into Bank Mandiri. The Merger Deed was legalised by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-13.781.HT.01.04.TH.99 dated 29 July 1999 and approved by the Governor of Bank Indonesia in its Decision Letter No. 1/9/KEP.GBI/1999 dated 29 July 1999. The merger was declared effective by the Department Chief of the South Jakarta Industry and Trade Office in its Decision Letter No. 09031827089 dated 31 July 1999.

Effective from the date of the merger:

- All assets and liabilities of the Merged Banks were transferred to Bank Mandiri as the Surviving Bank;
- All operations and business activities of the Merged Banks were transferred and operated by Bank Mandiri;
- Bank Mandiri received additional paid-in capital amounted to Rp1,000,000 (full amount) or equivalent to 1 (one) share representing the remaining shares owned by the Government in the Merged Banks (Notes 40a and 40b).

On the effective date, the Merged Banks were legally dissolved without liquidation process and Bank Mandiri, as the Surviving Bank, received all the rights and obligations from the Merged Banks.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Rekapitalisasi

Dalam rangka mengatasi kondisi ekonomi yang memburuk di Indonesia pada sektor perbankan, pada tanggal 31 Desember 1998, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 84 Tahun 1998 tentang Program Rekapitalisasi Bank Umum yang bertujuan untuk meningkatkan permodalan bank umum agar dapat memenuhi Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* yang selanjutnya disebut "CAR") minimum sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Keikutsertaan bank umum dalam Program Rekapitalisasi didasarkan pada persyaratan dan prosedur yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama tersebut, Pemerintah antara lain harus melakukan Program Rekapitalisasi Bank Umum terhadap seluruh Bank Milik Negara, Bank Pembangunan Daerah dan Bank Umum yang berstatus "*Bank Take Over*" oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN").

Pada tanggal 28 Mei 1999, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 (PP No. 52/1999) tentang penambahan penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia pada Bank Mandiri melalui penerbitan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah oleh Menteri Keuangan dengan nilai maksimum Rp137.800.000. Pelaksanaan PP No. 52/1999 diatur dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 389/KMK.017/1999 dan No. 1/10/KEP/GBI tanggal 29 Juli 1999.

Selama Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tersebut belum diterbitkan, pada saat itu Bank Mandiri mengakui adanya "Tagihan kepada Pemerintah" sebesar Rp137.800.000 sesuai dengan penegasan Komitmen Pemerintah melalui surat dari Menteri Keuangan No. S-360/MK.017/1999 tanggal 29 September 1999 dan persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN melalui surat No. S-510/M-PBUMN/1999 tanggal 29 September 1999.

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 1/1/GBI/DPIP tanggal 11 Oktober 1999 perihal Penerbitan Obligasi/Surat Utang Pemerintah dalam rangka penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia di Bank Mandiri, Bank Indonesia menyetujui tagihan kepada Pemerintah tersebut di atas termasuk dalam modal inti Bank Mandiri (*Tier 1*) dalam perhitungan Rasio Kecukupan Modal (CAR) pada tanggal 31 Juli 1999 sampai dengan 30 September 1999, dengan syarat bahwa selambat-lambatnya tanggal 15 Oktober 1999, Obligasi/Surat Utang Pemerintah telah diterima oleh Bank Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Recapitalisation

In response to the effects of the adverse economic conditions on the banking sector in Indonesia, on 31 December 1998, the Government issued Government Regulation No. 84 Year 1998 regarding Recapitalisation Program for Commercial Banks, which was designed to increase the paid-in capital of commercial banks to enable them to meet the minimum requirement of Capital Adequacy Ratio ("CAR") in accordance with prevailing regulation. The eligibility of commercial banks for inclusion in the Recapitalisation Program is based on requirements and procedures set forth in the Joint Decrees No. 53/KMK.017/1999 and No. 31/12/KEP/GBI dated 8 February 1999 of the Ministry of Finance and the Governor of Bank Indonesia. Based on the Joint Decrees, the Government, among others, shall implement the Recapitalisation Program for Commercial Banks with respect to all State-Owned Banks, Regional Development Banks, and Commercial Banks, with the status of "Bank Take Over", by the Indonesian Bank Restructuring Agency (Badan Penyehatan Perbankan Nasional or "BPPN").

On 28 May 1999, the Government issued Government Regulation No. 52 of 1999 (PP No. 52/1999) regarding additional capital investment by the Government of Republic of Indonesia in Bank Mandiri through issuance of Government Recapitalisation Bonds to be issued then by the Ministry of Finance with a value of up to Rp137,800,000. The implementation of PP No. 52/1999 was set forth in Joint Decrees of the Ministry of Finance and the Governor of Bank Indonesia No. 389/KMK.017/1999 and No. 1/10/KEP/GBI dated 29 July 1999.

While the Government Recapitalisation Bonds had not yet been issued, at the point in time, Bank Mandiri accounted the bonds as "Due from the Government" amounted to Rp137,800,000 in accordance with the Government's Commitment through the Ministry of Finance's letter No. S-360/MK.017/1999 dated 29 September 1999 and the approval of the Ministry of State-Owned Enterprises in letter No. S-510/M-PBUMN/1999 dated 29 September 1999.

Based on Bank Indonesia Letter No. 1/1/GBI/DPIP dated 11 October 1999, regarding Issuance of Government Bonds/Debentures in connection with the Government of Republic of Indonesia's capital investment in Bank Mandiri, Bank Indonesia agreed to include the above receivable as Bank Mandiri's core capital (Tier 1) for the purposes of calculating Capital Adequacy Ratio (CAR) as of 31 July 1999 until 30 September 1999, with a condition that not later than 15 October 1999 the Government Bonds/Debentures should have been received by Bank Indonesia.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Rekapitalisasi (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 97 Tahun 1999 tanggal 24 Desember 1999 tentang penambahan penyertaan modal Pemerintah di Bank Mandiri dalam rangka Program Rekapitalisasi, Pemerintah menambah penyertaan modal sampai sejumlah maksimum Rp42.200.000, sehingga penyertaan secara keseluruhan menjadi setinggi-tingginya sebesar Rp180.000.000.

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 dan No. 97 Tahun 1999 tersebut di atas, maka dalam Perjanjian Rekapitalisasi Sementara antara Pemerintah dengan Bank Mandiri beserta perubahannya, Pemerintah telah mengeluarkan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dalam 2 (dua) tahap, yaitu sebesar Rp103.000.000 pada tanggal 13 Oktober 1999 dan Rp75.000.000 pada tanggal 28 Desember 1999, sehingga pada tanggal 31 Desember 1999 jumlah keseluruhan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan berdasarkan perjanjian tersebut menjadi sebesar Rp178.000.000.

Berdasarkan Kontrak Manajemen pada tanggal 8 April 2000 antara Bank Mandiri dan Pemerintah, ditetapkan jumlah kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.931.000 atau lebih kecil dari jumlah Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah. Dari kelebihan tersebut, sebesar Rp1.412.000 digunakan sebagai tambahan modal disetor, sedangkan sisanya sebesar Rp2.657.000 dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebanyak 2.657.000 unit.

Sesuai Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-174/MK.01/2003 tanggal 24 April 2003 tentang pengembalian kelebihan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang sebelumnya digunakan sebagai tambahan modal, Bank Mandiri telah mengembalikan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebesar Rp1.412.000 kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 (Catatan 40b).

Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan ("KMK-RI") No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 dan KMK-RI No. 420/KMK-02/2003 tanggal 30 September 2003 yang antara lain memutuskan jumlah final tambahan penyertaan modal Pemerintah di Bank Mandiri sebesar Rp173.801.315 (Catatan 40b).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Recapitalisation (continued)

Based on Government Regulation No. 97 year 1999 dated 24 December 1999 regarding the increase in capital investment from the Government in Bank Mandiri in relation to the Recapitalisation Program, the Government increased its capital investment to a maximum of Rp42,200,000, so that the total maximum of investment become amounted to Rp180,000,000.

In relation to the implementation of the above Government Regulations No. 52 and No. 97 year 1999, in the Temporary Recapitalisation Agreement between the Government and Bank Mandiri and its amendment, the Government issued Government Recapitalisation Bonds in 2 (two) tranches which amounted to Rp103,000,000 on 13 October 1999 and Rp75,000,000 on 28 December 1999 so that as of 31 December 1999 the total Government Recapitalisation Bonds issued in accordance with the aforementioned agreements become amounted to Rp178,000,000.

Based on the Management Contract dated 8 April 2000 between Bank Mandiri and the Government, the total amount of recapitalisation required by Bank Mandiri was Rp173,931,000, or less than the amount of the Government Recapitalisation Bonds. The excess of Rp1,412,000 was used as additional paid-in capital and the remaining excess balance of Rp2,657,000 was returned to the Government on 7 July 2000 in the form of Government Recapitalisation Bonds equivalent to 2,657,000 units.

Based on the Letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-174/MK.01/2003 dated 24 April 2003 regarding the return of the excess of Government Recapitalisation Bonds, which was previously used as additional paid-in capital, Government Recapitalisation Bonds amounted to Rp1,412,000 were returned to the Government by Bank Mandiri on 25 April 2003 (Note 40b).

The Ministry of Finance of Republic of Indonesia issued Decree Letter ("KMK-RI") No. 227/KMK.02/2003 dated 23 May 2003 and KMK-RI No. 420/KMK-02/2003 dated 30 September 2003, among others, confirmed that the final amount of the addition of the Government's capital investment participation in Bank Mandiri amounted to Rp173,801,315 (Note 40b).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum perdana saham dan kuasi-reorganisasi

Penawaran umum perdana saham Bank Mandiri

Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*) yang selanjutnya disebut "IPO" kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), pada tanggal 2 Juni 2003 dan telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam dan LK No. S-1551/PM/2003 tanggal 27 Juni 2003.

Nama perusahaan berubah dari semula PT Bank Mandiri (Persero) menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. berdasarkan perubahan Anggaran Dasar yang dilaksanakan dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2003 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6590.

Pada tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri melakukan IPO atas 4.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B, dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham yang dijual dengan harga Rp675 (nilai penuh) per lembar saham. Penawaran umum kepada masyarakat tersebut merupakan divestasi atas 20,00% saham Bank Mandiri milik Pemerintah (Catatan 40a).

Pada tanggal 14 Juli 2003, sebanyak 19.800.000.000 lembar Saham Biasa Seri B Bank Mandiri telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berdasarkan surat persetujuan dari Bursa Efek Jakarta No. S-1187/BEJ.PSJ/07-2003 tanggal 8 Juli 2003 dan Bursa Efek Surabaya No. JKT-028/LIST/BES/VII/2003 tanggal 10 Juli 2003.

Kuasi-reorganisasi

Untuk menghilangkan konsekuensi negatif karena dibebani dengan saldo rugi, Bank Mandiri melakukan kuasi-reorganisasi sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") tanggal 29 Mei 2003.

Penyesuaian kuasi-reorganisasi telah dibukukan pada tanggal 30 April 2003, saldo rugi sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Initial public offering of share and quasi-reorganisation

Initial public offering of Bank Mandiri's share

Bank Mandiri had submitted its registration for an Initial Public Offering ("IPO") to Financial Services Authorities ("FSA"), previously the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("Bapepam and LK") on 2 June 2003 and became effective based on the Letter from the Chairman of Bapepam and LK No. S-1551/PM/2003 dated 27 June 2003.

The Bank's name was changed from PT Bank Mandiri (Persero) to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. based on an amendment to the Articles of Association which has been executed with Notarial Deed of Sutjipto, S.H., No. 2 dated 1 June 2003 and had approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 dated 6 June 2003 that was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 63 dated 8 August 2003, Supplement State Gazette of Republic of Indonesia No. 6590.

On 14 July 2003, Bank Mandiri had an IPO of its 4,000,000,000 Series B common shares through, with a nominal value of Rp500 (full amount) per share with an initial selling price of Rp675 (full amount) per share. The IPO to public represents a divestment of 20.00% of the ownership of the Government's share in Bank Mandiri (Note 40a).

On 14 July 2003, 19,800,000,000 of Bank Mandiri's Series B common shares were listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange based on Jakarta Stock Exchange's Approval Letter No. S-1187/BEJ.PSJ/07-2003 dated 8 July 2003 and Surabaya Stock Exchange's Approval Letter No. JKT-028/LIST/BES/VII/2003 dated 10 July 2003.

Quasi-reorganisation

In order for Bank Mandiri to eliminate the negative consequences of being burdened by accumulated losses, the Bank undertook quasi-reorganisation as approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPS-LB") on 29 May 2003.

The quasi-reorganisation adjustments were booked on 30 April 2003, which the accumulated losses of Rp162,874,901 were eliminated against additional paid-in capital/agio.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum perdana saham dan kuasi-reorganisasi (lanjutan)

Kuasi-reorganisasi (lanjutan)

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan tambahan modal disetor karena adanya kuasi-reorganisasi sesuai dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 130 tanggal 29 September 2003 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-25309.HT.01.04.TH.2003 tanggal 23 Oktober 2003 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 910 tanggal 23 Oktober 2003, Tambahan No. 93.

Pada tanggal 30 Oktober 2003, RUPS-LB Bank Mandiri menyetujui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003 tersebut sebagaimana terdapat dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 165 tanggal 30 Oktober 2003.

e. Divestasi kepemilikan saham oleh Pemerintah

Pada tanggal 11 Maret 2004, Pemerintah telah melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B melalui *private placements* (Catatan 40a).

f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri

Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi Bank Mandiri

Pada tanggal 23 Juni 2023, Bank Mandiri menerbitkan *Medium Term Notes* Subordinasi II Bank Mandiri Tahun 2023 dengan nilai nominal sebesar Rp100.000.

Pada tanggal 31 Juli 2018, Bank Mandiri menerbitkan *Medium Term Notes* Subordinasi I Bank Mandiri Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp500.000.

Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* Bank Mandiri

Pada tanggal 4 Juli 2023, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023 ("Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023 efektif sesuai Surat OJK Pasar Modal No. S-137/D.04/2023 tanggal 21 Juni 2023.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Initial public offering of share and quasi-reorganisation (continued)

Quasi-reorganisation (continued)

Bank Mandiri's Articles of Association were amended due to the changes in additional paid-in capital as a result of quasi-reorganisation, based on Notarial Deed of Sutjipto, S.H., No. 130 dated 29 September 2003 which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-25309.HT.01.04.TH.2003 dated 23 October 2003 and was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 910 dated 23 October 2003 Supplement No. 93.

On 30 October 2003, Bank Mandiri's RUPS-LB approved the quasi-reorganisation as of 30 April 2003, which were notarised by Sutjipto, S.H., in Notarial Deed No. 165 dated 30 October 2003.

e. Divestment of Government share ownership

On 11 March 2004, the Government divested another 10.00% of its ownership in Bank Mandiri which was equivalent to 2,000,000,000 Series B common shares through private placements (Note 40a).

f. Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares

Public offering of Bank Mandiri subordinated bonds and medium term notes

On 23 June 2023, Bank Mandiri issued Subordinated Medium Term Notes II Bank Mandiri Year 2023 with nominal value of Rp100,000.

On 31 July 2018, Bank Mandiri issued Subordinated Medium Term Notes I Bank Mandiri Year 2018 with nominal value of Rp500,000.

Public offering of Bank Mandiri bonds and medium term notes

On 4 July 2023, Bank Mandiri issued Continuous Green Bond I Bank Mandiri Phase I Year 2023 ("Continuous Green Bond I Phase I") with nominal value of Rp5,000,000. Public offering of Continuous Green Bond I Bank Mandiri Phase I Year 2023 was effective based on Letter of FSA Capital Market No. S-137/D.04/2023 dated 21 June 2023.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- f. **Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)**

Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* Bank Mandiri (lanjutan)

Pada tanggal 4 April 2023, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) keempat, dengan nilai nominal sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX).

Pada tanggal 19 April 2021, Bank Mandiri menerbitkan EMTN ketiga, yaitu *Sustainability Bond* Bank Mandiri 2021, dengan nilai nominal sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) di SGX.

Pada tanggal 13 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan EMTN kedua, dengan nilai nominal sebesar USD500.000.000 (nilai penuh) dan pada tanggal 11 April 2019, menerbitkan EMTN pertama, dengan nominal sebesar USD750.000.000 (nilai penuh) di SGX.

Pada tanggal 12 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 efektif sesuai Surat OJK Pasar Modal No. S-133/D.04/2020 tanggal 30 April 2020.

Pada tanggal 21 September 2018, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp3.000.000.

Pada tanggal 15 Juni 2017, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp6.000.000.

Pada tanggal 30 September 2016, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III efektif sesuai Surat OJK Pasar Modal No. S-530/D.04/2016 tanggal 22 September 2016.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- f. **Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares (continued)**

Public offering of Bank Mandiri bonds and medium term notes (continued)

On 4 April 2023, Bank Mandiri issued the fourth *Euro Medium Term Notes* (EMTN), with a nominal value of USD300,000,000 (full amount) in the *Singapore Exchange* (SGX).

On 19 April 2021, Bank Mandiri issued the third EMTN, namely the *Sustainability Bond* Bank Mandiri 2021, with a nominal value of USD300,000,000 (full amount) in the SGX.

On 13 May 2020, Bank Mandiri issued the second EMTN with nominal value of USD500,000,000 (full amount) and on 11 April 2019 the Bank issued the first EMTN with nominal value of USD750,000,000 (full amount) in the SGX.

On 12 May 2020, Bank Mandiri issued *Continuous Bonds II Bank Mandiri Phase I Year 2020* ("Continuous Bonds II Phase I") with nominal value of Rp1,000,000. Public offering of *Continuous Bonds II Bank Mandiri Phase I Year 2020* was effective based on Letter of FSA Capital Market No. S-133/D.04/2020 dated 30 April 2020.

On 21 September 2018, Bank Mandiri issued *Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase III Year 2018* ("Continuous Bonds I Phase III") with a nominal value of Rp3,000,000.

On 15 June 2017, Bank Mandiri issued *Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase II Year 2017* ("Continuous Bonds I Phase II") with a nominal value of Rp6,000,000.

On 30 September 2016, Bank Mandiri issued *Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase I Year 2016* ("Continuous Bonds I Phase I") with nominal amount of Rp5,000,000. Public offering of *Continuous Bonds I Phase I, Continuous Bonds I Phase II, and Continuous Bonds I Phase III* was effective based on Letter of FSA Capital Market No. S-530/D.04/2016 dated on 22 September 2016.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Penawaran umum terbatas saham Bank Mandiri

Untuk penguatan struktur permodalan, Bank Mandiri meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Terkait dengan PUT tersebut, Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran pertama dan kedua kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), pada tanggal 26 Desember 2010 dan tanggal 18 Januari 2011. Bapepam dan LK berdasarkan Surat Pelaksana Ketua Bapepam dan LK No. S-807/BL/2011 tanggal 27 Januari 2011 menyatakan bahwa pendaftaran PUT dengan HMETD Bank Mandiri tersebut telah efektif. Bank Mandiri juga telah memperoleh persetujuan pemegang saham sesuai hasil keputusan RUPS-LB tanggal 28 Januari 2011 sebagaimana terdapat dalam Akta Notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM No. 15 tanggal 25 Februari 2011 yang telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan bukti penerimaan laporan No. AHU-AH.01.10-07446 tanggal 10 Maret 2011 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0019617.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 10 Maret 2011.

Total HMETD yang diterbitkan Bank Mandiri adalah sebanyak 2.336.838.591 lembar saham dengan harga sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Januari 2011 dan pelaksanaan periode perdagangan HMETD dimulai tanggal 14 Februari 2011 sampai dengan 21 Februari 2011.

Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas Bank Mandiri, tidak melaksanakan haknya untuk memperoleh HMETD, namun mengalihkannya kepada pemegang saham publik lainnya, sehingga komposisi persentase kepemilikan saham Pemerintah pada Bank Mandiri menjadi berkurang atau mengalami dilusi dari sebesar 66,68% sebelum periode pelaksanaan HMETD menjadi sebesar 60,00% setelah pelaksanaan HMETD.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- f. *Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares (continued)*

Limited public offering of Bank Mandiri shares

To strengthen the capital structure, the Bank increased its issued and paid-up capital through the Limited Public Offering ("LPO") with Pre-emptive Rights ("HMETD"). Bank Mandiri had submitted the first and second registration statement regarding of this LPO to the Financial Services Authority ("FSA"), previously the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("Bapepam and LK") on 26 December 2010 and 18 January 2011. Capital Market Supervisory Board and Financial Institution on 27 January 2011 based on the Bapepam and LK Acting Chief Letter No. S-807/BL/2011 stated that the LPO with HMETD of Bank Mandiri had been effective. The Bank also obtained an approval from the shareholders based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholder dated on 28 January 2011 as stated in Notary Deed by Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM No. 15 dated 25 February 2011 and had been reported to the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia with the receipt No. AHU-AH.01.10-07446 dated 10 March 2011. The Bank also registered it to Company Listing No. AHU-0019617.AH.01.09 Year 2011 dated 10 March 2011.

Total number of Pre-emptive Rights issued by Bank Mandiri was 2,336,838,591 shares at a price of Rp5,000 (full amount) per share which had been determined on 25 January 2011 and the execution period of Pre-emptive Rights trading started from 14 February 2011 until 21 February 2011.

The Government of the Republic of Indonesia as the controlling shareholder of Bank Mandiri, did not execute its right to acquire the Pre-emptive Rights, and transferred it to other public shareholders. As a result of this, Government's ownership in Bank Mandiri was reduced or diluted from 66.68%, prior to the execution of Pre-emptive Rights, to 60.00% after the execution of the Pre-emptive Rights.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Perubahan modal saham Bank Mandiri

Rincian perubahan modal saham ditempatkan dan disetor (Catatan 40a) adalah sebagai berikut:

	Total saham/ Number of shares
Setoran awal dalam pendirian oleh Pemerintah di tahun 1998	4.000.000
Penambahan modal disetor oleh Pemerintah di tahun 1999	251.000
	4.251.000
Penambahan modal disetor oleh Pemerintah di tahun 2003	5.749.000
	10.000.000
Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui <i>stock split</i> di tahun 2003	20.000.000.000
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2004	132.854.872
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2005	122.862.492
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2006	71.300.339
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2006	304.199.764
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2007	40.240.621
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2007	343.135
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2007	77.750.519
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2008	8.107.633
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2008	399.153
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2008	147.589.260
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2009	86.800
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2009	64.382.217
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2010	6.684.845
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2010	19.693.092
Penambahan modal melalui PUT dengan HMETD pada tahun 2011	2.336.838.591
Penurunan nilai nominal saham dari Rp500 (nilai penuh) menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham melalui <i>stock split</i> di tahun 2017	23.333.333.333
Penurunan nilai nominal saham dari Rp250 (nilai penuh) menjadi Rp125 (nilai penuh) per saham melalui <i>stock split</i> di tahun 2023	46.666.666.666
Total	93.333.333.332

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- f. *Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares (continued)*

Changes in share capital of Bank Mandiri

The details of changes in issued and paid-in-share capital (Note 40a) are as follows:

	<i>Initial capital injection by the Government in 1998</i>
	<i>Increase in paid-in capital by the Government in 1999</i>
	<i>Increase in paid-in capital by the Government in 2003</i>
	<i>Decrease in par value per share from Rp1,000,000 (full amount) to Rp500 (full amount) per share through stock split in 2003</i>
	<i>Shares from conversion of MSOP I in 2004</i>
	<i>Shares from conversion of MSOP I in 2005</i>
	<i>Shares from conversion of MSOP I in 2006</i>
	<i>Shares from conversion of MSOP II in 2006</i>
	<i>Shares from conversion of MSOP I in 2007</i>
	<i>Shares from conversion of MSOP II in 2007</i>
	<i>Shares from conversion of MSOP III in 2007</i>
	<i>Shares from conversion of MSOP I in 2008</i>
	<i>Shares from conversion of MSOP II in 2008</i>
	<i>Shares from conversion of MSOP III in 2008</i>
	<i>Shares from conversion of MSOP II in 2009</i>
	<i>Shares from conversion of MSOP III in 2009</i>
	<i>Shares from conversion of MSOP II in 2010</i>
	<i>Shares from conversion of MSOP III in 2010</i>
	<i>Increase of capital through Limited Public Offering (LPO) with Pre-emptive Rights in 2011</i>
	<i>Decrease of par value of share from Rp500 (full amount) to Rp250 (full amount) per share through stock split in 2017</i>
	<i>Decrease of par value of share from Rp250 (full amount) to Rp125 (full amount) per share through stock split in 2023</i>
Total	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

**Perubahan modal saham Bank Mandiri
(lanjutan)**

Pemecahan nilai nominal saham Bank Mandiri:

Berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 21 Agustus 2017 yang dituangkan dalam Akta No. 36, tanggal 24 Agustus 2017, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn., pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Bank dari Rp500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham sehingga modal ditempatkan menjadi sejumlah 46.666.666.666 lembar saham yang terdiri atas 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna dan 46.666.666.665 lembar saham Seri B.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Maret 2023 yang dituangkan dalam Akta No. 12 tanggal 16 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Utiek R. Abdurachman S.H., MLI., M.Kn., pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Bank dari Rp250 (nilai penuh) per saham menjadi Rp125 (nilai penuh) per saham sehingga modal ditempatkan menjadi sejumlah 93.333.333.332 lembar saham yang terdiri atas 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna dan 93.333.333.331 lembar saham Seri B. Untuk saham Seri A Dwiwarna milik Negara Republik Indonesia akan tetap dipertahankan 1 (satu) saham dan sisanya akan diperhitungkan untuk menambah saham Seri B milik Negara Republik Indonesia. Pelaksanaan *stock split* berlaku efektif pada tanggal 6 April 2023.

Pembelian kembali saham Bank Mandiri

Bank Mandiri melalui surat No. CEO/30/2020 tanggal 18 Maret 2020 mengajukan permohonan persetujuan pelaksanaan pembelian kembali saham Bank Mandiri kepada OJK secara bertahap sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.000.000, dan telah disetujui oleh OJK melalui surat No. S-50/PB.31/2020 tanggal 19 Maret 2020. Selanjutnya, Bank Mandiri telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia ("BEI") tanggal 20 Maret 2020 sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.000.000. Pembelian kembali tersebut akan dilakukan secara bertahap untuk periode 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 20 Maret 2020 sampai dengan tanggal 19 Juni 2020.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- f. *Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares (continued)*

**Changes in share capital of Bank Mandiri
(continued)**

Stock split of Bank Mandiri:

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPS-LB") dated 21 August 2017 as stated in the Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 36 dated 24 August 2017, the shareholders of Bank Mandiri, approved the stock split of the Bank from Rp500 (full amount) per share to Rp250 (full amount) per share which resulted increase in issued capital into 46,666,666,666 shares consisting of 1 (one) Dwiwarna Series A share and 46,666,666,665 Series B shares.

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders ("RUPS") dated 14 March 2023, as stated in the Notarial Deed of Utiek R. Abdurachman S.H., MLI., M.Kn., No. 12 dated 16 March 2023, the shareholders of Bank Mandiri, among others, approved a stock split of the Bank from Rp250 (full amount) per share to Rp125 (full amount) per share. This results in an increase in the issued capital to a total of 93,333,333,332 shares, consisting of 1 (one) Dwiwarna Series A shares and 93,333,333,331 Series B common shares. For the Dwiwarna Series A shares owned by the Republic of Indonesia, 1 (one) share will be retained, and the remaining will be allocated to increase the Series B common shares owned by the Republic of Indonesia. The stock split was effective on 6 April 2023.

Repurchase of Bank Mandiri shares

Bank Mandiri through letter No. CEO/30/2020 dated 18 March 2020 submit a request for approval of repurchase of the Bank's treasury stock to FSA gradually with maximum amount Rp2,000,000, and has been approved by FSA through letter No. S-50/PB.31/2020 dated 19 March 2020. Furthermore, Bank Mandiri has declare this information to Indonesia Stock Exchange ("IDX") on 20 March 2020 regarding execution plan of repurchase treasury stock that had been issued and registered in IDX with maximum amount Rp2,000,000. Treasury stock repurchase will be executed gradually for 3 (three) months since 20 March 2020 until 19 June 2020.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- f. Penawaran umum obligasi dan medium term notes subordinasi, penawaran umum obligasi dan medium term notes, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)**

Pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Bank Mandiri telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 35.400.000 lembar saham (nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp150.895. Pada bulan Desember 2022, Bank Mandiri telah melepaskan saham treasury sebanyak 35.400.000 lembar saham (lihat Catatan 40d).

g. Entitas Anak

Entitas Anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- f. Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares (continued)**

Repurchase of Bank Mandiri shares (continued)

Bank Mandiri has executed repurchase of Bank Mandiri shares amounted to 35,400,000 shares (nominal value of Rp250 (full amount) per share) with acquisition price of Rp150,895. In December 2022, Bank Mandiri had released 35,400,000 treasury shares (see Note 40d).

g. Subsidiaries

Subsidiaries included in the consolidated financial statements as of 30 September 2024 and 31 December 2023, are as follows:

Nama Entitas Anak	Jenis Usaha/ Nature of Business	Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan %/ Percentage of Ownership %		Name of Subsidiaries
			30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Syariah Mandiri)	Perbankan syariah/ Sharia banking	Jakarta	51,47	51,47	PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (formerly PT Bank Syariah Mandiri)
Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)	Commercial banking	London	100,00	100,00	Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)
PT Mandiri Sekuritas	Sekuritas/Securities	Jakarta	99,99	99,99	PT Mandiri Sekuritas
PT Bank Mandiri Taspen (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)	Perbankan/ Commercial banking	Jakarta	51,10	51,10	PT Bank Mandiri Taspen (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)
PT Mandiri Tunas Finance (MTF)	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing	Jakarta	51,00	51,00	PT Mandiri Tunas Finance (MTF)
Mandiri International Remittance Sendirian Berhad (MIR)	Layanan remittance/ Remittance service	Kuala Lumpur	100,00	100,00	Mandiri International Remittance Sendirian Berhad (MIR)
PT AXA Mandiri Financial Services (AMFS)	Asuransi jiwa/ Life insurance	Jakarta	51,00	51,00	PT AXA Mandiri Financial Services (AMFS)
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Asuransi jiwa/ Life insurance	Jakarta	20,00*)	80,00	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Mandiri Utama Finance (MUF)	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing	Jakarta	51,00	51,00	PT Mandiri Utama Finance (MUF)
PT Mandiri Capital Indonesia (MCI)	Modal ventura/ Venture capital	Jakarta	99,99	99,99	PT Mandiri Capital Indonesia (MCI)

*) Sejak tanggal 26 Juni 2024 kepemilikan Bank Mandiri menjadi 20,00% dan Laporan Keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tidak lagi dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Bank Mandiri.

*) Since 26 June 2024, Bank Mandiri's ownership became 20,00% and the Financial Statements of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia are no longer consolidated into Consolidated Financial Statements of Bank Mandiri.

Total aset Entitas Anak tersebut pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 (sebelum eliminasi) masing-masing sebagai berikut:

The Subsidiaries' total assets as of 30 September 2024 and 31 December 2023 (before elimination) are as follows:

Nama Entitas Anak	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operation	Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)		Name of Subsidiaries
		30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Syariah Mandiri)	1955	370.722.347	353.624.125	PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (formerly PT Bank Syariah Mandiri)
Bank Mandiri (Europe) Limited	1999	3.664.284	4.047.572	Bank Mandiri (Europe) Limited
PT Mandiri Sekuritas	1992	7.017.285	4.725.946	PT Mandiri Sekuritas
PT Bank Mandiri Taspen (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)	1970	64.488.995	60.537.057	PT Bank Mandiri Taspen (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)
PT Mandiri Tunas Finance	1989	35.721.198	29.727.392	PT Mandiri Tunas Finance
Mandiri International Remittance Sendirian Berhad	2009	34.305	24.393	Mandiri International Remittance Sendirian Berhad
PT AXA Mandiri Financial Services	1991	42.827.633	41.114.472	PT AXA Mandiri Financial Services
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ^{*)}	2008	-	2.824.452	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ^{*)}
PT Mandiri Utama Finance	2015	14.705.534	10.625.581	PT Mandiri Utama Finance
PT Mandiri Capital Indonesia	2015	5.818.391	5.155.131	PT Mandiri Capital Indonesia
Total		544.999.972	512.406.121	Total

*) Sejak tanggal 26 Juni 2024, status PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia berubah dari Entitas Anak menjadi entitas asosiasi Bank Mandiri.

*) Since 26 June 2024, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's status changed from Subsidiary become associate entity of Bank Mandiri.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Syariah Mandiri)

Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI"), PT Bank Syariah Mandiri ("BSM"), PT Bank BRIsyariah Tbk. ("BRIS"), dan PT Bank BNI Syariah ("BNIS") telah menandatangani *Conditional Merger Agreement* ("CMA") atau Perjanjian Penggabungan Bersyarat dalam rangka penggabungan usaha BSM, BRIS dan BNIS (Bank Peserta Penggabungan).

Berdasarkan CMA, setelah tanggal efektif penggabungan, BRIS akan menjadi entitas yang menerima penggabungan secara hukum atau *surviving legal entity* dan seluruh pemegang saham BNIS dan BSM akan menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.

Izin Penggabungan diperoleh dari OJK melalui Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021 tentang Pemberian Izin Penggabungan BSM dan BNIS ke dalam BRIS serta Izin Perubahan Nama dengan Menggunakan Izin Usaha PT Bank BRIsyariah Tbk Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk Sebagai Bank Hasil Penggabungan.

BRIS awalnya didirikan dengan nama PT Bank Jasa Arta ("BJA") berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 3 April 1969 yang dibuat dihadapan Liem Toeng Kie, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/70/4 tanggal 28 Mei 1970 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 28 Mei 1971, Tambahan No. 242/1971.

BJA memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.1-4-40 tanggal 3 Juli 1969. Sejak tanggal 16 Oktober 2008, BJA telah memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank, dari bank konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari Bank Indonesia. Perubahan nama dan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari BJA menjadi PT Bank Syariah BRI didasarkan pada Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas BJA, sesuai dengan Akta No. 45 tanggal 22 April 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (formerly PT Bank Syariah Mandiri)

On 12 October 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI"), PT Bank Syariah Mandiri ("BSM"), PT Bank BRIsyariah Tbk. ("BRIS"), and PT Bank BNI Syariah ("BNIS") have signed a *Conditional Merger Agreement* ("CMA") for the business merger of BSM, BRIS, and BNIS (Merger Participating Banks).

Based on CMA, after the effective date of the merger, BRIS will become the surviving legal entity and all shareholders of BNIS and BSM will become shareholders of the entity receiving the amalgamation based on the amalgamation ratio.

The Merger Approval was obtained from the FSA through a copy of the Decree of the FSA Board of Commissioners No. 4/KDK.03/2021 dated 27 January 2021 regarding the Granting of Permits to Merge BSM and BNIS into BRIS as well as Permits to Change Names by Using PT Bank BRIsyariah Tbk Business Permit to Become Business Permit in the Name of PT Bank Syariah Indonesia Tbk as the Merged Bank.

BRIS was initially established under the name of PT Bank Jasa Arta ("BJA") based on the Deed of Establishment No. 4 dated 3 April 1969 of Liem Toeng Kie, S.H., notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/70/4 dated 28 May 1970 and has been published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 43 dated 28 May 1971, Supplement No. 242/1971.

BJA obtained its business license to operate as a commercial bank from Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.1-4-40 dated 3 July 1969. Since 16 October 2008, BJA has obtained license from Bank Indonesia to change its business activities, from a conventional bank into a commercial bank based on sharia principles. The changes in name and business activity based on sharia principles from BJA to PT Bank Syariah BRI was based on BJA Shareholders' Approval Decision Statement, as stated in the Deed No. 45 dated 22 April 2008 made before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu
PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

Pada tahun 2009, PT Bank Syariah BRI melakukan perubahan nama menjadi PT Bank BRISyariah sesuai dengan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 18 tanggal 14 April 2009 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta yang selanjutnya diubah dengan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 20 tanggal 17 September 2009, dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-53631.AH.01.02.TH2009 tanggal 5 November 2009 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 1 Desember 2009, Tambahan No. 27908 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009.

Pada tanggal 27 Desember 2013, PT Bank BRISyariah mendapatkan izin sebagai bank devisa berdasarkan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 15/139/KEP.GBI/DpG/2013.

Perjanjian Antar Pemegang Saham Bank Hasil Penggabungan tanggal 26 Januari 2021 antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") menyetujui bahwa Bank Mandiri merupakan pihak yang melakukan Pengendalian atas Bank Hasil Penggabungan.

Selanjutnya keputusan RUPS-LB BRIS terkait penggabungan BSM dan BNIS kedalam BRIS dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank BRISyariah Tbk No. 37 tanggal 14 Januari 2021 yang dibuat di hadapan notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-0011384 tanggal 28 Januari 2021 yang berlaku efektif 1 Februari 2021.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (formerly
PT Bank Syariah Mandiri) (continued)

In 2009, PT Bank Syariah BRI changed its name to PT Bank BRISyariah based on PT Bank Syariah BRI Shareholders' Approval Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 18 dated 14 April 2009 made before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta which was subsequently amended by PT Bank Syariah BRI Shareholders' Approval Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 20 dated 17 September 2009 made before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-53631.AH.01.02.TH2009 dated 5 November 2009. It was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated 1 December 2009, Supplement No. 27908 and Decision Letter from the Governor of Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 dated 15 December 2009.

On 27 December 2013, PT Bank BRISyariah obtained a license to operate as foreign exchange bank based on the Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No. 15/139/KEP.GBI/DpG/2013.

Agreement between Shareholders of the Merged Bank dated 26 January 2021 between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") agreed that Bank Mandiri is a party who exercises control over the Merged Bank.

Subsequently, the decision of the BRIS' EGMS regarding the merger of BSM and BNIS into BRIS was restated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Bank BRISyariah Tbk. No. 37 dated 14 January 2021 made before notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notary in Jakarta. This amendment was accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-0011384 dated 28 January 2021 which was effective on 1 February 2021.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

Transaksi pembentukan PT Bank Syariah Indonesia Tbk tersebut merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari Bank Mandiri, BNI dan BRI adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Ekuitas dari PT BRISyariah Tbk dan PT Bank BNI Syariah sebelum tanggal penggabungan disajikan sebagai "ekuitas *merging entities*" pada bagian ekuitas. Rincian jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	Jumlah imbalan yang dialihkan/ <i>The consideration transferred</i>	Jumlah tercatat investasi/ <i>Investment carrying Amount</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	10.905.424	11.232.496	327.072	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Selanjutnya keputusan RUPS-LB BRIS antara lain terkait Perubahan Anggaran Dasar BRIS dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Bank BRISyariah Tbk No. 38 tanggal 14 Januari 2021 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta yang antara lain perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006268.AH.01.02 tahun 2021, dan telah diterima dan dicatatkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0061498 dan No. AHU-AH.01.03.0061501 yang seluruhnya ditetapkan tanggal 1 Februari 2021.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (formerly PT Bank Syariah Mandiri) (continued)

The transaction for the establishment of PT Bank Syariah Indonesia Tbk is a business combination of entities under common control where the controlling shareholder (*ultimate shareholder*) of Bank Mandiri, BNI and BRI is the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, transactions are treated based on the pooling of interest method in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control".

The difference between the amount of consideration transferred and the carrying amount of the investment obtained from this transaction is recognized as "Difference in Value from Business Combination Transactions of Entities Under Common Control" and presented as "Additional Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statement of financial position. Prior to the date of the merger, the equity of PT BRISyariah Tbk. and PT Bank BNI Syariah is presented as "merging entities equity" in the equity section. Details of the amount of consideration transferred and the carrying amount received are as follows:

Furthermore, the decisions of the BRIS' EGMS, among others related to the Amendment to the BRIS Articles of Association, were restated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendment of the Articles of Association for the Change of Name of PT Bank BRISyariah Tbk No. 38 dated 14 January 2021 made before Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notary in Jakarta, which, among others, changed its name to PT Bank Syariah Indonesia Tbk. and this change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0006268.AH.01.02 year 2021, and has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0061498 and No. AHU-AH.01.03.0061501 which are all set on 1 February 2021.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu
PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

Selanjutnya perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk melalui Akta Pernyataan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 146 tanggal 24 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai penambahan klasifikasi saham Entitas Anak sehingga mengakibatkan Perubahan Komposisi Kepemilikan Entitas Anak dan Perubahan Pengendalian dari Negara Republik Indonesia yang semula Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) menjadi Pemegang Saham Pengendali (PSP) dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0269107 tanggal 22 Juli 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Selanjutnya perubahan Anggaran Dasar Entitas Anak terakhir melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 191 tanggal 29 Desember 2022 dibuat dihadapan Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., sebagai pengganti dari Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai modal ditempatkan dan disetor PT Bank Syariah Indonesia Tbk melalui mekanisme Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I"), yaitu modal ditempatkan dan disetor PT Bank Syariah Indonesia Tbk menjadi sebanyak 46.129.260.138 (empat puluh enam miliar seratus dua puluh sembilan juta dua ratus enam puluh ribu seratus tiga puluh delapan) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp23.064.630 dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0497431 tanggal 29 Desember 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI").

Selanjutnya perubahan Anggaran Dasar BSI terakhir melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 37 tanggal 17 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai penyesuaian Anggaran Dasar BSI dengan ketentuan-ketentuan baru yang terkait dengan BSI sebagai Bank Umum Syariah dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0035266.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 13 Juni 2024 dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0145286 tanggal 13 Juni 2024 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (formerly
PT Bank Syariah Mandiri) (continued)

Furthermore, changes to the PT Bank Syariah Indonesia Tbk Articles of Association through the Deed of Statement of Amendment to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk. No. 146 dated 24 June 2022 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the addition of the classification of the Subsidiary's shares resulting in a Change in the Composition of Subsidiary's Ownership and a Change in Control from the Republic of Indonesia which was originally Ultimate Controlling Shareholders (PSPT) to Controlling Shareholders (PSP) and has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0269107 dated 22 July 2022 regarding Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Furthermore, the latest changes to the Subsidiary's Articles of Association through the Deed of Statement of Resolutions of the Board of Commissioners Meeting of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 191 dated 29 December 2022 made before Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., as a replacement for Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notary in Jakarta regarding the issued and paid-up capital of PT Bank Syariah Indonesia Tbk through the Capital Increase mechanism by Providing Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I"), which is PT Bank Syariah Indonesia Tbk 's issued and paid-up capital become 46,129,260,138 (forty six billion one hundred and twenty nine million two hundred sixty thousand one hundred thirty eight) shares with a total nominal value of Rp23,064,630 and have been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0497431 dated 29 December 2022 regarding Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI").

The latest amendment to BSI's Articles of Association was made through the Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 37 dated 17 June 2024, which made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, regarding the adjustment of BSI's Articles of Association with new provisions related to BSI as a Sharia Commercial Bank. BSI had received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0035266.AH.01.02.Year 2024 dated 13 June 2024, and was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0145286 dated 13 June 2024, regarding the Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

Kantor Pusat PT Bank Syariah Indonesia Tbk. beralamat di Gedung The Tower Jalan Jenderal Gatot Subroto No. 27, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12930.

Bank Mandiri (Europe) Limited

Bank Mandiri (Europe) Limited ("BMEL") didirikan dan berkedudukan di London, Inggris pada tanggal 22 Juni 1999 berdasarkan "The Companies Act 1985 of the United Kingdom". BMEL didirikan melalui konversi dari Bank Exim cabang London menjadi Entitas Anak yang dimiliki penuh oleh Bank Mandiri dan efektif beroperasi sejak 31 Juli 1999. Sebagai Entitas Anak yang memiliki lisensi Bank Komersial di United Kingdom, BMEL disupervisi oleh Prudential Regulation Authority ("PRA") dan Financial Conduct Authority ("FCA") dibawah naungan Bank of England serta HM Treasury of the United Kingdom.

PT Mandiri Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas"), dahulu bernama PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI"), didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Desember 1991 yang dibuat di hadapan notaris Sutjipto, S.H. Mandiri Sekuritas merupakan hasil penggabungan usaha PT Bumi Daya Sekuritas ("BDS"), PT Exim Sekuritas ("ES") dan PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI") yang ditempuh dengan cara meleburkan BDS dan ES ke dalam MSI. MSI memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan portofolio efek dan penjamin emisi portofolio efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-12/PM/1992 dan No. KEP-13/PM/1992 dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 23 Januari 1992. Penggabungan usaha tersebut berdasarkan Akta No. 116 tanggal 31 Juli 2000 yang dibuat di hadapan notaris Ny. Vita Buena, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia pada tanggal 25 Agustus 2000 berdasarkan Surat Keputusan No. C-18762.HT.01.04-TH.2000 dan izin usaha yang diperoleh MSI sebelumnya masih bisa tetap digunakan oleh PT Mandiri Sekuritas.

PT Mandiri Sekuritas memiliki 99,93% dari total saham PT Mandiri Manajemen Investasi, Entitas Anak yang didirikan tanggal 26 Oktober 2004 dan bergerak di bidang manajemen dan penasihat investasi. Mandiri Sekuritas juga memiliki 100% dari total saham Mandiri Securities Pte. Ltd., perusahaan yang memperoleh lisensi layanan pasar modal untuk jenis usaha "Dealing in Securities and Advising Corporate Finance and Monetary Authority of Singapore" berdasarkan lisensi No. CMS100566-1 tanggal 10 November 2016.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (formerly PT Bank Syariah Mandiri) (continued)

The Head Office of PT Bank Syariah Indonesia Tbk. is located at The Tower Building, Jalan Jenderal Gatot Subroto No. 27, Karet Semanggi Sub-district, Setiabudi District, South Jakarta 12930.

Bank Mandiri (Europe) Limited

Bank Mandiri (Europe) Limited ("BMEL") was established and domiciled in London, United Kingdom on 22 June 1999 based on "The Companies Act 1985 of the United Kingdom". BMEL was established through the conversion of the London branch of Bank Exim into a wholly owned Subsidiary of Bank Mandiri and has been operating effectively since 31 July 1999. As a Subsidiary that has a Commercial Bank license in the United Kingdom, BMEL is supervised by the Prudential Regulation Authority ("PRA") and The Financial Conduct Authority ("FCA"), which are under the supervision of the Bank of England and HM Treasury of the United Kingdom.

PT Mandiri Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas"), formerly known as PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI"), incorporated under Deed No. 1 dated 2 December 1991 made before notary Sutjipto, S.H. Mandiri Sekuritas is the result of the merger of PT Bumi Daya Sekuritas ("BDS"), PT Exim Sekuritas ("ES") and PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI") which was accomplished by merging BDS and ES into MSI. MSI obtained a license as a securities portfolio broker and underwriter of the securities portfolio from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam and LK") by its decree letter No. KEP-12/PM/1992 and No. KEP-13/PM/1992 and started its operational activities on 23 January 1992. The merger was based on the Deed No. 116 dated 31 July 2000 made before notary Ny. Vita Buena, S.H., which was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia on 25 August 2000 by Decree No. C-18762.HT.01.01-TH.2000 and business permits obtained previously by MSI can still be used by PT Mandiri Sekuritas.

PT Mandiri Sekuritas owns 99.93% of total shares of PT Mandiri Manajemen Investasi, a Subsidiary that was established on 26 October 2004 and engaged in investment management and advisory. Mandiri Sekuritas also owns 100% of the total shares of Mandiri Securities Pte. Ltd., a company which obtained a capital market service license for the business type "Dealing in Securities and Advising Corporate Finance and Monetary Authority of Singapore" based on license No. CMS100566-1 dated 10 November 2016.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Sekuritas (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2012, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Mandiri Sekuritas, sebesar Rp29.512. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 31 Oktober 2012 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 27 Desember 2012 atas penambahan penyertaan modal tersebut. Setelah dilaksanakannya penambahan penyertaan modal tersebut, porsi kepemilikan Bank Mandiri pada Mandiri Sekuritas meningkat dari 95,69% menjadi 99,99% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan Mandiri Sekuritas. Mandiri Sekuritas berdomisili di Menara Mandiri 1, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55, Jakarta.

PT Bank Mandiri Taspen

PT Bank Sinar Harapan Bali ("BSHB") didirikan sebagai Bank Pasar pada tanggal 23 Februari 1970 dengan nama MAI Bank Pasar Sinar Harapan Bali, kemudian pada tanggal 3 November 1992 bank ini mengalami perubahan bentuk badan hukum menjadi Perseroan Terbatas berdasarkan Akta No. 4 yang dibuat dihadapan Ida Bagus Alit Sudiarmika, S.H., notaris di Denpasar dan memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 77/KMK.017/1994 tanggal 10 Maret 1994.

Pada tanggal 3 Mei 2008 dilangsungkan penandatanganan Akta Akuisisi antara pemegang saham BSHB dan Bank Mandiri, sebagaimana tertuang dalam Akta Akuisisi No. 4 tanggal 3 Mei 2008 dibuat oleh I Wayan Sugitha, S.H., Notaris di Denpasar. Penandatanganan Akta Akuisisi ini menandai awal kepemilikan Bank Mandiri atas 80,00% saham BSHB, dimana selanjutnya pengelolaan BSHB akan dilakukan secara terpisah dari Bank Mandiri sebagai bank yang tetap berdiri sendiri (*stand-alone bank*) dengan fokus utama pada pengembangan bisnis Mikro dan Usaha Kecil.

Pada tanggal 24 Juli 2015, OJK telah menyetujui perubahan nama PT Bank Sinar Harapan Bali menjadi PT Bank Mandiri Taspen Pos dan memberikan izin untuk melakukan kegiatan usaha dengan nama Bank Mantap. Perubahan nama disertai pula izin perubahan logo dari OJK pada tanggal 31 Juli 2015. Perubahan nama dan logo tersebut telah diumumkan kepada publik pada tanggal 7 Agustus 2015.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Mandiri Sekuritas (continued)

On 28 December 2012, Bank Mandiri increased its capital investment in form of cash at Mandiri Sekuritas, amounted to Rp29,512. Bank Mandiri obtained approval from Bank Indonesia through its letter dated 31 October 2012 and the circular resolution of shareholders dated 27 December 2012 for the capital investment increment. After the execution of the additional capital investment, the Bank's ownership at Mandiri Sekuritas increased from 95.69% to 99.99% of the total shares issued by Mandiri Sekuritas. Mandiri Sekuritas is domiciled at Menara Mandiri 1, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55, Jakarta.

PT Bank Mandiri Taspen

PT Bank Sinar Harapan Bali ("BSHB") was established as the Micro Banking on 23 February 1970 under the name MAI Bank Pasar Sinar Harapan Bali, then on 3 November 1992 BSHB transformed into Limited Liability Company based on Deed No. 4 made before notary Ida Bagus Alit Sudiarmika, S.H., notary in Denpasar and obtained a business license as a Commercial Bank under the decree letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 77/KMK.017/1994 dated 10 March 1994.

On 3 May 2008, shareholders of BSHB and Bank Mandiri signed the acquisition deed as stated in the Acquisition Deed No. 4 dated 3 May 2008 made before notary I Wayan Sugitha, S.H., notary in Denpasar. The signing of the Acquisition deed is the beginning of Bank Mandiri's ownership of 80.00% BSHB shares, wherein the management of BSHB will be carried out separately from Bank Mandiri as a stand-alone bank with the main focus on developing Micro and Small Businesses.

On 24 July 2015, the FSA has approved the name changes of PT Bank Sinar Harapan Bali to PT Bank Mandiri Taspen Pos and given permission to conduct business under the name of Bank Mantap. Name and logo changes approved by FSA on 31 July 2015 and announced to public on 7 August 2015.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri Taspen (lanjutan)

Pada tanggal 9 Oktober 2017, Bank Mandiri Taspen Pos mengadakan RUPS-LB yang menyetujui perubahan komposisi pemegang saham dan perubahan nama dari semula bernama PT Bank Mandiri Taspen Pos menjadi PT Bank Mandiri Taspen ("Bank Mantap").

Untuk menguatkan ekspansi usaha dan menjadi Bank Nasional yang memiliki jaringan usaha di seluruh pelosok Indonesia, berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 53 tanggal 31 Oktober 2016 dari notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., notaris di Denpasar, yang mana kemudian ditegaskan dengan Penegasan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 5 Maret 2019 mengenai Pemindahan Kedudukan Kantor Pusat Bank. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan tertanggal 11 Maret 2019 No. AHU-AH.01.03-138220 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan No. AHU-0039461.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 11 Maret 2019. Perubahan Anggaran Dasar tersebut juga telah disetujui berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0012925.AH.01.02 Tahun 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Mandiri Taspen serta telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-5/PB.1/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Rencana Pemisahan dan Pemindahan Alamat Kantor Pusat ("KP"), Bank Mantap memindahkan Kantor Pusatnya yang semula berkedudukan dan berkantor pusat di Denpasar-Bali menjadi berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Pusat. Perpindahan kantor pusat tersebut kemudian dilaksanakan secara efektif pada tanggal 11 Maret 2019.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Bank Mandiri Taspen tanggal 16 Desember 2020 sebagaimana telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 tanggal 28 Desember 2020, komposisi kepemilikan saham Bank Mandiri di Bank Mantap menjadi 51,098% dan saham PT Taspen (Persero) menjadi 48,437% serta pemegang saham individual menjadi 0,465%. Perubahan komposisi kepemilikan saham tersebut berlaku efektif sejak tanggal 13 Januari 2021 dengan didapatkannya persetujuan dan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri Taspen dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, serta dari sisi administratif dengan dilakukannya laporan perubahan komposisi permodalan ke Otoritas Jasa Keuangan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Bank Mandiri Taspen (continued)

On 9 October 2017, Bank Mandiri Taspen Pos held an Extraordinary General Meeting of Shareholders which approved the changes in the composition of shareholders and the changes of name, from PT Bank Mandiri Taspen Pos to PT Bank Mandiri Taspen ("Bank Mantap").

To expand the business and become National Bank that have branches in all over Indonesia, based on Deed of General Meeting of Shareholders Decision No. 53 dated 31 October 2016 made before notary I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., notary in Denpasar as affirmed by Meeting Affirmation Decision No. 7 dated 5 March 2019 regarding Transfer of Bank's Head Office Location. The Deed has been submitted to Ministry of Law and Human Right of Republic of Indonesia as stated on notification acceptance letter of the change of the Company's Information dated 11 March 2019 No. AHU-AH.01.03-138220 and registered on the Company register No. AHU-0039461.AH.01.11 year 2019 dated 11 March 2019. The Change of Bank's Article of Association has also been approved based on the Decree of Ministry of Law and Human Right of Republic Indonesia No. AHU-0012925.AH.01.02 year 2019 regarding Approval of Amendments to the Article of Association of PT Bank Mandiri Taspen and has received approval from FSA No. S-5/PB.1/2019 dated 28 January 2019 regarding Separation and Transfer of Head Office Location Plan, Bank Mantap transfer their Head Office from Denpasar-Bali to Central Jakarta. The head office relocation was then carried out effectively on 11 March 2019.

Based on Circular Decision of Shareholder PT Bank Mandiri Taspen dated 16 December 2020 as stated on Deed of General Meeting of Shareholders Resolutions Statement No. 41 dated 28 December 2020, the ownership of Bank Mandiri in Bank Mantap become 51.098%, PT Taspen (Persero) became 48.437%, and individual ownership became 0.465%. The change in the composition of share ownership has been effective since 13 January 2021 with the approval and receipt of notification of the changes to the Article of Association of PT Bank Mandiri Taspen from Ministry Law and Human Rights regarding the changes in authorized capital, issued capital and paid-up in capital, and from administrative perspective, by reporting to FSA about the Change of the Shareholder Composition.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri Taspen (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* yang timbul dari akuisisi PT Bank Mandiri Taspen sebesar Rp19.219 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Efektif tanggal 1 Januari 2011, sesuai PSAK 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi tapi diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2s). Saldo *goodwill* pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp21.043. Kantor Pusat Bank Mantap beralamat di Graha Mantap, Jalan Proklamasi No. 31, Menteng, Jakarta Pusat.

PT Mandiri Tunas Finance

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF"), dahulu PT Tunas Financindo Sarana ("TFS") adalah perusahaan yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan konsumen. TFS didirikan berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 262 tanggal 17 Mei 1989 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4868.HT.01.01.TH.89 tanggal 1 Juni 1989 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 57, Tambahan No. 1369 tanggal 18 Juli 1989. Kegiatan komersial TFS dimulai tahun 1989. TFS memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dalam bidang sewa menyewa biasa, anjak piutang dan pembiayaan konsumen dari Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. 1021/KMK.13/1989 tanggal 7 September 1989, No. 54/KMK.013/1992 tanggal 15 Januari 1992 dan No. 19/KMK.017/2001 tanggal 19 Januari 2001. Sesuai dengan Akta Notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM pada tanggal 6 Februari 2009, dilakukan penandatanganan Akta Jual Beli antara pemegang saham TFS (PT Tunas Ridean Tbk. dan PT Tunas Mobilindo Parama) dengan Bank Mandiri, dimana Bank Mandiri mengakuisisi 51,00% kepemilikan saham atas TFS melalui pembelian 1.275.000.000 lembar saham TFS (nilai nominal Rp100 (nilai penuh)) per lembar saham dengan harga Rp290.000.

Pengalihan 51,00% kepemilikan kepada Bank Mandiri ini telah disahkan dalam RUPS-LB TFS sebagaimana tertuang dalam Berita Acara RUPS-LB No. 8 tanggal 6 Februari 2009 dan telah dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ditegaskan melalui Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-01575 tertanggal 11 Maret 2009. Akuisisi ini juga telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/3/DPB1/TPB1-1 tertanggal 8 Januari 2009.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Bank Mandiri Taspen (continued)

Prior to 1 January 2011, *goodwill* arising from the acquisition of PT Bank Mandiri Taspen amounted to Rp19,219 was amortised using the straight-line method over 5 (five) years with the consideration of estimation of economic benefits of the *goodwill*. Effective on 1 January 2011, in accordance with SFAS No. 22 (Revised 2009), "Business Combinations", *goodwill* is not amortised but is tested for impairment on annual basis. The Bank periodically evaluates the impairment of *goodwill* in accordance with SFAS No. 48, "Impairment of Assets" (see Note 2s). The balance of *goodwill* on 30 June 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp21,043. The Head Office of Bank Mantap is located at Graha Mantap, Jalan Proklamasi No. 31, Menteng, Central Jakarta.

PT Mandiri Tunas Finance

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF"), formerly PT Tunas Financindo Sarana ("TFS") is a company that engaged in consumer financing activities. TFS was established based on Notarial Deed of Misahardi Wilamarta, S.H., No. 262 dated 17 May 1989 and approved by the Ministry of Justice through its Decision Letter No. C2-4868.HT.01.01.TH.89 dated 1 June 1989 and published in State Gazette No. 57, Supplement No. 1369 dated 18 July 1989. TFS commenced its commercial activities in 1989. TFS obtained a business license to operate as leasing, factoring and consumer financing company from Minister of Finance based on its Decision Letter No. 1021/KMK.13/1989 dated 7 September 1989, No. 54/KMK.013/1992 dated 15 January 1992 and No. 19/KMK.017/2001 dated 19 January 2001. Based on Notarial Deed of Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM, dated 6 February 2009, the Bank entered into and signed a sales and purchase agreement with TFS's shareholders (PT Tunas Ridean Tbk. and PT Tunas Mobilindo Parama) to acquire 51.00% ownership of TFS through purchase of 1,275,000,000 shares of TFS (the nominal value of Rp100 (full amount)) per share amounted to Rp290,000.

The acquisition of 51.00% of TFS shares ownership by Bank Mandiri was approved in the Extraordinary General meeting of Shareholders Meeting of TFS as stated in the Minutes of Extraordinary General meeting of Shareholders' No. 8 dated 6 February 2009 and listed in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights as affirmed by the Ministry of Law and Human Rights through its Letter No. AHU-AH.01.10-01575 dated 11 March 2009. This acquisition had been approved by Bank Indonesia through the Decree of the Governor of Bank Indonesia No. 11/3/DPB1/TPB1-1 dated 8 January 2009.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)

Perubahan nama TFS menjadi MTF dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2009, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Tunas Financindo Sarana No. 181 tanggal 26 Juni 2009 yang ditandatangani oleh notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-4056.AH.01.02.TH.09 pada tanggal 26 Agustus 2009 dan MTF telah memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dalam bidang sewa menyewa biasa, anjak piutang dan pembiayaan konsumen dari Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-352/KM.10/2009 tanggal 29 September 2009. MTF berdomisili di Graha Mandiri, Jalan Imam Bonjol No. 61, Jakarta Pusat 10310.

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad ("MIR") merupakan Entitas Anak yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri dan menjadi badan hukum Malaysia sejak tanggal 17 Maret 2009 dengan registrasi No. 850077-P. MIR merupakan perusahaan penyedia jasa pengiriman uang (*remittances*) di bawah ketentuan Bank Negara Malaysia ("BNM"). MIR telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia ("BI") melalui surat No. 10/548/DPB1 tanggal 14 November 2008 dan persetujuan dari BNM untuk melakukan kegiatan operasional melalui surat No. KL.EC.150/1/8562 tanggal 18 November 2009. Pembukaan kantor MIR dilakukan pada tanggal 29 November 2009 yang berlokasi di Wisma MEPRO, Kuala Lumpur, Malaysia. MIR telah memiliki 12 cabang di Malaysia dan telah dapat melayani kiriman uang ke 10 (sepuluh) negara, yaitu: Indonesia, Filipina, Thailand, Singapura, India, Nepal, Pakistan, Bangladesh, Hong Kong dan Vietnam.

PT AXA Mandiri Financial Services

PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri") merupakan perusahaan *joint venture* antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri") dengan National Mutual International Pty. Limited ("NMI") yang bergerak di bidang asuransi jiwa. AXA Mandiri didirikan dengan nama PT Asuransi Jiwa Staco Raharja pada 30 September 1991 dengan Akta Notaris Muhani Salim, S.H., No. 179.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Mandiri Tunas Finance (continued)

The amendment of the TFS' name to become MTF was undertaken on 26 June 2009, in accordance with a Deed of Resolution of Meeting Decision of PT Tunas Financindo Sarana No. 181 dated 26 June 2009, notarised by notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. The Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-4056.AH.01.02.TH.09 dated 26 August 2009 and MTF has obtained a business license to operate as leasing, factoring, and consumer financing company from Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-352/KM.10/2009 dated on 29 September 2009. MTF is domiciled in Graha Mandiri, Jalan Imam Bonjol No. 61, Central Jakarta 10310.

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad ("MIR"), a wholly owned Subsidiary of Bank Mandiri and became a Malaysian legal entity since 17 March 2009 based on registration No. 850077-P. MIR is engaged in money remittance service under the regulations of the Bank Negara Malaysia ("BNM"). MIR has obtained an approval from Bank Indonesia ("BI") through letter No. 10/548/DPB1 dated 14 November 2008 and approval from BNM to conduct operational activities through its letter No. KL.EC.150/1/8562 dated 18 November 2009. MIR officially commenced its operations on 29 November 2009 and is currently located in Wisma MEPRO, Kuala Lumpur, Malaysia. MIR has 12 branches around Malaysia and could provide remittance service to 10 (ten) countries which are Indonesia, Philippines, Thailand, Singapore, India, Nepal, Pakistan, Bangladesh, Hong Kong, and Vietnam.

PT AXA Mandiri Financial Services

PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri") is a joint venture company between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri") and National Mutual International Pty. Limited ("NMI") that is engaged in life insurance. AXA Mandiri was formerly established under the name of PT Asuransi Jiwa Staco Raharja on 30 September 1991 by Notarial Deed No. 179 of Muhani Salim, S.H.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT AXA Mandiri Financial Services (lanjutan)

Akta pendirian disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No. C2-6144.HT.01.01.TH.91 tanggal 28 Oktober 1991. Entitas Anak mendapatkan ijin usaha asuransi jiwa melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan No. KEP.605/KM.13/1991 tentang Pemberian Izin Usaha Asuransi Jiwa Nasional dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 4 Desember 1991. Nama Entitas Anak lalu berubah menjadi PT Asuransi Jiwa Mandiri dan selanjutnya berubah menjadi PT AXA Mandiri Financial Services. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. C-28747.HT.01.04.TH.2003 pada tanggal 10 Desember 2003 dan diumumkan pada Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 64, Tambahan No. 7728 tanggal 10 Agustus 2004 dengan komposisi pemegang saham NMI sebesar 51,00% dan Bank Mandiri sebesar 49,00%.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Mei 2010 (dalam pasal 7), pemegang saham Bank Mandiri telah menyetujui pembelian saham oleh Bank Mandiri sebesar 2,00% dari total saham yang diterbitkan dan disetor penuh secara langsung dari NMI.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* yang timbul dari akuisisi AXA Mandiri sebesar Rp40.128 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Efektif tanggal 1 Januari 2011, sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi tapi diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Bank Mandiri secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2s). Saldo *goodwill* pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp37.194. Kantor Pusat AXA Mandiri terletak di AXA Tower, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta Selatan 12940.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT AXA Mandiri Financial Services (continued)

The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through its letter No. C2-6144.HT.01.01.TH.91 dated 28 October 1991. The subsidiary obtained its life insurance license through General Directorate of Finance Institution Decision Letter No. KEP.605/KM.13/1991 regarding Granting of National Life Insurance Business License and officially commenced its operations activities on 4 December 1991. The Subsidiary's name was then changed to PT Asuransi Jiwa Mandiri and subsequently changed to PT AXA Mandiri Financial Services. This change was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-28747.HT.01.04.TH.2003 dated 10 December 2003, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 64, Supplement No. 7728 dated 10 August 2004 with shareholders composition consists of NMI 51.00% and Bank Mandiri 49.00%.

At the General Meeting of Shareholders on 17 May 2010 (in article 7), Bank Mandiri shareholders approved the purchase of shares by Bank Mandiri amounting to 2.00% of the total shares issued and fully paid up directly from NMI.

Prior to 1 January 2011, goodwill arising from the acquisition of AXA Mandiri amounted to Rp40,128 was amortised using the straight-line method over 5 (five) years with the estimation of economic benefits of the goodwill. Effective on 1 January 2011, in accordance with SFAS No. 22 (Revised 2009), "Business Combinations", goodwill is not amortised but tested for impairment annually. Bank Mandiri periodically evaluates the impairment of goodwill in accordance with SFAS No. 48, "Impairment of Assets" (Note 2s). The balance of goodwill on 30 June 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp37,194. The Head Office of AXA Mandiri is located at AXA Tower, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18, South Jakarta 12940.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Mandiri Inhealth") didirikan berdasarkan Akta Notaris NM Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., No. 2 tanggal 6 Oktober 2008 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-90399.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 26 November 2008. Perusahaan telah mendapatkan Izin Usaha di bidang Asuransi Jiwa yang tertuang dalam Salinan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-38/KM.10/2009 tanggal 20 Maret 2009.

Pada tanggal 27 Februari 2014, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan terkait rencana akuisisi Mandiri Inhealth. Selanjutnya, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk juga telah menerima persetujuan rencana akuisisi dari OJK sesuai Surat No. S-37/PB/31/2014, tanggal 17 April 2014 perihal Permohonan Persetujuan Penyertaan Modal PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Bank Mandiri mengambil alih kepemilikan di Mandiri Inhealth sebesar 80% dengan nilai Rp1.320.000. Saldo *goodwill* dari akuisisi Mandiri Inhealth pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp268.181. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2s).

Pada tanggal 29 Juli 2022, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia telah memperoleh persetujuan dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tentang Persetujuan Pendirian PT FitAja Digital Nusantara.

Pada tanggal 31 Juli 2022, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia bersama dengan PT Mandiri Capital Indonesia dan PT Metra Digital Investama telah menandatangani Perjanjian Pendirian Perusahaan Patungan. Dengan ditandatanganinya perjanjian tersebut, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia telah sah sebagai pemegang saham di PT FitAja Digital Nusantara dengan porsi kepemilikan saham sebanyak 45,14%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Mandiri Inhealth") was established on 6 October 2008 based on the Notarial Deed No. 2 of NM Dipo Nusantara Pua Upa, S.H. Inhealth and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its decision letter No. AHU-90399.AH.01.01.Tahun 2008 dated 26 November 2008. Mandiri Inhealth obtained its business license to operate in life insurance as stated in the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-38/KM.10/2009 dated 20 March 2009.

On 27 February 2014, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. has obtained the approval in the Annual General Meeting of Shareholders related to the acquisition plan of Mandiri Inhealth. Furthermore, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. also has received the approval of the proposed acquisition from FSA in accordance with Letter No. S-37/PB/31/2014 dated 17 April 2014 regarding the Application for Approval for Equity Investment of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Bank Mandiri acquired 80% of total shares issued by Mandiri Inhealth amounted to Rp1,320,000. As of 30 June 2024 and 31 December 2023 goodwill balance from acquisition of Mandiri Inhealth is amounted to Rp268,181, respectively. The Bank periodically evaluates the impairment of goodwill in accordance with SFAS No. 48, "Impairment of Assets" (Note 2s).

On 29 July 2022, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia obtained approval at Circular Resolution of the Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Outside the General Meeting of Shareholders Regarding Approval of the Establishment of PT FitAja Digital Nusantara.

On 31 July 2022, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia together with PT Mandiri Capital Indonesia and PT Metra Digital Investama signed an Agreement to Establish a Joint Company. With the signing of the agreement, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia is legally a shareholder in PT FitAja Digital Nusantara with percentage of ownership of 45.14%.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
(lanjutan)**

Pada tanggal 7 Februari 2024, Bank Mandiri dan PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) saham pada PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) sehubungan dengan rencana pengalihan kepemilikan 60% saham Mandiri Inhealth dari Bank Mandiri ke IFG Life.

Pada tanggal 21 Februari 2024, Bank Mandiri mengajukan persetujuan kepada OJK terkait dengan divestasi Mandiri Inhealth. Pada tanggal 13 Mei 2024, Bank Mandiri telah mendapatkan persetujuan OJK Pasar Modal melalui surat No. S-73/PB.21/2024 perihal Persetujuan Divestasi Perusahaan Anak PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) Fase 1, serta pada tanggal 7 Juni 2024 Mandiri Inhealth telah mendapatkan persetujuan OJK Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) melalui surat No. S-15/D.05/2024 perihal Persetujuan Perubahan Kepemilikan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Pada tanggal 26 Juni 2024, telah ditandatangani dokumen Akta Pengambilalihan Saham No. 88 antara Bank Mandiri dan IFG Life serta Akta Jual Beli Saham No. 89 antara Kimia Farma dan IFG Life, keduanya dibuat dihadapan Mala Mukti S.H., LL.M., notaris di Jakarta. Sejak ditandatanganinya Akta Pengambilalihan Saham dan Akta Jual Beli Saham tersebut susunan pemegang saham Mandiri Inhealth menjadi IFG Life memiliki sebesar 80% saham dan Bank Mandiri memiliki sebesar 20% saham. Dengan demikian, Bank Mandiri kehilangan pengendalian atas Mandiri Inhealth yang mengakibatkan Bank Mandiri menghentikan pengakuan terhadap aset bersih Mandiri Inhealth pada nilai tercatatnya. Pengalihan saham tersebut telah disetujui sebelumnya melalui RUPS Mandiri Inhealth yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Mandiri Inhealth No. 90, yang dibuat di hadapan Mala Mukti S.H., LL.M., notaris di Jakarta dan pemberituannya telah dicatat ke dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat tertanggal 27 Juni 2024 No. AHU-AH.01.09-0219371.

Transaksi pengalihan saham Mandiri Inhealth tersebut merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari pemegang saham Mandiri Inhealth yaitu Bank Mandiri, Kimia Farma, dan IFG Life adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi divestasi tersebut dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 338 (Revisi 2014), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (continued)

On 7 February 2024, Bank Mandiri and PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) signed a Share Purchase Agreement (PPJB) for the shares of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) in connection with the transfer plan of 60% ownership of Mandiri Inhealth from Bank Mandiri to IFG Life.

On 21 February 2024, Bank Mandiri submitted a request for approval to the Financial Services Authority (FSA) regarding the divestment of Mandiri Inhealth. On 13 May 2024, Bank Mandiri received approval from the OJK Capital Market through letter No. S-73/PB.21/2024 regarding the Approval of Divestment of the Subsidiary PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) Phase 1, and on 7 June 2024, Mandiri Inhealth received approval from the FSA Non-Bank Financial Industry (IKNB) through letter No. S-15/D.05/2024 regarding the Approval of Ownership Changes of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

On 26 June 2024, Bank Mandiri and IFG Life signed the Share Acquisition Deed No. 88, and Kimia Farma and IFG Life signed the Share Sale and Purchase Deed No. 89, both made before Mala Mukti S.H., LL.M., notary in Jakarta. Since the signing of the Share Acquisition Deed and Share Sale and Purchase Deed, the composition of Mandiri Inhealth's shareholders has become IFG Life owning 80% of the shares and Bank Mandiri owning 20% of the shares. Thus, Bank Mandiri lost control over Mandiri Inhealth which resulted in Bank Mandiri derecognizing Mandiri Inhealth's net assets at their carrying value. The transfer of shares was previously approved through the Mandiri Inhealth General Meeting of Shareholders as stated in the Deed of Decision Statement of Mandiri Inhealth Shareholders No. 90, made before Mala Mukti S.H., LL.M., notary in Jakarta and the notification has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia according to letter dated 27 June 2024 No. AHU-AH.01.09-0219371.

The share transfer transaction of Mandiri Inhealth is a business combination of entity under common control where the ultimate shareholder of Mandiri Inhealth's shareholders, namely Bank Mandiri, Kimia Farma, and IFG Life, is the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, the divestment transaction is recorded using the pooling of interest method in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 338 (Revised 2014), "Business Combinations of Entity under Common Control".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
(lanjutan)**

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi dari transaksi ini diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	Jumlah imbalan yang dialihkan/ The consideration transferred	Jumlah tercatat investasi/ Investment carrying Amount	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	1.710.000	1.257.990	452.010

Setelah pengukuran awal, nilai investasi Mandiri Inhealth kemudian ditambah atau dikurangkan bagian Bank Mandiri atas laba rugi Mandiri Inhealth sesuai dengan PSAK No. 228 "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

Kantor Pusat Mandiri Inhealth berlokasi di Mandiri Inhealth Tower, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV No. 6, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12940.

PT Mandiri Utama Finance

Pada tanggal 16 April 2014, Bank Mandiri bersama PT Asco Investindo ("ASCO") dan PT Tunas Ridean ("TURI"), telah menandatangani perjanjian kesepakatan awal untuk mendirikan sebuah perusahaan pembiayaan untuk mengakselerasi penyaluran pembiayaan Bank Mandiri khususnya pada segmen pembiayaan kendaraan bermotor.

Pada tanggal 22 Oktober 2014, Bank Mandiri bersama ASCO dan TURI telah menandatangani perjanjian pemegang saham dimana telah disepakati pendirian suatu perusahaan pembiayaan dengan modal dasar Rp400.000 dengan komposisi kepemilikan adalah Bank Mandiri (51%), ASCO (37%) dan TURI (12%). Selanjutnya, pada 23 Desember 2014 sebagaimana disebutkan dalam surat No. S-137/PB.31/2014, Bank Mandiri telah memperoleh izin prinsip penyertaan modal pada perusahaan pembiayaan baru tersebut dari OJK Pengawasan Bank.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (continued)

The difference between the consideration transferred and the carrying amount of the investment from this transaction is recognized as "Difference in Value from Transactions of Business Combinations of Entity under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statement of financial position. The details of the consideration transferred and the carrying amount transferred are as follows:

After initial measurement, the value of the investment in Mandiri Inhealth is then adjusted by adding or subtracting Bank Mandiri's share of Mandiri Inhealth's profit or loss in accordance with PSAK No. 228 "Investments in Associates and Joint Ventures".

The Head Office of Mandiri Inhealth is located at Mandiri Inhealth Tower, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV No. 6, Karet Kuningan Sub-district, Setiabudi District, South Jakarta 12940.

PT Mandiri Utama Finance

On 16 April 2014, Bank Mandiri and PT Asco Investindo ("ASCO") and PT Tunas Ridean ("TURI"), signed an agreement of preliminary agreement to set up a financing company to accelerate Bank Mandiri financing portfolio distribution, especially in the segment of vehicle financing.

On 22 October 2014, Bank Mandiri with ASCO and TURI signed a shareholders' agreement for establishment of a financing company with an authorised capital of Rp400,000 and an ownership composition as follows: the Bank Mandiri (51%); ASCO (37%); and TURI (12%). Subsequently, on 23 December 2014, in accordance with letter No. S-137/PB.31/2014 the Bank obtained a principle license of equity participation in the new financing company from Bank Supervision FSA.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Utama Finance (lanjutan)

Pada tanggal 21 Januari 2015, telah dilakukan penandatanganan akta pendirian Entitas Anak baru Bank Mandiri yang diberi nama PT Mandiri Utama Finance ("MUF") yang dituangkan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 21 Januari 2015 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0003452.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 26 Januari 2015. Bersamaan dengan penandatanganan akta pendirian tersebut dilakukan penempatan modal sebesar Rp100.000 dan Bank Mandiri juga melakukan penyetoran modal sebesar Rp51.000 sesuai dengan komposisi kepemilikan saham Bank Mandiri di MUF.

Pasca penandatanganan akta pendirian, MUF menyampaikan permohonan izin usaha perusahaan pembiayaan kepada OJK Industri Keuangan Non Bank ("OJK IKNB"). Atas permohonan tersebut, OJK IKNB telah menerbitkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-81/D.05/2015 tentang "Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan kepada PT Mandiri Utama Finance" pada tanggal 25 Juni 2015 yang disampaikan melalui surat OJK No. SR-3516/NB.111/2015 tanggal 26 Juni 2015 perihal "Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan PT Mandiri Utama Finance".

Pada tanggal 24 Agustus 2015, MUF mulai melaksanakan tahapan kegiatan operasional awal melalui kerjasama dengan *dealer-dealer* dan *showroom-showroom* utama serta pencairan pembiayaan kendaraan bermotor kepada nasabah terbatas untuk memenuhi persyaratan OJK IKNB dan pada akhirnya di bulan Januari 2016, MUF telah dapat beroperasi komersial secara penuh melalui jaringan kantor yang sudah mendapatkan izin dari OJK IKNB.

Pada tanggal 28 Desember 2016, telah dilakukan penandatanganan akta yang dituangkan dalam Akta Notaris Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH, M.LI, M.Kn, No. 16 tanggal 28 Desember 2016 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0113772 Tahun 2016 tanggal 29 Desember 2016 dimana menyetujui penambahan penempatan modal sebesar Rp200.000, sehingga modal ditempatkan dan modal disetor MUF menjadi Rp300.000.

Pada tanggal 11 April 2017, telah dilakukan penandatanganan akta yang dituangkan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam SH, M.Kn, No. 10 tanggal 11 April 2017 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0010397.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 10 Mei 2017 dimana dilakukan perubahan modal dasar menjadi Rp500.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Mandiri Utama Finance (continued)

On 21 January 2015, the deed of incorporation of a new Subsidiary of Bank Mandiri named PT Mandiri Utama Finance ("MUF") has been signed as stated in the Notarial Deed of Ashoya Ratam, SH, M.Kn., No. 19 dated 21 January 2015 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Letter No. AHU-0003452.AH.01.01 year 2015 dated 26 January 2015. Concurrent with the signing of the deed of incorporation, a capital placement of Rp100,000 had been done and the Bank also made capital injection amounted to Rp51,000 as stipulated in the Bank's shareholding composition in MUF.

After the signing of the establishment deed, MUF submitted application of financing company business license to FSA - Non-Bank Financial Industry ("FSA IKNB"). Upon request, the FSA IKNB has issued a decree letter of IKNB Board of Commissioners of the FSA No. KEP-81/D.05/2015 regarding the "Granting Financing Company to PT Mandiri Utama Finance" on 25 June 2015 through FSA letter No. SR-3516/NB.111/2015 dated 26 June 2015, regarding "Granting Financing Company Business License to PT Mandiri Utama Finance".

On 24 August 2015, MUF has performed the initial operational activities through cooperation with primary dealers and showroom, as well as vehicle financing disbursement to limited customers to meet the requirements of the FSA IKNB, and fully operated commercially on January 2016 through its branches which already have operational permit from FSA IKNB.

On 28 December 2016, the signing of the deed has been executed as outlined in Notarial Deed of Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH, M.LI, M.Kn, No. 16 dated 28 December 2016, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree letter No. AHU-AH.01.03-0113772 Year 2016 dated 29 December 2016 which approved the increase in capital placement by Rp200,000, therefore increase the issued capital and paid-up capital of MUF become amounted to Rp300,000.

On 11 April 2017, the signing of the deed has been executed as outlined in Notarial Deed of Ashoya Ratam SH, M.Kn, No. 10 dated 11 April 2017, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree letter No. AHU-0010397.AH.01.02 Year 2017 dated 10 May 2017 which changed the authorised capital to Rp500,000.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Utama Finance (lanjutan)

Pada tanggal 29 Agustus 2017, telah dilakukan penandatanganan akta yang dituangkan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam SH, M.Kn, No. 56 tanggal 29 Agustus 2017 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0169081 Tahun 2017 tanggal 6 September 2017 dimana menyetujui penambahan penempatan modal sebesar Rp100.000, sehingga modal ditempatkan dan modal disetor MUF menjadi Rp400.000.

Pada tanggal 24 November 2017, telah dilakukan penandatanganan akta yang dituangkan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam SH, M.Kn, No. 60 tanggal 24 November 2017 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0195073 Tahun 2017 tanggal 27 November 2017 dimana menyetujui penambahan penempatan modal sebesar Rp100.000, sehingga modal ditempatkan dan modal disetor MUF secara penuh menjadi Rp500.000.

Selanjutnya MUF mengurus izin Unit Usaha Syariah ("UUS") ke OJK-IKNB Syariah dan telah memperoleh izin Unit Usaha Syariah ("UUS") MUF melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-36/NB.223/2018 tentang "Pemberian Izin Pembukaan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan kepada PT Mandiri Utama Finance" pada tanggal 27 April 2018 yang disampaikan melalui surat OJK No. S-626/NB.223/2018 tanggal 15 Mei 2018 perihal "Penyampaian Salinan Izin Pembukaan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan PT Mandiri Utama Finance". Pada tahun 2021, MUF telah melakukan peningkatan alokasi ekuitas untuk bisnis Unit Usaha Syariah ("UUS") dari Rp50.000 menjadi Rp75.000.

Sesuai dengan kebijakan mengenai Qanun Aceh, maka MUF pada tanggal 19 November 2021, telah melakukan penutupan Izin Pembiayaan Konvensional untuk Kantor Cabang ("KC") Banda Aceh, namun tetap memiliki Izin Pembiayaan Syariah sebagai Kantor Cabang Unit Syariah ("KC-US") Banda Aceh. MUF berdomisili di Menara Mandiri 1, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55, Jakarta Selatan 12190.

PT Mandiri Capital Indonesia

Pada tanggal 23 Juni 2015, Bank Mandiri bersama PT Mandiri Sekuritas telah mendirikan Entitas Anak baru yang bergerak di bidang modal ventura dengan nama PT Mandiri Capital Indonesia ("MCI").

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Mandiri Utama Finance (continued)

On 29 August 2017, the signing of the deed has been executed as outlined in Notarial Deed of Ashoya Ratam SH, M.Kn, No. 56 dated 29 August 2017, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Letter No. AHU-AH.01.03-0169081 Year 2017 dated 6 September 2017 which approved the increase in capital placement by Rp100,000, therefore increase the issued capital and paid-up capital of MUF become amounted to Rp400,000.

On 24 November 2017, the signing of the deed has been executed as outlined in Notarial Deed of Ashoya Ratam SH, M.Kn, No. 60 dated 24 November 2017, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Letter No. AHU-AH.01.03-0195073 Year 2017 dated 27 November 2017 Which approved the increase in capital placement by Rp100,000, therefore increase the issued capital and paid-up capital of MUF become amounted to Rp500,000.

Furthermore, MUF processed the Sharia Business Unit ("UUS") license to FSA-IKNB Sharia and has obtained MUF Sharia Business Unit ("UUS") license through the Decree Letter of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-36/NB.223/2018 regarding "Granting the License of Opening Sharia Business Unit of Financing Company to PT Mandiri Utama Finance" dated 27 April 2018 through FSA letter No. S-626/NB.223/2018 dated 15 May 2018 regarding to "Transmission of copy of License for Opening Sharia Business Unit of Financing Company to PT Mandiri Utama Finance". In 2021, MUF has increased its equity allocation for the Sharia Business Unit ("UUS") operation from Rp50,000 to Rp75,000.

In accordance with the policy regarding Aceh Qanun, on 19 November 2021, MUF has closed the Conventional Financing License for the Banda Aceh Branch Office ("KC"), but still has Sharia Financing License as the Banda Aceh Sharia Unit Branch Office ("KC-US"). MUF is domiciled at Menara Mandiri 1, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55, South Jakarta 12190.

PT Mandiri Capital Indonesia

On 23 June 2015, Bank Mandiri and PT Mandiri Sekuritas have established new subsidiary engaged in venture capital under the name of PT Mandiri Capital Indonesia ("MCI").

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Capital Indonesia (lanjutan)

Pendirian perusahaan ditandai dengan penandatanganan akta pendirian antara Bank Mandiri dan PT Mandiri Sekuritas dimana Bank Mandiri melakukan penyertaan modal sebesar Rp9.900 yang mewakili 99% kepemilikan saham dalam MCI dan PT Mandiri Sekuritas melakukan penyertaan modal sebesar Rp100 yang mewakili 1% kepemilikan saham dalam MCI, sehingga struktur permodalan MCI adalah sebesar Rp10.000.

Penyertaan modal Bank Mandiri dalam rangka pendirian MCI telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana tercantum dalam surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-48/PB.31/2015 perihal Permohonan Persetujuan Penyertaan Modal PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Dalam Rangka Pendirian Perusahaan Modal Ventura pada tanggal 11 Juni 2015.

Pada tanggal 26 Juni 2015, pendirian MCI telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Pengesahan Pendirian No. AHU-2445684.AH.01.01.TAHUN 2015. MCI telah memperoleh izin untuk melaksanakan kegiatan usaha di bidang modal ventura pada tanggal 10 November 2015 melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-113/D.05/2015 sehingga MCI dapat melaksanakan kegiatan operasional secara penuh.

MCI memiliki 99,99% dari total saham PT Mitra Transaksi Indonesia yang merupakan pengolah pihak ketiga dan penyedia layanan pengakuisisi yang menghadirkan proses dan jaringan *end-to-end* untuk solusi pembayaran di Indonesia. Entitas Anak MCI yang didirikan tanggal 13 Januari 2016 dan bergerak di bidang jasa penunjang usaha terkait jasa keuangan, secara khusus jasa keuangan dalam bidang pembayaran dengan menggunakan kartu.

Terakhir, pada tanggal 27 Desember 2022, MCI telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar terkait peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0129677.AH.01.02.Tahun 2022 sebagaimana tertuang di dalam Akta No. 7 tanggal 26 Desember 2022 dimana penyertaan saham Bank Mandiri menjadi sebesar Rp3.358.400 yang mewakili 99,99% kepemilikan saham dalam MCI dan PT Mandiri Sekuritas menjadi sebesar Rp100 yang mewakili 0,01% kepemilikan saham dalam MCI, sehingga struktur permodalan MCI adalah sebesar Rp3.358.500. MCI berlokasi di Menara Mandiri 2, Lantai 14, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55, Jakarta Selatan 12190.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Mandiri Capital Indonesia (continued)

The establishment of the Company was marked by the signing of the establishment deed between Bank Mandiri and PT Mandiri Sekuritas in which the Bank invested capital amounted to Rp9,900, representing 99% share ownership in MCI and PT Mandiri Sekuritas injected capital amounted to Rp100 which represents a 1% share ownership in MCI, therefore the capital structure of MCI is amounted to Rp10,000.

Bank Mandiri's equity participation in the establishment of MCI was approved by the FSA as stated in its letter No. S-48/PB.31/2015 regarding the Application for Approval of Equity Participation of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. for the Establishment of Venture Capital Company on 11 June 2015.

On 26 June 2015, the establishment of MCI was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Legalization of Establishment No. AHU-2445684.AH.01.01. Year 2015. MCI obtained a license to carry out business activities in the venture capital sector on 10 November 2015 through the Decree Letter of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-113/D.05/2015 therefore, MCI may carry out full operational activities.

MCI owns 99.99% of the total shares of PT Mitra Transaksi Indonesia which is a third party processor and acquirer service provider that provides end-to-end processes and networks for payment solutions in Indonesia, a Subsidiary of MCI which was established on 13 January 2016 and engaged in business support services related to financial services, specifically financial services in the field of payment by card.

Lastly, on 27 December 2022, MCI had obtained approval for the amendment to the Articles of Association regarding the increase in authorized and issued capital by the Minister of Law and Human Rights with Letter of Approval of the Amendments to the Articles of Association No. AHU-0129677.AH.01.02.Year 2022 as stated in Deed No. 7 dated 26 December 2022 in which investment in shares of Bank Mandiri amounted to Rp3,358,400 representing 99.99% share ownership in MCI and PT Mandiri Sekuritas amounted to Rp100 representing 0.01% share ownership in MCI, therefore MCI's capital structure is Rp3,358,500. MCI is located at Menara Mandiri 2, 14th floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55, South Jakarta 12190.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen

Kantor pusat Bank Mandiri berkedudukan di Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 36-38 Jakarta Selatan, Indonesia. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, struktur dan jumlah kantor dalam dan luar negeri Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Kantor wilayah dalam negeri	12	12	Domestic regional offices
Kantor cabang dalam negeri:			Domestic branches:
Kantor Cabang	139	139	Branch Offices
Kantor Cabang Pembantu	2.056	2.104	Sub-Branch Offices
Total kantor cabang dalam negeri	2.195	2.243	Total domestic branches
Kantor cabang luar negeri	6	6	Overseas branches

Pada tanggal 30 September 2024, Bank Mandiri memiliki 6 kantor cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, Singapura, Hong Kong, 2 kantor cabang di Dili Timor Leste, Shanghai (Republik Rakyat Cina) dan 1 kantor *remittance* yang berlokasi di Malaysia.

Untuk mendukung pencapaian aspirasi Bank Mandiri, yaitu menjadi partner finansial pilihan utama nasabah, Bank Mandiri mengelompokkan unit-unit kerja di struktur organisasinya menjadi 3 kelompok, yaitu:

1. *Business Units*, berfungsi sebagai motor utama pengembangan bisnis Bank atau unit yang menjadi segmen operasional (Segmen Operasi), yang terdiri dari dua segmen utama yaitu segmen *Wholesale Banking* yang terdiri dari *Corporate Banking*, *Commercial Banking*, Hubungan Kelembagaan, *Treasury & International Banking* dan segmen *Retail Banking* terdiri dari *Credit Cards*, *Consumer Loans*, *Micro Personal Loan*, *Small & Medium Enterprise Banking* dan *Micro Development & Agent Banking*.
2. *Support Functions*, berfungsi sebagai *supporting unit* yang mendukung operasional Bank secara keseluruhan yang terdiri dari *Special Asset Management*, Manajemen Risiko yang membawahi *Wholesale Risk* dan *Retail Risk*, Teknologi Informasi & Operasi yang membawahi *Operation*, Kepatuhan dan SDM, Keuangan dan Strategi, *Internal Audit*, *Corporate Transformation* dan *Business Transformation*.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Structure and management

Bank Mandiri's head office is located at Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 36-38, South Jakarta, Indonesia. As of 30 September 2024 and 31 December 2023, Bank Mandiri's structure and number of Bank Mandiri's domestic and foreign offices are as follows:

As of 30 September 2024, Bank Mandiri has 6 overseas branches located in Cayman Islands, Singapore, Hong Kong, 2 branch offices in Dili Timor Leste, Shanghai (People's Republic of China) and 1 remittance office in Malaysia.

To support Bank Mandiri in achieving its aspiration to be the primary customers' financial partner, Bank Mandiri divided its organisation structure into strategic business units ("SBU") to three major groups, which are:

1. *Business Units*, are responsible as the Bank's main business development or operational segment unit (operating segment), consists of two main segments, which are *Wholesale Banking* segment which consists of *Corporate Banking*, *Commercial Banking*, *Government Institutional*, *Treasury & International Banking* and *Retail Banking* segment which consists of *Credit Cards*, *Consumer Loan*, *Micro Personal Loan*, *Small & Medium Enterprise Banking* and *Micro Development & Agent Banking*.
2. *Support Functions*, are responsible as supporting units that provide overall support to Bank's operations consisting of *Special Asset Management*, *Risk Management* which supervises *Wholesale Risk* and *Retail Risk*, *Information Technology & Operation* that supervises *Operation*, *Compliance* and *Human Resources*, *Strategic and Finance*, *Internal Audit*, *Corporate Transformation* and *Business Transformation*.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Untuk mendukung pencapaian aspirasi Bank Mandiri, yaitu menjadi partner finansial pilihan utama nasabah, Bank Mandiri mengelompokkan unit-unit kerja di struktur organisasinya menjadi 3 kelompok, yaitu: (lanjutan)

3. Bisnis & Jaringan yang berfungsi sebagai unit yang melakukan penjualan produk dan jasa kepada seluruh segmen nasabah Bank Mandiri, terdiri dari 12 Kantor Wilayah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan *wealth management*.

Bank Mandiri telah melakukan perubahan struktur organisasi yang berlaku efektif tanggal 24 Juni 2024 dan/atau setelah dilakukannya Serah Terima Jabatan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi No. KEP.DIR/051/2024 tanggal 17 Juli 2024 tentang Struktur Organisasi. Perubahan struktur organisasi Bank Mandiri tersebut dengan menata ulang organisasi untuk memenuhi kebutuhan dan perkembangan Bank.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ 30 September 2024
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama/ Independen	: Muhamad Chatib Basri
Wakil Komisaris Utama/ Independen	: Zainudin Amali
Komisaris Independen	: Loeke Larasati A.
Komisaris Independen	: Muliadi Rahardja
Komisaris Independen	: Heru Kristiyana
Komisaris Independen	: -
Komisaris	: Rionald Silaban
Komisaris	: Faried Utomo
Komisaris	: Arif Budimanta
Komisaris	: Muhammad Yusuf Ateh
Komisaris	: Tedi Bharata

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Structure and management (continued)

To support Bank Mandiri in achieving its aspiration to be the primary customers' financial partner, Bank Mandiri divided its organisation structure into strategic business units ("SBU") to three major groups, which are: (continued)

3. Business & Distribution are responsible as unit that sell products and services to all segments of Bank's customers, consisting of 12 Regional Offices that are spread out across Indonesia and *wealth management*.

Bank Mandiri has made changes to the organizational structure which effective on 24 June 2024 and/or after the handover of positions as stated in the Board of Directors' Decision No. KEP.DIR/051/2024 dated 17 July 2024 regarding Organizational Structure. Changes in the organizational structure of Bank Mandiri by rearranging the organization to meet the needs and development of the Bank.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the members of Bank Mandiri's Boards of Commissioners are as follows:

	31 Desember 2023/ 31 December 2023
<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner/ Independent	Muhamad Chatib Basri
Deputy President Commissioner/ Independent	Andrinof A. Chaniago
Independent Commissioner	Loeke Larasati A.
Independent Commissioner	Muliadi Rahardja
Independent Commissioner	Heru Kristiyana
Independent Commissioner	Zainudin Amali
Commissioner	Rionald Silaban
Commissioner	Arif Budimanta
Commissioner	Faried Utomo
Commissioner	Nawal Nely
Commissioner	Muhammad Yusuf Ateh

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

h. Structure and management (continued)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Direksi Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the members of Bank Mandiri's Board of Directors are as follows:

**30 September 2024/
30 September 2024**

Direksi

Direktur Utama	: Darmawan Junaidi
Wakil Direktur Utama	: Alexandra Askandar
Direktur Kepatuhan dan SDM	: Agus Dwi Handaya
Direktur Corporate Banking	: Riduan
Direktur Jaringan dan Retail Banking	: Aquarius Rudianto
Direktur Operation	: Toni E. B. Subari
Direktur Hubungan Kelembagaan	: Rohan Hafas
Direktur Keuangan dan Strategi	: Sigit Prastowo
Direktur Information Technology	: Timothy Utama
Direktur Treasury dan International Banking	: Eka Fitria
Direktur Manajemen Risiko	: Danis Subyantoro
Direktur Commercial Banking	: Totok Priyambodo

Board of Directors

President Director
Deputy of President Director
Director of Compliance and Human Resources
Director of Corporate Banking
Director of Network and Retail Banking
Director of Operation
Director of Institutional Relations
Director of Finance and Strategy
Director of Information Technology
Director of Treasury and International Banking
Director of Risk Management
Director of Commercial Banking

**31 Desember 2023/
31 December 2023**

Direksi

Direktur Utama	: Darmawan Junaidi
Wakil Direktur Utama	: Alexandra Askandar
Direktur Manajemen Risiko	: Ahmad Siddik Badruddin
Direktur Kepatuhan dan SDM	: Agus Dwi Handaya
Direktur Commercial Banking	: Riduan
Direktur Jaringan dan Retail Banking	: Aquarius Rudianto
Direktur Operation	: Toni E. B. Subari
Direktur Corporate Banking	: Susana Indah K. Indriati
Direktur Hubungan Kelembagaan	: Rohan Hafas
Direktur Keuangan dan Strategi	: Sigit Prastowo
Direktur Information Technology	: Timothy Utama
Direktur Treasury dan International Banking	: Eka Fitria

Board of Directors

President Director
Deputy of President Director
Director of Risk Management
Director of Compliance and Human Resources
Director of Commercial Banking
Director of Network and Retail Banking
Director of Operation
Director of Corporate Banking
Director of Institutional Relations
Director of Finance and Strategy
Director of Information Technology
Director of Treasury and International Banking

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Komite Audit Bank Mandiri terdiri dari:

	30 September 2024/ 30 September 2024
Ketua merangkap anggota	: Heru Kristiyana
Anggota	: Muhamad Chatib Basri
Anggota	: Zainudin Amali
Anggota	: Loeke Larasati A.
Anggota	: Muliadi Rahardja
Anggota	: Rasyid Darajat
Anggota	: Rubi Pertama

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri terdiri dari:

	30 September 2024/ 30 September 2024
Ketua merangkap anggota	: Muhamad Chatib Basri
Anggota	: Muliadi Rahardja
Anggota	: Rionald Silaban
Anggota	: Arif Budimanta
Anggota	: Faried Utomo
Anggota	: Muhammad Yusuf Ateh
Anggota	: Tedi Bharata
Sekretaris (ex-officio) merangkap anggota	: SEVP/Group Head Human Capital

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Komite Pemantau Risiko Bank Mandiri terdiri dari:

	30 September 2024/ 30 September 2024
Ketua merangkap anggota	: Muliadi Rahardja
Anggota	: Loeke Larasati A.
Anggota	: Arif Budimanta
Anggota	: Heru Kristiyana
Anggota	: Tedi Bharata
Anggota	: Taufik Hidayat
Anggota	: Caroline Halim

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Structure and management (continued)

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the members of Bank Mandiri's Audit Committee are as follows:

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Heru Kristiyana		Chairman and member
Muhamad Chatib Basri		Member
Andrinof A. Chaniago		Member
Loeke Larasati A.		Member
Muliadi Rahardja		Member
Rasyid Darajat		Member
Rubi Pertama		Member

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, Bank Mandiri's Remuneration and Nomination Committee are as follows:

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Muhamad Chatib Basri		Chairman and member
Andrinof A. Chaniago		Member
Muliadi Rahardja		Member
Rionald Silaban		Member
Arif Budimanta		Member
-		Member
-		Member
SEVP/Group Head Human Capital		Secretary (ex-officio) concurrently a member

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, Bank Mandiri's Risk Oversight Committee are as follows:

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Andrinof A. Chaniago		Chairman and member
Loeke Larasati A.		Member
Nawal Nely		Member
Arif Budimanta		Member
Heru Kristiyana		Member
Chrisna Pranoto		Member
Caroline Halim		Member

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank Mandiri terdiri dari:

	30 September 2024/ 30 September 2024
Ketua merangkap anggota	: Muhamad Chatib Basri
Anggota	: Zainudin Amali
Anggota	: Loeke Larasati A.
Anggota	: Muliadi Rahardja
Anggota	: Heru Kristiyana
Anggota	: -
Anggota	: Taufik Hidayat
Anggota	: Rasyid Darajat
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen Bank Mantap ^{*)} / Representative of Independent Commissioner Bank Mantap ^{*)}
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen Mansek ^{*)} / Representative of Independent Commissioner Mansek ^{*)}
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen AMFS ^{*)} / Representative of Independent Commissioner AMFS ^{*)}
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen MTF ^{*)} / Representative of Independent Commissioner MTF ^{*)}
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen MUF ^{*)} / Representative of Independent Commissioner MUF ^{*)}
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen MCI ^{*)} / Representative of Independent Commissioner MCI ^{*)}
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen Inhealth ^{*)} / Representative of Independent Commissioner Inhealth ^{*)}
Anggota	: Perwakilan Komisaris BSI ^{*)} / Representative of Independent Commissioner BSI ^{*)}
Anggota	: Dewan Pengawas Syariah dari Entitas Anak ^{*)} / Sharia Supervisory Board from Subsidiary ^{*)}

^{*)} Menyesuaikan dengan Pejabat dari Entitas Anak terkait.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Structure and management (continued)

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, Bank Mandiri's Integrated Governance Committee are as follows:

31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Muhamad Chatib Basri	Chairman and member
Andrinof A. Chaniago	Member
Loeke Larasati A.	Member
Fariad Utomo	Member
Muhammad Yusuf Ateh	Member
Zainudin Amali	Member
Chrisna Pranoto	Member
Rasyid Darajat	Member
Perwakilan Komisaris Independen Bank Mantap ^{*)} / Representative of Independent Commissioner Bank Mantap ^{*)}	Member
Perwakilan Komisaris Independen Mansek ^{*)} / Representative of Independent Commissioner Mansek ^{*)}	Member
Perwakilan Komisaris Independen AMFS ^{*)} / Representative of Independent Commissioner AMFS ^{*)}	Member
Perwakilan Komisaris Independen MTF ^{*)} / Representative of Independent Commissioner MTF ^{*)}	Member
Perwakilan Komisaris Independen MUF ^{*)} / Representative of Independent Commissioner MUF ^{*)}	Member
Perwakilan Komisaris Independen MCI ^{*)} / Representative of Independent Commissioner MCI ^{*)}	Member
Perwakilan Komisaris Independen Inhealth ^{*)} / Representative of Independent Commissioner Inhealth ^{*)}	Member
Perwakilan Komisaris BSI ^{*)} / Representative of Independent Commissioner BSI ^{*)}	Member
Dewan Pengawas Syariah dari Entitas Anak ^{*)} / Sharia Supervisory Board from Subsidiary ^{*)}	Member

^{*)} Adjusted to the Officers of the relevant Subsidiaries.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Cakupan manajemen dan karyawan kunci antara lain mencakup Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas Syariah serta *Senior Executive Vice President, Senior Vice President, Area Head, Kepala Kantor Cabang KC dan Kepala Kantor Cabang Luar Negeri*.

Pada tanggal 30 September 2024 Ketua Internal Audit Bank Mandiri adalah Adi Pranantias dan pada tanggal 31 Desember 2023, Ketua Internal Audit Bank Mandiri adalah Danis Subyantororo.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri adalah Teuku Ali Usman.

Jumlah karyawan Bank Mandiri pada tanggal 30 September 2024 sebanyak 38.342 orang (31 Desember 2023: sebanyak 38.965 orang) (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Structure and management (continued)

Management and key personnel includes the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Risk Oversight Committee, Sharia Supervisory Board as well as Senior Executive Vice President, Senior Vice President, Area Head, KC Branch Manager and Overseas Branch Manager.

As of 30 September 2024, the Head of Bank Mandiri's Internal Audit is Adi Pranantias and as of 31 December 2023, the Head of Bank Mandiri's Internal Audit is Danis Subyantororo.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023 Bank Mandiri's Corporate Secretary was Teuku Ali Usman.

The number of Bank Mandiri employees as of 30 September 2024 was 38,342 persons (31 December 2023: 38,965 persons) (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak ("Grup") ini diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 Oktober 2024.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak adalah seperti dijabarkan di bawah ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of Bank and its Subsidiaries ("Group") were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 30 October 2024.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which comprised of the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Sharia Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and capital market regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statement of the Bank and Subsidiaries are set out below.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost, except for financial assets classified as fair value through other comprehensive income, financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss and all derivative instruments which have been measured at fair value. The consolidated financial statement is prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasional, investasi dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Laporan keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah disusun berdasarkan PSAK 401 (Revisi 2019) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 402 (Revisi 2019) tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK 404 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi Istishna", PSAK 405 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK 406 tentang "Akuntansi Musyarakah", PSAK 407 (Revisi 2021) tentang "Akuntansi Ijarah", PSAK 410 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk", PSAK 411 tentang "Akuntansi Wa'd", PSAK 412 Revisi (2021) tentang "Akuntansi Wakaf" dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) (Revisi 2013).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows in operating, investing and financing activities.

Items within other comprehensive income are classified separately, between accounts which will be reclassified to profit or loss and will not be reclassified to profit or loss.

The financial statement of a Subsidiary engaged in sharia banking has been prepared based on with the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 401 (Revised 2019), "Presentation of Financial Statements for Sharia Banking", SFAS No. 402 (Revised 2019) "Accounting for Murabahah", SFAS No. 404 (Revised 2016) "Accounting for Istishna", SFAS No. 405 "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 406 "Accounting for Musyarakah", SFAS No. 407 (Revised 2021) "Accounting for Ijarah", SFAS No. 410 (Revised 2015) "Accounting for Sukuk", SFAS No. 411 "Accounting for Wa'd", SFAS No. 412 (Revised 2021) "Accounting for Wakaf" and other prevailing Statement of Financial Accounting Standards, as long as it does not contradict with Sharia principle on Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI) (Revised 2013).

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards that requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgements in the process of applying the accounting policies of the Group. The area that is complex or requires a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the consolidated financial statements is disclosed in Note 3.

All figures in the consolidated financial statements, are rounded and presented in millions Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pada tanggal 1 Januari 2024, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku yang relevan dengan operasi Grup yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

- Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI") dan perubahan nomor PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (sebelumnya Standar Akuntansi Keuangan). KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK, sedangkan perubahan nomor mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada *IFRS Accounting Standards*, lokal, dan syariah.
- Amendemen PSAK 201 tentang "Penyajian Laporan Keuangan" terkait "Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan". Penerapan amendemen tersebut sesuai dengan perubahan tanggal berlaku efektifnya Amendemen PSAK 201 tentang "Penyajian Laporan Keuangan" terkait "Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang" yang sebelumnya berlaku efektif sejak 1 Januari 2023 menjadi 1 Januari 2024. Amendemen tersebut menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.
- Amendemen PSAK 116 tentang "Sewa" terkait Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik. Amendemen tersebut mengadopsi seluruh pengaturan dalam Amendemen IFRS 16 tentang "Lease" terkait "Lease Liability in a Sale and Leaseback".
- Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 tentang pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 merujuk pada seluruh pengaturan dalam amendemen ke IAS 7 dan IFRS 7 tentang "Supplier Finance Arrangements".

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut di atas tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Changes in accounting policies

Unless stated below, the accounting policies for the year ended 30 September 2024 have been applied consistently with the Group consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023 which are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

On 1 January 2024, there are new and revised or amendment towards several standards that are relevant to the Group operation which is effective for application from that date as follows:

- Indonesia Financial Reporting Standard Framework ("KSPKI") and amendment to SFAS and IFAS number. KSPKI regulate the SFAS pillars, criteria and shifting between pillars that apply in Indonesia, while amendment to SFAS and IFAS number determine the number for SFAS and IFAS which referring to IFRS Accounting Standards, local accounting standards, and syariah accounting standards.
- Amendments to SFAS No. 201 on "Presentation of Financial Statements" regarding "Non-Current Liabilities with Covenant". The implementation in accordance with the amended effective date of SFAS No. 201 Amendments on "Presentation of Financial Statements" for "Classification of Liabilities as Current or Non-current" from effective on 1 January 2023 to 1 January 2024. This amendment determine the requirements to classify liabilities as current liabilities or non current liabilities.
- Amendments to SFAS No. 116 on "Lease" for Lease Liability in a Sale and Leaseback. This amendment adopts all the regulations in IFRS 16 Amendment on "Lease" regarding "Lease Liability in a Sale and Leaseback".
- Amendments to SFAS No. 207 and SFAS No. 107 on "Supplier Financing And Revenue Recognition". Amendments to SFAS No. 207 and SFAS No. 107 refer to all arrangements in the amendments to IAS 7 and IFRS 7 regarding "Supplier Finance Arrangements."

The impact of the implementation of the new standards and the adjustments/amendments mentioned above are not material to the Group's consolidated financial statements.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan

A. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup memiliki instrumen keuangan utang dan instrumen keuangan ekuitas. Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tak terbatalkan untuk menyajikan perubahan selanjutnya pada nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payment of Principal and Interest* ("SPPI")) dari aset keuangan.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments

A. Financial assets

The Group classified its financial assets in the following categories (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group has debt financial instruments and equity financial instruments. The Group further measures all equity investments at fair value. On initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to subsequent changes in the fair value of investments in equity instruments in other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, which based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets solely payment of principal and interest ("SPPI").

SPPI test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal, for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant element of interest within a credit contract are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To perform the SPPI assessment, the Group applies judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

A. Aset keuangan (lanjutan)

A. Financial assets (continued)

Penilaian model bisnis

Business model assessment

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

The Group determines its business model at the level that best reflects how group manages group of financial assets to achieve its business objective.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

The Group's business model is not assessed by each instrument, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's initial expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

- (a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (a) *Financial assets measured at fair value through profit or loss*

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan masuk ke dalam klasifikasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss unless the business model test and the contractual cash flow test show that financial assets entering into classifications are measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- (a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Klasifikasi ini ditujukan untuk instrumen keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Untuk entitas anak asuransi, aset keuangan dikategorikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika dimiliki untuk mencadangkan liabilitas asuransi yang diukur pada nilai wajar dari aset terkait. Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal. Biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar, penjualan instrumen keuangan dan pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian dicatat di akun pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi – neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu memperoleh arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

A. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

- (a) Financial assets measured at fair value through profit or loss (continued)

This classification is intended for held for trading financial instruments or at the time of initial recognition has been determined by the Group to be measured at fair value through profit or loss.

A financial asset is classified as held for trading, if it has been acquired or held principally for the purpose of selling or buying in the near term or on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking.

Financial assets for subsidiary in insurance industry classified at fair value through profit or loss if the financial assets are held to cover its insurance liabilities which measure at fair value of the underlying assets. Financial instruments classified into this category are recognized at fair value on initial recognition, transaction costs are recognized directly in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains and losses arising from changes in fair value, sale of financial instruments and interest income on financial instruments measured at fair value through profit or loss are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income recorded as income from fair value through profit or loss classification - net.

- (b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Financial assets are managed in a business model which objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets and contractual requirements of financial assets which on a certain date received cash flow solely from payment of principal and interest of the amount owed.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar, keuntungan atau kerugian atas selisih kurs dan kerugian penurunan nilai, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dividen dari instrumen ekuitas diakui di dalam pos laba rugi.

Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lain di dalam laporan posisi keuangan (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari instrumen ekuitas diakui di dalam pos laba rugi.

- (c) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu memperoleh arus kas semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

A. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

- (b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (continued)

At the initial recognition, debt instruments measured at fair value through other comprehensive income are recognized at the fair value plus the transaction costs and subsequently measured at fair value where the gain or loss from changes in fair value, gain or loss from the exchange rate, and impairment, are recognized as other comprehensive income. Dividend from equity instrument is recognized in profit or loss.

Expected credit losses are recognized as additions of other comprehensive income in the statement of financial position (not reducing the number of recorded financial assets in financial statements). Interest income is calculated using the effective interest rate method.

The Group further measures all equity investments at fair value. If Group management has chosen to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no reclassification of fair value gains and losses to profit or loss upon derecognition of those investments. Dividends from equity instruments are recognized in profit or loss.

- (c) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if the financial asset is managed in a business model to obtain a contractual cash flow and the contractual arrangement of a financial asset at certain date to obtain cash flow solely from payments of principal and interest of the amount owed.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- (c) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

Pengakuan

Bank menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat transaksi efek-efek dan obligasi pemerintah.

B. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan; (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- (a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

A. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

- (c) Financial assets measured at amortised cost (continued)

At initial recognition, the financial assets measured at amortised cost are recognised at the fair value plus the transaction costs and subsequently measured at amortised cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and is recognised as "Interest income". When the decline in value occurs, the impairment loss is recognised as a deduction to the carrying amount of the financial asset and is recognised in the financial statements as "Allowance for impairment losses".

Recognition

The Bank use transactions date record to transactions in securities and government bonds.

B. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into the category of (a) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and; (b) financial liabilities measured at amortised cost.

- (a) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

This category comprises of two sub-categories: financial liabilities classified as fair value through profit or loss and financial liabilities designated by the Group as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

B. Liabilitas keuangan (lanjutan)

**(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada
nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto. Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dicatat di akun pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto.

Jika Grup pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto. Beban bunga dari liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat di akun pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

B. Financial liabilities (continued)

**(a) Financial liabilities measured at fair value
through profit or loss (continued)**

A financial liability is classified as fair value through profit or loss, if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as fair value through profit or loss liabilities unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as income from fair value through profit or loss - net. Interest expense from financial liability classified as trading are recorded as income from fair value through profit or loss - net.

If the Group designated certain debt securities upon initial recognition as at fair value through profit or loss (fair value option), then this designation cannot be changed subsequently.

Changes of fair value related to financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recognised in income from fair value through profit or loss - net. Interest expense from financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recorded as income from fair value through profit or loss - net.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

B. Liabilitas keuangan (lanjutan)

- (b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
2. Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;
3. Kontrak jaminan keuangan;
4. Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar;
5. Imbalan kontijensi yang akan diselesaikan dengan kas, dimana Grup bertindak selaku pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "Beban bunga".

C. Penghentian pengakuan

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

B. Financial liabilities (continued)

- (b) Financial liabilities at amortised cost

The Group classifies all financial liabilities after initial recognition as measured at amortised cost, except:

1. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss;
2. Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach is applied;
3. Financial guarantee contracts;
4. Commitment to provide loans at below market interest rates;
5. Contingent reward recognized by the acquirer in the business combination.

At initial recognition, financial liabilities at amortised cost measured at fair value are deducted by transaction cost. After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rate method. Effective interest rate amortisation is recognised as "Interest expense".

C. Derecognition

Derecognition of Financial Assets

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have expired or matured or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

C. Penghentian pengakuan (lanjutan)

**Penghentian Pengakuan Aset Keuangan
(lanjutan)**

Agunan yang diserahkan oleh Grup di dalam perjanjian efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali dan transaksi *securities lending* dan *borrowing* tidak dihentikan pengakuannya karena Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas agunan tersebut, berdasarkan kesepakatan bahwa harga pembelian kembali telah ditentukan di awal, sehingga kriteria penghentian pengakuan tidak terpenuhi.

Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Aset lain-lain - Tagihan atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang diagunkan", dimana pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

**Penghentian Pengakuan Liabilitas
Keuangan**

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan dilakukan jika liabilitas keuangan tersebut telah berakhir karena kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa atau apabila terdapat perubahan yang substansial dalam persyaratan suatu liabilitas keuangan, maka kontrak liabilitas keuangan sebelum perubahan akan dihapus dan Grup akan mengakui liabilitas keuangan baru.

Hapusbuku

Dalam hal penghapusbukuan aset keuangan merupakan kelanjutan dari tindakan penyelesaian aset keuangan dengan cara pengambilalihan agunan, maka jumlah yang dihapusbuku adalah sebesar selisih kurang antara nilai wajar agunan yang diambil alih setelah memperhitungkan taksiran biaya penjualan dengan nilai tercatat aset keuangan.

Aset keuangan dapat dihapusbuku apabila cadangan kerugian penurunan nilai telah dibentuk 100%.

Penghapusbukuan dilakukan secara keseluruhan terhadap nilai tercatat aset keuangan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

C. Derecognition (continued)

**Derecognition of Financial Assets
(continued)**

Collateral that is submitted by the Group under the agreement of securities sold under agreements to repurchase and securities lending and borrowing transactions are not derecognised because the Group substantially has all the risks and benefits of the collateral, based on the requirement that the repurchase price that has been determined at the beginning, so that the criteria for derecognition are not met.

Financial assets that are transferred to third parties but do not qualify for derecognition criteria are presented in the consolidated statements of financial position as "Other assets - Receivables from securities and government bonds pledged as collateral", which the recipient has the right to sell or transfer back.

Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognised when the financial liabilities have expired because the obligations specified in the contract have been released, canceled or expired or if there is a substantial change in the terms of a financial liability, the financial liability contract before the change will be written off and the Group will recognize the new financial liability.

Write-offs

In the case of financial assets' write-off is a continuation of the financial assets' settlement by taking over collaterals, the written-off amount is approximately equal to the difference between the fair value of repossessed assets after taking into account the financial assets' cost of sales and carrying amount.

Financial assets can be written-off when the allowance for impairment losses have been 100% established.

Full write-off is done to the financial assets' carrying amount by debiting the allowance for impairment losses.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

D. Modifikasi atas arus kas aset keuangan

Penilaian apakah modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan menghasilkan atau tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dilakukan oleh unit bisnis yang berwenang melakukan restrukturisasi aset keuangan tersebut.

Grup mengakui aset keuangan dimodifikasi atau direstrukturisasi secara substansial dan menghasilkan penghentian pengakuan ketika:

- (a) aset keuangan (atau bagiannya) berakhir, yaitu jika debitur secara hukum dibebaskan dari tanggung jawab utama atas aset tersebut (atau bagiannya), baik melalui proses hukum maupun oleh kreditur pembuatan kontrak kredit baru (sebagai contoh, opsi *equity conversion*); atau
- (b) terdapat konversi mata uang.

Grup menilai apakah modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan menghasilkan atau tidak menghasilkan penghentian pengakuan dengan cara berikut:

- (a) Modifikasi aset keuangan yang menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan
 - 1. Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direstrukturisasi atau dimodifikasi (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) dimana restrukturisasi atau modifikasi tersebut menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Grup akan mencatat aset keuangan tersebut sebagai aset keuangan baru/modifikasi pada tanggal modifikasi/restrukturisasi.
 - 2. Selisih nilai tercatat aset keuangan sebelum modifikasi/restrukturisasi dengan nilai wajar aset setelah modifikasi/restrukturisasi diakui di laba rugi.
 - 3. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian atas modifikasi tersebut.
 - 4. Grup melakukan penilaian apakah aset keuangan baru/modifikasi merupakan aset yang berasal dari aset keuangan memburuk atau *Purchased or Originated Credit-Impaired ("POCI") Financial Asset*.
 - 5. Pengakuan pendapatan bunga atas aset yang berasal dari aset keuangan memburuk ditentukan berdasarkan suku bunga efektif yang telah disesuaikan dengan risiko kredit (*risk-adjusted effective interest rate*) untuk mendiskontokan arus kas aset keuangan yang telah dimodifikasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

D. Modification of financial assets cash flow

An assessment of whether a financial asset has been modified or restructured substantially or not substantially derecognised is carried out by a business unit whose authorized to modify or restructure financial assets.

Modifications or restructuring to financial assets are considered substantial and the Group will cease to recognize the original financial assets when:

- (a) the financial asset (or portion thereof) expires, that is, if the debtor is legally released from primary responsibility for the asset (or any portion thereof), either by legal process or by the creditor entering into a new credit contract (for example, the equity conversion option); or
- (b) there is a currency conversion.

The Group will measure the substantially and not substantially modified financial assets as follows:

- (a) Substantial Modification of Financial Assets
 - 1. When the contractual cashflow on a financial asset is restructured or modified (including when a credit is restructured) and the restructuring or modification results in derecognition of the financial asset, therefore the Group will record the financial asset as a new/modified financial asset on the modification/restructuring date.
 - 2. The difference between the gross amount of the initial financial assets and the fair value of the modified or restructuring assets recorded as profit or loss.
 - 3. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event recognized as part of gain or loss on the modification.
 - 4. Group assess whether new/modified financial assets are assets originating from impaired financial assets or *Purchased or Originated Credit-Impaired ("POCI") Financial Asset*.
 - 5. Recognition of interest income on assets originating from Impaired financial assets is calculated based on an effective interest rate adjusted for credit risk (*risk-adjusted effective interest rate*) to discount the cash flows of modified financial assets.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**D. Modifikasi atas arus kas aset keuangan
(lanjutan)**

Grup menilai apakah modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan menghasilkan atau tidak menghasilkan penghentian pengakuan dengan cara berikut (lanjutan):

**(b) Modifikasi aset keuangan yang tidak
menghasilkan penghentian pengakuan
aset keuangan**

1. Saat Grup melakukan renegosiasi atau modifikasi arus kas kontraktual atas aset keuangan (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) yang tidak memenuhi kriteria modifikasi aset keuangan yang substansial di atas, maka restrukturisasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan.
2. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung sebesar nilai kini (*net present value*) dari arus kas neto kontraktual yang telah dimodifikasi atau direstrukturisasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.
3. Grup kemudian mengakui keuntungan atau kerugian dari modifikasi (yaitu sebesar perubahan jumlah tercatat bruto aset keuangan) dalam laporan laba rugi.
4. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasian tersebut dengan menggunakan suku bunga efektif awal.
5. Selisih antara jumlah tercatat bruto aset keuangan sebelum dan sesudah modifikasi atau restrukturisasi diakui sebagai kerugian atau keuntungan aset keuangan modifikasian, yang merupakan penyesuaian terhadap jumlah tercatat bruto awal dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan dengan menggunakan suku bunga efektif awal (*unwinding interest*).

E. Reklasifikasi aset keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**D. Modification of financial assets cash flow
(continued)**

The Group will measure the substantially and not substantially modified financial assets as follows (continued):

(b) Non-Substantial Modification of Financial Assets

1. When the Group renegotiates or modifies contractual cash flows of financial assets (including when loans are restructured) that do not meet the criteria for substantial modification of financial assets above, the restructuring or modification does not result in derecognition of the financial assets.
2. The gross carrying amount of financial assets is computed at the net present value of modified or restructured contractual cash flows, discounted at the initial effective interest rate.
3. The Group then recognizes the gain or loss from the modification (i.e the change in the gross carrying amount of the financial asset) in the profit or loss.
4. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event are recognized as an adjustment to the carrying amount of the modified financial asset and amortised over the remaining term of the modified financial asset using the initial effective interest rate.
5. The difference between the gross carrying amount of a financial asset before and after modification or restructuring is recognised as a gain or loss of the modified financial asset, which is an adjustment to the initial gross carrying amount and is amortised over the remaining term of the financial asset using the initial effective interest rate (*unwinding interest*).

E. Reclassification of financial assets

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for managing the financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

E. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

**E. Reclassification of financial assets
(continued)**

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, disposal or discontinued a line of business. In addition, the Group needs to prove the change of business model to external parties.

Grup akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Grup harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

The Group will reclassify all financial assets impacted by changes in the business model. The changes of the Group's business model must occur before the reclassification date.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:

The following are not considered as change in business model:

- (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar).
- (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan.
- (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

- (a) *the change of intention related to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions).*
- (b) *temporary loss of certain markets for financial assets.*
- (c) *the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.*

Dampak reklasifikasi aset keuangan

Impact of reclassification of financial assets

Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

The Group applies the reclassifications prospectively from the reclassification date. The Groups does not restate gain, losses (including gains and impairment losses), or previously recognised interest.

Dampak reklasifikasi aset keuangan pada laba rugi atau ekuitas dan pengukuran awalnya adalah sebagai berikut:

The impact of reclassification of financial asset on profit or loss or equity and its initial measurement is as follows:

Reklasifikasi/ Reclassification		Dampak Terhadap Laba Rugi/ Impact to Profit or Loss	Dampak Terhadap Ekuitas/ Impact to Equity	Nilai Tercatat Awal Setelah Reklasifikasi/ Initial Carrying Amount After Reclassification
Dari/ From	Kel/ To			
FVPL	Amortised Cost	-	-	1. Nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru./ <i>Fair value at the reclassification date becomes the new gross carrying amount.</i> 2. Suku bunga efektif ditentukan pada dasar nilai wajar aset pada tanggal reklasifikasi./ <i>Effective interest rate is determined at the fair value of the asset at reclassification date.</i>
	FVOCI	-	-	1. Aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya./ <i>Financial assets is measured at fair value.</i> 2. Suku bunga efektif ditentukan pada dasar nilai wajar aset pada tanggal reklasifikasi./ <i>Effective interest rate is determined at the fair value of the asset at reclassification date.</i>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

E. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

E. Reclassification of financial assets
(continued)

Dampak reklasifikasi aset keuangan
(lanjutan)

Impact of reclassificaton of financial assets
(continued)

Dampak reklasifikasi aset keuangan pada laba rugi atau ekuitas dan pengukuran awalnya adalah sebagai berikut (lanjutan):

The impact of reclassification of financial asset on profit or loss or equity and its initial measurement is as follows (continued):

Reklasifikasi/ Reclassification		Dampak Terhadap Laba Rugi/ Impact to Profit or Loss	Dampak Terhadap Ekuitas/ Impact to Equity	Nilai Tercatat Awal Setelah Reklasifikasi/ Initial Carrying Amount After Reclassification
Dari/ From	Kel/ To			
Amortised Cost	FVPL	Selisih antara nilai tercatat sebelum reklasifikasi dan nilai wajar setelah reklasifikasi./ Difference in carrying amount before reclassification and fair value after reclassification.	-	Nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi./ Fair value is measured at reclassification date.
	FVOCI	-	Selisih antara nilai tercatat sebelum reklasifikasi dan nilai wajar setelah reklasifikasi./ Difference in carrying amount before reclassification and fair value after reclassification.	1. Nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi./ Fair value is measured at reclassification date. 2. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak perlu disesuaikan./ Effective interest rate and expected credit loss is not adjusted.
FVOCI	Amortised Cost	-	Keuntungan atau kerugian kumulatif dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar./ Cumulative gain or loss on equity is taken out and adjusted against the fair value of the financial asset	1. Nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru ditambah atau dikurangi keuntungan atau kerugian kumulatif sebelumnya./ Fair value at the reclassification date becomes the new gross carrying amount by added or deducted the previous cumulative gain or loss. 2. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak perlu disesuaikan./ Effective interest rate and expected credit loss is not adjusted.
	FVPL	Keuntungan atau kerugian kumulatif direklasifikasi dari ekuitas menjadi laba rugi./ Cumulative gain or loss on equity is reclassified to profit or loss.		Aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya./ Financial assets is measured at fair value.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

F. Klasifikasi atas instrumen keuangan

F. Classification of financial instruments

Grup mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam klasifikasi tertentu sesuai dengan hasil pengujian model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Klasifikasi aset keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The Group classifies the financial instruments into classes in accordance with the results of business model testing and contractual cashflow characteristics. The classification of financial instrument can be seen in the table below:

Klasifikasi/Classification		Golongan/Class
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)/ Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVPL)	Efek-efek/Marketable securities
		Obligasi Pemerintah/Government bonds
		Tagihan derivatif (tidak terkait lindung nilai)/ Derivative receivables - non hedging related
		Kredit yang diberikan/Loans
		Penyertaan saham/Investments in shares
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (FVOCI)/ Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI)	Efek-efek/Marketable securities
		Obligasi Pemerintah/Government bonds
		Kredit yang diberikan/Loans
		Penyertaan saham/Investments in shares
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Amortised Cost)/ Financial assets measured at amortised cost (Amortised Cost)	Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia
		Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks
		Tagihan lainnya - transaksi perdagangan/ Other receivables - trade transaction
		Efek-efek/Marketable securities
		Obligasi Pemerintah/Government bonds
		Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under agreements to resell
		Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
		Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah/ Loans and sharia receivable/financing
		Tagihan akseptasi/Acceptance receivables

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

F. Klasifikasi atas instrumen keuangan
(lanjutan)

F. Classification of financial instruments

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dan rekening administratif dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi liabilitas keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The Group classifies the financial liabilities and administrative accounts (off balance sheet) into certain classes that reflect the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification of financial liabilities can be seen in the table below :

Klasifikasi/Classification		Golongan/Class
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities measured at fair value through profit or loss	Liabilitas derivatif bukan lindung nilai/ Derivative payables - non hedging related
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortised cost	Giro/Demand deposits
		Tabungan/Saving deposits
		Deposito berjangka/Time deposits
		Inter-bank call money
		Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/Securities sold under agreements to repurchase
		Liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak unit-link/Liabilities to unit-link policyholders
		Liabilitas akseptasi/Acceptance payables
		Efek-efek yang diterbitkan/Debt securities issued
		Pinjaman yang diterima/Fund borrowings
		Pinjaman subordinasi/Subordinated loans
		Setoran jaminan/Guarantee deposits

Klasifikasi/ Classification	Golongan/Class
Rekening administratif/ Administrative accounts	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (committed)/ Unused loan facilities (committed)
	Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan/Irrevocable letter of credit
	Garansi yang diberikan yang memenuhi definisi kontrak jaminan keuangan/ Bank guarantees issued that meet the definition of a financial guarantee contract
	Standby letters of credit

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

G. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang dapat dipaksakan secara hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Penerapan PSAK 109 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) dalam PSAK 239 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*).

1. Ruang lingkup penurunan nilai

- a) Aset keuangan dalam klasifikasi selain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
 - 1) Penurunan nilai atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".
 - 2) Penurunan nilai atas aset keuangan (di luar instrumen ekuitas) yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan) sebagai "Keuntungan/Kerugian yang Belum Direalisasikan", dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban Pembentukan Cadangan kerugian penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

G. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and an intention to settle on a net basis or realised the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to offset:

- a. *must not be contingent on a future event, and*
- b. *must be legally enforceable in all of the following circumstances:*
 - i. *the normal course of business;*
 - ii. *the event of default; and*
 - iii. *the event of insolvency or bankruptcy.*

H. Allowance for impairment losses of financial assets

The implementation of SFAS 109 "Financial Instruments" has changed the method of calculating impairment losses from the incurred loss approach in SFAS 239 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" with the expected credit loss approach.

1. Scope of impairment

- a) *Financial assets in other than those measured at fair value through profit or loss*
 - 1) *Impairment of financial assets at amortised cost is recognised as a deduction from the asset's carrying amount in the consolidated statement of financial position, and recognised in the consolidated income statement as "Allowance for Impairment Losses".*
 - 2) *Impairment of financial assets (excluding equity instruments) measured at fair value through other comprehensive income is recognised as an addition to other comprehensive income in the consolidated statement of financial position (not reducing the carrying amount of financial assets in the financial statements) as "Unrealised Gain or Loss " and recognised in the consolidated income statement as "Allowance for Impairment Losses".*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**1. Ruang lingkup penurunan nilai
(lanjutan)**

1. Scope of Impairment (continued)

b) Komitmen Pinjaman atau
Kelonggaran Tarik yang Sifatnya
Tidak Dapat Dibatalkan
(Committed)

b) Loan Commitments or Committed
Unused Loan Facilities

1) Penurunan nilai atas komitmen
pinjaman diakui sebagai provisi
pada komponen liabilitas Bank
yang dicatat secara terpisah
dari aset pinjaman yang terkait
sebagai "Estimasi kerugian
atas komitmen dan kontijensi",
kecuali Grup tidak dapat
mengidentifikasi secara
terpisah.

1) Impairment of loan commitments
is recognized as provision for the
Bank's liability component which
is recorded separately from the
related loan assets as
"Estimated losses on
commitments and
contingencies", unless the Group
cannot identify it separately.

2) Dalam kondisi tersebut,
penurunan nilai atas komitmen
pinjaman dan aset pinjaman
diakui bersama sebagai
pengurang dari nilai tercatat
aset di dalam laporan posisi
keuangan konsolidasian.

2) In that case, the impairment of
loan commitments and loan
assets is recognised together as
a deduction from the carrying
amount of the assets in the
consolidated statement of
financial position.

c) Kontrak Jaminan Keuangan
Penurunan nilai atas kontrak
jaminan keuangan diakui sebagai
provisi pada komponen liabilitas
Bank sebagai "Estimasi kerugian
atas komitmen dan kontijensi".

c) Financial Guarantee Contract
Impairment of financial guarantee
contracts is recognised as a provision
under the Bank's liability component
as "Estimated losses on
commitments and contingencies".

**2. Evaluasi penurunan nilai yang
dilakukan secara periodik**

**2. Periodic evaluation on impairment of
financial assets**

Pada setiap tanggal laporan posisi
keuangan konsolidasian, Grup
mengevaluasi apakah terdapat
peningkatan risiko kredit yang signifikan
atau terdapat bukti objektif terjadinya
penurunan nilai.

The Group assesses at each reporting
date whether there is a significant
increase in credit risk or objective
evidence that a financial asset or group of
financial assets is impaired.

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk
menentukan bukti objektif dari
penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The criteria that the Group uses to
determine that there is objective evidence
of impairment loss include:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang
dialami penerbit atau pihak
peminjam;
- b) Pelanggaran kontrak, seperti
peristiwa gagal bayar atau peristiwa
tunggakan bunga atau pokok;
- c) Pihak pemberi pinjaman, untuk
alasan ekonomik atau kontraktual
sehubungan dengan kesulitan
keuangan yang dialami pihak
peminjam, telah memberikan
konsesi pada pihak peminjam yang
tidak mungkin diberikan jika pihak
peminjam tidak mengalami
kesulitan tersebut;

- a) Significant financial difficulty of the
issuer or obligor;
- b) A breach of contract, such as a
default or delinquency in interest or
principal payments;
- c) The lender, for economic or legal
reasons relating to the borrower's
financial difficulty, granting to the
borrower a concession that the
lender would not otherwise consider
if the borrower is not having that
financial difficulty;

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**2. Evaluasi penurunan nilai yang
dilakukan secara periodik (lanjutan)**

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut (lanjutan):

- d) Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menggunakan kriteria tambahan untuk menentukan kualitas aset instrumen keuangan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Selanjutnya, Grup mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

a) Stage 1

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terjadinya seluruh hal berikut, yaitu:

Untuk Jenis Aset Keuangan Non-Surat Berharga:

- 1) Tidak terdapat tunggakan pokok dan/atau bunga lebih dari 30 hari;
- 2) Instrumen keuangan memiliki kualitas 1 atau 2; dan
- 3) Tidak direstrukturasikan.

Aset Keuangan Surat Berharga:

- 1) Memiliki peringkat investasi;
- 2) Tidak terdapat tunggakan kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis; dan
- 3) Belum jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**2. Periodic evaluation on impairment of
financial assets (continued)**

The criteria that the Group uses to determine that there is objective evidence of impairment loss include (continued):

- d) There is a probability that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- e) The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f) Purchase or issuance of financial asset at significant discount which reflects the credit loss that occurs.

The Group uses additional criteria to determine the quality of financial instrument assets in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 concerning Asset Quality Assessment for Commercial Banks.

Furthermore, the Group classifies financial assets based on the evaluation results, which reflect the level of credit risk of the financial assets.

a) Stage 1

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments does not increase significantly since initial recognition, which can be proven by the occurrence of all of the following, namely:

For Types of Non-Securities Financial Assets:

- 1) There are no arrears of principal and/or interest for more than 30 days;
- 2) The financial instrument has a collectability of 1 or 2; and
- 3) Not restructured.

Securities Financial Assets:

- 1) Having investment grade;
- 2) There are no arrears of coupons and/or other similar obligations; and
- 3) Not yet due.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**2. Evaluasi penurunan nilai yang
dilakukan secara periodik (lanjutan)**

**2. Periodic evaluation on impairment of
financial assets (continued)**

a) Stage 1 (lanjutan)

a) Stage 1 (continued)

Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

For this reason, the Group will measure the allowance for impairment losses for the financial instrument at the amount of an expected credit loss for 12 months.

b) Stage 2

b) Stage 2

Pada tanggal evaluasi, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan.

At the evaluation date, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition which can be proven.

Untuk Jenis Aset Keuangan Non-Surat Berharga, dengan terjadi salah satu dari hal berikut:

For Types of Non-Securities Financial Assets, if one of the following occurs:

- 1) Terdapat tunggakan pokok dan/atau bunga yang telah melebihi 30 hari sampai dengan 90 hari;
- 2) Instrumen keuangan memiliki kualitas 2; atau
- 3) Terjadi restrukturisasi atas aset keuangan yang tidak menyebabkan pengakuan aset yang berasal dari aset keuangan yang memburuk, dimana sebelum restrukturisasi aset berada pada stage 1 atau 2.

- 1) There are arrears of principal and/or interest between 30 days to 90 days;
- 2) The financial instrument has a collectability of 2; or
- 3) There was a restructuring of financial assets that did not result in the recognition of assets originating from impaired financial assets, which before restructuring the assets were at stage 1 or 2.

Untuk Jenis Aset Keuangan Surat Berharga:

For Types of Securities Financial Assets:

- 1) Memiliki peringkat paling rendah 1 (satu) tingkat di bawah peringkat investasi;
- 2) Tidak terdapat tunggakan kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis; dan
- 3) Belum jatuh tempo.

- 1) Has a rating of at least 1 (one) level below investment grade;
- 2) There are no arrears of coupons and/or other similar obligations; and
- 3) Not yet due.

Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan pada stage ini sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

At this stage, the Group will measure the allowance for impairment losses for the financial instrument at the amount of the expected credit losses over its lifetime.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**2. Evaluasi penurunan nilai yang
dilakukan secara periodik (lanjutan)**

c) Stage 3 (Default)

Pada tanggal evaluasi, terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan.

Untuk Jenis Aset Keuangan Non-Surat Berharga, dengan terjadinya salah satu dari hal berikut, yaitu:

- 1) Terdapat tunggakan pokok dan/atau bunga lebih dari 90 hari;
- 2) Instrumen keuangan memiliki kualitas 3, 4, atau 5; atau
- 3) Terjadi restrukturisasi atas aset keuangan yang tidak menyebabkan pengakuan aset yang berasal dari aset keuangan yang memburuk, dimana sebelum restrukturisasi aset telah berada pada stage 3.

Untuk Jenis Aset Keuangan Surat Berharga:

- 1) Memiliki peringkat investasi, terdapat tunggakan kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis, dan belum jatuh tempo; atau
- 2) Kriteria lain yang tidak memenuhi kriteria pada stage 1 dan 2 untuk jenis aset keuangan surat berharga.

Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan pada stage ini sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Khusus untuk aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual, Grup dapat menetapkan aset keuangan tersebut pada kelompok stage 3 (dari sebelumnya ada di kelompok stage 2), meskipun aset keuangan dimaksud belum memenuhi kriteria kelompok stage 3.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**2. Periodic evaluation on impairment of
financial assets (continued)**

c) Stage 3 (Default)

At the evaluation date, there is objective evidence that the financial asset is impaired which can be proven.

For Types of Non-Securities Financial Assets, if one of the following occurs:

- 1) There are arrears principal and/or interest of more than 90 days;
- 2) The financial instrument has a collectability of 3, 4, or 5; or
- 3) There was a restructuring of financial assets that did not result in the recognition of assets originating from impaired financial assets, where prior to restructuring the assets were at stage 3.

For Types of Securities Financial Assets:

- 1) Has an investment grade, has arrears of coupons and/or other similar obligations, and has not yet matured; or
- 2) Other criteria that do not meet the criteria on stage 1 and 2 for types of securities financial assets.

The Group will measure the allowance for losses for financial instruments at this stage at the amount of the expected credit losses over its lifetime.

Specifically for financial assets which impairment value is evaluated individually, the Group may designate these financial assets in the stage 3 group (from the previous stage 2 group), even though those financial assets do not meet the criteria for stage 3 group.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**2. Evaluasi penurunan nilai yang
dilakukan secara periodik (lanjutan)**

**2. Periodic evaluation on impairment of
financial assets (continued)**

d) Aset yang Dibeli atau Berasal dari
Aset Keuangan yang Memburuk
(*Purchased or Originated Credit-
Impaired Financial Asset ("POCI")*)

d) *Purchased or Originated Credit-
Impaired Financial Asset ("POCI")*

1) Kriteria aset yang dibeli sebagai
aset keuangan memburuk

1) *The criteria for assets purchased
as an impaired financial assets*

Aset keuangan yang dibeli
dikelompokkan sebagai aset
keuangan memburuk jika
memenuhi kriteria berikut:

*A purchased financial asset is
classified as an impaired
financial asset if it meets the
following criteria:*

- a. Hilangnya pasar aktif dari
aset keuangan; atau
- b. Pembelian aset keuangan
dengan diskon sangat
besar atau jauh di bawah
harga par.

- a. *Loss of active market of
financial assets; or*
- b. *Purchase of financial assets
at a very large discount or
significant below par.*

2) Kriteria dan pengukuran aset
yang berasal dari aset
keuangan memburuk

2) *Criteria for assets originating
from impaired financial assets*

a. Aset keuangan yang
dimodifikasi/renegosiasi
dan menghasilkan
penghentian pengakuan
aset keuangan
dikelompokkan sebagai
aset yang berasal dari aset
keuangan memburuk jika
memenuhi kriteria berikut:

a. *Financial assets that are
modified/renegotiated
resulting in derecognition of
financial assets are
classified as assets
originating from impaired
financial assets if they meet
the following criteria:*

1. Waive atas tunggakan
bunga termasuk
dengan Tunggakan
Bunga yang
Dijadwalkan (TBYD)
dan Bunga yang
Ditangguhkan (BYDT)
sebesar 100%
(seratus persen); atau
2. Kredit dikonversi
menjadi penyertaan
modal sementara.

1. *Waive on interest
arrears including
Scheduled Interest
Arrears and Deferred
Interest of 100% (one
hundred percent); or*
2. *Loans are converted
into temporary equity
participation (temporary
investment in shares).*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**2. Evaluasi penurunan nilai yang
dilakukan secara periodik (lanjutan)**

d) Aset yang Dibeli atau Berasal dari
Aset Keuangan yang Memburuk
(*Purchased or Originated Credit-
Impaired Financial Asset ("POCI")*)
(lanjutan)

2) Kriteria dan pengukuran aset
yang berasal dari aset
keuangan memburuk (lanjutan)

b. Pada tanggal pelaporan,
Grup hanya mengakui
perubahan kumulatif atas
kerugian kredit
ekspektasian sepanjang
umurnya sejak pengakuan
awal aset keuangan
sebagai penyisihan
kerugian atas aset
keuangan yang dibeli atau
yang berasal dari aset
keuangan memburuk.

c. Pada setiap tanggal
pelaporan, Grup mengakui
dalam laba rugi jumlah
perubahan kerugian kredit
ekspektasian sepanjang
umurnya sebagai
keuntungan atau kerugian
penurunan nilai.

d. Jika aset keuangan
terbukti berdasarkan fakta
atau informasi yang
relevan bahwa aset
keuangan membaik, maka
Grup akan mencatat di
laporan laba rugi sebagai
pengurang "Beban
Pembentukan Cadangan
Kerugian Penurunan Nilai".

e. Jika kondisi aset keuangan
terbukti memburuk, maka
Grup akan mencatat di
laporan laba rugi sebagai
penambah "Beban
Pembentukan Cadangan
Kerugian Penurunan Nilai".

Grup menggunakan kriteria untuk
menentukan kategori aset
keuangan yang mengalami
penurunan nilai berdasarkan
pengelompokan tingkat risiko aset
keuangan di atas. Aset keuangan
pada kelompok *stage 3* dan POCI
merupakan aset keuangan yang
mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**2. Periodic evaluation on impairment of
financial assets (continued)**

d) *Purchased or Originated Credit-
Impaired Financial Asset ("POCI")*
(continued)

2) *Criteria for assets originating
from impaired financial assets
(continued)*

b. *At the reporting date, the
Group recognizes only the
cumulative changes in the
lifetime expected credit
losses since the initial
recognition of the financial
asset as an allowance for
impairment losses on
financial assets purchased
or originating from
impairment financial assets.*

c. *At each reporting date, the
Group recognizes in profit
or loss the amount of
changes in lifetime
expected credit losses as
an impairment gain or loss.*

d. *If the financial assets are
proven based on facts or
relevant information that the
financial assets are
improving, the Group will
recognize in the income
statement as a deduction for
"Allowance for Impairment
Losses".*

e. *If the condition of the
financial asset are proven to
be impaired, the Group will
recognize it in the income
statement as an addition to
"Allowance for Impairment
Losses".*

*The Group uses criteria to determine
the category of financial assets that
have impaired based on the grouping
of the risk levels of financial assets
above. Financial assets in stage 3
group and POCI are financial assets
that have impaired.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

3. Metode penurunan nilai

3. Impairment method

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut:

The Group evaluates the impairment using the following methods:

a) Metode Individual

a) Individual Method

1) Kriteria Individual

1) Individual Criteria

Grup mengevaluasi penurunan nilai secara individual apabila Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual dan aset keuangan memiliki kriteria sebagai berikut:

The Group evaluates impairment individually when the Group has reasonable and supportable information to measure the lifetime expected credit losses on an individual instrument and the financial assets have the following criteria:

- a. Aset keuangan per debitur memiliki nilai *outstanding* kumulatif lebih dari Rp25.000 (dua puluh lima miliar Rupiah);
- b. Kredit segmen *Corporate, Kelembagaan, Financial Institutions, Commercial, dan SME Banking*; dan
- c. Aset keuangan termasuk dalam kategori *stage 2* akibat dari restrukturisasi, *stage 3*, atau *POCI*.

- a. Financial assets per debtor with a cumulative outstanding amount of more than Rp25,000 (twenty five billion Rupiah);
- b. Loans for the Corporate, Institutional, Financial Institutions, Commercial, and SME Banking segments; and
- c. Financial assets fall into the stage 2 category as a result of a restructuring, stage 3, or POCI.

Grup juga dapat menetapkan aset keuangan untuk dievaluasi secara individual meskipun aset keuangan dimaksud belum memiliki kriteria untuk dievaluasi secara individual.

The Group may also designate financial assets to be evaluated individually even though the financial assets have not yet meet criteria for individual evaluation.

- 2) Jika aset keuangan terdapat bukti objektif penurunan nilai dari aset keuangan yang dievaluasi secara individual namun tidak terdapat kerugian penurunan nilai, maka aset keuangan tersebut tetap dimasukkan ke dalam klasifikasi aset keuangan yang akan dievaluasi penurunan nilainya secara individual. Namun, Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut berdasarkan *probability of default* yang dihasilkan dari evaluasi penurunan nilai kredit secara kolektif.

- 2) If a financial asset has objective evidence of impairment from a financial asset that is evaluated individually but there is no impairment loss, the financial asset is still classified as a financial asset that will be assessed for impairment individually. However, the Group establishes allowance for impairment losses on these financial assets based on the probability of default resulting from a collective evaluation of loans impairment.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

3. Impairment method (continued)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut (lanjutan):

The Group evaluates the impairment using the following methods (continued):

a) Metode Individual (lanjutan)

a) Individual Method (continued)

3) Evaluasi Penurunan Nilai

3) Impairment Evaluation

Evaluasi penurunan nilai secara individual didasarkan pada konsep estimasi jumlah probabilitas tertimbang kerugian aset keuangan. Konsep tersebut menggunakan pembobotan masing-masing dari 3 (tiga) skenario yaitu skenario optimis, skenario normal, dan skenario pesimis.

Individual impairment evaluation is based on the concept of an estimated weighted probability of loss of financial assets. This concept uses the weighting of each of the 3 (three) scenarios, which are the optimistic scenario, the normal scenario, and the pessimistic scenario.

1. Optimis

1. Optimistic

Skenario dengan asumsi terdapat kenaikan atau ekspansi dalam perekonomian yang berakibat pada menguatnya nilai variabel seperti pertumbuhan ekonomi meningkat atau apresiasi nilai tukar.

A scenario with the assumption that there is an increase or expansion in the economy which results in the strengthening of variable values such as increased economic growth or exchange rate appreciation.

2. Normal

2. Normal

Skenario yang memiliki peluang terbesar untuk terjadi dibandingkan 2 (dua) skenario lainnya. Nilai variabel dalam skenario *baseline* adalah hasil proyeksi dengan asumsi pergerakan ekonomi tanpa adanya peristiwa luar biasa, guncangan atau gejolak ekonomi.

The scenario that has the greatest chance of occurring compared to the other 2 (two) scenarios. The variable value in the baseline scenario is the projection result assuming economic movements without any extraordinary events, shocks or economic turmoil.

3. Pesimis

3. Pessimistic

Skenario dengan asumsi terdapat pelemahan atau kontraksi dalam perekonomian yang berakibat melemahnya nilai variabel seperti penurunan pertumbuhan ekonomi atau depresiasi nilai tukar.

Scenarios with the assumption that there is a weakening or contraction in the economy that results in weakening of variable values such as a decrease in economic growth or depreciation of the exchange rate.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut (lanjutan):

a) Metode Individual (lanjutan)

**3) Evaluasi Penurunan Nilai
(lanjutan)**

Setiap skenario menghasilkan nilai kini arus kas yang didiskontokan, di mana arus kas tersebut didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia dengan *experienced credit judgement* serta mencerminkan seluruh informasi yang memperhatikan berbagai faktor seperti:

1. Kekuatan finansial dan kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajiban (*repayment capacity*).
2. Jenis dan jumlah agunan.
3. Ketersediaan garansi.
4. Prospek usaha nasabah di masa datang.
5. Probabilitas penjualan agunan.
6. Kerugian historis.
7. Faktor makroekonomi yang relevan.

Selisih estimasi jumlah probabilitas tertimbang dengan jumlah *outstanding* aset keuangan mencerminkan jumlah kerugian penurunan nilai individual.

Metode evaluasi penurunan nilai secara individual didasarkan pada 2 (dua) konsep, yaitu estimasi jumlah kerugian aset keuangan dan estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali. Metode yang digunakan adalah *discounted cash flow* atau metode *fair value of collateral*. Bank menggunakan metode *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Sulit untuk menentukan jumlah dan waktu penerimaan estimasi *cash flow* yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal; dan/atau
3. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

3. Impairment method (continued)

The Group evaluates the impairment using the following methods (continued):

a) Individual Method (continued)

**3) Impairment Evaluation
(continued)**

Each scenario provides a discounted present value of cash flows, where the cash flows are based on all available information with experienced credit judgment and reflect all information that takes into account various factors such as:

1. Financial strength and the debtor's repayment capacity.
2. Type and amount of collateral.
3. Availability of warranty.
4. Customers' future business prospects.
5. Probability of collateral sale.
6. Historical losses.
7. Relevant macroeconomic factors.

The difference between the weighted probability and the total outstanding of financial assets reflects the amount of the individual impairment loss.

The individual impairment evaluation method is based on 2 (two) concepts, which are the estimated amount of loss on financial assets and the estimated amount that can be recovered. The method used are discounted cash flow or fair value of collateral method. The Bank uses the fair value of collateral method as future cash flows if it meets one of the following conditions:

1. Loans is collateral dependent, if loans repayment source only from collateral;
2. It is difficult to reliably determine the amount and timing of receipt of the estimated cash flow from loan principal and/or interest; and/or;
3. Foreclosure of collateral is likely to occur and is supported by legal binding aspects of collateral.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut (lanjutan):

b) Metode Kolektif

1) Kriteria Kolektif

Bank mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif apabila aset keuangan memiliki kesamaan dalam karakteristik risiko aset keuangan dengan tujuan untuk memfasilitasi analisis yang didesain untuk memungkinkan peningkatan risiko kredit secara signifikan dapat diidentifikasi tepat waktu. Kriteria aset keuangan yang dievaluasi secara kolektif adalah sebagai berikut:

- a. Aset keuangan per debitur merupakan aset keuangan *non-performing* atau memiliki *days past due* > 90 hari dan memiliki nilai kumulatif sebesar ≤ Rp25.000 (dua puluh lima milyar rupiah) untuk Segmen *Corporate, Kelembagaan, Financial Institutions, Commercial dan SME Banking*;
- b. Aset keuangan *performing* atau memiliki *days past due* ≤ 90 hari dan tidak direstrukturisasi untuk segmen *Corporate, Kelembagaan, Financial Institutions, Commercial dan SME Banking*; dan
- c. Seluruh kredit segmen *Micro Banking dan Consumer*.

Secara garis besar, seluruh portofolio kredit yang evaluasi penurunan nilainya tidak dihitung menggunakan metode individual, akan dievaluasi menggunakan metode kolektif.

2) Evaluasi Penurunan Nilai

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada konsep *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)* yang mempertimbangkan informasi masa lalu, terkini, dan masa mendatang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

3. Impairment method (continued)

The Group evaluates the impairment using the following methods (continued):

b) Collective Method

1) Collective Criteria

The Bank assesses impairment collectively if the financial assets share the same risk characteristics of the financial assets with the purpose of facilitating analysis which is designed to allows a significant increase in credit risk to be identified in a timely manner. The criteria for financial assets that are evaluated collectively are as follows:

- a. Financial assets per debtor are non-performing financial assets or have days past due > 90 days and have a cumulative value of ≤ Rp25,000 (twenty five billion rupiah) for the Corporate, Institutional, Financial Institutions, Commercial, and SME Banking segments;
- b. Performing financial assets or having days past due ≤ 90 days and were not restructured for the Corporate, Institutional, Financial Institutions, Commercial, and SME Banking segments; and
- c. All loans in the Micro Banking and Consumer segments.

In general, all loan portfolios for which impairment evaluation is not calculated using the individual method will be evaluated using the collective method.

2) Impairment Evaluation

The evaluation of collective impairment is based on the concepts of *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, and *Exposure at Default (EAD)* which consider past, current, and future information.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut (lanjutan):

b) Metode Kolektif (lanjutan)

**2) Evaluasi Penurunan Nilai
(lanjutan)**

a. Probability of Default

Bank menggunakan metode *Basel, Vasicek, Roll Rate Transition Matrix* maupun pendekatan lainnya dalam menentukan nilai PD dari setiap debitur.

Metode *Basel* dilakukan dengan menentukan hubungan antara PD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan. Model *Basel* yang telah didapatkan digunakan sebagai dasar penentuan nilai PD dari setiap debitur.

Metode *Vasicek* adalah metode penentuan PD menggunakan formula korelasi aset yang telah ditentukan oleh *Basel Committee*.

Metode *Roll Rate Transition Matrix* menggunakan *historical transition bucket PD*. *Bucket PD* yang digunakan dalam perhitungan *historical* adalah sebagai berikut:

1. *Bucket 1: Lancar*
2. *Bucket 2: 1-30 days past due (DPD)*
3. *Bucket 3: 31-60 dpd*
4. *Bucket 4: 61-90 dpd*
5. *Bucket 5: >90 dpd*

PD Forward-Looking Macro Adjustment adalah metode yang digunakan untuk menentukan nilai *PD forward looking* dari pendekatan baik *Basel* maupun *Roll Rate* berdasarkan hubungan historis antara makro ekonomi dengan nilai *PD Bank*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

3. Impairment method (continued)

The Group evaluates the impairment using the following methods (continued):

b) Collective Method (continued)

**2) Impairment Evaluation
(continued)**

a. Probability of Default

The Bank uses the *Basel, Vasicek, Roll Rate Transition Matrix*, and other approaches in determining the PD value of each debtor.

The *Basel* method is performed by determining the relationship between a debtor's PD with the internal characteristics of that debtor. The *Basel* model that has been obtained is used as the basis for determining the PD value of each debtor.

The *Vasicek* method is a method of determining PD using the asset correlation formula that has been determined by the *Basel Committee*.

The *Roll Rate Transition Matrix* method uses the *historical transition bucket PD*. *PD buckets* used in *historical* calculations are as follows:

1. *Bucket 1: Current*
2. *Bucket 2: 1-30 days past due (DPD)*
3. *Bucket 3: 31-60 dpd*
4. *Bucket 4: 61-90 dpd*
5. *Bucket 5: >90 dpd*

PD Forward-Looking Macro Adjustment is a method used to determine the forward looking PD value of both *Basel* and *Roll Rate* approaches based on the historical relationship between the macro economy and the PD value of the Bank.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

3. Impairment method (continued)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut (lanjutan):

The Group evaluates the impairment using the following methods (continued):

b) Metode Kolektif (lanjutan)

b) Collective Method (continued)

**2) Evaluasi Penurunan Nilai
(lanjutan)**

**2) Impairment Evaluation
(continued)**

b. Loss Given Default

b. Loss Given Default

Bank menggunakan metode *Basel* dan *Historical* dalam menentukan nilai LGD dari setiap debitur. LGD menggambarkan persentase nominal fasilitas yang tidak akan dapat dipulihkan oleh Bank terhadap debitur *default*. LGD biasa dihitung dengan formula *1-Recovery Rate*. *Recovery rate* dihitung mempertimbangkan *Time Value of Money* dari pengembalian kewajiban yang telah *default*. Tingkat suku bunga yang digunakan untuk menghitung *Time Value of Money* dari *Recovery* adalah *Effective Interest Rate* (EIR).

The Bank uses *Basel* and *Historical* methods in determining the LGD value of each debtor. LGD describes the nominal percentage of the facility that the Bank will not be able to recover against the default debtor. Regular LGD is calculated with formula *1-Recovery Rate*. The recovery rate is calculated by considering the *Time Value of Money* from the recovery of the default obligation. The interest rate used to calculate the *Time Value of Money* of *Recovery* is the *Effective Interest Rate* (EIR).

Metode *Basel* dilakukan dengan menentukan hubungan antara LGD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan. Model *Basel* yang telah didapatkan digunakan sebagai dasar penentuan nilai LGD dari setiap debitur.

The *Basel* method is carried out by determining the relationship between a debtor's LGD and the internal characteristics of the debtor concerned. The *Basel* model that has been obtained is used as the basis for determining the LGD value of each debtor.

Metode *Historical* dilakukan dengan menghitung rata-rata nilai LGD dalam periode jangka panjang pada segmen yang dimaksud.

Historical method is done by calculating the average value of LGD in the long term observation period in the respective segment.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut (lanjutan):

b) Metode Kolektif (lanjutan)

**2) Evaluasi Penurunan Nilai
(lanjutan)**

**b. Loss Given Default
(lanjutan)**

Forward-Looking Macro Adjustment pada LGD adalah metode yang digunakan untuk menentukan nilai LGD *forward looking* berdasarkan hubungan historis antara makroekonomi dengan nilai LGD Bank. Jika tidak didapatkan hubungan antara makroekonomi dengan nilai LGD Bank, maka Bank dapat tidak menggunakan *Forward-Looking* dalam penentuan nilai LGD.

c. Exposure at Default

Dalam menentukan nilai EAD dari setiap debitur, Bank menggunakan metode *Basel, Prepayment Rate* dan *Expected Lifetime*. EAD menggambarkan exposure yang akan ditanggung Bank jika terdapat debitur yang *default*.

Metode *Basel* dalam perhitungan EAD dilakukan dengan menentukan hubungan antara EAD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan.

Metode *Prepayment Rate* ialah metode yang mempelajari *behaviour* dari tingkat pembayaran debitur yang lebih besar dibandingkan dengan besaran pembayaran fasilitas yang telah dijadwalkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

3. Impairment method (continued)

The Group evaluates the impairment using the following methods (continued):

b) Collective Method (continued)

**2) Impairment Evaluation
(continued)**

**b. Loss Given Default
(continued)**

Forward-Looking Macro Adjustment in LGD is a method used to determine the forward looking LGD value based on the historical relationship between macroeconomics and the Bank's LGD value. If there is no relationship between macroeconomics and the Bank's LGD value, the Bank may not use *Forward-Looking* in determining the LGD value.

c. Exposure at Default

In determining the EAD value of each debtor, the Bank uses the *Basel, Prepayment Rate*, and *Expected Lifetime* method. EAD describes the exposure that will be borne by the Bank if there is a debtor become defaults.

The *Basel* method in calculating EAD is performed by determining the relationship between a debtor's EAD and the internal characteristics of the respective debtor.

The *Prepayment Rate* method is a method that studies the behavior of the debtor's payment rate that is bigger than the scheduled facility payment amount.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

3. Impairment method (continued)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut (lanjutan):

The Group evaluates the impairment using the following methods (continued):

b) Metode Kolektif (lanjutan)

b) Collective Method (continued)

**2) Evaluasi Penurunan Nilai
(lanjutan)**

**2) Impairment Evaluation
(continued)**

**c. Exposure at Default
(lanjutan)**

**c. Exposure at Default
(continued)**

Metode *Expected Lifetime* ialah metode yang mempelajari *behaviour* dari tingkat penyelesaian fasilitas (lunas atau *hapus buku*) debitur dibandingkan dengan jadwal penyelesaian fasilitas.

The *Expected Lifetime* method is a method that studies the behavior of the debtor's level of settlement (paid off or write off) compared to the facility settlement schedule.

d. Expected Credit Loss

d. Expected Credit Loss

Secara umum formula untuk menghitung ECL secara kolektif adalah pengkalian antara *Probability of Default*, *Loss Given Default*, dan *Exposure at Default*.

In general, the formula for calculating collective ECL is the multiplication of *Probability of Default*, *Loss Given Default*, and *Exposure at Default*.

Dalam menghitung besarnya cadangan kerugian penurunan nilai kolektif, Bank menggunakan nilai saldo rekening kredit dari yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif.

In calculating the amount of collective impairment, the Bank uses the loan carrying value which the impairment value is assessed collectively.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai pada masing-masing *stage* sesuai pada karakteristik *staging*. Metode perhitungan pada masing-masing *stage* adalah sebagai berikut:

Calculation of impairment is done for each stage according to the characteristics of the staging. The calculation method for each stage is as follows:

1. *Stage 1: 12-months ECL*
2. *Stage 2: Lifetime ECL*
3. *Stage 3: Lifetime ECL*

1. *Stage 1: 12-months ECL*
2. *Stage 2: Lifetime ECL*
3. *Stage 3: Lifetime ECL*

12-Months ECL adalah perhitungan kerugian ekspektasian yang dihitung untuk 1 tahun ke depan.

12-Months ECL is the calculation of the expected loss for the next 1 year.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut (lanjutan):

b) Metode Kolektif (lanjutan)

**2) Evaluasi Penurunan Nilai
(lanjutan)**

**d. Expected Credit Loss
(lanjutan)**

ECL-Lifetime adalah perhitungan kerugian ekspektasian yang dihitung untuk sisa tenor fasilitas.

Dalam perhitungan ECL setiap tahun menggunakan *discount factor* dengan formula yang Grup telah rumuskan.

Probability weighted dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai telah ditentukan oleh Grup mencakup persentase skenario optimis, normal, dan pesimis.

Total rata-rata tertimbang atas estimasi arus kas dimaksud menjadi pengurang atas nilai tercatat kredit yang dimana selisihnya akan menjadi cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

4. Pendapatan bunga sebelum dan sesudah penurunan nilai

Sebelum terjadinya penurunan nilai (*stage 1 & 2*), pendapatan bunga dihitung menggunakan metode bunga efektif yaitu dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

3. Impairment method (continued)

The Group evaluates the impairment using the following methods (continued):

b) Collective Method (continued)

**2) Impairment Evaluation
(continued)**

**d. Expected Credit Loss
(continued)**

ECL-Lifetime is the calculation of the expected loss which is calculated for the remaining tenor of the facility.

Every year in calculating the ECL uses the discount factor based on formula that the Group has formulated.

The probability weighted in the calculation of impairment has been determined by the Group which includes the percentage of optimistic, normal, and pessimistic scenarios.

The total weighted of the estimated cash flow becomes a deduction from the carrying amount of the loans, where the difference will be the allowance for impairment on loans.

4. Interest income before and after impairment

Prior to impairment (*stage 1 & 2*), interest income is calculated using the effective interest method, by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of financial assets except for financial assets purchased or originated from impaired financial assets.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**4. Pendapatan bunga sebelum dan
sesudah penurunan nilai (lanjutan)**

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (*stage 3* atau *POCI*) dilakukan dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat neto aset keuangan yaitu jumlah saldo setelah dikurangi dengan kerugian akibat penurunan nilai untuk:

- a) Aset Keuangan yang Dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan Memburuk ("*POCI*")

Untuk aset keuangan tersebut, Grup menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit (*risk-adjusted effective interest rate*) atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal.

- b) *Stage 3*

Untuk aset keuangan tersebut, Grup menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan di periode pelaporan, yaitu nilai yang telah dikurangi kerugian akibat penurunan nilai.

Pendapatan bunga selanjutnya diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dalam pengukuran kerugian penurunan nilai atau yang disebut dengan *unwinding interest*.

**5. Penyisihan kerugian aset produktif
Entitas Anak berbasis syariah**

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan PSAK 402 "Akuntansi *Murabahah*" dan ISAK 402 "Penurunan Nilai Piutang *Murabahah*".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**4. Interest income before and after
impairment (continued)**

Interest income from impaired financial assets (*stage 3* or *POCI*) is calculated by applying an effective interest rate on the net carrying amount of financial assets, which is the outstanding amount after deducting losses due to impairment for:

- a) Financial Assets Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets ("*POCI*")

For these financial assets, the Group applies a risk-adjusted effective interest rate on the amortised cost of the financial assets since initial recognition.

- b) *Stage 3*

For these financial assets, the Group applies an effective interest rate on the amortised cost of financial assets in the reporting period, which is the amount that has been reduced by any impairment losses.

Interest income is subsequently recognised based on of the interest rate used to discount future cash flows in measuring impairment losses or what is known as *unwinding interest*.

**5. Allowance for possible losses on
earning assets of Subsidiary based on
sharia**

Allowance for impairment losses on *murabahah* receivable is calculated based on collective method according to SFAS 402 "Accounting for *Murabahah*" and Interpretation of Financial Accounting Standard ("*IFAS*") 402 "Impairment Loss for *Murabahah* Receivables".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**5. Penyisihan kerugian aset produktif
Entitas Anak berbasis syariah
(lanjutan)**

(a) Aset keuangan yang dicatat
berdasarkan biaya perolehan
diamortisasi

1. Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), Tagihan Reverse Repo SBSN BI, Term Deposit Valas Syariah BI, giro pada bank syariah lain, penempatan pada bank syariah lain, investasi pada surat berharga, penyertaan modal sementara, piutang murabahah, pembiayaan musyarakah dan mudharabah dan pembiayaan syariah lainnya (termasuk pinjaman qardh), dan komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit seperti bank garansi dan letter of credit ("L/C") yang tidak dapat dibatalkan dan standby letter of credit.

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif bank umum yang melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 2/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, serta POJK No. 12/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**5. Allowance for possible losses on
earning assets of Subsidiary based on
sharia (continued)**

(a) Financial assets carried at amortised
cost

1. Earning assets consist of current account and placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Certificate (Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)), Bank Indonesia Sharia Deposit Facility (Fasilitas Bank Indonesia Syariah (FASBIS)), Reverse Repo Receivables State Sharia Certificates (Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)) BI, Term Deposit Foreign Currency Sharia BI, current accounts with other sharia banks, placement with other sharia banks, investment in marketable securities, temporary equity participation, murabahah receivables, musyarakah and mudharabah financing and other sharia financing (including funds of qardh), and commitments and contingencies with credit risk, such as bank guarantees, irrevocable letter of credit ("LC") and standby letter of credit.

Allowance for impairment losses of earning assets and non-earning assets for commercial bank conducting business based on sharia principles is regulated on Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 2/POJK.03/2022 dated 31 January 2022 regarding "Asset Quality Assessment for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units", and POJK No. 12/POJK.03/2015 dated 21 August 2015 regarding "Prudential Principle Provisions for Sharia Banks and Sharia Commercial Business Units to Stimulate the National Economy".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**5. Penyisihan kerugian aset produktif
Entitas Anak berbasis syariah
(lanjutan)**

**5. Allowance for possible losses on
earning assets of Subsidiary based on
sharia (continued)**

- (a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- (a) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan POJK tersebut adalah sebagai berikut:

The guidelines for the establishment of allowance for impairment losses on earning assets based on the aforementioned FSA Regulation are as follows:

- a) Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk SBIS dan surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah dan agunan tunai berupa giro, tabungan, deposito, setoran jaminan, dan/atau emas yang diblokir dan disertai dengan surat kuasa pencairan.

- a) General reserve, shall be no less than 1% of total earning assets classified as current, excluding Bank Indonesia Sharia Certificates and debt securities issued by the Government based on sharia principles, and part of earning assets guaranteed by government and cash collateral in the form of demand deposits, saving deposits, time deposits, guarantee deposits, and/or gold which are pledged and accompanied with the power of attorney to liquidate.

- b) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:

- b) Special reserve shall be at least:

- 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan;
- 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi nilai agunan;
- 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi nilai agunan;
- 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.

- 5% of earning assets classified as Special Mention after deducting collateral value;
- 15% of earning assets classified as Substandard after deducting collateral value;
- 50% of earning assets classified as Doubtful after deducting collateral value;
- 100% of earning assets classified as Loss after deducting collateral value.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**5. Penyisihan kerugian aset produktif
Entitas Anak berbasis syariah
(lanjutan)**

- (a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan POJK tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

- c) Kewajiban untuk membentuk penyisihan kerugian aset produktif tidak berlaku bagi aset produktif untuk transaksi sewa dengan perpindahan hak milik berupa akad *ijarah* atau *ijarah muntahiyah bittamlik*. Entitas Anak wajib membentuk penyusutan/amortisasi terhadap aset *ijarah muntahiyah bittamlik*.

Khusus untuk kualitas surat berharga dan penempatan pada Entitas Anak ditetapkan menjadi 3 (tiga) golongan yaitu lancar, kurang lancar dan macet. Sedangkan untuk kualitas penyertaan modal kualitasnya ditetapkan menjadi 4 (empat) golongan yaitu lancar, kurang lancar, diragukan dan macet.

2. Untuk *Murabahah*, Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset yang dapat diestimasi secara andal.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan PSAK 239, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**5. Allowance for possible losses on
earning assets of Subsidiary based on
sharia (continued)**

- (a) Financial assets carried at amortised cost (continued)

The guidelines for the establishment of allowance for impairment losses on earning assets based on the aforementioned FSA Regulation are as follows (continued):

- c) The requirement to establish allowance for impairment losses shall not be applicable for earning assets under leasing transactions in the form of *ijarah* or *ijarah muntahiyah bittamlik*. The Subsidiary is required to depreciate/amortize the assets of *ijarah muntahiyah bittamlik*.

For marketable securities and placements to the Subsidiary, the collectability is classified into 3 (three) categories: current, substandard, and loss. collectability of investment in shares is determined into 4 (four) categories: current, substandard, doubtful and loss.

2. For *Murabahah*, the Subsidiary evaluates whether there is an objective evidence that the financial assets or group of financial assets are impaired. The financial assets or group of financial assets are impaired and the impairment loss occurred only if there is an objective evidence regarding the impairment as a result of one or more events that occurred after initial recognition which impacts the estimated future cash flows that can be reliably estimated.

The allowance for impairment on *murabahah* receivables is calculated using collective assessment according to SFAS No. 239, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**5. Penyisihan kerugian aset produktif
Entitas Anak berbasis syariah
(lanjutan)**

- (a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK 402 "Akuntansi Murabahah" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013), Entitas Anak menghitung CKPN individual untuk piutang murabahah sesuai dengan ketentuan di ISAK 402 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

Entitas Anak menetapkan piutang murabahah yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- 1) Piutang *murabahah* memiliki kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet, dan memiliki saldo nilai piutang secara individual di atas atau sama dengan Rp10.000; dan
- 2) Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi atau pernah direstrukturisasi dan yang secara individual memiliki saldo nilai piutang di atas Rp10.000.

Entitas Anak menetapkan piutang murabahah yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- 1) Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; dan
- 3) Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko piutang yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi piutang berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu (*probability of default*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**5. Allowance for possible losses on
earning assets of Subsidiary based on
sharia (continued)**

- (a) Financial assets carried at amortised cost (continued)

In accordance with SFAS No. 402 "Accounting for Murabahah" and Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013), the Subsidiary calculates individual allowance for impairment losses for murabahah receivables in accordance with IFAS No. 402 "Impairment of Murabahah Receivables".

The Subsidiary determines murabahah receivables to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

- 1) Murabahah receivables which have collectibility status as substandard, doubtful and loss, and have an individual receivables balance of above or equal to Rp10,000; and
- 2) Murabahah receivables that are restructured or had been restructured and which individually have a balance of receivables above or equal Rp10,000.

The Subsidiary determines murabahah receivables to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- 1) Murabahah receivables which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;
- 2) Murabahah receivables which individually have insignificant value; and
- 3) Restructured murabahah receivables which individually have insignificant value.

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets which are evaluated collectively, grouped based on similar receivable risk characteristics and taking into account the receivable segmentation on the basis of historical loss experience (*probability of default*).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**5. Penyisihan kerugian aset produktif
Entitas Anak berbasis syariah
(lanjutan)**

- (a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Entitas Anak menggunakan metode analisis migrasi yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang diberikan secara kolektif. Entitas Anak menggunakan data historis 5 (lima) tahun dalam menghitung *probability of Default* ("PD") dan *Loss Given Default* ("LGD").

- (b) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Lihat Catatan 2c.(H).(2) untuk kriteria bukti objektif adanya penurunan nilai.

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**5. Allowance for possible losses on
earning assets of Subsidiary based on
sharia (continued)**

- (a) Financial assets carried at amortised cost (continued)

The Subsidiary uses the migration analysis method which is a statistical analysis method to assess allowance for impairment losses on collective receivables. The Subsidiary uses 5 (five) years historical data to compute for the Probability of Default ("PD") and Loss Given Default ("LGD").

- (b) Financial assets classified as available for sale

The Group assesses at each date of the consolidated statement of financial position whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. Refer to Note 2c.(H).(2) for the criteria of objective evidence of impairment.

A significant or prolonged decline in the fair value of the debt investments below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available for sale financial assets, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is removed from equity and recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If, in a subsequent period, the fair value of a financial asset classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**5. Penyisihan kerugian aset produktif
Entitas Anak berbasis syariah
(lanjutan)**

**(c) Kontrak jaminan keuangan dan
komitmen**

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Setelah pengakuan awal, liabilitas Bank atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan dengan menggunakan metode garis lurus.

Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dan komitmen berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai amortisasi (nilai tercatat) dan nilai kini atas pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan tersebut menjadi *probable*) atau nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung berdasarkan data kerugian historis untuk evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**5. Allowance for possible losses on
earning assets of Subsidiary based on
sharia (continued)**

**(c) Financial guarantee contracts and
commitments**

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the contracts holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities.

Financial guarantees are initially recognised in the consolidated financial statements at fair value on the date which the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal with the provision received because all guarantees are agreed on arm's length terms. Subsequent to initial recognition, the Bank's liabilities under such guarantees are measured at the higher amount between the initial amount, less amortisation of provision recognised, and the best estimates of the amount required to settle the guarantee. These estimation are determined based on experience of similar transactions and history of past losses, supplemented by the judgement from management. The provision income earned is amortised over the period of guarantees using the straight-line method.

The Bank determines impairment losses on financial assets of financial guarantee contracts that have credit risk and commitment based on the value that is higher between the amortised value (carrying value) and the present value of the liabilities that are expected to occur (when payment under the guarantee has become probable) or impairment losses that are calculated based on historical loss data for a collective evaluation of impairment.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

I. Investasi pada sukuk

I. Investment in sukuk

Sebelum pengakuan awal, Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Grup. Klasifikasi dalam investasi sukuk terdiri dari:

Before the initial recognition, the Group determines the classification of investment in sukuk based on the Group's investment objective. Investment in sukuk can be measured as follows:

- **Biaya perolehan**

- *Acquisition cost*

Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual; dan terdapat persyaratan kontraktual untuk menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.

If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the returns. The acquisition cost for sukuk ijarah and sukuk mudharabah includes transaction cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortised using straight-line method during the period of the sukuk instrument.

- **Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain**

- *Measured at fair value through other comprehensive income*

Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan terdapat persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

If the investment is held within a business model which its primary purpose is to obtain contractual cash flows and sell off sukuk and there is a contractual requirements determined by specific date of payment of principal and/or results. The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah includes transaction costs. The difference between the acquisition cost and nominal value is amortised on straight-line basis over the terms of sukuk. The changes in fair value are recognised in other comprehensive income. At the time of derecognition, the changes in fair value in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

- **Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

- *Measured at fair value through profit or loss*

Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah is measured at fair value through profit or loss excluding transaction costs. For investments in sukuk which are measured at fair value through profit or loss, the difference between the fair value and the carrying amount is recognised in profit or loss.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

J. Sukuk *mudharabah* yang diterbitkan

Sukuk *mudharabah* yang diterbitkan disajikan sebesar nilai nominal. Biaya-biaya yang timbul dari penerbitan surat berharga dicatat sebagai beban yang ditangguhkan yang disajikan dalam akun "Aset lain-lain" dan diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk *mudharabah*.

K. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah pengukuran berbasis pasar. Pengukuran/penetapan nilai wajar bertujuan untuk mengestimasi harga dimana transaksi teratur (*orderly transaction*) untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

Ketika tidak terdapat pasar aktif atau harga suatu instrumen keuangan yang identik tidak dapat diobservasi, Grup dapat mengukur nilai wajar menggunakan teknik penilaian sesuai jenis instrumen keuangan.

Grup dapat melakukan pengukuran nilai wajar, dengan hirarki sebagai berikut:

1. Input Level 1, yaitu harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses Grup pada tanggal pengukuran.
2. Input Level 2, yaitu input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
3. Input Level 3, yaitu input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. *Financial instruments* (continued)

J. *Sukuk mudharabah* issued

Sukuk mudharabah issued is recognised at nominal amount. Transaction costs from the issuance of sukuk *mudharabah* are recognised as deferred expense and presented as "Other assets" and amortised using straight-line over the terms of sukuk *mudharabah*.

K. *Determination of fair value*

Fair value is a market based measurement. *Fair value* is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction among market participants at the measurement date.

When there is no active market or the price of an identical financial instrument cannot be observed, the Group can measure fair value using valuation techniques according to the type of financial instrument.

The Group can measure fair value, with the following hierarchy:

1. Input Level 1, the quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the Group can access at the measurement date.
2. Input Level 2, the input other than quoted price included in level 1 that can be observed for assets or liabilities, either directly or indirectly.
3. Input Level 3, the unobservable input for an asset or liability.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

K. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

K. Determination of fair value (continued)

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability should be measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, seperti efek-efek dan obligasi pemerintah, ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti Bloomberg, Reuters atau harga yang diberikan oleh broker (harga kuotasian). Investasi dalam unit reksadana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The fair value of financial instruments traded in active markets, such as marketable securities and government bonds, is determined based on quoted market prices at the consolidated statement of financial position date using price that published regularly and from credible sources such as quoted market prices from Bloomberg, Reuters or broker's quoted price. Investments in mutual fund units are stated at market value, in accordance with the net value of mutual fund assets at the consolidated statement of financial position date.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

A financial instrument is deemed to be quoted in an active market if quoted prices are available at any time and can be obtained regularly from stock exchanges, dealers, and brokers. These prices reflect actual and regular market transactions in a fair transaction. If the criteria above are not met, the active market is declared unavailable. Indications of an inactive market are that there is a large gap between the bid and ask prices or a significant increase in the difference between the bid and ask prices, and there are only a few recent transactions.

Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

For marketable securities with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

K. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk obligasi pemerintah yang tidak memiliki nilai pasar, estimasi nilai wajar ditentukan dengan menggunakan model internal berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan (pendekatan *next-repricing method*) dengan menggunakan faktor *deflator*.

L. Reformasi acuan suku bunga

Untuk pengukuran instrumen keuangan yang menggunakan biaya perolehan diamortisasi (aset keuangan instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, serta liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi), perubahan arus kas kontraktual masa depan dari instrumen keuangan tersebut yang terjadi akibat reformasi suku bunga (perubahan suku bunga acuan kontraktual dari sebelumnya suku bunga LIBOR menjadi suku bunga acuan alternatif) akan mengubah tingkat suku bunga efektif instrumen keuangan tersebut. Perubahan arus kas kontraktual tersebut tidak mempengaruhi biaya perolehan diamortisasi instrumen keuangan dimaksud, dan tidak berdampak pada laba atau rugi (penerapan praktis). Penerapan praktis tersebut dapat diterapkan jika dan hanya jika 2 (dua) persyaratan berikut terpenuhi:

1. Perubahan arus kas kontraktual tersebut diperlukan sebagai akibat langsung dari reformasi acuan suku bunga; dan
2. Suku bunga acuan alternatif pengganti secara ekonomis setara (*economically equivalent*) dengan suku bunga acuan yang digunakan sebelumnya.

d. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank Mandiri dan Entitas Anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh Bank Mandiri.

Pengendalian didapat ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

K. Determination of fair value (continued)

For government bonds with no quoted market prices, a reasonable estimate of the fair value is determined using the internal model based on the present value of expected future cash flows using the next-repricing method approach with a deflator factor.

L. Interest rate benchmark reform

For the measurement of financial instruments using amortised cost (financial assets of debt instruments classified as amortised cost and fair value through other comprehensive income, as well as financial liabilities measured at amortised cost), changes in the future contractual cash flows of those financial instruments occurs as a result of interest rate reform (change in the contractual benchmark interest rate from the previous LIBOR interest rate to an alternative benchmark interest rate) will change the effective interest rate of the financial instrument. The change in contractual cash flows does not affect the amortised cost of the financial instrument, and has no impact on profit or loss (practical expedient). Such practical expedient can be applied if and only if the following 2 (two) requirements are met:

1. The change in contractual cash flows is necessary as a direct result of the reform of benchmark interest rates; and
2. The alternative reference interest rate is economically equivalent to the previously used benchmark interest rate.

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statement of Bank Mandiri and its Subsidiaries in which the majority shares are owned or controlled by Bank Mandiri.

Control is presumed to exist where the Bank is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the Subsidiaries and has ability to use its power to affect its returns from its involvement with the Subsidiaries.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Bank mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Bank memiliki hak berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak (hak yang ada saat ini yang mempengaruhi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil Entitas Anak).
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak.
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Bank.

Pada laporan keuangan konsolidasian Bank Mandiri, semua saldo dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Kepentingan non-pengendali atas laba bersih Entitas Anak disajikan sebagai pengurang dari laba bersih konsolidasian untuk mendapatkan jumlah laba yang menjadi hak pemilik entitas Bank. Kepentingan non-pengendali dalam aset bersih disajikan sebagai bagian dari ekuitas kecuali kepentingan non-pengendali yang berasal dari konsolidasi atas reksadana disajikan sebagai bagian dari liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali bila dinyatakan lain.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh atau berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai atau sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

The Bank controls the Subsidiaries if and only if the Bank acquires these rights:

- a) Power over the Subsidiaries (has existing rights that affect the current ability to direct the relevant activities, that significantly affect the Subsidiaries' returns).*
- b) Exposure or rights of variable returns from its involvement with the Subsidiaries.*
- c) The ability to use its power over the Subsidiaries to affect the amount of the Bank's returns.*

In the consolidated financial statements of Bank Mandiri, all significant inter-company balances and transactions have been eliminated. The non-controlling interest net income of Subsidiaries is presented as a deduction to consolidated net income in order to present the Bank's income. Non-controlling interest in net assets is presented as part of equity in the consolidated statement of financial position, except for non-controlling interest from mutual fund consolidation is presented as part of liabilities in the consolidated statement of financial position.

The consolidated financial statements are prepared using a consistent accounting policy for transactions and events in similar circumstances. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiaries, unless otherwise stated.

If the control on an entity is obtained or ends in the current year, the entity's net income is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date of acquisition of the control or until the date the control ceased.

Business combination transaction amongst entities under common control, in the form of transfer of business conducted for the reorganisation of entities under common control, does not represent a change of ownership in terms of economic substance, therefore, there shall be no gain or loss recognised by the group as a whole and by individual entities within the group.

Since the business combination transaction amongst entities under common control does not cause any change in the economic substance of ownership of the transferred business, therefore the transaction is recognised at book value using the pooling interest method.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Bank pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Sehingga setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

Entitas yang menerima/melepas bisnis, dalam kombinasi/pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan/diterima dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis sebagai komponen ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor/agio saham.

Berdasarkan PSAK No. 338 (Revisi 2012), unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung dalam sepengendalian.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Entitas Anak dan kantor cabang luar negeri

Bank Mandiri menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan dalam mata uang asing milik cabang dan Entitas Anak luar negeri Bank Mandiri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar kurs Reuters untuk kurs sebelum 17 Oktober 2022 dan kurs *Refinitiv Eikon* untuk kurs setelah 17 Oktober 2022 sebagai berikut:

- (1) Aset dan liabilitas, komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (2) Pendapatan, beban, laba dan rugi - menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan terjadinya transaksi.
- (3) Akun ekuitas - menggunakan kurs historis pada tanggal transaksi.
- (4) Laporan arus kas - menggunakan kurs *spot* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali akun-akun laba rugi menggunakan kurs tengah rata-rata dan unsur-unsur ekuitas menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing" pada kelompok ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

Changes in the Bank's ownership interest in Subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as an equity transaction, in this case a transaction with owners in their capacity as owners. Any difference between the amount of the adjusted non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received shall be recognised directly in equity and attributable to the owners of the Parent Entity.

The entity that accepts/releases a business in a combination/separation of business amongst entities under common control, shall recognise the difference between benefits being transferred or received and the recorded amount of every business combination transaction as equity and present it under additional paid-in capital/share premium.

Based on SFAS No. 338 (Revised 2012), the elements of the financial statements of the merged entities, for the period in which the business combination merged entities under common control occurred and for the comparative period presented, are presented in such a way as if the combination had occurred since the beginning of the period when the entities were under common control.

e. Foreign currency transactions and balances

Subsidiaries and overseas branches

Bank Mandiri maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. For consolidation purposes, the financial statement of the overseas branches and overseas Subsidiaries of Bank Mandiri denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Reuters exchange rate for exchange rates before 17 October 2022 and the Refinitiv Eikon exchange rate for exchange rates after 17 October 2022 as follows:

- (1) *Assets and liabilities, commitments and contingencies - using the spot rates at the consolidated statement of financial position date.*
- (2) *Revenues, expenses, income and losses - using the average middle rates during each month when the transaction occurs.*
- (3) *Shareholders' equity accounts - using historical rates on the date of transaction.*
- (4) *Statement of cash flows - using the spot rates at the reporting date, except for profit and loss statement balances which are translated using the average middle rates and shareholders' equity balances which are translated using historical rates.*

The differences arising from the translation adjustment are presented as "Differences arising from the translation of financial statements in foreign currencies" under the shareholders' equity section in the consolidated statement of financial position.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot Revinitif Eikon* pada pukul 15.00 WIB untuk tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
1 Pound Sterling Inggris	20.286,85	19.626,56
1 Euro Eropa	16.915,17	17.038,32
1 Dolar Amerika Serikat	15.140,00	15.397,00
100 Yen Jepang	10.635,00	10.888,00
1 Dolar Australia	10.492,78	10.520,77
1 Dolar Hong Kong	1.949,31	1.970,73
1 Yuan China	2.158,89	2.170,06
1 Dolar Singapura	11.819,36	11.676,34

Mata uang asing lainnya yang tidak diungkapkan di atas tidak dianggap signifikan dalam penjabaran transaksi dalam mata uang asing Bank Mandiri dan Entitas Anak.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank Mandiri dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Orang yang:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

Transactions and balances in foreign currencies

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah using rates on the date of the transactions. At the consolidated statement of financial position date, all foreign currencies monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the *Revinitif Eikon* spot rates at 3.00 p.m. WIB (Western Indonesian Time) on 30 September 2024 and 31 December 2023. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used against the Rupiah at the dates of the consolidated statements of financial position are as follows (amounts in full amount of Rupiah):

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
			Great Britain Pound Sterling 1
			European Euro 1
			United States Dollar 1
			Japanese Yen 100
			Australian Dollar 1
			Hong Kong Dollar 1
			Chinese Yuan 1
			Singapore Dollar 1

Other foreign currencies that are not disclosed as above is considered not material in the translation of transaction in foreign currencies of the Bank Mandiri and Subsidiaries.

f. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiaries enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with SFAS No. 224 regarding Related Party Disclosures and capital market regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies.

A related party is a person or entity that is related to the entity that prepares its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows:

- 1) A person who:
 - a) Has control or joint control over the reporting entity;
 - b) Has significant influence over the reporting entity; or
 - c) The key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain;
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1); atau
 - g) Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas;
 - h) Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.
- 3) Pihak yang bukan merupakan pihak berelasi adalah sebagai berikut:
 - a) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain;
 - b) Dua venturer hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama;
 - c) Penyandang dana, serikat dagang, entitas pelayanan publik dan departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas;
 - d) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Transactions with related parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the entity that prepares its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows (continued):

- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following are met:
 - a) The entity and the reporting entity are members of the same group;
 - b) An entity is an associate or joint venture of the other entity;
 - c) Both entities are joint ventures from the same third party;
 - d) An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefits of employees either from the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified as referred to in point 1); or
 - g) A person identified as referred to point 1) letter a) has significant influence over the entity or the entity's key management personnel;
 - h) The entity is controlled, jointly controlled or significantly influenced by the Government, which is the Minister of Finance or the local governments which is the shareholder of the entity.
- 3) Parties which are not related parties are as follows:
 - a) Two entities simply because they have the same director or key management personnel or because the key management personnel of one entity have significant influence over the other entity;
 - b) Two joint venturers simply because they share joint control of a joint venture;
 - c) Fund providers, trade unions, public service, and ministries and agencies of government that does not control, jointly control or have significant influence over the reporting entity, solely in the execution of normal business with the entity;
 - d) Customers, suppliers, franchisors, distributors or general agents with whom an entity enter, into transactions with significant volumes of business solely because of economic dependence due to circumstances

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada Catatan 56.

g. Kas dan setara kas

Kas (terutama terdiri dari kas di *kas* dan kas di ATM) dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

Giro Wajib Minimum

Pemenuhan Giro Wajib Minimum ("GWM") mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah sebanyak 4 (empat) kali melalui PBI No. 22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020, PBI No. 22/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020, PBI No. 23/16/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021, dan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022.

PBI tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah sebanyak 2 (dua) kali melalui PADG Nomor 2 tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023 dan PADG Nomor 12 tahun 2023 tanggal 1 Oktober 2023.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Transactions with related parties (continued)

All significant transactions with related parties have been disclosed in Note 56.

g. Cash and cash equivalents

Cash (mainly consists of cash in vault and cash in ATMs) and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and other short term liquid investments with original maturities of 3 (three) months or less since the date of acquisition.

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of amortised cost.

The Minimum Statutory Reserve

Fulfillment of the Minimum Statutory Reserves ("GWM") refers to Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units as amended 4 (four) times through PBI No. 22/3/PBI/2020 dated 24 March 2020, PBI No. 22/10/PBI/2020 dated 28 July 2020, PBI No. 23/16/PBI/2021 dated 17 December 2021, and PBI No. 24/4/PBI/2022 dated 25 February 2022.

The provided text elaborates on the regulation through the Board of Governors' Regulation (Peraturan Anggota Dewan Gubernur - PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated 30 June 2022, concerning the Implementation Regulation for Meeting the Minimum Mandatory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, as amended 2 (two) times through PADG No. 2 year 2023 dated 24 March 2023 and PADG No. 12 year 2023 dated 1 October 2023.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain
(lanjutan)**

**h. Current accounts with Bank Indonesia and
other banks (continued)**

Giro Wajib Minimum (lanjutan)

The Minimum Statutory Reserve (continued)

PADG baru tersebut mengatur bahwa pemenuhan GWM dalam Rupiah Bank Umum Konvensional (BUK) ditetapkan sebagai berikut:

The new PADG regulates that the fulfillment of Minimum Statutory Reserves in Rupiah for Conventional Commercial Banks (BUK) is determined as follows:

- a. Secara harian sebesar 0% (nol persen); dan
- b. Secara rata-rata untuk:
 - 1) Periode 1 Juli 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022 sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen); dan
 - 2) Periode 1 September 2022 dan seterusnya sebesar 9% (sembilan persen).

- a. On a daily basis of 0% (zero percent); and
- b. On average for:
 - 1) Period 1 July 2022 to 31 August 2022 of 7.5% (seven point five percent); and
 - 2) Period 1 September 2022 onwards of 9% (nine percent).

GWM dalam Rupiah untuk Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah wajib dipenuhi sebesar:

GWM in Rupiah for Subsidiaries that carry out business activities with sharia principles must be met as follows:

- a. Secara harian sebesar 0% (nol persen); dan
- b. Secara rata-rata untuk:
 - 1) Periode 1 Juli 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022 sebesar 6% (enam persen); dan
 - 2) Periode 1 September 2022 dan seterusnya sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen).

- a. On a daily basis of 0% (zero percent); and
- b. On average for:
 - 1) Period 1 July 2022 to 31 August 2022 of 6% (six percent); and
 - 2) Period 1 September 2022 onwards of 7.5% (seven point five percent).

Selain itu, Bank Indonesia melakukan penguatan kebijakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui ketentuan insentif GWM dalam Rupiah yang dituangkan dalam PBI No. 11 tahun 2023 tanggal 18 September 2023 tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial, sebagaimana diatur lebih lanjut melalui PADG Nomor 11 tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial sebagaimana telah diubah sebanyak 1 (satu) kali melalui PADG Nomor 4 tahun 2024 tanggal 22 Mei 2024. Bank Indonesia memberikan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) GWM dalam Rupiah kepada bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi meliputi: (a) pemberian kredit atau pembiayaan kepada sektor tertentu yang ditetapkan Bank Indonesia; (b) pemberian kredit atau pembiayaan inklusif berdasarkan pencapaian rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM); (c) pemberian kredit atau pembiayaan kepada Usaha Ultra Mikro (UMi); (d) pemberian kredit atau pembiayaan berwawasan lingkungan; (e) pembiayaan lainnya yang ditetapkan Bank Indonesia.

In addition, Bank Indonesia has strengthened policies to encourage economic growth through the provision of GWM incentives in Rupiah, outlined in PBI No. 11 of 2023 dated 18 September 2023, on the Macroprudential Liquidity Incentive Policy, as further regulated by PADG No. 11 of 2023 dated 27 September 2023, on the Implementing Regulation of the Macroprudential Liquidity Incentive Policy, which has been amended once through PADG No. 4 of 2024 dated 22 May 2024. Bank Indonesia provides the Macroprudential Liquidity Incentive (KLM) GWM in Rupiah to banks that provide funding for economic activities, including: (a) granting credit or financing to specific sectors designated by Bank Indonesia; (b) granting credit or inclusive financing based on the achievement of the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM); (c) granting credit or financing to Ultra Micro Enterprises (UMi); (d) granting environmentally conscious credit or financing; (e) other financing as determined by Bank Indonesia.

Besaran KLM ditetapkan paling tinggi sebesar 4% (empat persen).

The KLM amount is set at a maximum of 4% (four percent).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain
(lanjutan)**

Penyangga Likuiditas Makroprudensial

Penyangga Likuiditas Makroprudensial, selanjutnya disebut PLM, adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh BUK dalam bentuk surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK BUK dalam Rupiah. Sedangkan bagi Bank Umum Syariah (BUS), Penyangga Likuiditas Makroprudensial Syariah (PLM Syariah) adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh BUS dalam bentuk surat berharga syariah yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK BUS dalam Rupiah.

Pemenuhan PLM mengacu pada PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/4/PBI/2018 Tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial Dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, Dan Unit Usaha Syariah. PBI tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019, sebagaimana telah diubah sebanyak 7 (tujuh) kali menjadi PADG No. 22/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, PADG No. 22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020, PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021, PADG No. 23/31/PADG/2021 tanggal 31 Desember 2021, PADG No. 24/14/PADG/2022 tanggal 31 Oktober 2022, PADG Nomor 10 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023, dan PADG No. 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023 dimana besaran PLM ditentukan sebesar 5% (lima persen) dari DPK BUK dalam Rupiah dan besaran PLM untuk Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah adalah sebesar 3,5% (tiga koma lima persen) dari DPK Entitas Anak dalam Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Current accounts with Bank Indonesia and
other banks (continued)**

Macroprudential Liquidity Buffer

Macroprudential Liquidity Buffer, will be mentioned as MLB is a minimum statutory reserve which should be maintained in Rupiah by Conventional Commercial Bank in the form of securities that met certain requirements and the amount will be determined by Bank Indonesia in certain percentage of Conventional Commercial Bank Third Party Fund in Rupiah. For Sharia Conventional Bank Macroprudential Liquidity buffer (MLB Sharia) is minimum statutory reserve which should be maintained by Sharia Commercial Bank in the form of sharia securities that met certain requirements and the amount will be determined by Bank Indonesia in certain percentage of sharia commercial bank's Third Party Funds in Rupiah.

The requirement of the latest MLB refers to PBI No. 20/4/PBI/2018 dated 29 March 2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Bank, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units as last amended by PBI No. 24/16/PBI/2022 dated 31 October 2022 concerning fourth amendments of PBI No. 20/4/PBI/2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Bank, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. The PBI is further explained through PADG No. 21/22/PADG/2019 dated 28 November 2019, as amended 7 (seven) times to PADG No. 22/11/PADG/2020 dated 29 April 2020, PADG No. 22/30/PADG/2020 dated 5 October 2020, PADG No. 23/7/PADG/2021 dated 26 April 2021, PADG No. 23/31/PADG/2021 dated 31 December 2021, PADG No. 24/14/PADG/2022 dated 31 October 2022, PADG No. 10 year 2023 dated 14 September 2023, and PADG No. 18 year 2023 dated 14 November 2023, whereby the MLB is determined at 5% (five percent) of BUK deposits in Indonesian Rupiah, and for subsidiaries engaging in business activities based on Sharia principles, the MLB amount is set at 3.5% (three point five percent) of the Subsidiary's third party funds in Indonesian Rupiah.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain
(lanjutan)**

Rasio Intermediasi Makroprudensial

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dahulu disebut sebagai *Loan to Funding Ratio* (LFR). Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, penyebutan LFR berubah menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dengan kewajiban pemenuhan Giro RIM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018. Peraturan tersebut telah disempurnakan sebanyak 4 (empat) kali menjadi PBI No. 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019, PBI No. 22/17/PBI/2020 tanggal 30 September 2020, PBI No. 23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021, dan PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022. PBI tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019, sebagaimana telah diubah sebanyak 7 (tujuh) kali menjadi PADG No. 22/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, PADG No. 22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020, PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021, PADG No. 23/31/PADG/2021 tanggal 31 Desember 2021, PADG No. 24/14/PADG/2022 tanggal 31 Oktober 2022, PADG No. 10 Tahun 2023 tanggal 15 September 2023 dan PADG No. 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023.

Berdasarkan Peraturan tersebut, RIM adalah rasio hasil perbandingan antara:

- a. Kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing; dan
- b. Surat berharga korporasi dalam Rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki Bank, terhadap:
 1. DPK bank dalam bentuk giro, tabungan dan simpanan berjangka/deposito dalam Rupiah dan Valuta asing, tidak termasuk dana antarbank;
 2. Surat berharga dalam Rupiah dan Valuta Asing yang memenuhi persyaratan tertentu, yang diterbitkan oleh Bank untuk memperoleh sumber pendanaan; dan
 3. Pinjaman yang diterima dalam Rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu, yang diterima oleh BUK untuk memperoleh sumber pendanaan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Current accounts with Bank Indonesia and
other banks (continued)**

Macroprudential Intermediation Ratio

The Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) was formerly known as the Loan to Funding Ratio (LFR). Based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated 29 March 2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units the term LFR changes to Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) with the obligation to fulfill RIM's current account effective on 16 July 2018. The regulation has been amended 4 (four) times to become PBI No. 21/12/PBI/2019 dated 25 November 2019, PBI No. 22/17/PBI/2020 dated 30 September 2020, PBI No. 23/17/PBI/2021 dated 17 December 2021 and PBI No. 24/16/PBI/2022 dated 31 October 2022. The PBI is further explained through PADG No. 21/22/PADG/2019 dated 28 November 2019, as amended 7 (seven) times to PADG No. 22/11/PADG/2020 dated 29 April 2020, PADG No. 22/30/PADG/2020 dated 5 October 2020, PADG No. 23/7/PADG/2021 dated 26 April 2021, PADG No. 23/31/PADG/2021 dated 31 December 2021, PADG No. 24/14/PADG/2022 dated 31 October 2022, PADG No. 10 year 2023 dated 15 September 2023 and PADG No. 18 year 2023 dated 29 November 2023.

Based on those Regulations, RIM is the ratio of the results of the comparison of:

- a. Loans to third party in Rupiah and foreign currencies; and
- b. Corporate marketable securities in Rupiah and foreign currencies which meet certain requirements over:
 1. TPF bank in terms of current account, saving account and time deposits in rupiah and foreign currencies excluding interbank fund;
 2. Marketable securities issued by the bank in rupiah and foreign currencies which meet certain requirement which issued for funding; and
 3. Fund borrowing in Rupiah and foreign currencies which met certain requirements that were received by BUK for funding.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain
(lanjutan)**

Giro Rasio Intermediasi Makroprudensial

Giro atas pemenuhan RIM yang selanjutnya disebut Giro RIM adalah saldo pada rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (BI-RTGS) dan dana Bank Indonesia *Fast Payment* (BI-Fast) yang wajib dipelihara oleh Bank. Dalam hal RIM berada dalam kisaran target RIM maka Giro RIM ditetapkan sebesar 0% (nol persen) dari DPK dalam Rupiah. Sedangkan apabila RIM berada di luar kisaran target RIM, maka Giro RIM ditetapkan sebesar hasil perkalian antara Parameter Disinsentif Bawah atau Parameter Disinsentif Atas, selisih antara RIM dan Target RIM, serta DPK dalam Rupiah.

Besaran dan parameter yang digunakan dalam pemenuhan Giro RIM ditetapkan:

- a. Batas bawah Target RIM sebesar 84% (delapan puluh empat persen);
- b. Batas atas Target RIM sebesar 94% (sembilan puluh empat persen);
- c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Insentif sebesar 14% (empat belas persen);
- d. Parameter Disinsentif Bawah ditetapkan:
 1. Sebesar 0 (nol), jika BUK memiliki rasio kredit bermasalah secara bruto lebih besar dari atau sama dengan 5% (lima persen);
 2. Sebesar 0 (nol), jika BUK memiliki:
 - a) Rasio kredit bermasalah secara bruto lebih kecil dari 5% (lima persen); dan
 - b) KPMM lebih kecil dari atau sama dengan KPMM Insentif;
 3. Sebesar 0,1 (nol koma satu), jika BUK memiliki:
 - a) Rasio kredit bermasalah secara bruto lebih kecil dari 5% (lima persen); dan
 - b) KPMM lebih besar dari KPMM Insentif dan lebih kecil dari atau sama dengan 19% (sembilan belas persen); dan
 4. Sebesar 0,15 (nol koma satu lima), jika BUK memiliki:
 - a) Rasio kredit bermasalah secara bruto lebih kecil dari 5% (lima persen); dan
 - b) KPMM lebih besar dari 19% (sembilan belas persen); dan
- e. Parameter Disinsentif Atas ditetapkan:
 1. Sebesar 0 (nol), jika BUK memiliki KPMM lebih besar dari KPMM Insentif; atau
 2. Sebesar 0 (nol), jika BUK memiliki KPMM lebih kecil dari atau sama dengan KPMM Insentif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Current accounts with Bank Indonesia and
other banks (continued)**

Macroprudential Intermediation Ratio Current
Accounts

Current accounts for RIM fulfillment, hereinafter referred to as RIM Current Account, are the current accounts balance in Rupiah current accounts. Account at Bank Indonesia Real Time Gross Settlement (BI-RTGS) and Bank Indonesia Fast Payment (BI-FAST) which must be maintained by the Bank. In the event that RIM falls within RIM's target range, RIM's Current Account is set at 0% (zero percent) of TPF in rupiah. Meanwhile, if RIM is outside the range of RIM's target, RIM's current accounts are determined as the result of the multiplication of the Lower Disincentive Parameter or Upper Disincentive Parameter, the difference between RIM and RIM's target, and TPF in rupiah.

The amounts and parameters used in fulfilling RIM Current Account are determined as follows:

- a. The lower limit of RIM's Target of 84% (eighty four percent);
- b. The upper limit of RIM's Target of 94% (ninety four percent);
- c. Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR) Incentive of 14% (fourteen percent);
- d. The Lower Disincentive Parameters are defined as follows:
 1. Amounting to 0 (zero), if the BUK has gross non-performing loan ratio greater than or equal to 5% (five percent);
 2. Amounting to 0 (zero), if the BUK has:
 - a) Gross non-performing loan ratio is less than 5% (five percent); and
 - b) CAR is greater than or equal to Incentive CAR
 3. Amounting to 0.1 (zero point one), if the CCB has:
 - a) Gross non-performing loan ratio is less than 5% (five percent); and
 - b) CAR is greater than incentive CAR and less than or equal to 19% (nineteen percent); and
 4. Amounting to 0.15 (zero point one five), if BUK has:
 - a) Gross Non-Performing Loans Ratio is less than 5% (five percent); and
 - b) CAR is greater than 19% (nineteen percent); and
- e. Upper Disincentive Parameters are determined as follows:
 1. Amounting to 0 (zero), if the Bank has CAR greater than or equal to Incentive CAR; or
 2. Amounting to 0 (zero), if the Bank has CAR smaller than Incentive CAR.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dana dalam bentuk *Deposit Facility* (DF), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), Pasar Uang Antar Bank, Pasar Uang Antar Bank Syariah, deposito berjangka dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, seluruh bentuk penempatan pada Bank Indonesia ditetapkan memiliki kualitas lancar.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

j. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Surat Perbendaharaan Negara (SPN), *Negotiable Certificates of Deposits*, *Medium Term Notes*, *Treasury Bills* yang diterbitkan oleh pemerintah negara lain dan Pemerintah Republik Indonesia, wesel ekspor, efek-efek yang diperdagangkan di pasar modal seperti unit reksadana, serta efek-efek yang diperdagangkan di bursa efek seperti saham dan obligasi, termasuk obligasi syariah perusahaan.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi.

Investasi dalam unit reksadana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility, sharia FASBI (Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)), interbank call money, sharia interbank call money, time deposits and others.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using effective interest rate less any allowance for impairment losses.

In accordance with Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 concerning the Quality Assessment of Commercial Banks, all forms of placements with Bank Indonesia are determined to have current quality.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of amortised cost.

j. Marketable securities

Marketable securities consist of securities traded in the money market such as Certificates of Bank Indonesia (Sertifikat Bank Indonesia (SBI)), Sharia Certificates of Bank Indonesia (Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)), Government Treasury Bills (Surat Perbendaharaan Negara (SPN)) Negotiable Certificates of Deposits, Medium Term Notes, Treasury Bills issued by government of other country and Government of Republic of Indonesia, export bills, securities traded on the capital market such as mutual fund units and securities traded on the stock exchanges such as shares and bonds including sharia corporate bonds.

Marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income, and at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets through fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income, and at amortised cost.

Investments in mutual funds units are stated at market value, in accordance with the net assets value of mutual funds at the date of the consolidated statement of financial position.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Efek-efek (lanjutan)

Untuk efek-efek yang diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga pasar kuotasian yang terjadi di bursa efek pada akhir hari pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut. Penurunan nilai wajar permanen atas efek-efek untuk biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Pemindahan efek ke klasifikasi dimiliki biaya perolehan diamortisasi dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas dan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif selama sisa umur efek tersebut ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Obligasi pemerintah

Obligasi pemerintah adalah surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Obligasi pemerintah terdiri dari obligasi pemerintah yang diperoleh dalam rangka program rekapitalisasi dan obligasi pemerintah yang dibeli dari pasar.

Obligasi pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi.

l. Tagihan lainnya - transaksi perdagangan

Tagihan lainnya - transaksi perdagangan adalah tagihan sebagai akibat dari perjanjian pemberian fasilitas perdagangan kepada debitur yang akan ditagih pada saat jatuh tempo.

Tagihan lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Marketable securities (continued)

For marketable securities which are traded in organised financial markets, the fair value is generally determined by reference to quoted market prices by the stock exchanges at the end of business day on the consolidated statement of financial position date. For marketable securities with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset of the marketable securities. Any permanent impairment in the fair value of marketable securities classified as amortised cost and fair value through other comprehensive income is charged to current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassification of marketable securities to amortised cost from fair value through other comprehensive income classification is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are recorded in the equity section and will be amortised up to the maturity date of the marketable securities using the effective interest rate method over the remaining tenor of marketable securities to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Government bonds

Government bonds represent bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia. Government bonds consist of government bonds from the recapitalisation program and government bonds purchased from the market.

Government bonds are classified as financial assets at fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income and at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets at fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income, and at amortised cost.

l. Other receivables - trade transactions

Other receivables - trade transactions represent receivables resulting from contracts for trade-related facilities given to customers, which will be collected on maturity.

Other receivables - trade transactions are classified as financial assets at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of amortised cost.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**m. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan
janji dijual kembali dan liabilitas atas efek-
efek yang dijual dengan janji dibeli kembali**

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati diperlakukan sebagai pendapatan bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Entitas Anak mencatat transaksi *reverse repo* syariah mengacu ke PSAK No. 411 tentang "Akuntansi *Wa'd*" yang diterapkan secara prospektif. Pada saat pengakuan awal, Entitas Anak mengklasifikasikan surat berharga syariah dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

n. Tagihan derivatif dan liabilitas derivatif

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs *Revinitif Eikon* pada tanggal laporan atau metode diskonto arus kas.

Tagihan derivatif disajikan sebesar keuntungan yang belum direalisasi dari kontrak derivatif. Liabilitas derivatif disajikan sebesar kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**m. Securities purchased under agreements to
resell and securities sold under agreements to
repurchase liabilities**

Securities purchased under agreements to resell are classified as financial assets at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy financial assets of amortised cost.

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the consolidated statement of financial position at the agreed resale price less unamortised prepaid interest and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price is treated as deferred (unamortised) interest income and amortised as income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date using the effective interest rate method.

Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

The Subsidiaries recognised the reverse repo sharia in accordance with SFAS No. 411 regarding "Accounting Wa'd" which applied prospectively. At initial recognition, Subsidiaries classified sharia securities as measured at fair value through other comprehensive income. Gains or losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income.

n. Derivative receivables and derivative payables

All derivative instruments (including foreign currency transactions for funding and trading purposes) are recognised in the consolidated statement of financial position at their fair values. Fair value is determined based on market value using Revinitif Eikon rate at reporting date or discounted cash flow method.

Derivative receivables are presented at the amount of unrealised gain from derivative contracts. Derivative payables are presented at the amount of unrealised loss from derivative contracts.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**n. Tagihan derivatif dan liabilitas derivatif
(lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan tujuan Bank atas transaksi yaitu untuk (1) lindung nilai atas nilai wajar, (2) lindung nilai atas arus kas, (3) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dan (4) instrumen perdagangan, sebagai berikut:

1. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas yang dilindungi, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi menunjukkan terjadinya ketidakefektifan lindung nilai dan secara langsung diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.
2. Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai dilaporkan sebagai laba atau rugi tahun berjalan.
3. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain, sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai transaksi lindung nilai.
4. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui sebagai laba atau rugi pada tahun berjalan.

Tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, sedangkan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**o. Kredit yang diberikan dan piutang/
pembiayaan syariah**

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu dan tagihan yang berasal dari transaksi perdagangan yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**n. Derivative receivables and derivative payables
(continued)**

Gains or losses from derivative contracts are presented in the consolidated financial statements based on its purpose designated upon acquisition, for (1) fair value hedge, (2) cash flow hedge, (3) net investment in a foreign operation hedge, and (4) trading instruments as follows:

1. Gain or loss on a derivative contract designated and qualified as a fair value hedging instrument and the gain or loss arising from the changes in fair value of hedged assets and liabilities is recognised as gain or loss that can be set off one another during the same accounting period/year. Any difference representing hedge ineffectiveness and directly recognised as gain or loss in the current year.
2. The effective portion arising from gain or loss of derivative contracts designated as cash flow hedge instruments is reported as other comprehensive income. The hedge ineffective portion is recognised as a gain or loss in the current year.
3. Gain or loss arising from derivative contract that is designated as a net investment hedge in a foreign operation is reported as other comprehensive income, as long as the transactions are effectively recognised as hedge transactions.
4. Gain or loss arising from derivative contract that is not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognised as gain or loss in current year.

Derivative receivables are classified as financial assets at fair value through profit or loss, meanwhile derivative payables are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.

o. Loans and sharia receivables/financing

Loans represent the provision of cash or cash equivalent receivables based on lending agreements with borrowers, which the borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period, and matured trade finance facilities which have not been settled within 15 days.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**o. Kredit yang diberikan dan piutang/
pembiayaan syariah (lanjutan)**

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan langsung dan pembiayaan bersama serta penerusan dinyatakan sebesar saldonya sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak.

Piutang/pembiayaan syariah

Di dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")), Entitas Anak, berupa piutang, pembiayaan syariah dan pinjaman *qardh*.

Mudharabah adalah kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (*malik, shahibul maal* atau Entitas Anak) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*amil, mudharib* atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan persentase tertentu yang disepakati dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh Entitas Anak kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian. Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Musyarakah adalah kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing. Pembiayaan *musyarakah* permanen adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad. Pembiayaan *musyarakah* menurun (*musyarakah mutanaqisha*) adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut. Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Akad *murabahah* adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga beli kepada pembeli dan dibayar dengan harga yang lebih tinggi sebagai margin yang disepakati. *Murabahah* adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**o. Loans and sharia receivables/financing
(continued)**

Syndicated loans, direct financing and joint financing, and channelling loans are stated at their outstanding balances in proportion to the risks borne by the Bank and its Subsidiaries.

Sharia receivables/financing

Included in loans are financing provided by PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (previously PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")), a Subsidiary, in the form of sharia receivables, sharia financing and funds of qardh.

Mudharabah financing is a co-operation for certain project between first party (malik, shahibul maal or Subsidiary) as owner of fund and second party (amil, mudharib or debtors) as fund manager and the profit will be shared in accordance with percentage as stated in the agreement, meanwhile losses will be borne by the Subsidiary except if the second party does negligence, error or violate the agreement. Mudharabah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for possible losses.

Musyarakah financing is a co-operation between two or more parties for a certain business wherein each party provides a portion of fund on condition that the profit shall be shared based on the agreed percentage, whereas losses shall be borne in accordance with the portion of the fund of each party. Permanent musyarakah financing is musyarakah in which the fund portion of each partner is stated explicitly in the contract and remains the same until the contract expires. Declining musyarakah financing (musyarakah mutanaqisha) is musyarakah in which the fund portion of one of the partners will be transferred in several stages to the other partner, resulting in the declining of fund portion of one of the partners, and at the end of contract, the other partner will become the sole owner of the business. Musyarakah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for possible losses.

Murabahah contracts are the financing of goods by confirming purchase price to a buyer and the buyer pays it at a higher price as an agreed profit. Murabahah is the transaction of sales of goods by stating the acquisition cost and income (margin) that has been agreed by the seller and buyer.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**o. Kredit yang diberikan dan piutang/
pembiayaan syariah (lanjutan)**

Piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Piutang *murabahah* diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai PSAK No. 239 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi/pendapatan administrasi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan margin yang ditanggihkan yang dapat direalisasikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sesuai dengan kualitas piutang *murabahah* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

Piutang *istishna* adalah pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli (*mustashni*) dan penjual atau pembuat (*shani*). Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan kepada pembeli dikurangi penyisihan kerugian.

Pinjaman *qardh* adalah pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati. Atas transaksi ini, Entitas Anak mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima. Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Entitas Anak) yang wajib menanggung atau membayar.

Rahn merupakan transaksi gadai barang atau harta dari nasabah kepada Entitas Anak dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Atas transaksi ini, Entitas Anak mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima. *Rahn* disajikan sebesar saldo dikurangi penyisihan kerugian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**o. Loans and sharia receivables/financing
(continued)**

Sharia receivables/financing (continued)

Murabahah receivables is classified as financial assets under loans and receivables according to SFAS No. 239 "Financial Instruments: Recognition and Measurements".

Murabahah receivables initially is stated at net realizable value plus transaction cost/directly attributable administration fee and additional acquisition cost to acquire those financial assets and after initial recognition, it is measured at amortised cost using the effective interest rate method less the allowance for impairment losses.

Murabahah receivables is stated at the balance of the receivable less realizable deferred margin and allowance for possible losses. The Subsidiary calculates the allowance for impairment loss on receivables according to the murabahah receivables quality based on review on each of receivables balance.

Istishna receivables is the financing of goods in the form of manufacturing the ordered goods with the agreed criteria and specification by both of orderer or buyer (mustashni) and manufacturer or seller (shani). Istishna receivables is presented based on the outstanding billings less allowance for possible losses.

Qardh borrowings is borrowings at the condition that the borrower should repay the loan at specified period of time. The Subsidiary will obtain a fee (ujrah) from this transaction, which is recognised upon receipt. Qardh included hawalah and rahn financing agreement. Hawalah is transfer of debts from debtors to other party (Subsidiary) which obligates to bear or pay.

Rahn represents the pledge of goods or assets owned by the customer to the Subsidiary for an equivalent amount of money. Assets or goods pledged are appraised based on market value, less a certain deduction percentage. The Subsidiary will obtain a fee (ujrah), which is recognised upon receipt. Rahn is stated at its outstanding balance less allowance for possible losses.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**o. Kredit yang diberikan dan
piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)**

Piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Restrukturisasi kredit yang diberikan

Restrukturisasi kredit dilakukan kepada debitur yang berpotensi atau mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya. Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui dalam bentuk cadangan kerugian penurunan nilai bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui dalam bentuk cadangan kerugian penurunan nilai apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah lebih kecil dari nilai buku kredit yang diberikan.

Bank memiliki ketentuan internal mengenai debitur yang layak untuk dikeluarkan dari daftar kredit yang direstrukturisasi, yaitu apabila kredit/debitur telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i. Kualitas kredit telah dikategorikan Lancar (kolektibilitas 1) sesuai dengan hasil revidu berdasarkan 3 (tiga) pilar penetapan kualitas kredit dari Bank Indonesia;
- ii. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas fasilitas kredit berjalan merupakan tingkat suku bunga komersial yang diberikan kepada debitur sesuai dengan segmen kredit yang bersangkutan di atas *base lending rate*;
- iii. Tidak terdapat Tunggakan Bunga yang Dijadwalkan Kembali (TBYD) dan Bunga yang Ditangguhkan (BYDT) yang masih belum selesai.

p. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi dan dikurangi *yield enhancing income* yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**o. Loans and sharia receivables/financing
(continued)**

Sharia receivables/financing (continued)

Loans and sharia receivables/financing are classified as financial assets in loans and receivables category. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets for loans and receivables.

Loan restructuring

Loan restructuring is done for debtors who has potential or experiencing difficulties in fulfilling their obligations. Restructuring includes modification of loan terms, conversion of loans into share/stock or other financial instruments and/or a combination of both.

Losses on loan restructuring due to modification of the terms of the loans are recognised as part of allowance for impairment losses only if the present value of total future cash receipts specified in the new terms of the loans including receipts designated as interest and loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring.

For loan restructuring which involve a conversion of loans into share/stock or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognised as part of allowance for impairment losses if the fair value of the share or financial instruments received, deducted by estimated expenses to sell the share or other financial instruments, is less than the carrying amount of loans.

The Bank formed internal regulation regarding the debtors that are eligible to be removed from the list of restructured loans, i.e. when the loan/debtor has met the following criteria:

- i. Credit quality has been categorised as Current (collectibility 1) according to the review results by three (3) pillars of credit quality on Bank Indonesia;
- ii. The interest rate charged on the current loan facility is the commercial interest rate to debtors in accordance with the relevant credit segments above the base lending rate;
- iii. There are no Deferred Delinquency Interest (TBYD) and Deferred Interest (BYDT) which have not yet been settled.

p. Consumer financing receivables

The Subsidiaries consumer financing receivables are recognised initially at fair value, plus transaction costs and deducted by yield enhancing income that is directly attributable, and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan dengan cara pengalihan kredit, melanjutkan kredit, mengangsur kembali, mengubah jatuh tempo, mengubah tenor dan/atau menambah uang muka.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui milik Entitas Anak merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen selama jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan pembiayaan konsumen".

q. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Consumer financing receivables (continued)

The Subsidiaries consumer financing receivables are classified at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets classified at amortised cost.

Early termination before end of consumer financing is treated as a cancellation of an receivables' terms existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at the transaction date.

Loan/financing restructuring can be done by transfer of financing, financing continuation, re-installment payment, change the due date, change the tenor and/or increase the down payment.

Subsidiaries' unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and the total financing principal which is recognised as consumer financing income over the term of the contract using effective interest rate.

Consumer financing receivables are net of joint financing receivables after deducted with joint financing portion where joint financing providers bear credit risk in accordance with its portion (without recourse), unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Joint financing receivables that are jointly financed with other parties, bears credit risk in accordance with their financing portion (without recourse) are presented on a net basis in the consolidated statement of financial position. Consumer financing income and interest expense related to joint financing without recourse are also presented on a net basis in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In joint financing without recourse, the Subsidiaries has the right to set higher interest rates to customers than those that are stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as revenue and disclosed part of as "Consumer financing income".

q. Net investment finance leases

Net investment finance leases are classified at amortised cost. Refer to Note 2c to the accounting policy for at amortised cost.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**q. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan
(lanjutan)**

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa-pembiayaankan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset takberwujud

i. Aset tetap dan perangkat lunak

Pada tanggal 1 April 2016, Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dari model biaya menjadi model revaluasi. Tanah disajikan sebesar nilai wajar.

Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yang memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi minimal 3 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Selisih bersih revaluasi aset tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan komprehensif lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Selisih bersih revaluasi aset tetap" yang disajikan sebagai "penghasilan komprehensif lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Selisih bersih revaluasi aset tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Grup melakukan revaluasi di tahun 2016 untuk tujuan akuntansi dan pajak dimana entitas memperoleh persetujuan dari otoritas perpajakan. Jumlah pajak yang telah dibayar diakui di penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas dan di-offset pada bagian selisih bersih revaluasi aset tetap.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Net investment finance leases (continued)

The lessee has the right option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price which has mutually agreed upon at the commencement of the agreement.

Early termination before end of finance leases' terms is treated as a cancellation of an existing contracts and the resulting gain or loss is recognised in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and intangible assets

i. Fixed assets and software

On 1 April 2016, the Group changed their accounting policy relating to land from cost model into revaluation model. The land is stated at fair value.

Appraisal of the land is performed by a certified external independent appraiser. Assessment of those assets are conducted regularly to ensure that the fair value of the revaluated asset is not materially different from its carrying value.

If the fair value of the revalued asset change significantly and fluctuative, it is necessary to revalue the assets on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to revalue at a minimum every 3 years.

The increase in the carrying value arising from the revaluation of land is recorded as "Net differences in fixed assets revaluation" and is presented as "Other comprehensive income". Any impairment arising from the revaluation is recorded as expense of the current year. If the asset had a balance of "Net differences in fixed assets revaluation" that is presented as "other comprehensive income", then the impairment difference recorded is charged against "Net differences in fixed assets revaluation" and the rest is recognised as expense of the current year.

Group conducted revaluation in 2016, for accounting and tax purposes where the Group obtained approval from the tax authorities. The amount of taxes paid is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity and offset against Net differences in fixed assets revaluation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset
takberwujud (lanjutan)**

i. Aset tetap dan perangkat lunak (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan aset tetap. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Perangkat lunak diakui sebagai aset tak berwujud.

Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud yang diestimasi. Estimasi umur manfaat ekonomis dan persentase penyusutan dan amortisasi per tahun adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage
Bangunan	20	5%
Perlengkapan, peralatan kantor, komputer dan kendaraan bermotor	4-5	20% - 25%
Perangkat lunak	5	20%

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat ekonomis dan metode penyusutan dikaji ulang dan jika tidak sesuai dengan keadaan akan disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Ketika aset dalam pembangunan telah selesai dan siap digunakan, akumulasi biaya perolehan direklasifikasikan ke akun aset tetap yang sebenarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and
intangible assets (continued)**

i. Fixed assets and software (continued)

Fixed assets except for land are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are fulfilled. All other repair and maintenance costs that do not have future economic benefit are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive incomes as incurred. Software is recognised as intangible assets.

Depreciation and amortization is calculated using the straight-line method over the estimated useful lives of fixed assets and intangible assets. The estimated useful lives and percentage of depreciation and amortization per annum are as follows:

Buildings
Furniture and fixtures, office equipment, computer and vehicles
Software

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the fixed asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year which the fixed asset is derecognised.

The fixed asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate at the end of each financial year.

Construction in progress of fixed asset is stated at cost and presented as part of fixed assets. Accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the assets are substantially complete and ready for their intended use.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset
takberwujud (lanjutan)**

i. Aset tetap dan perangkat lunak (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 216 (Revisi 2011) tentang "Aset Tetap", biaya perolehan hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai diakui sebagai aset tetap. Biaya perolehan tersebut merupakan biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh hak atas tanah tersebut termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali.

Hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah tersebut kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

PSAK No. 236 (Revisi 2014) tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari nilai terpulihkan (*recoverable amounts*) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset tetap melebihi taksiran nilai terpulihkan dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai terpulihkan dari aset tetap tersebut.

ii. Aset dan liabilitas sewa

Grup telah menerapkan PSAK No. 116 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK No. 116 menerapkan persyaratan baru atau amendemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi penyewa dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Berbeda dengan akuntansi penyewa, persyaratan untuk akuntansi pesewa sebagian besar tidak berubah.

PSAK No. 116 menentukan apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa atas dasar jika penyewa memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang hampir sama.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and
intangible assets (continued)**

i. Fixed assets and software (continued)

In accordance with SFAS No. 216 (Revised 2011) regarding "Fixed Assets", the cost of land rights in the form of right to cultivate, right to build and use rights are recognised as fixed assets. The acquisition cost is the cost that are directly attributable to obtain land rights, including the cost of legal rights to the land when the land was first acquired.

Land rights in the form of right to cultivate, right to build and use rights are not amortised, unless there is evidence to indicate that the extension or renewal of land rights is likely to or definitely not obtained.

SFAS No. 236 (Revised 2014) regarding "Impairment of Assets" requires that the carrying amounts of fixed assets are reviewed at each consolidated statement of financial position date to assess whether they are recorded in excess of their recoverable amounts of the fixed assets. If the carrying value exceeds this estimated recoverable amount, assets are written down to their recoverable amounts of the fixed assets.

ii. Leased assets and liabilities

The Group has implemented SFAS No. 116 "Lease" since 1 January 2020.

SFAS No. 116 applies new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by eliminating the distinction between operating and financing leases, and requires recognition of right-of-use assets and recognition of lease liabilities at lease inception for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting are mostly unchanged.

SFAS No. 116 determines whether a contract is, or contains a lease on the basis that the lessee has the right to control the use of the asset for a specified period of time in exchange for certain consideration.

The Group uses a single discount rate for lease portfolios with similar characteristics.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset
takberwujud (lanjutan)**

ii. Aset dan liabilitas sewa (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa merupakan jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Biaya aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

- Bangunan	: 20 tahun/years
- Mesin kantor	: 5 tahun/years
- Komputer perangkat keras	: 5 tahun/years
- Komputer perangkat lunak	: 5 tahun/years
- Inventaris kantor	: 5 tahun/years
- Inventaris rumah dinas dan mess	: 5 tahun/years
- Kendaraan bermotor	: 5 tahun/years

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 236 "Penurunan Nilai Aset".

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and
intangible assets (continued)**

ii. Leased assets and liabilities (continued)

The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Group recognizes a lease liabilities to make lease payments and rights of use assets that represent the right to use the underlying asset.

The Group recognised the rights of use assets at the inception date of the lease. The rights of use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liabilities. Lease liabilities are the amount of lease payments accrued until the end of the lease term, discounted using the incremental loan interest rate. The cost of right of use assets includes the amount of lease liability recognised, initial direct costs paid, recovery costs and lease payments made on or before the start date of the lease less lease incentives received. Rights of use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset, as follows:

- Buildings	-
- Office machines	-
- Computer hardware	-
- Computer software	-
- Office equipment	-
- Inventory of official houses and mess	-
- Motor vehicle	-

If the ownership of the leased asset is transferred to the Group at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful lives of the asset. Rights of use assets are assessed for impairment in accordance with SFAS No. 236 "Impairment of Assets".

At the inception date of the lease, the Group recognizes lease liabilities which measured at the present value of future lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments) less lease incentive receivables, variable lease payments that are index or interest rate dependent, and the amount expected to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Group and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Group exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not dependent on an index or interest rate are recognised as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset
takberwujud (lanjutan)**

ii. Aset dan liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 116. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban ini ditunjukkan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK No. 116 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- (a) Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- (b) Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- (c) Memisahkan jumlah pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas konsolidasian.

iii. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak dan goodwill.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and
intangible assets (continued)**

ii. Leased assets and liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental loan interest rate of the lessee at the inception date of the lease because the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and less lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there are modifications, changes in the term of the lease, changes in lease payments, or changes in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with a duration of less than 12 months and leases of low value assets, as well as elements of such leases, partially or wholly do not apply the recognition principles prescribed by SFAS No. 116. The Group will recognize the lease payment on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is shown under general and administrative expenses in the income statement.

The implementation of SFAS No. 116 payment applies to all leases (except as stated earlier), as follows:

- (a) Present right of use assets as part of fixed assets and leased liabilities are presented as part of other liabilities in the consolidated statement of financial position, measured at the present value of future lease payments;*
- (b) Record the depreciation of right of use assets and the interest of lease liability in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- (c) Separating the total payment into principal (presented in financing activities) and interest (presented in operating activities) in the consolidated statement of cash flows.*

iii. Intangible assets

Intangible assets consist of software and goodwill.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset
takberwujud (lanjutan)**

iii. Aset takberwujud (lanjutan)

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika diperlukan.

Goodwill diakui apabila terdapat selisih lebih antara harga perolehan dan bagian Bank Mandiri atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi dan disajikan sebagai aset lain-lain. Bank melakukan evaluasi penurunan nilainya secara berkala.

s. Penyertaan saham

Penyertaan saham terdiri dari investasi jangka panjang terutama pada perusahaan non-publik dan penyertaan sementara hasil restrukturisasi kredit pada perusahaan debitur yang timbul akibat konversi kredit yang diberikan.

Penyertaan saham untuk tujuan investasi dengan kepemilikan di bawah 20% dan tidak terdapat pengaruh signifikan merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi atau biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi.

Penyertaan sementara akan dihapusbuku dari laporan posisi keuangan konsolidasian apabila telah melampaui jangka waktu 5 tahun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Penyertaan saham untuk tujuan investasi dengan kepemilikan saham sebesar 20% atau lebih dan terdapat pengaruh signifikan merupakan investasi pada entitas asosiasi. Investasi Bank Mandiri pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan. Jumlah tercatat pada investasi pada entitas asosiasi ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian Bank Mandiri atas laba rugi, penerimaan distribusi, perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi setelah tanggal perolehan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and
intangible assets (continued)**

iii. Intangible assets (continued)

Software purchased by the Bank and Subsidiaries is recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization method, estimated useful life and residual value are reviewed at end of reporting period and adjusted if necessary.

Goodwill is recognised when there is a positive difference between the acquisition cost and the Bank Mandiri's portion of the fair value of identified assets and liabilities at the acquisition date. Goodwill is presented as other assets. The Bank conducts an assessment of goodwill impairment regularly.

s. Investments in shares

Investments in shares represent long-term investments mostly in non-publicly-listed companies and temporary investments from loan restructuring in debtor companies arising from conversion of loans.

Investments in shares under 20% and with no significant control are financial assets classified as fair value through profit/loss or amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for fair value through profit/loss or amortised cost.

Temporary investment is written-off from the consolidated statement of financial position if it has exceeded the 5 year period in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 concerning Asset Quality Assessment of Commercial Banks.

Investments in shares for investment purposes with a share ownership of 20% or more and with significant influence are investments in associates. Bank Mandiri's investment in associates is measured at equity method. The initial recognition of investment in associates is recognized at cost of acquisition. The carrying amount of the investment in associates is adjusted to recognize Bank Mandiri's share of profit or loss, receipt of distributions, and changes directly recognised in the equity of the associates after the acquisition date.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif

Aset non-produktif adalah aset Bank Mandiri dan Entitas Anak, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*.

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan untuk rekening antar kantor dan *suspense account*, adalah sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai pemulihan.

u. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

v. Aset lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga dan provisi dan komisi yang masih akan diterima, tagihan, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, piutang *ijarah*, rekening antar kantor dan lain-lain.

Tagihan terdiri dari tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan Bank Mandiri, tagihan Entitas Anak atas tagihan reksadana dan tagihan kepada pemegang polis.

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank Mandiri dan Entitas Anak, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank Mandiri dan Entitas Anak. AYDA merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Allowance for possible losses on non-earning assets

Non-earning assets of Bank Mandiri and the Subsidiaries consist of repossessed assets, abandoned properties, inter-office accounts and suspense accounts.

The Group provides an allowance for impairment of repossessed assets and abandoned property equal to the difference between the asset's carrying amount and its fair value less costs to sell. As for the inter-office account and suspense account, the allowance is equivalent to difference between the carrying value and the recovery value.

u. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are classified as financial assets at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets for financial assets at amortised cost.

Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

v. Other assets

*Other assets include accrued income for interest, provision and commissions, receivables, repossessed assets, abandoned properties, *ijarah* receivables, inter-office accounts and others.*

Receivables consist of receivables from government bonds pledged by the Bank, mutual fund receivables from Subsidiaries and receivables from policyholders.

Repossessed assets represent assets acquired by Bank Mandiri and its Subsidiaries, both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral not through auction when the debtor do not fulfill their obligations to Bank Mandiri and Subsidiaries. Repossessed assets represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement and presented in "Other assets".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Aset lain-lain (lanjutan)

Aset yang tidak digunakan (properti terbengkalai) adalah aset dalam bentuk properti yang dimiliki Bank Mandiri dan Entitas Anak, dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank Mandiri dan Entitas Anak.

AYDA dan properti terbengkalai disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada periode berjalan pada saat dijual.

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah*) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang kepada penyewa. Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* dapat dilakukan dengan hibah. Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yakni sebesar saldo piutang.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dan properti terbengkalai dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Lihat Catatan 2t untuk kebijakan akuntansi atas penyisihan kerugian AYDA dan properti terbengkalai.

w. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik kepada masyarakat maupun kepada bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Other assets (continued)

Abandoned properties represent Bank and Subsidiaries' fixed assets in the form of properties which majority part of the property were not used for Bank and Subsidiaries' business operational activity.

Reposessed assets and abandoned properties are presented at their net realizable values. Net realizable value is the fair value of the reposessed assets less estimated costs to sell the reposessed assets. Differences between the net realizable value and the proceeds from disposal of the reposessed assets are recognised as current year's gain or loss at the year of disposal.

Ijarah is a contract involving the transfer of right of use (benefit) of an asset for a specific period which the lessee pays rent (*ujrah*) without the transfer of ownership of the asset itself. *Ijarah muntahiyah bittamlik* is the provision of funds to transfer the right of use or benefit of goods or services based on a lease transaction with an option to transfer ownership of the goods to the lessee. The transfer of ownership of the leased object to the lessee in *ijarah muntahiyah bittamlik* can be executed as a grant. *Ijarah revenue receivables* are recognised at the due date which equal to the outstanding rent amount and presented at the net realisable value, which is the outstanding balance of the receivables.

Expenses for maintaining reposessed assets and abandoned properties are recognised in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Any permanent impairment loss that occurred will be deducted from the carrying amount and be charged to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Refer to Note 2t for changes in accounting policy to determine impairment losses on reposessed assets and abandoned properties.

w. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time the obligations occurred to customers or other banks. Obligations due immediately are classified as financial liabilities at amortised cost.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

x. Simpanan nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat (tidak termasuk bank) kepada Bank dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk simpanan lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan ATM atau dengan cara pemindahbukuan melalui *SMS Banking*, *Phone Banking* dan *Internet Banking* jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai perolehan diamortisasi sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Termasuk di dalam giro adalah giro dan tabungan *wadiah*. Giro *wadiah* dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro *wadiah* serta tabungan *wadiah* mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Entitas Anak. Simpanan nasabah dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Entitas Anak.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah diperhitungkan dalam jumlah simpanan yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Deposits from customers

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) to the Bank and Subsidiaries which operate in banking industry based on a fund deposit agreement. Included in this account are demand deposits, saving deposits, time deposits and other similar deposits.

Demand deposits represent deposits of customers that may be used as instruments of payment, and which may be withdrawn at any time by cheque, Automated Teller Machine card (ATM) or by overbooking through written transfer instruction (bilyet giro) or other orders of payment or transfers.

Saving deposits represent deposits of customers that may only be withdrawn over the counter and via ATMs or funds transfers by SMS Banking, Phone Banking and Internet Banking when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent customers deposits that may only be withdrawn after a certain time based on the agreement between the customer and the Bank. Time deposits are stated at amortised cost in the certificates between the Bank and the holders of time deposits.

Included in demand deposits are wadiah demand deposits and wadiah saving deposits. Wadiah demand deposits can be used as payment instruments and can be withdrawn at any time using cheque and written transfer instruction (bilyet giro). Wadiah demand deposits and wadiah saving deposits earn bonus based on Subsidiary's policy. Wadiah demand deposits and wadiah saving deposits are stated at the Subsidiary's liability amount.

Deposits from customers are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of deposits from customers are included in the amount of deposits and amortised over the expected life of the deposits. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Simpanan dari bank lain

y. Deposits from other banks

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, deposito berjangka dan *negotiable certificates of deposits*. Simpanan dari bank lain dicatat sebagai liabilitas terhadap bank lain.

Deposits from other banks represent liabilities to local or overseas banks, in the form of demand deposits, saving deposits, interbank call money with original maturities of 90 days or less based on agreement, time deposits and negotiable certificate of deposits. Deposits from other banks are recorded as liability to other banks.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah*.

Included in the deposits from other banks are sharia deposits in a form of wadiah demand deposits.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan diperhitungkan dalam jumlah simpanan yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of deposits from other banks are included in the amount of deposits and amortised over the expected life of the deposits. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

z. Kontrak asuransi

z. Insurance contract

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Insurance contracts is a contract issued by insurance companies which the insurer accepts significant insurance risk from the policyholders. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios that are considered are those with commercial substance.

Entitas Anak menerbitkan kontrak asuransi yang menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis. Entitas Anak mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi.

The Subsidiaries issue insurance contracts that accepted significant insurance risk from the policyholders. The Subsidiaries defines significant insurance risk as the possibility of having to pay benefits on the occurrence of an insured event of at least 10% more than the benefits payable if the insured event did not occur. When an insurance contract does not have significant insurance risk, it is classified as investment contracts.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

z. Insurance contract (continued)

Entitas Anak menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

The Subsidiaries issues insurance contracts for traditional insurance product and investment-linked insurance product. Both of these products have significant insurance risk.

Produk-produk dari Entitas Anak dibagi berdasarkan kategori sebagai berikut:

The Subsidiaries' products are divided into the following main categories:

- Asuransi jiwa tradisional *non-participating*, memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, penyakit kritis dan kesehatan dari pemegang polis. Jumlah uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung.
- *Unit-link*, produk asuransi dengan pembayaran premi tunggal maupun reguler yang dikaitkan dengan investasi yang memberikan kombinasi manfaat proteksi dan manfaat investasi.

- *Traditional non-participating life insurance, provide protection to cover the risk of death, accident, critical illness, and health of the insured. The basic of sum insured will be paid upon the occurrence of the risks covered.*
- *Unit-link, is the insurance product with single or regular premium payment which is linked to investment products, which provides a combined benefit of protection and investment.*

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamendemen. Seluruh produk asuransi yang diterbitkan oleh Entitas Anak mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification could be performed subsequently unless the terms of the agreement are later amended. All insurance products issued by the Subsidiaries has significant insurance risk.

Entitas Anak memisahkan komponen deposit dari kontrak *unit-link* seperti yang disyaratkan oleh PSAK No. 104 jika kondisi-kondisi di bawah ini terpenuhi:

The Subsidiaries separates the deposit component from unit-link contract as required by SFAS No. 104 when both the following conditions are met:

- Entitas Anak dapat mengukur komponen "deposit" secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen "asuransi");
- Kebijakan akuntansi Entitas Anak tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan liabilitas yang timbul dari komponen "deposit".

- *The Subsidiaries can measure separately the "deposit" component (including any embedded submission option, i.e. without taking into account the "insurance" component);*
- *The Subsidiaries' accounting policies do not require to recognise all rights and obligations arising from the "deposit" component.*

Entitas Anak tidak memisahkan komponen deposit dikarenakan hanya salah satu kondisi di atas yang terpenuhi.

The Subsidiaries does not separate the deposit component because only one of the above conditions is met.

Pengujian kecukupan liabilitas

Liability adequacy test

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk kontrak secara individual ataupun per kelompok produk, ditentukan sesuai dengan cara Entitas Anak memperoleh, memelihara dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

Liability adequacy testing is performed at reporting date for contract individually or group of products determined in accordance with the Subsidiaries' method of acquiring, servicing and measuring the profitability of its insurance contracts.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Pengujian kecukupan liabilitas (lanjutan)

Untuk asuransi jiwa, liabilitas kepada pemegang polis khususnya liabilitas untuk klaim masa depan diuji untuk menentukan apakah liabilitas tersebut cukup untuk menutupi semua arus kas keluar di masa depan termasuk semua manfaat yang dijamin dan manfaat tambahan yang dijamin, manfaat partisipasi yang tidak dijamin (jika ada), semua biaya untuk penerbitan polis dan pemeliharaan polis, serta mencerminkan arus kas masuk masa depan yaitu penerimaan premi masa depan, yaitu premi yang diterima di masa depan. Liabilitas dihitung berdasarkan diskonto dari arus kas untuk semua arus kas yang terkait yaitu arus kas keluar dan arus kas masuk seperti yang disebutkan di atas dengan menggunakan seperangkat asumsi estimasi terbaik terkini yang ditetapkan oleh aktuaris Entitas Anak, termasuk asumsi tingkat mortalitas, morbiditas, tingkat pembatalan polis, biaya, tingkat inflasi dan tingkat suku bunga, serta asumsi margin atas risiko pemburukan. Entitas Anak yang bergerak dalam bidang asuransi jiwa menerapkan metode *Gross Premium Reserve* dalam perhitungan cadangan premi atas manfaat polis masa depan kepada pemegang polis dengan menggunakan asumsi aktuarial berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan, sehingga pengujian kecukupan liabilitas tidak diperlukan lagi.

Reasuransi

Entitas Anak mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui selama periode kontrak asuransi sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim dan *ceded* cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Entitas Anak menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas liabilitas manfaat polis masa depan, cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Entitas Anak mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Entitas Anak tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Insurance contract (continued)

Liability adequacy test (continued)

For life insurance, the liabilities to policyholder in particular the liabilities for future claim is tested to determine whether the liabilities sufficient to cover all related future cash out flow including all guaranteed benefit and guaranteed additional benefit, non-guaranteed participation benefit feature (if any), all expenses for policies issuance and maintenance, as well as reflecting the future cash inflow, i.e. future premium receipt. The liabilities are calculated based on discounted cash flow basis for all related cash flows i.e. both of cash outflows and cash inflows as mentioned above using a set of most recent best estimate assumptions set by the Subsidiaries's appointed actuary, includes mortality, morbidity, lapses, expenses, inflation rates, and interest rate, assumptions as well as margin for adverse deviation assumptions. Subsidiaries operates in life insurance use Gross Premium Reserve in the premium allowance calculation for future policy benefits to the policyholders using actuary assumptions with best estimate and margin for adverse deviation, therefore liability adequacy test is not required.

Reinsurance

The Subsidiaries reinsure a portion of its risk to reinsurance companies. The amount of premium paid or portion of premium from prospective reinsurance transactions is recognised over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for ceded liability for future policy benefits, ceded estimated claim liabilities and ceded unearned premiums allowance. Recovery amount from reinsurers are estimated in a consistent manner with the liability associated with the reinsurance policy.

Subsidiaries presents separately reinsurance asset of future policy benefit liabilities, unearned premium allowance, and estimated claim liabilities.

If a reinsurance asset is impaired, the Subsidiaries deducted the carrying amount accordingly and recognises that impairment loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that the Subsidiary may not receive all amounts due to it is below the requirement of the contract, and the impact on the amounts that the Subsidiary will receive from the reinsurer can be reliably measured.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris Entitas Anak.

Entitas Anak menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Kenaikan/(penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset bersih efektif yang berlaku.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit-link* non-syariah diakui sebagai pendapatan premi bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dan dihitung menggunakan metode cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan yang dihitung dengan menggunakan metode harian berdasarkan biaya asuransi atas risiko mortalitas, ditambah cadangan atas akumulasi dana investasi pemegang polis.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit-link* syariah diakui sebagai liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee* untuk Entitas Anak dalam rangka mengelola pendapatan dari produk *unit-link*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Insurance contract (continued)

Liability for future policy benefits

The liabilities for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or their heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders and recognised consistently with the recognition of premium income. The liabilities for future policy benefits are determined and computed based on certain formula by the Subsidiaries's actuary.

The Subsidiaries calculate the liability for future policy benefits using Gross Premium Reserve method that reflect the present value of estimated payments of all the guaranteed benefits including all the embedded options available, the present value estimated of all handling costs incurred and also considering the future premium receipt.

Increase/(decrease) in liabilities for future policy benefits is recognised in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The liability to unit-link policyholders is recognised at the time the funds received are converted into units, net of related expenses and will increase or decrease in accordance with effective net asset value.

Funds received from customers for non-sharia unit-link products are recognised as gross premium income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Liabilities to unit-link policyholders are recognised in the consolidated statement of financial position and computed based on unearned premium reserves using daily method from insurance cost of mortality risk plus reserves for the accumulated invested fund of unit-link policyholders.

Any interest, gain or loss due to increases or decreases in market value of investments are recorded as income or expense, with a corresponding recognition of increase or decrease in liability to unit-link policyholders in the statement of profit or loss and other comprehensive income and liability to unit-link policyholders in the consolidated statement of financial position.

Funds received from customers for sharia unit-link products are recognised as liabilities to unit-link policyholders in the consolidated statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Subsidiary fees in managing the unit-link product income.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Risiko yang belum jatuh tempo

Liabilitas untuk manfaat kontraktual yang diharapkan akan timbul di masa depan dicatat pada saat premi diakui. Liabilitas ditetapkan sebagai penjumlahan atas nilai diskonto yang diharapkan dari pembayaran manfaat dan biaya administrasi masa depan yang berkaitan langsung dengan kontrak asuransi, dikurangi dengan nilai diskonto yang diharapkan atas premi teoritis yang dibutuhkan untuk memenuhi manfaat dan biaya administrasi berdasarkan asumsi penilaian yang digunakan (penilaian premi). Liabilitas tersebut didasarkan pada asumsi-asumsi seperti kematian, persistensi, biaya pemeliharaan dan pendapatan investasi yang ditetapkan pada saat kontrak asuransi dikeluarkan. Sebuah margin untuk penyimpangan yang merugikan termasuk dalam asumsi yang digunakan.

aa. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak, termasuk obligasi, subordinasi *notes*, *medium term notes*, *traveller's cheques* dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA) pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan efek-efek yang diterbitkan. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari efek-efek yang diterbitkan.

Efek-efek yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

ab. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pada pengukuran awal, pinjaman yang diterima disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman yang diterima. Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Insurance contract (continued)

Unexpired risk reserve

A liability for contractual benefits that are expected to be incurred in the future is recorded when the premiums are recognised. The liability is determined as the sum of the expected discounted value of the benefit payments and the future administration expenses that are directly related to the insurance contract, less the expected discounted value of the theoretical premiums that would be required to meet the benefits and administration expenses based on the valuation assumptions used (the premiums valuation). That liability is based on assumptions such as mortality, persistency, maintenance expense and investment income that are established at the time the contract is issued. A margin for adverse deviations is included in the used assumptions.

aa. Debt securities issued

Debt securities issued by the Bank and its Subsidiaries, including bonds, subordinated notes, *medium term notes*, *travelers' cheques* and *Interbank Mudharabah Investment Certificate* (SIMA), are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs to the debt securities issued. Subsequently, transactions cost are amortised using effective interest rate up to the maturity of debt securities issued.

Debt securities issued are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

ab. Fund borrowings

Fund borrowings represent funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with the obligation of repayment in accordance with the requirements of the loan agreement.

Fund borrowings are initially measured at fair value less directly attributable transaction costs. Fund borrowings are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ab. Pinjaman yang diterima (lanjutan)

Facilities pengelolaan likuiditas berdasarkan prinsip syariah Bank Indonesia (PASBI) yang diterima oleh Entitas Anak Syariah diklasifikasikan dalam akun "Pinjaman yang Diterima". Bank Indonesia dan Entitas Anak sepakat melakukan akad *wakalah bil istismar* untuk pengelolaan dana dengan agunan berupa surat berharga syariah. Dana yang diterima diakui sebagai liabilitas kepada Bank Indonesia.

Bank melakukan pengelolaan dana untuk kegiatan investasi usaha secara keseluruhan (*mutlaqah*). Pengembalian dana kelolaan dan pembayaran hasil pengelolaan (*istitsmar*) dilakukan pada saat pelunasan.

ac. Pinjaman dan efek-efek subordinasi

Pinjaman dan efek-efek subordinasi pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan efek-efek subordinasi. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari pinjaman dan efek-efek subordinasi.

Pinjaman dan efek-efek subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

ad. Perpajakan

Bank Mandiri dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 212 (Revisi 2014) tentang "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Bank Mandiri dan Entitas Anak memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ab. Fund borrowings (continued)

The sharia liquidity management facility of Bank Indonesia (PASBI) received by Sharia Subsidiaries is classified as "Fund Borrowings". Bank Indonesia and the Subsidiary mutually agree to enter into a *wakalah bil istismar* contract for fund management, guaranteed by sharia securities. The funds received are recognised as liabilities to Bank Indonesia.

The Bank undertakes fund management for whole business investment activities (*mutlaqah*). The return of managed funds and the distribution of investments return (*istitsmar*) occur upon maturity.

ac. Subordinated loans and marketable securities

Subordinated loans and marketable securities are initially measured at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, transactions costs are amortised using the effective interest rate up to the maturity of subordinated loans and marketable securities.

Subordinated loans and marketable securities are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

ad. Income tax

Bank Mandiri and Subsidiaries apply SFAS No. 212 (Revised 2014) regarding "Income Tax" which requires Bank Mandiri and Subsidiaries to take into account the consequences of the current and future tax (settlement) from the carrying amount of assets (liabilities) that are recognised in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events occurred in the current period.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ad. Perpajakan (lanjutan)

Manajemen Grup mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, Bank Mandiri membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak.

Bank Mandiri dan Entitas Anak menerapkan metode liabilitas laporan posisi keuangan (*balance sheet liability method*) untuk menentukan beban pajak penghasilan. Menurut metode liabilitas laporan posisi keuangan, aset dan utang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan manfaat pajak di masa datang yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial diberlakukan pada periode dimana aset tersebut direalisasi atau liabilitas tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ad. Income tax (continued)

The Group's management periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially for those that are subject to further interpretation for its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Furthermore, the Bank establishes provisions based on the if necessary amounts expected to be paid to the tax authorities.

Bank Mandiri and Subsidiaries apply the balance sheet liability method to determine income tax expense. Under the balance sheet liability method, deferred tax assets and liabilities are recognised for all temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amount in the consolidated statement of financial position at each reporting date. This method also requires the recognition of unused future tax benefits, to the extent that realisation of such benefits is probable in the future.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that is probable that future taxable income will be sufficient to compensate deferred tax asset arising from temporary differences.

Deferred tax is calculated using tax rates enacted or substantively applied to the period during which the asset is realised or the liability is settled. The changes to the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to the changes of tax rates are charged in the current year, consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except for transactions which previously have been directly charged or credited to equity.

Adjustments to taxation obligations are recognised when tax assessment letter is received or, if objection/appeal is submitted, adjustments are recognised when the result of objection/appeal is received. Management provides provision for future tax liability at the estimated amount that will be payable to the tax office if there is a probable tax exposure, based on management's assessment as of the date of consolidated statement of financial position. Assumptions and estimation used in the calculation of provision may involve element of uncertainty.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ad. Perpajakan (lanjutan)

Taksiran pajak penghasilan Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Utang pajak penghasilan badan dan utang pajak lainnya Bank Mandiri dan Entitas Anak disajikan sebagai "Utang pajak" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama atau berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

ae. Dana syirkah temporer

Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh Entitas Anak. Entitas Anak mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Entitas Anak atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

Hubungan antara Entitas Anak dan pemilik dana *syirkah* temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* atau *musyarakah*. Contoh dari dana *syirkah* temporer adalah penerimaan dana dari investasi *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* dan akun lain yang sejenis.

- 1) *Mudharabah muthlaqah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib/Entitas Anak*) dalam pengelolaan investasinya.
- 2) *Mudharabah muqayyadah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola dana, antara lain mengenai tempat, cara dan atau obyek investasi.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Entitas Anak tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Entitas Anak. Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dan tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ad. Income tax (continued)

The estimated corporate income tax of Bank Mandiri and Subsidiaries is calculated for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal income entities cannot be set-off in the consolidated financial statements. Corporate tax payables and other tax payables of Bank Mandiri and Subsidiaries are presented as "Taxes payable" in the consolidated statement of financial position.

Deferred income tax assets and liabilities are offsetted if there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and if the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either for the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

ae. Temporary syirkah funds

Temporary *syirkah* funds represent funds received by a Subsidiary. The Subsidiary has the right to manage and invest funds in accordance with either the Subsidiary's policy or restriction set by the depositors with the agreed profit sharing.

Relationship between the Subsidiary and the owner of temporary *syirkah* funds are based on partnership *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* or *musyarakah*. The examples of temporary *syirkah* funds are investment funds received from *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* and other similar accounts.

- 1) *Mudharabah muthlaqah* represents *mudharabah* in which the fund owner (*shahibul maal*) entrusts the fund manager (*mudharib/Subsidiary*) in managing its investment.
- 2) *Mudharabah muqayyadah* represents *mudharabah* in which the fund owner sets restrictions to the fund manager regarding, among others, the place, the means and/or the object of investment.

Temporary *syirkah* funds cannot be classified as liability because the Subsidiary does not have any liability to return the fund to the owners when experience losses, except for losses due to the Subsidiary's management negligence or default. On the other hand, temporary *syirkah* funds also cannot be classified as equity, because of the existence of maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders, such as voting rights and the rights of realised gain from current asset and other non-investment accounts.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ae. Dana syirkah temporer (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasian, yang memberikan hak kepada Entitas Anak untuk mengelola, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

af. Pendapatan dan beban bunga serta pendapatan dan beban syariah

(i) Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam "Pendapatan bunga" dan "Beban bunga" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ae. Temporary syirkah funds (continued)

Temporary *syirkah* funds represent one of the consolidated statement of financial position accounts which is in accordance with sharia principle that provide right to the Subsidiary to manage fund, including to combine the funds with the other funds.

The owner of temporary *syirkah* funds receive parts of profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion to the total funds. The profit distribution of temporary *syirkah* funds might be based on profit sharing or revenue sharing concept.

af. Interest income and expense and sharia income and expense

(i) Conventional

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised as "Interest income" and "Interest expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method.

The effective interest method is a method used for calculating the amortised cost of financial assets and liabilities and method for allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to obtain the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes all commissions, provision and other fees received between parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

Once a financial asset or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, subsequently, interest income is recognised for the non-impaired portion of the impaired financial assets using the interest rate used to discount the future cash flows for measuring the impairment loss.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**af. Pendapatan dan beban bunga serta
pendapatan dan beban syariah (lanjutan)**

(ii) Pendapatan syariah

Di dalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban berdasarkan prinsip syariah. Pendapatan pengelolaan dana oleh Entitas Anak sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad *murabahah*, *istishna*, *ijarah* dan pendapatan dari bagi hasil yaitu *mudharabah*, *musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan metode tingkat imbal hasil efektif.

Berdasarkan PSAK No. 402 (Revisi 2019), pendapatan *murabahah* yang termasuk marjin ditangguhkan dan pendapatan administrasi, diakui dengan menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif, yaitu tingkat imbal hasil setara yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil.

Pendapatan *istishna* diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**af. Interest income and expense and sharia
income and expense (continued)**

(ii) Sharia income

Included in interest income and expense are sharia income and expense based on sharia principle. The Subsidiary's income as a fund manager (*mudharib*) consists of income from *murabahah* and *istishna* transactions, income from *ijarah* (leasing), income from profit sharing of *mudharabah*, *musyarakah* financing and other main operating income.

Murabahah transaction income recognition through deferred payment or installment is executed during the period of the contract based on effective rate of return method (*annuity*).

According to SFAS No. 402 (Revised 2019), *murabahah* income which includes deferred margin and administrative income are recognised as income using method that equivalent to the effective rate of return method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, for the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms and condition the financial assets and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the assets and are an integral part of the effective rate of return.

Income from *istishna* is recognised using the percentage of completion or full completion method.

Income from *ijarah* is recognised proportionally during the contract period.

Profit sharing income for passive partner in *musyarakah* is recognised in the period when the profit sharing rights arise in accordance with the agreed profit sharing ratio.

Profit sharing income for *mudharabah* is recognised in the period when the profit sharing rights arise in accordance with agreed profit sharing ratio and the recognition based on projection of income is not allowed.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**af. Pendapatan dan beban bunga serta
pendapatan dan beban syariah (lanjutan)**

(ii) Pendapatan syariah (lanjutan)

Setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pengembalian harga perolehan atau pokok piutang/pembiayaan. Kelebihan pembayaran di atas harga perolehan atau pokok piutang/pembiayaan diakui sebagai pendapatan pada saat diterimanya. Khusus untuk transaksi *ijarah*, setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pelunasan piutang sewa.

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi laba milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* dan *mudharabah musytarakah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Entitas Anak. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima.

(iii) Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer

Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu dihitung dari pendapatan Entitas Anak yang diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

Jumlah pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Entitas Anak, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Entitas Anak yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan.

Selanjutnya, jumlah pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah dari fasilitas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Entitas Anak sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan margin dan bagi hasil dari pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan yang memakai dana Entitas Anak, seluruhnya menjadi milik Entitas Anak, termasuk pendapatan dari transaksi Entitas Anak berbasis imbalan.

ag. Pendapatan premi dan beban klaim

Pendapatan premi kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Pendapatan premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat polis jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**af. Interest income and expense and sharia
income and expense (continued)**

(ii) Sharia income (continued)

Any payment from non-performing debtors recognised is treated as the repayment cost or loan/financing principal. Excess payment over the cost or loan/financing principal recognised as income when the cash received. Specific for *ijarah* transactions, any payment from non-performing debtors recognised as the settlement of *ijarah* receivables.

Customers' (fund owner) share on the return of temporary *syirkah* funds represent fund owners' share of the profit of Subsidiary derived from managing of such funds under *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* and *mudharabah musytarakah* principles. The profit sharing is determined on the earned income.

(iii) Third parties' share on return of temporary *syirkah* funds

Distribution of profit is based on profit sharing principle which is calculated from the Subsidiary's earned income which in the form of gross profit margin.

Total margin income and profit sharing on financing given to debtors and other productive assets will be distributed to the fund owner and Subsidiary, calculated proportionally according to the fund allocation of fund owner and subsidiary that were used in the financing given to debtors and other productive assets.

Furthermore, available margin income and profit sharing for fund owner from financing facilities given to debtors and other distributed earning assets are distributed to fund owners and depositor as *shahibul maal* and the Subsidiary as *mudharib* based on a predetermined and agreed profit sharing with *nisbah* portion. Margin income and profit sharing from financing facilities given to debtors and other distributed earning assets using the Subsidiary's funds, are entirely shared for the Subsidiary, including income from the Subsidiary's fee-based transactions.

ag. Premium income and claims expenses

Premium income received from short-term insurance contracts is recognised as revenue over the period of risk coverage in proportion to the amounts of insurance protection provided. Premium income from long-term insurance contracts are recognised as revenue when the policy is due.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ag. Pendapatan premi dan beban klaim (lanjutan)

Pendapatan premi yang diterima sebelum jatuh tempo polis dicatat sebagai titipan premi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban klaim dan manfaat terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR). Klaim dan manfaat diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi. Klaim reasuransi yang diperoleh dari perusahaan reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim dan manfaat pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim dan manfaat.

Jumlah klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim, sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang biaya pada periode terjadinya perubahan.

ah. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan diakui sebagai bagian/(pengurang) dari nilai perolehan kredit, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Untuk kredit, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang diberikan dan dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang belum diamortisasi, diakui pada saat kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan dilunasi.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**ag. Premium income and claims expenses
(continued)**

Premiums income received before the due date of the respective policies are stated as policyholders' deposits in the consolidated statement of financial position.

Claims and benefits expense consist of settled claims, claims that are still in process of settlement and estimates of claims incurred but not yet reported (IBNR). Claims and benefits are recognised as expenses when the liabilities to cover claims are incurred. Claim recoveries from reinsurance companies are recognised and recorded as deduction from claims and benefits expenses consistent in the same period with the claim and benefits expenses recognition.

Total claims in process of settlement, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations. Changes in estimated claims liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognised as addition to or deduction from expenses in the period which the changes occurred.

ah. Fees and commissions income

Fees and commissions income and transaction costs that are directly attributable to lending activities, consumer financing receivables and net investment finance lease, are recognised as a part/(deduction) of outstanding loan, consumer financing receivables and net investment finance lease and will be recognised as interest income by amortisation using effective interest rate method.

The directly attributable unamortised fees and commissions balances relating to loans, consumer financing receivables and net investment finance lease which is settled prior to maturity are recognised upon settlement date of such loans, consumer financing and net investment finance lease.

Other fees and commissions income which are not directly related to lending activities or a specific period are recognised as revenue on the transaction date.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ai. Imbalan kerja

Liabilitas pensiun

Bank Mandiri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang pesertanya adalah pegawai aktif Bank Mandiri sejak tanggal 1 Agustus 1999, serta program pensiun manfaat pasti yang berasal dari masing-masing dana pensiun Bank Peserta Penggabungan. Program ini didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan secara berkala.

Liabilitas imbalan pensiun Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan dari program pensiun pada usia pensiun normal dengan manfaat yang akan diterima berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dimana telah diperbaharui menggunakan UU Cipta Kerja No. 11/2020 sebagaimana diubah dengan UU No. 6/2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama yang telah diperbaharui pada akhir 2021 setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil investasinya. Apabila manfaat pensiun lebih kecil dari pada manfaat menurut UU Cipta Kerja No. 11/2020, maka Bank dan Entitas Anak membayar kekurangan tersebut.

Program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimum imbalan pensiun. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun yang iurannya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun dan seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing peserta sebagai manfaat pensiun sebagaimana tercantum dalam UU No. 4 tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuaria dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit* secara reguler untuk periode tidak lebih dari satu tahun. Nilai kini liabilitas manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat diskonto imbal hasil obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ai. Employee benefits

Pension liability

Bank Mandiri established a defined contribution pension plan covering substantially all of its eligible active employees since 1 August 1999 and also defined benefit pension plans, which were derived from each of the Merged Banks' pension plan. This program is funded through payment to pension fund's management as defined in the actuarial calculation which done regularly.

Bank Mandiri and Subsidiaries' pension liability has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plans with the benefit that will be received as stipulated under the Employment Law No. 13/2003 which has been updated using the Employment Regulations No. 11/2020 as amended by UU No. 6/2023 concerning Government In Lieu Of Law No. 2 Of 2022 Concerning Stipulation Employment Regulations Become Law based on the Collective Labor Agreement which was renewed at the end of 2021 after deducting accumulated employee contributions and the results of its investments. If the pension benefit from the Pension Plans is less than the benefit as required by the Employment Regulations No. 11/2020, the Bank and Subsidiaries will have to pay such shortage.

The pension plan based on the Labor Law is a defined benefit plan because the Labor Law sets a certain formula to calculate the minimum pension benefit. A defined contribution plan is a pension plan that defines an amount of pension contribution based on pension fund regulation and all contribution including investment return are recorded in its account's member as pension benefit as stated in Law No. 4 year 2023 dated 12 January 2023 regarding Development and Strengthening Financial Sector.

The defined benefit pension liability recognised in the consolidated statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets, adjusted with unrealised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method on a regular basis for periods not exceeding one year. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the discount rate of government bonds' yield that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ai. Imbalan kerja (lanjutan)

ai. Employee benefits (continued)

Liabilitas pensiun (lanjutan)

Pension liability (continued)

Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan komprehensif lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

The accumulated unrealised actuarial gains or losses incurred are recognised as "Other comprehensive income" and is presented in the equity section. Past service cost is directly charged to profit or loss.

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

The post-employment benefits expense recognised during the current year consists of service cost in profit or loss, net interest on the net defined benefit liability in profit or loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit liabilities and interest on the effect of asset ceiling.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri dari:

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto;
- Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

- Actuarial gains and losses;
- Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability; and
- Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount including in net interest on the net defined benefit liability.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial.

Actuarial gains and losses may arise from the adjustments made based on the experience and changes in actuarial assumption.

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term employment benefit obligations

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya terdiri dari cuti besar berimbang dan penghargaan masa dinas.

Other long-term employment benefit obligations consist of paid leave and service awards.

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan dan dihitung menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun disederhanakan. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

The entitlement of these benefits are provided to the employees if employees work until reaching the retirement age and the completion of a minimum certain service period. The estimated costs for these benefits are accrued over the period of employment of respective employee calculated using similar methodology used for defined benefit pension plans but is simpler. These obligations are calculated annually by qualified independent actuaries.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ai. Imbalan kerja (lanjutan)

Pembagian tantiem

Bank Mandiri mencatat tantiem dengan menggunakan basis akrual dan membebankannya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

aj. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian akhir tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor selama tahun berjalan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan dalam menghitung laba per saham dasar dan dilusian pada tanggal 30 September 2024 sebesar 93.333.333.332 lembar saham, serta 31 Desember 2023 sebesar 93.333.333.332 lembar saham.

ak. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sesuai dengan PSAK No. 108 tentang "Segmen Operasi", Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal grup yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional adalah Direksi.

Informasi segmen per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan sesuai Keputusan Direksi No. KEP.DIR/014/2020 tanggal 25 Februari 2020, dimana segmen operasi dibagi ke dalam segmen-segmen usaha sebagai berikut: *Corporate Banking, Commercial Banking, Hubungan Kelembagaan, Retail Banking (termasuk Wealth), Treasury & International Banking, Kantor Pusat, Entitas Anak Syariah, Entitas Anak - Asuransi dan Entitas Anak lainnya.*

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ai. Employee benefits (continued)

Tantiem distribution

Bank Mandiri records tantiem on an accrual basis and charges it to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

aj. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing the consolidated net profit at end of year with the weighted average number of shares issued and fully paid-in during the year.

The weighted-average number of outstanding shares used in computing basic and diluted earnings per share as of 30 September 2024 is 93,333,333,332 shares and as of 31 December 2023 are 93,333,333,332 shares.

ak. Operating segment

An operating segment is a component of an entity:

- (a) That is involved in business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components from the same entity);
- (b) Whose operating results are reviewed regularly by decision maker for operational activities for decision making on allocation of resources in respective segment and performance evaluation of works; and
- (c) For which separate financial information is available.

In accordance with SFAS No. 108 regarding "Operating Segment", the Group presents operating segment based on internal reports that are presented to the decision-maker for operational activities. The decision maker for operational activities is the Board of Directors.

Segment information as of 30 September 2024 and 31 December 2023 onwards presented in accordance with the Board of Directors Decree No. KEP.DIR/014/2020 dated 25 February 2020, In which the operating segments are divided into the following business segments: *Corporate Banking, Commercial Banking, Institutional Relationship, Retail Banking (including Wealth), Treasury & International Banking, Head Office, Sharia Subsidiary, Subsidiary - Insurance and Other Subsidiaries.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ak. Segmen operasi (lanjutan)

Segmen geografis adalah komponen Bank dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Segmen geografis dibagi ke dalam wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Malaysia, Hong Kong, Timor Leste dan Shanghai), Eropa Barat (Inggris) dan Cayman Islands.

al. Tanggung jawab sosial dan lingkungan

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 24 Maret 2023, alokasi dana tidak dialokasikan dari saldo laba berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") akan tetapi diakui dan dibebankan ke laporan laba dan rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

am. Saham treasuri

Saham treasuri merupakan modal saham yang diperoleh dan dimiliki kembali dari yang sebelumnya telah diterbitkan Bank. Saham treasuri disajikan sebesar nilai yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dan sebagai pengurang dari ekuitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham tersebut selanjutnya dijual kembali, maka nilai yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait disajikan di ekuitas.

an. Penggabungan usaha entitas sepengendali

Transaksi penggabungan usaha antara entitas anak, PT Bank Syariah Mandiri (BSM), dengan PT Bank BRIsyariah Tbk. (BRIS) dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) merupakan penggabungan usaha antar entitas sepengendali. Transaksi penggabungan usaha antar entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis termasuk aset maupun liabilitas terkait dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok yang sama bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi. Oleh karena itu, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat investasi dicatat di ekuitas disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ak. Operating segment (continued)

A geographical segment represents a component of the Bank and its Subsidiaries that provides services in different economic environment and has a different risk and reward compared to others operating in different economic environment. Geographical segments are divided into Indonesia, Asia (Singapore, Malaysia, Hong Kong, Timor Leste and Shanghai), Western Europe (England) and Cayman Islands.

al. Social and environmental responsibility

Based on Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/03/2023 regarding Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises dated 24 March 2023, fund allocation was no longer allocated from retained earnings based on the decision of the General Shareholders Meeting ("RUPS"), instead, it is recognised and charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

am. Treasury shares

Treasury shares are share capital that is acquired and owned back which from shares previously issued by the Bank. Treasury shares are stated at the amount paid, including directly attributable additional costs (less income tax) and as a deduction from equity until the shares are canceled or reissued. When the shares are subsequently sold back, the amount received is deducted by the related transaction surcharge and the related income tax effect is presented in equity.

an. Business combination of common control entities

The transaction of business combination between subsidiaries, PT Bank Syariah Mandiri (BSM), with PT Bank BRIsyariah Tbk. (BRIS) and PT Bank BNI Syariah (BNIS) is a business combination between entities under common control. Business combination transaction between entities under common control, in the form of business transfer including transfer of the related assets and liabilities in relation to the reorganisation of entities under the same group, do not constitute a change of ownership in terms of economics substance. Therefore, the transaction is recognised at carrying value based on the pooling of the interest method. The difference between the total consideration received or paid and the carrying amount of investment is recorded under equity and presented as a component of additional paid in capital.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**an. Penggabungan usaha entitas sepengendali
(lanjutan)**

Pada informasi keuangan Entitas Induk, Bank membukukan nilai investasi di entitas baru menggunakan nilai terdahulu, di mana investasi dibukukan sebesar nilai buku.

**ao. Aset dan liabilitas tidak lancar (atau kelompok
lepasan) dikuasai untuk dijual**

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dikuasai untuk dijual merupakan aset yang nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada penggunaan berlanjut dalam bisnis dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, dan aset keuangan, yang secara khusus dikecualikan.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dikuasai untuk dijual tidak dilakukan penyusutan dan amortisasi selama diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual. Kerugian penurunan nilai atas aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dikuasai untuk dijual diakui pada laba rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar setelah dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual diakui pada laba rugi maksimal sebesar akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dikuasai untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas (atau kelompok lepasan) yang dikuasai untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik serta berdasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**an. Business combination of common control
entities (continued)**

In the Parent Entity financial information, the Bank records its investment value in the new entity at cost using the predecessor value, where the investment is recorded at book value.

**ao. Non-current assets and liabilities (or disposal
group) held for sale**

Non-current assets (or disposal groups) held for sale are assets whose carrying amount will be recovered primarily through a sale transaction rather than through continued use in the business, and their sale is highly probable. These assets are recorded at the lower of carrying amount and fair value, with fewer costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets related to employee benefits, and financial assets, which are specifically exempted.

Non-current assets (or disposal groups) held for sale are not depreciated or amortized while classified as held for sale. Impairment losses on non-current assets (or disposal groups) held for sale are recognised in the income statement as the difference between the carrying amount and the fair value less costs to sell. Gains on the difference between the carrying amount and the fair value, less costs to sell, are recognized in the income statement up to the amount of any previously recognised impairment loss.

Non-current assets (or disposal groups) held for sale are presented separately from other assets in the statement of financial position, and liabilities (or disposal groups) held for sale are presented separately from other liabilities in the statement of financial position.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Several estimates and assumptions are created in the preparation of the consolidated financial statements in which management judgment is required in determining the methodology in the valuation of assets and liabilities.

Management makes estimation and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the one next financial year. All estimation and assumptions required in conformity with Statement of Financial Accounting Standard are the best estimation undertaken in accordance with the applicable standards. Estimation and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates and assumptions.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi

**a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan**

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dijelaskan di Catatan 2c.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali dan disetujui secara independen oleh *Credit Risk Management Unit*.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat kenaikan risiko kredit yang signifikan atau terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian ekspektasian dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis, kondisi ekonomi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi di masa mendatang (*forecasting*). Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan secara aktif dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty

**a. Allowances for impairment losses of financial
assets**

Evaluation of impairment losses on financial assets which is recognised at amortised cost and debt securities classified as fair value through other comprehensive income are described in Note 2c.

Allowance for impairment losses related to a specific counterparty as part of the entire allowance for impairment losses are established for receivables that are individually evaluated for impairment based on management's best estimate of the present value of cash flows expected to be received. In calculating the allowance for impairment losses, management makes judgements regarding of the financial condition of the counterparty and the net realizable value of the collateral received. Each impaired asset is evaluated, and its settlement strategy and estimation of cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Risk Management Unit.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios with similar economic characteristics when there is a significant increase in credit risk or objective evidence to suggest the impairments are exist within the portfolio, but the individual impaired items cannot yet be identified. In determining the need to establish allowance for collective impairment, management considers factors such as credit quality, size of portfolio, credit concentrations, and economic factors. In estimating the required allowance, the assumptions made to determine expected default and loss model and to determine the required input parameters which are based on historical experience and estimated future economic conditions (forecasting). The accuracy of this allowance depends on how precise the estimated future cash flows to determine the individual allowance and the model assumptions and parameters used in determining collective allowance.

b. Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2c for financial instruments that are traded infrequently and have limited pricing information, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

c. Imbalan pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 2ai dan 51). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni *zero coupon bond* yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait. Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

d. Liabilitas asuransi untuk kontrak asuransi

Liabilitas kepada pemegang polis (manfaat polis masa depan dari produk *non-unit link* dan estimasi liabilitas klaim) Entitas Anak dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial yaitu asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan.

e. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Bank tidak memperhitungkan sebagian manfaat aset pajak tangguhan karena manajemen Bank berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut tidak dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

c. Pension benefits

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation uses assumptions such as discount rate, expected rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others (refer to Note 2ai and 51). Any changes in those assumptions will impact the liability balance of employee benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year, which is the *zero coupon bond* that used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the government bonds' yields denominated in currency and have similar period with payments that will be made and have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability. Other key assumptions for pension obligations mostly are determined based on current market conditions.

d. Insurance liabilities on insurance contracts

Liabilities to policyholders (future policy benefits from *non-unit linked* products and estimated claim liabilities) of Subsidiaries are recorded in the consolidated statement of financial position as part of "Other liabilities" based on actuarial calculations using actuarial assumptions, which is the best estimate assumptions and margin for risk of deterioration.

e. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences, as long as taxable income most likely will be available so that the temporary differences can be utilised. Significant estimation by management are required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognised, based on utilisation period and the level of taxable income and future tax planning strategies. The Bank does not consider some of the benefits of deferred tax assets as management believes that those part of deferred tax assets will not be recoverable in the future.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

f. Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Bank mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap Bank diungkapkan pada Catatan 18.

g. Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank Mandiri dan Entitas Anak mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penurunan nilai aset non-keuangan adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Manajemen Bank dan Entitas Anak mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya. Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Nilai terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

h. Revaluasi atas nilai wajar tanah

Grup menggunakan spesialis penilai independen untuk menilai nilai wajar atas tanah. Tanah dinilai berdasarkan referensi atas bukti berdasarkan pasar, menggunakan nilai yang dapat diukur setelah disesuaikan dengan faktor pasar spesifik seperti lokasi dan kondisi dari tanah.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

f. Depreciation and estimated useful life of fixed assets

Cost of acquisition of fixed assets are depreciated using the straight-line method based on their estimated economic useful life. Bank's management estimates the useful lives of the fixed assets between 4 (four) to 20 (twenty) years.

Changes in the level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and residual value of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

The carrying value of the Bank's fixed assets is disclosed in Note 18.

g. Impairment of non-financial assets

Bank Mandiri and its Subsidiaries assess impairment of non-financial assets whenever there are events or changes in circumstances indicate that the carrying value of non-financial assets cannot be recovered. Important factors that could cause impairment of non-financial assets are as follows:

- a) Performance is not achieved significantly against historical expectations or projected operating results in the future;
- b) A significant change in the way of the asset usage or the overall business strategy; and
- c) Industry or economic trends are significantly negative.

The Management of the Bank and its Subsidiaries recognise an impairment loss if the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. Recoverable amount is the higher value between the fair value minus costs of disposal and the value in use of the asset (or cash-generating unit). Recoverable amount is estimated for individual assets or, if not possible, for the cash-generating unit in which the asset is part of the unit.

h. Revaluations of land

The Group engaged independent valuation specialists to assess fair value of land. Lands were valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as location and condition of land.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

**i. Menentukan jangka waktu kontrak dengan
opsi perpanjangan dan penghentian kontrak -
Grup sebagai penyewa**

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

Pertimbangan akuntansi yang penting

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak meliputi:

a. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank dan Entitas Anak telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank dan Entitas Anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

**i. Determine the contract term with options for
extension and termination of the contract - the
Group as lessee**

The Group determines the lease term as the term of the lease that cannot be canceled, together with the period covered based on the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably not to do so.

The Group has several lease contracts that include options for extension and termination of the lease terms. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

Significant accounting judgements

Accounting judgements that are important in applying accounting policies of the Bank and its Subsidiaries include:

a. Going concern

The Management of the Bank and its Subsidiaries have assessed the ability of the Bank and its Subsidiaries to continue its business and believes that the Bank and Subsidiaries have the resources to continue their business in the future. In addition, management is not aware of any material uncertainties that may cause significant doubt on the ability of the Bank and Subsidiaries to maintain its viability. Therefore, the consolidated financial statements have been prepared on the basis of a going concern.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

b. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen Bank dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 telah dipenuhi sejak 1 Januari 2020. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.c.f.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Significant accounting judgements (continued)

b. Classification of financial assets and liabilities

The Management of the Bank and its Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether the definitions set under SFAS No. 109 have been fulfilled since 1 January 2020. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognised in accordance with the accounting policy of the Bank and its Subsidiaries as disclosed in Note 2.c.f.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah	70.389.970	95.824.700
Dolar Amerika Serikat (Catatan 62.B.(iv))	14.473.522	12.780.622
Total	84.863.492	108.605.322

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 rasio Giro Wajib Minimum ("GWM") Rupiah dan Mata Uang Asing serta rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") yang harus dipenuhi Bank adalah sebagai berikut:

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Rupiah and Foreign Currency Minimum Statutory Reserves ("GWM") ratios and the Macroprudential Liquidity Buffer ("PLM") ratios that must be met by the Bank are as follows:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rupiah			Rupiah
GWM ^{a)}	5,00%	6,30%	Primary Minimum Statutory Reserve ^{a)}
(i) GWM secara harian	0,00%	0,00%	(i) Daily Minimum Statutory Reserve
(ii) GWM secara rata-rata	5,00%	6,30%	(ii) Average Minimum Statutory Reserve
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	5,00%	5,00%	Macroprudential Liquidity Buffer
Mata uang asing			Foreign currencies
GWM	4,00%	4,00%	Primary Minimum Statutory Reserve
(i) GWM secara harian	2,00%	2,00%	(i) Daily Minimum Statutory Reserve
(ii) GWM secara rata-rata	2,00%	2,00%	(ii) Average Minimum Statutory Reserve

^{a)} Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga Bank mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM dalam Rupiah pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 4,00% dan 2,70%. GWM dalam Rupiah yang harus dipenuhi Bank pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 yang seharusnya masing-masing sebesar 9,00% dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 9,00% menjadi sebesar 5,00% pada tanggal 30 September 2024 dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 5,00%, menjadi sebesar 6,30% pada tanggal 31 Desember 2023 dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 6,30%.

^{a)} The Bank provides funding for specific and inclusive economic activities, allowing the Bank to receive incentives in the form of Rupiah Minimum Statutory Reserves ("GWM") leniency at 4.00% and 2.70% on 30 September 2024 and 31 December 2023, respectively. The Rupiah Minimum Statutory Reserves ("GWM") that the Bank requires to meet which should have been 9.00% each on 30 September 2024 and 31 December 2023 with a daily requirement of 0.00% and an average of 9.00%, has been reduced to 5.00% on 30 September 2024, with a daily requirement of 0.00% and an average of 5.00% and has been reduced to 6.30% on 31 December 2023, with a daily requirement of 0.00% and an average of 6.30%.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Bank telah memenuhi rasio sesuai ketentuan di atas. Rasio GWM Rupiah dan Valuta Asing serta PLM (Bank Mandiri saja) yaitu masing-masing sebesar:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah		
GWM	5,17%	7,32%
(i) GWM secara harian ^{*)}	0,00%	0,00%
(ii) GWM secara rata-rata	5,17%	7,32%
Penyangga Likuiditas		
Makroprudensial	13,25%	19,25%
Mata uang asing		
GWM	4,10%	4,10%
(i) GWM secara harian ^{**)}	2,00%	2,00%
(ii) GWM secara rata-rata	2,10%	2,10%

^{*)} Realisasi GWM harian Rupiah posisi 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 5,17% dan 7,32%.
^{**)} Realisasi GWM harian Mata Uang Asing posisi 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 4,10% dan 4,10%.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Bank berkewajiban untuk melakukan pemenuhan Giro RIM masing-masing sebesar 0,41% dan 0,68% dan Bank telah melakukan pemenuhan kewajiban tersebut.

**4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Bank has fulfilled the ratio as mentioned above. The Rupiah and Foreign Currencies Minimum Statutory Reserves Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer Ratio (Bank Mandiri only), are as follows:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah		
Primary Minimum Statutory Reserve		
(i) Daily Minimum Statutory Reserve ^{*)}	0,00%	0,00%
(ii) Average Minimum Statutory Reserve	5,17%	7,32%
Macroprudential Liquidity Buffer	13,25%	19,25%
Foreign currencies		
Primary Minimum Statutory Reserve		
(i) Daily Minimum Statutory Reserve ^{**)}	2,00%	2,00%
(ii) Average Minimum Statutory Reserve	2,10%	2,10%

^{*)} Realization of daily Rupiah minimum statutory reserve as of 30 September 2024 and 31 December 2023 were 5.17% dan 7.32%, respectively.
^{**)} Realization of daily foreign currencies minimum statutory reserve as of 30 September 2024 and 31 December 2023 were 4.10% and 4.10%, respectively.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Bank is obliged to fulfill the RIM Current Account of 0.41% dan 0.68%, respectively, and the Bank has fulfilled these obligations.

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 56)	104.719	58.804
Pihak ketiga	219.192	799.949
Total	323.911	858.753
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 56)	81.081	402.293
Pihak ketiga	46.233.882	35.345.044
Total (Catatan 62.B.(iv))	46.314.963	35.747.337
	46.638.874	36.606.090
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(34.435)	(32.205)
Neto	46.604.439	36.573.885

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency, related parties and third parties:

Rupiah	
Related parties (Note 56)	
Third parties	
Total	
Foreign currencies	
Related parties (Note 56)	
Third parties	
Total (Note 62.B.(iv))	
Less: allowance for impairment losses	
Net	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

- a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

Termasuk dalam mata uang asing adalah terutama mata uang Pound Sterling Inggris, Dolar Amerika Serikat, Euro Eropa, Yen Jepang, Dolar Australia, Dolar Hong Kong, Yuan China dan Dolar Singapura.

Berikut adalah perubahan giro pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

- a. By currency, related parties and third parties (continued):

Included in foreign currencies are mainly Great Britain Pound Sterling, United States Dollar, European Euro, Japanese Yen, Australian Dollar, Hong Kong Dollar, Chinese Yuan and Singapore Dollar.

Movements of current accounts with other banks classified as amortised cost for the period and year ended 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows:

	30 September 2024/ 30 September 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Saldo awal periode	34.603.165	-	-	2.002.925	36.606.090	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	10.076.639	-	-	(186.598)	9.890.041	Remeasurement of net carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	546.634	-	-	229.427	776.061	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(330.832)	-	-	(86.950)	(417.782)	Financial assets derecognised
Total penambahan/(penurunan) periode berjalan	10.292.441	-	-	(44.121)	10.248.320	Total increase/(decrease) during the period
Lain-lain ^{**)}	(213.498)	-	-	(2.038)	(215.536)	Others ^{**)}
Saldo akhir periode	44.682.108	-	-	1.956.766	46.638.874	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK No. 109.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS No. 109.

^{**)} Included effect of foreign currencies translation.

	31 Desember 2023/ 31 December 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Saldo awal tahun	47.024.265	-	-	785.720	47.809.985	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(12.846.864)	-	-	1.226.452	(11.620.412)	Remeasurement of net carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	994.542	-	-	12.184	1.006.726	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(163.796)	-	-	(9.706)	(173.502)	Financial assets derecognised
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(12.016.118)	-	-	1.228.930	(10.787.188)	Total increase/(decrease) during the year
Lain-lain ^{**)}	(404.982)	-	-	(11.725)	(416.707)	Others ^{**)}
Saldo akhir tahun	34.603.165	-	-	2.002.925	36.606.090	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK No. 109.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS No. 109.

^{**)} Included effect of foreign currencies translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

b. By Bank Indonesia's collectibility:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rupiah			Rupiah
Lancar	323.911	858.753	Current
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))			Foreign currencies (Note 62.B.(iv))
Lancar	46.314.963	35.747.337	Current
	46.638.874	36.606.090	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(34.435)	(32.205)	Less: allowance for impairment losses
Neto	46.604.439	36.573.885	Net

c. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) per tahun:

c. The average interest rate (*yield*) per annum:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rupiah	0,96%	3,62%	Rupiah
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	2,35%	2,67%	Foreign currencies (equivalent in Rupiah)

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai giro
pada bank lain:

d. Movements of allowance for impairment losses on
current accounts with other banks are as follows:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Saldo awal periode/tahun	32.205	20.285	Beginning balance
Pembentukan			Allowance
selama periode/tahun			during the period/year
berjalan (Catatan 46)	2.515	11.800	(Note 46)
Lain-lain ^{*)}	(285)	120	Others ^{*)}
Saldo akhir periode/tahun	34.435	32.205	Ending balance

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Included effect of foreign currencies translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain (lanjutan):

d. *Movements of allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows (continued):*

30 September 2024/ 30 September 2024						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Jumlah/ Total	
Saldo awal periode	11.461	-	-	20.744	32.205	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	2.690	-	-	(423)	2.267	<i>Net remeasurement of losses allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	342	-	-	-	342	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(94)	-	-	-	(94)	<i>Financial assets derecognised</i>
Total pembentukan/(pembalikan) periode berjalan	2.938	-	-	(423)	2.515	<i>Total allowance/reversal during the period</i>
Lain-lain ^{**)}	(213)	-	-	(72)	(285)	<i>Others^{**)}</i>
Saldo akhir periode	14.186	-	-	20.249	34.435	<i>Ending balance</i>

31 Desember 2023/ 31 December 2023						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	11.611	-	-	8.674	20.285	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(129)	-	-	11.528	11.399	<i>Net remeasurement of losses allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	502	-	-	-	502	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(101)	-	-	-	(101)	<i>Financial assets derecognised</i>
Total (pembalikan)/ pembentukan tahun berjalan	272	-	-	11.528	11.800	<i>Total (reversal)/ allowance during the year</i>
Lain-lain ^{**)}	(422)	-	-	542	120	<i>Others^{**)}</i>
Saldo akhir tahun	11.461	-	-	20.744	32.205	<i>Ending balance</i>

^{*)} Tidak menerapkan PSAK No. 109.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS No. 109.

^{**)} Included effect of foreign currencies translation.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.

e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 62A.

e. *Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" are disclosed in Note 62A.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN**

a. Berdasarkan jenis, mata uang, jatuh tempo dan
kolektibilitas Bank Indonesia:

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS**

a. By type, currency, maturity and Bank Indonesia's
collectibility:

30 September 2024/ 30 September 2024					
	Jatuh tempo/ Maturity	Lancar/ Current	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah					Rupiah
Bank Indonesia	< 1 bulan/month	13.608.979	-	13.608.979	Bank Indonesia
Call money	< 1 bulan/month	180.000	-	180.000	Call money
Penempatan "fixed-term"	≥ 12 bulan ≤ 36 bulan/ ≥ 12 months ≤ 36 months	230.832	-	230.832	Fixed term placement
Deposito berjangka	< 1 bulan/month ≥ 1 bulan ≤ 3 bulan/ ≥ 1 month ≤ 3 months > 3 bulan ≤ 6 bulan/ > 3 months ≤ 6 months	1.313.802 301.448 4.525	-	1.313.802 301.448 4.525	Time deposits
Jumlah		15.639.586	-	15.639.586	Total
Mata uang asing					Foreign currencies
Bank Indonesia	< 1 bulan/month	28.538.900	-	28.538.900	Bank Indonesia
Call money	< 1 bulan/month	5.621.205	-	5.621.205	Call money
Penempatan "fixed-term"	< 1 bulan/month > 1 bulan ≤ 3 bulan/ > 1 month ≤ 3 months > 3 bulan ≤ 6 bulan/ > 3 months ≤ 6 months > 12 bulan ≤ 36 bulan/ > 12 months ≤ 36 months > 36 bulan/ > 36 months	2.134.744 233.312 23.246 1.265.206 377.063 1.366.554	-	2.134.744 233.312 23.246 1.265.206 377.063 1.366.554	Fixed term placement
Deposito berjangka	< 1 bulan/month	1.366.554	-	1.366.554	Time deposits
Jumlah (Catatan 62.B.(iv))		39.560.230	-	39.560.230	Total (Note 62.B.(iv))
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				55.199.816 (1.351)	Less: allowance for impairment losses
Neto				55.198.465	Net

31 Desember 2023/ 31 December 2023					
	Jatuh tempo/ Maturity	Lancar/ Current	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah					Rupiah
Bank Indonesia	< 1 bulan/month	29.985.352	-	29.985.352	Bank Indonesia
Call money	< 1 bulan/month	1.155.000	-	1.155.000	Call money
Penempatan "fixed-term"	≥ 12 bulan ≤ 36 bulan/ ≥ 12 months ≤ 36 months	312.102	-	312.102	Fixed term placement
Deposito berjangka	< 1 bulan/month ≥ 1 bulan ≤ 3 bulan/ ≥ 1 month ≤ 3 months > 3 bulan ≤ 6 bulan/ > 3 months ≤ 6 months > 6 bulan ≤ 12 bulan/ > 6 months ≤ 12 months	1.913.314 430.895 49.400 33.500	-	1.913.314 430.895 49.400 33.500	Time deposits
Jumlah		33.879.563	-	33.879.563	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

a. Berdasarkan jenis, mata uang, jatuh tempo dan
kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

a. *By type, currency, maturity and Bank Indonesia's
collectibility (continued):*

31 Desember 2023 (lanjutan)/ 31 December 2023 (continued)					
	Jatuh tempo/ Maturity	Lancar/ Current	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Mata uang asing					Foreign currencies
Bank Indonesia	< 1 bulan/month	25.482.035	-	25.482.035	Bank Indonesia
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan/ ≥ 1 month ≤ 3 months	1.154.775	-	1.154.775	
<i>Call money</i>	< 1 bulan/month	6.787.585	-	6.787.585	<i>Call money</i>
Penempatan "fixed-term"	< 1 bulan/month	4.375.738	-	4.375.738	Fixed term placement
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan/ ≥ 1 months ≤ 3 months	135.276	-	135.276	
	> 3 bulan ≤ 6 bulan/ > 3 months ≤ 6 months	130.203	-	130.203	
	> 12 bulan ≤ 36 bulan/ > 12 months ≤ 36 months	622.602	-	622.602	
	> 36 bulan/ > 36 months	265.924	-	265.924	
Deposito berjangka	< 1 bulan/ month	1.031.032	-	1.031.032	Time deposits
	> 3 bulan ≤ 6 bulan/ > 3 months ≤ 6 months	11.712	-	11.712	
	> 6 bulan ≤ 12 bulan/ > 6 months ≤ 12 months	11.712	-	11.712	
Jumlah (Catatan 62.B.(iv))		40.008.594	-	40.008.594	Total (Note 62.B.(iv))
				73.888.157	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				(957)	Less: allowance for impairment losses
Neto				73.887.200	Net

Berikut adalah perubahan penempatan pada
bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan
diamortisasi untuk periode dan tahun yang
berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023:

*Movements of placement with other banks
classified as amortised cost for the period and year
ended 30 September 2024 and 31 December 2023
are as follows:*

30 September 2024/ 30 September 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal periode	73.888.157	-	-	73.888.157	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	3.203.858	-	-	3.203.858	Remeasurement of net carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	173.835.444	-	-	173.835.444	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(192.839.454)	-	-	(192.839.454)	Financial assets derecognised
Total penurunan periode berjalan	(15.800.152)	-	-	(15.800.152)	Total decrease during the period
Lain-lain ^{*)}	(2.888.189)	-	-	(2.888.189)	Others ^{*)}
Saldo akhir periode	55.199.816	-	-	55.199.816	Ending balance

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Included effect of foreign currencies translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

- a. Berdasarkan jenis, mata uang, jatuh tempo dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

Berikut adalah perubahan penempatan pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 (lanjutan):

	31 Desember 2023/ 31 December 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal tahun	95.324.112	-	-	95.324.112	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(2.645.636)	-	-	(2.645.636)	Remeasurement of net carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	190.970.424	-	-	190.970.424	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(208.512.008)	-	-	(208.512.008)	Financial assets derecognised
Total penurunan tahun berjalan	(20.187.220)	-	-	(20.187.220)	Total decrease during the year
Lain-lain ^{*)}	(1.248.735)	-	-	(1.248.735)	Others ^{*)}
Saldo akhir tahun	73.888.157	-	-	73.888.157	Ending balance

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Included effect of foreign currencies translation.

- b. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 56)	783.811	625.019	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	14.855.775	33.254.544	Third parties
Total	15.639.586	33.879.563	Total
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak berelasi (Catatan 56)	885.690	1.424.453	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	38.674.540	38.584.141	Third parties
Total (Catatan 62.B.(iv))	39.560.230	40.008.594	Total (Note 62.B.(iv))
	55.199.816	73.888.157	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.351)	(957)	Less: allowance for impairment losses
Neto	55.198.465	73.887.200	Net

- b. By related parties and third parties:

Rupiah
Related parties (Note 56)
Third parties
Total
Foreign currencies
Related parties (Note 56)
Third parties
Total (Note 62.B.(iv))
Less: allowance for impairment losses
Net

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

c. Penempatan berdasarkan *counterparty*:

c. *By counterparty*:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rupiah			Rupiah
<i>Deposit Facility</i>			<i>Deposit Facility</i>
Pihak ketiga			Third parties
Bank Indonesia	13.608.979	29.985.352	Bank Indonesia
<i>Call money</i>			<i>Call money</i>
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	130.000	50.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	75.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
PT Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	50.000	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	-	50.000	PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
PT Bank DKI	-	100.000	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	-	15.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-	40.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
JP Morgan Chase Bank N.A.	-	200.000	JP Morgan Chase Bank N.A.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	100.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	-	100.000	PT Bank Pembangunan Daerah Bali
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	-	100.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo
PT Bank Permata Tbk	-	100.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	-	100.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	-	50.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	-	50.000	PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta
Lainnya	-	100.000	Others
	<u>255.000</u>	<u>1.155.000</u>	
<i>Fixed term</i>			<i>Fixed term</i>
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank UOB Indonesia	230.832	312.102	PT Bank UOB Indonesia
	<u>230.832</u>	<u>312.102</u>	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

c. Penempatan berdasarkan counterparty
(lanjutan):

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah (lanjutan)		
Deposito		
Pihak berelasi		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	557.371	296.829
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	183.830	270.030
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah	42.610	52.460
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	5.700
Pihak ketiga		
Citibank	260.094	389.565
PT Bank DKI	134.000	190.900
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	115.000	220.890
PT Bank BTPN Syariah Tbk	42.700	9.000
PT Bank Sulawesi		
Utara Gorontalo	40.000	22.500
PT Bank Mega Tbk	40.000	1.400
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	30.000	123.600
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	22.500	143.600
PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah	20.770	21.245
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk - Unit Usaha Syariah	15.500	178.000
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	10.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.300	129.900
PT Bank Nagari	-	136.900
PT Bank Danamon Syariah	-	9.690
PT Bank DKI		
- Unit Usaha Syariah	-	7.500
Lainnya	21.100	58.400
	1.544.775	2.427.109
Total Rupiah	15.639.586	33.879.563

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

c. By counterparty (continued):

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah (continued)		
Time deposits		
Related parties		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	557.371	296.829
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	183.830	270.030
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah	42.610	52.460
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	5.700
Third parties		
Citibank	260.094	389.565
PT Bank DKI	134.000	190.900
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	115.000	220.890
PT Bank BTPN Syariah Tbk	42.700	9.000
PT Bank Sulawesi		
Utara Gorontalo	40.000	22.500
PT Bank Mega Tbk	40.000	1.400
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	30.000	123.600
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	22.500	143.600
PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah	20.770	21.245
PT Bank Pembangun Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk - Unit Usaha Syariah	15.500	178.000
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	10.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.300	129.900
PT Bank Nagari	-	136.900
PT Bank Danamon Syariah	-	9.690
PT Bank DKI		
- Unit Usaha Syariah	-	7.500
Others	21.100	58.400
	1.544.775	2.427.109
Total Rupiah	15.639.586	33.879.563

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

c. Penempatan berdasarkan
(lanjutan):

c. By counterparty (continued):

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Mata uang asing		
<u>USD</u>		
<i>Term deposits</i>		
Pihak ketiga		
Bank Indonesia	28.538.900	26.636.810
<i>Call money</i>		
Pihak berelasi		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	302.800	1.231.760
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	302.800	-
Pihak ketiga		
Wells Fargo Bank N.A.	2.720.658	3.404.277
Bank of New York	1.342.918	1.455.786
HSBC Bank USA N.A.	579.862	226.336
BNP Paribas S.A.	372.167	469.426
	<u>5.621.205</u>	<u>6.787.585</u>
<i>Fixed term</i>		
Pihak ketiga		
JP Morgan Chase Bank N.A.	1.536.430	713.459
Standard Chartered Bank	909.710	919.871
CTBC Bank Co. Ltd. Singapore Branch	393.640	-
PT Bank HSBC Indonesia	349.744	-
BNP Paribas S.A	265.784	366.182
Bank of China	128.690	123.176
Ing Bank NV	80.647	93.860
PT Bank DBS Indonesia	75.700	14.888
Nomura Singapura Limited	23.245	66.751
Bank of New York	10.598	1.965.427
Banco Bilbao Vizcaya Argentaria	-	354.131
Agricultural Bank of China	-	230.955
Bank of Montreal	-	138.573
	<u>3.774.188</u>	<u>4.987.273</u>
<u>CNY</u>		
<i>Fixed term</i>		
Pihak ketiga		
Bank of China	140.328	195.305
PT Bank ICBC Indonesia	21.589	-
Agricultural Bank of China	-	347.166
	<u>161.917</u>	<u>542.471</u>
<u>HKD</u>		
<i>Fixed term</i>		
Pihak ketiga		
PT Bank HSBC Indonesia	97.466	-
	<u>4.033.571</u>	<u>5.529.744</u>

Foreign currencies
<u>USD</u>
<i>Term deposits</i>
<i>Third parties</i>
Bank Indonesia
<i>Call money</i>
<i>Related parties</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<i>Third parties</i>
Wells Fargo Bank N.A.
Bank of New York
HSBC Bank USA N.A.
BNP Paribas S.A.
<i>Fixed term</i>
<i>Third parties</i>
JP Morgan Chase Bank N.A.
Standard Chartered Bank
CTBC Bank Co. Ltd. Singapore Branch
PT Bank HSBC Indonesia
BNP Paribas S.A
Bank of China
Ing Bank NV
PT Bank DBS Indonesia
Nomura Singapore Limited
Bank of New York
Banco Bilbao Vizcaya Argentaria
Agricultural Bank of China
Bank of Montreal

<u>CNY</u>
<i>Fixed term</i>
<i>Third parties</i>
Bank of China
PT Bank ICBC Indonesia
Agricultural Bank of China

<u>HKD</u>
<i>Fixed term</i>
<i>Third parties</i>
PT Bank HSBC Indonesia

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

c. Penempatan berdasarkan
(lanjutan):

c. By counterparty (continued):

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Mata uang asing (lanjutan)		
<u>USD</u>		
Deposito		
Pihak berelasi		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	151.400	61.588
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	128.690	97.001
	280.090	158.589
<u>EUR</u>		
Deposito		
Pihak berelasi		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	34.104
	-	34.104
<u>USD</u>		
Deposito		
Pihak ketiga		
Citibank	591.847	499.605
BNP Paribas S.A.	227.100	-
Bayerische Landesbank Munich	113.550	-
ANZ London	-	169.367
PT Bank CTBC Indonesia	-	169.367
	932.497	838.339
<u>EUR</u>		
Deposito		
Pihak ketiga		
BNP Paribas S.A.	118.602	-
	118.602	-
<u>SGD</u>		
Deposito		
Pihak ketiga		
PT Bank UOB Indonesia	35.365	23.423
	1.366.554	1.054.455
Total mata uang asing	39.560.230	40.008.594
	55.199.816	73.888.157
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.351)	(957)
Neto	55.198.465	73.887.200

Foreign currencies (continued)

<u>USD</u>
Time deposits
Related parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>EUR</u>
Time deposits
Related parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>USD</u>
Time deposits
Third parties
Citibank
BNP Paribas S.A.
Bayerische Landesbank Munich
ANZ London
PT Bank CTBC Indonesia
<u>EUR</u>
Time deposits
Third parties
BNP Paribas S.A.
<u>SGD</u>
Time deposits
Third parties
PT Bank UOB Indonesia

Total foreign currencies

**Less: allowance for
impairment losses**

Net

d. Tingkat suku bunga rata-rata (yield) per tahun:

d. Average interest rate (yield) per annum:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah	2,42%	2,25%
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	1,60%	3,50%

Rupiah
Foreign currencies (equivalent to
Rupiah)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
penempatan pada bank lain:

e. *Movements of allowance for impairment losses on
placements with other banks:*

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Saldo awal periode/tahun	957	3.601	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan/(pembalikan) selama periode/tahun berjalan (Catatan 46)	475	(2.418)	<i>Allowance/(reversal) during the period/year</i>
Lain-lain ^{*)}	(81)	(226)	<i>(Note 46) Others^{*)}</i>
Saldo akhir periode/tahun	1.351	957	<i>Ending balance</i>

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} *Included effect of foreign currencies translation.*

30 September 2024/ 30 September 2024					
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total		
Saldo awal periode	957	-	-	957	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	40	-	-	40	<i>Net remeasurement of losses allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.457	-	-	1.457	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.022)	-	-	(1.022)	<i>Financial assets derecognised</i>
Total pembentukan periode berjalan	475	-	-	475	<i>Total allowance during the period</i>
Lain-lain ^{*)}	(81)	-	-	(81)	<i>Others^{*)}</i>
Saldo akhir periode	1.351	-	-	1.351	<i>Ending balance</i>

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} *Included effect of foreign currencies translation.*

31 Desember 2023/ 31 December 2023					
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total		
Saldo awal tahun	3.601	-	-	3.601	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(2.217)	-	-	(2.217)	<i>Net remeasurement of losses allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.677	-	-	1.677	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.878)	-	-	(1.878)	<i>Financial assets derecognised</i>
Total pembentukan tahun berjalan	(2.418)	-	-	(2.418)	<i>Total allowance during the year</i>
Lain-lain ^{*)}	(226)	-	-	(226)	<i>Others^{*)}</i>
Saldo akhir tahun	957	-	-	957	<i>Ending balance</i>

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} *Included effect of foreign currencies translation.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah
cadangan kerugian penurunan nilai penempatan
pada Bank Indonesia dan bank lain telah
memadai.

*Management believes that the allowance for
impairment losses on placements with Bank
Indonesia and other banks is adequate.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

- f. Informasi mengenai pengklasifikasian berdasarkan kelompok “tidak mengalami penurunan nilai” dan “mengalami penurunan nilai” diungkapkan pada Catatan 62A.
- g. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, penempatan dengan saldo USD1.535.318 (nilai penuh) dan USD4.335.315 (nilai penuh) dijaminkan untuk fasilitas pinjaman yang diterima dari bank lain (Catatan 36e).

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

- f. Information in respect of classification of “non-impaired” and “impaired” is disclosed in Note 62A.
- g. As of 30 September 2024 and 31 December 2023, placements with a balance of USD1,535,318 (full amount) and USD4,335,315 (full amount) were pledged for fund borrowings from other banks (Note 36e).

7. EFEK-EFEK

- a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga:

7. MARKETABLE SECURITIES

- a. By purpose, related parties and third parties:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Efek-efek			Marketable securities
Pihak berelasi (Catatan 56):			Related parties (Note 56):
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4.410.519	3.138.746	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	10.097.314	10.625.541	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	3.215.741	3.668.508	At amortised cost
Diukur pada biaya perolehan ^{*)}	130.990	309.017	At cost ^{*)}
	<u>17.854.564</u>	<u>17.741.812</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	25.122.150	16.116.963	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	27.519.000	38.208.496	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	2.770.112	2.231.038	At amortised cost
Diukur pada biaya perolehan ^{*)}	2.364.336	991.866	At cost ^{*)}
	<u>57.775.598</u>	<u>57.548.363</u>	
Investasi pada <i>unit-link</i> ^{**)}			Investments in unit-link contracts ^{**)}
Pihak berelasi (Catatan 56):			Related parties (Note 56):
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4.138.827	6.032.327	Fair value through profit or loss
Pihak ketiga:			Third parties:
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	11.421.363	13.259.620	Fair value through profit or loss
	<u>15.560.190</u>	<u>19.291.947</u>	
Total	<u>91.190.352</u>	<u>94.582.122</u>	Total

^{*)} Efek-efek yang dimiliki oleh Entitas Anak.

^{**)} Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

^{*)} Marketable securities owned by subsidiary.

^{**)} Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholders of unit-link contracts of Subsidiary which are presented at fair value.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Ditambah/(dikurangi):		
Premi yang belum diamortisasi	6.579	8.829
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek	353.157	105.165
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.376)	(150.275)
	307.360	(36.281)
Neto	91.497.712	94.545.841

Berikut adalah perubahan efek-efek dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan biaya perolehan untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- a. By purpose, related parties and third parties (continued):

Add/(less):
Unamortised premiums
Unrealised gain on
increase in fair value
of marketable securities
Allowance for
impairment losses

Movements of marketable securities classified as at amortised cost and at cost for the period and year ended 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows:

30 September 2024/ 30 September 2024						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						At amortised cost
Saldo awal periode	5.850.129	58.246	-	1.300.883	7.209.258	Beginning balance
Pengukuran kembali	(50.709)	-	-	-	(50.709)	Remeasurement
Aset keuangan yang baru dibeli	1.778.881	-	-	1.575.353	3.354.234	New purchased financial assets
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(1.841.776)	-	-	(535.858)	(2.377.634)	Matured or sold financial assets
Total penambahan/(penurunan) periode berjalan	(113.604)	-	-	1.039.495	925.891	Total increase/(decrease) during the period
Lain-lain ^{**)}	197.661	-	-	154.948	352.609	Others ^{**)}
Saldo akhir periode	5.934.186	58.246	-	2.495.326	8.487.758	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK No. 109.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS No. 109.

^{**)} Included effect of foreign currencies translation.

31 Desember 2023/ 31 December 2023						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						At amortised cost
Saldo awal tahun	7.916.557	58.246	-	11.248.978	19.223.781	Beginning balance
Pengukuran kembali	(48.951)	-	-	-	(48.951)	Remeasurement
Aset keuangan yang baru dibeli	2.078.628	-	-	495.858	2.574.486	New purchased financial assets
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(3.937.210)	-	-	(10.387.555)	(14.324.765)	Matured or sold financial assets
Total (penurunan)/penambahan tahun berjalan	(1.907.533)	-	-	(9.891.697)	(11.799.230)	Total (decrease)/increase during the year
Lain-lain ^{**)}	(158.895)	-	-	(56.398)	(215.293)	Others ^{**)}
Saldo akhir tahun	5.850.129	58.246	-	1.300.883	7.209.258	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK No. 109.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS No. 109.

^{**)} Included effect of foreign currencies translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

Berikut adalah perubahan efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- a. By purpose, related parties and third parties (continued):

Movements of marketable securities classified as fair value through other comprehensive income for the period and year ended 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows:

30 September 2024/ 30 September 2024						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income
Saldo awal periode	25.154.558	-	39.496	23.629.746	48.823.800	Beginning balance
Pengukuran kembali	(550.416)	-	(12.089)	(42.559)	(605.064)	Remeasurement
Aset keuangan yang baru dibeli	1.916.447	-	-	10.654.181	12.570.628	New purchased financial assets
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(1.754.185)	-	(18.815)	(21.546.546)	(23.319.546)	Matured or sold financial assets
Total penurunan periode berjalan	(388.154)	-	(30.904)	(10.934.924)	(11.353.982)	Total decrease during the period
Lain-lain ^{**)}	363.393	-	-	-	363.393	Others ^{**)}
Saldo akhir periode	25.129.797	-	8.592	12.694.822	37.833.211	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK No. 109.
^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS No. 109.
^{**)} Included effect of foreign currencies translation.

^{*)} Tidak menerapkan PSAK No. 109.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS No. 109.

^{**)} Included effect of foreign currencies translation.

31 Desember 2023/ 31 December 2023						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income
Saldo awal tahun	29.308.811	-	-	-	29.308.811	Beginning balance
Pengukuran kembali	(97.095)	-	39.496	-	(57.599)	Remeasurement
Aset keuangan yang baru dibeli	913.899	-	-	23.629.746	24.543.645	New purchased financial assets
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(4.990.318)	-	-	-	(4.990.318)	Matured or sold financial assets
Total kenaikan/(penurunan) tahun berjalan	(4.173.514)	-	39.496	23.629.746	19.495.728	Total increase/(decrease) during the year
Lain-lain ^{**)}	19.261	-	-	-	19.261	Others ^{**)}
Saldo akhir tahun	25.154.558	-	39.496	23.629.746	48.823.800	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK No. 109.
^{**)} Termasuk selisih kurs karena peniabaaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS No. 109.
^{**)} Included effect of foreign currencies translation.

^{*)} Tidak menerapkan PSAK No. 109.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS No. 109.

^{**)} Included effect of foreign currencies translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas Bank Indonesia:

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. By type, currency and Bank Indonesia's collectibility:

30 September 2024/ 30 September 2024							
		Nilai wajar/biaya perolehan/biaya perolehan diamortisasi/ Fair value/at cost/at amortised cost					
	Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar/ Cost/ nominal value/ fair value	Premi/ yang belum diamortisasi/ Unamortised premiums/ (discounts)	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gains/ (losses)	Lancar/ Current	Kurang Lancar/ Substandard	Macet/ Loss	Total
Rupiah							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi							
<u>Efek-efek</u>							
Sekuritas Rupiah							
Bank Indonesia	7.537.862	-	69.160	7.607.022	-	-	7.607.022
Obligasi	4.128.039	-	5.209	4.133.248	-	-	4.133.248
Sukuk Bank Indonesia	1.634.387	-	-	1.634.387	-	-	1.634.387
Saham	368.055	-	-	368.055	-	-	368.055
Investasi pada unit-unit reksa dana	63.618	-	-	63.618	-	-	63.618
Efek Beragun Aset	52.231	-	(513)	51.718	-	-	51.718
	13.784.192	-	73.856	13.858.048	-	-	13.858.048
<u>Investasi pada unit-link</u>							
Saham	10.371.863	-	-	10.371.863	-	-	10.371.863
Obligasi	1.375.086	-	-	1.375.086	-	-	1.375.086
Investasi pada unit-unit reksa dana	636.436	-	-	636.436	-	-	636.436
	12.383.385	-	-	12.383.385	-	-	12.383.385
	26.167.577	-	73.856	26.241.433	-	-	26.241.433
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							
<u>Efek-efek</u>							
Investasi pada unit-unit reksa dana	19.925.904	-	344.179	20.270.083	-	-	20.270.083
Sukuk Bank Indonesia	7.770.820	-	-	7.770.820	-	-	7.770.820
Obligasi	2.421.172	-	(3.088)	2.409.493	-	8.591	2.418.084
Sekuritas Rupiah							
Bank Indonesia	1.250.149	-	-	1.250.149	-	-	1.250.149
Saham	323.334	-	-	323.334	-	-	323.334
Medium term notes	100.939	-	-	100.939	-	-	100.939
	31.792.318	-	341.091	32.124.818	-	8.591	32.133.409
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							
<u>Efek-efek</u>							
Obligasi	2.175.999	14	-	2.176.013	-	-	2.176.013
Wesel ekspor	566.983	-	-	566.983	-	-	566.983
Sekuritas Rupiah							
Bank Indonesia	474.340	-	-	474.340	-	-	474.340
Medium term notes	245.000	-	-	245.000	-	-	245.000
Efek Beragun Aset	46.340	-	-	46.340	-	-	46.340
	3.508.662	14	-	3.508.676	-	-	3.508.676
Diukur pada biaya perolehan ^{*)}							
<u>Efek-efek</u>							
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank	1.580.000	-	-	1.580.000	-	-	1.580.000
Obligasi syariah perusahaan	688.800	-	-	688.800	-	-	688.800
Wesel ekspor	151.526	-	-	151.526	-	-	151.526
Medium term notes	75.000	-	-	75.000	-	-	75.000
	2.495.326	-	-	2.495.326	-	-	2.495.326
Total	63.963.883	14	414.947	64.370.253	-	8.591	64.378.844

^{*)} Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

^{**)} Efek-efek yang dimiliki oleh Entitas Anak.

^{*)} Unit-link investments are investments owned by policyholders in Subsidiary's unit-link contracts which are presented at fair value.

^{**)} Marketable securities owned by Subsidiary.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- b. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- b. By type, currency and Bank Indonesia's collectibility (continued):

30 September 2024/ 30 September 2024							
				Nilai wajar/biaya perolehan/biaya perolehan diamortisasi/ Fair value/at cost/at amortised cost			
	Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar/ Cost/ nominal value/ fair value	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premiums/ (discounts)	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gains/ (losses)	Lancar/ Current	Kurang Lancar/ Substandard	Macet/ Loss	Total
Mata uang asing							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi							
<u>Efek-efek</u>							
Treasury bills	15.240.399	-	61.094	15.301.493	-	-	15.301.493
Sekuritas Valas							
Bank Indonesia	481.623	-	1.310	482.933	-	-	482.933
Obligasi	26.455	-	-	26.455	-	-	26.455
	15.748.477	-	62.404	15.810.881	-	-	15.810.881
<u>Investasi pada unit-link^{*)}</u>							
Investasi pada unit-unit reksa dana	3.176.805	-	-	3.176.805	-	-	3.176.805
	3.176.805	-	-	3.176.805	-	-	3.176.805
	18.925.282	-	62.404	18.987.686	-	-	18.987.686
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							
<u>Efek-efek</u>							
Sekuritas Valas							
Bank Indonesia	2.888.099	-	-	2.888.099	-	-	2.888.099
Obligasi	1.662.386	-	(41.700)	1.620.686	-	-	1.620.686
Treasury bills	1.273.511	-	(82.494)	1.191.017	-	-	1.191.017
	5.823.996	-	(124.194)	5.699.802	-	-	5.699.802
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							
<u>Efek-efek</u>							
Wesel ekspor	951.851	-	-	951.851	-	-	951.851
Obligasi	859.180	(4.175)	-	855.005	-	-	855.005
Treasury bills	666.160	10.740	-	676.900	-	-	676.900
	2.477.191	6.565	-	2.483.756	-	-	2.483.756
Total (Catatan 62.B.(iv))	27.226.469	6.565	(61.790)	27.171.244	-	-	27.171.244
	91.190.352	6.579	353.157	91.541.497	-	8.591	91.550.088
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai						(52.376)	
Neto							91.497.712

^{*)} Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

^{*)} Unit-link investments are investments owned by policyholders in Subsidiary's unit-link contracts which are presented at fair value.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- b. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- b. By type, currency and Bank Indonesia's collectibility (continued):

31 Desember 2023/ 31 December 2023							
				Nilai wajar/biaya perolehan/biaya perolehan diamortisasi/ Fair value/at cost/at amortised cost			
	Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar/ Cost/ nominal value/ fair value	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premiums/ (discounts)	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gains/ (losses)	Lancar/ Current	Kurang Lancar/ Substandard	Macet/ Loss	Total
Rupiah							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi							Rupiah Fair value through profit or loss
<u>Efek-efek</u>							<u>Marketable securities</u>
Sekuritas Rupiah							Bank Indonesia
Obligasi	4.648.632	-	26.950	4.675.582	-	-	4.675.582
Sukuk Bank Indonesia	2.429.868	-	5.484	2.435.352	-	-	2.435.352
Investasi pada unit-unit reksa dana	2.424.704	-	9.578	2.434.282	-	-	2.434.282
Saham	577.307	-	-	577.307	-	-	577.307
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	356.161	-	-	356.161	-	-	356.161
Negotiable certificate of deposits	149.957	-	174	150.131	-	-	150.131
Efek Beragun Aset	145.319	-	1.531	146.850	-	-	146.850
	57.934	-	(2.017)	55.917	-	-	55.917
	10.789.882	-	41.700	10.831.582	-	-	10.831.582
Investasi pada unit-link ^{*)}							Investments in unit-link contracts ^{*)}
Saham	12.836.391	-	-	12.836.391	-	-	12.836.391
Obligasi	692.709	-	-	692.709	-	-	692.709
Investasi pada unit-unit reksa dana	1.195.468	-	-	1.195.468	-	-	1.195.468
	14.724.568	-	-	14.724.568	-	-	14.724.568
	25.514.450	-	41.700	25.556.150	-	-	25.556.150
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							Fair value through other comprehensive income
<u>Efek-efek</u>							<u>Marketable securities</u>
Sukuk Bank Indonesia	20.744.693	-	-	20.744.693	-	-	20.744.693
Investasi pada unit-unit reksa dana	19.609.721	-	199.478	19.809.199	-	-	19.809.199
Obligasi	3.041.974	-	1.289	3.003.767	-	39.496	3.043.263
Saham	162.074	-	-	162.074	-	-	162.074
Obligasi syariah perusahaan	120.890	-	-	120.890	-	-	120.890
Medium term notes	100.396	-	-	100.396	-	-	100.396
	43.779.748	-	200.767	43.941.019	-	39.496	43.980.515
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							At amortised cost
<u>Efek-efek</u>							<u>Marketable securities</u>
Obligasi	2.773.000	18	-	2.773.018	-	-	2.773.018
Wesel ekspor	457.165	-	-	457.165	-	-	457.165
Medium term notes	245.000	-	-	245.000	-	-	245.000
Efek Beragun Aset	68.874	-	-	68.874	-	-	68.874
	3.544.039	18	-	3.544.057	-	-	3.544.057
Diukur pada biaya perolehan ^{**)}							At cost ^{**)}
<u>Efek-efek</u>							<u>Marketable securities</u>
Obligasi syariah perusahaan	787.800	-	-	688.800	-	99.000	787.800
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank	250.000	-	-	250.000	-	-	250.000
Medium term notes	160.000	-	-	160.000	-	-	160.000
Wesel ekspor	103.083	-	-	103.083	-	-	103.083
	1.300.883	-	-	1.201.883	-	99.000	1.300.883
Total	74.139.120	18	242.467	74.243.109	-	138.496	74.381.605

^{*)} Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

^{**)} Efek-efek yang dimiliki oleh Entitas Anak.

^{*)} Unit-link investments are investments owned by policyholders in Subsidiary's unit-link contracts which are presented at fair value.

^{**)} Marketable securities owned by Subsidiary.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- b. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- b. By type, currency and Bank Indonesia's collectibility (continued):

31 Desember 2023/ 31 December 2023							
			Nilai wajar/biaya perolehan/biaya perolehan diamortisasi/ Fair value/at cost/at amortised cost				
	Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar/ Cost/ nominal value/ fair value	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premiums/ (discounts)	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gains/ (losses)	Lancar/ Current	Kurang Lancar/ Substandard	Macet/ Loss	Total
Mata uang asing							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi							
<u>Efek-efek</u>							
Treasury bills	6.914.852	-	59.772	6.974.624	-	-	6.974.624
Sekuritas Valas	1.214.911	-	6.803	1.221.714	-	-	1.221.714
Bank Indonesia	196.192	-	7.127	203.319	-	-	203.319
Treasury Bonds	139.872	-	-	139.872	-	-	139.872
Obligasi							
	8.465.827	-	73.702	8.539.529	-	-	8.539.529
<u>Investasi pada unit-link^{*)}</u>							
Investasi pada unit-unit reksa dana	4.567.379	-	-	4.567.379	-	-	4.567.379
	4.567.379	-	-	4.567.379	-	-	4.567.379
	13.033.206	-	73.702	13.106.908	-	-	13.106.908
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							
<u>Efek-efek</u>							
Obligasi	1.958.130	-	(85.070)	1.873.060	-	-	1.873.060
Sekuritas Valas	1.544.442	-	-	1.544.442	-	-	1.544.442
Bank Indonesia	1.551.717	-	(125.934)	1.425.783	-	-	1.425.783
Treasury bills							
	5.054.289	-	(211.004)	4.843.285	-	-	4.843.285
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							
<u>Efek-efek</u>							
Obligasi	966.147	(4.359)	-	961.788	-	-	961.788
Wesel ekspor	711.892	-	-	711.892	-	-	711.892
Treasury bills	677.468	13.170	-	690.638	-	-	690.638
	2.355.507	8.811	-	2.364.318	-	-	2.364.318
Total (Catatan 62.B.(iv))	20.443.002	8.811	(137.302)	20.314.511	-	-	20.314.511
	94.582.122	8.829	105.165	94.557.620	-	138.496	94.696.116
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai							(150.275)
Neto							94.545.841

^{*)} Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

^{*)} Unit-link investments are investments owned by policyholders in Subsidiary's unit-link contracts which are presented at fair value.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo:

c. By maturity:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
<u>Efek-efek</u>			<u>Marketable securities</u>
Rupiah			Rupiah
Tidak mempunyai jatuh tempo	755.006	1.095.543	No maturity date
< 1 tahun	30.002.038	33.548.086	< 1 year
> 1 < 5 tahun	17.111.081	19.370.592	> 1 < 5 years
> 5 < 10 tahun	3.682.236	5.368.544	> 5 < 10 years
> 10 tahun	30.137	31.787	> 10 years
Total	51.580.498	59.414.552	Total
Mata uang asing			Foreign currencies
< 1 tahun	20.907.198	11.514.305	< 1 year
> 1 < 5 tahun	1.927.809	3.044.306	> 1 < 5 years
> 5 < 10 tahun	1.010.076	1.317.012	> 5 < 10 years
> 10 tahun	204.581	-	> 10 years
Total	24.049.664	15.875.623	Total
<u>Investasi pada unit-link^{*)}</u>			<u>Investments in unit-link contracts^{*)}</u>
Rupiah			Rupiah
Tidak mempunyai jatuh tempo	11.008.299	14.031.859	No maturity date
< 1 tahun	338.106	169.472	< 1 year
> 1 < 5 tahun	1.021.521	488.461	> 1 < 5 years
> 5 < 10 tahun	15.459	34.776	> 5 < 10 years
Total	12.383.385	14.724.568	Total
Mata uang asing			Foreign currencies
Tidak mempunyai jatuh tempo	3.176.805	4.567.379	No maturity date
Total	15.560.190	19.291.947	Total
	91.190.352	94.582.122	
Ditambah/(dikurangi):			Add/(less):
Premi yang belum diamortisasi	6.579	8.829	Unamortised premiums
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek	353.157	105.165	Unrealised gain on increase in fair value of marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.376)	(150.275)	Allowance for impairment losses
	307.360	(36.281)	
Neto	91.497.712	94.545.841	Net

^{*)} Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

^{*)} Unit-link investments are investments owned by policyholders in Subsidiary's unit-link contracts which are presented at fair value.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan golongan penerbit:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
<u>Efek-efek</u>		
Perusahaan	27.902.873	29.818.539
Bank Sentral	22.037.280	30.577.382
Pemerintah	21.307.096	11.770.096
Bank	4.382.913	3.124.158
	75.630.162	75.290.175
<u>Investasi pada unit-link *)</u>		
Perusahaan	10.696.285	12.734.238
Bank	4.845.217	6.546.720
Pemerintah	18.688	10.989
	15.560.190	19.291.947
Total	91.190.352	94.582.122
Ditambah/(dikurangi):		
Premi yang belum diamortisasi	6.579	8.829
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek	353.157	105.165
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.376)	(150.275)
	307.360	(36.281)
Neto	91.497.712	94.545.841

*) Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat:

	Peringkat^{*)/Rating^{*)}}			Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Fair value/at cost/ at amortised cost	
	Lembaga pemeringkat/ Rating agencies	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah					
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					
<u>Efek-efek</u>					
Obligasi					
Surat Perbendaharaan Negara ^{*)}		-	-	4.133.248	2.435.352
Efek beragun aset					
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	51.718	55.917
				4.184.966	2.491.269
<u>Investasi pada unit-link ^{***)}</u>					
Obligasi					
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	-	-	-	117.892	73.807
PT Federal International Finance	-	-	-	96.534	87.518
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	-	77.207	41.462

*) Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

^{**) Tidak memiliki peringkat.}

^{***)} Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar yang tidak diperingkat.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By issuer:

<u>Marketable securities</u>
Corporate
Central Bank
Government
Banks
<u>Investments in unit-link contracts ^{*)}</u>
Corporate
Banks
Government

Add/(less):
Unamortised premiums
Unrealised gain on increase in fair value of marketable securities
Allowance for impairment losses

Net

*) Unit-link investments are investments owned by policyholders in Subsidiary's unit-link contracts which are presented at fair value.

e. Details of bonds by rating:

Rupiah
Fair value through profit or loss
Marketable securities
Bonds
Surat Perbendaharaan Negara^{*)}
Asset-backed security
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Investment in unit-link contracts ^{***)}
Bonds
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Federal International Finance
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

*) Information on rating of bonds were obtained from Bloomberg, which is based on ratings issued by the rating agencies, such as Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's and Fitch Ratings.

^{**) No rating.}

^{***)} Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholder of unit link contracts of Subsidiary which are presented at fair value that is not rated.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat (lanjutan):

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Details of bonds by rating (continued):

	Peringkat ¹⁾ /Rating ¹⁾			Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisan/ Fair value/at cost/ at amortised cost	
	Lembaga pemeringkat/ Rating agencies	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah (lanjutan)					
Diukur pada nilai wajar					
melalui laba rugi (lanjutan)					
Investasi pada					
unit-link (lanjutan)^{***}					
Obligasi (lanjutan)					
PT XL Axiata Tbk	-	-	-	75.089	60.564
PT Mayora Indah Tbk	-	-	-	71.472	24.432
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	-	-	60.654	42.239
PT Summarecon Agung Tbk	-	-	-	60.251	-
PT Medco Energi Internasional Tbk	-	-	-	56.133	-
PT Indosat Tbk	-	-	-	50.864	44.528
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	-	-	50.529	49.899
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	-	-	48.738	26.739
PT Indomobil Finance Indonesia	-	-	-	44.909	-
PT Angkasa Pura Indonesia	-	-	-	44.735	-
PT Bussan Auto Finance	-	-	-	38.107	-
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	-	-	37.888	32.385
PT Adhi Commuter Properti Tbk	-	-	-	36.803	-
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	-	-	-	30.825	-
PT Toyota Astra Financial Services	-	-	-	30.176	11.003
PT Oto Multiartha	-	-	-	25.958	20.994
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	-	-	-	25.036	34.835
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	-	-	-	24.978	-
PT Permodalan Nasional Madani	-	-	-	24.926	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat	-	-	-	22.474	21.848
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	-	-	21.068	25.895
PT Chandra Asri Pacific Tbk	-	-	-	20.135	-
PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika	-	-	-	19.738	-
PT Pegadaian	-	-	-	16.976	-
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	-	-	-	15.502	10.002
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	-	-	11.919	-
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	-	-	-	10.124	-
PT CIMB Niaga Auto Finance	-	-	-	10.074	-
PT BFI Finance Indonesia Tbk	-	-	-	10.033	-
Surat Perbendaharaan Negara ^{**)}	-	-	-	-	10.989
Lain-lain	-	-	-	87.339	41.323
				1.375.086	692.709
				5.560.052	3.183.978
Rupiah (continued)					
Fair value through					
profit or loss (continued)					
Investment in unit-link					
contracts (continued)^{***}					
Bonds (continued)					
PT XL Axiata Tbk					
PT Mayora Indah Tbk					
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)					
PT Summarecon Agung Tbk					
PT Medco Energi Internasional Tbk					
PT Indosat Tbk					
PT Waskita Karya (Persero) Tbk					
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk					
PT Indomobil Finance Indonesia					
PT Angkasa Pura Indonesia					
PT Bussan Auto Finance					
PT Kereta Api Indonesia (Persero)					
PT Adhi Commuter Properti Tbk					
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk					
PT Toyota Astra Financial Services					
PT Oto Multiartha					
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia					
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk					
PT Permodalan Nasional Madani					
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat					
PT Bank Maybank Indonesia Tbk					
PT Chandra Asri Pacific Tbk					
PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika					
PT Pegadaian					
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk					
PT Jasa Marga (Persero) Tbk					
PT Sinar Mas Multiartha Tbk					
PT CIMB Niaga Auto Finance					
PT BFI Finance Indonesia Tbk					
Surat Perbendaharaan Negara ^{**)}					
Others					

¹⁾ Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.
^{**)} Tidak memiliki peringkat.
^{***)} Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar yang tidak diperingkat.

¹⁾ Information on rating of bonds were obtained from Bloomberg, which is based on ratings issued by the rating agencies, such as Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's and Fitch Ratings.
<sup>**) No rating.
^{***)} Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholder of unit link contracts of Subsidiary which are presented at fair value that is not rated.</sup>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat (lanjutan):

				Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Fair value/at cost/ at amortised cost	
Peringkat ¹⁾ /Rating ¹⁾					
	Lembaga pemeringkat/ Rating agencies	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah (lanjutan)					
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)					
Efek-efek (lanjutan)					
Obligasi (lanjutan)					
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	Fitch Ratings	AA+(idn)	AA+(idn)	39.891	64.354
PT Mayora Indah Tbk	Pefindo	idAA	idAA	38.879	38.114
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pefindo	idBBB-	idCCC	8.591	39.496
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	-	idAAA	-	101.111
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Pefindo	-	idAAA	-	230.073
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	-	idAAA	-	50.332
PT Maybank Indonesia Finance	Fitch Ratings	-	AAA(idn)	-	35.222
PT Indonesia Infrastructure Finance	Pefindo	-	idAAA	-	16.008
Obligasi syariah perusahaan					
PT Samudera Indonesia Tbk	Pefindo	-	idA+	-	100.908
PT CIMB Niaga Auto Finance	Fitch Ratings	-	AA(idn)	-	19.981
				2.418.084	3.164.153
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					
Efek-efek					
Obligasi					
PT Pelabuhan Indonesia IV	Pefindo	idAAA	idAAA	695.000	695.000
PT Hutama Karya (Persero)	Pefindo	idAAA(gg)	idAAA(gg)	580.013	580.018
PT Chandra Asri Pacific Tbk	Pefindo	idAA-	idAA-	482.000	482.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	200.000	260.000
PT Perusahaan Pengelola Aset	Pefindo	idAA	idAA	150.000	230.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Fitch Ratings	AA+(idn)	AA+(idn)	49.000	49.000
PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	-	20.000	-
PT Pegadaian	Pefindo	-	idAAA	-	150.000
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	-	idAA+	-	75.000
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pefindo	-	idA	-	63.000
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	-	idAAA	-	50.000
PT Federal International Finance	Pefindo	-	idAAA	-	33.000
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Pefindo	-	idA+	-	30.000
PT BFI Finance Indonesia	Fitch Rating	-	AA-(idn)	-	30.000
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	-	idAAA	-	25.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	-	idAAA	-	13.000
Lain-lain	Beragam/ various	-	Beragam/ various	-	8.000
Efek beragun aset					
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA(sf)	idAAA(sf)	46.340	68.874
				2.222.353	2.841.892

¹⁾ Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Details of bonds by rating (continued):

		Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Fair value/at cost/ at amortised cost	
		30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah (continued)			
Fair value through			
other comprehensive			
income (continued)			
Marketable securities (continued)			
Bonds (continued)			
PT Tower Bersama			
Infrastructure Tbk			
PT Mayora Indah Tbk			
PT Wijaya Karya			
(Persero) Tbk			
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			
PT Bukit Makmur Mandiri Utama			
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk			
PT Maybank Indonesia Finance			
PT Indonesia Infrastructure Finance			
Sharia corporate bonds			
PT Samudera Indonesia Tbk			
PT CIMB Niaga Auto Finance			
At amortised cost			
Marketable securities			
Bonds			
PT Pelabuhan Indonesia IV			
PT Hutama Karya			
(Persero)			
PT Chandra Asri			
Pacific Tbk			
PT Perusahaan Listrik			
Negara (Persero)			
PT Perusahaan Pengelola			
Aset			
PT Bank Tabungan Negara			
(Persero) Tbk			
PT Kereta Api Indonesia			
(Persero) Tbk			
PT Pegadaian			
PT Semen Indonesia			
(Persero) Tbk			
PT Pembangunan Perumahan			
(Persero) Tbk			
PT Sarana Multigriya Finansial			
(Persero)			
PT Federal International Finance			
PT Indah Kiat Pulp &			
Paper Tbk			
PT BFI Finance Indonesia			
PT Astra Sedaya Finance			
PT Bank Negara Indonesia			
(Persero) Tbk			
Others			
Asset-backed security			
PT Sarana Multigriya Finansial			
(Persero)			

¹⁾ Information on rating of bonds were obtained from Bloomberg, which is based on ratings issued by the rating agencies, such as Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's and Fitch Ratings.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat (lanjutan):

				Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Fair value/at cost/ at amortised cost	
Peringkat ¹⁾ /Rating ¹⁾					
	Lembaga pemeringkat/ Rating agencies	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah (lanjutan)					
Diukur pada biaya perolehan ¹⁾					
Efek-efek					
Obligasi syariah perusahaan					
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	213.800	213.800
PT XL Axiata Tbk	Fitch Ratings	AAA(idn)	AAA(idn)	195.000	195.000
PT Medco Power Indonesia	Pefindo	idA	idA	150.000	150.000
PT Global Mediacom Tbk	Pefindo	idA+	idA+	50.000	50.000
PT CIMB Niaga Auto Finance	Fitch Ratings	AA+(idn)	AA(idn)	45.000	45.000
PT BPD Kalimantan Selatan	Fitch Ratings	A(idn)	A(idn)	35.000	35.000
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pefindo	-	idCCC	-	99.000
				688.800	787.800
Total				10.889.289	9.977.823
Mata uang asing					
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					
Efek-efek					
Obligasi					
PT Sinbad Karya, Perdagangan ²⁾	-	-	-	-	113.418
PT Millenio Amerta Data ³⁾	-	-	-	26.455	26.454
				26.455	139.872
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					
Efek-efek					
Obligasi					
PT Pertamina (Persero)	Moody's	Baa2	Baa2	599.217	590.108
PT Indonesia Asahan Aluminium	Fitch Ratings	BBB-	BBB-	503.930	423.949
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Moody's	Ba3	Ba3	150.346	150.121
PT Indika Energy Tbk	Moody's	Ba3	Ba3	77.489	23.255
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Moody's	Ba3	Ba3	47.148	47.886
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Moody's	Baa2	-	47.069	-
PT Medco Energi Internasional Tbk	Moody's	B1	-	39.193	-
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	Fitch Ratings	BB-	BB-	37.471	33.798
PT ABM Investama Tbk	Fitch Ratings	B+	B+	37.366	36.182
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Moody's	Baa2	Baa2	28.764	28.071
PT Delta Dunia Makmur Tbk	Moody's	Ba3	Ba3	22.713	22.063
LMIRT Capital Pte. Ltd	Fitch Ratings	-	B-	-	10.347
Korea Development Bank	Moody's	Aa2	Aa2	14.929	14.863
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Moody's	-	Baa2	-	242.663
PT Indonesia Asahan Aluminium	S&P	-	BBB	-	83.366
PT Saka Energi Indonesia	Moody's	-	B2	-	76.004
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Fitch Ratings	-	BBB	-	61.286
Lain-lain	Beragam/ various	Beragam/ various	Beragam/ various	15.051	29.098
				1.620.686	1.873.060
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					
Efek-efek					
Obligasi					
PT Indonesia Asahan Aluminium	Fitch Ratings	BBB-	BBB-	220.911	155.156
PT Indonesia Asahan Aluminium	Moody's	Baa3	Baa3	151.906	226.328
PT Pelabuhan Indonesia IV	Moody's	Baa3	Baa3	151.711	154.718
PT Indonesia Infrastructure Finance	Moody's	Baa3	Baa3	86.079	84.706

¹⁾ Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

²⁾ Tidak memiliki peringkat.

³⁾ Efek-efek yang dimiliki oleh Entitas Anak

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Details of bonds by rating (continued):

																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					</

¹⁾ Information on rating of bonds were obtained from Bloomberg, which is based on ratings issued by the rating agencies, such as Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's and Fitch Ratings.

²⁾ No rating.

³⁾ Marketable securities owned by Subsidiary

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat (lanjutan):

Lembaga pemeringkat/ Rating agencies	Peringkat ¹⁾ /Rating ¹⁾		Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Fair value/at cost/ at amortised cost	
	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Mata uang asing (lanjutan)				
Diukur pada biaya perolehan				
diamortisasi (lanjutan)				
Efek-efek (lanjutan)				
Obligasi (lanjutan)				
Medco Oak Tree Pte Ltd	Moody's	B1	76.324	77.413
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Moody's	Baa2	75.950	77.308
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Moody's	Ba2	33.275	33.984
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Moody's	Baa3	29.591	29.888
PT Pertamina (Persero)	Moody's	Baa2	29.258	29.204
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Moody's	-	-	77.669
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Moody's	-	-	15.414
			855.005	961.788
Total			2.502.146	2.974.720

¹⁾ Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

¹⁾ Information on rating of bonds were obtained from Bloomberg, which is based on ratings issued by the rating agencies, such as Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's and Fitch Ratings.

f. Tingkat suku bunga rata-rata (yield) per tahun:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah	5,29%	6,33%
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	4,38%	3,84%

f. Average interest rate (yield) per annum:

Rupiah
Foreign currencies (equivalent to
Rupiah)

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek:

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan biaya perolehan:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Saldo awal periode/tahun	150.275	41.191
Pembentukan/(pembalikan) selama periode/tahun berjalan (Catatan 46)	(90.685)	111.547
Lain-lain ¹⁾	(7.214)	(2.463)
Saldo akhir periode/tahun	52.376	150.275

g. Movements of allowance for impairment losses on marketable securities:

Movements of allowance for impairment losses on marketable securities measured at amortized cost and at cost:

Beginning balance
Allowance/(reversal)
during the period/year
(Note 46)
Others¹⁾

Ending balance

¹⁾ Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

¹⁾ Included effect of foreign currency translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek (lanjutan):

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan biaya perolehan (lanjutan):

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- g. *Movements of allowance for impairment losses on marketable securities (continued):*

Movements of allowance for impairment losses on marketable securities measured at amortized cost and at cost (continued):

30 September 2024/ 30 September 2024

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah¹⁾/ Sharia²⁾	Total	
Saldo awal periode	17.822	(4)	8	132.449	150.275	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	5.352	-	(8)	3.854	9.198	<i>Net remeasurement of losses allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.872	-	-	-	1.872	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.453)	-	-	(100.302)	(101.755)	<i>Financial asset derecognised</i>
Total pembentukan/ (pembalikan) periode berjalan	5.771	-	(8)	(96.448)	(90.685)	<i>Total allowance/ (reversal) during the period</i>
Lain-lain ³⁾	(7.214)	-	-	-	(7.214)	<i>Others³⁾</i>
Saldo akhir periode	16.379	(4)	-	36.001	52.376	<i>Ending balance</i>

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK No. 109.

³⁾ Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

¹⁾ Not implement SFAS No. 109.

³⁾ Included effect of foreign currency translation.

31 Desember 2023/ 31 December 2023

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah¹⁾/ Sharia²⁾	Total	
Saldo awal tahun	22.249	1.465	-	17.477	41.191	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(1.915)	(1.469)	8	114.972	111.596	<i>Net remeasurement of losses allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.732	-	-	-	1.732	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.781)	-	-	-	(1.781)	<i>Financial asset derecognised</i>
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	(1.964)	(1.469)	8	114.972	111.547	<i>Total allowance/ (reversal) during the year</i>
Lain-lain ³⁾	(2.463)	-	-	-	(2.463)	<i>Others³⁾</i>
Saldo akhir tahun	17.822	(4)	8	132.449	150.275	<i>Ending balance</i>

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK No. 109.

³⁾ Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

¹⁾ Not implement SFAS No. 109.

³⁾ Included effect of foreign currency translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek (lanjutan):

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan):

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Saldo awal periode/tahun Pembentukan/(pembalikan) selama periode/tahun berjalan (Catatan 46)	30.311 (18.957)	9.230 21.081
Saldo akhir periode/tahun	11.354	30.311

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- g. Movements of allowance for impairment losses on marketable securities (continued):

Movements of allowance for impairment losses on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income (continued):

*Beginning balance
Allowance/(reversal)
during the period/year
(Note 46)*

Ending balance

30 September 2024/ 30 September 2024

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah^{*)}/ Sharia^{*)}	Total	
Saldo awal periode	5.461	-	24.850	-	30.311	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(589)	-	(5.610)	-	(6.199)	<i>Net remeasurement of losses allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(505)	-	-	-	(505)	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(242)	-	(12.011)	-	(12.253)	<i>Financial asset derecognised</i>
Total pembalikan periode berjalan	(1.336)	-	(17.621)	-	(18.957)	<i>Total reversal during the period</i>
Saldo akhir periode	4.125	-	7.229	-	11.354	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK No.109.

^{*)} Not implement SFAS No. 109.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek (lanjutan):

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan):

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- g. Movements of allowance for impairment losses on marketable securities (continued):

Movements of allowance for impairment losses on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income (continued):

31 Desember 2023/ 31 December 2023

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Saldo awal tahun	9.230	-	-	-	9.230	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari) :						Transfer to/(from):
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(480)	-	480	-	-	Lifetime expected - credit losses - impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	8.750	-	480	-	9.230	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(2.525)	-	24.311	-	21.786	Net remeasurement of losses allowance
Pengalihan ke/(dari) :						Transfer to/(from):
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(59)	-	59	-	-	Lifetime expected - credit losses - impaired (stage 3)
Total saldo pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(2.584)	-	(24.370)	-	21.786	Total net remeasurement of losses allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(705)	-	-	-	(705)	Financial asset derecognised
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	(3.289)	-	24.370	-	21.081	Total allowance/ (reversal) during the year
Lain-lain ^{**)}	-	-	-	-	-	Others ^{**)}
Saldo akhir tahun	5.461	-	24.850	-	30.311	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK No. 109.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek telah memadai.

^{*)} Not implement SFAS No. 109.

^{**)} Included effect of foreign currency translation.

Management believes that the allowance for impairment losses on marketable securities is adequate.

- h. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 62A.

- h. Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" is disclosed in Note 62A.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- i. Investasi dalam unit reksadana pada Bank Mandiri saja yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 45	1.440.907	1.443.842
Reksa Dana Terproteksi Manulife Proteksi Dana Utama III	1.329.965	1.314.820
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Orchid	1.027.660	1.011.260
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 53	1.024.177	1.022.063
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Sunflower	1.020.533	1.009.474
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 52	1.019.402	1.020.817
Reksa Dana Trimegah Terproteksi 21	1.014.391	1.004.005
Reksa Dana Terproteksi Panin 17	1.004.715	993.148
Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Selaras VI	1.002.850	991.745
Reksa Dana Trimegah Terproteksi 24	917.986	910.894
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Rasamala	770.728	762.945
Reksa Dana Danareksa Proteksi 81	770.490	758.318
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Magnifera	768.559	758.572
Reksa Dana Terproteksi Manulife Proteksi Dana Utama II	767.183	761.243
Reksa Dana Trimegah Terproteksi 26	764.210	761.277
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 46	753.920	755.171
Reksa Dana Danareksa Proteksi 79	710.696	710.878
Reksa Dana Terproteksi Panin 26	612.642	603.447
Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Selaras V	507.791	501.059
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 221	504.083	497.771
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 222	501.293	494.800
Reksa Dana Terproteksi BMI Indo Proteksi Sinergi 1	-	501.931
	18.234.181	18.589.480

- j. Pada tanggal 30 September 2024, saldo efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali masing-masing sebesar USD48.336.182 (nilai penuh) dan Rp144.705 (31 Desember 2023: USD62.220.523 (nilai penuh)).

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- i. Investment in mutual fund of the Bank measured at fair value through other comprehensive income on 30 September 2024 and 31 December 2023:

Protected Mutual Fund Syailendra Capital Protected Fund 45
Protected Mutual Fund Manulife Proteksi Dana Utama III
Protected Mutual Fund BNI AM Proteksi Orchid
Protected Mutual Fund Syailendra Capital Protected Fund 53
Protected Mutual Fund BNI AM Proteksi Sunflower
Protected Mutual Fund Syailendra Capital Protected Fund 52
Protected Mutual Fund Trimegah 21
Protected Mutual Fund Panin 17
Protected Mutual Fund BNP Paribas Selaras VI
Protected Mutual Fund Trimegah 24
Protected Mutual Fund BNI AM Proteksi Rasamala
Protected Mutual Fund Danareksa 81
Protected Mutual Fund BNI AM Proteksi Magnifera
Protected Mutual Fund Manulife Proteksi Dana Utama II
Protected Mutual Fund Trimegah 26
Protected Mutual Fund Syailendra Capital Protected Fund 46
Protected Mutual Fund Danareksa Proteksi 79
Protected Mutual Fund Panin 26
Protected Mutual Fund BNP Paribas Selaras V
Protected Mutual Fund Bahana Centrum Protected Fund 221
Protected Mutual Fund Bahana Centrum Protected Fund 222
Protected Mutual Fund BMI Indo Proteksi Sinergi 1

- j. As of 30 September 2024, securities with total amount of USD48,336,182 and Rp144,705, respectively were sold under repurchase agreements (31 December 2023: USD62,220,523 (full amount)).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. OBLIGASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang diperoleh Grup dari pasar primer dan sekunder pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Pihak berelasi (Catatan 56)		
<u>Obligasi Pemerintah</u>		
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi ^{***)}	156.776.090	163.194.756
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ^{***)}	83.138.687	90.640.924
Diukur pada biaya perolehan ^{*)}	30.351.584	34.541.812
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ^{***)}	21.436.485	12.078.509
<u>Investasi pada unit-link ^{**)}</u>		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	11.661.844	8.726.970
	303.364.690	309.182.971

^{*)} Obligasi Pemerintah yang dimiliki oleh Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 410 "Akuntansi Sukuk".

^{**)} Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

^{***)} Termasuk project based sukuk dan sukuk ritel.

a. Berdasarkan jatuh tempo

Obligasi Pemerintah berdasarkan sisa umur jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah		
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ^{***)}</u>		
<u>Obligasi Pemerintah</u>		
Kurang dari 1 tahun	1.195.130	2.296.373
1 - 5 tahun	8.252.456	3.865.009
5 - 10 tahun	5.244.187	3.452.661
Lebih dari 10 tahun	5.901.622	2.326.789
	20.593.395	11.940.832
<u>Investasi pada unit-link ^{**)}</u>		
Kurang dari 1 tahun	100.783	171.717
1 - 5 tahun	3.259.121	1.507.762
5 - 10 tahun	3.830.950	4.389.123
Lebih dari 10 tahun	3.716.483	2.616.743
	10.907.337	8.685.345
	31.500.732	20.626.177

^{*)} Obligasi Pemerintah yang dimiliki oleh Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 410 "Akuntansi Sukuk".

^{**)} Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

^{***)} Termasuk project based sukuk dan sukuk ritel.

8. GOVERNMENT BONDS

This account consists of bonds issued by Government of the Republic of Indonesia which are obtained by the Group from primary and secondary markets as of 30 September 2024 and 31 December 2023, with details as follows:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Pihak berelasi (Catatan 56)			Related party (Note 56)
<u>Government bonds</u>			<u>Government bonds</u>
At amortised cost ^{***)}			At amortised cost ^{***)}
Fair value through other comprehensive income ^{***)}			Fair value through other comprehensive income ^{***)}
At cost ^{*)}			At cost ^{*)}
Fair value through profit or loss ^{***)}			Fair value through profit or loss ^{***)}
<u>Investments in unit-link contracts ^{**)}</u>			<u>Investments in unit-link contracts ^{**)}</u>
Fair value through profit or loss			Fair value through profit or loss
	303.364.690	309.182.971	

^{*)} Government bonds owned by Subsidiary are classified based on SFAS No. 410 "Accounting for Sukuk".

^{**)} Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholders of unit-link contracts of Subsidiary which are presented at fair value.

^{***)} Including project-based sukuk and retail sukuk.

a. By maturity

The government bonds, by remaining period of maturity, are as follows:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rupiah			Rupiah
<u>Fair value through profit or loss ^{***)}</u>			<u>Fair value through profit or loss ^{***)}</u>
<u>Government bonds</u>			<u>Government bonds</u>
Less than 1 year			Less than 1 year
1 - 5 years			1 - 5 years
5 - 10 years			5 - 10 years
Over 10 years			Over 10 years
<u>Investments in unit-link ^{**)}</u>			<u>Investments in unit-link ^{**)}</u>
Less than 1 year			Less than 1 year
1 - 5 years			1 - 5 years
5 - 10 years			5 - 10 years
Over 10 years			Over 10 years
	31.500.732	20.626.177	

^{*)} Government bonds owned by Subsidiary are classified based on SFAS No. 410 "Accounting for Sukuk".

^{**)} Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholders of Subsidiary's unit-link contracts which are presented at fair value.

^{***)} Including project-based sukuk and retail sukuk.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan)

Obligasi Pemerintah berdasarkan sisa umur jatuh temponya adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah (lanjutan)		
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ***)		
<u>Obligasi Pemerintah</u>		
Kurang dari 1 tahun	4.458.201	8.640.353
1 - 5 tahun	20.032.349	10.414.314
5 - 10 tahun	28.259.807	37.604.603
Lebih dari 10 tahun	6.705.625	6.642.427
	59.455.982	63.301.697

Diukur pada biaya perolehan diamortisasi *)**

<u>Obligasi Pemerintah</u>		
Kurang dari 1 tahun	11.008.540	9.217.068
1 - 5 tahun	49.307.254	46.208.011
5 - 10 tahun	41.623.447	39.682.824
Lebih dari 10 tahun	30.866.057	43.266.753
	132.805.298	138.374.656

Diukur pada biaya perolehan*)

<u>Obligasi Pemerintah</u>		
Kurang dari 1 tahun	8.154.796	11.930.564
1 - 5 tahun	19.605.711	19.977.300
5 - 10 tahun	1.215.346	1.217.887
Lebih dari 10 tahun	967.364	966.921
	29.943.217	34.092.672

Total

253.705.229

256.395.202

Total

8. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By maturity (continued)

The government bonds, by remaining period of maturity, are as follows (continued):

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah (continued)		
Fair value through other comprehensive income ***)		
<u>Government bonds</u>		
Less than 1 year	4.458.201	8.640.353
1 - 5 years	20.032.349	10.414.314
5 - 10 years	28.259.807	37.604.603
Over 10 years	6.705.625	6.642.427
	59.455.982	63.301.697

At amortised cost *)**

<u>Government bonds</u>	
Less than 1 year	11.008.540
1 - 5 years	49.307.254
5 - 10 years	41.623.447
Over 10 years	30.866.057
	132.805.298

At cost*)

<u>Government bonds</u>	
Less than 1 year	8.154.796
1 - 5 years	19.605.711
5 - 10 years	1.215.346
Over 10 years	967.364
	29.943.217

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki oleh Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 410 "Akuntansi Sukuk".

**) Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

***) Termasuk project based sukuk dan sukuk ritel.

*) Government bonds owned by Subsidiary are classified based on SFAS No. 410 "Accounting for Sukuk".

**) Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholders of Subsidiary's unit-link contracts which are presented at fair value.

***) Including project-based sukuk and retail sukuk.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan)

Obligasi Pemerintah berdasarkan sisa umur jatuh temponya adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
<u>Mata uang asing</u>		
Diukur pada nilai wajar melalui		
 <u>laba rugi</u>		
 <u>Obligasi Pemerintah</u>		
Kurang dari 1 tahun	203.458	7.901
1 - 5 tahun	245.197	123.814
5 - 10 tahun	185.810	1.607
Lebih dari 10 tahun	208.625	4.355
	843.090	137.677
<u>Investasi pada unit-link ^{*)}</u>		
Kurang dari 1 tahun	-	-
1 - 5 tahun	205.703	11.432
5 - 10 tahun	99.683	9.767
Lebih dari 10 tahun	449.121	20.426
	754.507	41.625
	1.597.597	179.302
Diukur pada nilai wajar melalui		
 <u>penghasilan</u>		
 <u>komprehensif lain</u>		
 <u>Obligasi Pemerintah</u>		
Kurang dari 1 tahun	3.074.664	3.771.298
1 - 5 tahun	9.713.316	10.009.244
5 - 10 tahun	9.505.754	11.858.513
Lebih dari 10 tahun	1.388.971	1.700.172
	23.682.705	27.339.227
Diukur pada biaya perolehan		
 <u>diamortisasi</u>		
 <u>Obligasi Pemerintah</u>		
Kurang dari 1 tahun	585.181	271.475
1 - 5 tahun	8.292.158	5.363.620
5 - 10 tahun	14.842.360	18.944.752
Lebih dari 10 tahun	251.093	240.253
	23.970.792	24.820.100
Diukur pada biaya perolehan		
 <u>Obligasi Pemerintah</u>		
Kurang dari 1 tahun	134.330	157.283
1 - 5 tahun	274.037	291.857
	408.367	449.140
Total (Catatan 62.B.(iv))	49.659.461	52.787.769
	303.364.690	309.182.971

8. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By maturity (continued)

The government bonds, by remaining period of maturity, are as follows (continued):

Foreign currencies
Fair value through
profit or loss
Government bonds
Less than 1 year
1 - 5 years
5 - 10 years
Over 10 years

Investments in unit-link^{*)}
Less than 1 year
1 - 5 years
5 - 10 years
Over 10 years

Fair value through
other comprehensive
income
Government bonds
Less than 1 year
1 - 5 years
5 - 10 years
Over 10 years

At amortised cost
Government bonds
Less than 1 year
1 - 5 years
5 - 10 years
Over 10 years

At cost
Government bonds
Less than 1 year
1 - 5 years

Total (Note 62.B.(iv))

^{*)} Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

^{*)} Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholders of Subsidiary's unit-link contracts which are presented at fair value.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

8. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. Berdasarkan jenis

b. By type

	30 September 2024/ 30 September 2024					
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Nominal/ cost/ amortised cost	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rates per annum	Nilai wajar/ Fair value	Tanggal jatuh tempo/ Maturity dates	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment	
Rupiah						Rupiah
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</u>						<u>Fair value through profit or loss</u>
<u>Obligasi Pemerintah</u>						<u>Government bonds</u>
Obligasi suku bunga tetap	19.983.852	4,88% - 12,00%	20.475.632	15/10/2024 - 15/07/2064	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months	Fixed rate bonds
Obligasi suku bunga mengambang	116.437	6,29%	117.763	25/04/2025	3 bulan/3 months	Floating rate bonds
	20.100.289		20.593.395			
<u>Investasi pada unit-link^{*)}</u>						<u>Investments in unit-link contracts^{*)}</u>
Obligasi suku bunga tetap	10.907.337	4,88% - 11,00%	10.907.337	15/10/2024 - 15/07/2064	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months	Fixed rate bonds
<u>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain^{**)}</u>						<u>Fair value through other comprehensive income</u>
<u>Obligasi Pemerintah</u>						<u>Government bonds</u>
Obligasi suku bunga tetap	57.539.544	4,88% - 11,00%	59.455.982	15/10/2024 - 15/07/2054	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months	Fixed rate bonds
<u>Mata uang asing</u>						<u>Foreign currencies</u>
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</u>						<u>Fair value through profit or loss</u>
<u>Obligasi Pemerintah</u>						<u>Government bonds</u>
Obligasi suku bunga tetap	833.765	1,50% - 5,45%	843.090	15/01/2025 - 12/03/2071	6 bulan/6 months	Fixed rate bonds
<u>Investasi pada unit-link^{*)}</u>						<u>Investments in unit-link contracts^{*)}</u>
Obligasi suku bunga tetap	754.507	1,50% - 8,50%	754.507	08/01/2026 - 12/03/2071	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months	Fixed rate bonds
<u>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>						<u>Fair value through other comprehensive income</u>
<u>Obligasi Pemerintah</u>						<u>Government bonds</u>
Obligasi suku bunga tetap	24.902.479	1,00% - 7,75%	23.682.705	15/01/2025 - 20/09/2052	6 bulan/6 months	Fixed rate bonds

^{*)} Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

^{**)} Termasuk project based sukuk dan sukuk ritel.

^{*)} Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholders of unit-link contracts of Subsidiary which are presented at fair value.

^{**)} Including project-based sukuk and retail sukuk.

	30 September 2024/ 30 September 2024					
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Nominal/ cost/ amortised cost	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rates per annum	Nilai wajar/ Fair value	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Dates	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment	
Rupiah						Rupiah
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi^{**)}</u>						<u>At amortised cost^{**)}</u>
<u>Obligasi Pemerintah</u>						<u>Government bonds</u>
Obligasi suku bunga tetap	132.805.298	4,90% - 12,00%		15/10/2024 - 15/06/2042	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months	Fixed rate bonds
<u>Diukur pada biaya perolehan^{*)}</u>						<u>At cost^{*)}</u>
<u>Obligasi Pemerintah</u>						<u>Government bonds</u>
Obligasi suku bunga tetap	29.943.217	4,88% - 10,25%		15/10/2024 - 15/04/2043	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months	Fixed rate bonds
<u>Mata uang asing</u>						<u>Foreign currencies</u>
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>						<u>At amortised cost</u>
<u>Obligasi Pemerintah</u>						<u>Government bonds</u>
Obligasi suku bunga tetap	23.970.792	1,79% - 8,50%		15/01/2025 - 17/02/2037	6 bulan/6 months	Fixed rate bonds
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
<u>Obligasi Pemerintah</u>						<u>Government bonds</u>
Obligasi suku bunga tetap	408.367	2,30% - 4,40%		28/05/2025 - 02/07/2029	6 bulan/6 months	Fixed rate bonds

^{*)} Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 410 "Akuntansi Sukuk".

^{**)} Termasuk project based sukuk dan sukuk ritel.

^{*)} Government bonds owned by Subsidiary are classified based on SFAS No. 410 "Accounting for Sukuk".

^{**)} Including project-based sukuk and retail sukuk.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis (lanjutan)

8. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. By type (continued)

31 Desember 2023/ 31 December 2023					
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Nominal/ cost/ amortised cost	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rates per annum	Nilai wajar/ Fair value	Tanggal jatuh tempo/ Maturity dates	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment
Rupiah					Rupiah
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</u>					<u>Fair value through profit or loss¹⁾</u>
<u>Obligasi Pemerintah</u>					<u>Government bonds</u>
Obligasi suku bunga tetap	11.654.576	4,00% - 12,00%	11.823.146	15/02/2024 - 15/03/2051	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months
Obligasi suku bunga mengambang	116.437	6,04%	117.686	25/04/2025	3 bulan/months
	11.771.013		11.940.832		
<u>Investasi pada unit-link²⁾</u>					<u>Investments in unit-link contracts³⁾</u>
Obligasi suku bunga tetap	8.685.345	4,00% - 10,50%	8.685.345	10/03/2024 - 15/08/2051	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months
					Fixed rate bonds
<u>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain¹⁾</u>					<u>Fair value through other comprehensive income</u>
<u>Obligasi Pemerintah</u>					<u>Government bonds</u>
Obligasi suku bunga tetap	61.566.538	4,00% - 11,00%	63.301.697	15/02/2024 - 15/06/2047	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months
					Fixed rate bonds
<u>Mata uang asing</u>					<u>Foreign currencies</u>
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</u>					<u>Fair value through profit or loss</u>
<u>Obligasi Pemerintah</u>					<u>Government bonds</u>
Obligasi suku bunga tetap	137.526	3,20% - 5,95%	137.677	15/01/2024 - 23/09/2061	6 bulan/months
					Fixed rate bonds
<u>Investasi pada unit-link²⁾</u>					<u>Investments in unit-link contracts³⁾</u>
Obligasi suku bunga tetap	41.625	3,55% - 8,50%	41.625	08/01/2026 - 11/01/2048	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months
					Fixed rate bonds
<u>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>					<u>Fair value through other comprehensive income</u>
<u>Obligasi Pemerintah</u>					<u>Government bonds</u>
Obligasi suku bunga tetap	28.795.401	1,00% - 8,50%	27.339.227	15/01/2024 - 20/09/2052	6 bulan/months
					Fixed rate bonds

¹⁾ Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

²⁾ Termasuk project based sukuk dan sukuk ritel.

¹⁾ Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholders of unit-link contracts of Subsidiary which are presented at fair value.

²⁾ Including project-based sukuk and retail sukuk.

31 Desember 2023/ 31 December 2023					
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Nominal/ cost/ amortised cost	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rates per annum	Tanggal jatuh tempo/ Maturity dates	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment	
Rupiah					Rupiah
<u>Diukur pada biaya perolehan Diamortisasi¹⁾</u>					<u>At amortised cost²⁾</u>
<u>Obligasi Pemerintah</u>					<u>Government bonds</u>
Obligasi suku bunga tetap	138.374.656	4,00% - 12,00%	15/02/2024 - 15/06/2042	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months	Fixed rate bonds
<u>Diukur pada biaya perolehan¹⁾</u>					<u>At cost³⁾</u>
<u>Obligasi Pemerintah</u>					<u>Government bonds</u>
Obligasi suku bunga tetap	34.092.672	4,00% - 10,25%	10/03/2024 - 15/04/2043	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months	Fixed rate bonds
<u>Mata uang asing</u>					<u>Foreign currencies</u>
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>At amortised cost</u>
<u>Obligasi Pemerintah</u>					<u>Government bonds</u>
Obligasi suku bunga tetap	24.820.100	1,50% - 8,50%	15/01/2024 - 17/02/2037	6 bulan/months	Fixed rate bonds
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>					<u>At cost</u>
<u>Obligasi Pemerintah</u>					<u>Government bonds</u>
Obligasi suku bunga tetap	449.140	2,30% - 4,40%	10/09/2024 - 06/06/2027	6 bulan/months	Fixed rate bonds

¹⁾ Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 410 "Akuntansi Sukuk".

²⁾ Termasuk project based sukuk dan sukuk ritel.

¹⁾ Government bonds owned by Subsidiary are classified based on SFAS No. 410 "Accounting for Sukuk".

²⁾ Including project-based sukuk and retail sukuk.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Informasi lain

Pada tanggal 30 September 2024, Obligasi Pemerintah dengan jumlah nominal USD2.195.478.902 (nilai penuh) dan Rp27.361.812 (31 Desember 2023: USD2.245.768.868 (nilai penuh) dan RpNil) telah dijual dengan janji untuk dibeli kembali.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, kolektibilitas Bank Indonesia untuk Obligasi Pemerintah adalah lancar.

8. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Other information

As of 30 September 2024, Government Bonds with total nominal amount of USD2,195,478,902 (full amount) and Rp27,361,812 (31 December 2023: USD2,245,768,868 (full amount) and RpNil) were sold under repurchase agreements.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, Bank Indonesia's collectibility for government bonds is current.

9. TAGIHAN LAINNYA – TRANSAKSI PERDAGANGAN

a. Berdasarkan jenis, mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 56)		
<i>Usance L/C payable at sight</i>	192.343	218.270
<i>Tagihan Supplier Chain</i>		
<i>Financing</i>	2.167.919	1.677.687
Lain-lain	6.555.153	5.253.511
	<u>8.915.415</u>	<u>7.149.468</u>
Pihak ketiga		
<i>Usance L/C payable at sight</i>	1.128.390	1.550.710
<i>Tagihan Supplier Chain</i>		
<i>Financing</i>	1.358.762	1.261.694
Lain-lain	3.738.865	4.004.912
	<u>6.226.017</u>	<u>6.817.316</u>
Total Rupiah	<u>15.141.432</u>	<u>13.966.784</u>
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 56)		
<i>Usance L/C payable at sight</i>	267.277	385.238
<i>Tagihan Supplier Chain</i>		
<i>Financing</i>	-	44.146
Lain-lain	7.513	2.661
	<u>274.790</u>	<u>432.045</u>
Pihak ketiga		
<i>Usance L/C payable at sight</i>	4.662.927	4.682.301
Lain-lain	6.837.469	6.963.423
	<u>11.500.396</u>	<u>11.645.724</u>
Total mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	<u>11.775.186</u>	<u>12.077.769</u>
	26.916.618	26.044.553
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.492.891)	(1.494.653)
Neto	<u>25.423.727</u>	<u>24.549.900</u>

9. OTHER RECEIVABLES – TRADE TRANSACTIONS

a. By type, currency, related parties and third parties:

Rupiah	
Related parties (Note 56)	
<i>Usance L/C payable at sight</i>	
<i>Supplier Chain Financing</i>	
receivables	
Others	
Third parties	
<i>Usance L/C payable at sight</i>	
<i>Supplier Chain Financing</i>	
receivables	
Others	
Total Rupiah	
Foreign currencies	
Related parties (Note 56)	
<i>Usance L/C payable at sight</i>	
<i>Supplier Chain Financing</i>	
receivables	
Others	
Third parties	
<i>Usance L/C payable at sight</i>	
Others	
Total foreign currencies (Note 62.B.(iv))	
Less: allowance for impairment losses	
Net	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI
PERDAGANGAN (lanjutan)**

- a. Berdasarkan jenis, mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

Berikut adalah perubahan nilai tercatat tagihan lainnya - transaksi perdagangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

**9. OTHER RECEIVABLES - TRADE TRANSACTIONS
(continued)**

- a. By type, currency, related parties and third parties (continued):

Movements in carrying amount of other receivables - trade transactions classified as at amortised cost upon stages for the period and year ended 30 September 2024 and 31 December 2023:

30 September 2024/ 30 September 2024						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						At amortised cost
Saldo awal periode	24.050.317	505.710	1.215.601	272.925	26.044.553	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(713.833)	2.614	(17.854)	(19.887)	(748.960)	Remeasurement of net carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	53.270.130	776.588	-	-	54.046.718	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(51.440.387)	(778.215)	(7.675)	-	(52.226.277)	Financial assets derecognised
Total penambahan/(penurunan) periode berjalan	1.115.910	987	(25.529)	(19.887)	1.071.481	Total increase/(decrease) during the period
Lain-lain ^{**)}	(207.091)	-	7.675	-	(199.416)	Others ^{**)}
Saldo akhir periode	24.959.136	506.697	1.197.747	253.038	26.916.618	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK No. 109.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS No. 109.

^{**)} Included effect of foreign currency translation.

31 Desember 2023/ 31 December 2023						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						At amortised cost
Saldo awal tahun	31.593.450	825.526	1.239.865	134.423	33.793.264	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari):						Transfer to/(from):
- Stage 1	1.041.364	(1.041.364)	-	-	-	Stage 1 -
- Stage 2	(2.438.768)	2.438.768	-	-	-	Stage 2 -
Total saldo awal setelah pengalihan	30.196.046	2.222.930	1.239.865	134.423	33.793.264	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.148.854)	(9.360)	(11.845)	138.502	(1.031.557)	Remeasurement of net carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	65.805.749	4.060.289	31.584	-	69.897.622	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(70.779.392)	(5.947.900)	(36.328)	-	(76.763.620)	Financial assets derecognised
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(6.122.497)	(1.896.971)	(16.589)	138.502	(7.897.555)	Total increase/(decrease) during the year
Lain-lain ^{**)}	(23.232)	179.751	(7.675)	-	148.844	Others ^{**)}
Saldo akhir tahun	24.050.317	505.710	1.215.601	272.925	26.044.553	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK No. 109.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS No. 109.

^{**)} Included effect of foreign currency translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI		9. OTHER RECEIVABLES - TRADE TRANSACTIONS	
PERDAGANGAN (lanjutan)		(continued)	
b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:		b. By Bank Indonesia's collectibility:	
	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Lancar	25.633.739	24.539.740	Current
Dalam perhatian khusus	41.703	245.783	Special mention
Macet	1.241.176	1.259.030	Loss
Total	26.916.618	26.044.553	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.492.891)	(1.494.653)	Less: allowance for impairment losses
Neto	25.423.727	24.549.900	Net
c. Berdasarkan jatuh tempo:		c. By maturity:	
	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	3.384.230	3.531.550	Less than 1 month
1 - 3 bulan	5.905.745	4.867.395	1 - 3 months
3 - 6 bulan	5.158.988	5.269.170	3 - 6 months
6 - 12 bulan	503.096	109.296	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	189.373	189.373	Over 12 months
Total Rupiah	15.141.432	13.966.784	Total Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Kurang dari 1 bulan	3.626.054	1.872.337	Less than 1 month
1 - 3 bulan	3.906.220	6.980.224	1 - 3 months
3 - 6 bulan	3.108.934	2.010.227	3 - 6 months
6 - 12 bulan	1.218	145.324	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	1.132.760	1.069.657	Over 12 months
Total mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	11.775.186	12.077.769	Total foreign currencies (Note 62.B.(iv))
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	26.916.618	26.044.553	Less: allowance for impairment losses
Neto	25.423.727	24.549.900	Net
d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan:		d. Movements of allowance for impairment losses on other receivables - trade transactions:	
	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Saldo awal periode/tahun Pembentukan/(pembalikan) selama periode/tahun berjalan (Catatan 46)	1.494.653	1.604.705	Beginning balance Allowance/ (reversal) during the period/year (Note 46)
Lain-lain ^{*)}	23.217 (24.979)	(91.037) (19.015)	Others ^{*)}
Saldo akhir periode/tahun	1.492.891	1.494.653	Ending balance

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Included effect of foreign currency translation.

Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 62A.

Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" is disclosed in Note 62A.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI
PERDAGANGAN (lanjutan)**

**9. OTHER RECEIVABLES - TRADE TRANSACTIONS
(continued)**

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan (lanjutan):

d. *Movements of allowance for impairment losses on other receivables - trade transactions (continued):*

	30 September 2024/ 30 September 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Saldo awal periode	54.692	178.637	1.215.601	45.723	1.494.653	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(20.021)	6.367	2.817	(201)	(11.038)	<i>Net remeasurement of losses allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	73.328	322.630	-	-	395.958	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(64.843)	(296.852)	(8)	-	(361.703)	<i>Financial assets derecognised</i>
Total pembentukan/ (pembalikan) periode berjalan	(11.536)	32.145	2.809	(201)	23.217	<i>Total allowance/ (reversal) during the period</i>
Lain-lain ^{**)}	(744)	(3.575)	(20.663)	3	(24.979)	<i>Others^{**)}</i>
Saldo akhir periode	42.412	207.207	1.197.747	45.525	1.492.891	<i>Ending balance</i>

^{*)} Tidak menerapkan PSAK No. 109.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS No. 109.

^{**)} Included effect of foreign currency translation.

	31 Desember 2023/ 31 December 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Saldo awal tahun	81.376	239.125	1.239.865	44.339	1.604.705	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke/(dari):						<i>Transfer to/(from):</i>
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	10.144	(10.144)	-	-	-	<i>12 months - expected credit (stage 1) losses</i>
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(17.497)	17.497	-	-	-	<i>Lifetime expected - credit losses - unimpaired (stage 2)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	74.023	246.478	1.239.865	44.339	1.604.705	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(32.018)	35.897	4.095	1.385	9.359	<i>Net remeasurement of losses allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	115.354	557.668	20.157	-	693.179	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(101.944)	(659.062)	(32.569)	-	(793.575)	<i>Financial assets derecognised</i>
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	(18.608)	(65.497)	(8.317)	1.385	(91.037)	<i>Total allowance/ (reversal) during the year</i>
Lain-lain ^{**)}	(723)	(2.344)	(15.947)	(1)	(19.015)	<i>Others^{**)}</i>
Saldo akhir tahun	54.692	178.637	1.215.601	45.723	1.494.653	<i>Ending balance</i>

^{*)} Tidak menerapkan PSAK No. 109.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS No. 109.

^{**)} Included effect of foreign currency translation.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables - trade transactions is adequate.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI
DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS
TO RESELL**

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji
dijual kembali

a. Securities purchased under agreements to resell

30 September 2024/ 30 September 2024

Jenis efek	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai jual kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga belum direalisasi/ Unamortised interest	Nilai neto/ Carrying amount	Type of securities
Pihak ketiga						Third parties
Rupiah						Rupiah
Obligasi VR0034	27/09/2024	04/10/2024	1.485.159	741	1.484.418	Bond VR0034
Obligasi VR0034	24/09/2024	01/10/2024	1.385.344	-	1.385.344	Bond VR0034
Obligasi VR0042	26/09/2024	03/10/2024	915.750	305	915.445	Bond VR0042
Obligasi VR0042	25/09/2024	02/10/2024	677.546	114	677.432	Bond VR0042
Obligasi FR0065	17/09/2024	01/10/2024	474.882	1	474.881	Bond FR0065
Obligasi FR0081	25/09/2024	02/10/2024	301.006	53	300.953	Bond FR0081
Obligasi VR0034	30/09/2024	07/10/2024	289.900	290	289.610	Bond VR0034
Obligasi FR0082	24/09/2024	08/10/2024	288.208	360	287.848	Bond FR0082
Obligasi IDSR24	24/09/2024	08/10/2024	244.956	306	244.650	Bond IDSR24
Obligasi FR0081	24/09/2024	08/10/2024	200.397	251	200.146	Bond FR0081
Obligasi FR0065	24/09/2024	01/10/2024	192.198	-	192.198	Bond FR0065
Obligasi IDSR23	25/09/2024	02/10/2024	142.060	25	142.035	Bond IDSR23
Obligasi FR0100	30/09/2024	02/10/2024	141.963	24	141.939	Bond FR0100
Obligasi FR0059	25/09/2024	02/10/2024	99.667	18	99.649	Bond FR0059
Obligasi VR0038	26/09/2024	03/10/2024	53.356	17	53.339	Bond VR0038
Obligasi FR0081	24/09/2024	01/10/2024	50.087	-	50.087	Bond FR0081
Obligasi FR0082	25/09/2024	02/10/2024	48.167	9	48.158	Bond FR0082
Saham ICBP	19/09/2024	18/03/2025	17.561	6	17.555	Share ICBP
Saham UNTR	04/09/2024	03/03/2025	10.423	6	10.417	Share UNTR
Saham BBTN	19/09/2024	18/03/2025	7.526	2	7.524	Share BBTN
Saham ICBP	12/07/2024	08/01/2025	5.135	4	5.131	Share ICBP
Saham PTBA	22/08/2024	18/02/2025	906	1	905	Share PTBA
Saham ASII	19/08/2024	14/02/2025	591	1	590	Share ASII
Saham BBRI	31/07/2024	24/01/2025	430	-	430	Share BBRI
Saham BBRI	24/09/2024	21/03/2025	300	-	300	Share BBRI
Saham TLKM	23/09/2024	21/03/2025	251	-	251	Share TLKM
Saham BBNi	05/08/2024	31/01/2025	219	-	219	Share BBNi
Saham WTON	24/04/2024	21/10/2024	213	-	213	Share WTON
Saham GGRM	05/06/2024	02/12/2024	210	-	210	Share GGRM
Saham BMRI	28/06/2024	24/12/2024	155	-	155	Share BMRI
Saham BMRI	24/09/2024	21/03/2025	126	-	126	Share BMRI
Saham MDKA	24/09/2024	21/03/2025	120	-	120	Share MDKA
Saham BBTN	07/06/2024	04/12/2024	109	-	109	Share BBTN
Saham BBRI	23/09/2024	21/03/2025	105	-	105	Share BBRI
Saham TLKM	05/09/2024	04/03/2025	70	-	70	Share TLKM
Saham HMSP	24/09/2024	21/03/2025	54	-	54	Share HMSP
Saham PWON	29/04/2024	25/10/2024	53	-	53	Share PWON
Saham HMSP	29/05/2024	25/11/2024	53	-	53	Share HMSP
Saham UNTR	27/06/2024	24/12/2024	52	-	52	Share UNTR
Saham BBKA	16/08/2024	12/02/2025	34	1	33	Share BBKA
Saham SIDO	05/09/2024	04/03/2025	31	-	31	Share SIDO
Saham BSDE	07/06/2024	04/12/2024	21	-	21	Share BSDE
Saham ACES	29/07/2024	24/01/2025	20	-	20	Share ACES
Saham BUKA	31/07/2024	24/01/2025	19	-	19	Share BUKA
Saham ITMG	29/07/2024	24/01/2025	17	-	17	Share ITMG
Saham BBRI	16/08/2024	12/02/2025	17	-	17	Share BBRI
Saham BMRI	29/07/2024	24/01/2025	6	-	6	Share BMRI
Saham PTBA	29/07/2024	24/01/2025	5	-	5	Share PTBA
Saham TLKM	29/07/2024	24/01/2025	3	-	3	Share TLKM
Total			7.035.481	2.535	7.032.946	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI
DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS
TO RESELL (continued)**

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji
dijual kembali (lanjutan)

a. Securities purchased under agreements to resell
(continued)

31 Desember 2023/ 31 December 2023						
Jenis efek	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai jual kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga belum direalisasi/ Unamortised interest	Nilai neto/ Carrying amount	Type of securities
Pihak ketiga Rupiah						Third parties Rupiah
Obligasi VR0062	28/12/2023	04/01/2024	11.907.162	5.946	11.901.216	Bond VR0062
Obligasi VR0042	29/12/2023	05/01/2024	2.565.178	1.709	2.563.469	Bond VR0042
Obligasi VR0038	27/12/2023	03/01/2024	1.770.679	589	1.770.090	Bond VR0038
Obligasi VR0054	28/12/2023	04/01/2024	957.852	478	957.374	Bond VR0054
Obligasi FR0087	28/12/2023	04/01/2024	662.669	344	662.325	Bond FR0087
Obligasi VR0034	27/12/2023	03/01/2024	619.961	206	619.755	Bond VR0034
Obligasi FR0059	28/12/2023	04/01/2024	487.541	254	487.287	Bond FR0059
Obligasi FR0081	28/12/2023	04/01/2024	477.183	248	476.935	Bond FR0081
Obligasi FR0086	29/12/2023	02/01/2024	471.749	77	471.672	Bond FR0086
SBI IDSR151124364S	28/12/2023	04/01/2024	471.352	246	471.106	SBI IDSR151124364S
Obligasi FR0090	28/12/2023	04/01/2024	462.878	241	462.637	Bond FR0090
Obligasi FR0084	28/12/2023	04/01/2024	298.038	156	297.882	Bond FR0084
Obligasi FR0100	28/12/2023	04/01/2024	286.974	149	286.825	Bond FR0100
Obligasi FR0064	28/12/2023	03/01/2024	283.618	99	283.519	Bond FR0064
Obligasi FR0040	27/12/2023	02/01/2024	211.067	36	211.031	Bond FR0040
Obligasi FR0081	21/12/2023	04/01/2024	190.774	103	190.671	Bond FR0081
Obligasi VR0050	27/12/2023	03/01/2024	96.094	32	96.062	Bond VR0050
Saham BMRI	31/08/2023	27/02/2024	810	-	810	Share BMRI
Saham BMRI	28/08/2023	23/02/2024	526	-	526	Share BMRI
Saham ACES	18/08/2023	14/02/2024	414	1	413	Share ACES
Saham ACES	08/12/2023	05/06/2024	303	-	303	Share ACES
Obligasi ORI021	27/07/2023	23/01/2024	302	-	302	Bond ORI021
Saham WTON	25/09/2023	22/03/2024	282	-	282	Share WTON
Saham GGRM	25/09/2023	22/03/2024	263	-	263	Share GGRM
Saham BMRI	04/10/2023	01/04/2024	259	-	259	Share BMRI
Saham BMRI	27/10/2023	24/04/2024	205	-	205	Share BMRI
Saham UNTR	25/07/2023	19/01/2024	185	-	185	Share UNTR
Saham BBTN	05/10/2023	02/04/2024	150	-	150	Share BBTN
Saham BSDE	25/09/2023	22/03/2024	126	-	126	Share BSDE
Saham PWON	25/09/2023	22/03/2024	117	-	117	Share PWON
Saham BBTN	25/09/2023	22/03/2024	97	-	97	Share BBTN
Saham HMSP	25/09/2023	22/03/2024	88	1	87	Share HMSP
Saham ITMG	26/07/2023	22/01/2024	59	-	59	Share ITMG
Saham PTBA	13/07/2023	09/01/2024	57	-	57	Share PTBA
Saham BJBR	02/11/2023	30/04/2024	56	-	56	Share BJBR
Saham PTBA	30/08/2023	26/02/2024	51	-	51	Share PTBA
Saham BMRI	26/07/2023	22/01/2024	45	-	45	Share BMRI
Saham BBTN	25/07/2023	19/01/2024	33	-	33	Share BBTN
Obligasi ORI020	27/07/2023	23/01/2024	33	-	33	Bond ORI020
Saham PTBA	14/07/2023	10/01/2024	15	-	15	Share PTBA
Obligasi ORI022	27/07/2023	23/01/2024	15	-	15	Bond ORI022
Obligasi SR017	27/07/2023	23/01/2024	15	-	15	Bond SR017
Saham TOTL	14/07/2023	10/01/2024	14	1	13	Share TOTL
Saham HEXA	14/07/2023	10/01/2024	12	-	12	Share HEXA
Saham MTEL	14/07/2023	10/01/2024	11	-	11	Share MTEL
Saham GGRM	14/07/2023	10/01/2024	5	-	5	Share GGRM
Saham ARCI	14/07/2023	10/01/2024	2	-	2	Share ARCI
Saham BJTM	14/07/2023	10/01/2024	2	-	2	Share BJTM
			22.225.321	10.916	22.214.405	
Pihak ketiga Mata uang asing						Third parties Foreign currencies
Obligasi FR0082	12/12/2023	12/01/2024	479.361	838	478.523	Bond FR0082
Total			22.704.682	11.754	22.692.928	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI
DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

- a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

Berikut adalah perubahan tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi yang seluruhnya adalah klasifikasi stage 1 untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS
TO RESELL (continued)**

- a. *Securities purchased under agreements to resell (continued)*

Changes in carrying amount of securities purchased under agreements to resell classified as amortised cost upon stage 1 for the period and year ended 30 September 2024 and 31 December 2023:

30 September 2024/ 30 September 2024				
	Nilai tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Biaya perolehan diamortisasi			At amortised cost	
Saldo awal periode	22.692.928	-	22.692.928	Beginning balance
Aset keuangan yang baru dibeli	22.583.755	-	22.583.755	New purchased financial assets
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(38.243.737)	-	(38.243.737)	Matured or sold financial assets
Saldo akhir periode	7.032.946	-	7.032.946	Ending balance
31 Desember 2023/ 31 December 2023				
	Nilai tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying Amount	
Biaya perolehan diamortisasi				At amortised cost
Saldo awal tahun	11.705.989	-	11.705.989	Beginning balance
Aset keuangan yang baru dibeli	61.217.202	-	61.217.202	New purchased financial assets
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(50.230.263)	-	(50.230.263)	Matured or sold financial assets
Saldo akhir tahun	22.692.928	-	22.692.928	Ending balance

- b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

- b. *By Bank Indonesia's collectibility:*

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Lancar	7.032.946	22.692.928	Current

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat penurunan nilai sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tidak dibentuk.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, there was no impairment therefore the allowance for impairment losses on securities purchased under agreements to resell was not provided.

- c. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 62A.

- c. *Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" is disclosed in Note 62A.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

As of 30 September 2024, the summary of derivative transactions is as follows:

30 September 2024/ 30 September 2024				
Transaksi	Nilai kontrak (absolut setara Rupiah)/ Notional amount (absolute Rupiah equivalent)	Nilai wajar/Fair value		Transactions
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
Pihak berelasi (Catatan 56)				
Terkait nilai tukar				
Kontrak berjangka - beli				Foreign currencies related
Dolar Amerika Serikat	2.100.250	292	54.984	Forward - buy
Lain-lain	136.290	2.406	-	United States Dollar
Kontrak berjangka - jual				Others
Dolar Amerika Serikat	25.202.483	1.139.702	1.055	Forward - sell
Swap - beli				United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	11.926.537	5.878	571.720	Swap - buy
Swap - jual				United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	5.725.145	192.012	-	Swap - sell
Option - beli				United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	10.219.500	398.234	-	Option - buy
Option - jual				United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	10.219.500	19.837	193.584	Option - sell
Terkait suku bunga				
Swap - suku bunga				Interest rate related
Lain-lain	8.627.450	65.247	13.141	Swap - interest rate
Total pihak berelasi		1.823.608	834.484	Others
Pihak ketiga				
Terkait nilai tukar				
Kontrak berjangka - beli				Foreign currencies related
Dolar Amerika Serikat	36.045.339	3.992	1.244.276	Forward - buy
Lain-lain	7.003.623	69.808	36.577	United States Dollar
Kontrak berjangka - jual				Others
Dolar Amerika Serikat	7.404.997	171.314	2.071	Forward - sell
Lain-lain	1.533.871	3.750	1.413	United States Dollar
Swap - beli				Others
Dolar Amerika Serikat	65.779.603	6.223	2.245.410	Swap - buy
Lain-lain	2.505.706	24.174	8.955	United States Dollar
Swap - jual				Others
Dolar Amerika Serikat	72.798.155	2.437.871	73.002	Swap - sell
Lain-lain	4.144.158	6.624	25.620	United States Dollar
Option - beli				Others
Dolar Amerika Serikat	13.383.760	241.991	44.568	Option - buy
Lain-lain	15.140	-	31	United States Dollar
Option - jual				Others
Dolar Amerika Serikat	13.748.174	81	429.751	Option - sell
Lain-lain	176.614	168	177	United States Dollar
Terkait suku bunga				Others
Swap - suku bunga				Interest rate related
Dolar Amerika Serikat	34.932.905	407.629	480.962	Swap - interest rate
Lain-lain	33.890.643	324.703	312.408	United States Dollar
Bond forward – beli	4.850.000	5.046	24.400	Others
Lain-lain				Bond forward - buy
Total pihak ketiga		3.703.374	4.929.621	Others
Total		5.526.982	5.764.105	Total third parties
Total				

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2023, the summary of derivative transactions is as follows:

31 Desember 2023/ 31 December 2023				
Transaksi	Nilai kontrak (absolut setara Rupiah)/ Notional amount (absolute Rupiah equivalent)	Nilai wajar/Fair value		Transactions
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
Pihak berelasi (Catatan 56)				Related parties (Note 56)
Terkait nilai tukar				Foreign currencies related
Kontrak berjangka - beli				Forward - buy
Dolar Amerika Serikat	229.975	1.777	773	United States Dollar
Lain-lain	119.107	675	-	Others
Kontrak berjangka - jual				Forward - sell
Dolar Amerika Serikat	25.172.445	151.868	3.154	United States Dollar
Swap - beli				Swap - buy
Dolar Amerika Serikat	7.628.299	11.057	47.997	United States Dollar
Swap - jual				Swap - sell
Dolar Amerika Serikat	1.151.762	5.332	903	United States Dollar
Terkait suku bunga				Interest rate related
Swap - suku bunga				Swap - interest rate
Lain-lain	3.891.861	27.447	23.577	Others
Total pihak berelasi		198.156	76.404	Total related parties
Pihak ketiga				Third parties
Terkait nilai tukar				Foreign currencies related
Kontrak berjangka - beli				Forward - buy
Dolar Amerika Serikat	17.616.297	905	210.053	United States Dollar
Lain-lain	3.177.333	55.679	675	Others
Kontrak berjangka - jual				Forward - sell
Dolar Amerika Serikat	3.577.577	30.646	1.961	United States Dollar
Lain-lain	1.639.901	763	11.159	Others
Swap - beli				Swap - buy
Dolar Amerika Serikat	49.802.975	200.109	327.435	United States Dollar
Lain-lain	1.803.780	36.196	5.581	Others
Swap - jual				Swap - sell
Dolar Amerika Serikat	43.657.158	265.592	163.798	United States Dollar
Lain-lain	3.647.738	961	37.020	Others
Option - beli				Option - buy
Dolar Amerika Serikat	669.770	53.594	-	United States Dollar
Option - jual				Option - sell
Dolar Amerika Serikat	669.770	-	30.247	United States Dollar
Terkait suku bunga				Interest rate related
Swap - suku bunga				Swap - interest rate
Dolar Amerika Serikat	31.506.681	590.710	535.912	United States Dollar
Lain-lain	40.387.460	561.435	713.608	Others
Bond forward - beli				Bond forward - buy
Lain-lain	130.000	185	-	Others
Total pihak ketiga		1.796.775	2.037.449	Total third parties
Total		1.994.931	2.113.853	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas Anak memiliki kontrak swap nilai tukar dan suku bunga yang memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Keuntungan/kerugian atas perubahan nilai wajar sehubungan dengan bagian efektif dari arus kas lindung nilai diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Subsidiary had cross currency and interest rate swap contracts which meet the criteria and effectively applied as cashflow hedge. The gain/loss from fair value changes related to effective portion of cashflow hedge are recognised as other comprehensive income.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, kolektibilitas Bank Indonesia untuk tagihan derivatif adalah lancar.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Bank Indonesia collectability for derivative receivables is current.

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH**

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas:

A. Details of loans and sharia receivables/financing:

a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

a. By currency, related parties and third parties:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 56)	208.806.695	167.743.045	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga ¹⁾	1.069.579.823	932.992.618	Third parties ¹⁾
Total	1.278.386.518	1.100.735.663	Total
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak berelasi (Catatan 56)	65.431.933	70.337.975	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga ²⁾	198.162.901	188.758.557	Third parties ²⁾
Total (Catatan 62.B.(iv))	263.594.834	259.096.532	Total (Note 62.B.(iv))
	1.541.981.352	1.359.832.195	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(49.375.685)	(53.098.619)	Less: allowance for impairment losses
Neto	1.492.605.667	1.306.733.576	Net

¹⁾ Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "pihak ketiga" pada mata uang Rupiah pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5.126.230 dan Rp345.413.

²⁾ Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "pihak ketiga" pada mata uang asing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.604.997 dan Rp2.157.635.

¹⁾ Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "third party" category in Rupiah currency as of 30 September 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp5,126,230 and Rp345,413, respectively.

²⁾ Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "third party" category in foreign currencies as of 30 September 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp2,604,997 and Rp2,157,635, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING
(continued)**

- A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):
- b. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas Bank Indonesia:

- A. *Details of loans and sharia receivables/financing (continued):*
- b. *By type and Bank Indonesia's collectibility:*

30 September 2024/ 30 September 2024

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	379.299.907	19.919.668	516.697	648.210	3.633.378	404.017.860	Working capital
Investasi ^{*)}	324.786.316	6.819.200	1.844.362	148.110	1.499.329	335.097.317	Investment ^{*)}
Konsumen	303.936.684	12.380.135	1.812.932	1.958.380	2.666.607	322.754.738	Consumer
Program pemerintah	91.890.117	2.609.212	377.080	341.299	353.390	95.571.098	Government program
Sindikasi ^{**)}	64.797.268	518.900	-	-	-	65.316.168	Syndication ^{**)}
Karyawan	47.836.563	241.213	-	253	12.249	48.090.278	Employees
Ekspor	7.436.389	60.893	1.500	-	40.277	7.539.059	Export
Total	1.219.983.244	42.549.221	4.552.571	3.096.252	8.205.230	1.278.386.518	Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Investasi ^{*)}	119.502.363	5.210.410	-	-	853.711	125.566.484	Investment ^{*)}
Sindikasi ^{**)}	79.361.641	3.347.192	157.356	-	-	82.866.189	Syndication ^{**)}
Modal kerja	43.636.352	432.076	-	-	554.358	44.622.786	Working capital
Ekspor	8.181.117	-	-	-	-	8.181.117	Export
Konsumen	2.358.168	-	-	-	90	2.358.258	Consumer
Total (Catatan 62.B.(iv))	253.039.641	8.989.678	157.356	-	1.408.159	263.594.834	Total (Note 62.B.(iv))
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	1.473.022.885	51.538.899	4.709.927	3.096.252	9.613.389	1.541.981.352	Less: allowance for impairment losses
	(19.733.044)	(17.803.571)	(2.299.004)	(1.737.172)	(7.802.894)	(49.375.685)	
Neto	1.453.289.841	33.735.328	2.410.923	1.359.080	1.810.495	1.492.605.667	Net
^{*)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan jenis kredit investasi sebesar Rp327.067. ^{**)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori, "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan jenis kredit sindikasi sebesar Rp4.799.163. ^{***)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori, "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan jenis kredit sindikasi sebesar Rp2.604.997.							
^{*)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency with an investment loan type amounted to Rp327,067. ^{**)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency with a syndication loan type amounted to Rp4,799,163. ^{***)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in foreign currencies with a syndication loan type amounted to Rp2,604,997.							

31 Desember 2023/ 31 December 2023

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	316.785.774	16.650.280	1.089.742	1.844.987	3.380.063	339.750.846	Working capital
Investasi ^{*)}	256.040.232	7.996.955	479.367	751.776	557.217	265.825.547	Investment ^{*)}
Konsumen	284.907.917	10.905.841	1.602.292	1.766.055	1.787.444	300.969.549	Consumer
Program pemerintah	82.634.275	2.333.056	320.372	362.568	246.081	85.896.352	Government program
Sindikasi ^{**)}	57.613.732	553.493	-	-	-	58.167.225	Syndication
Karyawan	44.768.536	170.995	18	416	11.784	44.951.749	Employees
Ekspor	5.100.758	18.596	-	-	55.041	5.174.395	Export
Total	1.047.851.224	38.629.216	3.491.791	4.725.802	6.037.630	1.100.735.663	Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Investasi ^{*)}	119.995.135	5.390.280	-	-	939.931	126.325.346	Investment ^{*)}
Sindikasi ^{**)}	67.864.704	3.873.273	333.794	-	-	72.071.771	Syndication ^{**)}
Modal kerja	42.753.144	4.583.064	-	512.217	86.490	47.934.915	Working capital
Ekspor	10.590.111	-	-	-	5.842	10.595.953	Export
Konsumen	2.166.147	2.306	-	-	94	2.168.547	Consumer
Total (Catatan 62.B.(iv))	243.369.241	13.848.923	333.794	512.217	1.032.357	259.096.532	Total (Note 62.B.(iv))
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	1.291.220.465	52.478.139	3.825.585	5.238.019	7.069.987	1.359.832.195	Less: allowance for impairment losses
	(22.594.287)	(18.800.031)	(1.892.707)	(3.606.428)	(6.205.166)	(53.098.619)	
Neto	1.268.626.178	33.678.108	1.932.878	1.631.591	864.821	1.306.733.576	Net
^{*)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan jenis kredit investasi sebesar Rp345.413. ^{**)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan jenis kredit sindikasi sebesar Rp2.157.635.							
^{*)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency with an investment loan type amounted to Rp345,413. ^{**)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in foreign currencies with a syndication loan type amounted to Rp2,157,635.							

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING
(continued)**

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

A. Details of loans and sharia receivables/financing (continued):

c. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas Bank Indonesia:

c. By economic sector and Bank Indonesia's collectibility:

30 September 2024/ 30 September 2024

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
Perdagangan, restoran, dan hotel	154.320.596	5.137.306	552.192	548.160	921.136	161.479.390	Trading, restaurant, and hotel
Pertanian	148.097.720	1.228.678	158.798	183.457	959.179	150.627.832	Agriculture
Jasa dunia usaha ^{*)}	130.650.837	2.934.639	234.381	63.042	112.367	133.995.266	Business service ^{*)}
Industri	118.977.063	5.939.736	152.517	55.623	2.929.040	128.053.979	Manufacturing
Konstruksi	91.524.310	11.770.965	27.874	158.126	257.875	103.739.150	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi ^{**)}	90.633.375	1.120.502	23.370	15.733	123.162	91.916.142	Transportation, warehousing, and communications ^{**)}
Tambang	56.228.207	61.978	1.503.597	33.908	78.809	57.906.499	Mining
Jasa sosial	48.462.652	581.468	24.663	35.920	34.585	49.139.288	Social service
Listrik, gas dan air	21.540.653	522.024	62	14.240	1.966	22.078.945	Electricity, gas and water
Lain-lain	359.547.831	13.251.925	1.875.117	1.988.043	2.787.111	379.450.027	Others
Total	1.219.983.244	42.549.221	4.552.571	3.096.252	8.205.230	1.278.386.518	Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Tambang ^{***)}	70.452.799	64.015	-	-	-	70.516.814	Mining ^{***)}
Industri ^{****)}	56.047.830	5.069.511	-	-	1.408.069	62.525.410	Manufacturing ^{****)}
Jasa sosial	39.089.911	-	-	-	-	39.089.911	Social service
Listrik, gas, dan air	33.447.959	3.347.192	157.356	-	-	36.952.507	Electricity, gas, and water
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	22.757.540	445.113	-	-	-	23.202.653	Transportation, warehousing, and communications
Perdagangan, restoran, dan hotel	12.932.466	63.847	-	-	-	12.996.313	Trading, restaurant, and hotel
Jasa dunia usaha	8.423.736	-	-	-	-	8.423.736	Business service
Pertanian	6.542.139	-	-	-	-	6.542.139	Agriculture
Konstruksi	218.167	-	-	-	-	218.167	Construction
Lain-lain	3.127.094	-	-	-	90	3.127.184	Others
Total (Catatan 62.B.(iv))	253.039.641	8.989.678	157.356	-	1.408.159	263.594.834	Total (Note 62.B.(iv))
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	1.473.022.885 (19.733.044)	51.538.899 (17.803.571)	4.709.927 (2.299.004)	3.096.252 (1.737.172)	9.613.389 (7.802.894)	1.541.981.352 (49.375.685)	Less: allowance for impairment losses
Neto	1.453.289.841	33.735.328	2.410.923	1.359.080	1.810.495	1.492.605.667	Net

^{*)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan sektor ekonomi jasa dunia usaha sebesar Rp4.799.163.

^{**)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan sektor ekonomi pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi sebesar Rp327.067.

^{***)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan sektor ekonomi tambang sebesar Rp1.569.183.

^{****)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan sektor ekonomi industri sebesar Rp1.035.814.

^{*)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency and business service economic sector amounted to Rp4,799,163.

^{**)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency and transportation, warehousing, and communication economic sector amounted to Rp327,067.

^{***)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in foreign currencies and mining economic sector amounted to Rp1,569,183.

^{****)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in foreign currencies and manufacturing economic sector amounted to Rp1,035,814.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

A. Details of loans and sharia receivables/financing (continued):

c. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas Bank Indonesia:

c. By economic sector and Bank Indonesia's collectibility (continued):

31 Desember 2023/ 31 December 2023

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
Perdagangan, restoran, dan hotel	137.847.825	4.810.608	541.032	624.058	695.261	144.518.784	Trading, restaurant, and hotel
Pertanian	134.626.317	1.246.457	789.707	225.507	264.402	137.152.390	Agriculture
Jasa dunia usaha	99.761.989	2.858.468	79.817	75.716	160.574	102.936.564	Business service
Industri	96.389.797	5.574.697	327.885	1.756.839	2.523.558	106.572.776	Manufacturing
Konstruksi	80.755.330	8.841.050	27.757	183.092	443.925	90.251.154	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi ¹⁾	69.830.623	1.061.043	69.738	36.148	46.754	71.044.306	Transportation, warehousing, and communications ¹⁾
Tambang	33.758.498	1.712.255	7.750	7.557	7.575	35.493.635	Mining ²⁾
Jasa sosial	40.235.685	551.061	21.925	27.952	33.781	40.870.404	Social service
Listrik, gas dan air	19.834.863	554.285	1.655	269	3.411	20.394.483	Electricity, gas and water
Lain-lain	334.810.297	11.419.292	1.624.525	1.788.664	1.858.389	351.501.167	Others
Total	1.047.851.224	38.629.216	3.491.791	4.725.802	6.037.630	1.100.735.663	Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Tambang ³⁾	69.122.697	65.163	-	-	-	69.187.860	Mining ³⁾
Industri ⁴⁾	59.793.004	6.151.042	-	512.217	1.026.421	67.482.684	Manufacturing ⁴⁾
Jasa sosial	36.953.028	-	-	-	-	36.953.028	Social service
Listrik, gas, dan air	25.797.065	3.491.766	333.794	-	-	29.622.625	Electricity, gas, and water
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	20.472.108	455.061	-	-	-	20.927.169	Transportation, warehousing, and communications
Perdagangan, restoran, dan hotel	9.339.003	68.164	-	-	-	9.407.167	Trading, restaurant, and hotel
Jasa dunia usaha	12.439.707	458.492	-	-	5.842	12.904.041	Business service
Pertanian	4.848.674	-	-	-	-	4.848.674	Agriculture
Konstruksi	1.768.457	3.156.929	-	-	-	4.925.386	Construction
Lain-lain	2.835.498	2.306	-	-	94	2.837.898	Others
Total (Catatan 62.B.(iv))	243.369.241	13.848.923	333.794	512.217	1.032.357	259.096.532	Total (Note 62.B.(iv))
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	1.291.220.465	52.478.139	3.825.585	5.238.019	7.069.987	1.359.832.195	Less: allowance for impairment losses
Neto	1.268.626.178	33.678.108	1.932.878	1.631.591	864.821	1.306.733.576	Net

¹⁾ Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan sektor ekonomi pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi sebesar Rp345.413.

²⁾ Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan sektor ekonomi tambang sebesar Rp1.636.078.

³⁾ Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan sektor ekonomi industri sebesar Rp521.557.

¹⁾ Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency and transportation, warehousing, and communication economic sector amounted to Rp345,413.

²⁾ Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in foreign currencies and mining economic sector amounted to Rp1,636,078.

³⁾ Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in foreign currencies and manufacturing economic sector amounted to Rp521,557.

d. Berdasarkan jangka waktu:

d. By period:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 tahun	156.048.886	128.903.288	Less than 1 year
1 - 2 tahun	99.507.516	73.345.493	1 - 2 years
2 - 5 tahun	268.279.939	244.535.984	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun ¹⁾	754.550.177	653.950.898	Over 5 years ¹⁾
Total	1.278.386.518	1.100.735.663	Total

¹⁾ Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "lebih dari 5 tahun" pada mata uang Rupiah pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5.126.230 dan Rp345.413.

¹⁾ Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "over 5 years" category in Rupiah currency as of 30 September 2024 and 31 December 2023, amounted to Rp5,126,230 and Rp345,413, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

d. Berdasarkan jangka waktu (lanjutan):

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Mata uang asing		
Kurang dari 1 tahun	24.021.119	29.837.241
1 - 2 tahun	16.205.904	19.094.608
2 - 5 tahun	48.995.645	52.755.873
Lebih dari 5 tahun**)	174.372.166	157.408.810
Total (Catatan 62.B.(iv))	263.594.834	259.096.532
	1.541.981.352	1.359.832.195
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(49.375.685)	(53.098.619)
Neto	1.492.605.667	1.306.733.576

**) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "lebih dari 5 tahun" pada mata uang asing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.604.997 dan Rp2.157.635.

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

A. Details of loans and sharia receivables/financing (continued):

d. By period (continued):

Foreign currencies
Less than 1 year
1 - 2 years
2 - 5 years
Over 5 years**)

Total (Note 62.B.(iv))

Less: allowance for
impairment losses

Net

**) Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "over 5 years" category in foreign currencies as of 30 September 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp2,604,997 and Rp2,157,635, respectively.

e. Berdasarkan PSAK No. 109:

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

e. Based on SFAS No. 109:

Movements in carrying amount of loans and sharia receivables/financing classified as amortised cost by stage for the period and year ended 30 September 2024 and 31 December 2023:

	30 September 2024/ 30 September 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah^{*)}/ Sharia^{*)}	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						At amortised cost
Saldo awal periode	1.009.334.884	83.643.531	26.443.195	237.907.537	1.357.329.147	Beginning balance
Transfer ke/(dari) stage 1	6.866.924	(5.054.139)	(1.812.785)	-	-	- Transfer to/(from) stage 1
Transfer ke/(dari) stage 2	(17.889.907)	25.668.892	(7.778.985)	-	-	- Transfer to/(from) stage 2
Transfer ke/(dari) stage 3	(3.206.938)	(11.685.781)	14.892.719	-	-	- Transfer to/(from) stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan	995.104.963	92.572.503	31.744.144	237.907.537	1.357.329.147	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(67.074.413)	(4.711.581)	(1.064.527)	-	(72.850.521)	Remeasurement of net carrying amount New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	606.183.618	14.271.392	267.693	125.657.404	746.380.107	
Aset keuangan yang dihapusbuku	(369.590.874)	(16.704.205)	(1.045.177)	(97.847.991)	(485.188.247)	Financial assets derecognised Written-off financial assets
	(165.785)	(144.673)	(9.393.147)	(1.716.756)	(11.420.361)	
Total penambahan/ (penurunan) periode berjalan	169.352.546	(7.289.067)	(11.235.158)	26.092.657	176.920.978	Total increase/ (decrease) during the period
Saldo akhir periode	1.164.457.509	85.283.436	20.508.986	264.000.194	1.534.250.125	Ending balance

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.

*) Not implement SFAS No. 109.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

e. Berdasarkan PSAK No. 109 (lanjutan):

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 (lanjutan):

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING
(continued)**

A. Details of loans and sharia receivables/financing (continued):

e. Based on SFAS No. 109 (continued):

Movements in carrying amount of loans and sharia receivables/financing classified as amortised cost by stage for the period and year ended 30 September 2024 and 31 December 2023 (continued):

	31 Desember 2023/ 31 December 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						At amortised cost
Saldo awal tahun	861.614.135	85.390.165	18.888.528	206.207.005	1.172.099.833	Beginning balance
Transfer ke/(dari) stage 1	10.275.568	(9.283.371)	(992.197)	-	-	- Transfer to/(from) stage 1
Transfer ke/(dari) stage 2	(29.320.906)	30.515.826	(1.194.920)	-	-	- Transfer to/(from) stage 2
Transfer ke/(dari) stage 3	(3.318.336)	(27.967.374)	31.285.710	-	-	- Transfer to/(from) stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan	839.250.461	78.655.246	47.987.121	206.207.005	1.172.099.833	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(92.595.976)	(5.445.408)	(3.367.652)	-	(101.409.036)	Remeasurement of net carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	634.785.445	27.841.941	1.306.697	148.091.600	812.025.683	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(371.938.628)	(17.219.147)	(1.597.508)	(113.760.421)	(504.515.704)	Financial assets derecognised
Aset keuangan yang dihapusbuku	(166.418)	(189.101)	(17.885.463)	(2.630.647)	(20.871.629)	Written-off financial assets
Total penambahan/ (penurunan) tahun berjalan	170.084.423	4.988.285	(21.543.926)	31.700.532	185.229.314	Total increase/ (decrease) during the year
Saldo akhir tahun	1.009.334.884	83.643.531	26.443.195	237.907.537	1.357.329.147	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK No. 109.

^{*)} Not implement SFAS No. 109.

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (semua kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah stage 1) untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

Following are the changes in the carrying amount of loans classified as fair value through other comprehensive income (all loans classified as fair value through other comprehensive income are stage 1) for the period and year ended 30 September 2024 and 31 December 2023:

	30 September 2024/ 30 September 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai ^{*)} / Allowance for impairment losses ^{*)}	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
Saldo awal periode	2.503.048	11.857	Beginning balance
Pengukuran kembali	429.018	11.898	Remeasurement
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.799.161	79.638	New financial assets originated or purchased
Saldo akhir periode	7.731.227	103.393	Ending balance

^{*)} Cadangan kerugian penurunan nilai pada kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain pada pos ekuitas, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya sesuai Catatan 2c.(H).(1).

^{*)} Allowance for impairment losses on loans classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income in equity, because the carrying amount is presented at fair value in accordance with Note 2c.(H).(1).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

e. Berdasarkan PSAK No. 109 (lanjutan):

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING
(continued)**

A. Details of loans and sharia receivables/financing (continued):

e. Based on SFAS No. 109 (continued):

	31 Desember 2023/ 31 December 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai ^{*)} / Allowance for impairment losses ^{*)}	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
Saldo awal tahun	500.049	8.743	Beginning balance
Pengukuran kembali	(81.539)	(814)	Remeasurement
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.084.538	3.928	New financial assets originated or purchased
Saldo akhir tahun	2.503.048	11.857	Ending balance

^{*)} Cadangan kerugian penurunan nilai pada kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain pada pos ekuitas, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya sesuai Catatan 2c.(H).(1).

^{*)} Allowance for impairment losses on loans classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income in equity, because the carrying amount is presented at fair value in accordance with Note 2c.(H).(1).

Rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak secara *gross* (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 1,13% dan 1,19% (rasio untuk Bank Mandiri saja masing-masing 0,97% dan 1,02%, masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023), sedangkan rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak secara *neto* pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 0,37% dan 0,33% (rasio untuk Bank Mandiri saja sebesar 0,33% dan 0,29%, masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023). Saldo kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak termasuk piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan dari Entitas Anak.

Perhitungan rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, dihitung atas dasar jumlah kredit tidak termasuk kredit yang diberikan pada bank lain sebesar Rp5.558.977 dan Rp6.594.872 masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

The ratio of non-performing loans of Bank Mandiri and its Subsidiaries on a gross basis (before deducted with allowance for impairment losses) as of 30 September 2024 and 31 December 2023 were 1.13% and 1.19%, respectively (the ratios for Bank Mandiri only were 0.97% and 1.02% as of 30 September 2024 and 31 December 2023, respectively), while the ratio of non-performing loans of Bank Mandiri and its Subsidiaries on a net basis as of 30 September 2024 and 31 December 2023 were 0.37% and 0.33%, respectively (the ratios for Bank Mandiri only were 0.33% and 0.29%, as of 30 September 2024 and 31 December 2023, respectively). The balance of non-performing loans of Bank Mandiri and its Subsidiaries included consumer financing receivables and net investment finance leases from the Subsidiaries.

The calculation of non-performing loans ratio for Bank Mandiri and its Subsidiaries as of 30 September 2024 and 31 December 2023 are in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 9/SEOJK.03/2020 dated 30 June 2020 which is calculated from the loan amount, excluding loan to other banks amounted to Rp5,558,977 and Rp6,594,872 as of 30 September 2024 and 31 December 2023, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING
(continued)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah:

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing:

a. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah piutang/pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan oleh Entitas Anak masing-masing sebesar Rp264.000.194 dan Rp237.907.537 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, terdiri atas:

a. Included in loans are sharia receivables/financing granted by Subsidiary amounted to Rp264,000,194 and Rp237,907,537 as of 30 September 2024 and 31 December 2023, respectively which consist of:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Piutang <i>murabahah</i>	141.863.644	136.503.096	Murabahah receivables
Pembiayaan <i>musyarakah</i> dan <i>mudharabah</i>	109.622.802	90.097.330	Musyarakah and mudharabah financing
Pembiayaan syariah lainnya (termasuk pinjaman <i>qardh</i>)	12.513.748	11.307.111	Other sharia financing (including funds of <i>qardh</i>)
Total	264.000.194	237.907.537	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(10.211.695)	(9.675.229)	Less: allowance for impairment losses
Neto	253.788.499	228.232.308	Net

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) dan kisaran bagi hasil per tahun adalah sebagai berikut:

b. Average interest rates (*yield*) and range of profit sharing per annum are as follows:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Tingkat suku bunga rata-rata (<i>yield</i>) per tahun:			Average interest rates (<i>yield</i>) per annum:
Rupiah	8,23%	8,50%	Rupiah
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	6,92%	6,79%	Foreign currencies (equivalent to Rupiah)
Kisaran bagi hasil per tahun:			Range of profit sharing per annum:
Piutang <i>murabahah</i>	1,05% - 9,95%	1,04% - 10,37%	Murabahah receivables
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	3,65% - 13,63%	2,12% - 14,17%	Musyarakah financing
Pembiayaan syariah lainnya	3,94% - 14,06%	4,01% - 14,05%	Other sharia financing

c. Agunan kredit

c. Loan collaterals

Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai untuk kredit yang diberikan dan diblokir untuk tujuan lain pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp84.930.960 dan Rp82.768.773 (Catatan 21c, 22c, 23e, 24c dan 26d).

Loans and sharia receivables/financing are generally secured by pledged collateral bound with powers of attorney in respect of the rights to sell, time deposits or other collateral acceptable by Bank Mandiri and its Subsidiaries. Deposits from customers and deposits from other banks that were pledged as cash collateral for loans and blocked for other purposes as of 30 September 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp84,930,960 and Rp82,768,773, respectively (Note 21c, 22c, 23e, 24c and 26d).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya
sehubungan dengan kredit yang diberikan dan
piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

d. Kredit program pemerintah

Kredit program pemerintah terdiri dari kredit
investasi, kredit modal kerja permanen,
kredit modal kerja dan KPR Sejahtera
Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan
("FLPP"), dimana Pemerintah dapat
menyediakan sebagian dan/atau
keseluruhan dananya.

Dalam rangka percepatan Pemulihan
Ekonomi Nasional pada tahun 2020, Bank
berpartisipasi dalam penyaluran kredit
program Pemulihan Ekonomi Nasional
("PEN") sesuai dengan Peraturan Menteri
Keuangan No. 70/PMK.05/2020 yang
selanjutnya diperbaharui dengan PMK
No. 104/PMK.05/2020 tanggal 6 Agustus
2020. Program penyaluran kredit dalam
rangka PEN tersebut bersumber dari
Penempatan Uang Negara kepada
perbankan salah satunya di PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk., dalam bentuk deposito
dengan tenor 3 bulan sebesar Rp10.000.000
pada tanggal 25 Juni 2020. Dana
Pemerintah tersebut telah disalurkan dalam
bentuk kredit sebesar Rp39.043.255 sampai
dengan tanggal jatuh tempo deposito pada
25 September 2020, dan selanjutnya dana
dikembalikan ke Pemerintah.

Berdasarkan evaluasi dan proposal PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk., dan sesuai Peraturan
Menteri Keuangan No. 104/PMK.05/2020,
Pemerintah melakukan Penempatan Dana
Pemerintah Tahap II kepada perbankan
salah satunya PT Bank Mandiri (Persero)
Tbk., dalam bentuk deposito dengan tenor
110 hari, sebesar Rp15.000.000 pada
tanggal 25 September 2020, yang telah
disalurkan dalam bentuk kredit akumulatif
sebesar Rp66.634.884 sampai dengan
tanggal jatuh tempo deposito pada
13 Januari 2021. Penempatan Dana
Pemerintah Tahap II tersebut telah berakhir
dan telah dikembalikan kepada Pemerintah
pada tanggal 13 Januari 2021.

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING
(continued)**

B. Other significant information related to loans and
sharia receivables/financing (continued):

d. Government program loans

Government program loans consists of
investment loans, permanent working capital
loans, working capital loans and KPR
Sejahtera Liquidity Facility of House Financing
("FLPP") which can be partially and/or fully
funded by the Government.

In order to accelerate National Economic
Recovery Program in 2020, the Bank
participates in lending in the National
Economic Recovery ("PEN") program in
accordance with Ministry of Finance
Regulation No. 70/PMK.05/2020 which was
subsequently updated with PMK
No. 104/PMK.05/2020 dated 6 August 2020.
The loans disbursement program of PEN,
funded from the Government's placement
which one of them is in PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk., in the form of time deposits
with 3 months tenor contract amounted to
Rp10,000,000 on 25 June 2020. The
Government Fund has been distributed in form
of loan amounted to Rp39,043,255 until
maturity date of time deposit on 25 September
2020 and after that the funds was returned to
the Government.

Based on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.'s
evaluation and proposal, and in accordance to
PMK No. 104/PMK.05/2020, the Government
conducted the Phase II of Placement of
Government Funds to banks, one of which
was PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., in form
of time deposit with placement period of 110
days, amounted to Rp15,000,000 on
25 September 2020, and the funds has been
distributed in form of loan with accumulative
amounted to Rp66,634,884 until maturity date
of time deposit on 13 January 2021. The
Governments placement Phase II has ended
and the fund was returned to Government on
13 January 2021.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya
sehubungan dengan kredit yang diberikan dan
piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

d. Kredit program pemerintah (lanjutan)

Bank Mandiri juga berperan aktif dalam penyaluran kredit dengan penjaminan kredit UMKM dari Pemerintah sesuai PMK No. 71/PMK.08/2020 tanggal 23 Juni 2020. Penjaminan Pemerintah melalui badan usaha penjaminan, yaitu melalui PT Jaminan Kredit Indonesia dan PT Asuransi Kredit Indonesia. Hingga 30 November 2021, penyaluran kredit UMKM dengan penjaminan kredit dari pemerintah ini disalurkan kepada 13.352 debitur UMKM dengan nilai pencairan kredit sebesar Rp2,84 triliun.

Pada tahun 2022, program penjaminan kredit UMKM dari pemerintah tersebut dilanjutkan penyalurannya sesuai PMK No. 28/PMK.08/2022 tanggal 30 Maret 2022. Hingga 31 Desember 2022, penyaluran kredit UMKM dengan penjaminan kredit dari pemerintah ini disalurkan kepada 3.030 debitur UMKM dengan nilai pencairan kredit sebesar Rp148,66 miliar.

e. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur melalui perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain sebagai kreditur. Selain sebagai kreditur, Bank juga dapat berperan sebagai agen (agen fasilitas, agen jaminan, agen penampungan) yang menjalankan fungsi administratif untuk kepentingan seluruh kreditur dan debitur.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah persentase pembiayaan Bank Mandiri yang berperan sebagai kreditur dan agen fasilitas adalah masing-masing berkisar antara 1,11% sampai dengan 94,03% dan 1,21% sampai dengan 98,02% dari jumlah total keikutsertaan Bank Mandiri pada kredit sindikasi. Sementara jumlah persentase pembiayaan Bank Mandiri yang berperan hanya sebagai anggota sindikasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing berkisar antara 0,19% sampai dengan 55,98% dan 0,15% sampai dengan 62,50% dari jumlah keseluruhan keikutsertaan Bank Mandiri pada kredit sindikasi.

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING
(continued)**

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

d. Government program loans (continued)

Bank Mandiri also plays an active role in lending with Micro, Small and Medium Enterprises ("MSME") loan guarantees from the Government in accordance with PMK No. 71/PMK.08/2020 dated 23 June 2020. Government guarantees are through guarantee business entities, which are through PT Jaminan Kredit Indonesia and PT Asuransi Kredit Indonesia. As of 30 November 2021, MSME loan disbursement with loan guarantees from the government was distributed to 13,352 MSME debtors with a loan disbursement value of Rp2.84 trillion.

In 2022, the MSME loan guarantee program from the government will continue its distribution in accordance with PMK No. 28/PMK.08/2022 dated 30 March 2022. Until 31 December 2022, MSME loan distribution with loan guarantees from the government is distributed to 3,030 MSME debtors with a value of loan disbursement of Rp148.66 billion.

e. Syndication loans

Syndication loans represent loans granted to debtors through joint financing agreements with other banks as creditor. Apart from being creditor, the Bank also act as an agent (facility agent, guarantee agent, shelter agent) which operates administrative function for all of creditors and debtors' interest.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the percentage of Bank Mandiri financing as a creditor and facility agent is between 1.11% to 94.03% and 1.21% to 98.02% from total participation of Bank Mandiri in syndication loans. While the percentage of Bank Mandiri financing as syndication member as of 30 September 2024 and 31 December 2023 is between 0.19% to 55.98% and 0.15% to 62.50% from total participation of Bank Mandiri in syndication loans.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

f. Kredit yang direstrukturisasi

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah yang telah direstrukturisasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Perpanjangan jangka waktu kredit	64.619.661	67.782.195
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit	2.621.732	2.633.310
Perpanjangan jangka waktu kredit dan skema restrukturisasi lain-lain ^{*)}	22.191.099	26.569.121
Total^{**)}	89.432.492	96.984.626

^{*)} Skema restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari skema restrukturisasi penurunan suku bunga kredit, penjadwalan kembali bunga yang tertunggak dan perpanjangan jangka waktu pembayaran bunga tertunggak.

^{**)} Termasuk baki debet kredit restrukturisasi Covid-19 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp15.916.170 dan Rp25.967.069.

Berikut ini adalah jumlah kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah yang telah direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Lancar	43.211.357	48.610.295
Dalam perhatian khusus	36.381.675	38.001.553
Kurang lancar	2.851.228	1.967.382
Diragukan	721.711	3.201.907
Macet	6.266.521	5.203.489
Total^{*)}	89.432.492	96.984.626

^{*)} Termasuk baki debet kredit restrukturisasi Covid-19 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp15.916.170 dan Rp25.967.069.

Total kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp9.839.460 dan Rp10.372.778.

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING
(continued)**

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

f. Restructured loans

Below are the types and amounts of restructured loans and sharia receivables/financing as of 30 September 2024 and 31 December 2023:

Extension of loan maturity dates
Extension of loan maturity dates and reduction of interest rates
Extension of loan maturity dates and other restructuring schemes^{*)}

^{*)} Other restructuring schemes mainly involve reduction of interest rates, rescheduling of unpaid interest and extension of repayment periods for unpaid interest.

^{**)} Including the Covid-19 restructured loans outstanding balance as of 30 September 2024 and 31 December 2023, amounted to Rp15,916,170 and Rp25,967,069, respectively.

Below are the amount of restructured loans and sharia receivables/financing based on collectability as of 30 September 2024 and 31 December 2023:

Current
Special mention
Substandard
Doubtful
Loss

^{*)} Including the Covid-19 restructured loans outstanding balance as of 30 September 2024 and 31 December 2023, amounted to Rp15,916,170 and Rp25,967,069, respectively.

Total restructured loans and sharia receivables/financing under non-performing loans ("NPL") category as of 30 September 2024 and 31 December 2023 are amounted to Rp9,839,460 and Rp10,372,778, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

f. Kredit yang direstrukturisasi (lanjutan)

Grup telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang "Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019*" tanggal 13 Maret 2020 sebagaimana telah diubah dua kali melalui POJK No. 48/POJK.03/2020 tentang "Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019*" tanggal 1 Desember 2020 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 tentang Perubahan Kedua Atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang "Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019*" tanggal 10 September 2021. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, baki debet kredit restrukturisasi Covid-19 masing-masing sebesar Rp15.916.170 dan Rp25.967.069.

g. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah kepada pihak berelasi

Total kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah kepada pihak berelasi dan persentase terhadap total aset konsolidasian diungkapkan pada Catatan 56.

Termasuk dalam kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah kepada pihak berelasi adalah kredit yang diberikan kepada karyawan kunci Bank Mandiri dan Entitas Anak. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah kepada karyawan kunci Bank Mandiri dan Entitas Anak terdiri dari kredit dengan rata-rata tingkat suku bunga sebesar 7,61% per tahun yang digunakan untuk membeli kendaraan bermotor dan/atau rumah dengan jangka waktu 1 (satu) sampai 28 (dua puluh delapan) tahun yang dibayar melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

h. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Bank tidak melanggar dan melampaui ketentuan BMPK untuk pihak terkait dan pihak tidak terkait. BMPK dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan - POJK No. 38/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum.

i. Bank Mandiri memiliki sejumlah perjanjian penerusan kredit dengan lembaga keuangan internasional (Catatan 61).

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

f. Restructured loans (continued)

The Group has restructured loans for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020 regarding "National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy for the Impact of the Spread of the 2019 *Coronavirus Disease*" dated 13 March 2020 as amended twice by POJK No. 48/POJK.03/2020 regarding "National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy for the Impact of the Spread of the 2019 *Coronavirus Disease*" dated 1 December 2020 and POJK No. 17/POJK.03/2021 regarding Second Amendment of POJK No. 11/POJK.03/2020 regarding "National Economic Stimulus as Countercyclical for the Impact of the Spread of 2019 *Coronavirus Disease*" dated 10 September 2021. As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the balances for the Covid-19 restructuring loans are Rp15,916,170 and Rp25,967,069, respectively.

g. Loans and sharia receivables/financing to related parties

Total loans and sharia receivables/financing to related parties and its percentage to the total consolidated assets are disclosed in Note 56.

Loans and sharia receivables/financing to related parties included loans to key personnel of Bank Mandiri and Subsidiaries. The loans and sharia receivables/financing to Bank Mandiri and Subsidiaries key personnel consist of loans with average interest-bearing rate amounted to 7.61% per annum which are used for the acquisition of vehicles and/or houses, and are repayable within 1 (one) to 28 (twenty eight) years through monthly payroll deductions.

h. Legal Lending Limit (LLL)

Regarding the Legal Lending Limit (LLL) on 30 September 2024 and 31 Desember 2023, the Bank did not violate and exceeded the LLL provisions for related parties and non-related parties. LLL is calculated in accordance with Financial Services Authority Regulation - POJK No. 38/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 regarding Legal Lending Limits for Commercial Banks as amended by POJK No. 32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limits of Loans Disbursement and Large Funding for Commerical Banks.

i. Bank Mandiri has several channeling loan agreements with several international financial institutions (Note 61).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya
sehubungan dengan kredit yang diberikan dan
piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

j. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
kredit yang diberikan dan
piutang/pembiayaan syariah

	30 September 2024/ 30 September 2024
Saldo awal periode/tahun ¹⁾	53.098.619
Pembentukan selama periode/tahun berjalan (Catatan 46)	8.295.007
Penghapusbukuan ²⁾	(11.420.361)
Lain-lain ³⁾	(597.580)
Saldo akhir periode/tahun³⁾	49.375.685

¹⁾ Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan
pengakuan pendapatan bunga atas bagian yang tidak
mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami
penurunan nilai (Catatan 41).

¹⁾ Saldo awal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023
masing-masing sebesar Rp26.502.710 dan Rp39.161.899
yang dihitung secara individual dan Rp26.595.909 dan
Rp25.450.746 yang dihitung secara kolektif.

²⁾ Penghapusbukuan pada tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp2.375.341 dan
Rp10.014.928 untuk debitor yang dievaluasi secara individual
dan Rp9.045.020 dan Rp10.856.701 untuk debitor yang
dievaluasi secara kolektif.

³⁾ Saldo akhir pada tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 terdiri dari Rp23.888.128 dan
Rp26.502.710 yang dihitung secara individual dan
Rp25.487.557 dan Rp26.595.909 yang dihitung secara kolektif.

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING
(continued)**

B. Other significant information related to loans and
sharia receivables/financing (continued):

j. Movements of allowance for impairment losses
on loans and sharia receivables/financing

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
	64.612.645	Beginning balance ¹⁾
	9.788.587	Allowance during the period/year
	(20.871.629)	(Note 46)
	(430.984)	Write-offs ²⁾
		Others ³⁾
Saldo akhir periode/tahun³⁾	53.098.619	Ending balance³⁾

¹⁾ Included effect of foreign currency translation and implication
from interest income recognised on the non-impaired portion of
the impaired loans (Note 41).

¹⁾ Beginning balance as of 30 September 2024 and 31 December
2023 amounted to Rp26,502,710 and Rp39,161,899,
respectively, were calculated using individual assessment and
amounted to Rp26,595,909 and Rp25,450,746, respectively,
were calculated using collective assessment.

²⁾ Write-off as of 30 September 2024 and 31 December 2023
amounted to Rp2,375,341 and Rp10,014,928, respectively,
were calculated using individual assessment and Rp9,045,020
and Rp10,856,701, respectively, were calculated using
collective assessment.

³⁾ Ending balance as of 30 September 2024 and 31 December
2023, amounted to Rp23,888,128 and Rp26,502,710,
respectively, were calculated using individual assessment and
Rp25,487,557 and Rp26,595,909, respectively, were
calculated using collective assessment.

30 September 2024/ 30 September 2024

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah^{*)}/ Sharia^{*)}	Total	
Saldo awal periode	12.042.940	15.756.381	15.624.069	9.675.229	53.098.619	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari):						Transfer to/(from):
- Kerugian kredit						12 months expected -
ekspektasian 12 bulan	998.874	(553.450)	(445.424)	-	-	credit losses
(stage 1)						(stage 1)
- Kerugian kredit						Lifetime expected -
ekspektasian sepanjang						credit losses
umurnya - tidak						- unimpaired
mengalami penurunan	(784.238)	5.193.981	(4.409.743)	-	-	(stage 2)
nilai (stage 2)						
- Kerugian kredit						Lifetime expected -
ekspektasian sepanjang						credit losses
umurnya - mengalami						- impaired
penurunan	(164.449)	(1.742.014)	1.906.463	-	-	(stage 3)
nilai (stage 3)						
Total saldo awal setelah	12.093.127	18.654.898	12.675.365	9.675.229	53.098.619	Total beginning balance
pengalihan						after transfer
Pengukuran kembali bersih	(3.529.632)	(627.453)	8.418.648	457.496	4.719.059	Net remeasurement of
penyisihan kerugian						losses allowance
Aset keuangan baru yang	3.219.171	3.849.869	176.869	1.801.454	9.047.363	New financial assets
diterbitkan atau						originated or
dibeli						purchased
Aset keuangan yang	(1.538.935)	(3.734.051)	(198.429)	-	(5.471.415)	Financial assets
dihentikan						derecognised
pengakuannya						
Total pembentukan/	(1.849.396)	(511.635)	8.397.088	2.258.950	8.295.007	Total allowance/
(pembalikan)						(reversal)
periode berjalan						during the period
Aset keuangan yang	(165.785)	(144.673)	(9.393.147)	(1.716.756)	(11.420.361)	Written-off assets
dihapusbuku						Unwinding interest
Unwinding interest	-	-	(564.409)	-	(564.409)	Others
Lain-lain	(4.309)	(18.428)	(4.706)	(5.728)	(33.171)	
Saldo akhir periode	10.073.637	17.980.162	11.110.191	10.211.695	49.375.685	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK No. 109.

^{*)} Not implement SFAS No. 109.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING
(continued)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya
sehubungan dengan kredit yang diberikan dan
piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

B. Other significant information related to loans and
sharia receivables/financing (continued):

j. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
kredit yang diberikan dan
piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

j. Movements of allowance for impairment
losses on loans and sharia
receivables/financing (continued)

	31 Desember 2023/ 31 December 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Saldo awal tahun	12.334.510	27.535.018	15.556.355	9.186.762	64.612.645	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari):						Transfer to/(from):
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	1.040.068	(782.859)	(257.209)	-	-	12 months expected - credit losses (stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(1.147.513)	1.710.658	(563.145)	-	-	Lifetime expected - credit losses - unimpaired (stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(63.955)	(9.212.451)	9.276.406	-	-	Lifetime expected - credit losses - impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	12.163.110	19.250.366	24.012.407	9.186.762	64.612.645	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(2.864.358)	(2.877.180)	9.575.956	611.782	4.446.200	Net remeasurement of losses allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.811.944	3.067.776	828.217	2.513.931	11.221.868	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.887.053)	(3.453.097)	(539.331)	-	(5.879.481)	Financial assets derecognised
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	60.533	(3.262.501)	9.864.842	3.125.713	9.788.587	Total allowance/ (reversal) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	(166.419)	(189.101)	(17.885.463)	(2.630.646)	(20.871.629)	Written-off assets
Unwinding interest	-	-	(319.605)	-	(319.605)	Unwinding interest
Lain-lain	(14.284)	(42.383)	(48.112)	(6.600)	(111.379)	Others
Saldo akhir tahun	12.042.940	15.756.381	15.624.069	9.675.229	53.098.619	Ending balance

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.

*) Not implement SFAS No. 109.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah
cadangan kerugian penurunan nilai kredit
yang diberikan dan piutang/pembiayaan
syariah telah memadai.

Management believes that the allowance for
impairment losses on loans and sharia
receivables/financing is adequate.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya
sehubungan dengan kredit yang diberikan dan
piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

k. Ikhtisar kredit yang diberikan dan
piutang/pembiayaan syariah bermasalah
berdasarkan sektor ekonomi dan minimum
penyisihan kerugian kredit yang diberikan
dan piutang/pembiayaan syariah bermasalah
adalah sebagai berikut:

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING
(continued)**

B. Other significant information related to loans and
sharia receivables/financing (continued):

k. Summary of non-performing loans and sharia
receivables/financing based on economic
sector and the minimum allowance for loans
and sharia receivables/financing impairment
losses are as follows:

		Kredit bermasalah (berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan)/ Non-performing loans (based on Financial Services Authority Regulations)	
		30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah			
Industri	3.137.180	4.608.282	
Perdagangan, restoran, dan hotel	2.021.488	1.860.351	
Tambang	1.616.314	22.882	
Pertanian	1.301.434	1.279.616	
Konstruksi	443.875	654.774	
Jasa dunia usaha	409.790	316.107	
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	162.265	152.640	
Jasa sosial	95.168	83.658	
Listrik, gas, dan air	16.268	5.335	
Lain-lain	6.650.271	5.271.578	
	15.854.053	14.255.223	
Mata uang asing			
Industri	1.408.069	1.538.638	
Listrik, gas, dan air	157.356	333.794	
Jasa dunia usaha	-	5.842	
Lain-lain	90	94	
	1.565.515	1.878.368	
Total	17.419.568	16.133.591	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

k. Ikhtisar kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan minimum penyisihan kerugian kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah bermasalah adalah sebagai berikut (lanjutan):

Total minimum penyisihan kerugian kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah yang dihitung berdasarkan atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah bermasalah berdasarkan definisi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut:

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING
(continued)**

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

k. Summary of non-performing loans and sharia receivables/financing based on economic sector and the minimum allowance for loans and sharia receivables/financing impairment losses are as follows (continued):

Total minimum allowance for loans and sharia receivables/financing impairment losses that is calculated based on non-performing loans and sharia receivables/financing, which is based on Financial Services Authority Regulations are as follows:

		Minimum penyisihan kerugian)/ Minimum allowance for impairment losses		
		30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rupiah				Rupiah
Industri	2.979.730		3.451.158	Manufacturing
Perdagangan, restoran, dan hotel	1.278.045		1.088.445	Trading, restaurant, and hotel
Pertanian	1.074.727		495.612	Agriculture
Konstruksi	341.119		539.635	Constructions
Tambang	321.303		12.516	Mining
Jasa dunia usaha	179.045		210.405	Business services
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	134.534		75.289	Transportation, warehousing, and communications
Jasa sosial	56.244		51.046	Social services
Listrik, gas, dan air	9.095		3.794	Electricity, gas, and water
Lain-lain	4.062.400		2.996.400	Others
	10.436.242		8.924.300	
Mata uang asing				Foreign currencies
Industri	1.408.069		1.282.530	Manufacturing
Listrik, gas, dan air	23.603		50.069	Electricity, gas, and water
Jasa dunia usaha	-		5.842	Business service
Lain-lain	90		94	Others
	1.431.762		1.338.535	
Total	11.868.004		10.262.835	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

I. Penghapusbukuan kredit macet

Pada periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Bank Mandiri melaksanakan penghapusbukuan kredit macet masing-masing sebesar Rp9.491.584 dan Rp17.863.589 (Bank Mandiri saja). Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

- a. Fasilitas kredit telah digolongkan macet;
- b. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% (seratus persen) dari pokok kredit macetnya;
- c. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan penyelamatan, namun tidak berhasil;
- d. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar; dan
- e. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, termasuk yang berasal dari *non-cash loan* sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*).

m. Kredit yang dihapusbukukan dicatat di ekstra-komtabel. Bank terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit yang telah dihapusbukukan. Kredit ekstra-komtabel ini tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Ikhtisar mutasi kredit ekstra-komtabel untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Saldo awal periode/tahun	105.131.352	97.501.028
Penghapusbukuan	9.491.584	17.863.589
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan (<i>cash recoveries</i>)	(4.987.620)	(10.134.741)
Lain-lain ^{*)}	(98.287)	(98.524)
Saldo akhir periode/tahun	109.537.029	105.131.352

^{*)} Merupakan selisih kurs karena penjabaran mata uang asing, pencatatan kembali aset yang dihapusbuku dan lainnya.

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING
(continued)**

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

I. Written-off of non-performing loans

For period and year ended 30 September 2024 and 31 December 2023, Bank Mandiri had written-off non-performing loans amounted to Rp9,491,584 and Rp17,863,589 (for Bank Mandiri only), respectively. The criteria for loan write-offs are as follows:

- a. Loan facility has been classified as loss;
- b. Loan facility has been provided with 100% (one hundred percent) allowance for impairment loss from the loss loan principal;
- c. Collection and recovery efforts have been performed, but the result is unsuccessful;
- d. The debtors' business has no prospect or has bad performance or they do not have the loan repayment ability; and
- e. The write-offs are performed for all loan obligations, including non-cash loan facilities, and the write-offs shall not be written-off partially.

m. Written-off loans are recorded in extra-comptable. The Bank continues pursuing for collection of the written-off loans. These loans are not reflected in the consolidated statement of financial position. A summary of movements of extra-comptable loans for the periode and year ended 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows (for Bank Mandiri only):

*Beginning balance
Write-offs

Cash recoveries
from written-off loans
Others^{*)}*

Ending balance

^{*)} Represents effect of foreign currency translation, re-recognition of written off assets and others.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING
(continued)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

n. Kredit yang disalurkan Bank Mandiri dengan sistem pembiayaan langsung (*executing*) ke perusahaan pembiayaan dan pembiayaan bersama (*joint financing*) pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp21.087.455 dan Rp11.971.089.

n. Loans channelled by Bank Mandiri through direct financing (*executing*) to multifinance company and joint financing mechanism as of 30 September 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp21,087,455 and Rp11,971,089, respectively.

o. Nilai tercatat diamortisasi dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah adalah sebagai berikut:

o. The carrying amount of loans and sharia receivables/financing at amortised cost are as follows:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Kredit yang diberikan (Catatan 12A)	1.541.981.352	1.359.832.195	Loans (Note 12A)
Bunga yang masih akan diterima	5.499.975	5.123.412	Accrued interest receivables
Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi (Catatan 35)	(1.019.101)	(1.023.992)	Unearned income (directly attributable) (Note 35)
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 12A.e dan 12B.j)	(49.479.078)	(53.110.476)	Allowance for impairment losses (Note 12A.e and 12B.j)
Total	1.496.983.148	1.310.821.139	Total

p. Pada tanggal homologasi, nilai wajar atas saldo kredit yang diberikan Bank Mandiri kepada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda") sebagai dampak dari restrukturisasi adalah sebesar Rp866.773 atau sebesar 21% dari nilai kontraktual pinjaman. Nilai ini akan terpulihkan secara bertahap sesuai dengan konsep akuntansi setelah tanggal restrukturisasi hingga tanggal jatuh tempo. Bank Mandiri tetap memiliki nilai tagih atas kredit yang diberikan kepada Garuda sebesar Rp4.208.938 sesuai nilai kontraktual pinjaman sebagaimana tercantum dalam perjanjian perdamaian yang telah dihomologasi oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, sehingga tidak terdapat penghapusan jumlah tagihan pokok & bunga yang ditangguhkan Bank Mandiri terhadap Garuda.

p. On the date of homologation, fair value of the outstanding loans from Bank Mandiri to PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda") as a result of the restructuring are amounted to Rp866,773 or 21% of the contractual amount. This value will be recovered gradually in accordance with the accounting concept after the restructuring date until the maturity date. Bank Mandiri still has a claim value for loans disbursed to Garuda amounted to Rp4,208,938 according to the contractual value of the loan as stated in the settlement agreement which has been homologated by the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, thus there is no write-off of the principal & deferred interest by Bank Mandiri against Garuda.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

- a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah		
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	68.966.586	59.389.344
Dikurangi: Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(26.910.566)	(26.639.548)
Total	42.056.020	32.749.796
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(895.496)	(713.044)
Neto	41.160.524	32.036.752

Angsuran dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 yang akan diterima dari konsumen berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
<u>Tahun</u>		
2024	15.979.990	22.117.833
2025	22.246.017	17.146.248
2026 dan sesudahnya	30.740.579	20.125.263
Total	68.966.586	59.389.344

Pada tanggal 13 April 2016 PT Mandiri Utama Finance (MUF) dan Bank telah menanda tangani Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama Kendaraan Bermotor antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT Mandiri Utama Finance. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dimana perubahan terakhir melalui amandemen Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama Kendaraan Bermotor antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT Mandiri Utama Finance yang termuat di dalam Akta Addendum X (Sepuluh) Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama Kendaraan Bermotor antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT Mandiri Utama Finance No. 2 tanggal 14 Maret 2024, dengan fasilitas pembiayaan bersama menjadi sebesar Rp22.000.000 dengan porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar minimal 1% dari MUF dan maksimal 99% dari pemberi pembiayaan bersama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2025.

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

- a. Details of Subsidiary's consumer financing receivables are as follows:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah		
Consumer financing receivables - gross	68.966.586	59.389.344
Less: Unearned income on consumer financing	(26.910.566)	(26.639.548)
Total	42.056.020	32.749.796
Less: allowance for impairment losses	(895.496)	(713.044)
Net	41.160.524	32.036.752

Installments of consumer financing receivables - gross as of 30 September 2024 and 31 December 2023 which will be received from customers based on the maturity dates are as follows:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
<u>Year</u>		
2024	15.979.990	22.117.833
2025	22.246.017	17.146.248
2026 and later	30.740.579	20.125.263
Total	68.966.586	59.389.344

On 13 April 2016, PT Mandiri Utama Finance (MUF) and the Bank signed a Joint Financing Agreement for Motor Vehicles between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. and PT Mandiri Utama Finance. This agreement has undergone several amendments, with the latest change documented in the Tenth Addendum (Addendum X) to the Joint Financing Agreement for Motor Vehicles between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. and PT Mandiri Utama Finance, recorded in Deed No. 2 dated 14 March 2024. The joint financing facility has been set at Rp22,000,000, with a joint financing portion of at least 1% from MUF and up to 99% from the joint financier. This agreement is valid until 28 February 2025.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

- a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pada tanggal 6 Februari 2009, PT Mandiri Tunas Finance (MTF) dan Bank telah menanda tangani Perjanjian Kerjasama Kendaraan Bermotor yang termuat di dalam Akta No. 9. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dimana perubahan terakhir melalui amandemen Perjanjian Kerjasama Kendaraan Bermotor yang termuat di dalam Akta Addendum XIX (Kesembilan Belas) Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama Kendaraan Bermotor No. 55 tanggal 27 Mei 2024 dan Perjanjian Kerjasama Pengambilalihan Piutang Pembiayaan antara MTF dan Bank yang termuat di dalam Akta Addendum XII (Duabelas) Perjanjian Kerjasama Pengambilalihan Piutang Pembiayaan (Customer Asset Purchase) No. 56 tertanggal 27 Mei 2024, dengan fasilitas pembiayaan bersama menjadi sebesar Rp27.000.000 dengan porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar minimal 1,00% dari MTF dan maksimal 99,00% dari pemberi pembiayaan bersama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2025.

Pada tanggal 21 Februari 2022, MTF dan Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama dalam bentuk pembiayaan Passenger Vehicle, Commercial Vehicle, dan Heavy Equipment kepada debitur komersial Bank. Perjanjian ini telah diubah dengan perubahan terakhir termuat dalam Addendum III (Ketiga) Perjanjian Pembiayaan Bersama (Joint Financing) Reguler antara Bank dengan MTF No.030/PKS-LEG/MTF/II/2024 tertanggal 21 Februari 2024, dengan fasilitas pembiayaan bersama sebesar Rp6.000.000 dengan porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar minimal 1,00% dari MTF dan maksimal 99,00% dari pemberi pembiayaan bersama, dimana Perseroan menanggung risiko kredit dan menerima pendapatan sesuai dengan porsi pembiayaannya. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Februari 2025.

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Entitas Anak atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 - 84 bulan.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen di atas adalah transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp8.621 dan Rp11.542 (Catatan 56).

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

- a. Details of Subsidiary's consumer financing receivables are as follows (continued):

On 6 February 2009, PT Mandiri Tunas Finance (MTF) and the Bank signed a Motor Vehicle Cooperation Agreement, documented in Deed No. 9. This agreement has undergone several amendments, with the latest changes through the Nineteenth Addendum (XIX) of the Motor Vehicle Financing Cooperation Agreement documented in Deed No. 55 dated 27 May 2024, and the Twelfth Addendum (XII) of the Financing Receivables Takeover Cooperation Agreement (Customer Asset Purchase) documented in Deed No. 56 dated 27 May 2024, between MTF and the Bank. The joint financing facility has been set at Rp27,000,000, with the joint financing portion being at least 1.00% from MTF and up to 99.00% from the joint financier. This agreement is valid until 28 February 2025.

On 21 February 2022, MTF and the Bank signed a Joint Financing Agreement for the financing of Passenger Vehicles, Commercial Vehicles, and Heavy Equipment to the Bank's commercial debtors. This agreement has been amended, with the latest amendment included in the Third Addendum (Addendum III) to the Regular Joint Financing Agreement between the Bank and the MTF No. 030/PKS-LEG/MTF/II/2024 dated 21 February 2024. The joint financing facility is set at Rp6,000,000, with a joint financing portion of at least 1.00% from MTF and up to 99.00% from the joint financier. The Company bears the credit risk and receives income according to its financing portion. This agreement has been extended until 20 February 2025.

Financing period for contracts disbursed by the Subsidiaries on motor vehicles ranges from 12 - 84 months.

Included in consumer financing receivables transactions are related parties transactions as of 30 September 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp8,621 and Rp11,542, respectively (Note 56).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

- a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

Berikut adalah perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi biaya diamortisasi berdasarkan *stage* untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

- a. *Details of Subsidiary's consumer financing receivables are as follows (continued):*

Changes in carrying amount of consumer financing receivables classified as amortised cost upon stages for the period and year ended 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows:

30 September 2024/ 30 September 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortised cost
Saldo awal periode	31.844.501	559.928	345.367	32.749.796	Beginning balance
Transfer ke/(dari) <i>stage</i> 1	561.435	(498.850)	(62.585)	-	Transfer to/(from) stage 1
Transfer ke/(dari) <i>stage</i> 2	(1.720.521)	1.773.413	(52.892)	-	Transfer to/(from) stage 2
Transfer ke/(dari) <i>stage</i> 3	(492.229)	(446.077)	938.306	-	Transfer to/(from) stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan	30.193.186	1.388.414	1.168.196	32.749.796	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(8.751.682)	(82.299)	755.826	(8.078.155)	Remeasurement of net carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	22.201.046	173.233	76.704	22.450.983	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.963.133)	(477.868)	(536.863)	(3.977.864)	Financial assets derecognised
Aset keuangan yang dihapusbuku	(15.361)	(96.005)	(977.374)	(1.088.740)	Written-off financial assets
Total penambahan/(penurunan) periode berjalan	10.470.870	(482.939)	(681.707)	9.306.224	Total increase/(decrease) during the period
Saldo akhir periode	40.664.056	905.475	486.489	42.056.020	Ending balance

31 Desember 2023/ 31 December 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortised cost
Saldo awal tahun	22.712.668	846.480	198.579	23.757.727	Beginning balance
Transfer ke/(dari) <i>stage</i> 1	239.079	(224.697)	(14.382)	-	Transfer to/(from) stage 1
Transfer ke/(dari) <i>stage</i> 2	(1.147.403)	1.169.775	(22.372)	-	Transfer to/(from) stage 2
Transfer ke/(dari) <i>stage</i> 3	(320.229)	(408.192)	728.421	-	Transfer to/(from) stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan	21.484.115	1.383.366	890.246	23.757.727	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(4.408.140)	(489.701)	984.254	(3.913.587)	Remeasurement of net carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	17.777.103	158.733	117.832	18.053.668	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.996.525)	(431.253)	(552.921)	(3.980.699)	Financial assets derecognised
Aset keuangan yang dihapusbuku	(12.052)	(61.217)	(1.094.044)	(1.167.313)	Written-off financial assets
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	10.360.386	(823.438)	(544.879)	8.992.069	Total increase/(decrease) during the year
Saldo akhir tahun	31.844.501	559.928	345.367	32.749.796	Ending balance

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

- b. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

- b. Details of consumer financing receivables by Bank Indonesia's collectibility are as follows:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Lancar	38.809.932	30.685.547	
Dalam perhatian khusus	2.759.599	1.718.882	Current
Kurang lancar	213.146	156.031	Special mention
Diragukan	242.217	186.996	Substandard
Macet	31.126	2.340	Doubtful Loss
Total	42.056.020	32.749.796	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(895.496)	(713.044)	Less: allowance for impairment losses
Neto	41.160.524	32.036.752	Net

- c. Rata-rata suku bunga efektif yang dikenakan kepada konsumen adalah sebagai berikut:

- c. Average of effective interest rate charged to customers are as follows:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Mobil	12,56%	12,31%	Car
Sepeda motor	22,80%	23,72%	Motorcycle

- d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

- d. Movements of allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Saldo awal periode/tahun	713.044	610.361	Beginning balance
Pembentukan selama periode/tahun berjalan (Catatan 46)	1.271.192	1.277.661	Allowance during the period/year (Note 46)
Penghapusbukuan	(1.088.740)	(1.167.313)	Write-offs
Lain-lain	-	(7.665)	Others
Saldo akhir periode/tahun	895.496	713.044	Ending balance

30 September 2024/ 30 September 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal periode	459.935	122.002	131.107	713.044	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari):					Transfer to/(from):
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	38.560	(32.324)	(6.236)	-	12 months expected credit losses (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(42.254)	46.755	(4.501)	-	Lifetime expected credit losses - non-impaired (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(16.227)	(32.377)	48.604	-	Lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	440.014	104.056	168.974	713.044	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(82.388)	134.549	1.172.794	1.224.955	Net remeasurement of losses allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	304.601	43.996	31.726	380.323	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(48.290)	(97.752)	(188.044)	(334.086)	Financial assets derecognised
Total pembentukan periode berjalan	173.923	80.793	1.016.476	1.271.192	Total allowance during the period
Aset keuangan yang dihapusbuku	(15.361)	(96.005)	(977.374)	(1.088.740)	Written-off financial assets
Lain-lain	(10.847)	2	10.845	-	Others
Saldo akhir periode	587.729	88.846	218.921	895.496	Ending balance

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

- d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut (lanjutan):

- d. *Movements of allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows (continued):*

	31 Desember 2023/ 31 December 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal tahun	415.028	108.061	87.272	610.361	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke/(dari):					<i>Transfer to/(from):</i>
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	21.775	(19.036)	(2.739)	-	<i>12 months expected credit losses (stage 1)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(29.846)	33.759	(3.913)	-	<i>Lifetime expected credit losses - non-impaired (stage 2)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(11.465)	(41.738)	53.203	-	<i>Lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	395.492	81.046	133.823	610.361	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(106.754)	151.325	1.224.336	1.268.907	<i>Net remeasurement of losses allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	234.091	46.747	54.049	334.887	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(55.510)	(83.213)	(187.410)	(326.133)	<i>Financial assets derecognised</i>
Total pembentukan tahun berjalan	71.827	114.859	1.090.975	1.277.661	<i>Total allowance during the year</i>
Aset keuangan yang dihapusbuku	(12.052)	(61.217)	(1.094.044)	(1.167.313)	<i>Written-off financial assets</i>
Lain-lain	4.668	(12.686)	353	(7.665)	<i>Others</i>
Saldo akhir tahun	459.935	122.002	131.107	713.044	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate.

- e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 62A.
- f. Piutang pembiayaan konsumen yang menjadi jaminan atas efek-efek yang diterbitkan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.399.937 dan Rp2.654.370 (Catatan 30).
- g. Piutang pembiayaan konsumen yang menjadi jaminan atas pinjaman yang diterima pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp22.215.822 dan Rp18.002.436 (Catatan 36f).
- h. Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Entitas Anak menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Entitas Anak.

- e. *Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" is disclosed in Note 62A.*
- f. *Consumer financing receivables pledged as collateral for debt securities issued as of 30 September 2024 and 31 December 2023 are Rp2,399,937 and Rp2,654,370 respectively (Note 30).*
- g. *Consumer financing receivables pledged as collateral for fund borrowing as of 30 September 2024 and 31 December 2023 are Rp22,215,822 and Rp18,002,436 respectively (Note 36f).*
- h. *As a collateral to the consumer financing receivables, the Subsidiaries received Vehicles Ownership Certificate ("BPKB") from its customer for every vehicle financed by the Subsidiaries.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN

14. NET INVESTMENT FINANCE LEASES

- a. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- a. Details of Subsidiaries' net investment finance leases are as follows:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Piutang sewa pembiayaan bruto	6.784.023	6.345.951	Gross finance lease receivables
Piutang sewa pembiayaan yang dibiayai bersama dengan pihak-pihak lain <i>without recourse</i> - bruto	(1.298)	(28.009)	Finance lease receivables jointly funded with other parties without recourse - gross
Nilai sisa terjamin	2.591.453	2.672.995	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(985.030)	(828.700)	Deferred finance lease income
Simpanan jaminan	(2.591.453)	(2.672.995)	Security deposits
Total investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.797.695	5.489.242	Total net investment finance leases
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(85.554)	(70.170)	Less: allowance for impairment losses
Neto	5.712.141	5.419.072	Net

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Entitas Anak atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 - 60 bulan.

Financing period for contracts disbursed by the Subsidiaries on motor vehicles ranges between 12 - 60 months.

Piutang sewa pembiayaan - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Details of investment finance leases - gross, based on the maturity date are as follows:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
<u>Tahun</u>			<u>Year</u>
2024	1.085.017	3.462.663	2024
2025	3.044.323	1.914.638	2025
2026 dan sesudahnya	2.654.683	968.650	2026 and later
	6.784.023	6.345.951	
Piutang sewa pembiayaan yang dibiayai bersama dengan pihak-pihak lain <i>without recourse</i> - bruto	(1.298)	(28.009)	Finance lease receivables jointly funded with other parties without recourse - gross
Nilai sisa terjamin, pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan	(985.030)	(828.700)	Guaranteed residual value, deferred finance lease income and security deposits
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.797.695	5.489.242	Net invesment finance lease

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN
(lanjutan)**

- a. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

Berikut adalah perubahan nilai tercatat investasi bersih dalam sewa pembiayaan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage:

14. NET INVESTMENT FINANCE LEASES (continued)

- a. Details of Subsidiaries' net investment finance leases are as follows (continued):

Movements in carrying amount of net investment finance leases classified as at amortised cost upon stages are as follows:

30 September 2024/ 30 September 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					At amortised cost
Saldo awal periode	5.292.585	177.578	19.079	5.489.242	Beginning balance
Transfer ke/(dari) stage 1	90.015	(78.209)	(11.806)	-	Transfer to/(from) stage 1
Transfer ke/(dari) stage 2	(338.276)	345.889	(7.613)	-	Transfer to/(from) stage 2
Transfer ke/(dari) stage 3	(29.835)	(54.019)	83.854	-	Transfer to/(from) stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan	5.014.489	391.239	83.514	5.489.242	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.620.829)	(72.255)	34.421	(1.658.663)	Remeasurement of net carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.969.437	83.128	5.107	3.057.672	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(851.084)	(145.646)	(54.351)	(1.051.081)	Financial assets derecognised
Aset keuangan yang dihapusbuku	(1.498)	(3.493)	(34.484)	(39.475)	Written-off financial assets
Total kenaikan/(penurunan) periode berjalan	496.026	(138.266)	(49.307)	308.453	Total increase/(decrease) during the period
Saldo akhir periode	5.510.515	252.973	34.207	5.797.695	Ending balance
31 Desember 2023/ 31 December 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					At amortised cost
Saldo awal tahun	5.676.950	168.820	26.790	5.872.560	Beginning balance
Transfer ke/(dari) stage 1	31.077	(29.625)	(1.452)	-	Transfer to/(from) stage 1
Transfer ke/(dari) stage 2	(245.387)	248.808	(3.421)	-	Transfer to/(from) stage 2
Transfer ke/(dari) stage 3	(14.323)	(46.353)	60.676	-	Transfer to/(from) stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan	5.448.317	341.650	82.593	5.872.560	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.876.707)	(71.649)	74.314	(1.874.042)	Remeasurement of net carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.484.571	40.857	3.471	2.528.899	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(762.804)	(132.871)	(66.377)	(962.052)	Financial assets derecognised
Aset keuangan yang dihapusbuku	(792)	(409)	(74.922)	(76.123)	Written-off financial assets
Total penurunan tahun berjalan	(155.732)	(164.072)	(63.514)	(383.318)	Total decrease during the year
Saldo akhir tahun	5.292.585	177.578	19.079	5.489.242	Ending balance

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN
(lanjutan)

14. NET INVESTMENT FINANCE LEASES (continued)

b. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

b. Details of net investment finance leases by Bank Indonesia's collectibility are as follows:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Lancar	5.437.650	5.257.583	Current
Dalam perhatian khusus	325.839	212.580	Special mention
Kurang lancar	21.096	5.957	Substandard
Diragukan	11.690	13.122	Doubtful
Macet	1.420	-	Loss
Total	5.797.695	5.489.242	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(85.554)	(70.170)	Less: allowance for impairment losses
Neto	5.712.141	5.419.072	Net

c. Rata-rata suku bunga efektif yang dikenakan kepada konsumen adalah sebagai berikut:

c. Average of effective interest rate charged to customers are as follows:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Mobil	17,60%	13,26%	Car
Alat berat	10,99%	11,53%	Heavy equipment
Mesin	11,39%	11,89%	Machine

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

d. Movements of allowance for impairment losses on net investment finance leases are as follows:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Saldo awal periode/tahun	70.170	139.173	Beginning balance
Pembentukan selama periode/tahun berjalan (Catatan 46)	54.859	7.120	Allowance during the period/year (Note 46)
Penghapusbukuan	(39.475)	(76.123)	Write-offs
Saldo akhir periode/tahun	85.554	70.170	Ending balance

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN
(lanjutan)**

14. NET INVESTMENT FINANCE LEASES (continued)

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut (lanjutan):

d. *Movements of allowance for impairment losses on net investment finance leases are as follows (continued):*

30 September 2024/ 30 September 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal periode	46.071	18.881	5.218	70.170	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari):					Transfer to/(from):
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	7.003	(5.184)	(1.819)	-	12 months expected credit losses (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(6.305)	7.657	(1.352)	-	Lifetime expected credit losses - non-impaired (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(974)	(5.184)	6.158	-	Lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	45.795	16.170	8.205	70.170	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	13.865	(382)	50.729	64.212	Net remeasurement of losses allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	24.628	22.436	2.612	49.676	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(17.045)	(25.277)	(16.707)	(59.029)	Financial assets derecognised
Total pembentukan/(pembalikan) periode berjalan	21.448	(3.223)	36.634	54.859	Total allowance/(reversal) during the period
Aset keuangan yang dihapusbuku	(1.498)	(3.493)	(34.484)	(39.475)	Written-off financial assets
Saldo akhir periode	65.745	9.454	10.355	85.554	Ending balance
31 Desember 2023/ 31 December 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal tahun	95.289	34.345	9.539	139.173	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari):					Transfer to/(from):
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	2.584	(2.447)	(137)	-	12 months expected credit losses (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(4.088)	4.821	(733)	-	Lifetime expected credit losses - non-impaired (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(374)	(4.549)	4.923	-	Lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	93.411	32.170	13.592	139.173	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(36.401)	2.691	86.483	52.773	Net remeasurement of losses allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7.213	14.891	1.526	23.630	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(17.360)	(30.462)	(21.461)	(69.283)	Financial assets derecognised
Total pembentukan/(pembalikan) tahun berjalan	(46.548)	(12.880)	66.548	7.120	Total allowance/(reversal) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	(792)	(409)	(74.922)	(76.123)	Written-off financial assets
Saldo akhir tahun	46.071	18.881	5.218	70.170	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on net investment finance lease is adequate.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN
(lanjutan)**

- e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 62.A.
- f. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang menjadi jaminan atas efek-efek yang diterbitkan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp468.424 dan Rp763.080 (Catatan 30).
- g. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang menjadi jaminan atas pinjaman yang diterima pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.365.645 dan Rp874.859 (Catatan 36f).

14. NET INVESTMENT FINANCE LEASES (continued)

- e. Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" is disclosed in Note 62.A.
- f. Net investment finance leases pledged as collateral for debt securities issued as of 30 September 2024 and 31 December 2023 were amounted to Rp468,424 and Rp763,080, respectively (Note 30).
- g. Net investment finance lease pledged as collateral for fund borrowings as of 30 September 2024 and 31 December 2023 were amounted to Rp1,365,645 and Rp874,859, respectively (Note 36f).

15. TAGIHAN AKSEPTASI

- a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

15. ACCEPTANCE RECEIVABLES

- a. By currency, related parties and third parties:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rupiah			Rupiah
Tagihan kepada bank lain			Receivables from other banks
Pihak berelasi (Catatan 56)	482.798	533.263	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	686.470	254.190	Third parties
	1.169.268	787.453	
Tagihan kepada debitur			Receivables from debtors
Pihak berelasi (Catatan 56)	1.144.256	848.573	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	4.357.977	7.549.465	Third parties
	5.502.233	8.398.038	
Total Rupiah	6.671.501	9.185.491	Total Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Tagihan kepada bank lain			Receivables from other banks
Pihak berelasi (Catatan 56)	-	667	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	161.319	221.627	Third parties
	161.319	222.294	
Tagihan kepada debitur			Receivables from debtors
Pihak berelasi (Catatan 56)	141.349	867.924	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	3.905.891	4.518.179	Third parties
	4.047.240	5.386.103	
Total mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	4.208.559	5.608.397	Total foreign currencies (Note 62.B.(iv))
	10.880.060	14.793.888	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(30.141)	(122.212)	Less: allowance for impairment losses
Neto	10.849.919	14.671.676	Net

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

- a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

Berikut adalah perubahan nilai tercatat tagihan akseptasi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage:

15. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

- a. By currency, related parties and third parties (continued):

Movements in carrying amount of acceptance receivables classified as at amortised cost upon stages:

30 September 2024/ 30 September 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total
Biaya perolehan diamortisasi					
Saldo awal periode	14.284.950	177.991	-	330.947	14.793.888
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	311.467	4.956	-	(234.251)	82.172
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	24.295.401	115.799	-	-	24.411.200
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(27.901.028)	(220.964)	-	-	(28.121.992)
Lain-lain	(280.533)	(4.675)	-	-	(285.208)
Total kenaikan/(penurunan) periode berjalan	(3.574.693)	(104.884)	-	(234.251)	(3.913.828)
Saldo akhir periode	10.710.257	73.107	-	96.696	10.880.060

*At amortised cost
Beginning balance*

*Remeasurement of net carrying amount
New financial assets originated or purchased
Financial assets derecognised
Others*

Total increase/(decrease) during the period

Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK No. 109.

^{*)} Not implement SFAS No. 109.

31 Desember 2023/ 31 December 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total
Biaya perolehan diamortisasi					
Saldo awal tahun	11.267.881	87.483	2.515	423.702	11.781.581
Pengalihan ke/(dari) stage 2	(23.404)	23.404	-	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	11.244.477	110.887	2.515	423.702	11.781.581
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	46.734	4.765	-	(92.755)	(41.256)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	35.815.000	937.938	1.340	-	36.754.278
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(32.718.932)	(870.327)	(3.855)	-	(33.593.114)
Lain-lain	(102.329)	(5.272)	-	-	(107.601)
Total kenaikan/ (penurunan) tahun berjalan	3.040.473	67.104	(2.515)	(92.755)	3.012.307
Saldo akhir tahun	14.284.950	177.991	-	330.947	14.793.888

*At amortised cost
Beginning balance*

- Transfer to/(from) stage 2

Total beginning balance transfer

*Remeasurement of net carrying amount
New financial assets originated or purchased
Financial assets derecognised
Others*

Total increase/ (decrease) during the year

Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK No. 109.

^{*)} Not implement SFAS No. 109.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

15. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan jatuh tempo:

b. By maturity:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	2.507.037	1.294.293	Less than 1 month
1 - 3 bulan	2.083.059	3.875.992	1 - 3 months
3 - 6 bulan	2.070.944	4.015.206	3 - 6 months
6 - 12 bulan	10.461	-	6 - 12 months
Total Rupiah	6.671.501	9.185.491	Total Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Kurang dari 1 bulan	1.175.340	1.388.088	Less than 1 month
1 - 3 bulan	1.717.603	2.167.759	1 - 3 months
3 - 6 bulan	935.656	1.748.610	3 - 6 months
6 - 12 bulan	127.057	204.009	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	252.903	99.931	Over 12 months
Total mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	4.208.559	5.608.397	Total foreign currencies (Note 62.B.(iv))
	10.880.060	14.793.888	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(30.141)	(122.212)	Less: allowance for impairment losses
Neto	10.849.919	14.671.676	Net

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

c. By Bank Indonesia's collectability

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Lancar	10.870.966	14.786.829	Current
Dalam perhatian khusus	9.094	7.059	Special mention
	10.880.060	14.793.888	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(30.141)	(122.212)	Less: allowance for impairment losses
Neto	10.849.919	14.671.676	Net

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
tagihan akseptasi:

d. Movements of allowance for impairment losses on
acceptance receivables:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Saldo awal periode/tahun (Pembalikan)/pembentukan selama periode/tahun berjalan (Catatan 46)	122.212	61.963	Beginning balance Total (reversal)/allowance during the period/ year (Note 46)
Lain-lain ^{*)}	(92.115) 44	59.315 934	Others ^{*)}
Saldo akhir periode/tahun	30.141	122.212	Ending balance

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Included effect of foreign currency translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

15. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi (lanjutan):

d. *Movements of allowance for impairment losses on acceptance receivables (continued):*

30 September 2024/ 30 September 2024

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah¹⁾/ Sharia¹⁾	Total	
Saldo awal periode	29.917	87.984	-	4.311	122.212	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(14.182)	4	-	(2.876)	(17.054)	<i>Remeasurement of net carrying amount</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	36.523	18.186	-	-	54.709	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(33.461)	(96.309)	-	-	(129.770)	<i>Financial assets derecognised</i>
Total pembentukan/ (pembalikan) periode berjalan	(11.120)	(78.119)	-	(2.876)	(92.115)	<i>Total allowance/ (reversal) during the period</i>
Lain-lain ²⁾	30	15	-	(1)	44	<i>Others²⁾</i>
Saldo akhir periode	18.827	9.880	-	1.434	30.141	<i>Ending balance</i>

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK No. 109.

²⁾ Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

¹⁾ Not implement SFAS No. 109.

²⁾ Included effect of foreign currency translation

31 Desember 2023/ 31 December 2023

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah¹⁾/ Sharia¹⁾	Total	
Saldo awal tahun	35.320	19.314	2.515	4.814	61.963	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke/(dari): Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(158)	158	-	-	-	<i>Transfer to/(from): Lifetime expected losses - non-impaired (stage 2)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	35.162	19.472	2.515	4.814	61.963	<i>Total beginning balance transfer</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(14.568)	(589)	-	(374)	(15.531)	<i>Remeasurement of net carrying amount</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	74.947	247.444	1.340	-	323.731	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(65.895)	(179.135)	(3.855)	-	(248.885)	<i>Financial assets derecognised</i>
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	(5.516)	67.720	(2.515)	(374)	59.315	<i>Total allowance/ (reversal) during the year</i>
Lain-lain ²⁾	271	792	-	(129)	934	<i>Others²⁾</i>
Saldo akhir tahun	29.917	87.984	-	4.311	122.212	<i>Ending balance</i>

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK No. 109.

²⁾ Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

¹⁾ Not implement SFAS No. 109.

²⁾ Included effect of foreign currency translation.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on acceptance receivables is adequate.

e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 62A.

e. *Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" is disclosed in Note 62A.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENYERTAAN SAHAM

- a. Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Penyertaan saham		
Pihak berelasi (Catatan 56)	1.080.332	652.420
Pihak ketiga	1.338.330	1.209.067
Total	2.418.662	1.861.487
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(34.053)	(34.123)
Neto	2.384.609	1.827.364

16. INVESTMENTS IN SHARES

- a. The detail of investments in shares are as follows:

*Investments in shares
Related parties (Note 56)
Third parties

Total
Less: allowance for
impairment losses

Net*

Rincian dari penyertaan saham pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

*The detail of investments in shares as of
30 September 2024 and 31 December 2023 are as
follows:*

Nama Perusahaan/ Investee Companies	Jenis Usaha/ Nature of Business	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Metode nilai wajar: /Fair value method:			
PT Fintek Karya Nusantara	Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran/ Fintech Lending	15,72%	620.353
PT Amarta Nusantara Raya	Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran/ Fintech Lending	6,06%	254.170
PT Sinbad Karya Perdagangan	Layanan Digital/ Digital Service	11,02%	177.479
Sleekr Pte. Ltd.	Platform SDM dan Akuntansi/HR and Accounting Platform	3,29%	160.603
PT Ayopop Teknologi Indonesia	Antarmuka Pemrograman Aplikasi Keuangan/ Open Finance API	7,44%	138.072
PT Intersoft Solutions	Layanan Digital/ Digital Service	16,11%	112.515
Lunaria Annua Holding Pte. Ltd.	Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran/ Fintech Lending	2,17%	105.211
PT Privy Identitas Digital	Layanan Digital/ Digital Service	4,90%	95.201
Qoala Technology Pte. Ltd.	Teknologi Asuransi/ Insurance Technology	1,76%	81.941
PT Delos Teknologi Maritim Jaya	Teknologi Agrobisnis/ Agricultural Technology	7,13%	42.521
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional	Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran/ Fintech Lending	17,50%	37.440
PT Crowde Membangun Bangsa	Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran/ Fintech Lending	12,47%	35.964
PT Agriaku Digital Indonesia	Teknologi Agrobisnis/ Agricultural Technology	1,58%	35.673
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	Penyelenggara Jasa Kliring dan Penjaminan/ Central Counterparty	1,11%	20.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)/ Others (each less than Rp20,000)	Beragam/Various	0,01% - 100,00%	26.002
			1.943.145
			1.813.882

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

- a. Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

Rincian dari penyertaan saham pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Nama Perusahaan/ Investee Companies	Jenis Usaha/ Nature of Business	30 September 2024/ 30 September 2024		31 Desember 2023/ 31 December 2023	
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Metode biaya dan ekuitas:/ Cost and equity method:					
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ⁷⁾	Asuransi Jiwa/ Life Insurance	20,00%	427.912	-	-
PT Djakarta Lloyd (Persero)	Pelayaran Niaga/ Shipping Line	17,67%	32.067	17,67%	32.067
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)/ Others (each less than Rp20,000)	Beragam/Various	0,000001% - 10%	15.538	0,000001% - 10%	15.538
			475.517		47.605
Total			2.418.662		1.861.487
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai/ Less: allowance for impairment losses			(34.053)		(34.123)
Neto/Net			2.384.609		1.827.364

⁷⁾ Pada tanggal 26 Juni 2024, terdapat perubahan klasifikasi penyertaan kepada Mandiri Inhealth dari penyertaan kepada Entitas Anak menjadi penyertaan kepada entitas asosiasi karena pengalihan pengendalian (Catatan 1g).

⁷⁾ On 26 June 2024, there were changes in classification of investment in Mandiri Inhealth from investment in Subsidiaries become investment in associates due to control transfer (Note 1g).

- b. Klasifikasi penyertaan saham berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Lancar	2.384.640	1.827.394	Current Loss
Macet	34.022	34.093	
Total	2.418.662	1.861.487	Total Less: allowance for impairment losses
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(34.053)	(34.123)	
Neto	2.384.609	1.827.364	Net

- c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Saldo awal periode/tahun	34.123	68.640	Beginning balance Reversal during the period/year (Note 46)
Pembalikan selama periode/tahun berjalan (Catatan 46)	(935)	(33.917)	
Penghapusbukuan Lain-lain*)	(100) 965	- (600)	Write-offs Others ⁷⁾
Saldo akhir periode/tahun	34.053	34.123	Ending balance

⁷⁾ Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

⁷⁾ Included effect of foreign currency translation.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on investments in shares are adequate.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

17. PREPAID EXPENSES

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Biaya pemeliharaan gedung	747.725	724.951	Building maintenance fee
Biaya premi asuransi	746.294	454.000	Prepaid insurance premium
Biaya transaksi kredit	723.496	335.076	Loans transaction fee
Biaya premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah	622.414	-	Prepaid insurance premiums on - third party funds guarantee program
Biaya transaksi treasury	398.996	33.872	Treasury transaction fee
Biaya kepegawaian	354.947	123.986	Employment expenses
Sewa dibayar dimuka	335.495	260.417	Prepaid rent
Biaya pemeliharaan sistem	92.003	64.303	System maintenance fee
Biaya promosi	77.074	18.835	Promotion fee
Biaya jasa tenaga kerja pihak ketiga	39.576	29.089	Third-party labor service fee
Biaya jasa profesional	8.626	3.591	Professional fee
Lain-lain	672.655	671.669	Others
Total	4.819.301	2.719.789	Total

Sewa dibayar dimuka terutama merupakan sewa atas bangunan yang digunakan sebagai kantor cabang Grup dan rumah dinas di seluruh Indonesia. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk semua sewa dengan kontrak jangka waktu tertentu yang dibayar secara periodik, kecuali untuk sewa jangka waktu pendek dan memiliki aset pendasar bernilai rendah.

Prepaid rent mostly consists of rentals on buildings which are used as the Group branch's offices and official residence across Indonesia. Group recognises the right-of-use assets and liabilities for all leases with contracts for certain period, which payable periodically, except for short term leases and with low value underlying assets.

18. ASET TETAP

18. FIXED ASSETS

a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

a. The details of fixed assets were as follows:

30 September 2024/ 30 September 2024								
	Saldo awal ¹⁾ Beginning balance ²⁾	Penambahan/ Additions	Revaluasi/ Revaluation	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pencatatan pendaftaran atas entitas anak/Control transfer of a subsidiary	Saldo akhir ¹⁾ Ending balance ²⁾	
Biaya perolehan/nilai revaluasi								At cost/revaluation value
Pemilikan langsung								Direct ownership
Tanah	41.417.725	114.221	-	-	425.356	-	41.957.302	Land
Bangunan	11.897.086	136.134		(4.533)	538.170	-	12.566.857	Building
Perengkapan, peralatan kantor dan komputer	15.587.063	405.810	-	(76.160)	688.872	(103.197)	16.502.388	Furniture and fixtures, office equipment and computer
Kendaraan bermotor	247.039	1.576		(913)	-	(1.539)	246.163	Vehicles
Aset dalam pembangunan	4.438.613	2.024.135	-	-	(1.652.398)	(381)	4.809.969	Construction in progress
	73.587.526	2.681.876	-	(81.606)	-	(105.117)	76.082.679	
Aset hak guna	8.727.505	1.950.979	-	(375.165)	-	(81.798)	10.221.521	Right of use assets
	82.315.031	4.632.855	-	(456.771)	-	(186.915)	86.304.200	
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Pemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan	4.761.830	508.162	-	(823)	-	-	5.269.169	Building
Perengkapan, peralatan kantor dan komputer	13.482.213	730.021	-	(63.433)	-	(80.547)	14.068.254	Furniture and fixtures, office equipment and computer
Kendaraan bermotor	201.904	12.917		(650)	-	(1.539)	212.632	Vehicles
	18.445.947	1.251.100	-	(64.906)	-	(82.086)	19.550.055	
Aset hak guna	5.891.377	1.427.823	-	(373.587)	-	(54.877)	6.890.736	Right of use assets
	24.337.324	2.678.923	-	(438.945)	-	(136.963)	26.440.791	
Nilai buku neto								Net book value
Pemilikan langsung								Direct ownership
Tanah							41.957.302	Land
Bangunan							7.297.688	Building
Perengkapan, peralatan kantor dan komputer							2.434.134	Furniture and fixtures, office equipment and computer
Kendaraan bermotor							33.531	Vehicles
Aset dalam pembangunan							4.809.969	Construction in progress
							56.532.624	
Aset hak guna							3.330.785	Right of use assets
							59.863.409	

^{a)} Per tanggal 31 Desember 2023 terdapat aset tetap yang direvaluasi sebesar Rp35.704.220 terdiri dari Bank sebesar Rp35.272.112 dan Entitas Anak sebesar Rp432.108.
^{**)} Per tanggal 30 September 2024 terdapat aset tetap yang direvaluasi sebesar Rp35.818.270 terdiri dari Bank sebesar Rp35.272.112 dan Entitas Anak sebesar Rp546.158.

^{a)} As of 31 December 2023, fixed assets are revaluated to Rp35,704,220 which consist of Bank amounted to Rp35,272,112 and Subsidiaries amounted to Rp432,108.
^{**)} As of 30 September 2024, fixed assets are revaluated to Rp35,818,270 which consist of Bank amounted to Rp35,272,112 and Subsidiaries amounted to Rp546,158.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

18. FIXED ASSETS (continued)

a. The details of fixed assets were as follows (continued):

31 Desember 2023/ 31 December 2023							
	Saldo awal ¹⁾ Beginning balance ¹⁾	Penambahan/ Additions	Revaluasi/ Revaluation	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir ²⁾ Ending balance ²⁾	
Biaya perolehan/nilai revaluasi							At cost/revaluation value
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	41.356.880	33.518	-	-	27.327	41.417.725	Land
Bangunan	11.158.849	154.831	-	(241.080)	824.486	11.897.086	Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	15.148.376	403.071	-	(279.005)	314.621	15.587.063	Furniture and fixtures, office equipment and computer
Kendaraan bermotor	250.858	11.322	-	(15.458)	317	247.039	Vehicles
Aset dalam pembangunan	3.121.729	2.483.635	-	-	(1.166.751)	4.438.613	Construction in progress
Aset hak guna	71.036.692	3.086.377	-	(535.543)	-	73.587.526	Right of use assets
	6.933.206	1.998.278	-	(203.979)	-	8.727.505	
	77.969.898	5.084.655	-	(739.522)	-	82.315.031	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	4.116.724	652.142	-	(7.036)	-	4.761.830	Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	12.789.030	972.153	-	(278.970)	-	13.482.213	Furniture and fixtures, office equipment and computer
Kendaraan bermotor	200.679	16.683	-	(15.458)	-	201.904	Vehicles
Aset hak guna	17.106.433	1.640.978	-	(301.464)	-	18.445.947	Right of use assets
	4.322.899	1.772.254	-	(203.776)	-	5.891.377	
	21.429.332	3.413.232	-	(505.240)	-	24.337.324	
Nilai buku neto							Net book value
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah						41.417.725	Land
Bangunan						7.135.256	Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer						2.104.850	Furniture and fixtures, office equipment and computer
Kendaraan bermotor						45.135	Vehicles
Aset dalam pembangunan						4.438.613	Construction in progress
Aset hak guna						55.141.579	Right of use assets
						2.836.128	
						57.977.707	

¹⁾ Per tanggal 31 Desember 2022 terdapat aset tetap yang direvaluasi sebesar Rp35.704.220 terdiri dari Bank sebesar Rp35.272.112 dan Entitas Anak sebesar Rp432.108.
^{**)} Per tanggal 31 Desember 2023 terdapat aset tetap yang direvaluasi sebesar Rp35.704.220 terdiri dari Bank sebesar Rp35.272.112 dan Entitas Anak sebesar Rp432.108.

¹⁾ As of 31 December 2022, fixed assets are revaluated to Rp35,704,220 which consist of Bank amounted to Rp35,272,112 and Subsidiaries amounted to Rp432,108.
^{**)} As of 31 December 2023, fixed assets are revaluated to Rp35,704,220 which consist of Bank amounted to Rp35,272,112 and Subsidiaries amounted to Rp432,108.

Aset dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Construction in progress as of 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Bangunan	3.581.275	2.903.663	Buildings
Komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi	1.104.429	982.019	Computers and other hardware that have not been installed
Perlengkapan dan inventaris kantor	18.513	43.963	Office equipment and inventory
Tanah	5.157	430.513	Land
Kendaraan bermotor	22	22	Vehicles
Lain-lain	100.573	78.433	Others
	4.809.969	4.438.613	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

- a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 untuk komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi adalah masing-masing berkisar 72,00% - 85,00%.

Aset hak guna pada tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

18. FIXED ASSETS (continued)

- a. The details of fixed assets were as follows (continued):

The estimated percentage of completion of construction in progress as of 30 September 2024 and 31 December 2023 for computers and other hardware that have not been installed was ranging between 72.00% - 85.00%, respectively.

Right of use assets as of 30 September 2024 are as follows:

	30 September 2024/ 30 September 2024						
	Saldo 1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/Control transfer of a subsidiary	Saldo 30 Juni/ June 2024	
Biaya perolehan	7.355.549	1.169.009	(374.969)	-	(81.798)	8.067.791	At cost
Bangunan							Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	59.212	586.058	-	-	-	645.270	Furniture and fixtures, office equipment and computer
Kendaraan bermotor	1.312.744	195.912	(196)	-	-	1.508.460	Vehicles
	8.727.505	1.950.979	(375.165)	-	(81.798)	10.221.521	
Akumulasi penyusutan	4.885.331	1.112.172	(373.402)	-	(54.877)	5.569.224	Accumulated depreciation
Bangunan							Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	43.728	120.203	-	-	-	163.931	Furniture and fixtures, office equipment and computer
Kendaraan bermotor	962.318	195.448	(185)	-	-	1.157.581	Vehicles
	5.891.377	1.427.823	(373.587)	-	(54.877)	6.890.736	
Nilai buku neto							Net book value
Bangunan						2.498.567	Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer						481.339	Furniture and fixtures, office equipment and computer
Kendaraan bermotor						350.879	Vehicles
						3.330.785	

Aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Right of use assets as of 31 December 2023 are as follows:

	31 Desember 2023/ 31 December 2023					
	Saldo 1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember/ December 2023	
Biaya perolehan	5.815.928	1.740.098	(200.477)	-	7.355.549	At cost
Bangunan						Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	59.454	3.260	(3.502)	-	59.212	Furniture and fixtures, office equipment and computer
Kendaraan bermotor	1.057.824	254.920	-	-	1.312.744	Vehicles
	6.933.206	1.998.278	(203.979)	-	8.727.505	
Akumulasi penyusutan	3.618.037	1.467.568	(200.274)	-	4.885.331	Accumulated depreciation
Bangunan						Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	34.665	12.565	(3.502)	-	43.728	Furniture and fixtures, office equipment and computer
Kendaraan bermotor	670.197	292.121	-	-	962.318	Vehicles
	4.322.899	1.772.254	(203.776)	-	5.891.377	
Nilai buku neto						Net book value
Bangunan					2.470.218	Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer					15.484	Furniture and fixtures, office equipment and computer
Kendaraan bermotor					350.426	Vehicles
					2.836.128	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

- a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

Tabel berikut menyajikan beban hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian:

18. FIXED ASSETS (continued)

- a. The details of fixed assets were as follows (continued):

The table below shows the right of use expenses in consolidated statement of profit or loss:

30 September 2024/ 30 September 2024			
	Beban penyusutan aset hak guna/ <i>Depreciation of right of use assets</i>	Beban bunga atas liabilitas sewa/ <i>Interest expenses of lease liabilities</i>	Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek/ <i>Expenses related to short term lease</i>
Bangunan	1.112.172	34.958	9.795
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	120.203	43.051	2.126
Kendaraan bermotor	195.448	17.062	2.666
Total yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian	1.427.823	95.071	14.587
31 Desember 2023/ 31 December 2023			
	Beban penyusutan aset hak guna/ <i>Depreciation of right of use assets</i>	Beban bunga atas liabilitas sewa/ <i>Interest expenses of lease liabilities</i>	Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek/ <i>Expenses related to short term lease</i>
Bangunan	1.467.568	41.972	15.149
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	12.565	1.589	12.911
Kendaraan bermotor	292.121	25.553	2.237
Total yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian	1.772.254	69.114	30.297

Building
Furniture and fixture, office equipment
and computer
Vehicles

**Total recognised in consolidated
statement of profit or loss**

Building
Furniture and fixture, office equipment
and computer
Vehicles

**Total recognised in consolidated
statement of profit or loss**

Bank menyewa beberapa aset termasuk kendaraan, rumah dinas, gedung kantor, ruang ATM dan lain-lain. Rata-rata masa sewa adalah 2 (dua) tahun.

Bank entered into rental agreement for a number of assets including vehicle, office house, office building, ATM spaces and others. The average lease term is 2 (two) years.

Bank juga memiliki sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Bank menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

Bank also has certain lease with leases terms 12 months or less and low value underlying asset. Bank applied the exception for the short term leases and low value leases.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain

1. Perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengoperasian dan Penyerahan (*Build, Operate, Transfer*)

Pada tanggal 28 Desember 2018 Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengoperasian dan Penyerahan (*Build, Operate, Transfer*) atas aset di Jalan Proklamasi No. 31 Jakarta untuk jangka waktu 30 tahun dengan Mitra Kerjasama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. dalam rangka optimalisasi aset strategis milik Bank Mandiri dengan mengutamakan kerjasama sinergi BUMN.

2. Revaluasi

Revaluasi Tahun 2015 - 2016

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK) No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 tentang Penilaian Kembali Aktiva Tetap Untuk Tujuan Perpajakan Bagi Permohonan yang Diajukan Pada Tahun 2015 dan Tahun 2016, dengan perubahan pertama melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015 dan perubahan kedua Peraturan Menteri Keuangan No. 29/PMK.03/2016 tanggal 19 Februari 2016. Grup telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) aset tetap atas tanah.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan (ANA) dan KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan (MBPRU). Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Konsep dan Prinsip Umum Penilaian (KPUP) poin 17 dalam Standar Penilaian Indonesia (SPI) tahun 2015.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, KJPP memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pasar dan pendekatan biaya.

18. FIXED ASSETS (continued)

b. Others

1. *The Joint Agreement of Build, Operate, Transfer*

On 28 December 2018, the Bank has signed the joint agreement of Build, operate, and transfer for asset at Jl Proklamasi No. 31 Jakarta for 30 years period with PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. in order to optimize the strategic assets of Bank Mandiri by prioritizing the cooperation through SOE synergy.

2. *Revaluation*

Revaluation year 2015 - 2016

Based on Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation (PMK) No. 191/PMK.010/2015 dated 15 October 2015 regarding Revaluation of Fixed Assets for Tax Purposes for Applications Filed in 2015 and 2016, with the first amendment through the Minister of Finance Regulation No. 233/PMK.03/2015 dated 21 December 2015 and the second amendment of the Minister of Finance Regulation No. 29/PMK.03/2016 dated 19 February 2016. The Group has assigned registered independent appraisers to assess (revalue) its fixed asset (land).

The valuations of land are performed by the external independent appraisers, Public Appraiser Firm (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori and Partners (ANA) and KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun and Partners (MBPRU). Appraisals are performed based on the Concept and General Principles of Appraisers (KPUP) article 17 in Indonesian Appraisal Standards (SPI) year 2015.

In the fair value measurement of the land, the KJPP consider market participants ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use. The valuation method used by the KJPP are market approach and cost approach.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

2. Revaluasi (lanjutan)

Revaluasi Tahun 2015 – 2016 (lanjutan)

Berdasarkan Laporan Penilaian dari KJPP MBPRU tanggal 21 Desember 2015 (Entitas Anak) dan 11 April 2016 (Bank) serta KJPP ANA tanggal 13 April 2016 (Bank), nilai aset tetap berikut mengalami kenaikan nilai adalah sebagai berikut:

Aset tetap	Nilai pasar/ Fair value	Nilai buku/ Book value	Kenaikan nilai (sebelum pajak)/ Increase in value (before tax)	Fixed assets
Tanah	28.822.150	2.880.116	25.942.034	Land

Untuk menentukan nilai pasar tersebut, KJPP ANA dan KJPP MBPRU menggunakan metodologi penilaian Pendekatan Pasar (*Market Approach*) SPI 2015-KPUP 17 dengan metode perbandingan langsung.

Hasil revaluasi aset tetap untuk Bank tersebut telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melalui Kepala Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar melalui Surat Keputusan No. KEP-418/WPJ.19/2016 tanggal 25 Mei 2016. Hasil revaluasi aset tetap Entitas Anak juga telah disetujui oleh DJP pada tanggal 8 Januari 2016.

Revaluasi Tahun 2019

Di tahun 2019, Bank melakukan penilaian kembali atas tanah. Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilaian independen eksternal KJPP Yanuar Bey dan Rekan dan KJPP Iwan Bachron dan Rekan. Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Konsep dan Prinsip Umum Penilaian poin 17 dalam SPI tahun 2018.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, KJPP memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya.

18. FIXED ASSETS (continued)

b. Others (continued)

2. Revaluation (continued)

Revaluation year 2015 – 2016 (continued)

Based on the Assessment Report of the KJPP MBPRU dated 21 December 2015 (Subsidiaries) and 11 April 2016 (Bank) and KJPP ANA dated 13 April 2016 (Bank), the value of fixed assets and its increase are as follows:

Aset tetap	Nilai pasar/ Fair value	Nilai buku/ Book value	Kenaikan nilai (sebelum pajak)/ Increase in value (before tax)	Fixed assets
Tanah	28.822.150	2.880.116	25.942.034	Land

To determine the fair value, KJPP ANA and KJPP MBPRU uses the assessment to methodology of Market Approach SPI 2015-KPUP 17 with direct comparison method.

The results of revaluation of fixed assets of the Bank were approved by the Directorate General of Taxes (DGT) through the Head of Regional Office Large Tax Payer through Decree No. KEP-418/WPJ.19/2016 dated 25 May 2016. The results of revaluation of fixed assets of subsidiaries had been approved by the DGT on 8 January 2016.

Revaluation Year 2019

In 2019, Bank has performed land revaluation. The valuation of land was performed by external independent appraisers of the KJPP Yanuar Bey and Partners and KJPP Iwan Bachron and Partners. The assessment was performed in accordance with and subject to the provisions of the General Assessment Concepts and Principles article 17 in the SPI of year 2018.

In the fair value measurement of the land, the KJPP takes into account the market participants' ability to generate economic benefits to the highest and best use of the assets or by selling assets to other market participants would use the asset on the highest and best use condition. The valuation methods used by KJPP are the market approach, income approach and cost approach.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

2. Revaluasi (lanjutan)

Revaluasi Tahun 2015 - 2016 (lanjutan)

Berdasarkan Laporan Penilaian dari KJPP Yanuar Bey tanggal 8 Juli 2019 dan KJPP Iwan Bachron tanggal 9 Agustus 2019, nilai aset tetap berikut kenaikan nilainya adalah sebagai berikut:

Aset tetap	Nilai pasar/ Fair value	Nilai buku/ Book value	Kenaikan nilai (sebelum pajak)/ Increase in value (before tax)	Fixed assets
Tanah	33.596.578	29.725.630	3.870.948	Land

Untuk menentukan nilai pasar tersebut, KJPP Yanuar Bey dan rekan dan KJPP Iwan Bachron dan rekan menggunakan metodologi penilaian Pendekatan Pasar (Market Approach) SPI 2018-KPUP 15.2 dengan metode perbandingan langsung.

Revaluasi Tahun 2022

Di tahun 2022, Bank melakukan penilaian kembali atas tanah. Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilaian independen eksternal KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan dan KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan. Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Konsep dan Prinsip Umum Penilaian poin 17 dalam tahun 2018.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, KJPP memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Berdasarkan Laporan Penilaian dari KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan (yang ditandatangani oleh Ir. Muhammad Adil Muttaqin, M.Sc., MAPPI (Cert) dengan nomor Surat Tanda Terdaftar (STTD) STTD.PP-83/PM.2/2018) tertanggal 16 Desember 2022 dan KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan (yang ditandatangani oleh Dasa'at Alam Ratu, S.P., MAPPI (Cert) dengan nomor STTD STTD.PP-93/PM.2/2018) tertanggal 19 Desember 2022, nilai aset tetap berikut kenaikan nilainya adalah sebagai berikut:

Aset tetap	Nilai pasar/ Fair value	Nilai buku/ Book value	Kenaikan nilai (sebelum pajak)/ Increase in value (before tax)	Fixed assets
Tanah	38.639.890	34.074.142	4.565.748	Land

18. FIXED ASSETS (continued)

b. Others (continued)

2. Revaluation (continued)

Revaluation year 2015 - 2016 (continued)

Based on the Appraisal Report of KJPP Yanuar Bey on 8 July 2019 and KJPP Iwan Bachron on 9 August 2019, the value of fixed assets and its value increase are as follows:

Aset tetap	Nilai pasar/ Fair value	Nilai buku/ Book value	Kenaikan nilai (sebelum pajak)/ Increase in value (before tax)	Fixed assets
Tanah	33.596.578	29.725.630	3.870.948	Land

To determine the fair value, KJPP Yanuar Bey and partners and KJPP Iwan Bachron and partners use the market approach methodology of SPI 2018-KPUP 15.2 using direct comparison method.

Revaluation Year 2022

In year 2022, the Bank performed revaluations of land. The valuations of land was performed by external independent appraisers of the KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun and Partners, and Dasa'at Yudistira and Partners. The valuations are performed in accordance with and subject to the provisions of the General Concepts and Principles of Assessment article 17 in the SPI of year 2018.

In assessing the fair value of land, KJPP takes into account the ability of market participants to generate economic benefits with the highest and best use of assets or by selling assets to other market participants who will use assets in the highest conditions and best use. The valuation method used by KJPP is the market approach, income approach and cost approach. Based on the Appraisal Report from, KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun and Partners (Signed by Ir. Muhammad Adil Muttaqin, M.Sc., MAPPI (Cert) with Registered Letter (STTD) STTD.PP-83/PM.2/2018) on 16 December 2022 and KJPP Dasa'at Yudistira and Partners (Signed by Dasa'at Alam Ratu, S.P., MAPPI (Cert) with Registered Letter (STTD) STTD.PP-93/PM.2/2018) on 19 December 2022, the value of fixed assets and the increase in value are as follows:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

2. Revaluasi (lanjutan)

Untuk menentukan nilai pasar tersebut, KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan dan KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan menggunakan metodologi penilaian Pendekatan Pasar (Market Approach) SPI 2018-KPUP 15.2 dengan metode perbandingan langsung.

3. Penilaian pada nilai wajar aset yang dimiliki Bank pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah untuk tanah dengan menggunakan revaluasi, sedangkan untuk bangunan menggunakan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP). Pada tanggal 30 September 2024, nilai revaluasi tanah dan NJOP bangunan yang dimiliki Bank masing-masing bernilai Rp41.971.842 dan Rp5.901.232. Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai revaluasi tanah dan NJOP bangunan yang dimiliki Bank masing-masing sebesar Rp39.033.403 dan Rp5.409.575. Pada tanggal 26 Juni 2024 terdapat reklasifikasi dari Aset Dalam Penyelesaian (ADP) ke aset tetap atas pembelian tanah di Jl. Jend. Sudirman, Tangerang ke aset tetap serta pada tanggal 1 Juli 2024 dan pada tanggal 1 Agustus 2024 terdapat properti terbengkalai yang direklasifikasi menjadi aset tetap berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Wijaya Timur, Jakarta Selatan dan Jl. Enggano, Jakarta Utara dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp425.464 atas reklasifikasi ADP dan property terbengkalai tersebut ke aset tetap.
4. Nilai tanah Bank berdasarkan model biaya pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6.153.671 dan Rp5.728.045.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen non-keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen non-keuangan:

- (i) Tingkat 1: Dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
(ii) Tingkat 2: Teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
(iii) Tingkat 3: Teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat tidak dapat diobservasi dari data pasar.

18. FIXED ASSETS (continued)

b. Others (continued)

2. Revaluation (continued)

To determine market value, the Public Appraiser Firm (KJPP) Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun and Partners and KJPP Dasa'at Yudistira and Partners use Market Approach methodology of SPI 2018-KPUP 15.2 with direct comparison method.

3. Assessment in the fair value of assets owned by the Bank on 30 September 2024 and 31 December 2023 uses revaluation method for lands and Sales Value of Taxable Object for Buildings ("NJOP"). As of 30 September 2024, the revaluation value of land and NJOP owned by the Bank was Rp41,971,842 and Rp5,901,232, respectively. As of 31 December 2023, the revaluation value of land and NJOP owned by the Bank was Rp41,432,265 and Rp5,409,575 respectively. On 26 June, 2024, there was an construction in progress reclassification for the purchase of land on Jl. Jend. Sudirman, Tangerang to fixed assets, and on 1 July, 2024 and 1 August, 2024, there were abandoned properties that reclassified to fixed assets which consist of land and buildings located at Jl. Wijaya Timur, South Jakarta, and at Jl. Enggano, North Jakarta, with a total value of Rp425,464 for the reclassification of construction in progress and abandoned properties to fixed assets.

4. The value of land based on cost model as of 30 September 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp6,153,671 and Rp5,728,045, respectively.

The table below presents non-financial instruments recognised at fair value based on the hierarchy used by the Bank to determine and disclose the fair value of non-financial instruments:

- (i) Level 1: Quoted prices on active markets for identical assets or liabilities;
(ii) Level 2: Valuation technique in which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly;
(iii) Level 3: Valuation techniques in which all inputs have a significant effect on the recorded fair value that cannot be observed from market data.

30 September 2024/ 30 September 2024

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Tanah	-	41.971.842	-	41.971.842	Land

31 Desember 2023/ 31 December 2023

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Tanah	-	41.432.265	-	41.432.265	Land

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

4. Nilai tanah Bank berdasarkan model biaya pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6.153.671 dan Rp5.728.045. (lanjutan)

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

5. Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2023 sampai tahun 2042. Mengacu pada praktik di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.
6. Pada tanggal 30 September 2024, Bank Mandiri telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah, aset dalam pembangunan dan aset hak guna) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam kepada PT Asuransi Perisai Listrik Nasional, PT Estika Jasa Tama, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Dayin Mitra keseluruhannya adalah pihak ketiga, PT Krida Upaya Tunggal, PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) dan PT Asuransi Jasa Raharja Putera keseluruhannya adalah pihak berelasi, dengan nilai jumlah pertanggungan asuransi berkisar Rp12.917.577 (31 Desember 2023: Rp12.577.853). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.
7. Aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan oleh Bank Mandiri antara lain berupa mesin-mesin kantor, peralatan percetakan, peralatan kantor dan perumahan.
8. Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

18. FIXED ASSETS (continued)

b. Others (continued)

4. The value of land based on cost model as of 30 September 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp6,153,671 and Rp5,728,045, respectively. (continued)

The fair value of land for level 2 is calculated using the comparison of market price approach and estimation of income and expenses generated by the asset. The market price of the land that most closely adjusted for differences in the primary attributes such as asset size, location and usage of assets. The most significant input in this assessment approach is the assumption of the price per meter.

5. Land rights acquired through Leasehold Certificate ("HGB") that can be renewed will expire between 2023 until 2042. Based on past experience, the Group believes that they can extend the HGB.
6. As of 30 September 2024, the Bank has insured its fixed assets (excluding land rights, construction in progress and the right of use assets) to cover potential losses against fire, theft and natural disaster to PT Asuransi Perisai Listrik Nasional, PT Estika Jasa Tama, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Dayin Mitra are all third parties, while PT Krida Upaya Tunggal, PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) and PT Asuransi Jasa Raharja Putera are all related parties, with the total insured value amounting to approximately Rp12,917,577 (31 December 2023: Rp12,577,853). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.
7. The fixed assets that have been fully depreciated but still in use by Bank Mandiri consist of several things such as office machine, printing office equipment and office houses.
8. Management believes that there is no indication on impairment of fixed assets as of 30 September 2024 and 31 December 2023.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET TAKBERWUJUD

19. INTANGIBLE ASSETS

30 September 2024/ 30 September 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengalihan pengendalian atas Entitas Anak/Control transfer of a Subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan							At cost
Perangkat lunak	9.952.179	207.900	-	533.195	(53.943)	10.659.331	Software
Goodwill	787.466	-	-	-	(268.180)	519.286	Goodwill
Aset brand Yokke	81.706	-	-	-	-	81.706	Yokke brand assets
Aset dalam pembangunan	2.847.720	886.089	-	(553.195)	(6.141)	3.174.473	Construction in progress
	13.669.071	1.093.989	-	-	(328.264)	14.434.796	
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortisation
Perangkat lunak	7.737.085	671.972	-	-	(41.705)	8.367.352	Software
Aset brand Yokke	57.388	8.754	-	-	-	66.142	Yokke brand assets
	7.794.473	680.726	-	-	(41.705)	8.433.494	
Nilai buku neto							Net book value
Perangkat lunak						2.291.979	Software
Goodwill						519.286	Goodwill
Aset brand Yokke						15.564	Yokke brand assets
Aset dalam pembangunan						3.174.473	Construction in progress
						6.001.302	

31 Desember 2023/ 31 December 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan							At cost
Perangkat lunak	9.060.895	322.542	-	568.742		9.952.179	Software
Goodwill	787.466	-	-	-		787.466	Goodwill
Aset brand Yokke	59.334	-	-	22.372		81.706	Yokke brand assets
Aset dalam pembangunan	1.804.345	1.612.117	-	(568.742)		2.847.720	Construction in progress
	11.712.040	1.934.659	-	22.372		13.669.071	
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortisation
Perangkat lunak	6.595.087	1.141.998	-	-		7.737.085	Software
Aset brand Yokke	23.344	11.672	-	22.372		57.388	Yokke brand assets
	6.618.431	1.153.670	-	22.372		7.794.473	
Nilai buku neto							Net book value
Perangkat lunak						2.215.094	Software
Goodwill						787.466	Goodwill
Aset brand Yokke						24.318	Yokke brand assets
Aset dalam pembangunan						2.847.720	Construction in progress
						5.874.598	

Perangkat lunak diamortisasi selama umur ekonomis yaitu 5 tahun (Catatan 2.r.i).

Software is amortised over its economic useful life, which is 5 years (refer to Note 2.r.i).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, termasuk dalam aset takberwujud adalah aset brand Yokke dari Entitas Anak PT Mandiri Capital Indonesia (MCI) senilai Rp15.564 dan Rp24.318 (neto setelah akumulasi amortisasi) diamortisasi selama umur ekonomis 7 tahun dengan metode garis lurus.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, included in intangible assets is the Yokke brand assets from Subsidiary, namely PT Mandiri Capital Indonesia (MCI) amounted to Rp15,564 and Rp24,318 (net - accumulated amortisation) amortised over its economic useful life of 7 years using the straight-line method.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, termasuk dalam perangkat lunak adalah aset dalam pembangunan masing-masing sebesar Rp3.174.473 dan Rp2.847.720. Estimasi persentase tingkat penyelesaian perangkat lunak pada tanggal 30 September 2024 adalah berkisar 15,00% - 85,00% (31 Desember 2023: 5,00% - 85,00%).

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, included in the software balance are construction in progress for software amounted to Rp3,174,473 and Rp2,847,720, respectively. The estimated percentage of completion of software as of 30 September 2024 was ranging between 15.00 - 85.00% (31 December 2023: 5.00% - 85.00%).

Goodwill merupakan nilai selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar dari aset bersih yang diakuisisi. Secara berkala, goodwill dievaluasi terhadap penurunan nilai. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 senilai Rp519.286 dan Rp787.466.

Goodwill arises from the difference between the cost of acquisition with the fair value of Subsidiaries assets acquired. Goodwill is assessed regularly for impairment. As of 30 September 2024 and 31 December 2023 amounting to Rp519,286 and Rp787,466, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. ASET LAIN-LAIN

20. OTHER ASSETS

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rupiah			Rupiah
Pendapatan yang masih akan diterima	8.179.183	7.560.683	Accrued income
Piutang transaksi nasabah	5.194.639	2.951.299	Receivables from customer transactions
Tagihan terkait <i>bancassurance</i>	4.500.000	-	Receivables from bancassurance
Penjualan efek-efek yang masih akan diterima	3.300.202	568.178	Receivables from sales of marketable securities
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	3.103.435	7.379.308	Receivables related to ATM and credit card transactions
Aset <i>ijarah</i>	2.213.221	2.190.107	Ijarah assets
Uang muka	1.209.955	825.973	Advance payment
Agunan yang diambil alih	1.084.633	1.112.684	Repossessed assets
Tagihan kepada pemerintah	977.989	461.273	Receivables from government
Aset dari <i>unit-link</i>	630.802	228.088	Assets from unit-link
Biaya akuisisi kontrak asuransi yang ditangguhkan	442.417	489.877	Deferred insurance contract acquisition fee
Tagihan biaya kredit dan <i>trade finance</i>	349.214	322.675	Receivables from credit and trade finance fee
Piutang reasuransi dan koasuransi	320.912	279.478	Reinsurance and coinsurance receivables
Tagihan kepada pemegang polis	311.469	296.989	Receivables from policyholders
Piutang <i>ijarah</i>	196.393	218.400	Ijarah receivables
Setoran jaminan yang dibayarkan	169.298	154.428	Security deposits paid
Piutang <i>management fee</i>	100.138	79.565	Management fee receivables
Perlengkapan kantor	95.203	137.248	Office supplies
Properti terbengkalai	80.629	80.737	Abandoned properties
Aset reasuransi	42.332	111.904	Reinsured assets
Tagihan spot	38.933	2.896	Spot receivables
Tagihan terkait dengan transaksi <i>remittance</i>	24	242	Receivables related to remittance transactions
Lain-lain	5.350.582	3.682.333	Others
Total	37.891.603	29.134.365	Total
Mata uang asing			Foreign currencies
Term Deposits Valas			Foreign Exchange Term
Devisa Hasil Ekspor	3.694.160	3.718.376	Deposits from Export Activities
Pendapatan yang masih akan diterima (Catatan 62.B.(iv))	2.562.687	2.697.497	Accrued income (Note 62.B.(iv))
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan (Catatan 62.B.(iv))	756.061	1.391.944	Receivables from government bonds pledged as collateral (Note 62.B.(iv))
Aset <i>ijarah</i>	657.200	-	Ijarah assets
Tagihan terkait dengan transaksi <i>remittance</i>	248.137	902.023	Receivables related to remittance transactions
Penjualan efek-efek yang masih akan diterima (Catatan 62.B.(iv))	152.170	2.533	Receivables from sales of marketable securities (Note 62.B.(iv))
Piutang transaksi nasabah (Catatan 62.B.(iv))	88.077	17.837	Receivables from customer transactions (Note 62.B.(iv))
Tagihan biaya kredit dan <i>trade finance</i>	73.099	80.347	Receivables from credit and trade finance fee
Setoran jaminan yang dibayarkan	27.402	25.225	Security deposits paid
Piutang reasuransi dan koasuransi	8.287	8.440	Reinsurance and coinsurance receivables
Uang muka	4.990	6.945	Advance payment
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit (Catatan 62.B.(iv))	120	85	Receivables related to ATM transactions and credit card (Note 62.B.(iv))
Tagihan kepada pemegang polis (Catatan 62.B.(iv))	8	8	Receivables from policyholders (Note 62.B.(iv))
Lain-lain	3.612.728	1.489.116	Others
Total	11.885.126	10.340.376	Total
Dikurangi: penyisihan lainnya	49.776.729 (1.655.111)	39.474.741 (1.596.320)	Less: other allowances
Neto	48.121.618	37.878.421	Net

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Pendapatan yang masih akan diterima terdiri dari bunga yang masih akan diterima dari penempatan, efek-efek, obligasi pemerintah, kredit yang diberikan, tagihan lainnya - transaksi perdagangan serta provisi dan komisi yang masih akan diterima.

Piutang transaksi nasabah terutama merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek Entitas Anak. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, termasuk di dalam piutang transaksi nasabah adalah piutang yang mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp10.003 dan Rp10.003.

Tagihan terkait *bancassurance* merupakan pendapatan imbalan tetap yang akan dibayar oleh perusahaan asuransi dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal kesepakatan perjanjian sebagai imbalan atas penyediaan akses oleh Entitas Anak untuk perusahaan asuransi ke dalam sistem, infrastruktur dan fasilitas Entitas Anak.

Term Deposits Valas Devisa Hasil Ekspor merupakan suatu instrumen dimana dana devisa hasil ekspor dari rekening khusus eksportir ditempatkan pada Bank Indonesia melalui rekening Bank sesuai mekanisme pasar.

Aset *ijarah* merupakan objek sewa dari transaksi *ijarah*, *ijarah* multijasa dan *ijarah muntahiyah bittamlik* ("IMBT") dari Entitas Anak.

Aset dari *unit-link* terkait dengan transaksi piutang portofolio efek dari kontrak *unit-link*, dari reksadana kepada Entitas Anak.

Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari tagihan atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, Prima dan *Link* dan tagihan atas Visa, Master Card dan JCB untuk transaksi kartu kredit.

Tagihan atas Obligasi Pemerintah yang diagunkan merupakan tagihan terkait transaksi *repo to maturity* dengan pihak ketiga, dimana Bank Mandiri mengalihkan obligasi pemerintah ROI 24 dengan nilai nominal sebesar USD40.940.000 (nilai penuh) dan ROI 25 dengan nilai nominal sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) dan kemudian mencatat tagihan sebesar nilai pasar (*market value*) dari ROI 24 dan ROI 25 tersebut. Tagihan ini akan diselesaikan secara neto dengan penyelesaian liabilitas Bank Mandiri kepada *counterparty*, sebesar USD31.270.000 (nilai penuh) pada tanggal jatuh tempo 15 Januari 2024 dan USD34.782.000 (nilai penuh) pada tanggal jatuh tempo 15 Januari 2025 (Catatan 36e).

Biaya akuisisi kontrak asuransi yang ditanggihkan terdiri dari biaya akuisisi untuk produk asuransi *unit link back end loading* dan *unit link hybrid* yang ditanggihkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus dari Entitas Anak.

Tagihan kepada pemegang polis merupakan tagihan Entitas Anak kepada pemegang polis atas premi produk non *unit-link* pemegang polis.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. OTHER ASSETS (continued)

Accrued income consist of interest accrued from the placement, marketable securities, government bonds, loans, others receivables - trade transactions and fees and commissions.

Receivables from customer transactions mainly consist of receivables arising from securities transactions of Bank's Subsidiaries. As of 30 September 2024 and 31 December 2023, included in receivables from customer transactions is an impaired portfolio amounted to Rp10,003 and Rp10,003, respectively.

Receivables from bancassurance represent fixed compensation income that will be paid by the insurance company within 30 (thirty) days after the agreement date as compensation for providing access by the subsidiary for the insurance company to the subsidiary's systems infrastructure and facilities.

Foreign Exchange Term Deposits from Export Activities is an instrument where foreign exchange from export proceeds from exporters' special account are placed in Bank Indonesia through Bank's accounts in accordance with market mechanisms.

Ijarah assets are lease assets from *ijarah* transaction, *ijarah* multiservices, and *ijarah muntahiyah bittamlik* ("IMBT") from Subsidiary.

Assets from unit-link is related to receivables from securities portfolio transactions of *unit-link* contracts in Subsidiary's mutual fund.

Receivables related to ATM and credit card transactions consists of receivable arising from ATM transactions within ATM Bersama, Prima and Link network as well as receivables from Visa, Master Card and JCB as a result of credit card transactions.

Receivables from government bonds pledged as collateral represent receivables related *repo to maturity* transactions with third parties, ROI 24 with nominal value of USD40,940,000 (full amount) and ROI 25 with nominal value of USD50,000,000 (full amount) and recorded receivables equivalent to the market value of ROI 24 and ROI 25. The receivables will be settled at net basis with settlement of Bank's liabilities to the counterparty amounted to USD31,270,000 (full amount) due on 15 January 2024 and USD34,782,000 (full amount) due on 15 January 2025 (Note 36e).

Subsidiary deferred insurance contract acquisition fee consists of deferred acquisition cost of unit link back end loading and unit link hybrid insurance product and was amortised with straight-line method from Subsidiaries.

Receivables from policyholders represent receivables from the Subsidiary's to its policyholders related to premium of non *unit-link* products.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, penjualan efek-efek yang masih akan diterima merupakan tagihan yang timbul dari transaksi penjualan efek-efek yang jatuh tempo penyelesaiannya masing-masing pada tanggal 5 Juli 2024 dan 2 Januari 2024.

Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor, berbagai macam tagihan dari transaksi kepada pihak ketiga dalam rangka transaksi, antara lain transaksi kliring dan lain-lain.

Mutasi penyisihan kerugian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Saldo awal periode/tahun (Pembalikan)/penyisihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 47)	1.596.320	1.746.417
Lain-lain ^{*)}	63.028 (4.237)	(153.700) 3.603
Saldo akhir periode/tahun	1.655.111	1.596.320

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa total penyisihan kerugian aset lain-lain telah memadai.

20. OTHER ASSETS (continued)

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, receivables from sales of marketable securities are receivables from sale of marketable securities transaction with maturity date on 5 July 2024 dan 2 January 2024 respectively.

Others mainly consist of inter-office accounts, various form of receivables from transaction with third parties, including clearing transactions and others.

Movement of allowance for impairment losses of other assets are as follows:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
	1.596.320	1.746.417	Beginning balance
	63.028 (4.237)	(153.700) 3.603	(Reversal)/allowance during the period/year (Note 47) Others ^{*)}
Saldo akhir periode/tahun	1.655.111	1.596.320	Ending balance

^{*)} Included effect of foreign currencies translation.

Management believes that the allowance for impairment losses of other assets is adequate.

21. SIMPANAN NASABAH - GIRO DAN GIRO WADIAH

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 56)	76.953.687	95.956.127
Pihak ketiga	290.778.926	270.787.431
Total	367.732.613	366.743.558
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 56)	65.451.952	70.681.705
Pihak ketiga	127.590.433	114.933.893
Total (Catatan 62.B.(iv))	193.042.385	185.615.598
	560.774.998	552.359.156

Termasuk di dalam saldo simpanan giro adalah giro wadiah masing-masing sebesar Rp20.029.379 dan Rp20.847.524 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - DEMAND DEPOSITS AND WADIAH DEMAND DEPOSITS

a. By currencies, related parties and third parties:

Rupiah	
Related parties (Note 56)	
Third parties	
Total	
Foreign currencies	
Related parties (Note 56)	
Third parties	
Total (Note 62.B.(iv))	

Included in demand deposits are wadiah demand deposits amounted to Rp20,029,379 and Rp20,847,524 as of 30 September 2024 and 31 December 2023, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. SIMPANAN NASABAH - GIRO DAN GIRO WADIAH
(lanjutan)**

- b. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) dan kisaran bagi hasil selama tahun berjalan:

Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	30 September 2024/ 30 September 2024
Rupiah	2,94%
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	2,70%

Kisaran bagi hasil giro wadiah per tahun:

	30 September 2024/ 30 September 2024
Rupiah	0,02% - 0,04%
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	0,00% - 0,00%

- c. Giro yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas bank garansi, kredit yang diberikan, fasilitas pembayaran transaksi perdagangan (*letter of credit* yang tidak dapat dibatalkan) dan untuk tujuan lain pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp22.733.353 dan Rp24.664.786 (Catatan 12B.c dan 31e).

**21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - DEMAND DEPOSITS AND WADIAH DEMAND DEPOSITS
(continued)**

- b. Average interest rates (*cost of funds*) and range of profit sharing per annum:

Average interest rates (*cost of funds*) per annum:

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
	2,64%	Rupiah
	1,95%	Foreign currencies (equivalent to Rupiah)

Range of profit sharing per annum on wadiah demand deposits:

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
	0,02% - 0,03%	Rupiah
	0,00% - 0,00%	Foreign currencies (equivalent to Rupiah)

- c. As of 30 September 2024 and 31 December 2023, demand deposits pledged as collateral and blocked for bank guarantees, loans and trade finance facilities (*irrevocable letter of credits*) and for other purposes were amounted to Rp22,733,353 and Rp24,664,786, respectively (Notes 12B.c and 31e).

22. SIMPANAN NASABAH - TABUNGAN DAN TABUNGAN WADIAH

- a. Berdasarkan mata uang, jenis, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	30 September 2024/ 30 September 2024
Rupiah	
Pihak berelasi (Catatan 56)	
Tabungan Mandiri	3.766.192
Pihak ketiga	
Tabungan Mandiri	492.048.697
Tabungan Mandiri Haji	13.357.160
Total	509.172.049

Mata uang asing	
Pihak berelasi (Catatan 56)	
Tabungan Mandiri	793.089
Pihak ketiga	
Tabungan Mandiri	45.440.504
Total (Catatan 62.B.(iv))	46.233.593

555.405.642

22. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING DEPOSITS AND WADIAH SAVING DEPOSITS

- a. By currencies, type, related parties and third parties:

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
	3.749.398	Rupiah
		Related parties (Note 56)
		Mandiri Saving Deposits
		Third parties
		Mandiri Saving Deposits
		Haji Mandiri Saving Deposits
Total	469.639.886	Total

		Foreign currencies
		Related parties (Note 56)
		Mandiri Saving Deposits
		Third parties
		Mandiri Saving Deposits
Total (Note 62.B.(iv))	39.651.603	Total (Note 62.B.(iv))

509.291.489

Termasuk di dalam saldo simpanan tabungan adalah tabungan wadiah masing-masing sebesar Rp50.609.135 dan Rp47.026.374 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Included in saving deposits were wadiah saving deposits amounted to Rp50,609,135 and Rp47,026,374 as of 30 September 2024 and 31 December 2023, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. SIMPANAN NASABAH - TABUNGAN DAN
TABUNGAN WADIAH (lanjutan)**

**22. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING
DEPOSITS AND WADIAH SAVING DEPOSITS
(continued)**

- b. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

- b. Average interest rates (*cost of funds*) per annum:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rupiah	0,49%	0,50%	Rupiah
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	0,17%	0,18%	Foreign currencies (equivalent to Rupiah)

- c. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah tabungan yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan untuk tujuan lain masing-masing sebesar Rp24.905.008 dan Rp20.873.344 (Catatan 12B.c).

- c. As of 30 September 2024 and 31 December 2023, total saving deposits pledged as collateral and blocked for loans and other purposes were amounted to Rp24,905,008 and Rp20,873,344, respectively (Note 12B.c).

23. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA

23. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS

- a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

- a. By currencies, related parties and third parties:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 56)	56.285.150	32.303.541	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	231.237.315	226.435.645	Third parties
Total	287.522.465	258.739.186	Total
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak berelasi (Catatan 56)	7.823.813	2.549.440	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	25.878.741	28.508.878	Third parties
Total (Catatan 62.B.(iv))	33.702.554	31.058.318	Total (Note 62.B.(iv))
	321.225.019	289.797.504	

- b. Berdasarkan jangka waktu:

- b. By period:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	118.637.592	128.782.455	1 month
3 bulan	149.128.819	103.855.624	3 months
6 bulan	12.030.280	18.084.274	6 months
12 bulan	7.478.793	7.837.545	12 months
Lebih dari 12 bulan	246.981	179.288	Over 12 months
Total	287.552.465	258.739.186	Total
Mata uang asing			Foreign currencies
1 bulan	13.856.469	14.560.090	1 month
3 bulan	15.129.985	11.394.345	3 months
6 bulan	3.178.105	3.590.857	6 months
12 bulan	1.432.908	1.378.351	12 months
Lebih dari 12 bulan	105.087	134.675	Over 12 months
Total (Catatan 62.B.(iv))	33.702.554	31.058.318	Total (Note 62.B.(iv))
	321.225.019	289.797.504	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA
(lanjutan)

23. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS
(continued)

c. Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo:

c. By remaining period to maturity date:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	139.885.108	153.424.600	Less than 1 month
1 - 3 bulan	133.087.854	90.487.979	1 - 3 months
3 - 6 bulan	10.902.922	10.675.783	3 - 6 months
6 - 12 bulan	3.354.067	3.705.690	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	292.514	445.134	Over 12 months
Total	287.522.465	258.739.186	Total
Mata uang asing			Foreign currencies
Kurang dari 1 bulan	16.280.828	18.770.698	Less than 1 month
1 - 3 bulan	15.472.313	8.360.787	1 - 3 months
3 - 6 bulan	1.339.048	3.304.332	3 - 6 months
6 - 12 bulan	580.469	474.879	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	29.896	147.622	Over 12 months
Total (Catatan 62.B.(iv))	33.702.554	31.058.318	Total (Note 62.B.(iv))
	321.225.019	289.797.504	

d. Tingkat suku bunga rata-rata (cost of funds) per tahun:

d. Average interest rates (cost of funds) per annum:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rupiah	4,36%	3,53%	Rupiah
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	3,29%	3,01%	Foreign currencies (equivalent to Rupiah)

e. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah deposito berjangka yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan untuk tujuan lain masing-masing sebesar Rp48.739.924 dan Rp48.901.417 (Catatan 12B.c).

e. As of 30 September 2024 and 31 December 2023, total time deposits pledged as collateral and blocked for loans and other purposes were amounted to Rp48,739,924 and Rp48,901,417, respectively (Note 12B.c).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO, GIRO
WADIAH DAN TABUNGAN**

**24. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - DEMAND
DEPOSITS, WADIAH DEMAND DEPOSITS AND
SAVING DEPOSITS**

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

a. By currencies, related parties and third parties:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Giro dan giro wadiah			Demand deposits and wadiah
Pihak berelasi (Catatan 56)			demand deposits
Rupiah	14.648	13.230	Related parties (Note 56)
Mata uang asing			Rupiah
(Catatan 62.B.(iv))	168.610	170.019	Foreign currencies
	183.258	183.249	(Note 62.B.(iv))
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	2.105.274	2.380.398	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
(Catatan 62.B.(iv))	1.055.103	2.259.855	(Note 62.B.(iv))
	3.160.377	4.640.253	
Total	3.343.635	4.823.502	Total
Tabungan			Saving deposits
Pihak berelasi (Catatan 56)			Related parties (Note 56)
Rupiah	84	84	Rupiah
	84	84	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1.890.443	1.869.984	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
(Catatan 62.B.(iv))	13	13	(Note 62.B.(iv))
	1.890.456	1.869.997	
	1.890.540	1.870.081	
	5.234.175	6.693.583	

Termasuk dalam simpanan dari bank lain - giro adalah giro wadiah masing-masing sebesar Rp100.257 dan Rp125.337 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Included in deposits from other banks - demand deposits are wadiah demand deposits amounted to Rp100,257 and Rp125,337, as of 30 September 2024 and 31 December 2023, respectively.

b. Tingkat suku bunga rata-rata (cost of funds) dan kisaran bagi hasil per tahun:

b. Average interest rates (cost of funds) and profit sharing per annum:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Tingkat suku bunga rata-rata			Average interest rates
(cost of funds) per tahun:			(cost of funds) per annum:
Giro dan giro wadiah			Demand deposits and wadiah
Rupiah	2,94%	2,64%	demand deposits
Mata uang asing (disetarakan			Rupiah
dalam Rupiah)	2,70%	1,95%	Foreign currencies (equivalent to
Tabungan			Rupiah)
Rupiah	0,48%	0,50%	Saving deposits
Mata uang asing (disetarakan			Rupiah
dalam Rupiah)	0,17%	0,18%	Foreign currencies (equivalent to
Kisaran bagi hasil giro wadiah			Rupiah)
per tahun:			Range of profit sharing
Rupiah	0,70% - 0,73%	0,72% - 0,73%	per annum for
			wadiah demand deposits:
			Rupiah

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO, GIRO
WADIAH DAN TABUNGAN (lanjutan)**

- c. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 giro, giro wadiah dan tabungan dari bank lain yang menjadi jaminan atas kredit yang diberikan dan bank garansi masing-masing sebesar Rp68.703 dan Rp221.698 (Catatan 12B.c dan 31e).

**24. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - DEMAND
DEPOSITS, WADIAH DEMAND DEPOSITS AND
SAVING DEPOSITS (continued)**

- c. As of 30 September 2024 and 31 December 2023, total demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits from other banks pledged as collateral for loans and bank guarantees were amounted to Rp68,703 and Rp221,698, respectively (Notes 12B.c and 31e).

**25. SIMPANAN DARI BANK LAIN - INTER-BANK CALL
MONEY**

- a. Berdasarkan mata uang:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Pihak berelasi (Catatan 56):		
Rupiah	-	100.000
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	302.800	-
	<u>302.800</u>	<u>100.000</u>
Pihak ketiga:		
Rupiah	100.000	215.000
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	5.908.098	6.966.896
	<u>6.008.098</u>	<u>7.181.896</u>
	<u>6.310.898</u>	<u>7.281.896</u>

*Related parties (Note 56):
Rupiah
Foreign currencies
(Notes 62.B.(iv))*

*Third parties:
Rupiah
Foreign currencies
(Notes 62.B.(iv))*

- b. Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	100.000	315.000
Mata uang asing		
Kurang dari 1 bulan	1.502.511	733.167
Lebih dari 1 bulan	4.708.387	6.233.729
	<u>6.210.898</u>	<u>6.966.896</u>
Total (Catatan 62.B.(iv))	<u>6.310.898</u>	<u>7.281.896</u>

*Rupiah
Less than 1 month*

*Foreign currencies
Less than 1 month
Over 1 month*

Total (Note 62.B.(iv))

- c. Tingkat suku bunga rata-rata (cost of funds) per tahun:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah	6,22%	5,96%
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	5,33%	4,51%

- c. Average interest rates (cost of funds) per annum:

*Rupiah
Foreign currencies (equivalent to
Rupiah)*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. SIMPANAN DARI BANK LAIN - DEPOSITO
BERJANGKA**

26. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - TIME DEPOSITS

a. Berdasarkan mata uang:

a. By currencies:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Pihak berelasi (Catatan 56):			Related parties (Note 56)
Mata uang asing			Foreign currencies
(Catatan 62.B.(iv))	151.400	384.925	(Note 62.B.(iv))
Pihak ketiga:			Third parties
Rupiah	9.135.310	583.710	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
(Catatan 62.B.(iv))	3.054.190	2.740.666	(Note 62.B.(iv))
	12.189.500	3.324.376	
Total	12.340.900	3.709.301	Total

b. Berdasarkan jangka waktu:

b. By period:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	8.901.310	355.810	1 month
3 bulan	197.050	189.950	3 months
6 bulan	24.200	25.200	6 months
12 bulan	12.750	12.750	12 months
Total	9.135.310	583.710	Total
Mata uang asing			Foreign currencies
1 bulan	712.054	153.970	1 month
3 bulan	605.600	538.895	3 months
6 bulan	1.282.336	1.616.685	6 months
12 bulan	30.280	-	12 months
Lebih dari 12 bulan	575.320	816.041	More than 12 months
Total (Catatan 62.B.(iv))	3.205.590	3.125.591	Total (Note 62.B.(iv))
	12.340.900	3.709.301	

c. Tingkat suku bunga rata-rata (cost of funds) per tahun:

c. Average interest rates (cost of funds) per annum:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rupiah	4,15%	3,41%	Rupiah
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	3,29%	3,01%	Foreign currencies (equivalent to Rupiah)

d. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, deposito berjangka dari bank lain yang menjadi jaminan atas kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp92.542 dan Rp401.803 (Catatan 12B.c).

c. As of 30 September 2024 and 31 December 2023, time deposits from other banks pledged as collateral for loans amounted to Rp92,542 and Rp401,803, respectively (Note 12B.c).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA
KONTRAK UNIT-LINK**

Akun ini merupakan liabilitas Entitas Anak kepada pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang ditempatkan pada investasi *unit-link*, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Non-syariah	27.983.604	28.526.959	Non-sharia
Syariah	640.735	667.743	Sharia
	28.624.339	29.194.702	

Investasi pemegang polis pada kontrak *unit-link* di atas memiliki aset pendasar berupa aset keuangan terutama dalam bentuk kas, efek-efek dan obligasi pemerintah. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, investasi pemegang polis tersebut dicatat sesuai dengan jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Termasuk di dalam investasi pemegang *unit-link* adalah dana pemegang polis dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar USD266.704.898 (nilai penuh) dan USD309.102.855 (nilai penuh).

Rincian dari investasi *unit-link* non-syariah berdasarkan tipe kontrak adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Prime equity	11.873.431	9.432.738	Prime equity
Dynamic money	7.305.438	9.208.435	Dynamic money
Equity Fund Offshore	1.802.211	2.218.895	Equity Fund Offshore
Progressive money	1.443.332	1.585.910	Progressive money
Attractive money	1.324.537	1.606.195	Attractive money
Secure money	921.463	958.580	Secure money
Mandiri Golden Offshore	915.501	1.127.380	Mandiri Golden Offshore
Money market	563.277	348.419	Money market
Mandiri Equity Money	499.805	593.340	Mandiri Equity Money
Balance Fund Offshore	347.223	482.263	Balance Fund Offshore
Fixed money	332.896	326.603	Fixed money
Excellent equity	221.787	259.702	Excellent equity
Mandiri Fixed Income	138.436	41.199	Mandiri Fixed Income
Active money	82.325	90.686	Active money
Mandiri Flexible Equity Offshore	81.947	103.295	Mandiri Flexible Equity Offshore
Protected money	46.914	63.606	Protected money
Mandiri Multi Asset Balanced Offshore	39.535	38.625	Mandiri Multi Asset Balanced Offshore
Money Market CS	27.553	20.443	Money Market CS
Mandiri Global Offshore	15.993	20.645	Mandiri Global Offshore
	27.983.604	28.526.959	

27. LIABILITIES TO UNIT-LINK POLICYHOLDERS

This account represents Subsidiary's liabilities to policyholders on the Subsidiary's unit-link contracts placed in unit-link investment with details as follows:

Underlying assets of the above policyholders' investment in unit-link contracts are financial assets mainly consist of cash, marketable securities and government bonds. As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the investment of policyholders were recorded to the related financial assets in the consolidated statements of financial position.

Included in the unit-link policyholders' investments are policyholders' fund in foreign currency as of 30 September 2024 and 31 December 2023 amounted to USD266,704,898 (full amount) and USD309,102,855 (full amount), respectively.

The details of non-sharia unit-link investments based on the type of contracts are as follows:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA
KONTRAK UNIT-LINK (lanjutan)**

Dynamic money

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Prestasi Dinamis.

Prime equity

Penempatan dana berbasis kombinasi dengan dasar investasi saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui reksadana AXA Maestro Saham.

Equity Fund Offshore

Reksadana berbasis ekuitas dari pasar luar negeri yang dikelola oleh Entitas Anak.

Attractive money

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Saham Atraktif.

Progressive money

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Campuran Progresif.

Mandiri Golden Offshore

Reksadana berbasis ekuitas dengan dasar investasinya adalah ekuitas yang diperdagangkan di pasar ekuitas luar negeri.

Secure money

Secure money Rupiah merupakan penempatan dana berbasis pendapatan tetap dengan dasar investasi pada surat berharga pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Obligasi Mantap. Penempatan dana dalam mata uang Dolar Amerika melalui investasi pada surat berharga dengan pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan bursa luar negeri lainnya serta instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Investa Dana Dollar Mandiri.

Mandiri Equity Money

Penempatan dana dengan instrumen investasi ekuitas dalam negeri LQ45 melalui reksadana Mandiri Index LQ45 yang dikelola oleh Mandiri Manajemen Investasi ("MMI").

Balance Fund Offshore

Reksadana yang komposisinya campuran ekuitas dan obligasi dari pasar luar negeri yang dikelola oleh Entitas Anak.

**27. LIABILITIES TO UNIT-LINK POLICYHOLDERS
(continued)**

Dynamic money

This is an equity fund placement with underlying investments in stocks listed in Indonesia Stock Exchange and money market instruments through Schroder Dana Prestasi Dinamis Mutual Fund.

Prime Equity

Placement of funds based on combination with the investment in stocks listed in Indonesia Stock Exchange and money market instruments through AXA Maestro Shares Mutual Fund.

Equity Fund Offshore

Equity-based mutual funds from foreign markets managed by the Subsidiary.

Attractive money

This is an equity fund placement with underlying investments in stocks and bonds traded in Indonesia Stock Exchange and money market instruments through Mandiri Mutual Fund Attractive Shares.

Progressive money

This is a balanced fund placement with underlying investments in stocks and bonds traded in Indonesia Stock Exchange and money market instruments through Schroder Progressive Balanced Mutual Fund.

Mandiri Golden Offshore

Equity-based mutual funds with underlying investments in equity traded in foreign equity market.

Secure money

Secure money Rupiah is a fixed income based placement of funds with underlying investments in fixed income securities listed in Indonesia Stock Exchange and money market instruments through Schroder Dana Obligasi Mantap Mutual Fund. Placement of funds in USD through investment in fixed income securities traded on the Indonesia Stock Exchange and other foreign exchanges as well as money market instruments through Investa Dana Dollar Mandiri Mutual Fund.

Mandiri Equity Money

Fund placements with LQ45 domestic equity investment instruments through the Mandiri Index LQ45 mutual fund managed by Mandiri Manajemen Investasi ("MMI").

Balance Fund Offshore

Mutual funds which the composition is a mixture of equity and bonds from foreign markets managed by Subsidiary.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA
KONTRAK UNIT-LINK (lanjutan)**

Money market

Penempatan dana berbasis pasar uang dengan investasi pada instrumen pasar uang yang meliputi deposito berjangka dan surat berharga dengan pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia melalui Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang.

Excellent equity

Penempatan dana berbasis saham dengan dasar investasi pada saham berkapitalisasi kecil (di luar 20 saham berkapitalisasi terbesar) di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Dynamic Equity.

Fixed money

Penempatan dana berbasis pendapatan tetap dengan dasar investasi pada obligasi pemerintah Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Investa Dana Obligasi II.

Active money

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Aktif.

Mandiri Flexible Equity Offshore

Reksadana campuran berbasis ekuitas dan pasar uang pada pasar luar negeri.

Protected money

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun.

Mandiri Multi Asset Balanced Offshore

Reksadana campuran berbasis pasar uang, ekuitas dan surat berharga pasar luar negeri.

Mandiri Global Offshore

Reksadana campuran berbasis ekuitas dan pasar uang pada pasar luar negeri.

Mandiri Fixed Income

Reksadana berbasis pendapatan tetap dalam mata uang US Dollar, dengan penempatan *underlying* sebagian besar pada Surat Utang Negara Indonesia dalam mata uang US Dollar dan selebihnya dalam instrument Pasar Uang. Reksadana ini dikelola oleh 2 Manajer Investasi, yaitu Architas Asset Management dan Mandiri Manajemen Investasi (MMI).

**27. LIABILITIES TO UNIT-LINK POLICYHOLDERS
(continued)**

Money market

Placement of money market fund with underlying investments in money market instrument including time deposits and fixed income securities traded in Indonesia Stock Exchange through Mandiri Investa Pasar Uang Mutual Fund.

Excellent equity

Placement of stock based fund with underlying investments in small cap shares (exclude top 20 largest capitalisation shares) listed in Indonesia Stock Exchange and money market instruments through Mandiri Dynamic Equity Mutual Fund.

Fixed money

Placement of fixed income based fund with underlying investments in Indonesian Government Bonds and money market instruments through Mandiri Investa Dana Obligasi II Mutual Fund.

Active money

Placement of balanced fund with underlying investments in stocks and bonds traded in Indonesia Stock Exchange and money market instruments through Mandiri Aktif Mutual Fund.

Mandiri Flexible Equity Offshore

Mixed mutual fund with underlying investments in equity and money market in foreign markets.

Protected money

Placement of balanced fund with investments in stocks and bonds traded in the Indonesia Stock Exchange and money market instruments with a maturity of less than 1 year.

Mandiri Multi Asset Balanced Offshore

Mixed mutual fund with underlying investments in money market, equity and foreign market securities.

Mandiri Global Offshore

Mixed mutual funds with underlying investments in equity and money market in foreign markets.

Mandiri Fixed Income

Fixed-income mutual fund denominated in US Dollars, with the majority of its underlying investments in Indonesian government bonds in US Dollars and the remainder in money market instruments. This mutual fund is managed by two Investment Managers, namely Architas Asset Management and Mandiri Investment Management (MMI).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA
KONTRAK UNIT-LINK (lanjutan)**

**27. LIABILITIES TO UNIT-LINK POLICYHOLDERS
(continued)**

Money market CS

Penempatan dana berbasis pasar uang dengan investasi pada instrumen pasar uang khususnya deposito berjangka dengan berdasarkan pada prinsip syariah.

Money market CS

Placement of money market fund with underlying investments in money market instrument, especially in time deposits based on sharia principles.

Rincian dari investasi unit-link syariah berdasarkan tipe kontrak adalah sebagai berikut:

The details of sharia unit-link investments based on the type of contracts are as follows:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Attractive money syariah	271.761	312.625	Attractive money sharia
Amanah Pendapatan Tetap	169.888	140.398	Amanah Fixed Income
Active money syariah	133.098	147.159	Active money sharia
Amanah equity syariah	29.979	34.572	Amanah equity sharia
Advanced commodity syariah	19.036	18.229	Advanced commodity sharia
Amanah Pasar Uang Syariah	16.973	14.760	Amanah Money Market Sharia
Total	640.735	667.743	Total

Attractive money syariah

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Saham Syariah Atraktif.

Attractive money sharia

Placement of equity based fund with underlying investments in stocks and bonds traded in Indonesia Stock Exchange and money market instruments in accordance with sharia principle through Mandiri Attractive Sharia Stocks Mutual Fund.

Active money syariah

Penempatan dana berbasis kombinasi (balanced fund) dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Berimbang Syariah Aktif.

Active money sharia

Placement of balanced fund with underlying investments in stocks and bonds traded in Indonesia Stock Exchange and money market instruments in accordance with sharia principle through Mandiri Berimbang Active Sharia Mutual Fund.

Amanah Pendapatan Tetap

Reksadana syariah dengan dasar investasi pada Sukuk atau Surat Berharga Syariah Negara.

Amanah Fixed Income

Sharia mutual fund with underlying investments of Sukuk and Sharia Government Bonds.

Amanah equity syariah

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana BNP Paribas Pesona Amanah.

Amanah equity sharia

Placement of equity based fund with underlying investments in stocks traded in Indonesia Stock Exchange and money market instruments in accordance with sharia principle through BNP Paribas Pesona Amanah Mutual Fund.

Advanced commodity syariah

Penempatan dana berbasis saham dengan dasar investasi saham yang bergerak pada sektor komoditas dan yang terkait dengan komoditas yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Komoditas Syariah Plus.

Advanced commodity sharia

Placement of Stocks based fund with underlying investments in shares in the commodity sector and related to commodities traded in Indonesia Stock Exchange and money market instruments in accordance with sharia principle through Mandiri Commodity Sharia Plus Mutual Fund.

Amanah Pasar Uang Syariah

Reksadana berbasis pendapatan tetap dengan dasar investasinya pasar uang syariah dan efek-efek syariah berpendapatan tetap.

Amanah Money Market Sharia

A fixed income based mutual fund with underlying investments of sharia money market and sharia fixed income marketable securities.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL
DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI**

**28. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO
REPURCHASE LIABILITIES**

30 September 2024/ 30 September 2024

Jenis efek	Nilai nominal/ Nominal value	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli kembali/ Buy back value	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest expense	Nilai neto/ Net value	Type of securities
Rupiah							Rupiah
Pihak ketiga							Third parties
FR0072	2.720.479	25/09/2024	02/10/2024	2.723.785	472	2.723.313	FR0072
FR0068	2.644.535	25/09/2024	02/10/2024	2.647.749	459	2.647.290	FR0068
FR0080	2.040.884	25/09/2024	02/10/2024	2.043.364	354	2.043.010	FR0080
FR0081	1.998.954	24/09/2024	01/10/2024	2.001.383	-	2.001.383	FR0081
FR0071	1.903.019	27/09/2024	04/10/2024	1.905.332	991	1.904.341	FR0071
FR0092	1.479.342	26/09/2024	03/10/2024	1.481.140	514	1.480.626	FR0092
FR0092	1.475.433	24/09/2024	01/10/2024	1.477.226	-	1.477.226	FR0092
FR0091	1.425.264	26/09/2024	03/10/2024	1.426.996	495	1.426.501	FR0091
FR0087	1.408.892	26/09/2024	03/10/2024	1.410.604	489	1.410.115	FR0087
FR0071	1.268.680	27/09/2024	04/10/2024	1.270.221	661	1.269.560	FR0071
FR0080	1.019.932	25/09/2024	02/10/2024	1.021.172	178	1.020.994	FR0080
FR0081	999.477	24/09/2024	01/10/2024	1.000.692	-	1.000.692	FR0081
FR0092	986.124	27/09/2024	04/10/2024	987.323	514	986.809	FR0092
FR0084	969.800	27/09/2024	04/10/2024	970.979	505	970.474	FR0084
FR0082	960.090	27/09/2024	04/10/2024	961.257	500	960.757	FR0082
FR0091	946.723	27/09/2024	04/10/2024	947.873	493	947.380	FR0091
FR0087	939.624	27/09/2024	04/10/2024	940.766	490	940.276	FR0087
FR0092	491.811	24/09/2024	01/10/2024	492.409	-	492.409	FR0092
FR0084	484.612	26/09/2024	03/10/2024	485.201	168	485.033	FR0084
FR0065	473.657	17/09/2024	01/10/2024	474.872	-	474.872	FR0065
FR0082	287.487	24/09/2024	08/10/2024	288.203	358	287.845	FR0082
IDSR240125364S	244.343	24/09/2024	08/10/2024	244.952	305	244.647	IDSR240125364S
FR0081	199.895	24/09/2024	08/10/2024	200.393	249	200.144	FR0081
FR0072	54.512	24/09/2024	01/10/2024	54.577	-	54.577	FR0072
FR0074	49.808	30/09/2024	02/10/2024	49.825	8	49.817	FR0074
FR0074	49.808	30/09/2024	02/10/2024	49.825	8	49.817	FR0074
FR0074	49.808	30/09/2024	02/10/2024	49.825	8	49.817	FR0074
FR0087	23.467	24/09/2024	01/10/2024	23.495	-	23.495	FR0087
FR0064	9.694	24/09/2024	01/10/2024	9.705	-	9.705	FR0064
Total Rupiah	27.606.154			27.641.144	8.219	27.632.925	Total Rupiah
Mata uang asing							Foreign currencies
Pihak ketiga							Third parties
FR0056	2.049.981	25/02/2022	18/08/2026	2.450.294	221.317	2.228.977	FR0056
FR0059	1.851.137	05/09/2023	15/04/2027	2.005.891	23.610	1.982.281	FR0059
FR0086	1.770.549	25/02/2022	16/03/2026	2.017.311	98.594	1.918.717	FR0086
FR0064	1.779.995	05/09/2023	17/04/2028	1.955.261	47.458	1.907.803	FR0064
FR0086	1.699.957	24/02/2022	13/03/2026	1.962.109	117.242	1.844.867	FR0086
FR0084	1.449.677	31/10/2023	01/10/2024	1.686.496	148.662	1.537.834	FR0084
FR0078	1.506.317	16/04/2024	16/04/2027	1.635.138	122.109	1.513.029	FR0078
FR0078	1.489.672	23/04/2024	23/04/2027	1.674.942	178.499	1.496.443	FR0078
FR0071	1.464.340	03/04/2024	08/03/2029	1.671.762	199.072	1.472.690	FR0071
FR0059	1.303.968	05/09/2023	15/04/2027	1.407.988	10.823	1.397.165	FR0059
FR0084	1.014.608	05/09/2023	15/01/2026	1.111.395	23.272	1.088.123	FR0084
FR0056	757.416	24/02/2022	14/08/2026	881.538	59.747	821.791	FR0056
FR0090	733.899	24/02/2022	12/02/2027	813.455	20.761	792.694	FR0090
FR0091	731.863	05/09/2023	04/09/2026	807.906	23.267	784.639	FR0091
FR0092	718.839	05/09/2023	08/09/2026	782.413	12.469	769.944	FR0092
FR0078	749.201	03/04/2024	03/04/2029	836.465	83.089	753.376	FR0078
FR0078	744.566	03/04/2024	05/04/2027	818.702	70.330	748.372	FR0078
FR0091	685.546	05/09/2023	04/09/2026	756.777	21.795	734.982	FR0091
ROI 30	580.862	04/04/2024	05/04/2027	638.847	55.032	583.815	ROI 30
US455780CY00	476.134	07/07/2022	07/07/2025	527.304	47.285	480.019	US455780CY00
US455780CQ75	408.481	26/04/2023	24/04/2026	482.961	63.316	419.645	US455780CQ75
US71567RAS58	400.055	14/12/2021	13/12/2024	423.539	19.964	403.575	US71567RAS58
ROI 27	382.650	04/04/2024	08/12/2026	424.543	39.925	384.618	ROI 27
US71567RAM88	358.633	14/12/2021	13/12/2024	379.686	17.898	361.788	US71567RAM88
US71567RAM88	351.449	13/05/2024	08/11/2024	361.339	8.408	352.931	US71567RAM88
FR0042	325.644	05/09/2023	15/06/2027	360.174	10.875	349.299	FR0042
US455780CQ75	338.195	07/07/2022	07/07/2025	374.540	33.586	340.954	US455780CQ75
ROI 32	312.777	04/04/2024	05/04/2027	344.000	29.633	314.367	ROI 32
FR0090	244.529	05/09/2023	15/03/2027	265.850	3.709	262.141	FR0090
INDON-151030	259.153	30/07/2024	30/10/2024	262.835	3.400	259.435	INDON-151030
US455780CS32	257.152	07/07/2022	07/07/2025	284.787	25.537	259.250	US455780CS32
US455780CY00	253.460	14/12/2021	13/12/2024	268.339	12.649	255.690	US455780CY00
INDON-280731	248.594	20/12/2021	20/12/2024	262.595	12.928	249.667	INDON-280731
INDOIS-010328	244.266	06/04/2023	06/04/2026	286.933	39.396	247.537	INDOIS-010328
INDOIS-090631	229.978	06/04/2023	06/04/2026	270.149	37.091	233.058	INDOIS-090631
USY20721BN86	209.826	13/05/2024	08/11/2024	215.731	5.020	210.711	USY20721BN86

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL
DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI**

**28. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO
REPURCHASE LIABILITIES**

30 September 2024/ 30 September 2024

Jenis efek	Nilai nominal/ Nominal value	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli kembali/ Buy back value	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest expense	Nilai neto/ Net value	Type of securities
Mata uang asing (lanjutan)							Foreign currencies (continued)
Pihak ketiga (lanjutan)							Third parties (continued)
ROI 28	208.508	04/04/2024	05/04/2027	229.323	19.755	209.568	ROI 28
INDOIS-200229	201.362	06/04/2023	06/04/2026	236.534	32.476	204.058	INDOIS-200229
US455780CQ75	195.049	14/12/2021	13/12/2024	206.499	9.734	196.765	US455780CQ75
US71567RAP10	184.078	26/04/2023	24/04/2026	217.642	28.533	189.109	US71567RAP10
US71567RAS58	187.554	07/07/2022	07/07/2025	207.710	18.625	189.085	US71567RAS58
INDOIS-290327	186.570	13/12/2021	13/12/2024	197.248	9.860	187.388	INDOIS-290327
US455780CV60	178.302	14/12/2021	13/12/2024	188.769	8.898	179.871	US455780CV60
US455780CS32	163.194	26/04/2023	24/04/2026	192.950	25.295	167.655	US455780CS32
ADGB-160430	158.879	27/01/2022	13/12/2024	167.182	7.666	159.516	ADGB-160430
US71567RAK23	155.001	13/05/2024	08/11/2024	159.363	3.708	155.655	US71567RAK23
QATAR-140329	154.655	15/12/2021	13/12/2024	163.068	7.768	155.300	QATAR-140329
INDON-170138	147.282	06/04/2023	06/04/2026	173.008	23.754	149.254	INDON-170138
INDON-080126	146.681	13/12/2021	13/12/2024	155.076	7.752	147.324	INDON-080126
INDOIS-290326	145.291	15/12/2021	13/12/2024	153.194	7.298	145.896	INDOIS-290326
INDON-151030	142.730	13/01/2022	13/12/2024	150.668	7.329	143.339	INDON-151030
INDON-120331	141.184	06/04/2023	06/04/2026	165.844	22.770	143.074	INDON-120331
US71567RAM88	139.515	27/09/2024	19/09/2025	145.533	5.561	139.972	US71567RAM88
US71567RAP10	133.474	07/07/2022	07/07/2025	147.818	13.255	134.563	US71567RAP10
INDON-280731	120.961	06/04/2023	06/04/2026	142.089	19.508	122.581	INDON-280731
US455780CK06	121.355	07/07/2022	07/07/2025	134.397	12.052	122.345	US455780CK06
INDON-110128	121.162	30/07/2024	30/10/2024	122.884	1.590	121.294	INDON-110128
US71567RAP10	119.416	27/09/2024	19/09/2025	124.508	4.705	119.803	US71567RAP10
INDOIS-010328	111.301	03/03/2022	13/12/2024	117.207	5.453	111.754	INDOIS-010328
INDOIS-200229	102.929	13/01/2022	13/12/2024	108.653	5.285	103.368	INDOIS-200229
INDON-240428	100.983	06/04/2023	06/04/2026	118.622	16.287	102.335	INDON-240428
INDON-170237	100.278	06/04/2023	06/04/2026	117.794	16.173	101.621	INDON-170237
INDOIS-290326	100.782	30/07/2024	30/10/2024	102.214	1.323	100.891	INDOIS-290326
INDON-180929	94.237	06/04/2023	06/04/2026	110.698	15.199	95.499	INDON-180929
PERTM-270625	94.267	27/06/2022	27/06/2025	94.267	-	94.267	PERTM-270625
KSA-020233	93.474	13/12/2021	13/12/2024	98.824	4.939	93.885	KSA-020233
INDOIS-090626	92.627	30/07/2024	30/10/2024	93.943	1.216	92.727	INDOIS-090626
INDON-121035	90.325	30/07/2024	30/10/2024	91.609	1.185	90.424	INDON-121035
INDOIS-230630	77.927	06/04/2023	06/04/2026	91.539	12.568	78.971	INDOIS-230630
ADGB-111027	72.892	13/01/2022	13/12/2024	76.946	3.743	73.203	ADGB-111027
QATAR-160425	72.661	15/12/2021	13/12/2024	76.613	3.649	72.964	QATAR-160425
US71567RAD89	71.915	16/08/2024	16/10/2024	72.585	619	71.966	US71567RAD89
INDON-150125	71.340	30/07/2024	30/10/2024	72.353	936	71.417	INDON-150125
KSA-291029(SUKUK)	71.046	13/01/2022	13/12/2024	74.997	3.648	71.349	KSA-291029(SUKUK)
US455780CK06	67.288	14/12/2021	13/12/2024	71.238	3.358	67.880	US455780CK06
INDON-110128	66.919	16/02/2022	13/12/2024	70.349	3.167	67.182	INDON-110128
KSA-020233	64.342	03/03/2022	20/12/2024	67.724	3.123	64.601	KSA-020233
INDON-280731	64.184	15/12/2021	13/12/2024	67.676	3.224	64.452	INDON-280731
INDOIS-090626	61.981	20/12/2021	20/12/2024	65.472	3.224	62.248	INDOIS-090626
INDOIS-290327	55.477	06/04/2023	06/04/2026	65.167	8.947	56.220	INDOIS-290327
INDON-151030	43.437	13/12/2021	13/12/2024	45.923	2.296	43.627	INDON-151030
INDON-170237	43.336	16/02/2022	13/12/2024	45.558	2.051	43.507	INDON-170237
INDOIS-010328	42.604	20/12/2021	20/12/2024	45.003	2.215	42.788	INDOIS-010328
US455780CQ75	39.010	14/12/2021	13/12/2024	41.300	1.947	39.353	US455780CQ75
INDOIS-090631	38.877	13/12/2021	13/12/2024	41.102	2.054	39.048	INDOIS-090631
INDON-280731	37.289	20/12/2021	20/12/2024	39.389	1.939	37.450	INDON-280731
INDON-240428	28.814	13/12/2021	13/12/2024	30.463	1.523	28.940	INDON-240428
INDON-140230	26.958	13/12/2021	13/12/2024	28.501	1.425	27.076	INDON-140230
INDON-180929	26.922	16/02/2022	13/12/2024	28.302	1.274	27.028	INDON-180929
KSA-020233	25.737	03/03/2022	13/12/2024	27.102	1.261	25.841	KSA-020233
INDOIS-230630	22.814	13/12/2021	13/12/2024	24.119	1.205	22.914	INDOIS-230630
US71567RAM88	22.092	14/12/2021	13/12/2024	23.389	1.103	22.286	US71567RAM88
INDOIS-200229	14.870	13/12/2021	13/12/2024	15.721	786	14.935	INDOIS-200229
Total mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	34.047.507			37.853.664	2.384.005	35.469.659	Total foreign currencies (Note 62.B.(iv))
Total	61.653.661			65.494.808	2.392.224	63.102.584	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL
DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

**28. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO
REPURCHASE LIABILITIES (continued)**

31 Desember 2023/ 31 December 2023

Jenis efek	Nilai nominal/ Nominal value	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli kembali/ Buy back value	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest expense	Nilai neto/ Net value	Type of securities
Mata uang asing							Foreign currencies
Pihak ketiga							Third parties
FR0056	2.309.509	25/02/2022	18/08/2026	2.633.011	194.026	2.438.985	FR0056
FR0086	1.924.612	25/02/2022	16/03/2026	2.167.742	135.953	2.031.789	FR0086
FR00523	1.959.726	05/09/2023	15/04/2027	2.035.525	35.852	1.999.873	FR0059
FR0086	1.874.012	24/02/2022	13/03/2026	2.111.212	132.335	1.978.877	FR0086
FR0064	1.885.736	05/09/2023	17/04/2028	1.984.147	59.285	1.924.862	FR0064
FR0056	1.613.388	20/10/2023	20/09/2024	1.706.599	72.960	1.633.639	FR0056
FR0084	1.539.391	31/10/2023	01/10/2024	1.629.045	73.111	1.555.934	FR0084
FR0081	1.534.124	20/10/2023	20/09/2024	1.622.755	69.375	1.553.380	FR0081
FR0081	1.465.940	20/10/2023	20/09/2024	1.550.633	66.292	1.484.341	FR0081
FR0059	1.370.734	05/09/2023	15/04/2027	1.428.789	29.525	1.399.264	FR0059
FR0084	1.098.563	05/09/2023	15/01/2026	1.127.814	6.746	1.121.068	FR0084
ROI 30 NEW	882.267	01/11/2023	30/09/2024	931.380	40.143	891.237	ROI 30 NEW
FR0056	832.502	24/02/2022	14/08/2026	948.527	69.440	879.087	FR0056
FR0091	795.002	05/09/2023	04/09/2026	819.842	8.684	811.158	FR0091
FR0090	757.812	24/02/2022	12/02/2027	875.270	74.911	800.359	FR0090
FR0092	769.840	05/09/2023	08/09/2026	793.971	8.486	785.485	FR0092
FR0087	775.430	20/10/2023	20/09/2024	820.012	34.896	785.116	FR0087
FR0091	770.439	17/10/2023	17/09/2024	814.735	34.276	780.459	FR0091
FR0091	744.689	05/09/2023	04/09/2026	767.957	8.134	759.823	FR0091
ROI 30 NEW	720.137	26/10/2023	26/09/2024	761.137	32.824	728.313	ROI 30 NEW
ROI 30 NEW	696.907	26/10/2023	26/09/2024	736.584	31.765	704.819	ROI 30 NEW
ROI 29 NEW	629.936	01/11/2023	30/09/2024	665.003	28.663	636.340	ROI 29 NEW
US455780CY00	484.216	07/07/2022	07/07/2025	536.254	48.097	488.157	US455780CY00
US455780CQ75	415.415	26/04/2023	24/04/2026	491.159	72.435	418.724	US455780CQ75
US71567RAS58	406.845	14/12/2021	13/12/2024	430.729	22.840	407.889	US71567RAS58
US71567RAM88	364.720	14/12/2021	13/12/2024	386.131	20.476	365.655	US71567RAM88
FR0042	350.690	05/09/2023	15/06/2027	365.495	7.564	357.931	FR0042
US455780CQ75	343.936	07/07/2022	07/07/2025	380.898	34.163	346.735	US455780CQ75
FR0090	259.042	05/09/2023	15/03/2027	269.778	5.345	264.433	FR0090
US455780CS32	261.517	07/07/2022	07/07/2025	289.622	25.977	263.645	US455780CS32
US455780CY00	257.722	06/04/2023	13/12/2024	272.994	14.477	258.423	US455780CY00
INDON-280731	252.814	20/12/2021	20/12/2024	267.053	13.340	253.713	INDON-280731
INDOIS-010328	248.413	06/04/2023	06/04/2026	291.803	40.649	251.154	INDOIS-010328
INDOIS-090631	233.882	06/04/2023	06/04/2026	274.735	38.272	236.463	INDOIS-090631
INDOIS-200229	204.780	06/04/2023	06/04/2026	240.549	33.509	207.040	INDOIS-200229
US455780CQ75	198.360	14/12/2021	13/12/2024	210.004	11.136	198.868	US455780CQ75
US71567RAS58	190.738	07/07/2022	07/07/2025	211.236	18.946	192.290	US71567RAS58
INDOIS-290327	189.737	13/12/2021	13/12/2024	200.596	10.173	190.423	INDOIS-290327
US455780CS32	187.203	26/04/2023	24/04/2026	196.225	8.628	187.597	US455780CS32
US455780CV60	181.329	14/12/2021	13/12/2024	191.974	10.180	181.794	US455780CV60
US71567RAP10	165.965	26/04/2023	24/04/2026	221.336	52.953	168.383	US71567RAP10
ADGB-160430	161.576	27/01/2022	13/12/2024	170.020	7.910	162.110	ADGB-160430
QATAR-140329	157.280	15/12/2021	13/12/2024	165.836	8.015	157.821	QATAR-140329
INDON-170138	149.782	06/04/2023	06/04/2026	175.945	24.510	151.435	INDON-170138
INDON-080126	149.171	13/12/2021	13/12/2024	157.709	7.999	149.710	INDON-080126
INDOIS-290326	147.757	15/12/2021	13/12/2024	155.795	7.530	148.265	INDOIS-290326
INDON-151030	145.153	13/01/2022	13/12/2024	153.226	7.563	145.663	INDON-151030
INDON-120331	143.580	06/04/2023	06/04/2026	168.659	23.494	145.165	INDON-120331
US71567RAP10	135.739	07/07/2022	07/07/2025	150.327	13.483	136.844	US71567RAP10
PELIN-25	136.341	08/12/2023	08/03/2024	136.341	-	136.341	PELIN-25
US455780CK06	123.415	07/07/2022	07/07/2025	136.678	12.259	124.419	US455780CK06
INDON-280731	123.014	06/04/2023	06/04/2026	144.501	20.129	124.372	INDON-280731
INDOIS-010328	113.191	03/03/2022	13/12/2024	119.196	5.626	113.570	INDOIS-010328
INDOIS-200229	104.676	13/01/2022	13/12/2024	110.498	5.454	105.044	INDOIS-200229
INDON-240428	102.697	06/04/2023	06/04/2026	120.635	16.805	103.830	INDON-240428
INDON-170237	101.980	06/04/2023	06/04/2026	119.793	16.687	103.106	INDON-170237
INDON-180929	95.837	06/04/2023	06/04/2026	112.577	15.682	96.895	INDON-180929
PERTM-270625	95.867	27/06/2022	27/06/2025	95.867	-	95.867	PERTM-270625
KSA-020233	95.061	13/12/2021	13/12/2024	100.502	5.096	95.406	KSA-020233
INDOIS-230630	79.250	06/04/2023	06/04/2026	93.093	12.969	80.124	INDOIS-230630
ADGB-111027	74.130	13/01/2022	13/12/2024	78.252	3.862	74.390	ADGB-111027
QATAR-160425	73.894	15/12/2021	13/12/2024	77.914	3.766	74.148	QATAR-160425
KSA-291029(SUKUK)	72.252	13/01/2022	13/12/2024	76.270	3.764	72.506	KSA-291029(SUKUK)
US455780CK06	68.430	14/12/2021	13/12/2024	72.448	3.842	68.606	US455780CK06
INDON-110128	68.055	16/02/2022	13/12/2024	71.543	3.268	68.275	INDON-110128
KSA-020233	65.434	03/03/2022	20/12/2024	68.874	3.222	65.652	KSA-020233
INDON-280731	65.274	15/12/2021	13/12/2024	68.824	3.326	65.498	INDON-280731
INDOIS-090626	63.033	20/12/2021	20/12/2024	66.583	3.326	63.257	INDOIS-090626
INDOIS-290327	56.418	06/04/2023	06/04/2026	66.273	9.232	57.041	INDOIS-290327
INDON-151030	44.174	13/12/2021	13/12/2024	46.702	2.368	44.334	INDON-151030
INDON-170237	44.072	16/02/2022	13/12/2024	46.331	2.116	44.215	INDON-170237
INDOIS-010328	43.327	20/12/2021	20/12/2024	45.767	2.286	43.481	INDOIS-010328
US455780CQ75	39.672	14/12/2021	13/12/2024	42.001	2.227	39.774	US455780CQ75
INDOIS-090631	39.537	13/12/2021	13/12/2024	41.800	2.120	39.680	INDOIS-090631
INDON-280731	37.922	20/12/2021	20/12/2024	40.058	2.001	38.057	INDON-280731
INDON-240428	29.303	13/12/2021	13/12/2024	30.980	1.571	29.409	INDON-240428
INDON-140230	27.416	13/12/2021	13/12/2024	28.985	1.470	27.515	INDON-140230
INDON-180929	27.379	16/02/2022	13/12/2024	28.782	1.314	27.468	INDON-180929
KSA-020233	26.174	03/03/2022	13/12/2024	27.562	1.301	26.261	KSA-020233
INDOIS-230630	23.201	13/12/2021	13/12/2024	24.529	1.245	23.284	INDOIS-230630
US71567RAM88	22.467	14/12/2021	13/12/2024	23.786	1.262	22.524	US71567RAM88
INDOIS-200229	15.123	13/12/2021	13/12/2024	15.988	811	15.177	INDOIS-200229
Total mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	35.536.114			38.337.611	2.007.547	36.330.064	Total foreign currencies (Note 62.B.(iv))
Total	35.536.114			38.337.611	2.007.547	36.330.064	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS AKSEPTASI

29. ACCEPTANCE PAYABLES

- a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

- a. By currencies, related parties and third parties:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rupiah			Rupiah
Liabilitas kepada bank lain			Payables to other banks
Pihak berelasi (Catatan 56)	1.839.856	1.890.413	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	3.495.457	6.473.697	Third parties
Liabilitas kepada debitur			Payables to debtors
Pihak berelasi (Catatan 56)	129.701	118.031	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	1.086.217	703.350	Third parties
Total	6.551.231	9.185.491	Total
Mata uang asing			Foreign currencies
Liabilitas kepada bank lain			Payables to other banks
Pihak berelasi (Catatan 56)	114.063	587.133	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	3.933.177	4.798.970	Third parties
Liabilitas kepada debitur			Payables to debtors
Pihak berelasi (Catatan 56)	18.106	18.684	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	143.213	203.610	Third parties
Total (Catatan 62.B.(iv))	4.208.559	5.608.397	Total (Note 62.B.(iv))
	10.759.790	14.793.888	

- b. Berdasarkan jatuh tempo:

- b. By maturity:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	2.505.340	1.294.293	Less than 1 month
1 - 3 bulan	2.026.920	3.875.992	1 - 3 months
3 - 6 bulan	2.008.510	4.015.206	3 - 6 months
6 - 12 bulan	10.461	-	6 - 12 months
Total	6.551.231	9.185.491	Total
Mata uang asing			Foreign currencies
Kurang dari 1 bulan	1.175.340	1.388.088	Less than 1 month
1 - 3 bulan	1.717.603	2.167.759	1 - 3 months
3 - 6 bulan	935.656	1.748.610	3 - 6 months
6 - 12 bulan	127.057	204.009	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	252.903	99.931	More than 12 months
Total (Catatan 62.B.(iv))	4.208.559	5.608.397	Total (Note 62.B.(iv))
	10.759.790	14.793.888	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

30. DEBT SECURITIES ISSUED

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 56)			Related parties (Note 56)
Obligasi	3.623.950	4.839.450	Bonds
Sukuk Mudharabah			Sukuk Mudharabah
Sustainability	129.000	-	Sustainability
Sertifikat Investasi			Interbank Mudharabah
Mudharabah Antarbank			Investment Certificate
(SIMA)	-	226.985	(SIMA)
Subordinated notes syariah			Subordinated notes
mudharabah	-	25.000	sharia mudharabah
	3.752.950	5.091.435	
Pihak ketiga			Third parties
Obligasi	12.248.736	15.440.301	Bonds
Sukuk Mudharabah			Sukuk Mudharabah
Sustainability	3.471.039	-	Sustainability
Sertifikat Investasi			Interbank Mudharabah
Mudharabah Antarbank			Investment Certificate
(SIMA)	820.000	1.401.191	(SIMA)
Subordinated notes syariah			Subordinated notes
mudharabah	200.000	175.000	sharia mudharabah
Cek perjalanan Mandiri	59.464	62.799	Mandiri travelers' cheques
Sukuk Mudharabah			Sukuk Mudharabah
Muqayyadah I Tahap II	7.445	-	Muqayyadah I Phase II
Sukuk Mudharabah			Sukuk Mudharabah
Muqayyadah I Tahap I	3.383	3.608	Muqayyadah I Phase I
	16.810.067	17.082.899	
	20.563.017	22.174.334	
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))			Foreign currencies (Note 62.B.(iv))
Pihak ketiga			Third parties
Obligasi	16.615.395	28.421.722	Bonds
	37.178.412	50.596.056	
Dikurangi: biaya penerbitan yang			Less: unamortised debt
belum diamortisasi	(78.637)	(78.292)	issuance cost
Neto	37.099.775	50.517.764	Net

Obligasi

Bonds

Bank Mandiri

Bank Mandiri

Rupiah

Rupiah

Pada tanggal 4 Juli 2023, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023 ("Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

On 4 July 2023, Bank Mandiri issued Continuous Green Bond I Bank Mandiri Phase I Year 2023 ("Continuous Green Bond I Phase I") with total nominal value Rp5,000,000, which consist of 2 (two) series:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	1.950.000	5,80%	4 Juli/July 2026	Series A
Seri B	3.050.000	6,10%	4 Juli/July 2028	Series B

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2023, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 4 Juli 2026 untuk seri A dan 4 Juli 2028 untuk seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Pembayaran pokok obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Lingkungan ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan seluruhnya untuk melakukan pembiayaan (finance) atau pembiayaan ulang (refinance) atas kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (Green Bond) sebagaimana diubah dengan POJK No. 18/2023 tentang Penerbitan Dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Dan Sukuk Berlandaskan Keberlanjutan, dengan porsi paling sedikit sebesar 70% (tujuh puluh persen) digunakan untuk membiayai KUBL.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, peringkat Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I menurut Pefindo adalah idAAA (triple A).

Pada tanggal 12 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	350.000	7,75%	12 Mei/May 2025	Series A
Seri B	650.000	8,30%	12 Mei/May 2027	Series B

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2020, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 12 Mei 2025 untuk seri A dan 12 Mei 2027 untuk seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Pembayaran pokok obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I adalah PT Bank Permata Tbk.

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Bank Mandiri (continued)

Rupiah (continued)

Continuous Green Bond I Phase I is offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount of bonds. The bond interest is paid on a quarterly basis with the first interest payment made on 4 October 2023, while the last interest payment and maturity date of the bonds is on 4 July 2026 for Series A and 4 July 2028 for Series B which is also the redemption date of the principal of each series of bonds. The payments of the bonds principal will be fully paid on the maturity date. The trustee of the bond issuance of Continuous I Phase I is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. All funds obtained from the issuance of this public offering, after omitting issuance cost, will be used entirely on the financing or refinancing of Environmental Based Business Activity (hereinafter abbreviated as KUBL or Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) as regulated on Financial Services Authority (FSA) Regulation (POJK) No. 60/POJK.04/2017 concerning Issuance and Regulation of Green Bond as amended by POJK No. 18/2023 concerning Issuance And Requirements of Sustainability Debt and Sukuk Securities, with allocation of at least 70% (seventy percent) goes to the financing of Environmental Based Business Activity.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Continuous Green Bond I Phase I rating according to Pefindo is idAAA (triple A).

On 12 May 2020, Bank Mandiri issued Continuous Bonds II Bank Mandiri Phase I Year 2020 ("Continuous Bonds II Phase I") with total nominal value Rp1,000,000, which consist of 2 (two) series:

Continuous Bonds II Phase I is offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount of bonds. The bond interest is paid on quarterly basis with the first interest payment was made on 12 August 2020, while the last interest payment and maturity date of the bonds will be on 12 May 2025 for Series A and 12 May 2027 for Series B which is also the redemption date of the principal of each series of bonds. The payments of the bonds principal will be fully paid on the maturity date. The trustee of the bond issuance of Continuous Bonds II Phase I is PT Bank Permata Tbk.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Tahap I menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A*).

Pada tanggal 21 September 2018, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp3.000.000 sebagai berikut:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III	3.000.000	8,50%	21 September 2023	Continuous Bond I Phase III

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 21 Desember 2018, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 21 September 2023 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok obligasi. Pembayaran pokok obligasi telah dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III adalah PT Bank Permata Tbk.

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Bank Mandiri (continued)

Rupiah (continued)

As of 30 September 2024 and 31 December 2023 based on Pefindo's rating, the Continuous Bonds II Phase I was rated idAAA (*triple A*).

On 21 September 2018, Bank Mandiri issued Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase III Year 2018 ("Continuous Bonds I Phase III") with total nominal value Rp3,000,000 as below:

Continuous Bonds I Phase III is offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount of bonds. The bond interest is paid on quarterly basis with the first interest payment was made on 21 December 2018, while the last interest payment and maturity date of the bonds on 21 September 2023 which is also the redemption date of the principal amount of bonds. The payment of the bonds principal is fully paid on the maturity date. The trustee of the Continuous Bonds I Phase III issuance is PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 15 Juni 2017, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp6.000.000 yang terdiri atas 4 (empat) seri:

On 15 June 2017, Bank Mandiri issued Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase II Year 2017 ("Continuous Bonds I Phase II") with total nominal value of Rp6,000,000, which consist of 4 (four) series:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	1.000.000	8,00%	15 Juni/June 2022	Series A
Seri B	3.000.000	8,50%	15 Juni/June 2024	Series B
Seri C	1.000.000	8,65%	15 Juni/June 2027	Series C
Seri D	1.000.000	7,80%	15 Juni/June 2020	Series D

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A, Seri B dan Seri C ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 15 September 2017 sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 15 Juni 2022 untuk Seri A, 15 Juni 2024 untuk Seri B dan 15 Juni 2027 untuk Seri C yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Obligasi Seri D ditawarkan tanpa bunga dengan harga penawaran senilai 79,3146% (tujuh puluh sembilan koma tiga satu empat enam persen) dari jumlah pokok obligasi dan telah jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2020. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 30 September 2016, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000 yang terdiri atas 3 (tiga) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	1.100.000	7,95%	30 September 2021	Series A
Seri B	1.500.000	8,50%	30 September 2023	Series B
Seri C	2.400.000	8,65%	30 September 2026	Series C

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 30 Desember 2016 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah 30 September 2021 untuk Seri A, 30 September 2023 untuk Seri B, dan 30 September 2026 untuk seri C yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Pembayaran pokok obligasi untuk Seri A dan Seri B telah dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Bank Mandiri (continued)

Rupiah (continued)

Continuous Bonds I Phase II Series A, Series B and Series C are offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds. The interest of the bond is paid on quarterly basis, with the first payment made on 15 September 2017 while the last interest payment date and maturity date of the bonds are on 15 June 2022 for Series A, 15 June 2024 for Series B and 15 June 2027 for Series C which is also the redemption date of the principal of each series of bonds. Series D bonds are offered without interest at a bid price of 79.3146% (seventy nine point three one four six percent) of the principal amount of bonds and the maturity date is 15 June 2020. The trustee of the Continuous Bonds I Phase II issuance is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

On 30 September 2016, Bank Mandiri issued Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase I Year 2016 ("Continuous Bonds I Phase I") with total nominal value of Rp5,000,000 which consist of 3 (three) series:

The interest of Continuous Bonds I Phase I is paid on a quarterly basis, with the first interest payment made on 30 December 2016 while the last interest and principal payment date of the bonds are on 30 September 2021 for Series A, 30 September 2023 for Series B and 30 September 2026 for Series C which is also the redemption date the principal of each series of bonds. Principal payment for Series A and Series B are fully paid on the maturity date. The trustee for Continuous Bonds I Phase I is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, Tahap II dan Tahap III menurut Pefindo adalah idAAA (triple A).

Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya jumlah terhutang, Bank Mandiri berkewajiban untuk: (i) memelihara pada setiap saat keadaan keuangan berada dalam kondisi sehat sesuai ketentuan OJK; (ii) mempertahankan tingkat kesehatan Bank minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong "Cukup Baik", sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia; (iii) memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala izin dan persetujuan (baik dari pemerintah ataupun lainnya) dan mematuhi peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.

Bank Mandiri tanpa persetujuan tertulis Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank Mandiri.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu bentuk jaminan khusus, kecuali jaminan umum sebagaimana dimaksud dalam dan sesuai dengan ketentuan Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia yakni seluruh harta kekayaan Bank, baik benda bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, menjadi tanggungan untuk seluruh perikatan Bank termasuk obligasi tersebut.

Mata Uang Asing

Pada tanggal 4 April 2023, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) keempat dengan nilai nominal sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX) sebagai berikut:

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Bank Mandiri (continued)

Rupiah (continued)

As of 30 September 2024 and 31 December 2023 the Pefindo's rating of Continuous Bonds I Phase I, Phase II and Phase III is idAAA (triple A).

During the validity periods of the Bonds and prior to the repayment of the bonds, Bank Mandiri has to comply to: (i) maintain the overall Bank's soundness level as regulated by FSA; (ii) maintain the Bank's soundness level at a minimum in the composite level 3 (three) which is categorised as "Fair", according to internal assessment based upon on Bank Indonesia's regulation; (iii) obtain and comply with permits and approvals (from the government or other parties) and comply to Indonesia's laws and regulations.

Bank Mandiri without written approval from the Trustee will not: (i) reduce the Bank's issued and paid up capital except such a reduction is conducted based on regulations from the Government of Indonesia or Bank Indonesia; (ii) change its nature of business; (iii) conducting merger, consolidation, or acquisitions which led to the dissolution of Bank Mandiri.

The bonds are not guaranteed by any form of special guarantee, except for the general guarantee as referred and in accordance with the Article 1131 and Article 1132 of the Indonesian Civil Law, all the assets of the Bank, either moving objects and objects that are not moving, present or future, shall be regarded as securities for all the Bank's agreements including those bonds.

Foreign Currency

On 4 April 2023, Bank Mandiri issued the fourth *Euro Medium Term Notes* (EMTN) with nominal value of USD300,000,000 (full amount) in *Singapore Exchange* (SGX) as follow:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
<i>Euro Medium Term Notes</i>	USD300.000.000	5,50%	4 April 2026	<i>Euro Medium Term Notes</i>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Mata Uang Asing (lanjutan)

Obligasi EMTN keempat ditawarkan dengan nilai 99,58% (sembilan puluh sembilan koma lima delapan persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2023, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 4 April 2026 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Wali amanat dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, peringkat EMTN keempat adalah Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch Ratings).

Pada tanggal 19 April 2021, Bank Mandiri menerbitkan EMTN ketiga, yaitu *Sustainability Bond* Bank Mandiri 2021, dengan nilai nominal sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX) sebagai berikut:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
<i>Euro Medium Term Notes</i>	USD300.000.000	2,00%	19 April 2026	<i>Euro Medium Term Notes</i>

Sustainability Bond Bank Mandiri 2021 ditawarkan dengan nilai 98,913% (sembilan puluh delapan koma sembilan satu tiga persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2021, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 19 April 2026 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Wali amanat dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon. Dana hasil penerbitan *Sustainability Bond* tersebut akan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali proyek atau kegiatan yang berwawasan lingkungan dan sosial, sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam *Sustainability Bond Framework* Bank Mandiri.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, peringkat EMTN ketiga adalah Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch Ratings).

Pada tanggal 13 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) kedua dengan nilai nominal sebesar USD500.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX) sebagai berikut:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
<i>Euro Medium Term Notes</i>	USD500.000.000	4,75%	13 Mei/May 2025	<i>Euro Medium Term Notes</i>

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Bank Mandiri (continued)

Foreign Currency (continued)

The fourth EMTN is offered at 99.58% (ninety-nine point five eight percent) of the principal amount of the bonds. The bond interest is paid on semi-annual basis, with the first interest payment scheduled on 4 October 2023 and the last interest payment and due date of the bond principal on 4 April 2026, which also the due date of the principal amount of the bonds. The trustee of the EMTN bond issuance is Bank of New York Mellon.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the credit ratings for the fourth EMTN are Baa2 (Moody's) and BBB- (Fitch Ratings).

On 19 April 2021, Bank Mandiri issued the third EMTN, namely Bank Mandiri Sustainability Bond 2021, with total nominal value of USD300,000,000 (full amount) on the Singapore Exchange (SGX) as follows:

Bank Mandiri Sustainability Bond 2021 are offered at a value of 98.913% (ninety eight point nine one three percent) of the principal amount of the bonds. Bond interest is paid every semester, with the first interest payment being made on 19 October 2021, while the last interest payment is at the same time the bond maturity on 19 April 2026 which is also the principal repayment date of the bonds. The trustee of the issuance of EMTN is Bank of New York Mellon. The proceeds from the issuance of the Sustainability Bond will be used to finance or refinance projects or activities that are environmentally and socially sound, in accordance with the criteria set out in Bank Mandiri's Sustainability Bond Framework.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the third EMTN's ratings are Baa2 (Moody's) and BBB- (Fitch Ratings).

On 13 May 2020 Bank Mandiri issued the second EMTN with total nominal value of USD500,000,000 (full amount) on the Singapore Exchange (SGX) as follow:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Mata Uang Asing (lanjutan)

Obligasi *Euro Medium Term Notes* (EMTN) kedua ditawarkan dengan nilai 99,255% (sembilan puluh sembilan koma dua lima lima persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 13 November 2020, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 13 Mei 2025 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Wali amanat dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, peringkat EMTN kedua adalah Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch Ratings).

Pada tanggal 11 April 2019, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) pertama dengan nilai nominal sebesar USD750.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX) sebagai berikut:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
<i>Euro Medium Term Notes</i>	USD750.000.000	3,75%	11 April 2024	<i>Euro Medium Term Notes</i>

Obligasi *Euro Medium Term Notes* (EMTN) pertama ditawarkan dengan nilai 98,998% (sembilan puluh delapan koma sembilan sembilan delapan persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2019, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 11 April 2024 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Pembayaran pokok obligasi telah dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, peringkat EMTN pertama adalah Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch Ratings).

Entitas Anak

Rupiah

Pada tanggal 28 April 2021, Entitas Anak (Bank Mandiri Taspen ("Bank Mantap")) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tahun 2021 ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	800.000	6,50%	28 April 2024	Series A
Seri B	1.200.000	7,25%	28 April 2026	Series B

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Bank Mandiri (continued)

Foreign Currency (continued)

The second EMTN is offered at 99.255% (ninety nine point two five five percent) of the principal amount of bonds. The interest is paid on semi-annual basis with the first interest payment was made on 13 November 2020, while the last interest payment and maturity date of the bonds principal on 13 May 2025 which is also the redemption date of the principal amount of bonds. The trustee of the EMTN bond issuance is Bank of New York Mellon.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the second EMTN is rated Baa2 (Moody's) and BBB- (Fitch Ratings).

On 11 April 2019 Bank Mandiri issued the first EMTN with total nominal value of USD750,000,000 (full amount) on the Singapore Exchange (SGX) as follow:

The first EMTN is offered at 98.998% (ninety eight point nine nine eight percent) of the principal amount of bonds. The interest is paid on semi-annual basis with the first interest payment was made on 11 October 2019, while the last interest payment and maturity date of the bonds principal on 11 April 2024 which is also the redemption date of the principal amount of bonds. The payment of the bonds principal is fully paid on the maturity date. The trustee of the EMTN bond issuance is Bank of New York Mellon.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the first EMTN is rated Baa2 (Moody's) and BBB- (Fitch Ratings).

Subsidiaries

Rupiah

On 28 April 2021, the Subsidiary (Bank Mandiri Taspen ("Bank Mantap")) issued and registered the Continuous Bonds I Phase II Year 2021 to the Indonesia Stock Exchange with a nominal value of Rp2,000,000 with consist of 2 (two) series:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulanan, dengan pembayaran bunga pertama masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 28 Juli 2021 sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 28 April 2024 untuk Seri A dan tanggal 28 April 2026 untuk Seri B.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tahun 2021 adalah PT Bank Permata Tbk. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tahun 2021 Bank Mantap menurut PT Fitch Ratings Indonesia adalah AA (idn) (double A).

Pada tanggal 26 November 2019, Entitas Anak (Bank Mandiri Taspen "Bank Mantap") menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi I Berkelanjutan Tahap I tahun 2019 ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	700.000	7,90%	26 November 2022	Series A
Seri B	300.000	8,20%	26 November 2024	Series B

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulanan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 26 Februari 2020, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 26 November 2022 untuk Seri A dan 26 November 2024 untuk Seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing obligasi.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Bank Mantap tahun 2019 adalah PT Bank Permata Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Bank Mantap tahun 2019 menurut PT Fitch Ratings Indonesia adalah AA (idn) (double A).

Bank Mantap tanpa persetujuan tertulis Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank Mantap.

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Bond interest is paid quarterly, with the first interest payment for each series will be made on 28 July 2021 while the last interest payment as well as the maturity of the bonds will be on 28 April 2024 for Series A and 28 April 2026 for Series B.

The trustee of the issuance of the Continuous Bonds I Phase II year 2021 is PT Bank Permata Tbk. As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the rating for the Continuous Bonds I Phase II year 2021 Bank Mantap according to PT Fitch Ratings Indonesia is AA (idn) (double A).

On 26 November 2019, the Subsidiary (Bank Mandiri Taspen "Bank Mantap") issued and registered the Continuous Bond I Phase I Year 2019 to Indonesia Stock Exchange with total nominal value of Rp1,000,000 in which consist of 2 (two) series:

Bonds interest were paid on quarterly basis, with the first interest payment was made on 26 February 2020, while the last interest payment and maturity of the bonds on 26 November 2022 for Series A and 26 November 2024 for Series B which also the date for principal repayment of each bond.

Trustee for Continuous Bond I Phase I PT Bank Mandiri Taspen Year 2019 is PT Bank Permata Tbk. As of 31 December 2023 and 2022, Continuous Bond I Phase I Bank Mantap Year 2019 is rated AA (idn) (double A) by PT Fitch Ratings Indonesia.

Bank Mantap, without written approval from the Trustee, will not do the following things: (i) reduce issued and paid-up capital unless there are provisions from the Government or Bank Indonesia; (ii) making changes to business fields; (iii) carrying out a merger, consolidation, acquisition with another entity which causes the dissolution of Bank Mantap.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 28 Mei 2024 Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2024 ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III") ke Bursa Efek Indonesia dengan nominal sebesar Rp1.163.085 dengan rincian sebagai berikut:

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum
Seri A	81.590	7,00%
Seri B	1.081.495	7,25%

PT Pefindo telah menetapkan kembali peringkat idAAA (Triple A) terhadap Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III terakhir sesuai dengan suratnya No. RTG-132/PEF-DIR/V/2024 tanggal 3 Mei 2024 untuk periode 6 Maret 2024 sampai dengan 1 Maret 2025.

Peringkat Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I, Tahap II dan tahap III menurut Pefindo pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah idAAA (Triple A).

Pada tanggal 27 September 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2023 ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp1.131.110 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum
Seri A	804.175	6,50%
Seri B	326.935	6,75%

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 11 Juli 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2023 ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp691.735 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum
Seri A	439.660	6,00%
Seri B	252.075	6,25%

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

On 28 May 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds VI Phase III Year 2024 ("Continuing Bonds VI Phase III") to the Indonesia Stock Exchange with total nominal value of Rp1,163,085 with details as follows:

The trustee for Continuous Bonds VI Phase III is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
28 Mei/ May 2027	Series A
28 Mei/May 2027	Series B

PT Pefindo has rated the Continuing Bonds as idAAA (Triple A) of Continuing Bonds VI Phase III with the latest based on its report No. RTG-132/PEF-DIR/V/2024 dated 3 May 2024 for the period 6 March 2024 until 1 March 2025.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, based on Pefindo's rating, Continuous Bonds VI Phase I Phase II and phase III are rated idAAA (Triple A).

On 27 September 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued Continuous Bonds VI Phase II Year 2023 ("Continuous Bonds VI Phase II") with total nominal value of Rp1,131,110 which consist of 2 (two) series:

Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
27 September 2026	Series A
11 September 2028	Series B

The trustee for the issuance of Continuous Bonds VI Phase II is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

On 11 July 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued Continuous Bonds VI Phase I Year 2023 ("Continuous Bonds VI Phase I") with a nominal value of Rp691,735 consisting of 2 (two) series:

Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
11 Juli/July 2026	Series A
11 Juli/July 2028	Series B

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Entitas Anak telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut di atas. Peringkat Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I menurut Pefindo pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah idAAA (Triple A).

Pada tanggal 23 Februari 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp1.228.055 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	851.440	5,90%	23 Februari/ February 2025	Series A
Seri B	376.615	6,75%	23 Februari/ February 2027	Series B

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 20 Mei 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2021 ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap II") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp1.400.850 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	915.150	7,00%	20 Mei/May 2024	Series A
Seri B	485.700	7,65%	20 Mei/May 2026	Series B

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap II adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 13 Agustus 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap I") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp858.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	472.000	8,00%	13 Agustus/August 2023	Series A
Seri B	386.000	8,60%	13 Agustus/August 2025	Series B

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

The trustee for the issuance of Continuous Bonds VI Phase II is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Subsidiary has fulfilled the restrictions required in the agreement above. As of 30 September 2024 and 31 December 2023, based on Pefindo's rating, Continuous Bonds VI Phase I is rated idAAA (Triple A).

On 23 February 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued Continuous Bonds V Phase III Year 2022 ("Continuous Bonds V Phase III") with total nominal value of Rp1,228,055 which consist of 2 (two) series:

Trustee for Continuous Bonds V Phase III is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

On 20 May 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued and registered Continuous Bonds V Mandiri Tunas Finance Phase II Year 2021 ("Continuous Bonds V Phase II") to the Indonesia Stock Exchange with total nominal value of Rp1,400,850 which consist of 2 (two) series:

Trustee for Continuous Bonds V Phase II is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

On 13 August 2020, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued and registered Continuous Bonds V Mandiri Tunas Finance Phase I Year 2020 ("Continuous Bonds V Phase I") to the Indonesia Stock Exchange with total nominal value of Rp858,000 which consist of 2 (two) series:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Obligasi Seri A telah jatuh tempo pada tanggal 13 Agustus 2023.

Dalam perjanjian perwaliamentan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh MTF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang dilunasi pembiayaan konsumen dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, MTF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 50% aset MTF kecuali untuk kegiatan usaha MTF sehari-hari.

Peringkat Obligasi Berkelanjutan V Tahap I, II dan III menurut Pefindo pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah idAAA (Triple A).

Pada tanggal 26 Juli 2019, Entitas Anak (Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019 ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	1.342.000	8,90%	26 Juli/July 2022	Series A
Seri B	658.000	9,50%	26 Juli/July 2024	Series B

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II adalah PT Bank Mega Tbk. Obligasi Seri A yang telah jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2022.

Pada tanggal 8 Januari 2019, Entitas Anak (Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2019 ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	800.000	9,40%	8 Januari/ January 2022	Series A
Seri B	200.000	9,75%	8 Januari/ January 2024	Series B

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Obligasi Seri A yang telah jatuh tempo pada tanggal 8 Januari 2022.

Peringkat Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dan II menurut Pefindo pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah idAAA (Triple A).

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Trustee for Continuous Bonds V Phase I is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Series A Bonds has matured on 13 August 2023.

The trustee agreement stipulates several restrictions that must be met by the Subsidiary, including providing fiduciary guarantees in the form of consumer financing receivables and total debt to equity ratio not exceeding 10:1. Moreover, as long as the principal of the bonds has not been repaid, the Subsidiary is not permitted, among other things, to enter into a business merger unless it is carried out in the same line of business and sell or transfer more than 50% of the Subsidiary's assets except for the daily business activities of the Subsidiary.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, based on Pefindo's rating, Continuous Bonds V Phase I, II and III are rated idAAA (Triple A).

On 26 July 2019, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued and registered Continuous Bonds IV Mandiri Tunas Finance Phase II Year 2019 ("Continuous Bonds IV Phase II") to the Indonesia Stock Exchange with total nominal value of Rp2,000,000 which consist of 2 (two) series:

The trustee for Continuous Bonds IV Phase II is PT Bank Mega Tbk. Series A Bonds that has matured on 26 July 2022.

On 8 January 2019, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued and registered Continuous Bonds IV Mandiri Tunas Finance Phase I Year 2019 ("Continuous Bonds IV Phase I") to the Indonesia Stock Exchange with total nominal value of Rp1,000,000 which consist of 2 (two) series:

The trustee for Continuous Bonds IV Phase I is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Series A Bonds that has matured on 8 January 2022.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, based on Pefindo's rating, Continuous Bonds IV Phase I and II are rated idAAA (Triple A).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024, seluruh efek-efek yang diterbitkan oleh PT Mandiri Tunas Finance dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp2.399.937 (31 Desember 2023: Rp2.654.370) (Catatan 13f) dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan sebesar Rp468.424 (31 Desember 2023: Rp763.080) (Catatan 14f).

Obligasi tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Entitas Anak, rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 50% aset Entitas Anak kecuali untuk kegiatan usaha Entitas Anak sehari-hari. Entitas Anak telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut diatas.

Sukuk Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan

Pada tanggal 07 Juni 2024, Entitas Anak (PT Bank Syariah Indonesia ("BSI")) menerbitkan Sukuk Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 sebesar Rp3.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2025.

Sukuk *Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024* ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk *Mudharabah* yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti kepemilikan untuk kepentingan Pemegang Sukuk *Mudharabah*. Sukuk *Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024* diterbitkan dengan peringkat idAAA(sy) (*triple A Syariah*) berdasarkan pemeringkatan dari Pefindo.

Jumlah dana Sukuk *Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024* sebesar Rp3.000.000, yang terdiri dari: (a) Sukuk *Mudharabah* Seri A dengan jumlah dana Sukuk *Mudharabah* sebesar Rp1.700.000, dengan jangka waktu 370 hari kalender sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2025; (b) Sukuk *Mudharabah* Seri B dengan jumlah dana Sukuk *Mudharabah* sebesar Rp220.000 dengan jangka waktu 2 (dua) tahun sejak Tanggal Emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2026; dan (c) Sukuk *Mudharabah* Seri C dengan jumlah dana Sukuk *Mudharabah* sebesar Rp1.080.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2027.

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

As of 30 September 2024, all securities issued by PT Mandiri Tunas Finance are secured by consumer financing receivables amounted to Rp2,399,937 (31 December 2023: Rp2,654,370) (Note 13f) and net investment finance leases amounted to Rp468,424 (31 December 2023: Rp763,080) (Note 14f).

These bonds are not secured by any special collateral. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bond principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and to sell or assign more than 50% of the Company's asset, except for the Company's normal business transactions. The Company has complied with the covenants as required by the trustee agreements.

Sustainable Mudharabah Sukuk

On 07 June 2024, the Subsidiary (PT Bank Syariah Indonesia's ("BSI")) issued the year 2024 Sustainable Mudharabah Sukuk I Bank BSI Phase I amounting to Rp3,000,000 with maturity set on 24 June 2025.

Sustainable Mudharabah Sukuk I Bank BSI Phase I Year 2024 is issued without physical certificates, except for the Jumbo Sukuk Mudharabah Certificate, which is issued in the name of KSEI as proof of ownership for the benefit of the Sukuk Mudharabah holders. Sustainable Mudharabah Sukuk I Bank BSI Phase I Year 2024 is issued with a rating of idAAA(sy) (*triple A Sharia*) rated by Pefindo.

The total funds for Sustainable Mudharabah Sukuk I Bank BSI Phase I Year 2024 amount to Rp3,000,000, consisting of: (a) Mudharabah Sukuk Series A with a total fund of Rp1,700,000 with a tenure of 370 calendar days from the issuance date and maturing on 24 June 2025; (b) Mudharabah Sukuk Series B with a total fund of Rp220,000 with a tenure of 2 years from the issuance date and mature on 14 June 2026; and (c) Mudharabah Sukuk Series C with a total fund of Rp1,080,000 with a tenure of 3 (three) years from the issuance date and mature on 14 June 2027.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan (lanjutan)

Nisbah dan pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 dikelompokkan menjadi: (a) Sukuk *Mudharabah* Seri A: pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah* yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah bagi hasil, dimana besarnya Nisbah Pemegang Sukuk adalah sebesar 74,72% dan Nisbah BSI adalah sebesar 25,28% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan bagi hasil sebesar ekuivalen 6,65% per tahun; (b) Sukuk *Mudharabah* Seri B: pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah* yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Bagi Hasil, dimana besarnya Nisbah Pemegang Sukuk adalah sebesar 75,29% dan Nisbah BSI adalah sebesar 24,71% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan bagi hasil sebesar ekuivalen 6,70% per tahun; dan (c) Sukuk *Mudharabah* Seri C: pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah* yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Bagi Hasil, dimana besarnya Nisbah Pemegang Sukuk adalah sebesar 76,41% dan Nisbah BSI adalah sebesar 23,59% pendapatan yang dibagihasilkan dengan bagi hasil sebesar ekuivalen 6,80% per tahun.

Bertindak sebagai wali amanat Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 30 September 2024, peringkat Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 menurut Pefindo adalah idAAA(sy) (triple A syariah).

Subordinated notes syariah mudharabah

Pada tanggal tanggal 15 Desember 2023, Entitas Anak Bank Syariah Indonesia ("BSI") menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Tahun 2023 sebesar Rp200.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2028.

Selama berlakunya jangka waktu Sukuk *Mudharabah* Subordinasi BSI Tahun 2023 dan sebelum dilunasinya semua pokok dan bagi hasil, Entitas Anak berkewajiban untuk: (i) menjaga rasio *Capital Adequacy Ratio* ("CAR") tidak kurang dari 12% (dua belas persen); (ii) memastikan bahwa Sukuk *Mudharabah* Subordinasi Tahun 2023 ini tidak akan dimiliki oleh lebih dari 49 (empat puluh sembilan) investor; (iii) menyerahkan kepada agen pemantau sebagai berikut: (a) Salinan dari laporan yang disampaikan kepada OJK termasuk laporan hasil penilaian tingkat kesehatan bank, dalam waktu selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah laporan tersebut diserahkan kepada pihak yang disebutkan di atas.

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Sustainable *Mudharabah* Sukuk (continued)

The profit-sharing ratio and revenue of Sustainable *Mudharabah* Sukuk I Bank BSI Phase I Year 2024 are categorized as follows: (a) *Mudharabah* Sukuk Series A: The revenue sharing of the *Mudharabah* Sukuk is calculated based on the multiplication of the profit-sharing ratio, where the ratio for Sukuk holders is 74.72% and BSI ratio is 25.28% of the distributed revenue, with a profit equivalent to 6.65% per year; (b) *Mudharabah* Sukuk Series B: The revenue sharing of the *Mudharabah* Sukuk is calculated based on the multiplication of the profit-sharing ratio, where the ratio for Sukuk holders is 75.29% and BSI ratio is 24.71% of the distributed revenue, with a profit equivalent to 6.70% per year; and (c) *Mudharabah* Sukuk Series C: The revenue sharing of the *Mudharabah* Sukuk is calculated based on the multiplication of the profit-sharing ratio, where the ratio for Sukuk holders is 76.41% and BSI ratio is 23.59% of the distributed revenue, with a profit equivalent to 6.80% per year.

The Trustee for the 2024 BSI Sustainable *Mudharabah* Sukuk phase I is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

As of 30 September 2024, rating of Sustainable *Mudharabah* Sukuk I Bank BSI Phase I year 2024 according to Pefindo is idAAA(sy) (triple A sharia).

Subordinated notes sharia mudharabah

On 15 December 2023, Bank Syariah Indonesia's subsidiary ("BSI") issued the 2023 *Mudharabah* Sukuk amounting to Rp200,000 with maturity set on 15 December 2028.

Throughout the tenure of the 2023 BSI Subordinated *Mudharabah* Sukuk and until the full repayment of both principal and profit-sharing, the Subsidiary is obligated to: (i) maintain a *Capital Adequacy Ratio* ("CAR") of not less than 12%; (ii) ensure that the 2023 Subordinated *Mudharabah* Sukuk is not owned by more than 49 (forty nine) investors; (iii) submit to the monitoring agent the following: (a) Copies of reports submitted to the Financial Services Authority (OJK), including the bank's health assessment report, no later than 5 (five) business days after the report is submitted to the parties mentioned above.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Subordinated notes syariah mudharabah (lanjutan)

Dalam hal Agen Pemantau memandang perlu, berdasarkan permohonan Agen Pemantau secara tertulis, Perseroan wajib menyampaikan kepada Agen Pemantau dokumen-dokumen tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut di atas (apabila ada) selambat lambatnya 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah tanggal surat permohonan tersebut diterima oleh Perseroan; (b) Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK dan disampaikan kepada Agen Pemantau dalam waktu 5 (lima) hari kerja setelah menerima surat permohonan dari Agen Pemantau.

Seluruh dana hasil penerbitan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi, akan dipergunakan oleh Perseroan untuk kegiatan usaha Perseroan dalam rangka memperkuat struktur permodalan dengan memperhitungkan dana hasil penerbitan sebagai modal pelengkap dan meningkatkan aset produktif Perseroan.

Sukuk *Mudharabah* Subordinasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk *Mudharabah* Subordinasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai bukti kepemilikan Efek Syariah untuk kepentingan Pemegang Sukuk *Mudharabah* Subordinasi. Pendapatan Bagi Hasil yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Bagi Hasil Pemegang Sukuk *Mudharabah* Subordinasi, dimana besarnya nisbah adalah 88,55% dari Pendapatan yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,90% per tahun. Jangka waktu Sukuk *Mudharabah* Subordinasi adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Penerbitan. Sukuk *Mudharabah* Subordinasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah Dana Sukuk *Mudharabah* Subordinasi. Pendapatan Bagi Hasil dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Pendapatan Bagi Hasil.

Bertindak sebagai wali amanat Sukuk *Mudharabah* Subordinasi BSI Tahun 2023 adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, peringkat Sukuk *Mudharabah* Subordinasi menurut Pefindo adalah idAA(sy) (double A syariah).

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)

Pada tanggal 20 Desember 2023 sampai 29 Desember 2023, Entitas Anak PT Bank Syariah Indonesia memberikan fasilitas *committed line* melalui Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA) sebesar Rp1.628.176 dengan jatuh tempo kurang dari satu bulan yang memiliki nilai nisbah sekitar 6,25% - 6,40%. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Subordinated notes sharia mudharabah (continued)

If the Monitoring Agent deems it necessary, based on a written request from the Monitoring Agent, the Company must provide the Monitoring Agent with additional documents related to the above report (if any) no later than 10 (ten) business days after the date the request letter is received by the Company; (b) Annual financial statements audited by public accountants registered with the OJK and submitted to the Monitoring Agent within 5 (five) business days after receiving a request letter from the Monitoring Agent.

All proceeds from the issuance of the Subordinated Mudharabah Sukuk will be used by the Company for its business activities to strengthen the capital structure, taking into account the issuance proceeds as supplementary capital and to enhance the Company's productive assets.

The Subordinated Mudharabah Sukuk is issued without certificates, except for the Jumbo Certificate of Subordinated Mudharabah Sukuk issued in the name of the Indonesian Central Securities Depository ("KSEI") as evidence of ownership of Sharia Securities for the benefit of the Subordinated Mudharabah Sukuk Holders. Profit-sharing is calculated by multiplying the Profit-sharing Ratio of the Subordinated Mudharabah Sukuk Holders, where the ratio is 88.55% of the Distributed Income with an indicative profit-sharing rate equivalent to 7.90% per annum. The tenure of the Subordinated Mudharabah Sukuk is 5 (five) years from the Issuance Date. The Subordinated Mudharabah Sukuk is offered at 100% of the Subordinated Mudharabah Sukuk Fund. Profit-sharing is paid quarterly, in line with the Profit-sharing Payment Date.

The Trustee for the 2023 BSI Subordinated Mudharabah Sukuk is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the rating for the subordinated mudharabah sukuk according to Pefindo is idAA(sy) (double A sharia).

Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)

On 20 December 2023 to 29 December 2023, the Subsidiary, PT Bank Syariah Indonesia provided a committed line facility through an Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA) amounting to Rp1,628,176 with a maturity of less than one month with a ratio of around 6.25% - 6.40%. This facility is not guaranteed by special collateral, including not guaranteed by the Republic of Indonesia or other third parties.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA)
(lanjutan)

Pada tanggal 27 Juni 2024 sampai 28 Juni 2024, Entitas Anak PT Bank Syariah Indonesia memberikan fasilitas *committed line* melalui Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA) sebesar Rp930.000 dengan jatuh tempo kurang dari satu bulan yang memiliki nilai nisbah sekitar 6,1% - 6,48%. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya.

Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Tahap I dan II

Pada tanggal 26 Juni 2023, Entitas Anak (PT Bank Syariah Indonesia Tbk) telah menerbitkan Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* Jangka Panjang Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum I. PT Bank BSI Tbk Tahun 2023 Tahap I ("Sukuk *Mudharabah Muqayyadah I Tahap I*") dengan nilai nominal sebesar Rp3.759. Pada tanggal 26 Maret 2024, Bank menerbitkan kembali Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* Jangka Panjang yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum I PT Bank BSI Tbk Tahun 2023 Tahap II ("Sukuk *Mudharabah Muqayyadah I Tahap II*") dengan nilai nominal sebesar Rp7.762. dengan maksimal plafon sebesar Rp100.000. Besarnya nisbah adalah sebesar 36,34% yang diindikasikan sebesar 0,55% per tahun. Bagi hasil dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2035 untuk Sukuk *Mudharabah Muqayyadah I Tahap I* dan 26 Juni 2036 untuk Sukuk *Mudharabah Muqayyadah I Tahap II*. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya.

Penerbitan sukuk tersebut dilakukan dalam rangka kerjasama antara BSI dengan BP Tapera selaku investor tunggal dimana BSI ditunjuk sebagai Bank Penyalur KPR Tapera Syariah kepada peserta BP Tapera. Skema kerjasama tersebut diatur pada Undang-Undang No. 4 Tahun 2016 dan Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 2020 perihal pembiayaan perumahan melalui Bank atau perusahaan pembiayaan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Entitas Anak telah melakukan pembayaran bunga efek-efek yang diterbitkan sesuai dengan jadwal pembayaran bunga selama periode dan tahun yang berakhir tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Interbank *Mudharabah* Investment Certificate (SIMA)
(continued)

On 27 June 2024 to 28 June 2024, the Subsidiary, PT Bank Syariah Indonesia provided a committed line facility through an Interbank *Mudharabah* Investment Certificate (SIMA) amounting to Rp930,000 with a maturity of less than one month with a ratio of around 6.1% - 6.48%. This facility is not guaranteed by special collateral, including not guaranteed by the Republic of Indonesia or other third parties.

Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase I and II

On 26 June 2023, the Subsidiary (PT Bank Syariah Indonesia Tbk) has issued a long term Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* without Public Offering I of PT Bank BSI Tbk for the Year 2023 Phase I ("Sukuk *Mudharabah Muqayyadah I Phase I*") with a nominal value of Rp3,759. On 26 March 2024, the Bank reissued Long-Term Restricted *Mudharabah* Sukuk Without Public Offering I PT Bank BSI Tbk Year 2023 Phase II ("Sukuk *Mudharabah Muqayyadah I Phase II*") with a nominal value of Rp7,762 with maximum limit of Rp100,000. The profit-sharing ratio is 36.34% indicating approximately 0.55% per annum. Profit sharing is paid on a quarterly basis and will mature on 26 December 2035 for Sukuk *Mudharabah Muqayyadah I Phase I* and 26 June 2036 Sukuk *Mudharabah Muqayyadah I Phase II*. The facility is not secured by any specific collateral, including not guaranteed by the Republic of Indonesia or any third parties.

The issuance of the sukuk is carried out as part of the collaboration between BSI and BP Tapera, where BSI is appointed as the Sharia Housing Financing Distributor to BP Tapera participants. This collaboration scheme is regulated under Law No. 4 year 2016 and Government Regulation No. 25 year 2020 regarding housing financing through Banks or financing companies.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. and the Subsidiaries have paid the interest of debt securities issued in accordance to interest payment schedule during the period and year ended 30 September 2024 and 31 December 2023.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN
KONTINJENSI**

a. Transaksi komitmen dan kontijensi sebagai berikut:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah		
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 54)	73.870.229	66.733.622
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	56.738.139	53.782.999
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 54)	7.790.593	7.916.626
Standby letter of credit (Catatan 54)	1.710.154	2.707.117
Total	140.109.115	131.140.364
Mata uang asing		
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 54)	47.053.233	47.866.831
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	35.782.715	33.193.967
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 54)	15.855.315	12.965.346
Standby letter of credit (Catatan 54)	9.869.736	12.052.165
Total	108.560.999	106.078.309
	248.670.114	237.218.673

**31. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES**

a. Transactions of commitments and contingencies are as follows:

Rupiah	
Bank guarantee issued (Note 54)	
Unused loan facilities*)	
Outstanding irrevocable letter of credit (Note 54)	
Standby letter of credit (Note 54)	
Total	
Foreign currencies	
Bank guarantee issued (Note 54)	
Unused loan facilities*)	
Outstanding irrevocable letter of credit (Note 54)	
Standby letter of credit (Note 54)	
Total	

*) Termasuk fasilitas kredit committed dan uncommitted kartu kredit yang belum digunakan.

*) Including unused committed and uncommitted credit card facilities

Berikut adalah perubahan nilai tercatat atas komitmen dan kontinjensi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage untuk periode dan tahun yang berakhir 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

Movements in carrying amount of commitments and contingencies classified as amortised cost upon stage for the period and year ended 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows:

	30 September 2024/ 30 September 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah^{*)}/ Sharia^{*)}	Total	
Saldo awal tahun	221.874.938	10.504.162	1.635.761	3.203.812	237.218.673	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari):						Transfer to/(from):
- Stage 1	397.310	(374.193)	(23.117)	-	-	Stage 1 -
- Stage 2	(669.431)	982.941	(313.510)	-	-	Stage 2 -
- Stage 3	(12.142)	(32.077)	44.219	-	-	Stage 3 -
Total saldo awal setelah pengalihan	221.590.675	11.080.833	1.343.353	3.203.812	237.218.673	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(11.096.642)	(1.045.128)	6.865	-	(12.134.905)	Remeasurement of net carrying amount
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	129.091.167	2.242.209	319.118	827.525	132.480.019	New commitments and contingencies originated or purchased
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(103.420.658)	(3.034.489)	(773.895)	(1.664.631)	(108.893.673)	Commitments and contingencies derecognised
Total kenaikan/ (penurunan) periode berjalan	14.573.867	(1.837.408)	(447.912)	(837.106)	11.451.441	Total increase/ (decrease) during the period
Saldo akhir periode^{**)}	236.164.542	9.243.425	895.441	2.366.706	248.670.114	Ending balance^{**)}

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109
**) Termasuk fasilitas uncommitted kredit yang diberikan yang belum digunakan untuk kartu kredit sebesar Rp37.310.363.

*) Not implement SFAS No. 109
**) Including the unused uncommitted loan facilities for credit cards amounted to Rp37,310,363.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**31. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

a. Transaksi komitmen dan kontinjensi sebagai berikut (lanjutan):

a. Transactions of commitments and contingencies are as follows (continued):

	31 Desember 2023/ 31 December 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Saldo awal tahun	222.612.365	9.250.636	305.472	2.891.019	235.059.492	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari):						Transfer to/(from):
- Stage 1	4.018.909	(3.955.133)	(63.776)	-	-	Stage 1 -
- Stage 2	(8.241.809)	8.314.609	(72.800)	-	-	Stage 2 -
- Stage 3	(25.776)	(780.412)	806.188	-	-	Stage 3 -
Total saldo awal setelah pengalihan	218.363.689	12.829.700	975.084	2.891.019	235.059.492	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(15.646.437)	(1.312.653)	292	-	(16.958.798)	Remeasurement of net carrying amount
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	170.138.089	5.664.912	964.146	2.232.149	178.999.296	New commitments and contingencies originated or purchased
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(150.980.403)	(6.677.797)	(303.761)	(1.919.356)	(159.881.317)	Commitments and contingencies derecognised
Total kenaikan/ (penurunan) tahun berjalan	3.511.249	(2.325.538)	660.677	312.793	2.159.181	Total increase/ (decrease) during the year
Saldo akhir tahun^{**)}	221.874.938	10.504.162	1.635.761	3.203.812	237.218.673	Ending balance^{**)}

^{*)} Tidak menerapkan PSAK No. 109
^{**)} Termasuk fasilitas *uncommitted* kredit yang diberikan yang belum digunakan untuk kartu kredit sebesar Rp34.687.343.

^{*)} Not implement SFAS No. 109
^{**)} Including the unused *uncommitted* loan facilities for credit cards amounted to Rp34,687,343.

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

b. By Bank Indonesia's collectibility:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Lancar	247.500.468	231.413.861	Current
Dalam perhatian khusus	1.124.075	5.711.143	Special mention
Kurang lancar	565	4.061	Substandard
Diragukan	38.942	53.243	Doubtful
Macet	6.064	36.365	Loss
Total	248.670.114	237.218.673	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.034.485)	(1.143.758)	Less: allowance for impairment losses
Komitmen dan kontinjensi - neto	247.635.629	236.074.915	Commitments and contingencies - net

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi:

c. Movements of allowance for impairment losses on commitments and contingencies:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Saldo awal periode/tahun	1.143.758	2.073.429	Beginning balance
Pembalikan penyisihan selama periode/tahun berjalan	(84.123)	(918.531)	Reversal during the period/year
Lain-lain ^{*)}	(25.150)	(11.140)	Others ^{*)}
Saldo periode/akhir tahun	1.034.485	1.143.758	Ending balance

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Included effect of foreign currencies translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**31. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
komitmen dan kontinjensi (lanjutan):

c. *Movements of allowance for impairment losses on
commitments and contingencies (continued):*

30 September 2024/ 30 September 2024						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Saldo awal tahun	471.888	475.959	163.893	32.018	1.143.758	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari):						Transfer to/(from):
Kerugian kredit						12 months expected
ekspektasian 12 bulan	10.081	(7.257)	(2.824)	-	-	credit losses
Kerugian kredit						Lifetime expected
ekspektasian sepanjang						credit losses
umurnya - tidak						unimpaired
mengalami penurunan						
nilai	(2.063)	13.289	(11.226)	-	-	
Kerugian kredit						Lifetime expected
ekspektasian sepanjang						credit losses
umurnya - mengalami						impaired
penurunan nilai	(553)	(1.220)	1.773	-	-	
Total saldo awal	479.353	480.771	151.616	32.018	1.143.758	Total beginning balance
setelah pengalihan						after transfer
Pengukuran kembali bersih	(145.473)	113.405	6.422	(8.199)	(33.845)	Remeasurement of net
penyisihan kerugian						carrying amount
Aset keuangan baru yang						New financial assets
diterbitkan atau						originated or
dibeli	160.048	275.762	28.468	-	464.278	purchased
Aset keuangan yang						Financial assets
dihentikan pengakuannya	(94.309)	(313.582)	(106.665)	-	(514.556)	derecognised
Total (pembalikan)/						Total (reversal)/
pembentukan						allowance
periode berjalan	(79.734)	75.585	(71.775)	(8.199)	(84.123)	during the period
Lain-lain ^{**)}	(24.606)	(371)	-	(173)	(25.150)	Others ^{**)}
Saldo akhir periode	375.013	555.985	79.841	23.646	1.034.485	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK No. 109

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS No. 109.

^{**)} Included effect of foreign currencies translation

31 Desember 2023/ 31 December 2023						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Saldo awal tahun	489.027	1.326.709	228.819	28.874	2.073.429	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari):						Transfer to/(from):
Kerugian kredit						12 months expected
ekspektasian 12 bulan	24.437	(19.927)	(4.510)	-	-	credit losses
Kerugian kredit						Lifetime expected
ekspektasian sepanjang						credit losses
umurnya - tidak						unimpaired
mengalami penurunan						
nilai	(12.474)	18.975	(6.501)	-	-	
Kerugian kredit						Lifetime expected
ekspektasian sepanjang						credit losses
umurnya - mengalami						impaired
penurunan nilai	(1.498)	(284.265)	285.763	-	-	
Total saldo awal	499.492	1.041.492	503.571	28.874	2.073.429	Total beginning balance
setelah pengalihan						after transfer
Pengukuran kembali bersih	(120.198)	(199.279)	(206.147)	3.246	(522.378)	Remeasurement of net
penyisihan kerugian						carrying amount
Aset keuangan baru yang						New financial assets
diterbitkan atau						originated or
dibeli	227.749	383.547	110.631	-	721.927	purchased
Aset keuangan yang						Financial assets
dihentikan pengakuannya	(124.214)	(749.704)	(244.162)	-	(1.118.080)	derecognised
Total (pembalikan)/						Total (reversal)/
pembentukan						allowance
tahun berjalan	(16.663)	(565.436)	(339.678)	3.246	(918.531)	during the year
Lain-lain ^{**)}	(10.941)	(97)	-	(102)	(11.140)	Others ^{**)}
Saldo akhir tahun	471.888	475.959	163.893	32.018	1.143.758	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK No. 109.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS No. 109.

^{**)} Included effect of foreign currencies translation

Manajemen berpendapat bahwa cadangan
kerugian penurunan nilai komitmen dan
kontinjensi telah memadai.

*Management believes that the allowance for
impairment losses on commitments and
contingencies is adequate.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

- d. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 62.A.
- e. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai untuk bank garansi dan *letter of credit* yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp11.608.570 dan Rp12.294.275 (Catatan 21c dan 24c).

**31. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

- d. Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" is disclosed in Note 62.A.
- e. Deposits from customers and deposits from other banks pledged as collateral for bank guarantee and irrevocable letter of credit as of 30 September 2024 and 31 December 2023 were amounted to Rp11,608,570 and Rp12,294,275, respectively (Notes 21c and 24c).

32. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

32. ACCRUED EXPENSES

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Beban bunga	2.347.380	1.922.706	Interest expense
Jasa profesional	96.156	80.914	Professional service costs
Lain-lain	6.942	2.795.826	Others
Total	2.450.478	4.799.446	Total

Lain-lain terdiri dari pengadaan aset tetap, perangkat lunak, operasional dan ATM, utang kepada pemasok atau *vendor* terkait kegiatan operasional dan pemeliharaan gedung, peralatan, perangkat lunak, mesin ATM dan sistem teknologi informasi Grup, beban yang masih harus dibayar terkait transaksi operasional kegiatan Grup, seperti biaya komunikasi data dan biaya listrik, air dan gas.

Others consists of fixed assets, software, operational and ATM procurement, payables to vendors related to operational and maintenance activities for buildings, equipments, software, ATM machines and information technology system of the Group, accrued expenses related to fees to be paid in relation to Group's operational activities, such as data communication costs and costs of electricity, water and gas.

33. PERPAJAKAN

33. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Bank Mandiri	318.919	239.757	Bank Mandiri
Entitas Anak	587.097	196.775	Subsidiaries
Total	906.016	436.532	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Utang pajak kini			Current income taxes payable
Bank Mandiri	510.175	549.319	Bank Mandiri
Entitas Anak	275.487	303.042	Subsidiaries
	<u>785.662</u>	<u>852.361</u>	
 Utang pajak lainnya			 Other taxes payable
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 25	-	255.817	Article 25
Pasal 21	-	248.873	Article 21
Pasal 4 (2)	402.602	361.810	Article 4 (2)
Lain-lain	(158.354)	226.360	Others
	<u>244.248</u>	<u>1.092.860</u>	
Entitas Anak	518.990	745.681	Subsidiaries
	<u>763.238</u>	<u>1.838.541</u>	
Total	<u>1.548.900</u>	<u>2.690.902</u>	Total

c. Beban/(manfaat) pajak

c. Tax expense/(benefit)

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September	
	2024	2023
Beban pajak - kini:		
Bank Mandiri	7.055.329	7.236.844
Entitas Anak	2.093.148	2.226.672
	<u>9.148.477</u>	<u>9.463.516</u>
 Beban/(manfaat) pajak - tangguhan:		
Bank Mandiri	1.897.349	1.003.691
Entitas Anak	215.471	(26.416)
	<u>2.112.820</u>	<u>977.275</u>
Total	<u>11.261.297</u>	<u>10.440.791</u>

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2ad, pajak penghasilan untuk Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah.

As explained in Note 2ad, income tax for Bank Mandiri and its Subsidiaries are calculated for each company as a separate legal entity.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

d. Beban pajak - kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan perhitungan pajak penghasilan dan beban pajak kini untuk Bank Mandiri dan taksiran beban pajak kini Entitas Anak adalah sebagai berikut:

d. Tax expense - current

The reconciliation between income before tax as shown in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax calculation and current tax expense for Bank Mandiri and the estimated current tax expense for Subsidiaries are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September		
	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan kepentingan nonpengendali	57.344.551	53.211.792	Consolidated income before tax expense and non-controlling interests
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum beban pajak Entitas Anak - setelah eliminasi	6.374.519	5.907.713	Income before tax expense of Subsidiaries - after elimination
Dampak perubahan metode pencatatan investasi dari metode ekuitas ke metode biaya	3.010.842	3.126.901	Impact of changes in investment recognition from equity method to cost method
Laba sebelum beban pajak dan kepentingan non pengendali - Bank Mandiri saja	47.959.190	44.177.178	Income before tax expense and non-controlling interests - Bank Mandiri only
Ditambah/(dikurangi) perbedaan permanen:			Add/(deduct) permanent differences:
Biaya yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak/(pendapatan tidak kena pajak)	(839.835)	(906.811)	Non-deductible expenses/ (non-taxable income)
Lain-lain	-	28.249	Others
Ditambah/(dikurangi) perbedaan temporer:			Add/(deduct) temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penghapusan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	(6.752.754)	(3.502.263)	Allowance for impairment losses and write-offs of loans and sharia receivables/ financing
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	(87.884)	765.477	Allowance for impairment losses on financial assets other than loans and sharia receivables/ financing
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	(2.989.471)	(1.820.062)	Provision for post-employment benefit expense, provisions for bonuses, leave and holiday (THR) entitlements
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	(12.113)	(8.549)	Allowance for estimated losses arising from legal cases
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(100.897)	(840.425)	Provision for estimated losses on commitments contingencies
Penyusutan aset tetap (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	87.246	189.309	Depreciation of fixed assets Unrealised (losses)/gains on (decrease)/increase in fair value of marketable securities and government bonds - fair value through profit or loss
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	(109)	-	Allowance for possible losses of abandoned properties
Taksiran laba menurut pajak	37.133.309	38.088.659	Estimated taxable income
Taksiran beban pajak - kini Bank Mandiri	7.055.329	7.236.844	Estimated tax expense - current Bank Mandiri
Entitas Anak	2.093.148	2.226.672	Subsidiaries
Total	9.148.477	9.463.516	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

d. Beban pajak - kini (lanjutan)

d. Tax expense - current (continued)

Pajak atas laba Bank Mandiri dan Entitas Anak (Grup) sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada Grup dalam jumlah sebagai berikut:

Tax on Bank Mandiri and Subsidiaries (Group)'s profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities are follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September		
	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan kepentingan nonpengendali	57.344.551	53.211.792	Consolidated income before tax expense and non-controlling interest
Pajak dihitung dengan tarif pajak berlaku	10.514.640	9.693.361	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada: Bank Mandiri			Income tax effect of: Bank Mandiri
Penghasilan tidak kena pajak dan pajak final	(244.390)	(317.900)	Income not subject to tax and final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	84.821	150.973	Expenses not deductible for tax purposes
	(159.569)	(166.927)	
Entitas Anak	906.226	914.357	Subsidiaries
Total dampak pajak penghasilan	746.657	747.430	Total tax effect
Beban pajak penghasilan	11.261.297	10.440.791	Income tax expense

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank Mandiri dan Entitas Anak menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ke kantor pajak atas dasar *self-assessment*. Kantor pajak berhak memeriksa atau mengoreksi pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal pajak terutang.

According to the taxation laws of Indonesia, Bank Mandiri and Subsidiaries submit the Annual Corporate Income Tax Returns to the tax office on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within 5 (five) years from the tax due date.

Sejak tahun 2009, Bank Mandiri mengakui kredit yang dihapusbuku sebagai pengurang laba bruto dalam perhitungan Pajak Penghasilan Badan dengan memenuhi tiga ketentuan yang disyaratkan sesuai dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tanggal 23 September 2008 tentang Pajak Penghasilan dan Peraturan Menteri Keuangan No. 105/PMK.03/2009 tanggal 10 Juni 2009 tentang Piutang yang Nyata-Nyata Tidak Dapat Ditagih yang Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto yang telah diubah oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 57/PMK.03/2010 tanggal 9 Maret 2010 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 207/PMK.010/2015 tanggal 20 November 2015.

Starting from 2009, Bank Mandiri has recognised written-off loans as deduction of gross profit by fulfilling the three requirements stipulated in UU No. 36 Year 2008 dated 23 September 2008 related Income Tax and Regulation of the Minister of Finance No. 105/PMK.03/2009 dated 10 June 2009 related uncollectible receivables that could be deducted from gross income, which was amended by Regulation of the Minister of Finance No. 57/PMK.03/2010 dated 9 March 2010 and Regulation of the Minister of Finance No. 207/PMK.010/2015 dated 20 November 2015.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021") mengatur bahwa tarif pajak penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% (dua puluh persen) menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 dated 29 October 2021 regarding Harmonization of Tax Regulations ("Law Number 7 Year 2021") stipulates that the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments is 22% (twenty two percent) with effect from the 2022 fiscal year onwards. Thus, the previous tax rate setting of 20% (twenty percent) becomes invalid after this Law is enacted.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak - kini (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan, Wajib Pajak dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% (empat puluh persen) dan memenuhi persyaratan tertentu, dapat memperoleh tarif sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan yang ada.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2023 tanggal 11 April 2023 tentang Bentuk dan Tata Cara Penyampaian Laporan Serta Daftar Wajib Pajak Dalam Rangka Pemenuhan Persyaratan Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka, Wajib Pajak harus menyampaikan laporan bulanan kepemilikan saham atas emiten atau perusahaan publik dan rekapitulasi yang telah dilaporkan dari Biro Administrasi Efek dan laporan kepemilikan saham yang memiliki hubungan istimewa sebagai bagian dari SPT Tahunan PPh untuk setiap Tahun Pajak.

Berdasarkan Surat Keterangan No. DE/II/2024-0194 tanggal 4 Januari 2024 perihal Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Emiten atau Perusahaan Publik dan Rekapitulasi yang Telah Dilaporkan (Formulir Lampiran POJK No. 10/POJK.04/2020) dari PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek atau BAE), yang disampaikan kepada Bank Mandiri, dimana BAE menyatakan Bank Mandiri telah memenuhi ketentuan Pasal 65 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan.

Bank berkeyakinan bahwa Bank akan memenuhi persyaratan untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 sesuai ketentuan perpajakan tersebut di atas, sehingga untuk pajak penghasilan badan Bank Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dihitung dengan menggunakan tarif pajak 19%.

33. TAXATION (continued)

d. Tax expense - current (continued)

Based on Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 1983 regarding Income Tax as amended several times, most recently by Law Number 7 Year 2021 and Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 55 Year 2022 dated 20 December 2022 regarding Amendment of Regulations related to Income Tax Sector, domestic taxpayers in the form of public listed companies with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange in Indonesia at least 40% (forty percent) and fulfilling certain requirements, may obtain a rate of 3% (three percent) lower than the highest existing income tax rate.

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2023 dated 11 April 2023 concerning Forms and Procedures for Submitting Reports and Lists of Taxpayers regarding to Fulfilment of Requirements for Reduction of Income Tax Rates for Domestic Taxpayers in the Form of Public Companies, taxpayers must submit monthly reports on share ownership of issuers or public companies and recapitulations that have been reported from the Securities Administration Bureau and reports of share ownership that have special relations as part of the Annual Income Tax Return for each Fiscal Year.

Based on Statement Letter No. DE/II/2024-0194 dated 4 January 2024 concerning Monthly Report of Share Ownership of Issuers or Public Companies and Reported Recapitulation (Form of POJK Appendix No. 10/POJK.04/2020) from PT Datindo Entrycom (Administrative Bureau Securities or BAE), which was submitted to Bank Mandiri, where the BAE stated that Bank Mandiri had complied with the provisions of Article 65 of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 55 Year 2022 dated 20 December 2022 regarding Amendment of Regulations related to Income Tax Sector.

The Bank believes that the Bank will fulfil the requirements to obtain the income tax rate reduction facility for the year ended 31 December 2024 in accordance with the tax provisions mentioned above, so that Bank Mandiri's corporate income tax for the year ended 31 December 2024 is calculated using the tax rate 19%.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan - neto

Pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara nilai buku menurut komersial dan menurut pajak adalah sebagai berikut:

e. Deferred tax assets - net

Deferred tax arises from temporary differences between book value based on commercial and tax purposes are as follows:

30 September 2024/ 30 September 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/Control transfer of a subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance
Bank Mandiri					Bank Mandiri
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	5.017.117	(1.283.023)	-	-	Allowance for impairment losses for loans and sharia receivables/financing
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	1.583.956	(568.000)	-	-	Provisions for post-employment benefit expense, provision for bonuses, leave and holiday (THR) entitlements
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	663.574	(16.698)	-	-	Allowance for impairment losses on financial assets other than loans and sharia receivables/financing
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	811.128	-	(269.939)	-	Unrealised gain from increase fair value of marketable securities and government bonds - measured at fair value through other comprehensive income
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	17.041	(2.301)	-	-	Allowance for estimated losses arising from legal cases
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	13.194	(21)	-	-	Allowance for possible losses on abandoned properties
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	53.396	-	-	-	Allowance for possible losses on repossessed asset
Aset pajak tangguhan	8.159.406	(1.870.043)	(269.939)	-	6.019.424
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - nilai wajar melalui laba rugi	(35.666)	(24.712)	-	-	Unrealised gain/(loss) from increase/(decrease) in fair value of marketable securities and government bonds - fair value through other comprehensive income
Nilai buku aset tetap	(108.089)	16.576	-	-	Net book value of fixed assets
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(140.951)	(19.170)	-	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Aset pajak tangguhan neto - Bank Mandiri saja	7.874.700	(1.897.349)	(269.939)	-	5.707.412
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	2.304.544	(215.471)	(40.039)	(46.947)	2.002.087
Total aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	10.179.244	(2.112.820)	(309.978)	(46.947)	7.709.499
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	-	-	(9.278)	-	(9.278)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan - neto (lanjutan)

Pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara nilai buku menurut komersial dan menurut pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

e. Deferred tax assets - net (continued)

Deferred tax arises from temporary differences between book value based on commercial and tax purposes are as follows (continued):

31 Desember 2023/ 31 December 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	dibebankan ke ekuitas/ charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Bank Mandiri					Bank Mandiri
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	6.363.273	(1.346.156)	-	5.017.117	Allowance for impairment losses for loans and sharia receivables/financing
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	1.692.770	(101.018)	(7.796)	1.583.956	Provisions for post-employment benefit expense, provision for bonuses, leave and holiday (THR) entitlements
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	696.917	(33.343)	-	663.574	Allowance for impairment losses on financial assets other than loans and sharia receivables/financing
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	931.086	-	(119.958)	811.128	Unrealised gain from increase fair value of marketable securities and government bonds - measured at fair value through other comprehensive income
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	20.927	(3.886)	-	17.041	Allowance for estimated losses arising from legal cases
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	36.275	(36.275)	-	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	16.338	(3.144)	-	13.194	Allowance for possible losses on abandoned properties
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	53.396	-	-	53.396	Allowance for possible losses on repossessed asset
Aset pajak tangguhan	9.810.982	(1.523.822)	(127.754)	8.159.406	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - nilai wajar melalui laba rugi	(7.827)	(27.839)	-	(35.666)	Unrealised gain/(loss) from increase/(decrease) in fair value of marketable securities and government bonds - fair value through other comprehensive income
Nilai buku aset tetap	(125.994)	17.905	-	(108.089)	Net book value of fixed assets
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	-	(140.951)	-	(140.951)	Estimated losses on commitments and contingencies
Aset pajak tangguhan neto - Bank Mandiri saja	9.677.161	(1.674.707)	(127.754)	7.874.700	Deferred tax assets - Bank Mandiri only
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	2.368.318	(50.630)	(13.144)	2.304.544	Deferred tax assets - Subsidiaries
Total aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	12.045.479	(1.725.337)	(140.898)	10.179.244	Total consolidated deferred tax assets - net

Aset pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets are calculated using applicable tax rate or substantially enacted tax rate at consolidated statement of financial position dates.

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Management believes that it is possible that future taxable income will be available to be utilised against the temporary difference, which resulted in deferred tax assets.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Tahun pajak 2015

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak, pada tanggal 26 November 2019, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp918.160 (termasuk denda) dimana yang disetujui oleh Bank hanya sebesar Rp201.197 dan dicatat sebagai beban pajak kini - tahun sebelumnya di laporan laba rugi konsolidasi tahun 2019. Pada tanggal 5 Desember 2019, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB PPh Badan dan telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPh Badan yang tidak disetujui sebesar Rp716.963 ke Kantor Pajak pada tanggal 20 Februari 2020.

Pada tanggal 26 November 2019, Bank juga menerima SKPKB atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp28.255 (termasuk denda) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berikut Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp247.544 (termasuk denda) untuk tahun fiskal 2015. Pada tanggal 5 Desember 2019, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB tersebut. Bank tidak akan mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp28.255 dan telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPN sebesar Rp247.544 ke Kantor Pajak pada tanggal 20 Februari 2020.

Jumlah pembayaran atas SKPKB yang tidak disetujui diatas sebesar Rp964.507 dimana Bank telah mengajukan keberatan, dicatat sebagai pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 26 Januari 2021, Bank telah menerima hasil putusan keberatan PPh Badan untuk tahun fiskal 2015, yang mengurangi jumlah pajak dalam surat keberatan dari Rp716.963 menjadi Rp544.853. Bank juga telah menerima hasil putusan keberatan PPN untuk tahun fiskal 2015, yang mengurangi jumlah pajak dalam surat keberatan dari Rp247.544 menjadi Rp221.199. Bank tidak setuju dengan hasil putusan keberatan dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 16 April 2021.

Pada tanggal 9 Juni 2023, Pengadilan Pajak telah membacakan putusan banding PPh Badan dan PPN. Pengadilan Pajak mengabulkan seluruhnya permohonan banding PPh Badan, yang mengurangi jumlah pajak dalam surat banding dari Rp544.853 menjadi RpNihil. Pengadilan Pajak juga mengabulkan seluruhnya permohonan banding PPN, yang mengurangi jumlah pajak dalam surat banding dari Rp221.199 menjadi RpNihil. Pada tanggal 15 September 2023, Kantor Pajak mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung atas Putusan Banding PPh Badan. Sehubungan dengan adanya Permohonan Peninjauan Kembali tersebut, Bank telah memberikan jawaban dalam bentuk Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung pada tanggal 18 Oktober 2023, yang menyatakan bahwa putusan Pengadilan Pajak telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 6 Agustus 2024, Mahkamah Agung telah memutuskan menolak Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan Kantor Pajak terhadap Putusan Banding atas PPh Badan, dengan mempertahankan Putusan Banding yang mengurangi jumlah pajak dari Rp544.853 menjadi RpNihil.

33. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter

Fiscal year 2015

According to the tax audit result from Tax Office, on 26 November 2019, the Bank received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Corporate Income Tax for fiscal year 2015 amounted to Rp918,160 (including penalties) which accepted by Bank amounted to Rp201,197 only and recorded as current tax expense - prior year in the 2019 consolidated statement of profit or loss. On 5 December 2019, the Bank has paid all of the underpayment and has submitted an objection letter on the SKPKB of Corporate Income Tax amounted to Rp716,963 to the Tax Office on 20 February 2020.

On 26 November 2019, the Bank also received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for income tax article 21, 23 and 4 paragraph (2) amounted to Rp28,255 (including penalties) and Value Added Tax (VAT) and Surat Tagihan Pajak (STP) amounted to Rp247,544 (including penalties) for 2015 fiscal year. On 5 December 2019, the Bank has paid the entire SKPKB. Bank will not file an objection to SKPKB PPh Article 21, PPh Article 23 and PPh Article 4 paragraph (2) amounted to Rp28,255 and has submitted an objection letter to the SKPKB VAT amounted to to Rp247,544 to the Tax Office on 20 February 2020.

The total payment for the SKPKB that was not approved above amounted to Rp964,507 where the Bank has filed an objection, and recognised as prepaid tax on 31 December 2021 and 2020.

On 26 January 2021, the Bank has received the decision on the objection to Corporate Income Tax (CIT) for the 2015 fiscal year, which reduces the amount of tax in the objection letter from Rp716,963 to Rp544,853. The Bank also received the decision on the VAT objection for the 2015 fiscal year, which reduced the amount of tax in the objection letter from Rp247,544 to Rp221,199. The Bank does not agree with the objection decision and has submitted an appeal to the Tax Court on 16 April 2021.

On 9 June 2023, the Tax Court read the verdict of the appeal for Corporate Income Tax (CIT) and Value Added Tax (VAT). The Tax Court fully granted the CIT appeal, which reduced the amount of tax in the appeal letter from Rp544,853 to RpNil. The Tax Court also fully granted the VAT appeal, which reduced the amount of tax in the appeal letter from Rp221,199 to RpNil. On 15 September 2023, the Tax Office submitted judicial review to the Supreme Court regarding the Tax Court decision on CIT. In relation to the Judicial Review, the Bank has submitted response in the form of Counter Memorial of Judicial Review to the Supreme Court on 18 October 2023, stating that the Tax Court decision is in accordance with the applicable laws and regulations.

On 6 August 2024, the Supreme Court denied the Judicial Review requested by the Tax Office regarding the Appeal Decision on Corporate Income Tax, by upholding the Appeal Decision which reduced the amount of tax from Rp544,853 to RpNil.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak, pada tanggal 17 November 2020, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp1.293.817 (termasuk denda) dimana yang disetujui oleh Bank hanya sebesar Rp175.592 dan dicatat sebagai beban pajak kini - tahun sebelumnya di laporan laba rugi konsolidasi tahun 2020. Pada tanggal 27 November 2020, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB PPh Badan sebesar Rp1.118.225 ke Kantor Pajak.

Pada tanggal 17 November 2020, Bank juga menerima SKPKB atas PPh Pasal 21 sebesar Rp31.492 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berikut Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp128.766 (termasuk denda) untuk tahun fiskal 2016. Pada tanggal 27 November 2020, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB tersebut. Bank tidak akan mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 21 sebesar Rp31.492 dan SKPKB PPN sebesar Rp128.766. Seluruh kurang bayar tersebut dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun 2020.

Jumlah pembayaran atas SKPKB yang tidak disetujui di atas sebesar Rp1.118.225 dimana Bank mengajukan keberatan, dicatat sebagai pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2021. Bank telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPh Badan yang tidak disetujui sebesar Rp1.118.225 ke Kantor Pajak pada tanggal 10 Februari 2021.

Pada tanggal 7 Februari 2022, Bank telah menerima hasil putusan keberatan PPh Badan, yang mengurangi jumlah pajak dalam surat keberatan dari Rp1.118.225 menjadi Rp213.760. Pada tanggal 21 Maret 2022, Bank telah menerima pengembalian pajak atas hasil putusan keberatan PPh Badan tersebut sebesar Rp909.489 dan dicatat sebagai pengurang pembayaran pajak dibayar dimuka. Bank tidak setuju dengan hasil putusan keberatan dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 28 April 2022. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, proses banding di Pengadilan Pajak masih berlangsung.

33. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter (continued)

Fiscal year 2016

Based on the result of the tax audit from Tax Office on 17 November 2020, the Bank has received an Underpayment Tax Assessment (SKPKB) on Corporate Income tax for the 2016 fiscal year amounted to Rp1,293,817 (including penalties), which was accepted by the Bank for only Rp175,592 and recorded as current tax expense - prior year in the 2020 consolidated statement of profit or loss. On 27 November 2020, Bank has paid all SKPKB Corporate Income Tax and has submitted an objection letter for the SKPKB amounted to Rp1,118,225 to the Tax Office.

On 17 November 2020, the Bank also received SKPKB on Income Tax Article 21 amounted to Rp31,492 and Value Added Tax (VAT) also the tax collection letter (STP) amounted to Rp128,766 (including penalties) for the 2016 fiscal year. On 27 November 2020, Bank has paid all the SKPKB, and will not submit an objection to SKPKB Article 21 amounted to Rp31,492 and SKPKB VAT amounted to Rp128,766. All underpayments are charged to the 2020 consolidated statement of profit or loss.

The total payment for the SKPKB that was not approved above amounted to Rp1,118,225 where the Bank filed an objection, was recorded as prepaid tax on 31 December 2021. The Bank has submitted an objection letter to the SKPKB for Corporate Income Tax (CIT) which was not approved amounted to Rp1,118,225 to Tax Office on 10 February 2021.

On 7 February 2022, the Bank received the decision on objection to CIT which reduced the amount of tax in the objection letter from Rp1,118,225 to Rp213,760. On 21 March 2022, the Bank received a tax refund for the objection to Corporate Income Tax in the amount of Rp909,489 and recorded it as a deduction from prepaid tax payments. The Bank did not agree with the results of the objection decision and has submitted an appeal to the Tax Court on 28 April 2022. As of the authorisation date of these consolidated financial statements, the appeal process at the Tax Court is still ongoing.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA

34. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai (Catatan 51)	3.576.468	3.553.213	Provision for post-employment benefit (Note 51)
Cadangan atas bonus, insentif, cuti dan THR	4.371.336	8.341.416	Provisions for bonuses, incentive, leave and holiday (THR) entitlements
Total	7.947.804	11.894.629	Total

Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai meliputi uang pensiun dan remunerasi jangka panjang lainnya sesuai dengan kebijakan Bank dan Entitas Anak yang dihitung dengan perhitungan aktuaris.

Provision for post-employment benefit such as pension fund and other long term remuneration are in accordance with the Bank and Subsidiaries' policy which are calculated using actuarial calculation.

35. LIABILITAS LAIN-LAIN

35. OTHER LIABILITIES

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rupiah			Rupiah
Liabilitas kepada pemegang polis	7.358.130	6.826.438	Liabilities to policyholders
Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi	4.402.422	594.381	Deferred income (not directly attributable)
Utang transaksi nasabah	3.580.584	1.763.561	Customers transaction payables
Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	3.246.521	7.988.394	Liabilities related to ATM and credit card transactions
Liabilitas kepada pihak ketiga	2.271.042	2.316.954	Liabilities to third parties
Liabilitas terkait dengan transaksi transfer nasabah	1.594.688	352.988	Liabilities related to customers transfer transactions
Liabilitas dana pensiun dan JHT pensiun	1.520.869	1.190.519	Pension fund and pension plan liabilities
Liabilitas terkait dengan transaksi treasuri	1.490.708	72.313	Liabilities related to treasury transactions
Liabilitas sewa	1.403.903	827.903	Lease liabilities
Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi	1.019.101	1.023.992	Deferred income (directly attributable)
Liabilitas kepada dealer	946.165	1.035.958	Liabilities to dealer
Liabilitas terkait dengan unit-link	944.945	721.960	Liabilities related to unit-link
Liabilitas transaksi asuransi	907.210	691.011	Insurance transaction liabilities
Setoran jaminan	655.111	782.525	Guarantee deposits
Liabilitas zakat	172.488	196.774	Zakat liabilities
Liabilitas dividen kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	68.922	-	Dividend liabilities to non-controlling interests of subsidiaries
Liabilitas spot	40.413	5.137	Spot liabilities
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	3.021	2.989	Provision for losses that arise from legal cases
Liabilitas terkait dengan transaksi trade finance		10.858	Liabilities related to trade finance transactions
Lain-lain	3.856.157	1.911.691	Others
Total	35.482.400	28.316.346	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

35. OTHER LIABILITIES (continued)

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Mata uang asing			Foreign currencies
Term Deposits Valas			Foreign Exchange Term
Devisa Hasil Ekspor	3.694.160	3.718.375	Deposits from Export Activities
Liabilitas terkait dengan transaksi transfer nasabah (Catatan 62.B.(iv))	2.901.967	2.596.090	Customers transfer transactions (Note 62.B.(iv))
Liabilitas terkait dengan transaksi treasuri	1.470.784	-	Liabilities related to treasury transactions
Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi	1.080.278	539.309	Deferred income (not directly attributable)
Liabilitas terkait dengan transaksi trade finance	677.992	1.000.360	Liabilities related to trade finance transactions
Setoran jaminan (Catatan 62.B.(iv))	362.240	587.877	Guarantee deposits (Note 62.B.(iv))
Liabilitas sewa (Catatan 62.B.(iv))	147.104	167.065	Lease liabilities (Note 62.B.(iv))
Liabilitas kepada pihak ketiga	79.736	89.225	Liabilities to third parties
Liabilitas transaksi asuransi	18.699	19.039	Insurance transaction liabilities
Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit (Catatan 62.B.(iv))	6.327	4.340	Liabilities related to ATM and credit card transactions (Note 62.B.(iv))
Liabilitas terkait dengan unit-link	4.856	4.945	Liabilities related to unit-link
Liabilitas spot	24	316	Spot liabilities
Lain-lain	3.132.461	355.926	Others
Total	13.576.628	9.082.867	Total
	49.059.028	37.399.213	

Liabilitas kepada pemegang polis terdiri dari liabilitas Entitas Anak (2024: PT AXA Mandiri Financial Services, 2023: PT AXA Mandiri Financial Services dan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia) sebagai berikut:

Liabilities to policyholders consist of liabilities of the Subsidiary (2024: PT AXA Mandiri Financial Services, 2023: PT AXA Mandiri Financial Services and PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia) as follows:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Manfaat polis masa depan dari produk non unit-link	6.824.931	5.545.895	Future policy benefits from non unit-link products
Utang klaim	255.027	287.424	Claim payables
Estimasi liabilitas klaim	170.044	423.837	Estimated claim liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	108.128	569.282	Unearned premiums
Total	7.358.130	6.826.438	Total

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dan klaim di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis. Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Liabilitas manfaat polis masa depan telah dihitung menggunakan metode Gross Premium Reserve maupun metode harian. Asumsi-asumsi yang dipakai untuk menghitung cadangan liabilitas masa depan pemegang polis dengan Gross Premium Reserve adalah berdasarkan asumsi estimasi terbaik tahun 2023 yang meliputi asumsi tingkat mortalita, morbidita, tingkat pembatalan polis, biaya, tingkat inflasi, dan tingkat suku bunga.

Liability for future policy benefits is the amount of funds that must be provided by the insurer to pay benefits and claims in the future to the party as stated in the policy. Changes in liability for future policy benefits are recognised in profit or loss for the year. Liability for future policy benefits has been calculated using the Gross Premium Reserve method and the daily method. The assumptions used to calculate future liability reserves for policyholders with Gross Premium Reserves are based on the best estimate assumptions for 2023 which include assumptions on mortality, morbidity, lapses expenses, inflation rates and interest rates.

Premi yang belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir tahun. Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode amortisasi harian dengan mempertimbangkan masa pertanggungannya yang dihitung oleh aktuaris.

Unearned premiums are the portion of premiums that have not been recognised as income because the coverage period is still running at the end of the year. Reserves for unearned premiums are calculated using the daily amortisation method with consideration for the policy coverage period as calculated by the actuary.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Estimasi liabilitas klaim adalah estimasi liabilitas atas klaim-klaim asuransi yang telah terjadi, yaitu klaim-klaim yang belum diajukan oleh *provider*, serta klaim-klaim yang sudah diterima namun belum ditentukan nilai gantinya.

Utang klaim adalah utang atas klaim-klaim asuransi yang telah diterima dan disetujui.

Liabilitas dana pensiun dan JHT pensiun merupakan Liabilitas Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) kepada pensiunan, dimana Entitas Anak berperan sebagai penyalur dana pensiun dari nasabah Entitas Anak kepada pensiunan nasabah.

Utang transaksi nasabah sebagian besar terdiri dari utang yang timbul dari transaksi perdagangan efek Entitas Anak.

Term Deposits Valas Devisa Hasil Ekspor merupakan suatu instrumen dimana dana devisa hasil ekspor dari rekening khusus eksportir ditempatkan pada Bank Indonesia melalui rekening Bank sesuai mekanisme pasar.

Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari liabilitas atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, ATM *Link* dan ATM Prima dan liabilitas kepada *Visa* dan *Master Card* dan JCB untuk transaksi kartu kredit.

Liabilitas terkait dengan *unit-link* merupakan liabilitas *unit-link* kepada pihak ketiga dan liabilitas pemegang dana *unit-link* Entitas Anak (PT AXA Mandiri Financial Services).

Liabilitas terkait dengan transaksi transfer nasabah terdiri dari transaksi pengiriman uang yang masih harus diselesaikan dalam berbagai mata uang dari dan atau ke rekening nasabah.

Setoran jaminan merupakan jaminan uang tunai yang disetorkan oleh nasabah atas transaksi ekspor, impor dan penerbitan bank garansi.

Liabilitas kepada *dealer* merupakan liabilitas Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance dan PT Mandiri Utama Finance) kepada *dealer* kendaraan bermotor terkait pembiayaan yang diberikan Entitas Anak kepada nasabah.

Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi secara langsung terdiri dari pendapatan provisi/komisi kredit dan piutang/pembiayaan syariah yang terkait langsung dengan pemberian kredit dan piutang/pembiayaan syariah yang belum diamortisasi.

Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar merupakan utang yang timbul dari transaksi pembelian surat berharga yang seluruhnya telah dibayarkan masing-masing pada tanggal 5 Juli 2024 dan 2 Januari 2024 untuk tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

35. OTHER LIABILITIES (continued)

Estimated claim liability is estimated liability for insurance claims that have occurred, which are claims that have not been submitted by the provider, as well as claims that have been received but the replacement value has not been determined.

Claims payable is an payable of insurance claims that have been received and approved.

Pension fund and pension plan liabilities are liabilities of a subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) to retirees, where the Subsidiary acts as a distributor of pension funds from the Subsidiary's customers to the retirees of those customers.

Customer transaction payables mostly consist of payables arising from securities trading transactions of Subsidiaries.

Foreign Exchange Term Deposits from Export Activities is an instrument where foreign exchange from export proceeds from exporters' special account are placed in Bank Indonesia through Bank's accounts in accordance with market mechanisms.

Liabilities related to ATM and credit card transactions consist of liabilities from ATM transactions within ATM Bersama, ATM Link and ATM Prima network and liabilities to Visa and Master Card and JCB for credit card transactions.

Liabilities related to unit-link represents unit-link liabilities to third parties and liabilities to unit-link fund holders of Subsidiary (PT AXA Mandiri Financial Services).

Liabilities related to customers' transfer transactions represent transfer funds in various currencies that need to be settled from or to customers' accounts.

Guarantee deposit is a cash guarantee deposited by customers related to export, import transaction and issuance of bank guarantees.

Liabilities to dealers are liabilities of the Subsidiaries (PT Mandiri Tunas Finance and PT Mandiri Utama Finance) to motor vehicle dealers related to financing provided by the Subsidiaries to customers.

Directly attributable deferred income consists of income from provisions/commissions of loans and sharia receivables/financing which directly attributable to unamortised loans and sharia receivables/financing granted.

Payable from purchase of marketable securities represent securities purchase transactions which have been fully paid on 5 July 2024 and 2 January 2024 for 30 September 2024 and 31 December 2023, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi secara langsung terdiri dari pendapatan provisi/komisi kredit dan piutang/pembiayaan syariah yang tidak terkait langsung dengan pemberian kredit dan piutang/pembiayaan syariah yang belum diamortisasi.

Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor dan liabilitas terkait transaksi perdagangan, titipan dan transaksi yang masih harus diselesaikan.

Pengungkapan liabilitas sewa pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

35. OTHER LIABILITIES (continued)

Non directly attributable deferred income consists of provisions/commissions of loans and sharia receivables/financing that are not directly attributable to the unamortised loans and sharia receivables/financing granted.

Others mainly consist of interoffice accounts and liabilities related to trade transactions, deposits and transaction remains to be settled.

The disclosure of lease liabilities as of 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows:

30 September 2024/ 30 September 2024						
Saldo 1 Januari/ January 2024	Penambahan sewa/ Additions of lease liabilities	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense on lease liabilities	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan/ Payments of lease liabilities	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/Control transfer of a subsidiary	Saldo 30 September/ September 2024	
Kategori aset pendasar						Underlying assets
Kendaraan bermotor	376.488	189.070	17.062	(211.240)	-	Vehicles
Bangunan - rumah dinas	13.100	74.353	575	(73.836)	-	Building - office residence
Bangunan - gedung kantor	591.568	923.048	34.383	(891.849)	(16.662)	Building - office building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	13.812	478.337	43.051	(10.253)	-	Furniture and fixture, office equipment and computer
Total	994.968	1.664.808	95.071	(1.187.178)	(16.662)	1.551.007Total

31 Desember 2023/ 31 December 2023					
	Saldo 1 Januari/ January 2023	Penambahan sewa/ Additions of lease liabilities	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense on lease liabilities	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan/ Payments of lease liabilities	Saldo 31 Desember/ December 2023
Kategori aset pendasar					Underlying assets
Kendaraan bermotor	386.924	245.240	25.553	(281.229)	376.488 Vehicles
Bangunan - rumah dinas	7.671	122.701	454	(117.726)	13.100 Building - office residence
Bangunan - gedung kantor	447.110	1.379.002	41.517	(1.276.061)	591.568 Building - office building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	26.329	3.047	1.589	(17.153)	13.812 Furniture and fixture, office equipment and computer
Total	868.034	1.749.990	69.113	(1.692.169)	994.968 Total

Liabilitas lain-lain terkait sewa berdasarkan jangka waktu:

Other liabilities related to leases by period:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Jangka pendek	245.109	211.261	Short term
Jangka panjang	1.305.898	783.707	Long term
Total	1.551.007	994.968	Total

Analisis jatuh tempo liabilitas lain-lain terkait sewa sebagai berikut:

Analysis of the maturities of other liabilities related to leases as follows:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
1 tahun	245.109	211.261	1 year
2 tahun	448.908	377.366	2 years
3 tahun	523.037	228.027	3 years
4 tahun	170.545	55.632	4 years
5 tahun	163.408	122.682	5 years
Total	1.551.007	994.968	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA

36. FUND BORROWINGS

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
(f) Lain-lain (Catatan 56)	5.312.666	1.765.624	Others (Note 56) (f)
Pihak ketiga			Third parties
(a) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera)	1.812.830	1.447.824	Ministry of Public Work and (a) Housing (Kemenpupera)
(f) Bank Indonesia	10.303.528	11.900.055	Bank Indonesia (f)
(g) Lain-lain	29.193.331	23.832.807	Others (g)
	<u>41.309.689</u>	<u>37.180.686</u>	
Total	<u>46.622.355</u>	<u>38.946.310</u>	Total
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
(b) <i>Direct off-shore loans</i>	28.122.039	21.430.599	Direct off-shore loans (b)
(c) Fasilitas pendanaan perdagangan	32.595.865	33.254.567	Trade financing facilities (c)
(d) <i>Bilateral Loans</i>	7.570.000	-	Bilateral Loans (d)
(e) <i>Repo to maturity</i>	526.599	1.017.003	Repo to maturity (e)
(g) Lain-lain	2.415.556	796.980	Others (g)
	<u>71.230.059</u>	<u>56.499.149</u>	
Total (Catatan 62.B.(iv))	<u>117.852.414</u>	<u>95.445.459</u>	Total (Note 62.B.(iv))

(a) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera)

Akun ini merupakan dukungan pemerintah kepada masyarakat berpenghasilan rendah untuk pembiayaan perumahan dalam program Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan ("FLPP") dengan *sharing* pembiayaan sesuai kesepakatan, saat ini *sharing* pembiayaan yang berlaku adalah 75,00% dana Pemerintah dan 25,00% dana Bank. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ikut serta sebagai Bank Pelaksana Penyaluran FLPP sejak tahun 2012, tertuang dalam Kesepakatan Bersama antara Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 13/SKB/DP/2011 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.MOU/015/2011 tentang Penyaluran Dana FLPP dalam rangka pengadaan perumahan melalui Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera, diperbaharui dengan Kesepakatan Bersama antara Kementerian Perumahan Rakyat No. 07/SKB/M/2012 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.MOU/003/2012 tanggal 15 Februari 2012 tentang Perubahan Kesepakatan Bersama, diperbaharui kembali Kesepakatan Bersama antara Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 29/MoU/Dp/2020 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.MOU/19/2020 tanggal 17 Desember 2020 tentang Penyaluran Kredit Pemilikan Rumah Bersubsidi Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah ("MBR").

(a) Ministry of Public Work and Housing (Kemenpupera)

This account represents Government support to low-income communities for housing financing Liquidity Facility of Housing Financing (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan) ("FLPP") program, with financing sharing according to the agreement currently the applicable financing sharing of 75.00% funds from Government's fund and 25.00% funds from Bank's fund. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. has been participating as the implementing Bank for FLPP distribution since 2012, as stipulated in the joint agreement between Ministry of Public Work and Housing No. 13/SKB/DP/2011 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.MOU/015/2011 regarding the distribution of FLPP fund for housing acquisition through Home Ownership Financing, which renewed by Joint Agreement between the Ministry of Public Work and Housing No. 07/SKB/M/2012 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.MOU/003/2012 dated 15 February 2012 regarding Amendments of Joint Agreement, then the joint agreement Amendment amended between Ministry of Public Work and Housing No. 29/MoU/Dp/2020 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.MOU/19/2020 dated 17 December 2020 regarding Distribution of Subsidized Home Ownership Credit for Low-Income Communities ("MBR").

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

- (a) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera) (lanjutan)

Pada Tahun 2021, terdapat Pengalihan pengelolaan Dana FLPP yang sebelumnya dikelola oleh Badan Layanan Umum Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan ("PPDPP") dialihkan ke Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat ("BPTapera") sesuai dengan Perjanjian Tripartit antara PPDPP, BPTapera dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 06/PRJ/Pg/2021, No. 10/PKS/BP-TPR/II/12/2021 dan DIR.PKS/40/2021 Tanggal 24 Desember 2021.

Dalam pelaksanaan program, dilakukan penandatanganan perjanjian kerjasama yang diperbaharui setiap tahun selama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ikut serta menjadi Bank Pelaksana, dengan awal perjanjian kerjasama yaitu Perjanjian Kerjasama Operasional antara Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia pada tahun 2012 tentang Penyaluran Dana FLPP Dalam Rangka Perolehan Rumah Melalui KPR Sejahtera Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah ("MBR"), yang telah diperbaharui dengan perjanjian yang terbaru yaitu Perjanjian Kerjasama antara BPTapera dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 23/PKS/BP-TPR/II/12/2023 dan DIR.PKS/38/2023 tentang Penyaluran Dana FLPP melalui Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera/Rumah Sejahtera Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah tanggal 28 Desember 2023.

Baki debet pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.812.830 dan Rp1.447.824. Fasilitas ini dikenakan tarif tertentu dari Pemerintah. Jangka waktu kredit dan jadwal pelunasannya maksimal 240 bulan (20 tahun). Pengembalian dana (angsuran pokok dan bunga) kepada BPTapera dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya.

- (b) *Direct off-shore loans*

Rincian pinjaman *direct off-shore loans* adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ 30 September 2024
Mata uang asing	
Pihak ketiga	
MUFG Bank	8.261.963
Oversea-Chinese Banking Corporation	3.781.685
United Overseas Bank	3.445.134
Bank of Communications	1.514.000
ICBC Bank	1.514.000
CTBC Bank	1.514.000
Taipei Fubon Bank	1.510.685
HSBC Bank	1.510.685
Development Bank Singapura	1.510.685
China Development Bank,	
- <i>Tranche A</i>	1.413.342
- <i>Tranche B</i>	587.008
Taishin International Bank	756.432
Bank of Taiwan	681.300
Bank of China	121.120
	28.122.039

36. FUND BORROWINGS (continued)

- (a) Ministry of Public Work and Housing (Kemenpupera) (continued)

In 2021, there was a transfer of management of FLPP Funds which were previously managed by Badan Layanan Umum Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan ("PPDPP") transferred to Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat ("BPTapera") in accordance with the Tripartite Agreement between PPDPP, BPTapera and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 06/PRJ/Pg/2021, No. 10/PKS/BP-TPR/II/12/2021 and DIR.PKS/40/2021 dated 24 December 2021.

In implementing the program, a cooperation agreement was signed which is renewed every year as long as PT Bank Mandiri (Persero) Tbk participated as the Implementing Bank, with the initial cooperation agreement is the Operational Cooperation Agreement between Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat of Public Housing of the Republic of Indonesia in 2012 regarding Distribution of FLPP Funds in the Context of Acquiring a House through Prosperous KPR for Low-Income Communities ("MBR"), which has been updated with the latest agreement, namely the Cooperation Agreement between BPTapera and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. No. 23/PKS/BP-TPR/II/12/2023 and DIR.PKS/38/2023 concerning Distribution of FLPP Funds through Credit/Financing for Prosperous Home Ownership/Prosperous Homes for Low-Income Communities dated 28 December 2023.

Outstanding balance as of 30 September 2024 and 31 December 2023 were Rp1,812,830 and Rp1,447,824, respectively. These facilities are subject to a certain rate from the Government. The period of loan and repayment schedule are maximum of 240 months (20 years). Repayment (principal and interest instalment) to BPTapera are carried out no later than 10th of each month.

- (b) *Direct off-shore loans*

The details of direct off-shore loans are as follows:

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
		Foreign currencies
		Third parties
		MUFG Bank
	8.421.577	Oversea-Chinese Banking Corporation
	2.309.550	United Overseas Bank
	5.045.612	Bank of Communications
	-	ICBC Bank
	-	CTBC Bank
	-	Taipei Fubon Bank
	-	HSBC Bank
	-	Development Bank Singapore
		China Development Bank
	2.872.910	Tranche A -
	1.195.059	Tranche B -
	769.850	Taishin International Bank
	692.865	Bank of Taiwan
	123.176	Bank of China
	21.430.599	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Singapura

30 September 2024/ 30 September 2024								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/Singapore	15 Juni/ June 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	200.000.000	3.028.000	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/Singapore	15 Juni/ June 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	155.000.000	2.346.700	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/Singapore	17 Desember/ December 2024	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	100.000.000	1.514.000	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/Singapore	15 Juni/ June 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	92.000.000	1.392.880	Direct off-shore loans
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(1.295.711)	(19.617)	Less: Unamortised attributable costs
						545.704.289	8.261.963	

31 Desember 2023/ 31 December 2023								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/Singapore	15 Juni/ June 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	200.000.000	3.079.400	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/Singapore	15 Juni/ June 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	155.000.000	2.386.535	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/Singapore	17 Desember/ December 2024	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	100.000.000	1.539.700	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/Singapore	15 Juni/ June 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	92.000.000	1.416.524	Direct off-shore loans
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(37.819)	(582)	Less: Unamortised attributable costs
						546.962.181	8.421.577	

Bank Mandiri memperoleh beberapa fasilitas pinjaman tanpa agunan dari MUFG Bank, Ltd., Singapura dengan nominal yang beragam dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman tersebut terdiri atas pinjaman dengan tenor kurang dari 1 (satu) tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2024 dan beberapa pinjaman memiliki jatuh tempo lebih dari 1 (satu) tahun yang akan jatuh tempo pada 15 Juni 2026.

Bank Mandiri obtained several unsecured loan facilities from MUFG Bank, Ltd., Singapore with various nominal amounts and SOFR interest rates of 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility consists of loans with a tenor of less than 1 (one) year which will mature on 17 December 2024 and several loans with a maturity of more than 1 (one) year which will mature on 15 June 2026.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans (lanjutan)*

36. FUND BORROWINGS (continued)

(b) *Direct off-shore loans (continued)*

United Overseas Bank Limited, Singapura

United Overseas Bank Limited, Singapore

30 September 2024/ 30 September 2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/Singapore	24 Desember/ December 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	99.770.783	1.510.529	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/Singapore	26 Agustus/ August 2027	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	70.000.000	1.059.800	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/Singapore	24 Desember/ December 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	29.781.021	450.885	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/Singapore	24 Desember/ December 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	28.000.000	423.920	Direct off-shore loans
						227.551.804	3.445.134	

31 Desember 2023/ 31 December 2023

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/Singapore	15 Mei/May 2024	11	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	100.000.000	1.539.700	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/Singapore	14 Juni/ June 2024	11	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	100.000.000	1.539.700	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/Singapore	24 Desember/ December 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	99.700.993	1.535.096	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/Singapore	24 Desember/ December 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	28.000.000	431.116	Direct off-shore loans
						327.700.993	5.045.612	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari United Overseas Bank Limited, Singapura dengan nominal beragam dan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor kurang dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2024 sampai 26 Agustus 2027.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from United Overseas Bank Limited, Singapore with various nominal amounts with the interest rate of SOFR 3 (three) months plus a certain margin. The loan facilities have a tenor less than 1 (one) year and will mature on 24 December 2024 to 26 August 2027.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans (lanjutan)*

**Oversea-Chinese Banking Corporation,
Singapura**

30 September 2024/ 30 September 2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	Oversea Chinese Banking, Singapura/Singapore	24 Desember/ December 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	150.000.000	2.271.000	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	Oversea Chinese Banking, Singapura/Singapore	26 Agustus/ August 2027	45	TSOFR (3 bulan) + margin tertentu/ TSOFR (3 months) + certain margin	USD	70.000.000	1.059.800	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	Oversea Chinese Banking, Singapura/Singapore	26 Agustus/ August 2027	45	TSOFR (3 bulan) + margin tertentu/ TSOFR (3 months) + certain margin	USD	30.000.000	460.163	Direct off-shore loans
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(218.979)	(9.278)	Less: Unamortised attributable costs
						249.781.021	3.781.685	

31 Desember 2023/ 31 December 2023

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	Oversea Chinese Banking, Singapura/Singapore	24 Desember/ December 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	150.000.000	2.309.550	Direct off-shore loans
						150.000.000	2.309.550	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Oversea-Chinese Bank Corporation, Singapura dengan nominal beragam dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2026. dan beberapa pinjaman akan jatuh tempo pada 26 Agustus 2027.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from Oversea-Chinese Bank Corporation, Singapore with various nominal amounts with the interest rate of SOFR 3 (three) months plus certain margin. The loan facilities have a tenor more than 1 (one year) and will mature on 24 December 2026. and several loans will mature on 26 August 2027.

Bank Of Communications, Singapura

30 September 2024/ 30 September 2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	Bank Of Communications, Singapura/Singapore	27 Agustus/ August 2027	45	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	100.000.000	1.514.000	Direct off-shore loans
						100.000.000	1.514.000	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Bank of Communications, Singapura sebesar USD100,000,000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2027.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from Bank of Communication, Singapore amounting USD100,000,000 (full amount) with the interest rate of SOFR 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility will mature on 27 August 2027.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

36. FUND BORROWINGS (continued)

(b) *Direct off-shore loans (lanjutan)*

(b) *Direct off-shore loans (continued)*

ICBC Bank., Ltd, Singapura

ICBC Bank., Ltd, Singapore

30 September 2024/ 30 September 2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	ICBC Bank., LTD., Singapura/Singapore	26 Juli/ July 2027	45	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD			Direct off-shore loans
						100.000.000	1.514.000	
						100.000.000	1.514.000	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari ICBC Bank, LTD, Singapura sebesar USD100,000,000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2027.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from ICBC Bank, LTD, Singapore amounting USD100,000,000 (full amount) with the interest rate of SOFR 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility will mature on 26 July 2027.

CTBC Bank Co., Ltd, Singapura

CTBC Bank Co., Ltd, Singapore

30 September 2024/ 30 September 2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	CTBC Bank Co., LTD, Singapura/Singapore	30 Juli/ July 2027	45	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD			Direct off-shore loans
						100.000.000	1.514.000	
						100.000.000	1.514.000	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari CTBC Bank Co., LTD, Singapura sebesar USD100,000,000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2027.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from CTBC Bank Co., LTD, Singapore amounting USD100,000,000 (full amount) with the interest rate of SOFR 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility will mature on 30 July 2027.

Taipei Fubon Bank, Singapura

Taipei Fubon Bank, Singapore

30 September 2024/ 30 September 2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	Taipei Fubon Bank Limited, Singapura/Singapore	26 Agustus / August 2027	45	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	70.000.000	1.059.800	Direct off-shore loans
						29.781.021	450.885	
Direct off-shore loans	Taipei Fubon Bank Limited, Singapura/Singapore	26 Agustus / August 2027	45	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	29.781.021	450.885	Direct off-shore loans
						99.781.021	1.510.685	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Taipei Fubon Bank, Singapura (lanjutan)

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Taipei Fubon Bank Limited, Singapura dengan nominal yang beragam dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari beberapa pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2027.

HSBC Bank., Limited, Singapura

36. FUND BORROWINGS (continued)

(b) *Direct off-shore loans* (continued)

Taipei Fubon Bank, Singapore (continued)

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from Taipei Fubon Bank Limited, Singapore with various nominal amounts and SOFR interest rates of 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility consists of several loans will mature 26 August 2027.

HSBC Bank., Limited, Singapore

30 September 2024/ 30 September 2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	HSBC Bank Limited, Singapura/Singapore	26 Agustus / August 2027	45	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	70.000.000	1.059.800	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	HSBC Bank Limited, Singapura/Singapore	26 Agustus / August 2027	45	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	29.781.021	450.885	Direct off-shore loans
						99.781.021	1.510.685	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari HSBC Bank Limited, Singapura dengan nominal yang beragam dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari beberapa pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2027.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from HSBC Bank Limited, Singapore with various nominal amounts and SOFR interest rates of 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility consists of several loans will mature 26 August 2027.

Development Bank Singapura, Limited.

Development Bank Singapore, Limited.

30 September 2024/ 30 September 2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	DBS Bank Limited, Singapura/Singapore	26 Agustus / August 2027	45	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	70.000.000	1.059.800	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	DBS Bank Limited, Singapura/Singapore	26 Agustus / August 2027	45	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	29.781.021	450.885	Direct off-shore loans
						99.781.021	1.510.685	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari DBS Bank Limited, Singapura dengan nominal yang beragam dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari beberapa pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2027.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from DBS Bank Limited, Singapore with various nominal amounts and SOFR interest rates of 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility consists of several loans will mature 26 August 2027.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

36. FUND BORROWINGS (continued)

(b) *Direct off-shore loans (lanjutan)*

(b) *Direct off-shore loans (continued)*

China Development Bank

China Development Bank

30 September 2024/ 30 September 2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Tranche A Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi	China Development Bank, Cina/China	15 September 2025	120	SOFR (6 bulan) + margin tertentu/ SOFR (6 months) + certain margin	USD	93.447.023	1.414.788	Tranche A Less: Unamortised attributable costs
						(95.540)	(1.446)	
						93.351.483	1.413.342	
Tranche B Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi	China Development Bank, Cina/China	15 September 2025	120	SOFR (6 bulan) + margin tertentu/ SOFR (6 months) + certain margin	USD	38.773.807	587.035	Tranche B Less: Unamortised attributable costs
						(1.763)	(27)	
						38.772.044	587.008	

31 Desember 2023/ 31 December 2023

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Tranche A Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi	China Development Bank, Cina/China	15 September 2025	120	SOFR (6 bulan) + margin tertentu/ SOFR (6 months) + certain margin	USD	186.666.667	2.874.105	Tranche A Less: Unamortised attributable costs
						(77.644)	(1.195)	
						186.589.023	2.872.910	
Tranche B Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi	China Development Bank, Cina/China	15 September 2025	120	SOFR (6 bulan) + margin tertentu/ SOFR (6 months) + certain margin	USD	77.621.119	1.195.133	Tranche B Less: Unamortised attributable costs
						(4.777)	(74)	
						77.616.342	1.195.059	

Pada tanggal 16 September 2015, Bank Mandiri menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang tanpa agunan dengan China Development Bank (CDB).

On 16 September 2015, Bank Mandiri signed a long-term loan facility without collateral agreement with China Development Bank (CDB).

Pinjaman tersebut terbagi dalam 2 (dua) fasilitas, yaitu *Tranche A* berupa pinjaman langsung dari CDB dalam valuta USD dengan total fasilitas sebesar USD700.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 10 (sepuluh) tahun setelah tanggal perjanjian dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulan ditambah margin tertentu dan *Tranche B* berupa pinjaman langsung dalam valuta CNY dengan total fasilitas sebesar CNY1.908.420.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 10 (sepuluh) tahun setelah tanggal perjanjian dengan tingkat bunga SHIBOR 6 (enam) bulan ditambah margin tertentu.

The loan consists of 2 (two) facilities, which *Tranche A Facility* is a direct loan from CDB denominated in USD with a total facility of USD700,000,000 (full amount) which will mature in 10 (ten) years since the agreement date with an interest rate of LIBOR 6 (six) months plus a certain margin and *Tranche B* is a direct loans denominated in CNY with a total facility of CNY1,908,420,000 (full amount) maturing in 10 (ten) years since the agreement date with SHIBOR interest rate of 6 (six) months plus certain margin.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

China Development Bank (lanjutan)

Pada tanggal 16 Maret 2021, *Tranche B* telah dikonversi menjadi pinjaman dalam valuta USD dengan nilai sebesar USD194.288.681 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulan ditambah margin tertentu. Tidak terdapat perubahan jatuh tempo fasilitas atas konversi ini.

Pada bulan Juni 2023, Bank telah menandatangani *override agreement* terkait perubahan suku bunga acuan dari LIBOR menjadi SOFR *Simple Daily*.

Taishin International Bank

30 September 2024/ 30 September 2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
<i>Direct off-shore loans</i> Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi	Taishin International Bank, Singapura/Singapore	24 Desember/ December 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	50.000.000	757.000	<i>Direct off-shore loans</i> Less: Unamortised attributable costs
						(37.505)	(568)	
						49.962.495	756.432	

31 Desember 2023/ 31 December 2023

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
<i>Direct off-shore loans</i>	Taishin International Bank, Singapura/Singapore	24 Desember/ December 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	50.000.000	769.850	<i>Direct off-shore loans</i>
						50.000.000	769.850	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Taishin International Bank, Singapura sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2026.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from Taishin International Bank, Singapore amounted to USD50,000,000 (full amount), with the interest rate of SOFR 3 (three) months plus certain margin. The loan facilities have a tenor more than 1 (one year) and will mature on 24 December 2026.

Bank of Taiwan

30 September 2024/ 30 September 2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
<i>Direct off-shore loans</i>	Bank of Taiwan Offshore Banking Taiwan	15 Juni/June 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	35.000.000	529.900	<i>Direct off-shore loans</i>
<i>Direct off-shore loans</i>	Bank of Taiwan, Singapura/Singapore	15 Juni/June 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	10.000.000	151.400	<i>Direct off-shore loans</i>
						45.000.000	681.300	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Bank of Taiwan (lanjutan)

31 Desember 2023/ 31 December 2023								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
<i>Direct off-shore loans</i>	Bank of Taiwan Offshore Banking Taiwan	15 Juni/June 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	35.000.000	538.895	<i>Direct off-shore loans</i>
<i>Direct off-shore loans</i>	Bank of Taiwan, Singapura/Singapore	15 Juni/June 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	10.000.000	153.970	<i>Direct off-shore loans</i>
						45.000.000	692.865	

Efektif per tanggal 15 September 2023, Bank Mandiri memiliki *outstanding* fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Bank of Taiwan Ltd., Offshore Banking sebesar USD35.000.000 (nilai penuh) dan Bank of Taiwan Ltd., Singapura USD10.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu, yang berasal dari pengalihan sebagian pinjaman MUFG Bank, Ltd., Singapura. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2026.

Effective as of 15 September 2023, Bank Mandiri has an outstanding unsecured loan facility from Bank of Taiwan Ltd., Offshore Banking, amounted to USD35,000,000 (full amount), and from Bank of Taiwan Ltd., Singapore, amounted to USD10,000,000 (full amount), with a SOFR 3 (three) months interest rate plus a certain margin, originating from the transfer of a portion of the loan from MUFG Bank, Ltd., Singapore. The loan facilities have a tenor more than 1 (one) year and will mature on 15 June 2026.

Bank of China, Singapura

Bank of China, Singapore

30 September 2024/ 30 September 2024								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
<i>Direct off-shore loans</i>	Bank of China, Singapura/Singapore	15 Juni/June 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	8.000.000	121.120	<i>Direct off-shore loans</i>
						8.000.000	121.120	

31 Desember 2023/ 31 December 2023								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
<i>Direct off-shore loans</i>	Bank of China, Singapura/Singapore	15 Juni/June 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	8.000.000	123.176	<i>Direct off-shore loans</i>
						8.000.000	123.176	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans (lanjutan)*

Bank of China, Singapura (lanjutan)

Efektif per tanggal 15 September 2023, Bank Mandiri memiliki outstanding fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Bank of China Ltd., Singapura sebesar USD8.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah margin tertentu, yang berasal dari pengalihan sebagian pinjaman MUFG Bank, Ltd., Singapura. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2026.

(c) Fasilitas pendanaan perdagangan (*banker's acceptance*)

Fasilitas pendanaan perdagangan merupakan pinjaman jangka pendek dengan jangka waktu mulai dari 30 hari sampai dengan 365 hari dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau SOFR ditambah margin tertentu. Rincian saldo pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Emirates NBD Bank, Singapura	6.207.400	3.079.400
United Overseas Bank Limited, Singapura	5.443.842	4.110.999
CoBank US, Amerika Serikat	4.542.000	4.557.512
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Singapura	4.131.555	1.176.485
DBS Bank, Singapura	2.984.507	3.387.340
Bank of Montreal, Kanada	2.766.078	3.689.537
The Bank of New York Mellon, Singapura	1.665.400	2.845.981
Wells Fargo Bank, Singapura	1.135.281	3.370.576
Bank of America, N.A, Singapura	757.000	1.296.889
Cathay Bank, Singapura	757.000	-
CIMB Bank, Hong Kong	664.096	461.910
CTBC Bank Co. Ltd., Singapura	619.983	1.458.712
Bank of America, N.A, Hong Kong	605.600	1.054.695
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	316.123	1.224.831
MUFG Bank, Ltd., Singapura	-	1.539.700
Total	32.595.865	33.254.567

36. FUND BORROWINGS (continued)

(b) *Direct off-shore loans (continued)*

Bank of China, Singapore (continued)

Effective as of 15 September 2023, Bank Mandiri has an outstanding unsecured loan facility from Bank of China Ltd., Singapore, amounted to USD8,000,000 (full amount) with a SOFR 3 (three) months interest rate plus a certain margin, originating from the transfer of a portion of the loan from MUFG Bank, Ltd., Singapore. The loan facilities have a tenor more than 1 (one) year and will mature on 15 June 2026.

(c) *Trade financing facilities (bankers' acceptance)*

Trade financing facilities represent short-term borrowings with tenors ranging between 30 days to 365 days with interest rate of LIBOR or SOFR plus a certain margin. The balance as of 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows:

Emirates NBD Bank, Singapore
United Overseas Bank Limited, Singapore
CoBank US, United States
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Singapore
DBS Bank, Singapore
Bank of Montreal, Canada
The Bank of New York Mellon, Singapore
Wells Fargo Bank, Singapore
Bank of America, N.A., Singapore
Cathay Bank, Singapore
CIMB Bank, Hong Kong
CTBC Bank Co, Ltd., Singapore
Bank of America, N.A., Hong Kong
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore
MUFG Bank, Ltd., Singapore

Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(d) *Bilateral Loans*

Mata uang asing

MUFG Bank, Ltd., Jakarta

36. FUND BORROWINGS (continued)

(d) *Bilateral Loans*

Foreign currency

MUFG Bank, Ltd., Jakarta

30 September 2024/ 30 September 2024								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Bilateral loans	MUFG Bank Ltd., Jakarta/Jakarta	12 September/ September 2025	11	4,42%	USD	500.000.000	7.570.000	Bilateral loans
						500.000.000	7.570.000	
31 Desember 2023/ 31 December 2023								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
-	-	-	-	-	-	-	-	-

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari MUFG Bank, Ltd., Jakarta sebesar USD500.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,42%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor kurang dari 1 (satu) tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2025.

Bank Mandiri obtained unsecured loan facility from MUFG Bank, Ltd., Jakarta amounted to USD500,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 4.42%. The loan facility has a tenor less than 1 (one) year which will mature on 12 September 2025.

(e) *Repo to maturity*

Mata uang asing

Pada tanggal 30 Mei 2018, Bank Mandiri melakukan transaksi pinjaman sebesar USD37.000.000 (nilai penuh), USD40.940.000 (nilai penuh) dan USD50.000.000 (nilai penuh) melalui skema *repo to maturity* dengan Nomura Singapore Limited (NSL). Dalam transaksi *repo to maturity* ini, Bank Mandiri mengalihkan obligasi pemerintah ROI 23NN, ROI 24, dan ROI 25 kepada NSL. Atas pengalihan obligasi pemerintah ROI 23NN, ROI 24, dan ROI 25 tersebut, Bank Mandiri mengakui tagihan sebesar nilai tunai (*cash value*) dari ROI 23NN, ROI 24, dan ROI 25 kepada NSL. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 5 (lima), 6 (enam), dan 7 (tujuh) tahun. Pinjaman sebesar USD24.926.000 (nilai penuh) dan USD31.270.000 (nilai penuh) telah jatuh tempo sesuai dengan tanggal jatuh tempo ROI 23 NN dan ROI 24, yaitu 11 Januari 2023 dan 16 Januari 2024, sedangkan pinjaman sebesar USD34.782.000 (nilai penuh) akan jatuh tempo sesuai dengan tanggal jatuh tempo ROI 25, yaitu pada tanggal 15 Januari 2025. Pada tanggal jatuh tempo, penyelesaian transaksi ini akan dilakukan secara neto dari pinjaman dan tagihan antara Bank Mandiri dan NSL.

(e) *Repo to maturity*

Foreign currency

On 30 May 2018, Bank Mandiri conducted a loan transaction amounted to USD37,000,000 (full amount), USD40,940,000 (full amount) and USD50,000,000 (full amount) through *repo to maturity* scheme with Nomura Singapore Limited (NSL). In this *repo to maturity* transactions, Bank Mandiri transferred government bonds ROI 23NN, ROI 24, and ROI 25 to NSL. Upon the transfer of government bonds ROI 23NN, ROI 24, and ROI 25, Bank Mandiri recognised receivables at the amount of cash value of ROI 23NN, ROI 24 and ROI 25 to NSL. These borrowing facilities have 5 (five), 6 (six), and 7 (seven) years tenor. The borrowings amounted to USD24,926,000 (full amount) and USD31,270,000 (full amount) have matured according to the maturity dates of ROI 23 NN and ROI 24, which are on 11 January 2023 and 16 January 2024 respectively, while the borrowings amounted to USD34,782,000 (full amount) will mature according to the maturity date of ROI 25, which is on 15 January 2025. On the maturity date, settlement of this transaction will be carried out on a net basis from borrowings and receivables between Bank Mandiri and NSL.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(e) *Repo to maturity (lanjutan)*

Mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, *Repo to maturity* mata uang asing masing-masing sebesar Rp526.599 dan Rp1.017.003.

Fasilitas pinjaman dari NSL tersebut dijamin dengan penempatan masing-masing sebesar USD1.535.318 (nilai penuh) (31 Desember 2023: USD4.335.315 (nilai penuh)) (Catatan 6g).

(f) *Bank Indonesia*

Pada tanggal 30 Juni 2024, Entitas Anak yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI") mendapatkan fasilitas penyediaan dana berdasarkan prinsip syariah dari Bank Indonesia untuk pengelolaan likuiditas sebesar Rp11.131.252 dengan persentase bagi hasil sebesar 6,25% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan agunan berupa surat berharga yang memenuhi prinsip syariah yang jatuh tempo kurang dari satu bulan dengan nominal sebesar Rp12.500.000.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman dari Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp10.303.528 dan Rp11.900.055.

(g) *Lain-lain*

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	3.561.637	716.200
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	680.386	805.084
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	661.180	960.540
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	409.463	-
	5.312.666	2.481.824
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk.	8.252.186	7.925.272
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	5.046.050	3.993.077
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	2.767.966	1.464.831
PT Bank DKI	1.408.361	693.834
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	1.368.944	1.443.489
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	1.347.836	1.573.619
PT Bank Jago Tbk.	1.206.656	49.875
MUFG Bank Ltd., Jakarta	770.000	-
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	627.146	896.066
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	573.261	607.627
PT Bank UOB Indonesia	562.391	337.082
PT Bank QNB Indonesia Tbk.	490.732	366.008
PT Bank BTPN Tbk.	400.000	250.000

36. FUND BORROWINGS (continued)

(e) *Repo to maturity (continued)*

Foreign currency (continued)

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, *Repo to maturity* of foreign currencies amounted to Rp526,699 and Rp1,017,003, respectively.

This loan facilities from NSL have guaranteed by placement amounted to USD1,535,318 (full amount) (31 December 2023: USD4,335,315 (full amount)) (Notes 6g).

(f) *Bank Indonesia*

On 30 June 2024, the Subsidiary, namely PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI") obtained a funding facility based on sharia principles from Bank Indonesia for liquidity management amounted to Rp11,131,252 with a profit-sharing rate of 6.25% per year. This facility is guaranteed by collateral in the form of sharia securities and will mature in less than one month with nominal Rp12,500,000.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, outstanding fund borrowings from Bank Indonesia are amounting to Rp10,303,528 and Rp11,900,055, respectively.

(g) *Others*

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah		
Related parties		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	3.561.637	716.200
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	680.386	805.084
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	661.180	960.540
Ministry of Finance of Republic of Indonesia	409.463	-
	5.312.666	2.481.824
Third parties		
PT Bank Central Asia Tbk.	8.252.186	7.925.272
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	5.046.050	3.993.077
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	2.767.966	1.464.831
PT Bank DKI	1.408.361	693.834
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	1.368.944	1.443.489
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	1.347.836	1.573.619
PT Bank Jago Tbk.	1.206.656	49.875
Bank MUFG Ltd., Jakarta	770.000	-
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	627.146	896.066
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	573.261	607.627
PT Bank UOB Indonesia	562.391	337.082
PT Bank QNB Indonesia Tbk.	490.732	366.008
PT Bank BTPN Tbk.	400.000	250.000

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

36. FUND BORROWINGS (continued)

(g) Lain-lain (lanjutan)

(g) Others (continued)

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (lanjutan)
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.	385.443	501.487	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	372.328	568.383	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank of India Indonesia Tbk.	318.943	443.487	PT Bank of India Indonesia Tbk.
PT Bank HSBC Indonesia	300.000	-	PT HSBC Indonesia
PT Bank Panin Dubai Syariah	294.722	373.487	PT Bank Panin Dubai Syariah
PT Bank Shinhan Indonesia	293.018	-	PT Bank Shinhan Indonesia.
PT Bank BCA Syariah	290.850	224.711	PT Bank BCA Syariah
PT Bank BPD Daerah			PT Bank BPD Daerah
Istimewa Yogyakarta	284.106	159.458	Istimewa Yogyakarta
PT Bank Maspion Tbk.	257.799	-	PT Bank Maspion Tbk.
PT Bank KEB Hana Indonesia	243.416	279.783	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Oke Indonesia Tbk.	223.978	388.874	PT Bank Oke Indonesia Tbk.
PT Bank Muamalat			PT Bank Muamalat
Indonesia Tbk.	189.773	117.834	Indonesia Tbk.
PT Bank Resona Perdania	184.283	-	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Bumi Arta	148.710	-	PT Bank Bumi Arta
PT Bank DKI Syariah	122.109	24.937	PT Bank DKI Syariah
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk. -			Indonesia Tbk.
Unit Usaha Syariah	121.111	101.351	Unit Usaha Syariah
PT Bank Victoria			PT Bank Victoria
International Tbk.	100.000	49.994	International Tbk.
PT Bank Mega Tbk.	94.747	216.461	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.	50.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank CTBC Tbk.	46.851	65.580	PT Bank CTBC Tbk
PT Maybank Syariah	49.615	-	PT Maybank Syariah
	<u>29.193.331</u>	<u>23.116.607</u>	
Total	<u>34.505.997</u>	<u>25.598.431</u>	Total
Mata uang asing			Foreign currencies
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk.	1.213.266	-	Indonesia Tbk.
			PT Bank Permata
PT Bank Permata Tbk.	670.927	-	Indonesia Tbk.
PT Bank Mizuho Indonesia	378.091	577.302	PT Bank Mizuho Indonesia
MUFG Bank, Ltd., Singapura	107.858	219.678	MUFG Bank, Ltd., Singapore
The Development Bank of			The Development Bank of
Singapore Limited	45.414	-	Singapore Limited
	<u>2.415.556</u>	<u>796.980</u>	
Total	<u>36.921.552</u>	<u>26.395.411</u>	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(g) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Pada tanggal 27 Juli 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("SMF") menandatangani perjanjian kredit dimana SMF menyediakan fasilitas *Refinancing* dengan total fasilitas sebesar Rp2.100.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar antara 6,00% - 7,60%. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2026.

Pada tanggal 17 Oktober 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("SMF") menandatangani perjanjian kredit dimana SMF menyediakan fasilitas *Refinancing* dengan total fasilitas sebesar Rp750.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar antara 6,80%. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo pada tanggal 10 November 2026.

Pada tanggal 4 Mei 2024, Bank menandatangani perjanjian kredit dimana PT Sarana Multigriya Finansial ("SMF") menyediakan fasilitas *Refinancing* dengan total fasilitas sebesar Rp1.000.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,90%. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu 12 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2025.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman dari SMF masing-masing sebesar Rp3.561.636 dan Rp716.200.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 9 Oktober 2018, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,75% - 9,50%. Fasilitas tersebut bersifat Kredit Modal Kerja *revolving*. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 9 Oktober 2019 dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Oktober 2019 sehingga jatuh temponya sampai dengan 25 Mei 2025.

Pada tanggal 18 April 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan plafon fasilitas Kredit Modal Kerja *non-revolving* dari BNI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp1.250.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,50% - 6,80% yang memiliki masa kelonggaran tarik sampai dengan 18 April 2023 dan tenor fasilitas maksimum hingga 4 (empat) tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 25 Januari 2027.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(g) Others (continued)

Rupiah

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

On 27 July 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("SMF") signed a loan agreement where SMF provided a Refinancing facility with a total facility of Rp2,100,000 which is non-revolving and subject to a rate of fixed interest rate of 6.00% - 7.60%. The facility has a maturity date of 28 July 2026.

On 17 October 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("SMF") signed a loan agreement where SMF provided a Refinancing facility with a total facility of Rp750,000 which is non-revolving and subject to a rate of fixed interest rate of 6.80%. The facility has a maturity date of 10 November 2026.

On 4 May 2024, Bank signed a credit agreement where PT SMF provided a Refinancing facility with a total facility of Rp1,000,000 which is non-revolving and subject to a fixed interest rate of 6.90%. This facility has a term of 12 months and will be mature on 5 June 2025.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, outstanding fund borrowings from SMF are amounting to Rp3,516,636 and Rp716,200, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

On 9 October 2018, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained a working capital loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") with a maximum loan limit of Rp250,000, with an interest rate of 8.75% - 9.50%. The facility is a revolving working capital loan. The period of withdrawal of loan facilities is up to 9 October 2019 and has been extended in 4 October 2019, therefore the maturity date will be until 25 May 2025.

On 18 April 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional limit for a non-revolving working capital loan facility from BNI with a maximum credit limit of Rp1,250,000 with an interest rate of 6.50% - 6.80% which has an undrawn period until 18 April 2023 and the tenor of the facility maximum up to 4 (four) years. Therefore the maturity date will be until 25 January 2027.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(g) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
(lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman dari BNI masing-masing sebesar Rp661.180 dan Rp960.540.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 16 Juni 2021, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN"), berupa fasilitas *Term Loan (committed) – non-revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 bulan dengan suku bunga tetap 5,03% per tahun. Pada tanggal 19 Mei 2022, jangka waktu fasilitas ini telah diperpanjang kembali hingga 29 Juni 2025.

Pada tanggal 12 Oktober 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan BTN menandatangani perjanjian kredit sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving*. Penarikan fasilitas dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2022 dengan tenor 3 (tiga) tahun dan dikenakan tingkat suku bunga antara 6,00% - 7,60%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 19 Oktober 2025.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset Entitas Anak yang dijaminkan atas pinjaman yang diterima.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas Anak telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman dari BTN masing-masing sebesar Rp680.386 dan Rp805.084.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Per 30 September 2024, Bank mendapatkan pinjaman sebesar Rp409.463 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia "Kemenkeu" dan jatuh tempo pada tanggal 3 Oktober 2024. Terdapat agunan berupa surat berharga yang memenuhi prinsip syariah dengan nilai nominal sebesar Rp448.000.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman dari Kemenkeu masing-masing sebesar Rp409.463 dan RpNihil.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(g) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
(continued)

As of 30 September 2024 and 31 December 2023 outstanding fund borrowings from BNI are amounted to Rp661,180 and Rp960,540, respectively.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

On 16 June 2021, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a credit facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN"), in the form of a Term Loan (committed) - non-revolving facility with a maximum amount of Rp500,000. This facility is used to finance the Subsidiary's working capital. This facility has tenor of up to 12 months with interest fix rate of 5.03% per annum. On 19 May 2022, the term of this facility has been extended to 29 June 2025.

On 12 October 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and BTN signed a non-revolving loan agreement amounting to Rp500,000. The facility was drawn on 19 October 2022, with tenor of 3 (three) years and interest rate of 6.00 - 7.60%. The facility will mature on 19 October 2025.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, there were no Subsidiary assets used as collateral for fund borrowings.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Subsidiary has complied with the terms and conditions set out in the loan agreement.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, outstanding fund borrowings from BTN are amounted to Rp680,386 and Rp805,084, respectively.

Ministry of Finance of Republic of Indonesia

As at 30 September 2024, the Bank obtained a financing amounting to Rp409,463 from Ministry of Finance of Republic of Indonesia "Kemenkeu" and matures on 3 October 2024. There is collateral in the form of securities that comply with sharia principles with a nominal value of Rp448,000.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023 outstanding fund borrowings from Kemenkeu are amounted to Rp409,463 and RpNil, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(g) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk.

Pada bulan Januari 2020, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"), berupa fasilitas *Term Loan 1 (committed) – non-revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 bulan hingga 20 Januari 2021 dengan suku bunga JIBOR 3 (tiga) bulan + 125bps. Pada tanggal 15 Desember 2021, jangka waktu fasilitas *Term Loan 1 (committed) – non revolving* telah diperpanjang kembali hingga 20 Januari 2025.

Pada bulan Maret 2021, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa fasilitas *Term Loan 3 (committed) – non-revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan hingga 30 Juni 2022 dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + 125bps. Pada tanggal 15 Desember 2021, jangka waktu fasilitas *Term Loan 3 (committed) – non-revolving* telah diperpanjang hingga 31 Maret 2025.

Pada bulan Maret 2022, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa fasilitas *Term Loan 4 (committed) – non-revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja. Pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan dari tanggal penarikan pertama dengan suku bunga 5,25% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas Anak telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 20 November 2020 dan 17 April 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan BCA telah menandatangani perjanjian kredit dimana BCA memberikan beberapa fasilitas *Installment Loan* dan Pinjaman Berjangka *Money Market (PBMM)* dengan total limit sebesar Rp11.808.000 yang bersifat *non-revolving* dan *revolving*. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Januari 2027 dengan suku bunga berkisar antara 6,00% - 7,60%.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman dari BCA masing-masing sebesar Rp8.252.186 dan Rp7.925.272.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(g) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Central Asia Tbk.

In January 2020, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a loan facility from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"), in the form of *Term Loan 1 (committed) – non-revolving* facility with a maximum amount of Rp500,000. This facility is used to finance the Subsidiary's working capital. This facility has a term of 12 months up to 20 January 2021 which bears interest at JIBOR 3 (three) months + 125bps. On 15 December 2021, the *Term Loan 1 (committed) – non revolving* has been extended up to 20 January 2025.

On March 2021, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a credit facility from BCA, in the form of *Term Loan 3 (committed) – non-revolving* facility with maximum amount of Rp250,000. This facility is used to finance the Subsidiary's working capital. This facility has a term of 12 (twelve) months until 30 June 2022 with a JIBOR interest rate of 3 (three) months + 125bps. On 15 December 2021, the term of the *Term Loan 3 (committed) – non-revolving* facility has been extended until 31 March 2025.

On March 2022, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a credit facility from BCA, in the form of a *Term Loan 4 (committed) – non-revolving* facility with a maximum amount of Rp250,000. This facility has a term of 36 (thirty six) months from the date of the first drawdown with an interest rate of 5.25% per annum. As of 30 June 2024 and 31 December 2023, the Subsidiary has complied with the terms and conditions set out in the loan agreement.

On 20 November 2020 and 17 April 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and BCA have signed a credit agreement where BCA provides several *Installment Loan* and *Term Money Market (PBMM)* loan facilities with a total limit of Rp11,808,000 which are *non-revolving* and *revolving*, respectively. These facilities have various maturities and range between January 2024 to January 2027 with interest rate ranging from 6.00% - 7.60%.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, outstanding fund borrowings from BCA was amounted to Rp8,252,186 and Rp7,925,272, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(g) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Pada tanggal 25 Agustus 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) mendapat tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving* serta tambahan Fasilitas *Money Market Line* sehingga menjadi Rp250.000. Atas Fasilitas Kredit Modal Kerja dikenakan suku bunga 7,25% pada saat penarikan dengan kelonggaran tarik sampai dengan bulan Februari 2022 dan jatuh tempo pada 3 Februari 2025. Sedangkan untuk fasilitas Kredit *Money Market Line* dikenakan tingkat suku bunga acuan, dengan kelonggaran tariknya jatuh tempo pada bulan 26 Mei 2022.

Pada tanggal 23 Mei 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) mendapat tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving*. Atas fasilitas Kredit Modal Kerja dikenakan suku bunga 6,50% pada saat penarikan dengan kelonggaran tarik sampai dengan 23 Februari 2023. Sedangkan untuk fasilitas Kredit *Money Market Line* yang jatuh tempo bulan 26 Mei 2022, Entitas Anak telah melakukan perpanjangan fasilitas sampai dengan 26 Mei 2023 dengan plafon menjadi sebesar Rp100.000 dan dikenakan tingkat suku bunga acuan.

Pada tanggal 14 Agustus 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) mendapat tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin") sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving*. Atas fasilitas tersebut dikenakan suku bunga 7%-7,25% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan 14 Mei 2029.

Pada tanggal 24 Agustus 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Panin menandatangani perjanjian kredit dengan total limit sebesar Rp5.000.000 yang bersifat *non-revolving*. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2024 sampai dengan 14 April 2026 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 6,00% - 7,60%.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman dari Panin masing-masing sebesar Rp5.046.050 dan Rp3.993.077.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 27 Juli 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan Fasilitas Pinjaman Berjangka III sejumlah Rp350.000 dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") dengan tingkat suku bunga 7,00% dan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 27 Januari 2023 dengan tenor 48 bulan. Plafon fasilitas Pinjaman Berjangka III bersifat *hybrid* yang dapat digunakan sebagai Kredit Modal Kerja konvensional maupun Syariah. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 29 September 2026.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. FUND BORROWINGS (continued)

(g) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

On 25 August 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) received an additional non-revolving Working Capital Loan facility of Rp500,000, as well as additional Money Market Line Facility which become Rp250,000. The Working Capital Credit facility bears an interest rate of 7.25% at the time of withdrawal with undrawn portion until February 2022 and will mature on 3 February 2025. Meanwhile, the Money Market Line credit facility bears a benchmark interest rate, with the withdrawal period due in 26 May 2022.

On 23 May 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) received an additional non-revolving Working Capital Credit facility of Rp500,000. The Working Capital Credit facility bears an interest rate of 6.50% at the time of withdrawal with undrawn portion available until 23 February 2023. As for the Money Market Line Credit facility which matures on 26 May 2022, the Subsidiary has extended the facility until 26 May 2023 with a plafond of Rp100,000 and is subject to a reference interest rate.

On 14 August 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained a non-revolving Working Capital Loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin") amounted to Rp500,000. This facility is subject to interest rate of 7%-7.25% at the time of withdrawal. The facility will mature on 14 May 2029.

On 24 August 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and Panin signed a loan agreement with a total limit of Rp5,000,000 which is non-revolving. The facility matures on 18 June 2024 until 14 April 2026 with interest rate ranging from 6.00% - 7.60%.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, outstanding fund borrowings from Panin are amounted to Rp5,046,050 and Rp3,993,077, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

On 27 July 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional Term Loan III Facility in the amount of Rp350,000 PT Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") with an interest rate of 7.00% and a drawdown period until 27 January 2023 with a tenor of 48 months. The Term Loan III facility is hybrid in nature which can be used as a conventional or sharia Working Capital Loan. This facility will mature on 29 September 2026.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

- (g) Lain-lain (lanjutan)
Rupiah (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 18 Oktober 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) kembali memperoleh tambahan Fasilitas Pinjaman Berjangka IV sejumlah Rp500.000 dari Maybank dengan indikasi tingkat suku bunga 7,25% - 7,50% dan jan dari gka waktu penarikan sampai dengan tanggal 18 April 2024 dan tenor 48 bulan. Adapun plafon fasilitas Pinjaman Berjangka IV bersifat *hybrid* yang dapat digunakan sebagai kredit modal kerja konvensional maupun syariah.

Pada tanggal 29 Agustus 2022, Entitas Anak (PT Bank Syariah Indonesia) dan Maybank mendapatkan fasilitas line pembiayaan mudharabah sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dari Maybank. Pada tanggal 30 Mei 2024, 24 Juni 2024, 28 Juni 2024 Bank melakukan penarikan fasilitas sebesar Rp300.000, Rp750.000 dan Rp300.000 dengan nisbah bagi hasil sebesar 0,18%, 0,53% dan 0,04% dan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 1 Juli 2024, 1 Agustus 2024 dan 5 Juli 2024. Tidak terdapat agunan yang dijaminkan untuk fasilitas ini.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman dari Maybank sebesar Rp2.767.966 dan Rp1.464.831.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman dari Maybank Syariah sebesar Rp49.615 dan Rp65.580.

PT Bank DKI

Pada tanggal 15 Desember 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank DKI ("Bank DKI") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank DKI menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja *Executing - Term Loan* dengan total fasilitas sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving*. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Desember 2024 sampai dengan bulan Maret 2025 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 6,00% - 7,60%.

Pada tanggal 15 Juni 2022, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari Bank DKI, berupa fasilitas *Term Loan (committed) - non-revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 24 bulan dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + margin sebesar 0,95% per tahun.

36. FUND BORROWINGS (continued)

- (g) Others (continued)
Rupiah (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (continued)

On 18 October 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) again obtained an additional Term Loan Facility IV amounting to Rp500,000 from Maybank with an indicative interest rate of 7.25% - 7.50% and a withdrawal period until 18 April 2024, and a tenor of 48 months. The limit of the Term Loan Facility IV is hybrid and can be used for both conventional and Sharia loan working capital.

On 29 August 2022, the Subsidiary (PT Bank Syariah Indonesia) and Maybank obtained a mudharabah financing line facility amounted to USD100,000,000 (full amount) from Maybank. On 30 May 2024, 24 June 2024 and 28 June 2024, the Bank withdrew facilities amounting to Rp. 300,000, Rp750,000 and Rp300,000 respectively, with a profit sharing ratio of 0.18%, 0.53% and 0.04% respectively and mature respectively on 1 July 2024, 1 August 2024 and 5 July 2024. There is no collateral pledged for this facility.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, outstanding fund borrowings from Maybank are amounted to Rp2,767,966 and Rp1,464,831 respectively.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, outstanding fund borrowings from Maybank Syariah are amounted to Rp49,615 and Rp65,580 respectively.

PT Bank DKI

On 15 December 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank DKI ("Bank DKI") signed a credit agreement where Bank DKI provided an *Executing Working Capital Loan facility - Term Loan Facility* with a total facility of Rp500,000 which is non-revolving. These facilities have various maturities and range between December 2024 to March 2025 with fixed interest rate ranging from 6.00% - 7.60%.

On 15 June 2022, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a loan facility from Bank DKI, in the form of a *Term Loan (committed) - non-revolving facility* with a maximum loan amounting to Rp500,000. This facility is used to finance the Subsidiary's working capital. This facility has a term of 24 months with an interest rate of 3 months JIBOR + margin of 0.95% per annum.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(g) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman *Executing* dari PT Bank DKI (Unit Usaha Syariah) ("Bank DKI Syariah") dengan batas maksimum kredit sebesar Rp150.000 dengan nisbah bagi hasil ditentukan saat penarikan fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah sampai dengan 19 Juni 2024 dengan tenor pinjaman maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 19 Juni 2027.

Pada tanggal 6 Maret 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Bank DKI menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dimana Bank DKI menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja *Executing - Term Loan* dengan total fasilitas sebesar Rp1.500.000 yang bersifat *non-revolving*. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Desember 2024 sampai dengan bulan Maret 2027. Tarif suku bunga *fixed* untuk kredit yang sudah dicairkan

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman dari Bank DKI masing-masing sebesar Rp1.408.361 dan Rp693.834.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman dari DKI Syariah masing-masing sebesar Rp122.109 dan Rp24.937.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Pada tanggal 23 September 2020 dan 29 September 2023, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. ("BJB"), berupa fasilitas *Term Loan (committed) - non-revolving* dengan total jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000 dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + 130bps. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2025.

Pada tanggal 8 Agustus 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan BJB menandatangani perjanjian kredit dimana BJB menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja Umum Lembaga Pembiayaan dengan total limit sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving*. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan Agustus 2026 dengan tingkat suku bunga berlaku *floating rate* selama masa penarikan dan *fixed rate* selama jangka waktu kredit antara 6,00% - 7,60%.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman dari BJB masing-masing sebesar Rp1.368.944 dan Rp1.443.489.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. FUND BORROWINGS (continued)

(g) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank DKI (continued)

On 19 December 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank DKI (Unit Usaha Syariah) ("Bank DKI Syariah") signed a loan agreement where by Bank DKI Syariah provides an additional *Executing* loan facility with a maximum credit of Rp150,000. The withdrawal period for the facility is until 19 June 2024 with maximum loan tenor of 36 (thirty six) months from the date of withdrawal. This facility will mature on 19 June 2027.

On 6 March 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and Bank DKI signed a loan facility agreement where Bank DKI provides a *Working Capital Executing - Term Loan* facility with a total amounted of Rp1,500,000 which is *non-revolving*. The facility has varying maturities ranging from December 2024 to March 2027, with a fixed interest rate for disbursed credit.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, outstanding borrowings from Bank DKI are amounted to Rp1,408,361 and Rp693,834, respectively.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, outstanding fund borrowings from DKI Syariah was amounted to Rp122,109 and Rp24,937 respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

On 23 September 2020 and 29 September 2023, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a loan facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. ("BJB"), in the form of *Term Loan (committed) - non-revolving* facility with total a maximum limit of Rp1,000,000 with an interest rate of JIBOR 3 Months + 130bps. This facility is used to finance the Subsidiary's working capital. The facility will mature on 25 March 2025.

On 8 August 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and BJB signed a loan agreement whereby BJB provided a *General Working Capital Loan Facility for Financing Institutions* with a total limit of Rp500,000 which is *non-revolving*. The facility will mature on August 2026 with interest rate is a floating interest rate during the withdrawal period and a fixed rate during the loan term around 6.00% - 7.60%.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, outstanding fund borrowings from BJB are amounted to Rp1,368,944 and Rp1,443,489 respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(g) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Pada tanggal 26 September 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat tambahan fasilitas *Working Capital Loan* yang bersifat *revolving* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon") sehingga total keseluruhan fasilitas *Working Capital Loan* sebesar Rp150.000 dan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2021, serta memperoleh tambahan fasilitas *Term Loan* yang bersifat *non-revolving* sebesar Rp3.500.000 dengan suku bunga 6,00% - 7,60% pada saat penarikan dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 November 2024 dan 20 Oktober 2025.

Pada tanggal 30 Desember 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas *Term Loan I* dan *Working Capital* dari Danamon dengan batas maksimum kredit masing-masing sejumlah Rp350.000 dan Rp100.000 dengan tingkat suku bunga 9,00% untuk fasilitas *Term Loan* dan suku bunga indikasi 8,00% untuk fasilitas *Working Capital*.

Jangka waktu penarikan fasilitas *Term Loan* adalah 12 bulan sejak fasilitas ditandatangani dan fasilitas bersifat *non-revolving*. Sedangkan untuk fasilitas *Working Capital Loan*, jangka waktu penarikan adalah 12 bulan sejak fasilitas ditandatangani dan fasilitas bersifat *revolving*. Jangka waktu penarikan fasilitas *Working Capital Loan* sudah beberapa kali diperpanjang. Sedangkan fasilitas *Term Loan I* akan jatuh tempo tanggal 12 Oktober 2024. Pada tanggal 21 Desember 2022, Entitas Anak melakukan perpanjangan Fasilitas *Working Capital* dengan jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan tanggal 30 Agustus 2023. Fasilitas ini telah diperpanjang sementara sampai dengan 30 September 2023. Kemudian Entitas Anak ditanggal yang sama juga memperoleh tambahan fasilitas *Term Loan* dan *Term Loan Syariah* dengan batas maksimum kredit masing-masing sejumlah Rp400.000 dan Rp100.000 dengan tingkat suku bunga 7,00% - 7,25% untuk fasilitas *Term Loan*, dengan jangka waktu penarikan fasilitas *Term Loan* adalah 12 bulan sejak fasilitas ditandatangani dan fasilitas bersifat *non-revolving*. Untuk Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 13 Juli 2027.

Pada tanggal 19 Oktober 2021 dan terakhir pada tanggal 12 Oktober 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat fasilitas *Term Loan* dengan mata uang Rupiah (IDR) yang bersifat *non-revolving* dari Danamon dengan total *limit* sebesar Rp2.000.000 dan jatuh tempo pada bulan 31 Desember 2024 sampai dengan 30 Oktober 2025. Suku bunga tetap selama tenor pinjaman.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. FUND BORROWINGS (continued)

(g) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

On 26 September 2019, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) received an additional revolving *Working Capital Loan* facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon") so that the total *Working Capital Loan* facility is Rp150,000 and matures on 22 January 2021, and received additional *non-revolving Term Loan* facilities of Rp3,500,000 with an interest rate of 6.00% - 7.60% on drawdown and will mature on 13 November 2024 and 20 October 2025.

On 30 December 2019, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained *Term Loan I* and *Working Capital* facilities from Danamon with a maximum credit limit of Rp350,000 and Rp100,000, respectively, with an interest rate of 9.00% for the *Term Loan* facility and indicate interest rate of 8.00% for *Working Capital* facility.

The withdrawal period for the *Term Loan* facility is 12 months from the time the facility is signed and the facility is *non-revolving*. Meanwhile, for the *Working Capital Loan* facility, the withdrawal period is 12 months from the time the facility is signed and the facility is *revolving*. The withdrawal period for the *Working Capital Loan* facility has been extended several times. Meanwhile, the *Term Loan I* facility will mature on 12 October 2024. On 21 December 2022, the Subsidiary extended the *Working Capital Facility* with a withdrawal period of the facility until 30 August 2023. This facility has been temporarily extended until 30 September 2023. Then the Subsidiary on the same date also obtained additional *Term Loan* and *Sharia Term Loan* facilities a limit of maximum loan amounted to is Rp400,000 and Rp100,000 respectively with an interest rate of 7.00% - 7.25% for the *Term Loan* facility, with the withdrawal period for the *Term Loan* facility is 12 months from the time the facility is signed and the facility is *non-revolving*. This facility matures on 13 July 2027.

On 19 October 2021 and recently on 12 October 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) received a *Term Loan* facility in Rupiah (IDR) currency, which is *non-revolving*, from Danamon with a total limit of Rp2,000,000 and mature on 31 December 2024, until 30 October 2025. The interest rate is fixed for the loan term.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(g) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 12 Desember 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan fasilitas *Term Loan* dan *Term Loan Syariah* dengan batas maksimum kredit masing-masing sejumlah Rp450.000 dan Rp50.000 dengan tingkat suku bunga tetap 7,30% untuk fasilitas *Term Loan*, dengan jangka waktu penarikan fasilitas *Term Loan* adalah 12 bulan sejak fasilitas ditanda-tangani dan fasilitas bersifat *non-revolving*.

Pada tanggal 5 November 2020, Entitas Anak memperoleh fasilitas *Term Loan II Syariah* dari Danamon - Unit Usaha Syariah ("UUS") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp50.000 dan tingkat suku bunga 8,75%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 16 November 2024.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 pinjaman dari Danamon masing-masing sebesar Rp1.347.836 dan Rp1.573.619.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman dari Danamon Syariah masing-masing sebesar Rp46.851 dan RpNihil.

PT Bank Jago Tbk.

Pada tanggal 20 Desember 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank Jago menandatangani perjanjian fasilitas Kredit Modal kerja *non revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp1.000.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 7,00% - 7,25%. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 20 Desember 2024 dengan tenor pinjaman maksimal 60 bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 13 Agustus 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank Jago menandatangani perjanjian penambahan fasilitas Kredit Modal kerja *non revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp1.300.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 7,25% - 7,50%. tenor pinjaman maksimal 60 bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman dari Bank Jago masing-masing sebesar Rp1.206.656 dan Rp49.875.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. FUND BORROWINGS (continued)

(g) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (continued)

On 12 December 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained additional *Term Loan* and *Sharia Term Loan* facilities with maximum loan limits of Rp450,000 and Rp50,000, respectively, with a fixed interest rate of 7.30% for the *Term Loan* facility. The withdrawal period for the *Term Loan* facility is 12 months from the signing date, and the facility is *non-revolving*.

On 5 November 2020, the Subsidiary obtained *Sharia Term Loan II* facility from Danamon - *Sharia Business Unit* ("UUS") with a maximum credit limit of Rp50,000 and an interest rate of 8.75%. The facility will mature on 16 November 2024.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, outstanding fund borrowings from Danamon are amounted to Rp1,347,836 and Rp1,573,619, respectively.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, outstanding fund borrowings from Danamon Syariah was amounted to Rp46,851 and RpNil, respectively.

PT Bank Jago Tbk.

On 20 December 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) has signed a *Working Capital Loan* facility agreement *non revolving* with Bank Jago with maximum limit is Rp1,000,000 with interest 7.00% - 7.25%. The drawdown period for the loan facility is until 20 December 2024, with a maximum loan tenure of 60 months from the drawdown date.

On 13 August 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) has signed a obtained *Working Capital Loan* facility agreement *non revolving* with Bank Jago with maximum limit is Rp1,300,000 with interest 7.25% - 7.50%. with a maximum loan tenure of 60 months from the drawdown date.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, outstanding fund borrowings from Bank Jago are Rp1,206,656 and Rp49,875, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(g) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

MUFG Bank Ltd., Jakarta

Pada tanggal 11 Maret 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan MUFG Bank Ltd., Jakarta ("MUFG"), menandatangani perjanjian fasilitas Pinjaman Jangka Pendek *Not Comitted* dengan batas maksimum kredit sejumlah USD50.000.000 yang bersifat revolving dan dikenakan tingkat suku bunga SOFR. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 28 Februari 2025 dan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2024.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman dari MUFG masing-masing sebesar Rp770.000 dan RpNihil.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 22 Februari 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCBI") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 6,50% per tahun. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 22 Agustus 2022 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan pada tanggal 7 Maret 2022. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 20 Mei 2026.

Pada tanggal 16 Juni 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan CCBI menandatangani perjanjian kredit sebesar Rp430.000 yang bersifat *non-revolving*. Penarikan fasilitas dilakukan pada tanggal 15 Juli 2022 dengan tenor 3 (tiga) tahun dan dikenakan tingkat suku bunga antara 6,00% - 7,60%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2025.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman dari CCBI masing-masing sebesar Rp627.146 dan Rp896.066.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. FUND BORROWINGS (continued)

(g) Others (continued)

Rupiah (continued)

MUFG Bank Ltd., Jakarta

On 11 March 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) has signed a Short Term Loan facility agreement non revolving with MUFG Bank Ltd., Jakarta ("MUFG") with maximum limit is USD50,000,000 with interest SOFR. The drawdown period for the loan facility is until 28 February 2025 and will mature on 23 October 2024.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, outstanding fund borrowings from MUFG are Rp770,000 and RpNil, respectively.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.

On 22 February 2022, Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCBI") signed a non-revolving working capital loan facility agreement with a maximum loan limit of Rp250,000 subject to an interest rate of 6.50% per annum. The term for drawing down the loan facility is until 22 August 2022 with a maximum loan tenor of 48 months from the date of withdrawal on 7 March 2022. This Facility will mature on 20 May 2026.

On 16 June 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and CCBI signed a non-revolving credit agreement amounting to Rp430,000. The drawdown were made on 15 July 2022 with a tenor of 3 (three) years and bears the interest rate of 6.00% - 7.60%. This facility will mature on 15 July 2025.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, outstanding fund borrowings from CCBI was amounted to Rp627,146 and Rp896,066, respectively

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(g) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 19 Februari 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("Bank CIMB Niaga") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank CIMB Niaga menyediakan fasilitas *Term Loan* dengan total maksimum kredit sebesar Rp300.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,25% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan Februari 2023. Pada tanggal 4 Maret 2023, jangka waktu fasilitas *Term Loan (committed) - non-revolving* telah diperpanjang kembali hingga 4 Maret 2025.

Pada tanggal 29 September 2021 dan terakhir pada tanggal 20 Desember 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian kredit dimana Bank CIMB Niaga menyediakan beberapa fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan total fasilitas sebesar Rp900.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar antara 6,00% - 7,60% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Maret 2025 sampai dengan Maret 2026.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman dari Bank CIMB Niaga masing-masing sebesar Rp573.261 dan Rp607.627.

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 23 November 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Bank UOB Indonesia ("UOB") menandatangani perjanjian kredit dimana UOB menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp600.000 yang bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga antara 6,35%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 29 Mei 2025.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman dari UOB masing-masing sebesar Rp562.391 dan Rp337.082.

PT Bank QNB Indonesia Tbk.

Pada tanggal 4 Oktober 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank QNB Indonesia Tbk. ("QNB") menandatangani perjanjian kredit dimana QNB menyediakan fasilitas *Fixed Loan Facility* dengan total maksimum kredit sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,80% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 12 Maret 2023. Pada tanggal 12 Maret 2023, jangka waktu fasilitas *Term Loan (committed) - non-revolving* telah diperpanjang kembali hingga 20 Desember 2024.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(g) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

On 19 February 2020, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("Bank CIMB Niaga") signed a loan agreement that Bank CIMB Niaga provides *non-revolving Term Loan* facility with total limit up to Rp300,000 with 8.25% of fixed interest rate at drawdown. This facility will mature on February 2023. On 4 March 2023, the term of *non-revolving Term Loan (committed)* facility has been extended again until 4 March 2025.

On 29 September 2021 and most recently on 20 December 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and Bank CIMB Niaga signed a loan agreement where Bank CIMB Niaga provided several *Special Transaction Loan* facilities with a total facility of Rp900,000 which is *non-revolving* and is subject to a fixed interest rate of between 6.00% - 7.60% upon withdrawal. These facilities have various maturities and range from March 2025 to March 2026.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, outstanding fund borrowings from Bank CIMB Niaga are amounted to Rp573,261 and Rp607,627, respectively.

PT Bank UOB Indonesia

On 23 November 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and Bank UOB Indonesia ("UOB") signed loan agreement which UOB provides a *Working Capital Loan* facility with a maximum credit limit of Rp600,000 which is *non-revolving* with an interest rate of 6.35%. This facility will mature on 29 May 2025.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, outstanding fund borrowings from UOB are amounted to Rp562,391 and Rp337,082, respectively.

PT Bank QNB Indonesia Tbk.

On 4 October 2019, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank QNB Indonesia Tbk. ("QNB") signed a loan agreement which QNB provides *Fixed Loan* facility with total limit amounting to Rp500,000 which is *non-revolving* and bears a fixed market interest rate of 7.80% at the withdrawal date. This facility will mature on 12 March 2023. On 12 March 2023, the term of *Term Loan (committed) - non-revolving* has been extended again until 20 December 2024.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(g) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 28 Maret 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan QNB menandatangani perjanjian kredit dimana QNB menyediakan fasilitas *Fixed Loan Facility* tambahan dengan total maksimum kredit sebesar Rp300.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,45% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 14 Juni 2028.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman dari QNB masing-masing sebesar Rp490.732 dan Rp366.008.

PT Bank BTPN Tbk.

Pada tanggal 24 Mei 2021 dan terakhir diperpanjang pada tanggal 24 Mei 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat fasilitas *Loan on Note* yang bersifat *revolving* dari PT Bank BTPN Tbk ("Bank BTPN") sehingga total keseluruhan fasilitas *Loan on Note* sebesar Rp300.000. penarikan pertama dilakukan pada tanggal 28 April 2023. Fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 30 April 2025.

Pada tahun 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan Bank BTPN. Bank BTPN memberikan fasilitas *Loan on Note* sebesar Rp225.000 atau setara dalam mata uang USD dengan maksimum valuta USD sebesar 90% dari limit dan Bank Garansi sebesar Rp100.000. Adapun batas nilai gabungan maksimum atas fasilitas *Loan on Note* dan Bank Garansi adalah sebesar Rp225.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 5,95%. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman dari Bank BTPN masing-masing sebesar Rp400.000 dan Rp250.000.

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.

Pada tanggal 22 Februari 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja *non-revolving* dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. ("Jtrust") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,25% dengan tenor pinjaman maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan dan jangka waktu penarikan fasilitas kredit sampai dengan 22 Februari 2023. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 8 September 2026.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. FUND BORROWINGS (continued)

(g) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk. (continued)

On 28 March 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and QNB signed a loan agreement which QNB provides Additional Fixed Loan facility with total limit amounted to Rp300,000 which is non-revolving and bears a fixed market interest rate of 7.45% at the withdrawal date. This facility will mature on 14 June 2028.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, outstanding fund borrowings from QNB are amounted to Rp490,732 and Rp366,008, respectively.

PT Bank BTPN Tbk.

On 24 May 2021, and last extended on 24 May 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) obtained a revolving Loan on Note facility from PT Bank BTPN Tbk ("Bank BTPN") with a total facility amount of Rp300,000. The first withdrawal was made on 28 April 2023. The facility has been extended until 30 April 2025.

On 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) has signed a Credit Agreement with Bank BTPN. Bank BTPN provides loan on Note facility of Rp225,000 or the equivalent in USD currency with a maximum USD currency of 90% of the limit and a Bank Guarantee of Rp100,000. The maximum combined value limit for Loan on Note and Bank Guarantee facilities is Rp225,000 with interest rate of 5.95%. This facility is valid until 31 December 2024.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, outstanding fund borrowings from Bank BTPN are amounted to Rp400,000 and Rp250,000 respectively.

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.

On 22 February 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional non-revolving Working Capital Credit facility from PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. ("Jtrust") with a maximum credit limit of Rp200,000 with an interest rate of 7.25% with a maximum loan tenor of 48 (forty eight) months from the date of withdrawal and the drawdown period for the loan facility is until 22 February 2023. The facility will mature on 8 September 2026.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(g) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 31 Januari 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja non-revolving dari jtrust dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,85% - 7,00% dengan tenor pinjaman maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan dan jangka waktu penarikan fasilitas kredit sampai dengan 31 Januari 2024. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 20 Maret 2027.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman dari Jtrust masing-masing sebesar Rp385.443 dan Rp501.487.

PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 25 November 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Permata Tbk. ("Bank Permata") kembali menandatangani tambahan perjanjian kredit dimana Bank Permata menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp250.000 yang bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga 8,75%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2022. Pada bulan Februari 2022, jangka waktu fasilitas *Term Loan (committed) - non-revolving* telah diperpanjang kembali hingga 1 Agustus 2027.

Pada tanggal 16 Juni 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Bank Permata menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Permata menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp400.000 yang bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga antara 6,00% - 7,60%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2022. Pada tanggal 16 Juni 2022, jangka waktu fasilitas *Term Loan (committed) - non-revolving* telah diperpanjang kembali hingga 16 Juni 2025.

Pada tanggal 10 Juni 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank Permata kembali menandatangani tambahan perjanjian kredit dimana Bank Permata menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga 8,75%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2025.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman dari Bank Permata masing-masing sebesar Rp372.328 dan Rp568.383.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. FUND BORROWINGS (continued)

(g) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. (continued)

On 31 January 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional non-revolving working capital credit facility from Jtrust with a maximum credit of Rp200,000 and interest rate of 6.85% - 7.00% with a maximum loan tenor of 48 (fourty eight) months from the withdrawal date and the drawdown period for the loan facility is until 31 January 2024. This facility will mature on 20 March 2027.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, outstanding fund borrowing from Jtrust are amounted to Rp385,443 and Rp501,487, respectively.

PT Bank Permata Tbk.

On 25 November 2020, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Permata Tbk. ("Bank Permata") signed an additional credit agreement whereby Bank Permata provides a non-revolving Working Capital Credit facility with a maximum credit limit of Rp250,000 and interest rate of 8.75%. The facility will mature on 14 February 2022. In February 2022, the term of the Term Loan facility (committed) - non-revolving has been extended again until 1 August 2027.

On 16 June 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and Bank Permata signed loan agreement which Bank Permata provides a Working Capital Loan facility with a maximum credit limit of Rp400,000 which is non-revolving with an interest rate of between 6.00% - 7.60%. This facility will mature on 16 June 2022. On 16 June 2022, the term of the Term Loan facility (committed) - non-revolving has been extended again until 16 June 2025.

On 10 June 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and Bank Permata signed an additional credit agreement whereby Bank Permata provides a non-revolving Working Capital Credit facility with a maximum credit limit of Rp500,000 and interest rate of 8.75%. The facility will mature on 10 March 2025.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, outstanding fund borrowings from Bank Permata was amounted to Rp372,328 and Rp568,383, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(g) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank of India Indonesia, Tbk

Pada tanggal 2 Agustus 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank of India Indonesia, Tbk ("BOII") menandatangani perjanjian kredit dimana BOII menyediakan fasilitas *Demand Loan* Menurun (*Executing*) dengan total fasilitas sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar antara 6,00% - 7,60%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2026.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman dari BOII sebesar Rp318.943 dan Rp443.487.

PT Bank HSBC Indonesia Tbk.

Pada tanggal 2 November 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank HSBC Indonesia Tbk ("HSBC") menandatangani perjanjian kredit dimana HSBC menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp300.000, yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 1% di atas JIBOR pada saat penarikan. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal efektif kontrak tersebut ditandatangani. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 November 2026.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman dari Bank HSBC masing-masing sebesar Rp300.000 dan RpNihil.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Pada tanggal 27 Oktober 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman *Executing* dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. ("PDS") dengan batas maksimum kredit sebesar Rp450.000 dengan nisbah bagi hasil ditentukan saat penarikan fasilitas sekitar 7%. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah sampai dengan 31 Oktober 2023 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 9 Juni 2027.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman dari PDS masing-masing sebesar Rp294.722 dan Rp373.487.

PT Bank Shinhan Indonesia

Pada tanggal 31 Juli 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman Modal Kerja *Non Revolving* dari PT Bank Shinhan Indonesia. ("Shinhan") dengan batas maksimum kredit sebesar Rp300.000 dengan tingkat suku bunga penarikan fasilitas sekitar 7,50%. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah sampai dengan 11 Desember 2024 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 19 Agustus 2028.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. FUND BORROWINGS (continued)

(g) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank of India Indonesia, Tbk

On 2 August 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank of India Indonesia, Tbk ("BOII") signed a loan agreement where BOII provides a Reducing Demand Loan (*Executing*) facility with a total facility of Rp500,000 which is non-revolving and bears a fixed interest rate of 6.00% - 7.60%. The facility will mature on 10 August 2026.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, outstanding fund borrowings are amounted to Rp318,943 and Rp443,487, respectively.

PT Bank HSBC Indonesia Tbk.

On 2 November 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank HSBC Indonesia Tbk ("HSBC") signed a credit agreement whereby Bank HSBC provides an additional Working Capital Credit facility with a maximum credit of Rp300,000, which is revolving with interest rate of 1% with JIBOR upon withdrawal. The withdrawal period for the facility is 24 (twenty four) months from the effective date the contract was signed. This facility will mature on 2 November 2026.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, outstanding fund borrowings from Bank HSBC are amounted to Rp300,000 and RpNil, respectively.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

On 27 October 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained Executing loan facility from PT Panin Dubai Syariah Tbk. ("PDS") with a maximum credit limit of Rp450,000, which bears profit sharing rate of 7%. The term for drawdown the credit facility is up to 31 October 2023 with a maximum loan tenor of 48 months from the drawdown date. This facility will mature on 9 June 2027.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, outstanding fund borrowing from PDS are amounted to Rp294,722 and Rp373,487, respectively.

PT Bank Shinhan Indonesia

On 31 July 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained Capital loan non revolving facility from PT Bank Shinhan Indonesia. ("Shinhan") with a maximum credit limit of Rp300,000, with interest rate of 7.50%. The term for drawdown the credit facility is up to 11 December 2024 with a maximum loan tenor of 48 months from the drawdown date. This facility will mature on 19 August 2028.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(g) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Shinhan Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman dari Shinhan masing-masing sebesar Rp293.018 dan RpNihil.

PT Bank BCA Syariah

Pada tanggal 18 November 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja sehingga total plafon yang diterima dari PT Bank BCA Syariah adalah sebesar Rp200.000 dengan tingkat suku bunga 9,00%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 5 Maret 2029 dan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 30 September 2024.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman dari BCA Syariah masing-masing sebesar Rp290.850 dan Rp224.711

PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta

Pada tanggal 15 Desember 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta ("Bank BPD DIY") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank BPD DIY menyediakan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp100.000, yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 6,80% pada saat penarikan. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal efektif kontrak tersebut ditandatangani. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2025.

Pada tanggal 26 April 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank BPD DIY menandatangani perjanjian kredit dimana Bank BPD DIY menyediakan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp200.000, yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 7,00% pada saat penarikan. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal efektif kontrak tersebut ditandatangani. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Mei 2027.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman dari Bank BPD DIY masing-masing sebesar Rp284.106 dan Rp159.458.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. FUND BORROWINGS (continued)

(g) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Shinhan Indonesia (continued)

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, outstanding fund borrowing from Shinhan are amounted to Rp293,018 and RpNil, respectively.

PT Bank BCA Syariah

On 18 November 2020, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) received an additional Working Capital Credit loan facility, bringing the total credit limit from PT Bank BCA Syariah to Rp200,000, with an interest rate of 9.00%. The facility will mature on 5 March 2029, and the withdrawal period is until 30 September 2024.

As of 30 September 2024, and 31 December 2023, the loans from BCA Syariah amounted to Rp290,850 and Rp224,711, respectively.

PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta

On 15 December 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta ("Bank BPD DIY") signed a credit agreement whereby Bank BPD DIY provides an additional Working Capital Credit facility with a maximum credit of Rp100,000, which is *non-revolving* with interest rate of 6.80% upon withdrawal. The withdrawal period for the facility is 36 (thirty six) months from the effective date the contract was signed. This facility will mature on 15 December 2025.

On 26 April 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and Bank BPD DIY signed a credit agreement whereby Bank BPD DIY provides an additional Working Capital Credit facility with a maximum credit of Rp200,000, which is *non-revolving* with interest rate of 7.00% upon withdrawal. The withdrawal period for the facility is 36 (thirty six) months from the effective date the contract was signed. This facility will mature on 2 May 2027.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, outstanding fund borrowings from Bank BPD DIY are amounted to Rp284,106 and Rp159,458, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(g) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Maspion Tbk.

Pada tanggal 18 September 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Bank Maspion ("Maspion") menandatangani perjanjian fasilitas Pinjaman Modal Kerja *Fixed Loan Sliding* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp300.000. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 4 April 2027 dengan tingkat suku bunga 6,75%.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman dari Maspion masing-masing sebesar Rp257.799 dan RpNihil.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 19 Maret 2015 dan terakhir pada tanggal 3 September 2018, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank KEB Hana Indonesia ("Bank Hana") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Hana menyediakan beberapa fasilitas *Term Loan* dengan total maksimum fasilitas sebesar Rp400.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,50%. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo pada tanggal 19 Februari 2022. Pada tanggal 20 Desember 2022, jangka waktu fasilitas *Term Loan (committed)* - *non-revolving* telah diperpanjang kembali hingga 24 Desember 2024.

Pada tanggal 29 Mei 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank Hana menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Hana memberikan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum fasilitas sebesar Rp200.000 yang bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga 7,25%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 20 Juni 2027.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman dari Bank Hana masing-masing sebesar Rp243.416 dan Rp279.783.

PT Bank Oke Indonesia Tbk.

Pada tanggal 23 Maret 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Oke Indonesia Tbk. ("OK Bank") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 7,00% per tahun. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 22 Desember 2022 dengan tenor pinjaman maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 7 Oktober 2026.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. FUND BORROWINGS (continued)

(g) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Maspion Tbk.

On 18 September 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and Bank Maspion ("Maspion") signed a *Fixed Loan Sliding Installment Working Capital Loan* facility agreement with a maximum credit limit of Rp300,000. The facility will mature on 4 April 2027 with interest rate of 6.75%.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the outstanding fund borrowing from Maspion are amounted to Rp257,799 and RpNil, respectively.

PT Bank KEB Hana Indonesia

On 19 March 2015, and most recently on 3 September 2018, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank KEB Hana Indonesia ("Bank Hana") signed a credit agreement in which Bank Hana provided several *Term Loan* facilities with a total maximum amounted of Rp400,000, which are *non-revolving* and carry a fixed interest rate of 9.50%. These facilities were originally set to mature on 19 February 2022. On 20 December 2022, the term of the committed *non-revolving Term Loan* facilities was extended until 24 December 2024.

On 29 May 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and Bank Hana signed a credit agreement in which Bank Hana provided an additional *Working Capital Credit* facility with a maximum amount of Rp200,000. This facility is *non-revolving* and carries an interest rate of 7.25%. The facility will mature on 20 June 2027.

As of 30 September 2024, and 31 December 2023, the loans from Bank Hana amounted to Rp243,416 and Rp279,783, respectively.

PT Bank Oke Indonesia Tbk.

On 23 March 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Oke Indonesia Tbk. ("OK Bank") signed a *non-revolving working capital loan* facility agreement with a maximum credit limit of Rp200,000 which bears an interest rate of 7.00% per annum. The term for withdrawing the credit facility is up to 22 December 2022 with a maximum loan tenor of 48 (fourty eight) months from the drawdown date. The facility will mature on 7 October 2026.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(g) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Oke Indonesia Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 6 Juni 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan OK Bank menandatangani perjanjian fasilitas Pinjaman Modal Kerja *Installment non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 15 Juni 2025 dengan tingkat suku bunga antara 6,00% - 7,60%.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman dari OK Bank masing-masing sebesar Rp223.978 dan Rp388.874.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Pada tanggal 29 September 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman *Executing* dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") dengan batas maksimum kredit sebesar Rp600.000 dengan nisbah bagi hasil ditentukan saat penarikan fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah sampai dengan 29 September 2024 dengan tenor pinjaman maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2028.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman dari Bank Muamalat masing-masing sebesar Rp189.773 dan Rp117.834.

PT Bank Bumi Arta Tbk.

Pada tanggal 13 Agustus 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Bumi Arta Tbk. ("Bank Arta") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Arta menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp200.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 7,00%-7,25%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 13 Februari 2029.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman dari Bank Arta masing-masing sebesar Rp148.710 dan RpNihil.

PT Bank Victoria International Tbk.

Pada tanggal 23 Juni 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman *Money Market Line* dari PT Bank Victoria Internasional Tbk. ("Bank Victoria") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 dengan tingkat suku bunga mengikuti suku bunga pasar yang berlaku. Fasilitas ini jatuh tempo pada 23 Juni 2022. Atas fasilitas *Money Market Line* yang jatuh tempo tersebut telah di addendum, sehingga jatuh temponya menjadi 23 Juni 2023 dengan penurunan batas maksimum kredit menjadi sejumlah Rp150.000 yang mempunyai tingkat suku bunga mengikuti suku bunga pasar yang berlaku sekitar 5,50% - 6,66%.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. FUND BORROWINGS (continued)

(g) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Oke Indonesia Tbk. (continued)

On 6 June 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and OK Bank signed a non-revolving *Installment Working Capital Loan* facility agreement with a maximum credit limit of Rp500,000. The facility will mature on 15 June 2025 with interest rate of 6.00% - 7.60%.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the outstanding fund borrowing from OK Bank are amounted to Rp223,978 and Rp388,874, respectively.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

On 29 September 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") signed a credit agreement where by Bank Muamalat provides an additional *Executing Credit* facility with a maximum credit of Rp600,000. The withdrawal period for the facility until 29 September 2024 with tenor of 48 (fourty eight) months from the effective date the contract was signed. This facility will mature on 29 September 2028.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, outstanding fund borrowings from Bank Muamalat are amounted to Rp189,773 and Rp117,834, respectively.

PT Bank Bumi Arta Tbk.

On 13 August 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Bumi Arta Tbk. ("Bank Arta") signed a credit agreement whereby Bank Arta provides a non-revolving *Working Capital Credit* facility with a maximum credit of Rp200,000 and bears an interest rate of 7.00%-7.25%. The facility will mature on 13 February 2029.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, outstanding fund borrowings from Bank Arta are amounted to Rp148,710 and RpNil, respectively.

PT Bank Victoria International Tbk.

On 23 June 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained a *Money Market Line* loan facility from PT Bank Victoria Internasional Tbk ("Bank Victoria") with a maximum credit limit of Rp250,000 with an interest rate that follows the *prevailings market* interest rates. This facility matures on 23 June 2022. Regarding the expiration of *Money Market Line* Facility, an addendum has been made, the maturity becomes 23 June 2023 with a reduction in the maximum credit limit to Rp150,000 with an interest rate following the prevailing market interest rate around 5.50% - 6.66%.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(g) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk.

Pada tanggal 23 Juni 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman *Money Market Line* dari PT Bank Victoria Internasional Tbk. ("Bank Victoria") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 dengan tingkat suku bunga mengikuti suku bunga pasar yang berlaku. Fasilitas ini jatuh tempo pada 23 Juni 2022. Atas fasilitas *Money Market Line* yang jatuh tempo tersebut telah di addendum, sehingga jatuh temponya menjadi 23 Juni 2023 dengan penurunan batas maksimum kredit menjadi sejumlah Rp150.000 yang mempunyai tingkat suku bunga mengikuti suku bunga pasar yang berlaku sekitar 5,50% - 6,66%.

Pada tanggal 20 Juli 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) menandatangani perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market Line* dari Bank Victoria, sehingga jatuh tempo fasilitasnya menjadi 24 Juni 2024 dan sudah diperpanjang hingga 24 Juli 2024 dengan tingkat suku bunga mengikuti tingkat suku bunga yang berlaku. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2024.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman dari Bank Victoria masing-masing sebesar Rp100.000 dan Rp49.994.

PT Bank Resona Perdana

Pada tanggal 25 Februari 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Resona Perdana ("Bank Resona") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Resona menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp200.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 7,25%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2027.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman dari Bank Resona masing-masing sebesar Rp184.283 dan RpNihil.

PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 25 Februari 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Mega Tbk. ("Bank Mega") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Mega menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp1.000.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 8,75%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2025.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman dari Bank Mega masing-masing sebesar Rp94.747 dan Rp216.461.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. FUND BORROWINGS (continued)

(g) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Victoria International Tbk.

On 23 June 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained a Money Market Line loan facility from PT Bank Victoria Internasional Tbk ("Bank Victoria") with a maximum credit limit of Rp250,000 with an interest rate that follows the prevailing market interest rates. This facility matures on 23 June 2022. Regarding the expiration of Money Market Line Facility, an addendum has been made, the maturity becomes 23 June 2023 with a reduction in the maximum credit limit to Rp150,000 with an interest rate following the prevailing market interest rate around 5.50% - 6.66%.

On 20 July 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) signed an extension of the Money Market Line loan facility from Bank Victoria, so that the maturity of the facility becomes 24 June 2024 and has been extended until 24 July 2024 with interest rates following the prevailing interest rates. This facility will mature on 24 July 2024.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, outstanding fund borrowings from Bank Victoria are Rp100,000 and Rp49,994 respectively.

PT Bank Resona Perdana

On 25 February 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Resona Perdana ("Bank Resona") signed a credit agreement whereby Bank Resona provides a non-revolving Working Capital Credit facility with a maximum credit of Rp200,000 and bears an interest rate of 7.25%. The facility will mature on 11 December 2027.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, outstanding fund borrowings from Bank Resona are amounted to Rp184,283 and RpNil, respectively.

PT Bank Mega Tbk.

On 25 February 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Mega Tbk. ("Bank Mega") signed a credit agreement whereby Bank Mega provides a non-revolving Working Capital Credit facility with a maximum credit of Rp1,000,000 and bears an interest rate of 8.75%. The facility will mature on 25 February 2025.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, outstanding fund borrowings from Bank Mega are amounted to Rp94,747 and Rp216,461, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(g) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada tanggal 7 September 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) telah menandatangani perjanjian perpanjangan fasilitas kredit dengan PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") dimana fasilitas yang diberikan akan berakhir tanggal 31 Agustus 2024. Fasilitas yang diberikan OCBC yaitu Pinjaman Jangka Pendek sebesar Rp150.000. Besaran bunga adalah tetap selama periode penarikan pinjaman atau berkisar 6,25%, sesuai suku bunga pasar yang berlaku pada saat penarikan pinjaman.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman dari OCBC masing-masing sebesar Rp50.000 dan RpNihil.

PT Bank CTBC

Pada tanggal 11 September 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) telah menandatangani perjanjian fasilitas kredit *Money Market Line* dengan PT Bank CTBC ("CTBC") dimana fasilitas yang diberikan akan berakhir tanggal 13 Februari 2025. Fasilitas yang diberikan CTBC sebesar Rp150.000. sesuai suku bunga pasar yang berlaku pada saat penarikan pinjaman.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman dari CTBC masing-masing sebesar Rp46.851 dan Rp65.580.

Mata uang asing

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Pada tanggal 13 November 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat fasilitas *Term Loan* yang bersifat *revolving* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon") sebesar Rp1.500.000 dengan suku bunga 6,00% - 7,60% pada saat penarikan serta jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 28 Februari 2027.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman dari Danamon masing-masing sebesar Rp1.213.266 dan RpNihil.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. FUND BORROWINGS (continued)

(g) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk.

On 7 September 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) has signed a credit facility extension agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC") where the facility provided will mature on 31 August 2024. The facility provided by OCBC is a Short Term Loan amounted to Rp150,000. The interest rate is fixed during the loan withdrawal period or around 6.25%, according to the market interest rate in effect at the time of the term promissory loan withdrawal.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, outstanding fund borrowings from OCBC are Rp50,000 and RpNil, respectively.

PT Bank CTBC

On 11 September 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) has signed a credit facility agreement *Money Market Line* with PT Bank CTBC ("CTBC") where the facility provided will mature on 13 February 2025. The facility provided by CTBC is amounted to Rp150,000. The interest, according to the market interest rate in effect at the time of the term promissory loan withdrawal.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, outstanding fund borrowings from CTBC are Rp46,851 and Rp65,580 respectively.

Foreign currencies

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

On 13 November 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) received an revolving *Term Loan* facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon") so that the total *Working Capital* Loan facility and received non-revolving *Term Loan* facilities of Rp1,500,000 with an interest rate of 6.00% - 7.60% on drawdown and will mature on 31 December 2024 and 28 February 2027.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, outstanding fund borrowings from Danamon was amounted to Rp1,213,266 and RpNil, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(g) Lain-lain (lanjutan)

Mata uang asing (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 8 April 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") menandatangani perjanjian kredit sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) yang bersifat *non-revolving*. Penarikan fasilitas dilakukan pada tanggal 13 Februari 2023 dengan tenor 3 (tiga) tahun dan dikenakan tingkat suku bunga tetap 6,98% dengan lindung nilai penuh. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 13 Februari 2026.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman dari Mizuho masing-masing sebesar Rp378.091 dan Rp577.302.

MUFG Bank, Ltd., Singapura

Pada tanggal 13 April 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan MUFG Bank Ltd., Singapura ("MUFG") menandatangani perjanjian pinjaman dimana MUFG menyediakan fasilitas *Uncommitted Long-Term Loan/Money Market Line* dengan total maksimum kredit sebesar Rp409.459 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar USD-SOFR+1,08%-1,20% per tahun pada saat penarikan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 11 April 2025.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman dari MUFG masing-masing sebesar Rp107.858 dan Rp219.678.

The Development Bank of Singapore Limited

Pada tanggal 20 Maret 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) dan The Development Bank of Singapore Limited ("DBS") menandatangani penambahan fasilitas perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar USD7.500.000 (nilai penuh) dengan bunga tetap sebesar 7,24% pada saat periode penarikan kredit. Fasilitas ini ditarik pertama kali pada bulan Desember 2019 dan tidak memiliki jatuh tempo, dimana fasilitas tersebut akan berlaku hingga pihak Entitas Anak atau DBS menyatakan berakhirnya fasilitas tersebut.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman dari DBS masing-masing sebesar ekuivalen Rp45.414 dan RpNihil.

Pinjaman yang diterima oleh PT Mandiri Tunas Finance dan PT Mandiri Utama Finance dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp22.215.822 pada tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: Rp18.002.436) (Catatan 13g) dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan sejumlah Rp1.365.645 pada tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: Rp874.859) (Catatan 14g).

36. FUND BORROWINGS (continued)

(g) Others (continued)

Foreign currencies (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia

On 8 April 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") signed a loan agreement amounted to USD50,000,000 (full amount) which is non-revolving facility. The drawdown loan facility was made on 13 February 2023 with a tenor of 3 (three) years and bears a fixed interest rate of 6.98% which fully hedged. This facility will mature on 13 February 2026.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, outstanding fund borrowings from Mizuho was amounted to Rp378,091 and Rp577,302, respectively.

MUFG Bank, Ltd., Singapore

On 13 April 2022, Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and MUFG Bank Ltd., Singapore ("MUFG") signed a loan agreement whereby MUFG provides an Uncommitted Long-Term Loan/Money Market Line facility with a total limit of Rp409,459 which is revolving and bears a fixed interest rate of USD-SOFR+1.08%-1.20% per annum upon drawdown. This facility will matures on 11 April 2025.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, outstanding fund borrowings from MUFG was amounted to Rp107,858 and Rp219,678, respectively.

The Development Bank of Singapore Limited

On 20 March 2020, the Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) and The Development Bank of Singapore Limited ("DBS") signed an additional Working Capital Loan facility amounted to USD7,500,000 (full amount) with fixed interest rate of 7.24% at the loan drawdown period. This facility has first withdrawn on December 2019 and have no maturity date which the facility will mature when the Subsidiary or DBS decided to terminate the agreement.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, outstanding fund borrowings from DBS amounted to Rp45,414 and RpNil, respectively.

Fund borrowings from PT Mandiri Tunas Finance and PT Mandiri Utama Finance are secured by consumer financing receivables amounting to Rp22,215,822 as of 30 September 2024 (31 December 2023: Rp18,002,436) (Note 13g) and net investment in finance leases amounted to Rp1,365,645 as of 30 September 2024 (31 December 2023: Rp874,859) (Note 14g).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(g) Lain-lain (lanjutan)

Fasilitas pinjaman dari beberapa bank dan bank sindikasi tersebut mensyaratkan Entitas Anak untuk memberikan pemberitahuan tertulis dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan direksi dan komisaris, perubahan bisnis utama, investasi dan perolehan pinjaman baru dari bank lain.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Entitas Anak juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti rasio jumlah utang bunga terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Bank Mandiri dan Entitas Anak telah melakukan pembayaran bunga pinjaman yang diterima sesuai dengan jadwal pembayaran bunga selama tahun yang berakhir tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Selama periode dan tahun yang berakhir tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Bank Mandiri dan Entitas Anak telah memenuhi kondisi dan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(g) Others (continued)

The loan facilities from several banks and syndication banks require Subsidiaries to provide written notices in terms of dividend distribution, changes in capital and shareholders, changes in the composition of the board of directors and commissioners, changes in the main business, investments and obtaining new loans from other banks.

In the loan agreement, the Subsidiaries are also required to meet financial requirements such as the ratio of total debt to equity not exceeding a ratio of 10:1 and other reporting obligations.

Bank Mandiri and its Subsidiaries have made interest payments on fund borrowings according to the interest payment schedule for the year ended 30 September 2024 and 31 December 2023.

During the periode and year ended 30 September 2024 and 31 December 2023, Bank Mandiri and its Subsidiaries have complied with the terms and conditions set forth in the fund borrowings agreement.

37. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI

37. SUBORDINATED LOANS AND MARKETABLE SECURITIES

Berdasarkan jenis dan mata uang:

By type and currency:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rupiah			Rupiah
Medium Term Notes Subordinasi II			Medium Term Notes Subordinated II
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Pihak berelasi (Catatan 56)	-	10.000	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	100.000	90.000	Third parties
Total	100.000	100.000	Total
Mata uang asing			Foreign currencies
Two-step loans (TSL)			Two-step loans (TSL)
Pihak ketiga			Third parties
Asian Development Bank (ADB)			Asian Development Bank (ADB)
(Catatan 62.B.(iv))	97.843	115.735	(Catatan 62.B.(iv))
	197.843	215.735	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(481)	(564)	Less: unamortised issuance cost
Neto	197.362	215.171	Net

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI
(lanjutan)**

Medium Term Notes Subordinasi II Bank Mandiri

Dalam rangka memperkuat struktur penghimpunan dana jangka panjang dan mendukung ekspansi kredit, pada tanggal 23 Juni 2023, Bank Mandiri menerbitkan *Medium Term Notes Subordinasi II Bank Mandiri Tahun 2023* ("MTN Subordinasi II") sebesar Rp100.000. Pada tanggal 30 September 2024, biaya penerbitan MTN Subordinasi II yang belum diamortisasi sebesar Rp481.

MTN Subordinasi II memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2028, diterbitkan tanpa warkat dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,95% per tahun. Wali amanat dari penerbitan MTN Subordinasi II adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Bunga MTN Subordinasi II dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 23 September 2023, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo MTN Subordinasi II adalah pada tanggal 23 Juni 2028 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok MTN Subordinasi II. Pembayaran pokok MTN Subordinasi II dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Pada tanggal 20 Juli 2023, MTN Subordinasi II telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan untuk dicatat sebagai komponen modal pelengkap (Tier 2) melalui surat No. SR-51/PB.21/2023.

Sebelum dilunasinya semua jumlah terutang yang harus dibayar, Bank Mandiri berkewajiban untuk: (i) memelihara pada setiap saat keadaan keuangan berada dalam kondisi sehat sesuai ketentuan OJK; (ii) mempertahankan tingkat kesehatan Bank minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong "Cukup Baik", sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan/peraturan OJK dan/atau Bank Indonesia; (iii) memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala kuasa, izin, dan persetujuan (baik dari pemerintah maupun dari pihak yang berwenang lainnya) dan melakukan hal-hal yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.

Bank Mandiri tanpa persetujuan tertulis Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah, Otoritas yang Berwenang atau Bank Indonesia; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha utama; (iii) mengadakan penggabungan, peleburan dan/atau pengambilalihan dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank Mandiri.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan MTN Subordinasi II selama periode yang berakhir pada 30 September 2024.

Pada tanggal 30 September 2024, peringkat MTN Subordinasi II menurut Pefindo adalah idAA (double A).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SUBORDINATED LOANS AND MARKETABLE
SECURITIES (continued)**

Medium Term Notes Subordinated II Bank Mandiri

In order to strengthen the long-term funding structure as well as to support the credit expansion, on 23 June 2023, Bank Mandiri issued Subordinated Medium Term Notes II Bank Mandiri 2023 ("Subordinated MTN II") amounted to Rp100,000. On 30 September 2024, the unamortised issuance cost of Subordinated MTN II amounted to Rp481.

Subordinated MTN II has 5 (five) years in terms and will mature on 23 June 2028, in which issued scriptless with a fixed rate of 6.95% per annum. The Trustee of the issuance of Subordinated MTN II is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Interest of Subordinated MTN II is paid on quarterly basis, the first interest payment will be made on 23 September 2023 while the last interest payment, in which also the maturity date and the repayment of the principal of Subordinated MTN II, is on 23 June 2028. The principal of MTN II will be fully repaid on the maturity date. On 20 July 2023, Subordinated MTN II approved as supplementary capital components (Tier 2) according to the approval from FSA through letter No. SR-51/PB.21/2023.

Prior to full repayment of the amount outstanding of the MTN, Bank Mandiri is obliged to: (i) maintain at all times soundness of financial condition in accordance to FSA regulation; (ii) maintain a minimum level of soundness composite rating of 3 (three) which is categorised as "Fair", according to internal assessment based on FSA regulation and/or Bank Indonesia; (iii) obtain and comply with all requirements and exercise all necessary things to keep the authority, license and approval (from government or other authorities) comply with requirement in accordance to Republic of Indonesia's law.

Bank Mandiri without written permission from the Trustee shall not: (i) reduce registered capital, issued capital and paid-up capital, except required by the government, authorised by the Authorities or Bank Indonesia; (ii) change the core business; (iii) perform merger, dissolution and/or taken over by other entity which lead to dissolution of Bank Mandiri.

There was no breach of the Trustee restrictions agreement on Subordinated MTN II during the period ended on 30 September 2024.

As of 30 September 2024, rating of MTN Subordinated II based on Pefindo was idAA (double A).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI
(lanjutan)**

**Medium Term Notes Subordinasi II Bank Mandiri
(lanjutan)**

MTN Subordinasi II tidak dijamin dengan agunan umum sesuai Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata maupun agunan khusus termasuk tidak dijamin oleh Bank atau Entitas Anak, Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan atau penggantinya. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengikuti ketentuan pasal 19 ayat (1) huruf f peraturan Otoritas Jasa Keuangan KPMM dan merupakan kewajiban penerbit yang disubordinasi, sesuai dengan pasal 5 Perjanjian Penerbitan MTN Subordinasi.

Two-step loans - Asian Development Bank

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari Asian Development Bank ("ADB") kepada Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia, untuk disalurkan kepada bank peserta guna membiayai beberapa jenis proyek di Indonesia. Rincian fasilitas ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas kredit/Loan facility	Tujuan/Purpose			Jangka waktu/Period
ADB Loan 1327 - INO (SF)	Membayai Mikro/Funding (PKM)	Proyek Micro Loan Projects	Kredit	15 Januari/January 2005 - 15 Juli/July 2029 dengan angsuran pertama pada tanggal/with the first installment start on 15 Januari/January 2005
	30 September 2024/ 30 September 2024		31 Desember 2023/ 31 December 2023	
ADB Loan 1327 - INO (SF)	97.843		115.735	ADB Loan 1327 - INO (SF)

Menteri Keuangan melalui surat No. S-596/MK.6/2004 tanggal 12 Juli 2004, telah menyetujui pengalihan pengelolaan Proyek Kredit Mikro ("PKM") Loan ADB No. 1327 - INO ("SF") dari Bank Indonesia kepada Bank Mandiri. Dengan disetujuinya pengalihan PKM tersebut, maka telah dilakukan perubahan terhadap perjanjian penerusan pinjaman No. SLA-805/DP3/1995 tanggal 27 April 1995 yang diubah dengan amendemen No. AMA-287/SLA-805/DP3/2003 tanggal 22 April 2003 antara Republik Indonesia dan Bank Indonesia menjadi Republik Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan amendemen No. AMA-298/SLA-805/DP3/2004 tanggal 16 Juli 2004.

Pinjaman ADB untuk Proyek Kredit Mikro diberikan dalam mata uang SDR (*Special Drawing Rights*) sebesar SDR15.872.600 (nilai penuh) yang wajib dibayar kembali oleh Bank Mandiri dalam mata uang SDR kepada Pemerintah dalam 50 (lima puluh) kali angsuran setiap enam bulan secara prorata setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli, dengan angsuran pertama dilakukan pada tanggal 15 Januari 2005 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2029. Atas pinjaman ADB tersebut, Bank Mandiri dikenakan *service charge* sebesar 1,50% per tahun pada setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahunnya sejak penarikan pinjaman.

**37. SUBORDINATED LOANS AND MARKETABLE
SECURITIES (continued)**

**Medium Term Notes Subordinated II Bank Mandiri
(continued)**

Subordinated MTN II is not guaranteed by a public collateral which refer to Article 1131 and 1132 of Indonesian Civil Law (UU Hukum Perdata) or include special collateral is not guaranteed by Bank or the Subsidiary, Republic of Indonesia or other related parties and not included to bank guarantee program implemented by Deposit Insurance Corporation (LPS) or its substitute. Based on the Law and regarding amendment Article 19 Paragraph (1) letter f of Capital Adequacy Requirement and in accordance with article 5 of the Subordinated MTN Issuance Agreement.

Two-step loans - Asian Development Bank

This account represents a loan facility from Asian Development Bank ("ADB") to the Government of the Republic of Indonesia, through the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, which are relent to participating banks to finance several projects in Indonesia. The detail of this facility is as follows:

The Minister of Finance through its letter No. S-596/MK.6/2004 dated 12 July 2004, has approved the transfer of management of Micro Credit Project ("PKM") of ADB loans No. 1327 - INO ("SF") from Bank Indonesia to Bank Mandiri. With that approval, an amendment was made on the channelling loan agreement No. SLA-805/DP3/1995 dated 27 April 1995, which was revised by amendment No. AMA-287/SLA-805/DP3/2003 dated 22 April 2003, between the Republic of Indonesia and Bank Indonesia to the Republic of Indonesia and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., with amendment No. AMA-298/SLA-805/DP3/2004 dated 16 July 2004.

The ADB loan for Micro Credit Projects was granted in SDR (*Special Drawing Rights*) currency in amount of SDR15,872,600 (full amount) which required Bank Mandiri to repay in SDR currency to the Government in 50 (fifty) prorata semi-annual installments every 15 January and 15 July with the first installment paid on 15 January 2005 and will end on 15 July 2029. The ADB loans are subject to a service charge of 1.50% per annum which is charged on every 15 January and 15 July every year starting from its drawdown.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana syirkah temporer terdiri dari:

a. Simpanan nasabah

1) Giro

a. Berdasarkan jenis:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 56)		
Giro - investasi terikat	94.002	169
Giro - investasi tidak terikat <i>mudharabah</i>	5.006.751	8.329.095
	5.100.753	8.329.264
Pihak ketiga		
Giro - investasi terikat dan tidak terikat <i>mudharabah</i>	15.765.450	11.211.248
Giro <i>mudharabah musytarakah</i>	320	589
	15.765.770	11.211.837
	20.866.523	19.541.101
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 56)		
Giro - investasi terikat dan tidak terikat <i>mudharabah</i>	11.416.768	9.245.205
	11.416.768	9.245.205
Pihak ketiga		
Giro - investasi terikat dan tidak terikat <i>mudharabah</i>	3.329.246	3.567.559
	3.329.246	3.567.559
	14.746.014	12.812.764
	35.612.537	32.353.865

Giro - investasi terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana pada penyaluran dana yang kriterianya telah ditentukan oleh pemilik dana berdasarkan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

b. Kisaran *nisbah* bagi hasil untuk giro *mudharabah* - investasi tidak terikat per tahun:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah	2,28% - 3,37%	3,15% - 3,97%
Mata uang asing	0,18% - 5,25%	0,13% - 5,64%

38. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Temporary syirkah funds consists of:

a. Deposits from Customers

1) Demand Deposits

a. Based on type:

Rupiah
Related parties (Note 56)
Demand deposits - restricted investment
Demand deposits - unrestricted investment *mudharabah*

Third parties
Demand deposits - restricted and unrestricted investment *mudharabah*
Demand deposits *mudharabah musytarakah*

Foreign currency
Related parties (Note 56)
Demand deposits - restricted and unrestricted investment *mudharabah*

Third parties
Demand deposits - restricted and unrestricted investment *mudharabah*

The demand deposits - restricted investment represent deposits from third parties which will receive returns from Subsidiary's restricted investment based on the agreed share (*nisbah*) of the Subsidiary's revenue.

b. Range of profit sharing ratios for demand deposits - unrestricted *mudharabah* investment per year:

Rupiah
Foreign currency

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

Dana syirkah temporer terdiri dari (lanjutan):

a. Simpanan nasabah (lanjutan)

2) Tabungan

a. Berdasarkan jenis:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Pihak berelasi (Catatan 56)		
Tabungan - investasi terikat	11.005	8.320
Tabungan <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat		
Tabungan BSI	276.656	182.258
Tabungan Investa Cendekia	222	252
Tabungan <i>Mabrur</i>	531	450
Tabungan Berencana BSI	440	291
Tabungan <i>Mudharabah</i> Institusi	1.247	90
	<u>290.101</u>	<u>191.661</u>
Pihak ketiga		
Tabungan - investasi terikat	2.362.557	2.232.598
Tabungan <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat		
Tabungan BSI	62.645.627	61.304.784
Tabungan <i>Mabrur</i>	11.951.889	11.352.080
Tabungan Pensiun	1.128.341	1.040.963
Tabungan <i>Mudharabah</i> Institusi	510.951	900.732
Tabungan Investa Cendekia	505.941	489.959
Tabungan Berencana BSI	180.301	187.202
Tabungan <i>Qurban</i>	94	91
	<u>79.285.701</u>	<u>77.508.409</u>
Total	<u>79.575.802</u>	<u>77.700.070</u>

Tabungan - investasi terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana pada penyaluran dana yang kriterianya telah ditentukan oleh pemilik dana berdasarkan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Tabungan *mudharabah* - investasi tidak terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

b. Kisaran *nisbah* bagi hasil untuk tabungan *mudharabah* - investasi tidak terikat per tahun:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah	0,51% - 0,70%	0,66% - 0,69%
Mata uang asing	0,23% - 0,23%	0,23% - 0,23%

38. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

Temporary syirkah funds consists of (continued):

a. Deposits from Customers (continued)

2) Saving Deposits

a. Based on type:

Related parties (Note 56)
Saving deposits - restricted investment
Mudharabah saving deposits - unrestricted investment
BSI saving deposits
Investa Cendekia saving deposits
Mabrur saving deposits
Berencana BSI saving deposits
Mudharabah Institusi saving deposits

Third parties
Saving deposits - restricted investment
Mudharabah saving deposits - unrestricted investment
BSI saving deposits
Mabrur saving deposits
Retirement saving deposits
Mudharabah Institusi saving deposits
Investa Cendekia saving deposits
Berencana BSI saving deposits
Qurban saving deposits

The saving deposits - restricted investment represent deposit from third parties which will receive returns from Subsidiary's revenue, for the usage of channeled funds with criteria determined by the fund owner's according to the previously set and agreed share (nisbah).

The Mudharabah saving deposits - unrestricted investment represent third parties' deposits which will receive return from Subsidiary's revenue based on the set and agreed share (nisbah).

b. *Ranging of the annual profit sharing ratio (nisbah) for Mudharabah saving deposits - unrestricted investment:*

Rupiah
Foreign currency

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

38. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

Dana syirkah temporer terdiri dari (lanjutan):

Temporary syirkah funds consists of (continued):

a. Simpanan nasabah (lanjutan)

a. Deposits from Customers (continued)

3) Deposito *mudharabah* - investasi tidak terikat

3) *Mudharabah Time Deposit* - unrestricted investment

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 56)	28.445.949	27.022.659	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	80.603.076	85.407.012	Third parties
	109.049.025	112.429.671	
Mata uang asing			Foreign currency
Pihak berelasi (Catatan 56)	864.710	883.832	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	4.989.208	2.134.032	Third parties
	5.853.918	3.017.864	
Total	114.902.943	115.447.535	Total

b. Simpanan dari bank lain

b. Deposits from Other Banks

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Giro <i>mudharabah</i> -			Mudharabah demand deposits
investasi tidak terikat	47.116	63.394	- unrestricted investment
Tabungan <i>mudharabah</i> -			Mudharabah saving deposits
investasi tidak terikat	530.074	580.115	- unrestricted investment
Deposito <i>mudharabah</i> -			Mudharabah time deposits
investasi tidak terikat	90.128	136.693	- unrestricted investment
	667.318	780.202	
Total	667.318	780.202	Total

c. Berikut adalah informasi penting lainnya
sehubungan dengan deposito dari simpanan
nasabah dan simpanan dari bank lain:

c. Other significant information related to the time
deposits for deposits from customers and deposits
from other banks:

1) Berdasarkan jangka waktu:

1) By contract period:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	69.113.622	61.878.521	1 month
3 bulan	20.846.871	29.154.725	3 months
6 bulan	9.405.576	10.333.614	6 months
12 bulan	9.773.084	11.062.811	12 months
Total	109.139.153	112.429.671	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

Dana syirkah temporer terdiri dari (lanjutan):

c. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain (lanjutan):

1) Berdasarkan jangka waktu (lanjutan):

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Mata uang asing		
1 bulan	4.601.408	1.736.093
3 bulan	682.373	647.481
6 bulan	102.203	102.252
12 bulan	467.935	532.038
Total	5.853.919	3.017.864
	114.993.072	115.447.535

2) Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	77.816.279	70.186.684
1 - 3 bulan	20.348.866	25.529.426
3 - 6 bulan	7.361.064	9.352.135
6 - 12 bulan	3.612.945	7.361.426
Total	109.139.154	112.429.671
Mata uang asing		
Kurang dari 1 bulan	4.782.691	2.254.257
1 - 3 bulan	657.255	265.355
3 - 6 bulan	139.272	87.922
6 - 12 bulan	274.700	410.330
Total	5.853.918	3.017.864
	114.993.072	115.447.535

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad *mudharabah muthlaqah*.

3) Kisaran *nisbah* bagi hasil untuk deposito *mudharabah* per tahun:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah	2,41% - 2,59%	2,48% - 2,55%
Mata uang asing	0,21% - 0,23%	0,23% - 0,30%

4) Deposito berjangka *mudharabah* dengan akad *mudharabah muthlaqah* yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan adalah masing-masing berjumlah Rp1.349.952 dan Rp1.369.418 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

38. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

Temporary syirkah funds consists of (continued):

c. Other significant information related to the time deposits for deposits from customers and deposits from other banks (continued):

1) By contract period (continued):

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Foreign currency			
1 month	4.601.408	1.736.093	
3 months	682.373	647.481	
6 months	102.203	102.252	
12 months	467.935	532.038	
Total	5.853.919	3.017.864	
	114.993.072	115.447.535	

2) By remaining period until maturity date:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rupiah			
Less than 1 month	77.816.279	70.186.684	
1 - 3 months	20.348.866	25.529.426	
3 - 6 months	7.361.064	9.352.135	
6 - 12 months	3.612.945	7.361.426	
Total	109.139.154	112.429.671	
Foreign currency			
Less than 1 month	4.782.691	2.254.257	
1 - 3 months	657.255	265.355	
3 - 6 months	139.272	87.922	
6 - 12 months	274.700	410.330	
Total	5.853.918	3.017.864	
	114.993.072	115.447.535	

Mudharabah time deposits represent third parties' deposits which received a profit sharing return from the Subsidiary's income over utilisation of its fund based on an agreed profit sharing ratio (*nisbah*) set and arranged in *mudharabah muthlaqah* agreement.

3) Ranging of the annual profit sharing ratio *Mudharabah* Time Deposits:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rupiah	2,41% - 2,59%	2,48% - 2,55%	
Foreign currency	0,21% - 0,23%	0,23% - 0,30%	

4) *Mudharabah* time deposits with *mudharabah muthlaqah* agreement that is pledged as collateral for receivables and financing amounted to Rp1,349,952 and Rp1,369,418 as of 30 September 2024 and 31 December 2023, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET
BERSIH ENTITAS ANAK YANG DIKONSOLIDASI**

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	20.911.681	18.774.081
PT Bank Mandiri Taspen	3.632.852	3.090.371
PT Mandiri Tunas Finance	2.185.289	1.974.533
PT AXA Mandiri Financial Services	1.745.424	1.773.435
PT Mandiri Utama Finance	741.973	679.424
PT Mandiri Sekuritas	618	626
PT Mandiri Capital Indonesia	290	245
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	-	349.463
Total	29.218.127	26.642.178

**39. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS
OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES**

This account represents non-controlling interests in net assets of consolidated Subsidiaries which are as follows:

*PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Bank Mandiri Taspen
PT Mandiri Tunas Finance
PT AXA Mandiri Financial Services
PT Mandiri Utama Finance
PT Mandiri Sekuritas
PT Mandiri Capital Indonesia
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia*

Total

40. EKUITAS

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor

Modal dasar, ditempatkan dan disetor Bank Mandiri masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

40. EQUITY

a. Authorised, issued and fully paid capital

The Bank's authorised, issued and fully paid capital as of 30 September 2024 and 31 December 2023, respectively, are as follows:

30 September 2024/ 30 September 2024					
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)/ Nominal value per share (full amount)	Total nilai saham (jumlah penuh)/ Share value (full amount)	Persentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership	
Modal dasar					Authorised capital
Saham Seri A Dwiwarna	1	125	125	0,00%	<i>Dwiwarna Series A Share</i>
Saham Biasa Seri B	127.999.999.999	125	15.999.999.999.875	100,00%	<i>Series B Common Shares</i>
Total modal dasar	128.000.000.000		16.000.000.000.000	100,00%	Total authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor					Issued and fully paid capital
Saham Seri A Dwiwarna					<i>Dwiwarna Series A Share</i>
Negara Republik Indonesia	1	125	125	0,00%	<i>Republic of Indonesia</i>
Saham Seri B					<i>Series B Common Shares</i>
Negara Republik Indonesia	48.533.333.333	125	6.066.666.666.625	52,00%	<i>Republic of Indonesia</i>
Indonesia Investment Authority	7.466.666.666	125	933.333.333.250	8,00%	<i>Indonesia Investment Authority</i>
Dewan Komisaris:					<i>Board of Commissioners:</i>
Ronald Silaban	3.430.200	125	428.775.000	0,00%	<i>Ronald Silaban</i>
Arif Budimanta	3.116.400	125	389.550.000	0,00%	<i>Arif Budimanta</i>
Faried Utomo	3.116.400	125	389.550.000	0,00%	<i>Faried Utomo</i>
Muhammad Yusuf Ateh	2.673.600	125	334.200.000	0,00%	<i>Muhammad Yusuf Ateh</i>
Tedi Bharata	30.300	125	3.787.500	0,00%	<i>Tedi Bharata</i>
Direksi:					<i>Board of Directors:</i>
Darmawan Junaidi	11.134.200	125	1.391.775.000	0,01%	<i>Darmawan Junaidi</i>
Alexandra Askandar	11.028.200	125	1.378.525.000	0,01%	<i>Alexandra Askandar</i>
Agus Dwi Handaya	10.632.800	125	1.329.100.000	0,01%	<i>Agus Dwi Handaya</i>
Riduan	11.250.000	125	1.406.250.000	0,01%	<i>Riduan</i>
Aquarius Rudianto	7.102.000	125	887.750.000	0,01%	<i>Aquarius Rudianto</i>
Toni Eko Boy Subari	6.082.200	125	760.275.000	0,01%	<i>Toni Eko Boy Subari</i>
Rohan Hafas	5.965.200	125	745.650.000	0,01%	<i>Rohan Hafas</i>
Sigit Prastowo	10.869.800	125	1.358.725.000	0,01%	<i>Sigit Prastowo</i>
Timothy Utama	6.886.600	125	860.825.000	0,01%	<i>Timothy Utama</i>
Eka Fitria	1.197.500	125	149.687.500	0,00%	<i>Eka Fitria</i>
Danis Subyantoro	344.800	125	43.100.000	0,00%	<i>Danis Subyantoro</i>
Totok Priyambodo	370.000	125	46.250.000	0,00%	<i>Totok Priyambodo</i>
Publik (masing-masing dibawah 5%)	37.238.103.132	125	4.654.762.891.500	39,91%	<i>Public (less than 5%)</i>
	93.333.333.332		11.666.666.666.500	100,00%	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. EKUITAS (lanjutan)

**a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor
(lanjutan)**

Modal dasar, ditempatkan dan disetor Bank Mandiri masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2023/ 31 December 2023				
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)/ Nominal value per Share (full amount)	Total nilai saham (jumlah penuh)/ Share value (full amount)	Persentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership
Modal dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	125	125	0,00%
Saham Biasa Seri B	127.999.999.999	125	15.999.999.999.875	100,00%
Total modal dasar	128.000.000.000		16.000.000.000.000	100,00%
Modal ditempatkan dan disetor				
Saham Seri A Dwiwarna	1	125	125	0,00%
Negara Republik Indonesia				
Saham Seri B	48.533.333.333	125	6.066.666.666.625	52,00%
Negara Republik Indonesia	7.466.666.666	125	933.333.333.250	8,00%
Indonesia Investment Authority				
Dewan Komisaris:				
Rionald Silaban	2.017.700	125	252.212.500	0,00%
Arif Budimanta	1.703.900	125	212.987.500	0,00%
Fariad Utomo	1.703.900	125	212.987.500	0,00%
Nawal Nely	1.703.900	125	212.987.500	0,00%
Muhammad Yusuf Ateh	1.261.100	125	157.637.500	0,00%
Direksi:				
Darmawan Junaidi	6.762.300	125	845.287.500	0,01%
Alexandra Askandar	7.425.200	125	928.150.000	0,01%
Ahmad Siddik Badruddin	8.715.900	125	1.089.487.500	0,01%
Agus Dwi Handaya	6.755.100	125	844.387.500	0,01%
Riduan	7.000.000	125	875.000.000	0,01%
Aquarius Rudianto	4.137.300	125	517.162.500	0,00%
Toni Eko Boy Subari	3.117.500	125	389.687.500	0,00%
Susana Indah K. Indriati	4.438.400	125	554.800.000	0,01%
Rohan Hafas	3.000.500	125	375.062.500	0,00%
Sigit Prastowo	6.305.100	125	788.137.500	0,01%
Timothy Utama	3.621.900	125	452.737.500	0,00%
Eka Fitria	170.000	125	21.250.000	0,00%
Publik (masing-masing dibawah 5%)	37.263.493.632	125	4.657.936.704.000	39,93%
	93.333.333.332		11.666.666.666.500	100,00%

Per 31 Desember 2018 terdapat perubahan kepemilikan saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris Bank Mandiri, dimana kepemilikan saham pada tahun sebelumnya nihil. Kepemilikan saham tersebut dalam rangka pelaksanaan POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, dimana anggota Direksi dan Dewan Komisaris Non Independen diberikan remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham Bank atas kinerja untuk tahun buku 2017.

Saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 95.230.200 lembar saham dan 69.839.700 lembar saham atau 0,09% dan 0,07% dari jumlah lembar saham modal ditempatkan dan disetor.

40. EQUITY (continued)

**a. Authorised, issued and fully paid capital
(continued)**

The Bank's authorised, issued and fully paid capital as of 30 September 2024 and 31 December 2023, respectively, are as follows (continued):

31 Desember 2023/ 31 December 2023				
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)/ Nominal value per Share (full amount)	Total nilai saham (jumlah penuh)/ Share value (full amount)	Persentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership
Authorised capital				
Saham Seri A Dwiwarna	1	125	125	0,00%
Saham Biasa Seri B	127.999.999.999	125	15.999.999.999.875	100,00%
Total authorised capital	128.000.000.000		16.000.000.000.000	100,00%
Issued and fully paid capital				
Saham Seri A Dwiwarna	1	125	125	0,00%
Negara Republik Indonesia				
Saham Seri B	48.533.333.333	125	6.066.666.666.625	52,00%
Negara Republik Indonesia	7.466.666.666	125	933.333.333.250	8,00%
Indonesia Investment Authority				
Board of Commissioners:				
Rionald Silaban	2.017.700	125	252.212.500	0,00%
Arif Budimanta	1.703.900	125	212.987.500	0,00%
Fariad Utomo	1.703.900	125	212.987.500	0,00%
Nawal Nely	1.703.900	125	212.987.500	0,00%
Muhammad Yusuf Ateh	1.261.100	125	157.637.500	0,00%
Board of Directors:				
Darmawan Junaidi	6.762.300	125	845.287.500	0,01%
Alexandra Askandar	7.425.200	125	928.150.000	0,01%
Ahmad Siddik Badruddin	8.715.900	125	1.089.487.500	0,01%
Agus Dwi Handaya	6.755.100	125	844.387.500	0,01%
Riduan	7.000.000	125	875.000.000	0,01%
Aquarius Rudianto	4.137.300	125	517.162.500	0,00%
Toni Eko Boy Subari	3.117.500	125	389.687.500	0,00%
Susana Indah K. Indriati	4.438.400	125	554.800.000	0,01%
Rohan Hafas	3.000.500	125	375.062.500	0,00%
Sigit Prastowo	6.305.100	125	788.137.500	0,01%
Timothy Utama	3.621.900	125	452.737.500	0,00%
Eka Fitria	170.000	125	21.250.000	0,00%
Public (less than 5%)	37.263.493.632	125	4.657.936.704.000	39,93%
	93.333.333.332		11.666.666.666.500	100,00%

As of 31 December 2018, there was a change of ownership of the stock owned by the Board of Commissioners of Bank Mandiri, where the ownership of shares in the prior year was nil. The share ownership was related to the implementation of FSA regulation No. 45/POJK.03/2015, about the Application of Corporate Governance in Granting Remuneration for Commercial Banks, where member of Directors and Non Independent Board of Commissioners are entitled to variable remuneration in form of the Bank's shares for financial performance of 2017.

Shares owned by the Board of Commissioners and Board of Directors for the period and year 30 September 2024 and 31 December 2023 respectively, amounted to 95,230,200 shares and 69,839,700 shares, or 0.09% and 0.07% from the total number of issued and fully paid-in capital shares.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. EKUITAS (lanjutan)

**a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor
(lanjutan)**

Penetapan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000 oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal pendirian Bank Mandiri, telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pembayaran secara tunai melalui Bank Indonesia sejumlah Rp1.600.004.
2. Penempatan dalam saham yang dicatat sebagai penyertaan saham pada Bank Peserta Penggabungan sejumlah Rp599.999 untuk setiap Bank atau jumlah keseluruhannya Rp2.399.996, melalui pengalihan saham milik Pemerintah Republik Indonesia pada setiap Bank Peserta Penggabungan kepada Bank Mandiri, seperti yang telah disebut dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari Bank Peserta Penggabungan. Berdasarkan perjanjian *inbreng* yang telah diaktakan dengan Akta No. 9 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 2 Oktober 1998, Bank Mandiri dan Pemerintah Republik Indonesia setuju untuk mengalihkan saham-saham tersebut sebagai pembayaran untuk saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank Mandiri.

Berdasarkan perubahan anggaran dasar Bank Mandiri yang dituangkan dalam Akta No. 98 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 24 Juli 1999, pemegang saham memutuskan untuk meningkatkan modal disetor (modal saham) Bank Mandiri dari Rp4.000.000 menjadi Rp4.251.000 dan jumlah tersebut akan dibayar oleh Pemerintah Republik Indonesia. Penambahan sebesar Rp251.000 merupakan hasil konversi dari tambahan modal disetor menjadi modal saham akibat dari adanya kelebihan obligasi rekapitalisasi yang diterbitkan dalam Program Rekapitalisasi Pertama berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999.

Berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 29 Mei 2003 yang dituangkan dalam Akta No. 142 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui:

- (i) Pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO).
- (ii) Perubahan struktur permodalan Bank Mandiri.
- (iii) Perubahan anggaran dasar Bank Mandiri.

Sehubungan dengan keputusan perubahan struktur permodalan di atas, modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dinaikkan menjadi Rp10.000.000 serta dilakukan *stock split* saham Bank Mandiri yang semula dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar menjadi Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Dengan dilakukannya *stock split* tersebut, jumlah lembar saham modal dasar Bank Mandiri meningkat dari 16.000.000 lembar saham menjadi 32.000.000.000 lembar saham, sedangkan jumlah lembar saham modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi 20.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 Saham Biasa Seri B yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. EQUITY (continued)

**a. Authorised, issued and fully paid capital
(continued)**

The determination of issued and fully paid capital amounted to Rp4,000,000 by the Government of the Republic of Indonesia at the date of establishment of Bank Mandiri was carried out as follows:

1. Cash payment through Bank Indonesia amounted to Rp1,600,004.
2. Placements in shares recorded as investments in shares of the Merged Banks amounted to Rp599,999 each or totaling Rp2,399,996, through the transfer of shares of the Government of the Republic of Indonesia in each of the Merged Banks to Bank Mandiri, as resolved during the respective Extraordinary General Shareholders' Meetings of the Merged Banks. Based on the *inbreng* agreement approved by Notarial Deed No. 9 of Notary Sutjipto, S.H., dated 2 October 1998, Bank Mandiri and the Government of the Republic of Indonesia agreed to transfer those shares as payment for new shares to be issued by Bank Mandiri.

Based on the amendments to the Articles of Association of Bank Mandiri which stated in the Notarial Deed No. 98 of Notary Sutjipto, S.H. dated 24 July 1999, the shareholders resolved to increase the paid-in capital (share capital) of Bank Mandiri from Rp4,000,000 to Rp4,251,000 to be entirely paid by the Government of the Republic of Indonesia. The increase of Rp251,000 was a conversion from additional paid-in capital to share capital as a result of an excess from recapitalisation bonds issued under the First Recapitalisation Program based on Government Regulation No. 52 year 1999.

Based on the RUPS – LB decision dated 29 May 2003, which was documented in Notarial Deed No. 142 of Notary Sutjipto, S.H., dated 29 May 2003, the shareholders approved these following matters:

- (i) Execution of Initial Public Offering (IPO).
- (ii) Changes in capital structure of Bank Mandiri.
- (iii) Changes in articles of association of Bank Mandiri.

In relation to the shareholders decision to change the capital structure, Bank Mandiri increased its issued and fully paid capital to Rp10,000,000 and stock split from Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp500 (full amount) per share. Accordingly, the number of authorised shares increased from 16,000,000 shares to 32,000,000,000 shares, and the number of issued and fully paid shares increased from 10,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) to 20,000,000,000 shares with a nominal value of Rp500 (full amount) which consists of 1 Dwiwarna Series A share and 19,999,999,999 Series B common shares which owned by the Republic of Indonesia.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. EKUITAS (lanjutan)

**a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor
(lanjutan)**

Berkaitan dengan perubahan struktur permodalan Bank Mandiri, RUPS-LB juga menyetujui penetapan bagian dari dana rekapitalisasi sebesar Rp168.801.315 sebagai agio saham.

Perubahan struktur permodalan tersebut di atas berlaku efektif terhitung sejak tanggal 23 Mei 2003, dengan catatan Bank Mandiri harus melakukan kuasi-reorganisasi yang ditetapkan dalam RUPS selambat-lambatnya pada penutupan buku tahun 2003.

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dapat dipindahkan kepada siapapun. Saham Seri A Dwiwarna memberikan hak istimewa kepada Negara Republik Indonesia dimana dalam agenda-agenda tertentu, RUPS hanya dapat memutuskan jika pemegang saham Seri A Dwiwarna hadir dan menyetujui usul agenda dimaksud.

Beberapa agenda RUPS yang wajib dihadiri dan disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna agar RUPS dapat memutuskan adalah agenda RUPS yang terkait dengan:

1. Penambahan modal.
2. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Perubahan anggaran dasar.
4. Penggabungan, peleburan dan pengambilalihan.
5. Pembubaran dan likuidasi.

Perubahan struktur modal sebagaimana disebutkan di atas telah dicantumkan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang dituangkan dalam akta notaris Sutjipto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2003. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan diumumkan pada tambahan No. 6590 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003.

Kenaikan modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dari Rp4.251.000 menjadi Rp10.000.000 dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengembalian sebagian modal disetor sebesar Rp251.000 kepada Pemerintah sebagai bagian dari kelebihan dana rekapitalisasi yang masih ditahan pada Bank Mandiri sebesar Rp1.412.000 dan meningkatkan modal disetor sebesar Rp1.000.000 dari pengkapitalisasian cadangan, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2003 tanggal 29 Mei 2003 tentang Konversi Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), selaku Pemegang Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.

40. EQUITY (continued)

**a. Authorised, issued and fully paid capital
(continued)**

In relation to the change in capital structure of Bank Mandiri, the RUPS-LB also approved the allocation on part of recapitalisation fund amounted to Rp168,801,315 as share premium.

The changes of capital structure that mentioned above became effective started from 23 May 2003, with the conditional requirement that the Bank should conduct a quasi-reorganisation before the end of 2003 as required in the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

The Dwiwarna Series A share represents a share owned by the Republic of Indonesia, which is not transferrable. It provides the Republic of Indonesia with the privileges where General Meeting of Shareholders can make decision only if the Dwiwarna Series A shareholder attend and approve certain agendas.

The agenda of General Meeting of Shareholders where the shareholder of Dwiwarna Series A are mandatory to attend and approve are:

1. *Increases in capital.*
2. *Appointment and termination of the Boards of Directors and Commissioners.*
3. *Amendment of the Articles of Association.*
4. *Mergers, acquisitions and takeovers.*
5. *Dissolution and liquidation.*

The changes in the capital structure were based on the Minutes of Meeting regarding the Amendment of the Articles of Association (Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar) of PT Bank Mandiri (Persero) as stated in Notarial Deed of Sutjipto, S.H. No. 2 dated 1 June 2003. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 dated 6 June 2003 and announced in Appendix No. 6590 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated 8 August 2003.

The increase in issued and fully paid capital of Bank Mandiri from Rp4,251,000 to Rp10,000,000 was made through the following:

1. *Partial return of fully paid capital of Rp251,000 to the Government as a part of the return of excess recapitalisation fund of Rp1,412,000 which was retained by Bank Mandiri, and an increase in paid-in capital amounted to Rp1,000,000 from the capitalisation of reserves, based on Government Regulation No. 26 year 2003 dated 29 May 2003, regarding the Conversion of the Investment of the Republic of Indonesia into the Paid-in Capital of PT Bank Mandiri (Persero), and Decree of the Ministry of State-Owned Enterprises ("BUMN"), as the Bank's shareholders'; No. KEP-154/M-MBU/2002 dated 29 October 2002.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. EKUITAS (lanjutan)

**a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor
(lanjutan)**

Kenaikan modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dari Rp4.251.000 menjadi Rp10.000.000 dilakukan dengan cara sebagai berikut: (lanjutan)

2. Penambahan modal disetor sebesar Rp5.000.000 yang berasal dari tambahan modal disetor berdasarkan KMK-RI No. 227/202.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 tentang "Besarnya Nilai Final dan Pelaksanaan Hak-Hak Pemerintah yang Timbul Sebagai Akibat Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dalam Rangka Program Rekapitalisasi Bank Umum".

Program manajemen berbasis saham

Berdasarkan Keputusan RUPS-LB tanggal 29 Mei 2003 sebagaimana tertuang dalam akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 142 tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri juga menyetujui rencana kepemilikan saham oleh pegawai dan Direksi melalui Program Penjatahan Saham/Employee Stock Allocation ("ESA") dan Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen/Management Stock Option Plan ("MSOP"). Program ESA terdiri dari program Pemberian Saham Bonus (Share Plan Bonus) dan program Penjatahan Saham dengan Diskon (Share Purchase at Discount). Sedangkan program MSOP ditujukan untuk Direksi dan pegawai pimpinan pada tingkatan (grade) atau kriteria tertentu. Biaya dan diskon atas program ESA tersebut menjadi tanggungan Bank Mandiri yang bebannya bersumber dari cadangan yang telah dibentuk. Pengelolaan dan pelaksanaan program ESA dan MSOP dilakukan oleh Direksi, sedangkan pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Pada tanggal 14 Juli 2003, Pemerintah Republik Indonesia melepaskan 4.000.000.000 lembar sahamnya, yang mewakili 20,00% kepemilikannya di Bank Mandiri, melalui Initial Public Offering ("IPO").

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27/2003 tanggal 2 Juni 2003 yang menyetujui divestasi sampai 30,00% atas kepemilikan Pemerintah di Bank Mandiri dan berdasarkan keputusan Tim Kebijakan Privatisasi Badan Usaha Milik Negara No. Kep-05/TKP/01/2004 tanggal 19 Januari 2004, Pemerintah Republik Indonesia melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar saham Biasa Seri B pada tanggal 11 Maret 2004 melalui private placement.

Pada saat pelaksanaan IPO tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri memberikan opsi pembelian saham kepada manajemen melalui program MSOP Tahap 1 sebanyak 378.583.785 opsi dengan harga eksekusi sebesar Rp742,50 (nilai penuh) per lembar saham dan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos ekuitas - opsi saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp69,71 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 1 adalah sebesar 375.365.957 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp187.683, penambahan agio saham sebesar Rp117.193.

40. EQUITY (continued)

**a. Authorised, issued and fully paid capital
(continued)**

The increase in issued and fully paid capital of Bank Mandiri from Rp4,251,000 to Rp10,000,000 was made through the following: (continued)

2. Increase in fully paid capital of Rp5,000,000 from the additional paid-in capital based on the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia ("KMK RI") No. 227/202.02/2003 dated 23 May 2003 regarding "The Final Amount and Implementation of the Government's Rights Arising from the Additional Share of the Government of the Republic of Indonesia in PT Bank Mandiri (Persero) in Relation to the Commercial Banking Recapitalisation Program".

Management stock option plan

Based on the RUPS - LB held on 29 May 2003, which was notarised by Notary Sutjipto, S.H., in Notarial Deed No. 142 dated 29 May 2003, the Bank's shareholders also agreed on employee and directors stock ownership plan through an Employee Stock Allocation ("ESA") Program and a Management Stock Option Plan ("MSOP"). The ESA program consists of a Share Plan Bonus and a Share Purchase at Discount program. MSOP is designated for Directors and Senior Management at certain levels and based on certain criteria. All costs and discounts related to the ESA program are recognised by the Bank through allocation of reserves. The management and execution of the ESA and MSOP programs are performed by the Board of Directors, while the supervision is performed by the Board of Commissioners.

On 14 July 2003, the Government of the Republic of Indonesia divested 4,000,000,000 shares representing 20.00% of its ownership in Bank Mandiri through an Initial Public Offering ("IPO").

As a follow up action on the Government of Republic of Indonesia Regulation No. 27/2003 dated 2 June 2003, which approved the divestment of the Government ownership in Bank Mandiri of up to 30.00%, and based on a decision of Tim Kebijakan Privatisasi Badan Usaha Milik Negara No. Kep-05/TKP/01/2004 dated 19 January 2004, the Government of the Republic of Indonesia divested an additional 10.00% of ownership interest in Bank Mandiri or 2,000,000,000 shares of Series B common shares on 11 March 2004 through private placement.

On 14 July 2003, the date of the IPO, through MSOP Stage 1, the Bank issued 378,583,785 share options for the management with an exercise price of Rp742.50 (full amount) per share and a nominal value of Rp500 (full amount) per share. The share options are recorded in the Shareholders' Equity account - Share Options at fair value amounted to Rp69.71 (full amount) per share options. MSOP Stage 1 has been exercised in total 375,365,957 shares, thereby increasing the total issued and fully paid capital by Rp187,683, and share premium by Rp117,193.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. EKUITAS (lanjutan)

**a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor
(lanjutan)**

Program manajemen berbasis saham (lanjutan)

Selanjutnya pada RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2005 telah disetujui pemberian MSOP Tahap 2 sebanyak 312.000.000 opsi saham. Harga eksekusi per lembar saham adalah sebesar Rp1.190,50 (nilai penuh) untuk pelaksanaan di tahun pertama dan Rp2.493 (nilai penuh) untuk pelaksanaan di tahun kedua dan di tahun berikutnya. Nilai nominal per lembar saham adalah Rp500 (nilai penuh). Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos ekuitas - opsi saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp642,28 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 2 adalah sebesar 311.713.697 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp155.857 dan penambahan agio saham sebesar Rp425.233.

RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2006 menyetujui pemberian MSOP Tahap 3 sebanyak 309.416.215 opsi saham.

Harga eksekusi opsi per lembar saham MSOP Tahap 3 adalah sebesar Rp1.495,08 (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos ekuitas - opsi saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp593,89 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 3 adalah sebesar 309.415.088 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp154.707 dan penambahan agio saham sebesar Rp491.651.

Pada tanggal 27 Desember 2010, Bank telah melakukan pendaftaran pertama kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK)) dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ("PUT") kepada para pemegang saham Bank dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.336.838.591 lembar saham seri B. PUT ini telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris melalui suratnya tertanggal 29 April 2010. Bank telah menyampaikan pemberitahuan mengenai PUT kepada Bank Indonesia melalui surat tertanggal 17 September 2010. PUT ini juga telah diundangkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 75 tahun 2010 tertanggal 20 November 2010.

PUT telah mendapat persetujuan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-807/BL/2011 tertanggal 27 Januari 2011, dimana PUT menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2011.

40. EQUITY (continued)

**a. Authorised, issued and fully paid capital
(continued)**

Management stock option plan (continued)

The Annual General Meeting of Shareholders on 16 May 2005 approved MSOP Stage 2 amounted to 312,000,000 share options. The exercise price for each share is Rp1,190.50 (full amount) to be exercised in the first year and Rp2,493 (full amount) to be exercised in the second year and the following year. The nominal value per share is Rp500 (full amount). The Bank recorded MSOP Stage 2 in the shareholders' equity account - Share Options with fair value amounted to Rp642.28 (full amount) per share options. MSOP Stage 2 has been exercised in total of 311,713,697 shares thereby increasing the total issued and fully paid capital by Rp155,857 and share premium by Rp425,233.

The Annual General Meeting of Shareholders on 22 May 2006 approved MSOP Stage 3 amounted to 309,416,215 share options.

The exercise price for each share in the MSOP Stage 3 is Rp1,495.08 (full amount) with nominal value of Rp500 (full amount) per share. The Bank recorded MSOP Stage 3 as part of the shareholders' equity account at fair value amounted to Rp593.89 (full amount) per share option. The total option that has been exercised in MSOP Stage 3 was 309,415,088 shares thereby increasing the total issued and fully paid capital by Rp154,707 and share premium by Rp491,651.

On 27 December 2010, Bank Mandiri submitted a first registration to Financial Services Authority ("FSA") (formerly Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam and LK)) in relation to the Limited Public Offering ("LPO") to the Bank's shareholders in respect to the issuance of Pre-emptive Rights ("HMETD") of 2,336,838,591 series B shares. The Limited Public Offering has been approved by the Board of Commissioners through its letter dated 29 April 2010. The Bank has submitted the notification letter regarding the Limited Public Offering to Bank Indonesia through its letter dated 17 September 2010. The Limited Public Offering has been enacted through the Indonesian Government Regulation No. 75 of 2010 dated 20 November 2010.

LPO has been approved by Bapepam-LK through its letter No. S-807/BL/2011 dated 27 January 2011, and the LPO has become effective after obtaining approval in the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 28 January 2011.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. EKUITAS (lanjutan)

**a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor
(lanjutan)**

Program manajemen berbasis saham (lanjutan)

HMETD sebanyak 2.336.838.591 lembar saham diperdagangkan selama periode 14 - 21 Februari 2011 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar saham yang mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.168.420.

b. Tambahan modal disetor/agio saham

Tambahan modal disetor/agio saham pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp18.095.274 dan Rp17.643.264 berasal dari Penawaran Umum Terbatas ("PUT"), Program Rekapitalisasi (Catatan 1c) dan penjualan kepemilikan saham Bank Mandiri di PT Usaha Gedung Mandiri ("UGM") dan PT Bumi Daya Plaza ("BDP") serta penggabungan usaha Bank Syariah Mandiri ("BSM"), Bank Rakyat Indonesia Syariah ("BRIS") dan Bank Negara Indonesia Syariah ("BNIS") menjadi Bank Syariah Indonesia ("BSI"). Agio saham sebesar Rp17.535.764 termasuk agio yang berasal dari PUT (Catatan 40a) sebesar Rp10.515.774 sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang terkait PUT sebesar Rp274.078. Penambahan agio saham di tahun 2013 sebesar Rp113.817 di laporan keuangan konsolidasian (Rp273.932 di laporan keuangan Entitas Induk) berasal dari pengalihan kepemilikan saham Bank Mandiri di UGM dan BDP kepada entitas-entitas sepengendali, yaitu selisih antara harga jual dengan nilai tercatat penyertaan di laporan keuangan konsolidasian. Penambahan agio saham sebesar Rp327.072 berasal dari penggabungan usaha BSM, BRIS dan BNIS menjadi BSI.

Selisih antara harga jual dengan nilai tercatat penyertaan yang dicatat sebagai agio saham di laporan keuangan induk Bank dan laporan konsolidasian adalah masing-masing sebesar Rp273.932 dan Rp113.817.

Berdasarkan hasil dari uji telaah/*due diligence review* yang dilaksanakan atas nama Pemerintah tanggal 31 Desember 1999 dan Kontrak Manajemen ("IMPA") tanggal 8 April 2000, ditetapkan bahwa terdapat kelebihan rekapitalisasi sebesar Rp4.069.000. Bank telah mengembalikan Rp2.657.000 dari Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah ke Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 sesuai dengan kontrak manajemen. Sedangkan atas sisa kelebihan sebesar Rp1.412.000 telah dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 sesuai dengan persetujuan dari pemegang saham dalam rapat tanggal 29 Oktober 2002 dan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.

Termasuk di dalam jumlah pengembalian sisa kelebihan dana rekapitalisasi sebesar Rp1.412.000 di atas adalah bagian dari modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp251.000.

40. EQUITY (continued)

**a. Authorised, issued and fully paid capital
(continued)**

Management stock option plan (continued)

The Pre-emptive Rights of 2,336,838,591 shares were traded during the period of 14 - 21 February 2011 with an exercise price of Rp5,000 (full amount) per share which resulted in an additional of issued and paid-up capital amounted to Rp1,168,420.

b. Additional paid-in capital/share premium

The additional paid-in capital/shares premium as of 30 September 2024 dan 31 December 2023 amounted to Rp18,095,274 dan Rp17,643,264, respectively from the Limited Public Offering (LPO), the Recapitalization Program (Note 1c) and sale of Bank Mandiri's share ownership in PT Usaha Gedung Mandiri ("UGM") and PT Bumi Daya Plaza ("BDP") as well as the business merger of Bank Syariah Mandiri ("BSM"), Bank Rakyat Indonesia Syariah ("BRIS") and Bank Negara Indonesia Syariah ("BNIS") became Bank Syariah Indonesia ("BSI"). The shares premium amounted to Rp17,535,764 including premium from the LPO (Note 40a) amounted to Rp10,515,774 before deducting the costs related to the LPO amounted to Rp274,078. The additional share premium in 2013 amounted to Rp113,817 in the consolidated financial statements (Rp273,932 in the financial statements of the Parent Entity) came from the transfer of ownership of Bank Mandiri's shares in UGM and BDP to entities under common control, i.e. the difference between the selling price and the carrying amount of the investment in the consolidated financial statements. The additional shares premium of Rp327,072 from the merger of BSM, BRIS and BNIS into BSI.

The difference between selling price and book value of shares recorded as share premium in Parent Entity and consolidated financial statements are amounted to Rp273,932 and Rp113,817, respectively.

Based on the results of a due diligence review conducted on behalf of the Government dated 31 December 1999 and Management Contract ("IMPA") dated 8 April 2000, it was decided that there was an excess on recapitalisation amounted to Rp4,069,000. The Bank has refunded Rp2,657,000 of Government Recapitalisation Bonds to the Government on 7 July 2000 pursuant to the Management Contract. The remaining balance of Rp1,412,000 was refunded to the Government on 25 April 2003 based on approval from the shareholders during its meeting on 29 October 2002 and the Ministry of State-Owned Enterprises Decision Letter No. KEP-154/M-MBU/2002 dated 29 October 2002.

The refund for above excess of recapitalisation amounted to Rp1,412,000 includes a portion of issued and fully paid capital of Rp251,000.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. EKUITAS (lanjutan)

**b. Tambahan modal disetor/agio saham
(lanjutan)**

Pada tanggal 23 Mei 2003, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengeluarkan Surat Keputusan (KMK - RI) No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 dan kemudian diubah dengan KMK-RI No. 420/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 sebagai ketentuan lebih lanjut atas pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999 dan No. 97 tahun 1999 mengenai jumlah final tambahan penyertaan modal Negara dalam modal Bank Mandiri.

Hal-hal yang diputuskan dalam KMK - RI ini adalah sebagai berikut:

- a. Nilai final kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.801.315;
- b. Terhadap dana rekapitalisasi senilai Rp5.000.000 dikonversi dengan 5.000.000 lembar saham baru yang diterbitkan oleh Bank Mandiri dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham;
- c. Terhadap sisa dana rekapitalisasi senilai Rp168.801.315 dibukukan sebagai agio pada struktur modal Bank Mandiri.

Dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh Bank, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003 sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio.

Pada tanggal 1 Februari 2021 terdapat transaksi pembentukan PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang merupakan hasil penggabungan PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BRI Syariah Tbk (BRIS), dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) merupakan kombinasi bisnis entitas pengendali. Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal disetor" sebesar Rp327.072 (Catatan 1g).

Pada tanggal 26 Juni 2024 Bank Mandiri telah kehilangan pengendalian atas Mandiri Inhealth yang mengakibatkan Bank Mandiri menghentikan pengakuan terhadap aset bersih Mandiri Inhealth pada nilai tercatatnya. Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal disetor" sebesar Rp452.010 (Catatan 1g).

40. EQUITY (continued)

**b. Additional paid-in capital/share premium
(continued)**

On 23 May 2003, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree (KMK-RI) No. 227/KMK.02/2003 dated 23 May 2003, which was amended by KMK-RI No. 420/KMK.02/2003 dated 30 September 2003, which provides further guidance on Government Regulations No. 52 year 1999 and No. 97 year 1999 regarding the final additional Government participation in Bank Mandiri's capital.

The following are the matters decided under the KMK-RI:

- a. The final Bank Mandiri recapitalisation amount is Rp173,801,315;
- b. The recapitalisation fund of Rp5,000,000 is converted into 5,000,000 new shares issued by Bank Mandiri with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share;
- c. The remaining recapitalisation fund amount of Rp168,801,315 is recorded as share premium within the capital structure of Bank Mandiri.

Through quasi-reorganisation, the Bank's accumulated losses as of 30 April 2003 amounted to Rp162,874,901 were eliminated against additional paid-in capital/share premium.

On 1 February 2021, there was a transaction involving the establishment of PT Bank Syariah Indonesia Tbk, which included the merger of PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BRI Syariah Tbk (BRIS), and PT Bank BNI Syariah (BNIS). This transaction constituted a business combination of controlling entities. The difference between the consideration transferred and the fair value of the acquired investments from this transaction is recognized as "Business Combination Transaction Value Difference" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" amounting to Rp327,072 (Note 1g).

On 26 June 2024, Bank Mandiri lost control over Mandiri Inhealth, resulting in Bank Mandiri ceasing recognition of Mandiri Inhealth's net assets at their carrying amount. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of the investments acquired from this transaction is recognized as "Business Combination Transaction Value Difference" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" amounting to Rp452,010 (Note 1g).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. EKUITAS (lanjutan)

c. Distribusi laba bersih

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diadakan tanggal 7 Maret 2024 dan 14 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui distribusi laba bersih tahun 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023	2022
Dividen	33.036.034	24.702.382
Laba ditahan		
Belum ditentukan		
penggunaannya	22.024.023	16.468.255
	55.060.057	41.170.637
Dividen per lembar saham (nilai penuh)	353,96	529,34

Dividen atas laba bersih tahun 2023 sebesar Rp33.036.034 dibayarkan pada tanggal 28 Maret 2024 dan dividen atas laba bersih tahun 2022 sebesar Rp24.702.382 dibayarkan pada tanggal 12 April 2023. Pembagian dividen tersebut dibukukan sebagai pengurang saldo laba dalam Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian sesuai dengan persetujuan RUPST.

d. Saham treasuri

Bank melakukan pembelian kembali saham Bank yang dipicu oleh perlambatan dan tekanan ekonomi baik secara regional dan nasional yang antara lain disebabkan oleh wabah Covid-19. Selanjutnya, kondisi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia sejak awal tahun 2020 sampai dengan tanggal 9 Maret 2020 mengalami tekanan yang signifikan yang diindikasikan dari penurunan Indeks Harga Saham Gabungan ("IHSG") sebesar 18,46%. Selanjutnya, untuk memberikan stimulus perekonomian dan mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan maka OJK mengeluarkan SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020, yang bertujuan untuk memberi kemudahan bagi Emiten atau Perusahaan Publik untuk melakukan aksi korporasi pembelian saham kembali tanpa melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini menjadi salah satu pertimbangan bagi Bank untuk melakukan proses pembelian kembali saham (*buyback*).

40. EQUITY (continued)

c. Distribution of net income

Based on the Annual General Meeting of Shareholders ("RUPST") held on 7 March 2024 and 14 March 2023, the shareholders approved the distribution of the 2023 and 2022 net income as follows:

	2023	2022	
Dividen	33.036.034	24.702.382	Dividends
Laba ditahan			Retained earnings
Belum ditentukan			
penggunaannya	22.024.023	16.468.255	Unappropriated
	55.060.057	41.170.637	
Dividen per lembar saham (full amount)	353,96	529,34	Dividend per share (full amount)

Dividends from 2023 net income amounted to Rp33,036,034 were paid on 28 March 2024 and dividends from 2022 net income amounted to Rp24,702,382 were paid on 12 April 2023. Distribution of dividends were recorded in the Consolidated Statements of Changes in Equity with approval from RUPST.

d. Treasury stock

The Bank buyback its shares which was triggered by a slowdown and economic pressure both regionally and nationally, among others, was caused by the Covid-19 outbreak. Furthermore, the condition of stock trading on the Indonesia Stock Exchange from the beginning of 2020 to 9 March 2020 experienced significant pressure as indicated by a decrease in the Composite Stock Price Index ("IHSG") of 18.46%. Furthermore, in order to provide an economic stimulus and reduce the impact of a significantly fluctuating market, Financial Service Authority (FSA) issued SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020, to ease Issuers or Public Companies to carry out corporate action to buy back shares without violating applicable laws and regulations. This is one of the considerations for the Bank to carry out the buyback process.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. EKUITAS (lanjutan)

d. Saham treasuri (lanjutan)

Dalam hal pembelian kembali saham, Bank mengacu pada Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("POJK No. 2/POJK.04/2013") sebagaimana diubah dengan POJK No. 13 Tahun 2023 Tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Pada Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan. Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020").

Pembelian kembali saham Bank dilakukan secara bertahap untuk periode 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 20 Maret 2020 sampai dengan 19 Juni 2020 dimana pelaksanaan transaksi pembelian saham dilaksanakan melalui Bursa Efek Indonesia. Sampai dengan periode Pembelian Kembali Saham tersebut, Bank membeli kembali 35.400.000 (angka penuh) lembar saham dengan total nilai perolehan sebesar Rp150.895 yang dicatat sebagai saham treasuri yang merupakan pengurang ekuitas.

Sesuai dengan Keterbukaan Informasi Bank pada tanggal 17 Juni 2022, per tanggal 31 Desember 2022 Bank sudah tidak memiliki saham treasuri. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tanggal 10 Maret 2022 antara lain telah disetujui pengalihan saham hasil pembelian kembali saham (*buyback*) pada tahun 2020 yang disimpan sebagai saham treasuri (*treasury stock*) Bank sejumlah 35.400.000 (tiga puluh lima juta empat ratus ribu) lembar saham, pada tanggal 15 Juni 2022 Bank telah menyelesaikan seluruh proses pengalihan saham hasil *buyback* tersebut kepada pegawai Bank melalui program ESOP sejumlah 35.400.000 (tiga puluh lima juta empat ratus ribu) lembar saham kepada 3.036 pegawai.

e. Pengalihan sebagian saham Seri B milik Negara Republik Indonesia kepada Indonesia Investment Authority

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 111 Tahun 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pengelola Investasi telah ditetapkan penambahan penyertaan modal negara kepada Lembaga Pengelola Investasi (dalam hal ini Indonesia Investment Authority). Penambahan penyertaan modal tersebut berasal dari pengalihan sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Bank.

40. EQUITY (continued)

d. Treasury stock (continued)

For the share buyback, the Bank also refers to FSA Regulation No. 2/POJK.04/2013 regarding the Buyback Shares Issued by Issuers or Public Companies in Market Conditions that Fluctuate Significantly ("POJK No. 2/POJK.04/2013") as amended by POJK No. 13 Year 2023 regarding Policy In Maintaining Performance And Capital Market Stability In Significantly Fluctuating Market Conditions. FSA Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 regarding Other Conditions as Market Conditions with Significant Fluctuation in the Implementation of Share Buybacks Issued by Issuers or Public Companies ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020").

The buyback of the shares were carried out in stages for a period of 3 (three) months starting from 20 March 2020 to 19 June 2020, where the buyback transactions were carried out through the Indonesia Stock Exchange. Until the period of share buyback, the Bank has bought back 35,400,000 (full amount) shares with a total acquisition value of Rp150,895 which are recorded as treasury shares, which are a deduction of equity.

In accordance with the Bank's Disclosure of Information on 17 June 2022, as of 31 December 2022 the Bank no longer owns treasury shares. Based on the decision of the Bank's Annual General Meeting of Shareholders on 10 March 2022, among others, it has been approved the transfer of shares resulting from the buyback in 2020 which are kept as treasury shares of the Bank in the amount of 35,400,000 (thirty five million four hundred thousand) shares, on 15 June 2022 the Bank has completed the entire process of transferring the shares resulting from the buyback to the Bank's employees through the ESOP program in the amount of 35,400,000 (thirty five million four hundred thousand) shares to 3,036 employees

e. Transfer of part of the Series B shares owned by the Republic of Indonesia to the Indonesia Investment Authority

Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 111 of 2021 regarding the Addition of the State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the Capital of the Investment Management Institution, it has been stipulated that the addition of the state's equity participation to the Investment Management Institution (in this case the Indonesia Investment Authority). The additional shares participation comes from the transfer of part of the Series B shares owned by the Republic of Indonesia to the Bank.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. EKUITAS (lanjutan)

e. Pengalihan sebagian saham Seri B milik Negara Republik Indonesia kepada Indonesia Investment Authority (lanjutan)

Selanjutnya sesuai dengan Akta Notaris No. 32 tanggal 23 Desember 2021 tentang Perjanjian Pengalihan Hak atas Saham Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. kepada dan Dalam Rangka Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pengelola Investasi, yang dibuat oleh Fathiah Helmi S.H., pengalihan sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Bank kepada Indonesia Investment Authority telah efektif setelah ditandatanganinya Akta tersebut pada tanggal 23 Desember 2021.

Pengalihan sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Bank kepada Indonesia Investment Authority sejumlah 3.733.333.333 lembar saham atau sebesar 8%, sehingga saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Bank menjadi sejumlah 24.266.666.666 lembar saham atau sebesar 52%.

40. EQUITY (continued)

e. Transfer of part of the Series B shares owned by the Republic of Indonesia to the Indonesia Investment Authority (continued)

Furthermore, according to the Notary Deed No. 32 dated 23 December 2021 regarding the Agreement on the Transfer of Rights to the Shares of the Republic of Indonesia in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. to and with the purpose of addition of the State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the Capital of the Investment Management Institution, made by Fathiah Helmi S.H., the transfer of part of the Series B shares belonging to the Republic of Indonesia in the Bank to the Indonesia Investment Authority has been effective after the signing of the Deed on 23 December 2021.

The transfer of part of the Series B shares owned by the Republic of Indonesia in the Bank to the Indonesia Investment Authority in the amount of 3,733,333,333 shares or 8%, so that the Series B shares owned by the Republic of Indonesia in the Bank became 24,266,666,666 shares or 52%.

41. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

Pendapatan bunga dan pendapatan syariah adalah sebagai berikut:

41. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME

Interest income and sharia income are as follow:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September		
	2024	2023	
<u>Pendapatan bunga</u>			<u>Interest income</u>
Kredit yang diberikan	72.891.214	61.639.767	Loans
Obligasi pemerintah	11.517.521	12.094.194	Government bonds
Pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	5.201.268	4.639.913	Consumer financing and finance leases
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.560.083	2.450.671	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.657.997	1.975.729	Marketable securities
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	650.496	916.603	Others receivables - trade transactions
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	326.996	367.258	Securities purchased under agreements to resell
Marjin	40.877	23.388	Margin
Lain-lain	3.661	3.646	Others
	94.850.113	84.111.169	
<u>Pendapatan syariah</u>			<u>Sharia income</u>
Keuntungan <i>murabahah</i> dan <i>istishna</i> - neto	9.876.773	9.396.823	Net <i>murabahah</i> and <i>istishna</i>
Bagi hasil <i>musyarakah</i>	5.657.404	4.331.195	<i>Musyarakah</i> profit sharing
<i>Ijarah</i> - neto	142.637	106.363	Net <i>ijarah</i>
Bagi hasil <i>mudharabah</i>	109.585	62.585	<i>Mudharabah</i> profit sharing
	15.786.399	13.896.966	
	110.636.512	98.008.135	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH (lanjutan)

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp564.409 dan Rp190.026 dan pendapatan bunga dari provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit yang diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.307.940 dan Rp1.421.271.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, termasuk dalam pendapatan bunga dan pendapatan syariah di atas adalah pendapatan dari pihak berelasi terkait transaksi obligasi pemerintah dan SPN masing-masing sebesar Rp11.517.521 dan Rp12.094.194 (Catatan 56).

41. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME (continued)

Included in interest income from loans is interest income recognised on the non-impaired portion of the impaired loans for the year ended 30 September 2024 and 2023 amounted to Rp564,409 and Rp190,026 and fees and commissions income directly attributable to lending activities amortised using effective interest rate method for the period ended 30 September 2024 and 2023 amounted to Rp1,307,940 and Rp1,421,271, respectively.

As of 30 September 2024 and 2023 included in interest income and sharia income was income from transaction with related parties on government bonds and treasury bills amounted to Rp11,517,521 and Rp12,094,194, respectively (Note 56).

42. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH

Rincian beban bunga dan beban syariah terdiri atas:

42. INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE

Interest expense and sharia expense are incurred on the following:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September		
	2024	2023	
<u>Beban bunga</u>			<u>Interest expense</u>
Giro	10.841.097	7.407.213	Demand deposits
Deposito berjangka	8.828.348	6.561.477	Time deposits
Pinjaman yang diterima	4.656.925	3.272.752	Fund borrowings
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	2.261.602	968.309	Securities sold under agreements to repurchase (repo)
Tabungan	1.699.275	1.545.183	Saving deposits
Efek-efek yang diterbitkan	1.509.325	1.844.228	Debt securities issued
Interbank call money	399.537	247.661	Interbank call money
Pinjaman dan efek - efek subordinasi	1.020	1.012	Subordinated loans and marketable securities
	30.197.129	21.847.835	
<u>Beban syariah</u>			<u>Sharia expense</u>
Deposito mudharabah	4.109.145	2.940.859	Mudharabah time deposits
Musytarakah - mudharabah musytarakah	814.586	597.155	Musytarakah - mudharabah musytarakah
Tabungan mudharabah	331.921	344.495	Mudharabah saving deposits
Pembiayaan yang diterima	313.832	183.787	Fund borrowings
Efek-efek syariah yang diterbitkan	136.118	150.052	Sharia debt securities issued
Investasi terikat	130.670	80.657	Restricted investments
	5.836.272	4.297.005	
	36.033.401	26.144.840	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH (lanjutan)

Termasuk dalam beban bunga dan beban syariah di atas adalah beban bunga dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi terkait beban bunga atas pinjaman yang diterima untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp41.964 dan Rp63.237 (Catatan 56).

**42. INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
(continued)**

Included in interest expense and sharia expense are interest expense from related parties transactions related to interest expense of fund borrowing for the period ended 30 September 2024 and 2023 amounted to Rp41,964 and Rp63,237, respectively (Note 56).

43. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI

43. FEES AND COMMISSIONS

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September		
	2024	2023	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	4.333.560	3.120.741	Loans and sharia receivables/financing
Transaksi e-channel	3.248.096	2.807.901	E-channel transactions
Transaksi simpanan	2.350.925	2.227.747	Deposit transactions
Kartu kredit	2.322.030	1.993.435	Credit cards
Pengiriman uang, kliring dan inkaso	1.559.479	1.232.276	Remittances, clearings and collections
Transaksi perdagangan	1.245.046	1.142.556	Trade transactions
Efek-efek	772.024	1.009.693	Marketable securities
Bancassurance dan reksadana	296.672	53.631	Bancassurance and mutual funds
Kustodian dan wali amanat	185.521	203.101	Custodian and trustee
Penasihat keuangan	184.243	240.316	Financial advisor
Pendapatan ganti rugi restrukturisasi (ta'wid)	21.013	23.949	Restructuring compensation income (ta'wid)
Lain-lain	218.333	229.151	Others
	16.736.942	14.284.497	

Lain-lain terutama terdiri dari pendapatan provisi dan komisi dari fee cash management, fee notifikasi melalui short message service (SMS) kepada nasabah, fee redemption Livin' point dan fee jasa pelayanan penyaluran pembayaran pajak.

Others mainly consist of fees and commissions from cash management fees, short message service (SMS) notification fees to customers, Livin' point and tax payment distribution service fees.

44. PENDAPATAN DARI KELOMPOK NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI - NETO

44. INCOME FROM FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS CLASSIFICATION - NET

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September		
	2024	2023	
Keuntungan atas transaksi derivatif - neto	1.351.050	1.490.477	Gain from derivatives transactions - net
Keuntungan dari penjualan - neto	1.315.619	680.863	Gain from sales - net
Pendapatan bunga	597.626	566.671	Interest income
Perubahan nilai wajar investasi dari investasi pemegang polis	612.894	569.627	Changes in fair value of policyholders' investment
Penurunan liabilitas kontrak unit-link	(612.894)	(569.627)	Decrease in unit-link contracts liability
Keuntungan/(Kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar - neto	101.812	(116.730)	Unrealised gain/(loss) from increase in fair value - net
Total	3.366.107	2.621.281	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September		
	2024	2023	
Penerimaan kembali atas pokok kredit dan piutang/pembiayaan syariah yang telah dihapusbukukan	6.430.488	6.913.125	Recoveries from written-off loans and sharia receivables/financing principal
Pendapatan administrasi dan komisi lainnya	1.345.242	1.500.443	Other administration and commission income
Pendapatan denda	704.374	651.651	Penalty income
Pendapatan dividen reksadana dan investasi saham	556.628	601.533	Dividend income from mutual fund and shares investment
Pendapatan sewa mesin <i>Electronic Data Capture ("EDC")</i>	436.692	12.606	Electronic Data Capture ("EDC") rent income
Penerimaan kembali atas bunga kredit yang telah dihapusbukukan	220.101	240.431	Recovery from written-off interest from loans
Pendapatan bea materai <i>Safety deposit box</i>	40.217	44.066	Stamp duty income
	28.551	28.596	Safety deposit box
Lain-lain	708.591	358.324	Others
Total	10.470.884	10.350.775	Total

46. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September		
	2024	2023	
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai atas:			(Allowance)/reversal for provision of impairment losses on:
Giro pada bank lain (Catatan 5d)	(2.515)	(50.586)	Current accounts with other banks (Note 5d)
Penempatan pada bank lain (Catatan 6e)	(475)	1.993	Placements with other banks (Note 6e)
Efek-efek (Catatan 7g)	109.642	(32.898)	Marketable securities (Note 7g)
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan (Catatan 9d)	(23.217)	(643.373)	Other receivables - trade transactions (Note 9d)
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (Catatan 12A.e, 12B.j)	(8.386.543)	(8.101.062)	Loans and sharia receivables/financing (Note 12A.e, 12B.j)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13d)	(1.271.192)	(895.416)	Consumer financing receivables (Note 13d)
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan (Catatan 14d)	(54.859)	(25.940)	Net investment finance leases (Note 14d)
Tagihan akseptasi (Catatan 15d)	92.115	(147.671)	Acceptance receivables (Note 15d)
Penyertaan saham (Catatan 16c)	935	(795)	Investments in shares (Note 16c)
Total	(9.536.109)	(9.895.748)	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PEMBENTUKAN PENYISIHAN LAINNYA DAN KERUGIAN RISIKO OPERASIONAL - NETO **47. ALLOWANCE FOR OTHER IMPARMENT LOSSES AND OPERATIONAL RISK LOSSES - NET**

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September		
	2024	2023	
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan atau beban atas: Estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	11.813	8.549	(Allowance)/reversal provision or expenses of: Estimated losses arising from legal cases
Kerugian risiko operasional - klien, produk & praktek bisnis	(168)	(149)	Operational risk losses - clients, products & business practices
Kerugian risiko operasional - kerusakan aset fisik	(452)	(372)	Operational risk losses - physical asset damage
Denda/sanksi	(534)	(732)	Fines/penalty
Kerugian risiko operasional - gangguan aktivitas bisnis dan kegagalan sistem	(1.094)	(1.919)	Operational risk losses - business disruption and system failure
Kerugian risiko operasional - manajemen eksekusi, pengiriman & pemrosesan	(2.406)	(3.709)	Operational risk losses management execution, delivering and processing
Kerugian risiko operasional - kecurangan internal	(11.654)	(7.352)	Operational risk losses internal fraud
Kerugian risiko operasional - kecurangan eksternal	(14.250)	(7.901)	Operational risk losses external fraud
Aset lain-lain (Catatan 20)	(63.028)	(66.337)	Other assets (Note 20)
Total	(81.773)	(79.922)	Total

48. KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN EFEK-EFEK DAN OBLIGASI PEMERINTAH - NETO **48. GAIN ON SALE OF MARKETABLE SECURITIES AND GOVERNMENT BONDS - NET**

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September		
	2024	2023	
Efek-efek	187.081	40.798	Marketable securities
Obligasi pemerintah	30.962	59.144	Government bonds
Total	218.043	99.942	Total

49. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN **49. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES**

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September		
	2024	2023	
Gaji, upah, pensiun dan tunjangan pajak	10.092.438	9.713.367	Salaries, wages, pension and tax allowances
Tunjangan Hari Raya (THR), cuti dan beban terkait lainnya	2.243.338	2.248.230	Religious holidays allowance, leave and other related expenses
Kesejahteraan pegawai	1.948.857	1.300.725	Employee benefits in kind
Bonus dan lainnya	1.814.514	2.682.412	Bonuses and others
Penyisihan cadangan tantiem	1.035.619	858.823	Provision for tantiem
Pembentukan penyisihan cadangan uang penghargaan pegawai	637.745	677.290	Allowance of provision for post-employment benefits
Pendidikan dan pelatihan	378.252	258.900	Training and education
Total	18.150.763	17.739.747	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN (lanjutan)

Jumlah gaji dan tunjangan, bonus dan tantiem, imbalan kerja jangka panjang Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas Syariah, serta *Senior Executive Vice President* dan *Senior Vice President* masing-masing sebesar Rp2.350.884 dan Rp1.737.957 (Catatan 56) untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

**49. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES
(continued)**

Total gross salaries and allowances, bonus and tantiem, long-term employment benefits of the Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Risk Oversight Committee, Sharia Supervisory Board and Senior Executive Vice President and Senior Vice President are amounted to Rp2,350,884 and Rp1,737,957 (Note 56) for the period ended 30 September 2024 and 2023, respectively, as follows:

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024/For period ended 30 September 2024					
	Gaji dan tunjangan/ <i>Salaries and allowance</i>	Bonus dan tantiem/ <i>Bonus and tantiem</i>	Imbalan kerja jangka panjang/ <i>Long-term employment benefits</i>	Total	
Dewan Komisaris	68.578	387.766	7.591	463.935	The Board of Commissioners
Direksi	201.551	931.839	18.739	1.152.129	Directors
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko	6.043	-	84	6.127	Audit Committee and Risk Oversight Committee
Dewan Pengawas Syariah	2.858	4.581	-	7.439	Sharia Supervisory Board
<i>Senior Executive Vice President</i> dan <i>Senior Vice President</i>	388.403	316.833	16.018	721.254	Senior Executive Vice Presidents and Senior Vice Presidents
Total	667.433	1.641.019	42.432	2.350.884	Total
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023/For period ended 30 September 2023					
	Gaji dan tunjangan/ <i>Salaries and allowance</i>	Bonus dan tantiem/ <i>Bonus and tantiem</i>	Imbalan kerja jangka panjang/ <i>Long-term employment benefits</i>	Total	
Dewan Komisaris	65.610	207.455	6.243	279.308	The Board of Commissioners
Direksi	201.756	554.921	23.065	779.742	Directors
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko	5.285	215	231	5.731	Audit Committee and Risk Oversight Committee
Dewan Pengawas Syariah	2.283	4.024	-	6.307	Sharia Supervisory Board
<i>Senior Executive Vice President</i> dan <i>Senior Vice President</i>	345.532	302.703	18.634	666.869	Senior Executive Vice Presidents and Senior Vice Presidents
Total	620.466	1.069.318	48.173	1.737.957	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

50. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September		
	2024	2023	
Jasa profesional	3.629.583	3.238.204	Professional fees
Barang/jasa pihak ketiga lainnya	2.141.048	2.138.362	Goods/services provided by third parties
Promosi	1.755.184	1.541.430	Promotion
Penyusutan aset hak guna (Catatan 18a)	1.427.823	1.254.641	Depreciation of right of use assets (Note 18a)
Perbaikan dan pemeliharaan	1.272.142	1.238.530	Repairs and maintenance
Penyusutan aset tetap yang dimiliki (Catatan 18a)	1.251.100	1.228.669	Depreciation of fixed assets (Note 18a)
Komunikasi	781.066	772.509	Communication
Keperluan kantor	765.394	794.064	Office supplies
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 19)	680.726	771.100	Amortisation of intangible assets (Note 19)
Sewa	594.147	591.312	Rent
Transportasi	515.629	480.956	Transportations
Listrik, air dan gas	337.642	358.041	Electricity, water and gas
Perjalanan dinas	183.931	168.175	Traveling
Pajak selain pajak penghasilan	177.638	180.188	Tax other than income tax
Zakat	169.080	139.749	Zakat
Tanggung jawab sosial dan lingkungan	145.719	116.650	Social and environmental responsibility
Premi asuransi	129.939	140.759	Insurance premium
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 18a)	95.071	51.418	Interest on lease liability (Note 18a)
Keamanan	26.364	31.362	Security
Rekrutmen	9.036	8.893	Recruitment
Program pemerintah	8.595	9.503	Government program
Lain-lain	584.865	483.688	Others
Total	16.681.722	15.738.203	Total

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, beban promosi termasuk beban hadiah undian dana pihak ketiga masing-masing sebesar Rp34.314 dan Rp36.720.

For the period ended 30 September 2024 and 2023, promotions expenses include the reward/prize expenses of third party funds amounted to Rp34,314 and Rp36,720, respectively.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan komitmen berkelanjutan untuk memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dan kepedulian perseroan kepada masyarakat. Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara bahwa Program TJSL BUMN dilakukan secara sistematis dan terpadu untuk menjamin pelaksanaan, pencapaian keberhasilan serta pengelolaan dampak Program TJSL BUMN sesuai dengan prioritas dan/atau pencapaian dari tujuan Program TJSL BUMN yang berpedoman pada rencana kerja perseroan. Program TJSL sesuai Peraturan Menteri BUMN diatas dilaksanakan dengan mengacu pada 4 pilar utama yaitu Sosial, Ekonomi, Lingkungan serta Hukum dan Tata Kelola. Pelaksanaan Program TJSL PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dalam bentuk bantuan dan/atau kegiatan lainnya dan dilaksanakan dengan mengutamakan fokus Bidang Pendidikan, Lingkungan, dan Pengembangan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK). Realisasi TJSL Posisi 30 September 2024 adalah sebesar Rp145.719 dan 30 September 2023 sebesar Rp116.650.

Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) is a continuous commitment to contribute to economic development and the company's concern for society. Based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and the Corporate Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises, the TJSL Program for SOEs is carried out systematically and integratively to ensure the implementation, achievement of success, and management of the impact of the TJSL Program for SOEs in accordance with the priorities and/or achievements of the TJSL Program objectives, guided by the company's work plan. The TJSL Program, according to the above Ministerial Regulation, is implemented by referring to four main pillars: Social, Economic, Environmental, and Legal and Governance. The implementation of the TJSL Program by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. includes assistance and/or other activities, prioritizing the focus areas of Education, Environment, and Micro and Small Business (UMK) Development. The realization of TJSL as of 30 September 2024, was Rp145,719, and as of 30 September 2023, it was Rp116,650.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Lain-lain terutama terdiri dari beban penelitian dan pengembangan, beban *agency*, beban keanggotaan *depository bank*, beban izin perwakilan luar negeri dan beban representasi.

**50. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(continued)**

Others is consist of research and development expenses, agency expenses, membership fee depository Bank, overseas representative expenses and representation exprenses.

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas kesehatan, uang duka dan santunan duka, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja pegawai dan Bank serta manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri.

Dana pensiun

Bank Mandiri memiliki 5 (lima) Dana Pensiun yang berbentuk Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) yang terdiri dari 1 (satu) Dana Pensiun yang menyelenggarakan Program Pensiun luran Pasti (PPIP) dan 4 (empat) Dana Pensiun yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) sebagai berikut:

a. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun luran Pasti)

Dana Pensiun Bank Mandiri yang menyelenggarakan Program Pensiun luran Pasti (DPPK - PPIP) didirikan pada tanggal 1 Agustus 1999 berdasarkan Keputusan Direksi Bank Mandiri No. 004/KEP.DIR/1999 tanggal 26 April 1999 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri. Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP/300/KM.017/1999 tanggal 14 Juli 1999 dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 3 Agustus 1999.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. KEP.DIR/4/2022 tanggal 9 Februari 2022. Penyesuaian dilakukan dalam rangka penyelenggaraan Pembayaran Manfaat Pensiun secara Berkala oleh Dana Pensiun Bank Mandiri dan telah mendapatkan pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-246/NB.11/2022 tanggal 25 April 2022 dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 7 Juni 2022.

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY

Under the Bank's policy, other than salaries, employees are entitled to allowances and benefits, such as religious holiday allowance, medical reimbursements, bereavement money and benefits, leave allowance, functional allowance for certain levels, pension plan for permanent employees, incentives based on employee's and the Bank's performance and post-employment benefits in accordance with prevailing Employment Law and Bank Mandiri Collective Labor Agreement.

Pension plan

Bank Mandiri has 5 (five) Pension Funds in the form of Employer Pension Funds (DPPK) consisting of 1 (one) Pension Fund that organizes a Defined Contribution Pension Program (PPIP) and 4 (four) Pension Funds that organizes a Defined Benefit Pension Program (PPMP) as follows:

a. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Contribution Pension Program)

Dana Pensiun Pemberi Kerja Program Pensiun luran Pasti (DPPK-PPIP) or Bank Mandiri Pension Fund (Dana Pensiun Bank Mandiri (DPBM)) which was established on 1 August 1999 based on Board of Directors's resolution No. 004/KEP.DIR/1999 dated 26 April 1999 regarding Pension Plan of Bank Mandiri's pension fund. Regulation established by Bank Mandiri pension fund were approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. KEP/300/KM.017/1999 dated 14 July 1999 and was published in the Additional of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated 3 August 1999.

The regulations for Pension Funds from Bank Mandiri Pension Funds have been last adjusted based on the Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. KEP.DIR/4/2022 dated 9 February 2022. The adjustment was made in the framework of implementing Periodic Pension Benefit Payments by the Bank Mandiri Pension Fund and has received approval from the Financial Services Authority based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-246/NB.11/2022 dated 25 April 2022 and announced in the Additional of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated 7 June 2022.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

a. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Iuran Pasti) (lanjutan)

Iuran pensiun yang dibukukan atas nama masing-masing Peserta ditanggung bersama oleh Pemberi Kerja dan Peserta:

1. Peserta wajib membayar iuran sebesar 5% (lima persen) dari Penghasilan Dasar Pensiun.
2. Pemberi Kerja wajib membayar iuran sebesar 10% (sepuluh persen) dari Penghasilan Dasar Pensiun.

Dana Pensiun Bank Mandiri menginvestasikan beberapa sumber keuangannya antara lain pada *deposito on call* Bank Mandiri. Saldo *deposito on call* tersebut pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp13.900 dan Rp13.050. Tingkat suku bunga atas *deposito* tersebut adalah sama dengan suku bunga atas *deposito* berjangka pihak ketiga.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Bank telah membayar iuran pensiun masing-masing sebesar Rp444.016 dan Rp284.794.

b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti)

Bank Mandiri memiliki 4 (empat) Dana Pensiun yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (DPPK - PPMP) sebagai berikut:

1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu (Bank Bumi Daya),
2. Dana Pensiun Bank Mandiri Dua (Bank Dagang Negara),
3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga (Bank Exim) dan
4. Dana Pensiun Bank Mandiri Empat (Bank Pembangunan Indonesia).

Peserta program pensiun manfaat pasti adalah mereka yang berasal dari Bank Peserta Penggabungan dengan masa kerja tiga tahun atau lebih pada saat penggabungan yang terdiri dari pegawai aktif bank, mantan karyawan (karyawan yang berhenti bekerja dan tidak mengalihkan haknya ke dana pensiun lain) dan pensiunan.

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

a. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Contribution Pension Program) (continued)

The pension contribution is recorded for each members, which jointly borne by the employer and the members:

1. *The member is obliged to contribute 5% (five percent) of basic pension income.*
2. *The employer is obliged to contribute 10% (ten percent) of basic pension income.*

The Bank Mandiri's pension funds invest their financial resources including deposits on call at Bank Mandiri. Balance on deposit on call as of 30 September 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp13,900 and Rp13,050, respectively. The interest rate of the deposits are the same with interest rate for third party time deposits.

For the periods ended 30 September 2024 and 31 December 2023, Bank has paid pension contribution of of Rp444,016 and Rp284,794, respectively.

b. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Benefit Pension Program)

Four employer's pension funds provide defined benefits program (DPPK - PPMP), which from the merger of 4 (four) legacy banks, namely:

1. *Dana Pensiun Bank Mandiri Satu (Bank Bumi Daya),*
2. *Dana Pensiun Bank Mandiri Dua (Bank Dagang Negara),*
3. *Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga (Bank Exim) and*
4. *Dana Pensiun Bank Mandiri Empat (Bank Pembangunan Indonesia),*

The members of the pension funds are employees from Participating Bank with working period of three years or more at the merger date which were active employees, ex employees (resigned but did not transfer his/her right to other pension fund) and retired employees.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

- b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti) (lanjutan)

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Satu (DPBMS), Dana Pensiun Bank Mandiri Dua (DPBMD), Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga (DPBMT) dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat (DPBME) telah mengalami beberapa kali perubahan, hal tersebut dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu:

1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu ("DPBMS")

Dalam rangka penggabungan PT Bank Bumi Daya (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Nomor 021A/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999 yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan Nomor KEP-394/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Satu.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Satu telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Nomor KEP.DPB2/001/2024 tanggal 13 Maret 2024. Penyesuaian dilakukan dalam rangka pemberian Manfaat Pensiun Lainnya berupa Dana Manfaat Tambahan Tahun 2024 kepada Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Satu ini, telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-138/PD.02/2024 tanggal 26 Maret 2024 Tentang Pengesahan Atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Satu dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 3 Mei 2024.

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Pension plan (continued)

- b. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Benefit Pension Program) (continued)

The regulations for Pension Funds from Dana Pensiun Bank Mandiri Satu (DPBMS), Dana Pensiun Bank Mandiri Dua (DPBMD), Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga (DPBMT) and Dana Pensiun Bank Mandiri Empat (DPBME) have been changed several times, in order to comply with the applicable laws and regulations, as follows:

1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu ("DPBMS")

For the purpose of the merger of PT Bank Bumi Daya (Persero) into PT Bank Mandiri (Persero), a Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Number 021A/KEP.DIR/1999 dated 31 July 1999 was stipulated, which was approved by the Minister based on Decree Number KEP-394/KM.17/1999 dated 15 November 1999, under the name Dana Pensiun Bank Mandiri Satu.

The Pension Fund Regulations of the Dana Pensiun Bank Mandiri Satu have been adjusted recently by Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Number KEP.DPB2/001/2024 dated 13 March 2024. The amendment was made in order to provide Other Pension Benefits in the form of Additional Benefits Fund year 2024 to Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga and Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

The amendment to the Pension Fund Regulation of Dana Pensiun Bank Mandiri Satu has been authorized by the Financial Services Authority based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-138/PD.02/2024 dated 26 March 2024 regarding the Ratification of the Pension Fund Regulation of Dana Pensiun Bank Mandiri Satu and has been announced in the Additional to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 dated 3 Mei 2024.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

- b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti) (lanjutan)

2. Dana Pensiun Bank Mandiri Dua ("DPBMD")

Dalam rangka penggabungan PT Bank Dagang Negara (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Nomor 021B/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999, yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan Nomor KEP-395/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Dua.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Dua telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Nomor: KEP.DPB2/001/2024 tanggal 13 Maret 2024. Penyesuaian dilakukan dalam rangka pemberian Manfaat Pensiun Lainnya berupa Dana Manfaat Tambahan Tahun 2024 kepada Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Dua ini, telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-137/PD.02/2024 tanggal 26 Maret 2024 Tentang Pengesahan Atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Dua dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 26 April 2024.

3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga ("DPBMT")

Dalam rangka penggabungan PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) No. 021C/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999, yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan No. KEP-396/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Nomor: KEP.DPB3/001/2024 tanggal 13 Maret 2024. Penyesuaian dilakukan dalam rangka pemberian Manfaat Pensiun Lainnya berupa Dana Manfaat Tambahan Tahun 2024 kepada Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Pension plan (continued)

- b. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Benefit Pension Program) (continued)

2. Dana Pensiun Bank Mandiri Dua ("DPBMD")

For the purpose of the merger of PT Bank Dagang Negara (Persero) into PT Bank Mandiri (Persero), a Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Number 021B/KEP.DIR/1999 dated 31 July 1999 was stipulated, which was approved by the Minister based on Decree No. KEP-395/KM.17/1999 dated 15 November 1999, under the name Dana Pensiun Bank Mandiri Dua.

The Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Dua have been adjusted recently by Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Number KEP.DPB2/001/2024 dated 13 March 2024. The amendment was made in order to provide Other Pension Benefits in the form of Additional Benefits Fund year 2024 to Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga and Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

This amendment to the Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Dua has been authorized by the Financial Services Authority (OJK) based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-137/PD.02/2024 dated 26 March 2024 regarding the Ratification of Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Dua and has been announced in the Additional to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34 dated 26 April 2024.

3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga ("DPBMT")

For the purpose of the merger of PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) into PT Bank Mandiri (Persero), a Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) No. 021C/KEP.DIR/1999 dated 31 July 1999 was stipulated, which was approved by the Minister based on the Decree No. KEP-396/KM.17/1999 dated 15 November 1999, under the name Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga.

The Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga have been adjusted recently by Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Number KEP.DPB3/001/2024 dated 13 March 2024. The amendment was made in order to provide Other Pension Benefits in the form of Additional Benefits Fund year 2024 to Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga and Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

- b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti) (lanjutan)

3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga ("DPBMT") (lanjutan)

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga ini, telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-136/PD.02/2024 tanggal 26 Maret 2024 Tentang Pengesahan Atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 7 Mei 2024.

4. Dana Pensiun Bank Mandiri Empat ("DPBME")

Dalam rangka penggabungan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) No. 021D/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999, yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan Nomor KEP-397/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Empat telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Nomor: KEP.DPB4/001/2024 tanggal 13 Maret 2024. Penyesuaian dilakukan dalam rangka pemberian Manfaat Pensiun Lainnya berupa Dana Manfaat Tambahan Tahun 2024 kepada Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Empat ini, telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-135/PD.02/2024 tanggal 26 Maret 2024 Tentang Pengesahan Atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Empat dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 13 Maret 2024.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas manfaat pensiun untuk Bank saja pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 didasarkan atas estimasi perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang tercantum pada laporan dari Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal tanggal 4 Januari 2024 dengan metode *Projected Unit Credit*.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Pension plan (continued)

- b. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Benefit Pension Program) (continued)

3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga ("DPBMT") (continued)

The amendment to the Pension Fund Regulation of Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga has been authorized by the Financial Services Authority based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-136/PD.02/2024 dated 26 March 2024 regarding the Ratification of the Pension Fund Regulation of Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga and has been announced in the Additional to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37 dated 7 May 2024.

4. Dana Pensiun Bank Mandiri Empat ("DPBME")

For the purpose of the merger of PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) into PT Bank Mandiri (Persero), a Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) No. 021D/KEP.DIR/1999 dated 31 July 1999 was stipulated, which was approved by the Minister based on Decree No. KEP-397/KM.17/1999 dated 15 November 1999, under the name Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

The Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Empat have been adjusted recently by Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Number KEP.DPB4/001/2024 dated 13 March 2024. The amendment was made in order to provide Other Pension Benefits in the form of Additional Benefits Fund year 2024 to Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga and Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

The amendment to the Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Empat has been authorized by the Financial Services Authority based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-135/PD.02/2024 dated 26 March 2024 regarding the Ratification of the Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Empat and has been announced in the Additional to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 dated 13 March 2024.

The actuarial calculation on pension benefits liability for Bank only as of 30 September 2024 and 31 December 2023 were based on estimated actuarial calculation for the year ended 31 December 2023 as stated in report of Enny Diah Awal Actuary Consultant Firm dated 4 January 2024 with method of "Projected Unit Credit".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

Asumsi-asumsi yang digunakan untuk periode dan tahun yang berakhir tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Tingkat diskonto	6,70%	6,70%	6,70%	6,70%	Discount rate
Tingkat pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan	8%	8%	8%	8%	Expected rate of return on pension plan assets
Masa kerja yang digunakan	Per 31 Juli 1999/ As of 31 July 1999	Per 31 Juli 1999/ As of 31 July 1999	Per 31 Juli 1999/ As of 31 July 1999	Per 31 Juli 1999/ As of 31 July 1999	Working period used
Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) yang digunakan	Gaji Pokok x Indeks yang terdaftar pada tanggal 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2002/ Basic Salary x Index registered on 31 July 1999, which adjusted on 31 December 2002	Gaji Pokok + Tunjangan lainnya yang terdaftar pada tanggal 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2002/ Basic Salary + Other Benefits registered on 31 July 1999, which adjusted on 31 December 2002	(Gaji Pokok + Tunjangan Keluarga) x Tunjangan kemahalan cabang yang terdaftar pada tanggal 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2002/ (Basic Salary + Family Allowance) x Expensive allowance for branches registered on 31 July 1999, which adjusted on 31 December 2002	Gaji Dasar yang terdaftar pada tanggal 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2002/ Basic Salary registered on 31 July 1999, which adjusted on 31 December 2002	Pensionable salary (PhDP) used
Tingkat kenaikan PhDP	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Expected rates of PhDP increase
Tabel tingkat kematian	80% UN 2010 Male Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%/ Age 23 - 29 = 10,00% Age 30 - Normal Retirement Age = 3,50% decreasing linearly up to 0,00%	80% UN 2010 Male Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%/ Age 23 - 29 = 10,00% Age 30 - Normal Retirement Age = 3,50% decreasing linearly up to 0,00%	80% UN 2010 Male Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%/ Age 23 - 29 = 10,00% Age 30 - Normal Retirement Age = 3,50% decreasing linearly up to 0,00%	80% UN 2010 Male Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%/ Age 23 - 29 = 10,00% Age 30 - Normal Retirement Age = 3,50% decreasing linearly up to 0,00%	Mortality rate table
Tingkat pengunduran diri	10,00% dari tingkat mortalita/ 10,00% of mortality rate	10,00% dari tingkat mortalita/ 10,00% of mortality rate	10,00% dari tingkat mortalita/ 10,00% of mortality rate	10,00% dari tingkat mortalita/ 10,00% of mortality rate	Turnover rate
Tingkat kecacatan	10,00% dari tingkat mortalita/ 10,00% of mortality rate	10,00% dari tingkat mortalita/ 10,00% of mortality rate	10,00% dari tingkat mortalita/ 10,00% of mortality rate	10,00% dari tingkat mortalita/ 10,00% of mortality rate	Disability rate
Metode aktuaria	Projected Unit Credit 48 tahun sampai dengan 56 tahun disesuaikan berdasarkan strata/ 48 years old to 56 years depending on the Grades	Projected Unit Credit 56 tahun untuk semua strata/ 56 years old for all Grades	Projected Unit Credit 56 tahun untuk semua strata/ 56 years old for all Grades	Projected Unit Credit 56 tahun untuk semua strata/ 56 years old for all Grades	Actuarial method
Usia pensiun normal ("UPN")	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	2,00% per tahun/ 2,00% per annum	Normal retirement age ("UPN")
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Expected rate of pension benefit increase
Tarif pajak rata-rata	Tarif pajak progresif berdasarkan UU RI No.7 tahun 2021/ Progressive tax rate based on UU RI No.7	Tarif pajak progresif berdasarkan UU RI No.7 tahun 2021/ Progressive tax rate based on UU RI No.7	Tarif pajak progresif berdasarkan UU RI No.7 tahun 2021/ Progressive tax rate based on UU RI No.7	Tarif pajak progresif berdasarkan UU RI No.7 tahun 2021/ Progressive tax rate based on UU RI No.7	Average tax rates

Estimasi nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

Estimated present value of the pension benefit obligations and net fair value of plan assets as of 30 September 2024 are as follows:

	30 September 2024/ 30 September 2024				
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Nilai kini liabilitas manfaat pensiun	(1.201.310)	(1.335.511)	(550.439)	(428.998)	Present value of the pension benefit obligation
Nilai wajar aset program	1.207.895	1.340.453	528.042	530.201	Fair value of plan assets
Funded status	6.585	4.942	(22.397)	101.203	Funded Status
Batas aset (asset ceiling)**)	(6.585)	(4.942)	-	(101.203)	Asset ceiling ¹⁾
Aset program manfaat pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian**)	-	-	-	-	Pension plan program assets recognised in consolidated statement of financial position ^{**)}

¹⁾ Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

^{**)} Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK 219 mengenai "Imbalan Kerja" tidak terpenuhi.

¹⁾ There are no unrealised accumulated actuarial loss-net nor unrealised past service cost and there are no present value of available future refunds or reductions of future contributions.

^{**)} There are no plan assets recognised in the consolidated statement of financial position because the requirements under SFAS No. 219 regarding "Employee Benefits" are not fulfilled.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Dana pensiun (lanjutan)

Pension plan (continued)

Estimasi nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The present value of the pension benefit obligations and net fair value of plan assets as of 31 December 2023 are as follows:

31 Desember 2023/ 31 December 2023

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Nilai kini liabilitas manfaat pensiun	(1.252.727)	(1.383.448)	(570.853)	(439.812)	Present value of the pension benefit obligation
Nilai wajar aset program	1.295.271	1.404.869	583.862	586.699	Fair value of plan assets
<i>Funded status</i>	42.544	21.421	13.009	146.887	<i>Funded Status</i>
Batas aset (<i>asset ceiling</i>) ^{*)}	(42.544)	(21.421)	(13.009)	(146.887)	Asset ceiling ^{*)}
Aset program manfaat pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian^{**)}	-	-	-	-	Pension plan program assets recognised in consolidated statement of financial position ^{**)}

^{*)} Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

^{*)} There are no unrealised accumulated actuarial loss-net nor unrealised past service cost and there are no present value of available future refunds or reductions of future contributions.

^{**)} Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK No. 219 mengenai "Imbalan Kerja" tidak terpenuhi.

^{**)} There are no plan assets recognised in the consolidated statement of financial position because the requirements under SFAS No. 219 regarding "Employee Benefits" are not fulfilled.

Komposisi aset program dari masing-masing dana pensiun pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari:

The composition of plan assets from Pension Fund as of 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows:

30 September 2024/ 30 September 2024

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Deposito	5%	10%	0%	18%	Time deposit
Obligasi	29%	34%	9%	13%	Bonds
Penempatan langsung	9%	16%	37%	4%	Direct placement
Tanah dan bangunan	30%	5%	33%	0%	Land and building
Saham	1%	1%	0%	0%	Shares
Surat Berharga Negara	26%	30%	21%	65%	Treasury bills
Lain-lain	0%	4%	0%	0%	Others
Total	100%	100%	100%	100%	Total

31 Desember 2023/ 31 December 2023

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Deposito	5%	5%	1%	16%	Time deposit
Obligasi	34%	39%	11%	17%	Bonds
Penempatan langsung	8%	23%	35%	3%	Direct placement
Tanah dan bangunan	28%	4%	31%	0%	Land and building
Saham	1%	1%	0%	0%	Shares
Surat Berharga Negara	24%	28%	22%	63%	Treasury bills
Lain-lain	0%	0%	0%	1%	Others
Total	100%	100%	100%	100%	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

**Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan
Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri**

Bank Mandiri telah menerapkan kebijakan akuntansi imbalan kerja PSAK No. 219 dengan mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (*employee service entitlements*). Bank Mandiri mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai berdasarkan Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sejumlah Rp3.488.496 dan Rp3.469.705 (termasuk Rp8.240 yang merupakan pesangon atas pegawai yang sudah berhenti tetapi belum dibayarkan dan telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial) berdasarkan perkiraan biaya uang penghargaan pegawai sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen (Catatan 34).

Penyisihan atas tunjangan masa kerja pegawai pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dihitung berdasarkan perhitungan hak masa kerja pegawai untuk periode yang berakhir 30 September 2024 sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal tanggal 4 Januari 2024. Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuarial adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat diskonto: 6,80% per tahun.
- b. Tingkat kenaikan gaji: 8,00%.
- c. Tabel tingkat kematian yang digunakan Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2019.
- d. Tingkat pengunduran diri: Usia 23 - 29 = 10,00%, Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%.
- e. Metode aktuarial adalah *projected unit credit method*.
- f. Usia pensiun normal berkisar antara 36 tahun sampai dengan 56 tahun disesuaikan berdasarkan strata.
- g. Tingkat kecacatan 10,00% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan berdasarkan laporan aktuarial independen sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai yang diakui di laporan posisi keuangan	2.242.668	2.066.274

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Pension plan (continued)

Labor Law and Bank Mandiri Collective Labor Agreement

Bank Mandiri has implemented an accounting policy for employment benefits SFAS No. 219 to recognise provision for employee service entitlements. Bank Mandiri recognizes provisions for employee long service benefits based on the Employment Law and and Bank Mandiri Collective Labor Agreements for the period and year ended 30 September 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp3,488,496 and Rp3,469,705 (including compensation benefits of Rp8,240 for resigned employees which have not yet been paid and excluded from actuarial calculation), respectively, based on the estimated post employment benefit in the independent actuarial reports (Note 34).

Provision for employee service entitlements as of 30 September 2024 and 31 December 2023 are estimated using the employees service entitlements calculation for the period ended 30 September 2024 as included in the independent actuarial report of Enny Diah Awal Actuary Consultant Firm dated 4 January 2024. The assumptions used by the actuary are as follows:

- a. Discount rate: 6.80% per annum.
- b. Salary increase rate: 8.00%.
- c. Mortality rate table used is Indonesia Mortality 2019.
- d. Turnover rate: Age 23 - 29 = 10.00%, Age 30 - Normal Retirement Age = 3.50% decreasing linearly up to 0.00%.
- e. Actuarial method is projected unit credit method.
- f. Normal retirement age between 36 to 56 years according to the grades.
- g. Disability rate is 10.00% of death probability at each age.

The amounts recognised in the statement of financial position are determined based on independent actuarial report as follows (Bank Mandiri only):

Provision for post employment
benefits presented in statement of
financial position

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Dana pensiun (lanjutan)

Pension plan (continued)

**Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan
Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri (lanjutan)**

**Labor Law and Bank Mandiri Collective Labor
Agreement (continued)**

Mutasi nilai kini kewajiban pasti selama tahun berjalan
adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

The movement in present value of obligation over the
year is as follows (Bank Mandiri only):

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Nilai kini kewajiban pada awal periode/tahun	2.066.274	1.879.403	Beginning balance of present value of obligation
Biaya jasa kini	159.421	198.515	Current service cost
Biaya bunga	104.038	133.304	Interest fee
Pembayaran imbalan pasca-kerja	(87.065)	(106.625)	Benefit paid
Biaya pesangon	-	10.138	Severance payment
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	-	(48.461)	Actuarial (gain)/losses
Nilai kini kewajiban pada akhir periode/tahun	2.242.668	2.066.274	Ending balance of present value of obligation

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain berdasarkan laporan
aktuarial independen adalah sebagai berikut (Bank
Mandiri saja):

The amounts recognised in the statement of profit or
loss and other comprehensive income based on
independent actuarial report are as follows (Bank
Mandiri only):

Laba Rugi

Profit or Loss

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Biaya jasa kini	159.421	208.653	Current service cost
Biaya bunga	104.038	133.304	Interest cost
Biaya uang penghargaan pegawai	263.459	341.957	Cost of pension benefits

Penghasilan Komprehensif Lain

Other Comprehensive Income

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Asumsi keuangan (perubahan asumsi)	-	91.329	Financial assumptions (change in assumptions)
Penyesuaian pengalaman (demografi dan keuangan)	-	(139.790)	Experience adjustment (demographics and finances)
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	(48.461)	Actuarial gains recognised in other comprehensive income

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Dana pensiun (lanjutan)

Pension plan (continued)

**Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan
Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri (lanjutan)**

**Labor Law and Bank Mandiri Collective Labor
Agreement (continued)**

Rekonsiliasi cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai adalah sebagai berikut:

Reconciliations of provision for post employment benefits are as follows:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai awal periode/tahun	2.066.274	1.879.403	Beginning balance of provision for post employment benefits
Biaya selama periode/tahun berjalan	263.459	341.957	Expenses during the period/year
Pembayaran manfaat	(87.065)	(106.625)	Payments of benefits
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	(48.461)	Recognition of actuarial gain in other comprehensive income
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai akhir tahun (Bank Mandiri saja)	2.242.668	2.066.274	Ending balance of provision for post employment benefits (Bank Mandiri only)
Entitas Anak			Subsidiaries
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai	1.237.588	1.395.191	Provision for post employment benefits
Total cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (Catatan 34)	3.480.256^{*)}	3.461.465^{*)}	Total provision for post employment benefits (Note 34)

^{*)} Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah tersebut tidak termasuk pesangon atas pegawai yang telah berhenti tetapi belum dibayarkan sebesar Rp8.240 yang telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial.

^{*)} As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the amount does not include unpaid severance for resigned employees which have not yet been paid amounted to Rp8,240, which was excluded from actuarial calculation.

Nilai kini liabilitas yang didanai, nilai wajar aset program dan surplus pada program untuk lima tahun terakhir yaitu (Bank Mandiri saja):

The present value of funded benefit obligations, fair value of plan assets and the surplus on the program for the last five years, which are (Bank Mandiri only):

	31 Desember/December					
	2023	2022	2021	2020	2019	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.066.274	1.879.403	1.920.311	2.811.930	2.984.609	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	Fair value of plan assets
Defisit program	2.066.274	1.879.403	1.920.311	2.811.930	2.984.609	Deficit in the plan
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	139.790	114.748	309.589	228.319	330.750	Experience adjustments on plan liabilities
Penyesuaian pengalaman pada aset program	-	-	-	-	-	Experience adjustments on asset program

Apresiasi Pensiun

Pension Appreciation

Bank Mandiri memberikan program apresiasi pensiun kepada pegawai yang memasuki usia pensiun normal (56 tahun). Program ini berlaku bagi pegawai yang telah memasuki masa kerja 10 tahun. Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas program apresiasi pensiun per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan perhitungan aktuarial sebesar Rp87.972 dan Rp83.508 (Catatan 34).

Bank Mandiri provides pension appreciation programs to employees who enter normal retirement age (age 56). This program is eligible for employees who have entered their ten years of service period. The present value for provision of pension appreciation program as of 30 September 2024 and 31 December 2023 based on an actuarial calculation amounted to Rp87,972 and Rp83,508, respectively (Note 34).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Apresiasi Pensiun (lanjutan)

Asumsi-asumsi yang digunakan untuk periode dan tahun yang berakhir 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat diskonto: 6,90%
- b. Harga emas: Rp1.120.000 (nilai penuh).
- c. Tingkat kenaikan harga emas: 10,00%
- d. Tabel tingkat kematian yang digunakan Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2019.
- e. Tingkat kecacatan 10% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia.
- f. Tingkat pengunduran diri: Usia 23 - 29 = 10,00%
Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%.
- g. Usia pensiun normal yaitu ketika pekerja mencapai usia 56 tahun
- h. Metode aktuaria adalah *projected unit credit method*.

Mutasi nilai kini kewajiban pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Nilai kini kewajiban pada awal periode/tahun	83.508	67.151
Biaya selama periode/tahun berjalan	12.468	14.471
Pembayaran manfaat (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(8.004)	(5.545)
	-	7.431
Nilai kini kewajiban pada akhir periode/tahun (Catatan 34)	87.972	83.508

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan laporan aktuaria independen adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

Laba Rugi

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Biaya jasa kini	8.131	9.771
Biaya bunga	4.337	4.700
Biaya apresiasi pensiun	12.468	14.471

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Pension Appreciation (continued)

The assumptions used for the period and year ending 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows:

- a. Discount rate: 6.90%
- b. Gold price: Rp1,120,000 (full amount).
- c. Increment rate of gold price: 10.00%.
- d. Mortality rate table used is Indonesia Mortality 2019.
- e. Disability rate is 10% of death probability at each age.
- f. Turnover rate: Age 23 - 29 = 10.00% Age 30 - Normal Retirement Age = 3.50% decreasing linearly up to 0.00%.
- g. Normal retirement age is until age of 56 years.
- h. Actuarial method used is projected unit credit method.

The movement in present value of obligation over the year is as follows (Bank Mandiri only):

	Beginning balance of present value of obligation
	Expenses during the period/year
	Benefit paid
	Actuarial (gain)/losses through other comprehensive income
	Ending balance of present value of obligation (Note 34)

The amounts recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income based on independent actuarial report are as follows (Bank Mandiri only):

Profit or Loss

	Current service cost
	Interest cost
	Cost of pension appreciation

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Penghasilan Komprehensif Lain

Other Comprehensive Income

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Asumsi keuangan (perubahan asumsi)	-	9.620	Financial assumptions (change in assumptions)
Penyesuaian pengalaman	-	(2.189)	Experience adjustment
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	7.431	Actuarial (gain)/losses recognised in other comprehensive Income

Rekonsiliasi PVDBO (Bank Mandiri saja):

Reconciliation of PVDBO (Bank Mandiri only):

30 September 2024/ 30 September 2024							
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK TK dan/and PKB BMRI	Apresiasi Pensiun/ Pension appreciation	
PVDBO pada awal periode	1.252.727	1.383.448	570.853	439.812	2.066.274	83.508	Beginning balances of PVDBO
Biaya jasa kini	-	-	-	-	159.421	8.131	Current service cost
Biaya bunga atas PVDBO	-	-	-	-	104.038	4.337	Interest cost of PVDBO
Pembayaran imbalan dari aset program	-	-	-	-	(87.065)	(8.004)	Benefit payments from plan assets
Mutasi atas PVDBO	(51.417)	(47.937)	(20.414)	(10.814)	-	-	Movement of PVDBO
PVDBO pada akhir periode	1.201.310	1.335.511	550.439	428.998	2.242.668	87.972	Ending balances of PVDBO
31 Desember 2023/ 31 December 2023							
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK TK dan/and PKB BMRI	Apresiasi Pensiun/ Pension appreciation	
PVDBO pada awal tahun	1.321.307	1.453.643	600.389	466.605	1.879.403	67.151	Beginning balances of PVDBO
Biaya jasa kini	-	-	-	-	198.515	9.771	Current service cost
Biaya bunga atas PVDBO	90.056	99.689	41.260	32.005	133.304	4.700	Interest cost of PVDBO
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	-	Past service cost
Biaya pesangon	-	-	-	-	10.138	-	Severance pay
Pembayaran imbalan dari aset program	(175.312)	(176.085)	(70.365)	(56.355)	(106.625)	(5.545)	Benefit payments from plan assets
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari PVDBO:							Actuarial (gain)/losses from PVDBO:
(Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	44.285	51.437	21.085	18.707	91.329	9.620	(Gain)/losses on change of assumption in economic
(Keuntungan)/Kerugian atas penyesuaian pengalaman (experience adjustment)	(27.609)	(45.236)	(21.516)	(21.150)	(139.790)	(2.189)	(Gain)/losses on experience adjustment
PVDBO pada akhir tahun	1.252.727	1.383.448	570.853	439.812	2.066.274	83.508	Ending balances of PVDBO

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Rekonsiliasi atas aset program (Bank Mandiri saja):

Reconciliation of plan assets (Bank Mandiri only):

30 September 2024/ 30 September 2024					
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Nilai wajar aset program pada awal periode	1.295.271	1.404.869	583.862	586.699	Beginning fair value of plan assets
Mutasi atas nilai aset program	(87.376)	(64.416)	(55.820)	(56.498)	Movement of plan assets
Nilai wajar aset program pada akhir periode	1.207.895	1.340.453	528.042	530.201	Ending fair value plan assets
31 Desember 2023/ 31 December 2023					
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	1.420.106	1.465.542	626.880	608.820	Beginning fair value of plan assets
Pembayaran imbalan dari aset program	(175.312)	(176.085)	(70.365)	(56.355)	Benefit payments from plan assets
Pendapatan bunga atas aset program	97.269	100.557	43.194	42.387	Interest income in plan assets
Hasil aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	(46.792)	14.855	(15.847)	(8.153)	Result of plan assets (exclude interest income)
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	1.295.271	1.404.869	583.862	586.699	Ending fair value plan assets

Mutasi penghasilan komprehensif lainnya:

Movements in other comprehensive income:

Mutasi penghasilan komprehensif lainnya untuk Bank Mandiri saja untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Movements in other comprehensive income for the Bank Mandiri only for the period and year ended 30 September 2024 and 31 December 2023 as follows:

30 September 2024/ 30 September 2024							
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK TK dan/and PKB BMRI	Apresiasi Pensiun/ Pension appreciation	
Akumulasi keuntungan aktuarial awal periode	-	-	-	-	1.869.591	(2.839)	Accumulated of actuarial gains on beginning period
Keuntungan/(kerugian) aktuarial periode berjalan	-	-	-	-	-	-	Actuarial gain/(loss) of the current period
Akumulasi keuntungan/(kerugian) aktuarial akhir periode	-	-	-	-	1.869.591	(2.839)	Accumulated actuarial gains/(loss) on ending period
31 Desember 2023/ 31 December 2023							
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK TK dan/and PKB BMRI	Apresiasi Pensiun/ Pension appreciation	
Akumulasi keuntungan aktuarial awal tahun	-	-	-	-	1.821.130	4.592	Accumulated of actuarial gains on beginning year
Keuntungan/(kerugian) aktuarial tahun berjalan	-	-	-	-	48.461	(7.431)	Actuarial gain/(loss) of the current year
Akumulasi keuntungan/(kerugian) aktuarial akhir tahun	-	-	-	-	1.869.591	(2.839)	Accumulated actuarial gains/(loss) on ending year

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Jatuh tempo dari manfaat pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut untuk UUK No. 13/2003:

Employee benefits liabilities maturing on 31 December 2023 related to UUK No. 13/2003 are as follows:

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Tahun ke-1	182.474	Year 1
Tahun ke-2	211.216	Year 2
Tahun ke-3	293.287	Year 3
Tahun ke-4	332.295	Year 4
Tahun ke-5	380.269	Year 5
Tahun ke-6 dan seterusnya	9.439.553	Year 6 and others
Total	10.839.094	Total

Rata-rata durasi kewajiban manfaat pasti adalah 7,15 tahun, dan kewajiban iuran pasti 11,33 tahun per tanggal 31 Desember 2023.

The average duration of the defined benefit obligation is 7.15 years and the defined contribution obligation is 11.33 years as of 31 December 2023.

Perhitungan aktuarial atas liabilitas manfaat pensiun untuk Bank saja pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 didasarkan atas estimasi perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang tercantum pada laporan dari Kantor Konsultan Aktuarial Enny Diah Awal tanggal 4 Januari 2024 dengan metode *Projected Unit Credit*.

Actuary's calculation of employee pension benefits for Bank only as of 30 September 2024 and 31 December 2023 were based on estimated actuarial calculation for the year ended 31 December 2023, that listed in the report from the Enny Diah Awal Actuary Consultant Firm dated 4 January 2024 using the Projected Unit Credit method.

Penyisihan atas tunjangan masa kerja pegawai pada tanggal 31 Desember 2023 Entitas Anak telah dihitung oleh aktuarial independen sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen sebagai berikut:

Provision for employee service entitlements of Subsidiaries as of 31 December 2023 were calculated by an independent actuary as included in the independent actuarial report as follows:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Aktuarial independen/ Independent actuary	2023
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits/ <i>Steven & Mourits Actuarial Consultant Office</i>	15 Desember/ December 2023
PT Mandiri Sekuritas	Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits/ <i>Steven & Mourits Actuarial Consultant Office</i>	3 Januari/ January 2024
PT Bank Mandiri Taspen	Kantor Konsultan Aktuarial Nandi dan Sutarna/ <i>Nandi and Sutarna Actuarial Consultant Office</i>	19 Januari/ January 2024
PT Mandiri Tunas Finance	Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits/ <i>Steven & Mourits Actuarial Consultant Office</i>	2 Januari/ January 2024
PT AXA Mandiri Financial Services	Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits/ <i>Steven & Mourits Actuarial Consultant Office</i>	5 Januari/ January 2024
PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia	Kantor Konsultan Aktuarial Nurichwan/ <i>Nurichwan Actuarial Consulting Office</i>	3 Januari/ January 2024
PT Mandiri Utama Finance	Kantor Konsultan Aktuarial Bambang Sudrajad/ <i>Bambang Sudrajad Actuarial Consultant Office</i>	15 Januari/ January 2024

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja) (tidak diaudit):

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in actuarial assumptions are as follows (Bank Mandiri only) (unaudited):

**31 Desember 2023/
31 December 2023**

Perubahan asumsi:

Kenaikan 1% tingkat diskonto
Penurunan 1% tingkat diskonto

(1.934.239)
2.215.459

Changes of assumptions:

1% increase in discount rate
1% decrease in discount rate

52. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN - NETO

52. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS - NET

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September		
	2024	2023	
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah	2.411.355	2.160.021	Insurance premiums for third party funds guarantee program
Iuran regulator	751.756	696.332	Regulator fee
Beban provisi dan komisi	642.271	912.268	Fees and commissions expenses
Beban terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	494.556	555.433	Fees related to credit card and ATM transaction
Fee bancassurance	91.219	83.169	Bancassurance fee
Kompensasi tenaga pemasaran asuransi	82.311	158.029	Insurance marketing personnel compensation
Komisi asuransi kelompok	50.733	37.045	Group insurance commissions
Beban transaksi RTGS, remittance dan kliring	50.631	41.024	Fees related to RTGS, remittance and clearing transactions
Beban keanggotaan	44.469	49.010	Membership fee expenses
Kerugian penurunan nilai aset ijarah	-	17.066	Loss from the impairment of ijarah assets
Lain-lain	385.536	265.258	Others
	5.004.837	4.974.655	

Lain-lain terutama terdiri dari beban transaksi perdagangan efek dan beban administrasi bank.

Others mainly consist of securities trading transaction expenses and bank administration expenses.

53. PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO

53. NON-OPERATING INCOME/(EXPENSE) - NET

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September		
	2024	2023	
Laba atas penjualan aset tetap	1.952	5.740	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain - neto	16.617	4.520	Others - net
Neto	18.569	10.260	Net

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun-akun di bawah ini merupakan akun yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian ekstra-komtabel (*off balance sheet*):

54. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following accounts represent accounts which are recorded on off-balance sheet:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
KOMITMEN			COMMITMENTS
Liabilitas komitmen:			Commitment payables:
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ^{*)}			Unused loan facilities ^{*)}
Pihak berelasi (Catatan 56)	(104.390.242)	(82.892.633)	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	(145.007.184)	(133.451.445)	Third parties
	<u>(249.397.426)</u>	<u>(216.344.078)</u>	
<i>Letter of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan (Catatan 31):			Outstanding irrevocable letter of credit (Note 31):
Pihak berelasi (Catatan 56)	(12.068.332)	(8.039.096)	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	(11.577.576)	(12.842.876)	Third parties
	<u>(23.645.908)</u>	<u>(20.881.972)</u>	
Liabilitas komitmen - neto	<u>(273.043.334)</u>	<u>(237.226.050)</u>	Commitment payables - net
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi:			Contingent receivables:
Garansi yang diterima dari bank lain	37.619.712	29.226.582	Guarantees received from other banks
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	11.065.765	10.576.751	Interest receivable on non-performing assets
Lain-lain	34.311	34.338	Others
	<u>48.719.788</u>	<u>39.837.671</u>	
Liabilitas kontinjensi:			Contingent payables:
Garansi yang diberikan dalam bentuk:			Guarantees issued in the form of:
Bank garansi (Catatan 31):			Bank guarantees (Note 31):
Pihak berelasi (Catatan 56)	(36.499.830)	(38.002.449)	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	(84.423.632)	(76.598.004)	Third parties
	<u>(120.923.462)</u>	<u>(114.600.453)</u>	
<i>Standby letter of credit</i> (Catatan 31)			Standby letter of credit (Note 31)
Pihak berelasi (Catatan 56)	(5.177.374)	(6.810.499)	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	(6.402.516)	(7.948.783)	Third parties
	<u>(11.579.890)</u>	<u>(14.759.282)</u>	
Lain-lain	(3.852.899)	(3.268.517)	Others
Total	<u>(136.356.251)</u>	<u>(132.628.252)</u>	Total
Liabilitas kontinjensi - neto	<u>(87.636.463)</u>	<u>(92.790.581)</u>	Contingent payables - net
	<u>(360.679.797)</u>	<u>(330.016.631)</u>	

^{*)} Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* yang belum digunakan.

^{*)} Include unused committed and uncommitted loans facilities

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. TRANSAKSI-TRANSAKSI MATA UANG ASING

Nilai wajar dari transaksi berjangka dan swap pertukaran mata uang asing disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai tagihan/liabilitas derivatif (Catatan 11).

Rincian transaksi pembelian dan penjualan tunai spot mata uang asing (Bank Mandiri saja, tidak terdapat transaksi spot pada Entitas Anak) pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

55. FOREIGN CURRENCY TRANSACTIONS

The fair value of forward and cross currency swap transactions are presented as derivative receivables/payables in the consolidated statement of financial position (Note 11).

Details of the outstanding buy and sell foreign currency spot transactions (Bank Mandiri only, there are no spot transactions in Subsidiaries) as of 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows:

30 September 2024/ 30 September 2024					
Mata uang asal	Spot - Beli/Spot - Buy		Spot - Jual/Spot - Sell		Original currency
	Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Dolar Amerika Serikat	321.584.737	4.868.793	395.855.009	5.993.245	United States Dollar
Lain-lain ^{*)}		936.152		720.838	Others ^{*)}
		5.804.945		6.714.083	
31 Desember 2023/ 31 December 2023					
Mata uang asal	Spot - Beli/Spot - Buy		Spot - Jual/Spot - Sell		Original currency
	Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Dolar Amerika Serikat	187.499.271	2.886.926	146.507.666	2.255.779	United States Dollar
Lain-lain ^{*)}		83.065		196.243	Others ^{*)}
		2.969.991		2.452.022	

^{*)} Terdiri dari berbagai mata uang asing.

^{*)} Consist of various currencies

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri dan Entitas Anak memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham utama:**

Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian.

Sifat dari transaksi lain antara lain adalah efek-efek, obligasi pemerintah, kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, simpanan nasabah, pinjaman yang diterima dan fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan.

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, Bank Mandiri and Subsidiaries entered into certain significant transactions with the following related parties:

- Related party relationship as the controlling shareholder:**

The Government of Republic of Indonesia through the Ministry.

Nature of other transactions are marketable securities, government bonds, loans and sharia receivables/ financing, deposits from customers, fund borrowings and unused loan facilities.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi oleh karena kepemilikan dan/atau pengelolaan:**

No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties
a. Bank Mandiri sebagai pendiri/Bank Mandiri as a founder			
1	Dana Pensiun Bank Mandiri	3	Dana Pensiun Bank Mandiri Dua
2	Dana Pensiun Bank Mandiri Satu	4	Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga

b. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)/Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri (since 19 December 2013)

6	PT Bumi Daya Plaza	7	PT Pengelola Investama Mandiri	8	PT Usaha Gedung Mandiri

c. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri Satu/Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri Satu

9	PT Estika Daya Mandiri

d. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri Dua/Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri Dua

10	PT Asuransi Staco Mandiri (sebelumnya PT Asuransi Staco Jasapratama)

e. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga/Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga

11	PT Mulia Sasmita Bhakti

f. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri Empat/Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri Empat

12	PT Krida Upaya Tunggal	13	PT Wahana Optima Permai

g. Dipengaruhi secara signifikan oleh Bank Mandiri/Significantly influenced by Bank Mandiri

14	Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri (Mandiri Healthcare)

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi antara lain adalah penyertaan saham, kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, simpanan nasabah, bank garansi, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman dan efek-efek subordinasi.

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, Bank Mandiri entered into certain significant transactions with the following related parties (continued):

• **Related parties relationship by ownership and/or management:**

No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties
a. Bank Mandiri sebagai pendiri/Bank Mandiri as a founder			
1	Dana Pensiun Bank Mandiri	3	Dana Pensiun Bank Mandiri Dua
2	Dana Pensiun Bank Mandiri Satu	4	Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga

b. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)/Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri (since 19 December 2013)

6	PT Bumi Daya Plaza	7	PT Pengelola Investama Mandiri	8	PT Usaha Gedung Mandiri

c. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri Satu/Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri Satu

9	PT Estika Daya Mandiri

d. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri Dua/Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri Dua

10	PT Asuransi Staco Mandiri (sebelumnya PT Asuransi Staco Jasapratama)

e. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga/Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga

11	PT Mulia Sasmita Bhakti

f. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri Empat/Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri Empat

12	PT Krida Upaya Tunggal	13	PT Wahana Optima Permai

g. Dipengaruhi secara signifikan oleh Bank Mandiri/Significantly influenced by Bank Mandiri

14	Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri (Mandiri Healthcare)

Nature of related party transaction consists of investment in shares, loans and sharia receivables/financing, customer deposits, bank guarantees, debt securities issued, fund borrowings and subordinated loans.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah:**

No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties
a. Entitas Anak dari BUMN/Subsidiary of State Owned Enterprise			
1	EPC Energy Singapore Pte Ltd	57	PT Bangkit Bahtera Laju Abadi
2	Indometal London Ltd	58	PT Bangun Persada Jambi Energi
3	KSO Utama – Wika – Adipatria (Irigasi Kapuas)	59	PT Bank Hibank Indonesia
4	Maurel & Prom	60	PT Bank Perkreditan Rakyat DP Taspen (BPR Taspen)
5	PHE ONWJ LLC	61	PT Bank Raya Indonesia (sebelumnya PT BRI Agroniaga Tbk)
6	PHE OSES Ltd	62	PT Banyan Koalindo Lestari
7	PT Abipraya Nusantara Energi	63	PT Barung Bahtera Laju Abadi
8	PT Adhi Commuter Properti	64	PT Batubara Bukit Kendi
9	PT Adhi Persada Beton	65	PT Baturaja Multi Usaha
10	PT Adhi Persada Gedung	66	PT Belitung Intipermi
11	PT Adhi Persada Properti	67	PT Benggala Bahtera Laju Abadi
12	PT Administrasi Medika	68	PT Bepondi Bahtera Laju Abadi
13	PT Aero Globe Indonesia	69	PT Berdikari
14	PT Aero Systems Indonesia	70	PT Berdikari Logistik Indonesia
15	PT Aero Wisata	71	PT Berdikari United Livestock
16	PT Aerofood Indonesia	72	PT Berkah Multi Cargo
17	PT Aerojasa Cargo	73	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia
18	PT Aerotrans Service Indonesia	74	PT BGR Logistik Indonesia
19	PT Agro Sinergi Nusantara	75	PT Bhirawa Steel
20	PT Akses Pelabuhan Indonesia	76	PT Bima Sepaja Abadi
21	PT Alam Lestari Nusantara	77	PT BNI Asset Management
22	PT Alor Bahtera Laju Abadi	78	PT BNI Life (sebelumnya PT BNI Life Insurance)
23	PT Alur Pelayaran Barat Surabaya	79	PT BNI Sekuritas
24	PT Aneka Tambang Tbk	80	PT BNI ventures
25	PT Angkasa Pura Aviast	81	PT Borneo Alumina Indonesia
26	PT Angkasa Pura Hotel	82	PT Borneo Edo International
27	PT Angkasa Pura Indonesia	83	PT Brantas Adya Surya Energi
28	PT Angkasa Pura Kargo	84	PT Brantas Cakrawala Energi
29	PT Angkasa Pura Logistic	85	PT Brantas Energi
30	PT Angkasa Pura Properti	86	PT Brantas Energi Mandiri
31	PT Angkasa Pura Propertindo	87	PT Brantas Hidro Energi
32	PT Angkasa Pura Retail	88	PT Brantas Mahalona Energi
33	PT Angkasa Pura Sarana Digital	89	PT Brantas Nipajaya Energi
34	PT Angkasa Pura Solusi	90	PT Brantas Prospek Energi
35	PT Angkasa Pura Solusi Integra	91	PT Brantas Prospek Engineering
36	PT Angkasa Pura Support	92	PT Brass Bahtera Laju Abadi
37	PT Antam Resourcindo	93	PT BRI Multifinance Indonesia
38	PT Ararkula Bahtera Laju Abadi	94	PT Bromo Steel Indonesia
39	PT Artha Daya Coalindo	95	PT Bukit Asam Medika
40	PT Aru Bahtera Laju Abadi	96	PT Bukit Asam Prima
41	PT Askrindo Mitra Utama	97	PT Bukit Asam Tbk
42	PT Asuransi BRI Life	98	PT Bukit Energi Investama
43	PT Asuransi Jasa Indonesia	99	PT Bukit Energi Service Terpadu
44	PT Asuransi Jasindo Syariah	100	PT Bukit Multi Investama
45	PT Asuransi Jiwa IFG	101	PT Bukit Multi Properti
46	PT Asuransi Jiwa Taspen	102	PT Bukit Prima Bahari
47	PT Asuransi Kredit Indonesia	103	PT Bumi Sawindo Permai
48	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	104	PT Cibaliung Sumber Daya
49	PT Bahana Artha Ventura	105	PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways
50	PT Bahana Securities	106	PT Cinere Serpong Jaya
51	PT Bahana TCW Investment Management	107	PT Citilink Indonesia
52	PT Bakti Timah Medika	108	PT Citra Lautan Teduh
53	PT Balai Lelang Artha Gasia (Beku Operasi)	109	PT Citra Tobindo Sukses Perkasa
54	PT Balai Pustaka	110	PT Cogindo Daya Bersama
55	PT Banggai Bahtera Laju Abadi	111	PT Collega Inti Pratama
56	PT Lintas Marga Jawa	112	PT Cut Meutia Medika Nusantara

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, Bank Mandiri entered into certain significant transactions with the following related parties (continued):

• **Related parties relationship with government related entities:**

No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties
113	PT Dahana	125	PT Electronic Data Interchange Indonesia
114	PT Damanusa Bahtera Laju Abadi	126	PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi
115	PT Damar Bahtera Laju Abadi	127	PT Elnusa Geosains Indonesia
116	PT Danareksa Capital	128	PT Elnusa Oilfield Services
117	PT Danareksa Finance	129	PT Elnusa Petrofin
118	PT Dasaplast Nusantara	130	PT Elnusa Tbk
119	PT Dayamitra Telekomunikasi	131	PT Elnusa Trans Samudera
120	PT Dharma Lautan Nusantara	132	PT Eltran Indonesia
121	PT Dirgantara Indonesia	133	PT Emas Antam Indonesia
122	PT Dok dan Perkapalan Air Kantung	134	PT Energi Agro Nusantara
123	PT Dok dan Perkapalan Waime	135	PT Energi Biomasa Indonesia
124	PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa	136	PT Energi Pelabuhan Indonesia
125	PT Electronic Data Interchange Indonesia	137	PT Energy Management Indonesia
126	PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi	138	PT Equiport Inti Indonesia
127	PT Elnusa Geosains Indonesia	139	PT Farmalab Indoutama
128	PT Elnusa Oilfield Services	140	PT Feni Haltim
129	PT Elnusa Petrofin	141	PT Finnet Indonesia
130	PT Elnusa Tbk	142	PT Gadang Hidro Energi
131	PT Elnusa Trans Samudera	143	PT Gag Nikel
132	PT Eltran Indonesia	144	PT Gagas Energi Indonesia
133	PT Emas Antam Indonesia	145	PT Gapura Angkasa
134	PT Energi Agro Nusantara	146	PT Garam
135	PT Energi Biomasa Indonesia	147	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
136	PT Energi Pelabuhan Indonesia	148	PT Gema Hutani Lestari
137	PT Energy Management Indonesia	149	PT GIEB Indonesia
138	PT Equiport Inti Indonesia	150	PT GIH Indonesia
139	PT Farmalab Indoutama	151	PT Gitanusa Sarana Niaga
140	PT Feni Haltim	152	PT Graha Investama Bersama
141	PT Finnet Indonesia	153	PT Graha Sarana Duta
142	PT Gadang Hidro Energi	154	PT Graha Yasa Selaras
143	PT Gag Nikel	155	PT Grahaniaga Tata Utama
144	PT Gagas Energi Indonesia	156	PT Griyaton Indonesia
145	PT Gapura Angkasa	157	PT Gunung Gajah Abadi
146	PT Garam	158	PT Gunung Kendaik
147	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	159	PT HaKaAston
148	PT Gema Hutani Lestari	160	PT Haleyora Power
149	PT GIEB Indonesia	161	PT Haleyora Powerindo
150	PT GIH Indonesia	162	PT Hasta Kreasi Mandiri
151	PT Gitanusa Sarana Niaga	163	PT HK Infrastruktur
152	PT Graha Investama Bersama	164	PT HK Realtindo
153	PT Graha Sarana Duta	165	PT Hotel Indonesia Group
154	PT Graha Yasa Selaras	166	PT Hotel Indonesia Natour
155	PT Grahaniaga Tata Utama	167	PT Hotel Indonesia Properti
156	PT Griyaton Indonesia	168	PT Utama Marga Waskita
157	PT Gunung Gajah Abadi		
158	PT Gunung Kendaik		
159	PT HaKaAston		

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

<u>No.</u>	<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>No.</u>	<u>Pihak berelasi/Related parties</u>
a. Entitas Anak dari BUMN/Subsidiary of State Owned Enterprise (lanjutan/continued)			
169	PT Indo Ridlatama Power	218	PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi
170	PT Indofarma Global Medika	219	PT Jasamarga Related Business
171	PT Indofarma Tbk	220	PT Jasamarga Semarang Batang
172	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	221	PT Jasamarga Solo Ngawi
173	PT Indonesia Chemical Alumina	222	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
174	PT Indonesia Coal Resources	223	PT Jasamarga Tollroad Maintenance
175	PT Indonesia Comnets Plus	224	PT Jasamarga Tollroad Operator
176	PT Indonesia Ferry Property	225	PT Jasamarga Transjawa Tol
177	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	226	PT Jasaraharja Putera
178	PT Indonesia Papua Metal dan Mineral	227	PT Jawa Satu Power
179	PT Indonesian Air & Marine Supply	228	PT Jembatan Nusantara
180	PT Indopelita Aircraft Service	229	PT KA Logistik
181	PT Industri Karet Nusantara	230	PT KA Pariwisata
182	PT Industri Kemasan Semen Gresik	231	PT KA Properti Manajemen
183	PT Industri Nabati Lestari	232	PT Kalimantan Jawa Gas
184	PT Infomedia Nusantara	233	PT Kalimantan Medika Nusantara
185	PT Infomedia Solusi Humanika	234	PT Kaltim Adhiguna Dermaga
186	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	235	PT Kaltim Daya Mandiri
187	PT Inhutani I	236	PT Kaltim Industrial Estate
188	PT Inhutani V	237	PT Kaltim Jasa Sekuriti
189	PT Inka Multi Solusi	238	PT Kaltim Kariangau Terminal
190	PT Inka Multi Solusi Trading	239	PT Kawasan Berikat Nusantara
191	PT Integrasi Aviati Solusi	240	PT Kawasan Industri Gresik
192	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	241	PT Kawasan Industri Kujang Cikampek
193	PT International Mineral Capital	242	PT Kawasan Industri Makassar
194	PT Inti Bagus Perkasa	243	PT Kawasan Industri Medan
195	PT IPC Terminal Petikemas	244	PT Kawasan Industri Terpadu Batang
196	PT ITCI Kayan Hutani	245	PT Kawasan Industri Wijayakusuma
197	PT ITDC Nusantara Properti	246	PT KBN Graha Medika
198	PT ITDC Nusantara Utilitas	247	PT KBN Prima Logistik
199	PT ITDC Nusantara Xplorin	248	PT Kereta Commuter Indonesia
200	PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	249	PT Kertas Padalarang
201	PT Jalin Pembayaran Nusantara	250	PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara
202	PT Jambi Prima Coal	251	PT Kilang Pertamina Balikpapan
203	PT Jaminan Kredit Indonesia	252	PT Kilang Pertamina International
204	PT Jasa Armada Indonesia Tbk	253	PT Kimia Farma Apotek
205	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	254	PT Kimia Farma Diagnostik
206	PT Jasa Prima Logistik	255	PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
207	PT Jasa Raharja	256	PT Kimia Farma Tbk
208	PT Jasa Tirta Luhur	257	PT Kimia Farma Trading dan Distribution
209	PT Jasamarga Bali Tol	258	PT Kliring Berjangka Indonesia
210	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	259	PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia
211	PT Jasamarga Gempol Pasuruan	260	PT Kodja Terramarin
212	PT Jasamarga Japek Selatan	261	PT Krakatau Baja Konstruksi (sebelumnya PT Krakatau Wijatama)
213	PT Jasamarga Jogja Bawen	262	PT Krakatau Bandar Samudra
214	PT Jasamarga Kualanamu Tol	263	PT Krakatau Engineering
215	PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	264	PT Krakatau Global Trading (sebelumnya PT Krakatau National Resources)
216	PT Jasamarga Manado Bitung	265	PT Krakatau Information Technology
217	PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri	266	PT Krakatau Jasa Industri (sebelumnya PT Purna Sentana Baja)

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, Bank Mandiri entered into certain significant transactions with the following related parties (continued):

• **Related parties relationship with government related entities (continued):**

<u>No.</u>	<u>Pihak berelasi/Related parties</u>
267	PT Krakatau Jasa Logistik
268	PT Krakatau Medika
269	PT Krakatau Niaga Indonesia
270	PT Krakatau Perbengkelan dan Perawatan
271	PT Krakatau Pipe Industries (sebelumnya KHI Pipe Industries)
272	PT Krakatau Sarana Infrastruktur
273	PT Krakatau Tirta Industri
274	PT Lamong Energi Indonesia
275	PT Lamong Nusantara Gas
276	PT Lancarjaya Mandiri Abadi
277	PT Laras Astra Kartika
278	PT LEN Railway Systems
279	PT LEN Rekaprima Semesta
280	PT LEN Telekomunikasi Indonesia
281	PT Limbong Hidro Energi
282	PT Liran Bahtera Laju Abadi
283	PT Mahakarya Abadi Prima
284	PT Makassar Coastal City
285	PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara
286	PT Marga Sarana Jabar
287	PT Marga Trans Nusantara
288	PT Mega Citra Utama
289	PT Melon Indonesia
290	PT Menara Maritim Indonesia
291	PT Meratus Jaya Iron & Steel
292	PT Merese Mandalika Nusantara
293	PT Metra Digital Investama
294	PT Metra Digital Media
295	PT Metranet
296	PT Metraplaza
297	PT MGPA Nusantara Jaya
298	PT Miangas Bahtera Laju Abadi
299	PT Minahasa Brantas Energi
300	PT Mirtasari Hotel Development
301	PT Mitra Cipta Polasarana
302	PT Mitra Dagang Madani
303	PT Mitra Karya Prima
304	PT Mitra Kerinci
305	PT Mitra Proteksi Madani
306	PT Mitra Rajawali Banjaran
307	PT Mitra Tekno Madani
308	PT Mitra Tour & Travel
309	PT Mitrasraya Adhijasa
310	PT Mitratani Dua Tujuh
311	PT Multi Terminal Indonesia
312	PT Multimedia Nusantara
313	PT Nasional Hijau Lestari
314	PT Nikel Halmahera Timur (NHT)
315	PT Nindya Beton

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties
a. Entitas Anak dari BUMN/Subsidiary of State Owned Enterprise (lanjutan/continued)			
316	PT Nindya Karya	361	PT Pengembang Pelabuhan Indonesia
317	PT Nusa Karya Arindo	362	PT Pengerukan Indonesia
318	PT Nusa Pratama Property	363	PT Perikanan Indonesia
319	PT Nusantara Batulicin	364	PT Perjaya Bravo Energi
320	PT Nusantara Medika Utama	365	PT Perkebunan Mitra Ogan
321	PT Nusantara Regas	366	PT Perkebunan Nusantara I
322	PT Nusantara Sebelas Medika	367	PT Perkebunan Nusantara II
323	PT Nusantara Sukses Investasi	368	PT Perkebunan Nusantara IV
324	PT Nusantara Terminal Services	369	PT Perkebunan Nusantara IX
325	PT Nusantara Turbin dan Propulsi	370	PT Perkebunan Nusantara V
326	PT Nutech Integrasi	371	PT Perkebunan Nusantara VI
327	PT Optima Nusa Tujuh	372	PT Perkebunan Nusantara VII
328	PT Paguntaka Cahaya Nusantara	373	PT Perkebunan Nusantara VIII
329	PT PAL Indonesia	374	PT Perkebunan Nusantara X
330	PT PAL Marine Service	375	PT Perkebunan Nusantara XI
331	PT Palawi Risorsis	376	PT Perkebunan Nusantara XII
332	PT PANN Pembiayaan Maritim	377	PT Perkebunan Nusantara XIII
333	PT Patra Drilling Contractor	378	PT Perkebunan Nusantara XIV
334	PT Patra Jasa	379	PT Permata Graha Nusantara
335	PT Patra Logistik	380	PT Permodalan Nasional Madani
336	PT Patra Nusa Data	381	PT Persada Sokka Tama
337	PT Patra Trading	382	PT Perta Arun Gas
338	PT Pegadaian	383	PT Pertamina Niaga
339	PT Pegadaian Galeri Dua Empat	384	PT Pertamina Bali Hospital
340	PT Pekanbaru Permai Propertindo	385	PT Pertamina Bina Medika
341	PT Pelabuhan Bukit Prima	386	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
342	PT Pelabuhan Tanjung Priok	387	PT Pertamina EP
343	PT Pelayanan Energi Batam	388	PT Pertamina EP Cepu Alas Dara dan Kemuning
344	PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	389	PT Pertamina Gas
345	PT Pelayanan Bahtera Adhiguna	390	PT Pertamina Geothermal Energy
346	PT Pelindo Daya Sejahtera	391	PT Pertamina Hulu Energi
347	PT Pelindo Energi Logistik	392	PT Pertamina Hulu Indonesia
348	PT Pelindo Husada Citra	393	PT Pertamina Hulu Mahakam
349	PT Pelindo Jasa Maritim	394	PT Pertamina Hulu Rokan
350	PT Pelindo Marine Service	395	PT Pertamina Hulu Sanga Sanga
351	PT Pelindo Multi Terminal	396	PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi
352	PT Pelindo Properti Indonesia	397	PT Pertamina International Shipping
353	PT Pelindo Terminal Petikemas	398	PT Pertamina International Timor SA
354	PT Pelita Air Service	399	PT Pertamina Lubricants
355	PT Pelita Indonesia Djaya Corporation	400	PT Pertamina Maintenance and Construction (Sebelumnya PT Badak Arun Solusi)
356	PT Pemalang Batang Toll Road	401	PT Pertamina Malaysia EP
357	PT Pembangkit Jawa Baskara Investasi Cirata	402	PT Pertamina Marine Engineering
358	PT Pembangkitan Jawa Bali	403	PT Pertamina Marine Solution
359	PT Pendawa Lestari Perkasa	404	PT Pertamina Patra Niaga
360	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	405	PT Pertamina Pedeve Indonesia

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, Bank Mandiri entered into certain significant transactions with the following related parties (continued):

• **Related parties relationship with government related entities (continued):**

No.	Pihak berelasi/Related parties
406	PT Pertamina Port and Logistic
407	PT Pertamina Power Indonesia
408	PT Pertamina Retail
409	PT Pertamina Training dan Consulting
410	PT Pertamina Trans Kontinental
411	PT Pertani Properti
412	PT Peruri Digital Security
413	PT Peruri Properti
414	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
415	PT Perusahaan Pengelola Aset
416	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
417	PT Pesonna Indonesia Jaya
418	PT Pesonna Optima Jasa
419	PT Peteka Karya Tirta
420	PT Petrokimia Gresik
421	PT Petrokimia Kayaku
422	PT Petronesia Benimel
423	PT Petrosida Gresik
424	PT PG Rajawali I
425	PT PG Rajawali II
426	PT PGAS Solution
427	PT PGAS Telekomunikasi Nusantara
428	PT PGN LNG Indonesia
429	PT Phapros Tbk
430	PT PHE Abar
431	PT PHE Metana Kalimantan B
432	PT PHE Metana Sumatera 5
433	PT PHE West Madura Offshore
434	PT PIM Prima Medika
435	PT Pindad
436	PT Pindad Enjiniring Indonesia
437	PT Pindad Medika Utama
438	PT PINS Indonesia
439	PT PLN Batubara
440	PT PLN Indonesia Geothermal (sebelumnya PT PLN Gas dan Geothermal)
441	PT PLN Indonesia Power (sebelumnya PT Indonesia Power)
442	PT PLN Nusa Daya (sebelumnya PT PLN Tarakan)
443	PT PLN Nusantara Power Construction (sebelumnya PT Rekadaya Elektrika)
444	PT PLN Nusantara Power Services (sebelumnya PT PJB Service)
445	PT PLN Nusantara Renewables (sebelumnya PT PJB Investasi)
446	PT PLNBB Niaga
447	PT PNM Investment Management
448	PT Pos Logistik Indonesia
449	PT Pos Properti Indonesia
450	PT PP Energi

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, Bank Mandiri entered into certain significant transactions with the following related parties (continued):

• **Related parties relationship with government related entities (continued):**

No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties
a. Entitas Anak dari BUMN/Subsidiary of State Owned Enterprise (lanjutan/continued)					
451	PT PP Infrastruktur	500	PT Reksasentosa Dinamika	548	PT Sepoetih Daya Prima
452	PT PP Presisi Tbk	501	PT Reska Multi Usaha	549	PT SIER
453	PT PP Properti Jababeka Residen	502	PT Riset Perkebunan Nusantara	550	PT SIER Puspa Utama
454	PT PP Properti Tbk	503	PT Rolas Nusantara Mandiri	551	PT Sigma Cipta Caraka
455	PT PP Semarang Demak	504	PT Rolas Nusantara Medika	552	PT Sigma Cipta Utama
456	PT PP Sinergi Banjaratma	505	PT Rolas Nusantara Tambang	553	PT Sigma Utama
457	PT PP Tirta Riau	506	PT Rumah Sakit Pelabuhan	554	PT Sinergi Gula Nusantara
458	PT PP Urban	507	PT Rumah Sakit Pelni	555	PT Sinergi Informatika Semen Indonesia
459	PT PPA Finance	508	PT Sabre Travel Network Indonesia	556	PT Sinergi Mitra Investama
460	PT PPA Kapital	509	PT Sahung Brantas Energi	557	PT Sinergi Perkebunan Nusantara
461	PT Pratama Mitra Sejati	510	PT Saka Energi Bangkanai Barat	558	PT Sinkona Indonesia Lestari
462	PT Prima Armada Raya	511	PT Saka Energi Indonesia	559	PT Sintas Kurama Perdana
463	PT Prima Bara Indonesia	512	PT Sang Hyang Seri	560	PT Solusi Bangun Andalas
464	PT Prima Husada Cipta Medan	513	PT Sarana Aceh Ventura	561	PT Solusi Bangun Beton
465	PT Prima Indonesia Logistik	514	PT Sarana Agro Nusantara	562	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
466	PT Prima Layanan Nasional Enjinering	515	PT Sarana Bandar Logistik	563	PT Solusi Energy Nusantara
467	PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang	516	PT Sarana Bandar Nasional	564	PT Sri Pamela Medika Nusantara
468	PT Prima Medica Nusantara	517	PT Sarana Bengkulu Ventura	565	PT Sucofindo
469	PT Prima Multi Terminal	518	PT Sarana Jabar Ventura	566	PT Sucofindo Advisory Utama
470	PT Prima Pengembangan Kawasan	519	PT Sarana Jakarta Ventura	567	PT Sucofindo Episi
471	PT Prima Power Nusantara	520	PT Sarana Jambi Ventura	568	PT Sumberdaya Arindo
472	PT Prima Terminal Peti Kemas	521	PT Sarana Jateng Ventura	569	PT Suralaya Indo Tenaga
473	PT Propernas Griya Utama	522	PT Sarana Jatim Ventura	570	PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia
474	PT Pupuk Indonesia Energi	523	PT Sarana Kalbar Ventura	571	PT Surveyor Indonesia
475	PT Pupuk Indonesia Logistik	524	PT Sarana Kalsel Ventura	572	PT Surya Energi Indotama
476	PT Pupuk Indonesia Niaga (sebelumnya PT Mega Eltra)	525	PT Sarana Kaltim Ventura	573	PT Swadharma Sarana Informatika
477	PT Pupuk Indonesia Pangan	526	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	574	PT Tanjung Alam Jaya
478	PT Pupuk Iskandar Muda	527	PT Sarana Papua Ventura	575	PT Telekomunikasi Indonesia International
479	PT Pupuk Kalimantan Timur	528	PT Sarana Riau Ventura	576	PT Telekomunikasi Selular
480	PT Pupuk Kujang Cikampek	529	PT Sarana Sulsel Ventura	577	PT Telemedia Dinamika Sarana
481	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	530	PT Sarana Sulut Ventura	578	PT Telkom Akses
482	PT Puspertino	531	PT Sarana Surakarta Ventura	579	PT Telkom Data Ekosistem (TDE) (sebelumnya PT Sigma Tata Sadaya)
483	PT Pusri Agro Lestari	532	PT Sari Valuta Asing	580	PT Telkom Landmark Tower
484	PT Putra Indo Tenaga	533	PT Sarinah	581	PT Telkom Satelit Indonesia
485	PT Putra Suralaya Indotenaga	534	PT Satria Bahana Sarana	582	PT Telkomsel Ekosistem Digital
486	PT Railink	535	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	583	PT Terminal Petikemas Surabaya
487	PT Rajawali Citramass	536	PT Semen Gresik	584	PT Terminal Teluk Lamong
488	PT Rajawali Nusindo	537	PT Semen Indogreen Sentosa	585	PT Tiar Daya Hidro
489	PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	538	PT Semen Indonesia Aceh	586	PT Timah Agro Manunggal
490	PT Rantepao Hidro Energi	539	PT Semen Indonesia Beton	587	PT Timah Industri
491	PT Ratah Timber	540	PT Semen Indonesia Distributor	588	PT Timah Investasi Mineral
492	PT Reasuransi Nasional Indonesia	500	PT Reksasentosa Dinamika	589	PT Timah Karya Persada Properti
493	PT Reasuransi Syariah Indonesia	541	PT Semen Indonesia International	590	PT Timah Tbk
494	PT Recon Sarana Utama	542	PT Semen Indonesia Logistik	591	PT Tirta Tangsel Mandiri
495	PT Rekindo Global Jasa	543	PT Semen Kupang Indonesia	592	PT Tracon Industri
496	PT Rekayasa Cakrawala Resources	544	PT Semen Padang	593	PT Transjawa Paspro Jalan Tol
497	PT Rekayasa Engineering	545	PT Semen Tonasa	594	PT Tugu Pratama Interindo
498	PT Rekayasa Industri	546	PT Senggigi Pratama Internasional	595	PT Tugu Reasuransi Indonesia
499	PT Rekind Daya Mamuju	547	PT Sepatim Batamtama	596	PT TWC BP dan RB

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties
a. Entitas Anak dari BUMN/Subsidiary of State Owned Enterprise (lanjutan/continued)			
597	PT United Tractors Semen Gresik	610	PT Waskita Wado Energy
598	PT Varia Usaha Bahari	611	PT Wege Solusi Proklamasi
599	PT Varia Usaha Beton	612	PT Widar Mandripta Nusantara
600	PT Varia Usaha Dharma Segara	613	PT Widya Tirta Selaras
601	PT Varia Usaha Lintas Segara	614	PT Wijaya Karya Aspal
602	PT Waskita Beton Precast Tbk	615	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
603	PT Waskita Bumi Wira	616	PT Wijaya Karya Beton Tbk
604	PT Waskita Fim Perkasa Realti	617	PT Wijaya Karya Bitumen
605	PT Waskita Karya Infrastruktur	618	PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi
606	PT Waskita Karya Realty	619	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
607	PT Waskita Sangir Energi	620	PT Wijaya Karya Realty
608	PT Waskita Sriwijaya Tol	621	PT Wijaya Karya Realty Minor Development
609	PT Waskita Toll Road	622	PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi

b. Entitas Asosiasi dari BUMN/Associate Company of State Owned Enterprise

633	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	636	PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek
634	PT Fintek Karya Nusantara	637	PT Jasamarga Jogja Solo
635	PT Freeport Indonesia	638	PT Jasamarga Pandaan Malang

c. Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise

642	Perum BULOG	667	PT Danareksa (Persero)
643	Perum Damri (sebelumnya Perum Pengangkutan Penumpang Jakarta)	668	PT Djakarta Lloyd (Persero)
644	Perum Jasa Tirta I	669	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
645	Perum Jasa Tirta II	670	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)
646	Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara	671	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
647	Perum LPPNPI	672	PT Utama Karya (Persero)
648	Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	673	PT Indah Karya (Persero)
649	Perum Percetakan Uang Republik Indonesia	674	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
650	Perum Perhutani	675	PT Industri Kereta Api (Persero)
651	Perum Perumnas	676	PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)
652	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	677	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
653	PT Amarta Karya (Persero)	678	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
654	PT ASABRI (Persero)	680	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
655	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	681	PT LEN Industri (Persero)
656	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	682	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)
657	PT Aviari Pariwisata Indonesia (Persero)	683	PT PANN (Persero)
658	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	684	PT PDI Pulau Batam (Persero)
659	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	685	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
660	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	686	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
661	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	687	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
662	PT Barata Indonesia (Persero)	688	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
663	PT Bio Farma (Persero)	689	PT Pertamina (Persero)
664	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	690	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
665	PT Boma Bisma Indra (Persero)	691	PT Pos Indonesia (Persero)
666	PT Brantas Abipraya (Persero)	692	PT Primmisima (Persero)

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, Bank Mandiri entered into certain significant transactions with the following related parties (continued):

• **Related parties relationship with government related entities (continued):**

No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties
623	PT Wijaya Karya Serang Panimbang	639	PT Jasamarga Pandaan Tol
624	PT WIKA Komponen Beton	640	PT Vale Indonesia Tbk
625	PT WIKA Krakatau Beton	641	PT Industri Baterai Indonesia
626	PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur		
627	PT Wisma Seratus Sejahtera		
628	PT Yasa Industri Nusantara		
629	Saka Indonesia Pangkah BV		
630	Timah International Investment Pte Ltd		
631	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)		
632	PT Industri Nuklir Indonesia (Persero)		
633	PT Jasamarga Akses Patimban		
		693	PT Pupuk Indonesia (Persero)
		694	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
		695	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
		696	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
		697	PT Semen Kupang (Persero)
		698	PT Taspen (Persero)
		699	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
		700	PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
		701	PT Virama Karya (Persero)
		702	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
		703	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
		704	PT Yodya Karya (Persero)
		705	PT Indra Karya
		706	Perum Produksi Film Negara

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

d. Lembaga Jaminan Sosial/Social Security Institution

705	BPJS Kesehatan	706	BPJS Ketenagakerjaan

e. Lembaga Keuangan/Financial Institution

707	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	709	Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia	711	PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia
708	Lembaga Pengelola Investasi (Indonesia Investment Authority)	710	PT Indonesia Infrastruktur Finance	712	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

f. Entitas Berelasi Lainnya/Others Related Entity

713	PT Bina Karya (Persero)

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah antara lain adalah giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, obligasi pemerintah, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, piutang pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, penyertaan saham, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, pinjaman dan efek-efek subordinasi, dana syirkah temporer, fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan, *letter of credit* yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan garansi yang diberikan dalam bentuk bank garansi dan *standby letter of credit*.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup juga melakukan transaksi pembelian atau penggunaan jasa seperti biaya telekomunikasi, biaya listrik, dan biaya lainnya dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah.

• **Hubungan manajemen atau karyawan kunci Bank Mandiri:**

Gaji dan tunjangan, bonus dan tantiem, imbalan jangka panjang untuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas Syariah serta *Senior Executive Vice President* dan *Senior Vice President* (Catatan 49) untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.350.884 dan Rp1.737.957 atau 5,90% dan 4,52% dari jumlah beban operasional lainnya konsolidasian.

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, Bank Mandiri entered into certain significant transactions with the following related parties (continued):

• **Related parties relationship with government related entities (continued):**

Nature of transactions with government related entities are current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities, government bonds, other receivables - trade transaction, securities purchased under agreements to resell, derivative receivables, loans and sharia receivables/financing, consumer financing receivables, acceptance receivables, investment in shares, deposit from customers, deposits from other bank, derivative liabilities, acceptance payables, debt securities issued, fund borrowings, subordinated loans and derivative liabilities marketable securities, temporary syirkah funds unused loan facility, outstanding irrevocable letter of credit, guarantees issued in the form of bank guarantee and irrevocable letter of credit, and standby letter of credit.

In the ordinary course of its business, the Group also purchases or pays for services, such as telecommunication expenses, utility expenses, and other expenses to government related entities.

• **Transactions with management and key personnel of Bank Mandiri:**

Total gross salaries and allowances, bonus and tantiem, long-term employment benefits of the Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Risk Oversight Committee, Sharia Supervisory Board, and Senior Executive Vice President, and Senior Vice President (Note 49) for the period ended 30 September 2024 and 2023 amounted to Rp2,350,884 and Rp1,737,957 or 5.90% and 4.52% of total consolidated other operating expenses, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Details of transactions with related parties as of 30 September 2024 and 31 December 2023, are as follows:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Aset			Assets
Giro pada bank lain (Catatan 5a)			Current accounts with other banks (Note 5a)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	119.714	427.595	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	64.033	27.695	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.053	5.807	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	<u>185.800</u>	<u>461.097</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 6b dan 6c)	<u>1.669.501</u>	<u>2.049.472</u>	Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 6b dan 6c)
Efek-efek (Catatan 7a)			Marketable securities (Note 7a)
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian	4.127.025	2.440.856	The Government of the Republic of Indonesia through the Ministry
PT BNI Asset Management	3.500.204	3.500.239	PT BNI Asset Management
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.645.958	2.775.959	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bahana TCW Investment Management	1.492.008	1.770.554	PT Bahana TCW Investment Management
PT BRI Danareksa Sekuritas	1.450.000	1.450.000	PT BRI Danareksa Sekuritas
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	953.049	1.074.661	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Hutama Karya (Persero) Tbk	903.000	903.000	PT Hutama Karya (Persero) Tbk
PT Indonesia Asahan Aluminium	885.761	904.048	PT Indonesia Asahan Aluminium
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	846.400	848.970	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	745.815	1.460.474	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Lainnya	5.444.171	6.645.378	Others
	<u>21.993.391</u>	<u>23.774.139</u>	
Obligasi pemerintah (Catatan 8)	303.364.690	309.182.971	Government bonds (Note 8)
Tagihan lainnya – transaksi perdagangan (Catatan 9a)			Other receivables - trade transactions (Note 9a)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	4.502.664	4.204.421	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1.160.015	466.102	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Brantas Abipraya (Persero)	1.100.345	737.285	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Petrokimia Gresik	321.038	-	PT Petrokimia Gresik
PT PP Presisi Tbk	303.105	88.603	PT PP Presisi Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	281.559	119.687	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Semen Padang	275.701	311.731	PT Semen Padang
PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang	220.190	141.511	PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang
PT PP Urban	184.643	87.096	PT PP Urban
PT Semen Tonasa	129.621	179.914	PT Semen Tonasa
Lainnya	711.324	1.245.163	Others
	<u>9.190.205</u>	<u>7.581.513</u>	
Tagihan derivatif (Catatan 11)			Derivative receivables (Note 11)
PT Pertamina Patra Niaga	749.787	31.629	PT Pertamina Patra Niaga
PT Perusahaan Listrik Nasional (Persero)	595.034	112.594	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	249.033	4.169	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Kilang Pertamina Internasional	176.040	30.332	PT Kilang Pertamina Internasional
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29.853	14.251	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lainnya	23.861	5.181	Others
	<u>1.823.608</u>	<u>198.156</u>	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of transactions with related parties as of 30 September 2024 and 31 December 2023, are as follows (continued):

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (Catatan 12A.a)			Loans and sharia receivables/financing (Note 12A.a)
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian	67.283.658	59.818.334	The Government of Republic of Indonesia through the Ministry
PT Pegadaian	19.104.318	11.663.238	PT Pegadaian
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	16.425.558	15.888.635	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Perkebunan Nusantara IV	10.117.342	11.054.578	PT Perkebunan Nusantara IV
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	8.513.450	8.513.450	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	8.461.807	4.634.666	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	8.135.500	8.139.724	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Angkasa Pura Indonesia	7.938.361	9.574.467	PT Angkasa Pura Indonesia
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	6.489.535	6.573.561	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	6.287.643	4.656.930	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
Lainnya	115.481.456	97.563.437	Others
	<u>274.238.628</u>	<u>238.081.020</u>	
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13a)			Consumer financing receivables (Note 13a)
Lainnya	8.621	11.542	Others
Tagihan akseptasi (Catatan 15a)			Acceptance receivables (Note 15a)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	924.123	576.178	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	307.231	282.762	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	175.420	249.342	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Pindad (Persero)	93.260	682.954	PT Pindad (Persero)
PT PP Urban	40.546	57.907	PT PP Urban
PT Hutama Karya Infrastruktur	36.079	-	PT Hutama Karya Infrastruktur
PT Kimia Farma Tbk.	25.004	-	PT Kimia Farma Tbk.
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	24.186	101.191	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Pertamina Patra Niaga	23.090	169.806	PT Pertamina Patra Niaga
PT Adhi Persada Beton	22.266	29.555	PT Adhi Persada Beton
Lainnya	97.198	100.732	Others
	<u>1.768.403</u>	<u>2.250.427</u>	
Penyertaan saham (Catatan 16a)			Investments in shares (Note 16a)
PT Fintek Karya Nusantara	620.353	620.353	PT Fintek Karya Nusantara
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	427.912	-	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Djakarta Lloyd (Persero)	32.067	32.067	PT Djakarta Lloyd (Persero)
	<u>1.080.332</u>	<u>652.420</u>	
Total aset kepada pihak-pihak berelasi	615.323.179	584.242.757	Total assets with related parties
Total aset konsolidasian	2.323.990.548	2.174.219.449	Total consolidated assets
Persentase total aset kepada pihak-pihak berelasi terhadap total aset konsolidasian	26,48%	26,87%	Percentage of total assets with related parties to total consolidated assets
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Giro dan giro wadiah (Catatan 21a)			Demand deposits and wadiah demand deposits (Note 21a)
Entitas dan Lembaga Pemerintah	141.009.846	143.435.486	Government Body and Entity
Manajemen kunci	192	191	Key management
Lainnya	1.395.601	23.202.155	Others
	<u>142.405.639</u>	<u>166.637.832</u>	
Tabungan dan tabungan wadiah (Catatan 22a)			Saving deposits and wadiah saving deposit (Note 22a)
Entitas dan Lembaga Pemerintah	4.213.393	7.362.978	Government Body and Entity
Manajemen kunci	294.549	137.385	Key management
Lainnya	51.339	40.178	Others
	<u>4.559.281</u>	<u>7.540.541</u>	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of transactions with related parties as of 30 September 2024 and 31 December 2023, are as follows (continued):

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
Simpanan nasabah (lanjutan)			Deposits from customers (continued)
Deposito berjangka (Catatan 23a)			Time deposits (Note 23a)
Entitas dan Lembaga Pemerintah	58.772.733	24.924.590	Government Body and Entity
Manajemen kunci	210.188	127.276	Key management
Lainnya	5.126.042	9.801.115	Others
	<u>64.108.963</u>	<u>34.852.981</u>	
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Giro, giro <i>wadiah</i> dan tabungan			Demand deposits, <i>wadiah</i> demand
(Catatan 24a)			deposits and saving deposits (Note 24a)
Entitas dan Lembaga Pemerintah	169.628	171.008	Government Body and Entity
Lainnya	13.714	12.325	Others
	<u>183.342</u>	<u>183.333</u>	
<i>Inter-bank call money</i> (Catatan 25a)			<i>Inter-bank call money</i> (Note 25a)
Entitas dan Lembaga Pemerintah	<u>302.800</u>	<u>100.000</u>	Government Body and Entity
Deposito berjangka (Catatan 26a)			Time deposits (Note 26a)
Entitas dan Lembaga Pemerintah	<u>151.400</u>	<u>384.925</u>	Government Body and Entity
Liabilitas derivatif (Catatan 11)			Derivative payables (Note 11)
PT Pertamina Patra Niaga	337.814	9.506	PT Pertamina Patra Niaga
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	194.148	3.154	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	113.084	21.056	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100.046	9.955	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Kilang Pertamina Internasional	72.105	9.083	PT Kilang Pertamina Internasional
Lainnya	17.287	23.650	Others
	<u>834.484</u>	<u>76.404</u>	
Liabilitas akseptasi (Catatan 29a)			Acceptance payables (Note 29a)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.251.724	931.993	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	700.902	1.538.464	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Krakatau Baja Konstruksi	86.293	48.130	PT Krakatau Baja Konstruksi
PT Solusi Bangun Beton	21.829	-	PT Solusi Bangun Beton
PT Timah Industri	15.057	18.208	PT Timah Industri
PT Kilang Pertamina Internasional	-	47.942	PT Kilang Pertamina Internasional
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	-	10.000	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Lainnya	25.921	19.524	Others
	<u>2.101.726</u>	<u>2.614.261</u>	
Efek-efek yang diterbitkan (Catatan 30)	<u>3.752.950</u>	<u>5.091.435</u>	Debt securities issued (Note 30)
Pinjaman yang diterima (Catatan 36)	<u>5.312.666</u>	<u>2.481.824</u>	Fund borrowings (Note 36)
Pinjaman dan efek-efek subordinasi			Subordinated loans and marketable
(Catatan 37)	<u>-</u>	<u>10.000</u>	securities (Note 37)
Total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	<u>223.713.251</u>	<u>219.973.536</u>	Total liabilities with related parties
Total liabilitas konsolidasian	<u>1.791.894.454</u>	<u>1.660.442.815</u>	Total consolidated liabilities
Persentase total liabilitas kepada pihak - pihak berelasi terhadap total liabilitas konsolidasian	<u>12,48%</u>	<u>13,25%</u>	Percentage of total liabilities with related parties to total consolidated liabilities

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
<u>Liabilitas</u> (lanjutan)		
Dana syirkah temporer (Catatan 38)		
Simpanan nasabah		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	45.673.485	36.629.084
Manajemen kunci	94.881	68.958
Lainnya	349.915	8.974.579
	<u>46.118.281</u>	<u>45.672.621</u>
Total dana syirkah temporer	<u>230.758.600</u>	<u>226.281.672</u>
Persentase terhadap total dana syirkah temporer	<u>19,99%</u>	<u>20,18%</u>

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Details of transactions with related parties as of 30 September 2024 and 31 December 2023, are as follows (continued):

<u>Liabilities</u> (continued)	
Temporary syirkah funds (Note 38)	
Deposits from customers	
Government Body and Entity	
Key management	
Others	
Total Temporary syirkah funds	
Percentage to total temporary syirkah funds	

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of transactions with related parties for periods ended 30 September 2024 and 2023, are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September	
	2024	2023
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</u>		
Pendapatan bunga dari obligasi pemerintah dan SPN (Catatan 41)	11.517.521	12.094.194
Total pendapatan bunga dan pendapatan syariah	<u>110.636.512</u>	<u>98.008.135</u>
Persentase terhadap pendapatan bunga dan pendapatan syariah	<u>10,41%</u>	<u>12,34%</u>
Beban bunga pinjaman yang diterima (Catatan 42)	41.964	63.237
Total beban bunga dan beban syariah	<u>36.033.401</u>	<u>26.144.840</u>
Persentase terhadap beban bunga dan beban syariah	<u>0,12%</u>	<u>0,24%</u>
<u>Komitmen dan kontinjensi</u> (Catatan 54)		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan		
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian	41.817.175	32.218.569
PT Pertamina (Persero)	16.538.520	15.782.376
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	11.585.625	1.923.820
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9.135.869	10.965.920
Indonesia Investment Authority	5.000.000	-
PT Freeport Indonesia	2.854.971	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2.060.080	2.060.080
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	1.264.393	1.285.456
PT Pegadaian	1.209.489	1.661.467
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	882.000	894.850
Lainnya	12.042.120	16.100.095
	<u>104.390.242</u>	<u>82.892.633</u>

<u>Statements of profit or loss and other comprehensive income</u>	
Interest income from government bonds and treasury bills (Note 41)	
Total interest income and sharia income	
Percentage to interest income and sharia income	
Interest expense from fund borrowings (Note 42)	
Total interest expense and sharia expense	
Percentage to interest expense and sharia expense	
<u>Commitments and contingencies</u> (Note 54)	
Unused loan facilities	
The Government of the Republic of Indonesia through the Ministry	
PT Pertamina (Persero)	
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
Indonesia Investment Authority	
PT Freeport Indonesia	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	
PT Pegadaian	
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	
Others	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of transactions with related parties as of 30 September 2024 and 31 December 2023, are as follows (continued):

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
<u>Komitmen dan kontinjensi</u> <u>(Catatan 54) (lanjutan)</u>			<u>Commitments and contingencies</u> <u>(Note 54) (continued)</u>
<i>Letter of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan			<i>Outstanding irrevocable letter of credit</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3.990.296	1.773.031	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Kilang Pertamina International	2.571.218	222.702	PT Kilang Pertamina International
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	859.421	1.312.941	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Pindad	553.133	1.168.783	PT Pindad
PT PAL Indonesia	514.010	-	PT PAL Indonesia
PT Indonesia Power	506.171	509.590	PT Indonesia Power
PT Petrokimia Gresik	487.354	71.861	PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Iskandar Muda	343.170	-	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	339.453	292.880	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara	309.046	554.509	PT Perusahaan Listrik Negara
Lainnya	1.595.060	2.132.799	Others
	12.068.332	8.039.096	
Garansi yang diberikan dalam bentuk bank garansi			<i>Guarantees issued in the form of bank guarantee</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	4.792.079	5.811.393	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	3.980.975	3.687.577	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Pindad	3.295.257	3.285.433	PT Pindad
PT PAL Indonesia	3.291.286	4.318.893	PT PAL Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.859.496	1.880.920	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Brantas Abipraya (Persero)	2.546.671	3.332.518	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)	2.424.977	2.629.206	PT Hutama Karya (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.892.830	2.951.507	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT LEN Industri (Persero)	1.517.108	1.561.790	PT LEN Industri (Persero)
PT Timah Tbk	1.435.243	95.033	PT Timah Tbk
Lainnya	8.463.908	8.448.179	Others
	36.499.830	38.002.449	
Garansi yang diberikan dalam bentuk <i>standby letter of credit</i>			<i>Guarantees issued in the form of standby letter of credit</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.796.932	1.827.434	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Kilang Pertamina International	850.196	2.077.853	PT Kilang Pertamina International
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	610.156	554.292	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Pupuk Iskandar Muda	397.398	-	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Pertamina Power Indonesia	366.630	326.416	PT Pertamina Power Indonesia
PT Pertamina Gas	336.017	341.721	PT Pertamina Gas
PT Petrokimia Gresik	334.251	228.791	PT Petrokimia Gresik
PT Pertamina Patra Niaga	216.791	732.780	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pupuk Kujang Cikampek	144.890	241.406	PT Pupuk Kujang Cikampek
PT Nusantara Regas	49.205	50.040	PT Nusantara Regas
Lainnya	74.908	429.766	Others
	5.177.374	6.810.499	
Total komitmen dan kontinjensi untuk pihak berelasi	158.135.778	135.744.677	Total commitments and contingencies for related parties
Total komitmen dan kontinjensi - neto	360.679.797	330.016.631	Total commitments and contingencies - net
Persentase total komitmen dan kontinjensi kepada pihak-pihak berelasi terhadap total komitmen dan kontinjensi - neto	43,84%	41,13%	Percentages of total commitments and contingencies with related parties to total commitments and contingencies - net

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

57. INFORMASI SEGMENT

Grup telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambilan keputusan operasional (Catatan 2ak).

Di bawah ini penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

- *Corporate Banking* : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah korporasi, baik BUMN dan badan usaha swasta dengan skala besar./
including loans, deposits from customers and other transactions which belong to corporate customers, including state-owned enterprises and private enterprises with large scale.
- *Commercial Banking* : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah komersial dengan skala menengah./
including loans, deposits from customers and other transactions belong to commercial customer with medium scale.
- *Hubungan Kelembagaan/
Government Institution* : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah lembaga pemerintah dan dana pensiun BUMN./
including loans, deposits from customers and other transactions which belong to government entities and pension plan of state-owned enterprises.
- *Retail Banking* (terdiri dari segmen konsumen/individual, segmen mikro & bisnis dan wealth)/
Retail Banking (consists of consumer/individual segment and micro & business and wealth segment) : termasuk kredit yang diberikan kepada badan usaha atau individu dengan skala mikro hingga kecil, produk dan jasa lainnya seperti dana pihak ketiga, transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah mikro dan kecil serta merupakan kredit pembiayaan konsumsi termasuk kredit kepemilikan rumah, kartu kredit serta produk dan jasa lainnya seperti dana pihak ketiga, transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah perorangan./
including loans granted to business entities or individuals with micro-scale to small, products or other services such as deposits, payment transactions and other transactions which belong to micro and small customers also consumer finance loans, including mortgage loans, credit cards and other products and services such as deposits, payment transactions and other transactions which belong to individual customers.
- *Treasury & International Banking* : segmen *treasury* terkait dengan kegiatan *treasury* Bank termasuk transaksi valuta asing, *money market*, *fixed income*, bisnis perbankan internasional, pasar modal, dan Kantor Luar Negeri./
treasury segment associated with treasury activities of the Bank include foreign exchange, money market, fixed income, international banking business, capital markets, and the Overseas Branches.
- *Kantor Pusat/Head Office* : terutama mengelola aset dan liabilitas Grup selain yang telah dikelola oleh segmen operasi lainnya termasuk menerima alokasi biaya atas penyediaan jasa servis secara sentralisasi kepada segmen lainnya serta pendapatan/biaya yang tidak teralokasi ke pelaporan segmen lainnya./
mainly managing the assets and liabilities of the Group other than those managed by other operating segments including accepting the cost allocation for the provision of the centralizing services to other segments as well as income/costs that are not allocated to other segments reporting.
- *Entitas Anak - Syariah/
Subsidiary - Sharia* : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan syariah./
including all transactions conducted by a Subsidiary engaged in sharia banking.
- *Entitas Anak - Asuransi/
Subsidiary - Insurance* : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang asuransi jiwa, asuransi kesehatan, dan asuransi kerugian./
including all transactions conducted by Subsidiary engaged in life insurance, health insurance, and general insurance.
- *Entitas Anak - selain Syariah dan asuransi/
Subsidiaries - other than Sharia and insurance* : seluruh transaksi Entitas Anak yang bergerak di bidang pembiayaan konsumen, layanan *remittance*, sekuritas, perbankan, dan modal ventura./
including all transactions of Subsidiaries engaged in consumer finance, remittance services, securities, banking and venture capital.

57. SEGMENT INFORMATION

The Group has presented its operating segments in a manner consistent with the internal reporting provided for operational decision making (refer to Note 2ak).

The following describes the operations in each reportable segment as of 30 September 2024 and 31 December 2023:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

57. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

57. SEGMENT INFORMATION (continued)

30 September 2024/ 30 September 2024												Description
Keterangan	Corporate Banking ¹⁾	Commercial Banking ¹⁾	Hubungan Kelembagaan ¹⁾ /Government Institutional ¹⁾	Retail Banking ¹⁾	Treasury & International Banking ¹⁾	Kantor Pusat ¹⁾ / Head Office ¹⁾	Entitas Anak - Syariah/ Subsidiary - Sharia	Entitas Anak - Asuransi/ Subsidiary - Insurance	Entitas Anak - selain Syariah dan asuransi/ other than Sharia and insurance	Penyesuaian dan Eliminasi ¹⁾ /Adjustment and Elimination ¹⁾	Total	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian												Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan bunga dan syariah ¹⁾	40.425.452	20.611.181	9.224.610	60.651.767	19.294.024	235.711	18.467.742	215.335	10.171.055	(68.660.365)	110.636.512	Interest and sharia income ¹⁾
Beban bunga dan syariah ¹⁾	(31.023.384)	(15.631.413)	(6.747.384)	(23.083.466)	(19.861.999)	(291.185)	(5.836.272)	-	(4.144.309)	70.586.011	(36.033.401)	Interest and sharia expense ¹⁾
Pendapatan bunga dan syariah - neto	9.402.068	4.979.768	2.477.226	37.568.301	(567.975)	(55.474)	12.631.470	215.335	6.026.746	1.925.646	74.603.111	Net interest and sharia income
Pendapatan premi - neto	-	-	-	-	-	-	-	1.301.976	-	-	1.301.976	Net premium income
Pendapatan bunga, syariah dan premi - neto	9.402.068	4.979.768	2.477.226	37.568.301	(567.975)	(55.474)	12.631.470	1.517.311	6.026.746	1.925.646	75.905.087	Net interest, sharia and premium income
Pendapatan operasional lainnya: Pendapatan provisi dan komisi Lainnya	2.432.922 246.330	746.848 98.642	408.815 35.586	5.859.821 4.195.623	154.806 1.997.255	3.266.037 3.972.313	2.411.004 1.853.510	- 1.114.392	1.892.003 1.699.792	(435.314) (1.376.452)	16.736.942 13.836.991	Other operating income: Fees and commission Others
Total	2.679.252	845.490	444.401	10.055.444	2.152.061	7.238.350	4.264.514	1.114.392	3.591.795	(1.811.766)	30.573.933	Total
Pembalikan/ (pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	(33.406)	588.943	26.222	(6.474.527)	(4.055)	(15.337)	(2.223.690)	-	(1.397.909)	-	(9.533.759)	Reversal of (allowance for) impairment losses on financial assets and others
Keuntungan dari penjualan efek- efek pemerintah - neto	-	-	-	-	-	-	218.029	692	(678)	-	218.043	Gain on sale of marketable securities and government bonds - net
Beban operasional lainnya:												Other operating expenses:
Beban gaji dan tunjangan	(632.331)	(474.223)	(224.288)	(7.915.040)	(103.477)	(2.238.722)	(3.678.231)	(280.046)	(2.604.405)	-	(18.150.763)	Salaries and employee benefit expenses
Beban umum dan administrasi Lainnya	(503.027) (781.135)	(297.931) (397.239)	(224.950) (224.736)	(7.889.613) (2.875.352)	(101.839) (255.360)	(1.097.195) 759.650	(3.986.365) (627.882)	(487.259) (727.256)	(2.093.543) (313.285)	- 437.758	(16.681.722) (5.004.837)	General and administrative expenses Others
Total	(1.916.493)	(1.169.393)	(673.974)	(18.680.005)	(460.676)	(2.576.267)	(8.292.478)	(1.494.561)	(5.011.233)	437.758	(39.837.322)	Total
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	-	-	-	-	-	83.596	(9.353)	-	(55.674)	-	18.569	Non-operating income/(expense) - net
Beban pajak - neto	-	-	-	-	-	(8.952.678)	(1.486.891)	(148.738)	(672.990)	-	(11.261.297)	Tax expense - net
Laba bersih	10.131.421	5.244.808	2.273.873	22.469.213	1.119.357	(4.277.810)	5.101.601	989.096	2.480.057	551.638	46.083.254	Net income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:												Net income attributable to:
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.065.900	Non-controlling interest
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	42.017.354	Parent Entity
Laporan posisi keuangan konsolidasian												Consolidated statement of financial position
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah - bruto	496.749.941	275.108.615	77.205.633	385.212.614	6.561.138	-	264.000.194	-	45.801.668	(8.658.451)	1.541.981.352	Loans and sharia receivables/ financing - gross
Total aset	510.356.336	267.332.354	77.746.743	262.951.161	300.192.734	415.431.655	370.722.347	42.827.633	131.449.992	(55.020.407)	2.323.990.548	Total assets
Giro dan giro wadiah Tabungan dan tabungan wadiah	(265.971.633)	(105.953.856)	(60.128.577)	(106.901.978)	(5.550.020)	1.852.683	(20.029.379)	-	(688.771)	2.596.533	(560.774.998)	Demand deposits and wadiah demand deposits
Deposito berjangka	(20.480.521) (45.550.761)	(28.629.959) (30.633.961)	(1.789.766) (66.555.073)	(443.461.322) (241.561.683)	(616.526) (6.593.354)	- 104.537.954	(50.609.135) -	- -	(9.818.413) (36.700.376)	- 1.832.235	(555.405.642) (321.225.019)	Saving deposits and wadiah saving deposits Time deposits
Total simpanan nasabah	(332.002.915)	(165.217.776)	(128.473.416)	(791.924.983)	(12.759.900)	106.390.637	(70.638.514)	-	(47.207.560)	4.428.768	(1.437.405.659)	Total deposit from customers
Total liabilitas	(332.622.615)	(165.832.120)	(130.033.979)	(684.919.788)	(89.498.198)	(160.331.276)	(95.982.031)	(39.265.544)	(110.248.409)	16.839.506	(1.791.894.454)	Total liabilities

¹⁾ Sesuai dengan segmen-segmen operasi Bank Mandiri (Catatan 2ak).

²⁾ Termasuk komponen internal transfer pricing antar segmen operasi.

³⁾ Termasuk eliminasi internal transfer pricing atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak.

¹⁾ In accordance with operating segments of Bank Mandiri (Note 2ak).

²⁾ Include component of internal transfer pricing among operating segments.

³⁾ Include elimination of internal transfer pricing or reclassification among operating segments and elimination for Subsidiaries.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

57. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

57. SEGMENT INFORMATION (continued)

30 September 2023/ 30 September 2023

Keterangan	Corporate Banking ¹⁾	Commercial Banking ¹⁾	Hubungan Kelembagaan ¹⁾ / Government Institutional ¹⁾	Retail Banking ¹⁾	Treasury & International Banking ¹⁾	Kantor Pusat ¹⁾ / Head Office ¹⁾	Entitas Anak - Syariah ¹⁾ / Subsidiary - Sharia	Entitas Anak - Asuransi ¹⁾ / Subsidiary - Insurance	Entitas Anak - selain Syariah dan asuransi ¹⁾ / Subsidiary - other than Sharia and Insurance	Penyesuaian dan Eliminasi ¹⁾ / Adjustment and Elimination ¹⁾	Total	Description
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian												Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan bunga dan syariah ¹⁾	33.322.244	16.651.691	5.599.342	54.239.661	17.581.493	229.426	16.515.030	337.047	9.158.494	(55.626.293)	98.008.135	Interest and sharia income ¹⁾
Beban bunga dan syariah ¹⁾	(21.603.447)	(11.548.248)	(3.316.090)	(20.190.497)	(15.554.690)	(173.307)	(4.297.006)	-	(3.249.078)	53.787.523	(26.144.840)	Interest and sharia expense ¹⁾
Pendapatan bunga dan syariah - neto												Net interest and sharia income
Pendapatan premi - neto	11.718.797	5.103.443	2.283.252	34.049.164	2.026.803	56.119	12.218.024	337.047	5.909.416	(1.838.770)	71.863.295	Net premium income
Pendapatan bunga, Syariah dan premi - neto	11.718.797	5.103.443	2.283.252	34.049.164	2.026.803	56.119	12.218.024	2.417.033	5.909.416	(2.331.723)	73.450.328	Net interest, sharia and premium income
Pendapatan operasional lainnya: Pendapatan provisi dan komisi Lainnya	1.893.705 295.380	589.634 109.582	333.341 18.111	5.349.496 4.152.894	226.261 2.070.154	2.885.645 3.404.695	1.918.961 1.491.855	- 829.124	1.584.679 1.694.255	(497.225) (1.093.994)	14.284.497 12.972.056	Other operating income: Fees and commission Others
Total	2.189.085	699.216	351.452	9.502.390	2.296.415	6.290.340	3.410.816	829.124	3.278.934	(1.591.219)	27.256.553	Total
Pembalikan/ (pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	1.633.688	1.068.813	162	(6.983.956)	(19.368)	(1.006.274)	(2.739.258)	-	(1.106.493)	-	(9.152.686)	Reversal of (allowance for) impairment losses on financial assets and others
Keuntungan dari penjualan efek- efek dan obligasi pemerintah - neto	-	-	-	-	-	47.701	50.467	19.730	(17.956)	-	99.942	Gain on sale of marketable securities and government bonds - net
Beban operasional lainnya:												Other operating expenses:
Beban gaji dan tunjangan	(166.251)	(251.361)	(82.044)	(1.785.094)	(107.973)	(9.184.486)	(3.706.679)	(403.363)	(2.545.449)	492.953	(17.739.747)	Salaries and employee benefit expenses
Beban umum dan administrasi Lainnya	(68.972) (423.004)	(80.543) (189.382)	(102.749) (112.018)	(1.187.820) (1.335.442)	(96.704) (242.989)	(8.579.219) (1.334.781)	(3.232.644) (551.917)	(643.381) (874.011)	(1.746.171) (418.833)	- 507.722	(15.738.203) (4.974.655)	General and administrative expenses Others
Total	(658.227)	(521.286)	(296.811)	(4.308.356)	(447.666)	(19.098.486)	(7.491.240)	(1.920.755)	(4.710.453)	1.000.675	(38.452.605)	Total
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	-	-	-	-	-	39.539	6.697	-	(35.976)	-	10.260	Non-operating income/(expense) - net
Beban pajak - neto	-	-	-	-	-	(8.240.535)	(1.250.017)	(208.409)	(741.830)	-	(10.440.791)	Tax expense - net
Laba bersih	14.883.343	6.350.186	2.338.055	32.259.242	3.856.184	(21.911.596)	4.205.489	1.136.723	2.575.642	(2.922.267)	42.771.001	Net income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:												Net income attributable to:
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.707.458	Non-controlling interest
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	39.063.543	Parent Entity
Laporan posisi keuangan konsolidasian¹⁾												Consolidated statement of financial position¹⁾
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah - bruto	409.857.020	237.952.186	72.741.580	358.074.141	7.162.500	-	237.907.537	-	42.066.502	(5.929.271)	1.359.832.195	Loans and sharia receivables/ financing - gross
Total aset	424.358.483	229.139.153	73.595.383	240.050.664	307.078.639	414.628.063	353.624.125	43.938.924	114.843.074	(27.037.059)	2.174.219.449	Total assets
Giro dan giro wadiah	(256.481.995)	(91.227.532)	(63.703.665)	(115.236.424)	(4.902.962)	(980.003)	(20.847.525)	-	(1.192.752)	2.213.702	(552.359.156)	Demand deposits and wadiah demand deposits
Tabungan dan tabungan wadiah	(16.495.482)	(21.306.778)	(1.062.603)	(414.655.291)	(190.222)	-	(47.026.375)	-	(8.554.738)	-	(509.291.489)	Saving deposits and wadiah saving deposits
Deposito berjangka	(26.777.108)	(37.227.044)	(33.127.841)	(149.488.496)	(6.772.458)	(2.509.694)	-	-	(35.470.457)	1.575.594	(289.797.504)	Time deposits
Total simpanan nasabah	(299.754.585)	(149.761.354)	(97.894.109)	(679.380.211)	(11.865.642)	(3.489.697)	(67.873.900)	-	(45.217.947)	3.789.296	(1.351.448.149)	Total deposit from customers
Total liabilitas	(300.286.798)	(150.621.915)	(99.279.109)	(681.149.185)	(55.329.532)	(163.775.636)	(88.202.768)	(38.734.998)	(95.226.939)	12.164.065	(1.660.442.815)	Total liabilities

¹⁾ Sesuai dengan segmen-segmen operasi Bank Mandiri (Catatan 2ak).

¹⁾ Termasuk komponen internal transfer pricing antar segmen operasi.

¹⁾ Termasuk eliminasi internal transfer pricing atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak.

¹⁾ Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

¹⁾ In accordance with operating segments of Bank Mandiri (Note 2ak).

¹⁾ Include component of internal transfer pricing among operating segments.

¹⁾ Include elimination of internal transfer pricing or reclassification among operating segments and elimination for Subsidiaries.

¹⁾ For the year ended 31 December 2023.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

57. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen geografis

Operasional utama Grup dikelola di wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Hong Kong, Timor Leste, Shanghai, Malaysia), Eropa Barat (Inggris), dan Cayman Islands. Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

Informasi segmen geografis untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024:

57. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical segment

The Group's main operations is managed in Indonesia, Asia (Singapore, Hong Kong, Timor Leste, Shanghai, Malaysia), West Europe (England), and Cayman Islands. Information concerning the geographical segments of the Group is set out in the table below:

Information on geographical segment for the period ended 30 September 2024:

	30 September 2024/ 30 September 2024					
	Indonesia	Asia	Eropa Barat/ West Europe	Cayman Islands	Konsolidasian/ Consolidated	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian						Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan bunga dan syariah	104.694.944	4.088.951	157.364	1.695.253	110.636.512	Interest and sharia income
Beban bunga dan syariah	(32.749.351)	(2.465.107)	(103.993)	(714.950)	(36.033.401)	Interest and sharia expense
Pendapatan bunga dan syariah - neto	71.945.593	1.623.844	53.371	980.303	74.603.111	Net interest and sharia income
Pendapatan premi - neto	1.301.976	-	-	-	1.301.976	Net premium income
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - neto	73.247.569	1.623.844	53.371	980.303	75.905.087	Net interest, sharia and premium income
Pendapatan operasional lainnya: Pendapatan provisi dan komisi Lainnya	16.348.729 13.545.746	383.087 210.839	- 5.671	5.126 74.735	16.736.942 13.836.991	Other operating income: Fees and commissions Others
Total	29.894.475	593.926	5.671	79.861	30.573.933	Total
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	(8.990.468)	(543.757)	466	-	(9.533.759)	(Allowance for)/reversal of impairment losses on financial assets and others
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah - neto	218.043	-	-	-	218.043	Gain on sale of marketable securities and government bonds - net
Beban operasional lainnya:						Other operating expenses:
Beban gaji dan tunjangan	(17.927.379)	(186.703)	(27.000)	(9.681)	(18.150.763)	Salaries and employee benefit expenses
Beban umum, administrasi dan lainnya	(21.515.532)	(134.514)	(19.567)	(16.946)	(21.686.559)	General, administrative expenses and others
Total	(39.442.911)	(321.217)	(46.567)	(26.627)	(39.837.322)	Total
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	539.979	(67.105)	-	(454.305)	18.569	Non operating income/(expense) - net
Beban pajak - neto	(11.046.641)	-	(214.656)	-	(11.261.297)	Tax expense - net
Laba bersih	44.420.066	1.285.691	(201.715)	579.232	46.083.254	Net income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:						Net income attributable to:
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	4.065.900	Non-controlling interest
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	42.017.354	Parent Entity
Laporan posisi keuangan konsolidasian						Consolidated statement of financial position
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah - bruto	1.448.073.594	65.483.454	785.257	27.639.047	1.541.981.352	Loans and sharia receivables/financing - gross
Total aset	2.193.344.492	92.178.891	3.664.284	34.802.881	2.323.990.548	Total assets
Giro dan giro wadiah	(553.199.927)	(7.369.970)	(205.101)	-	(560.774.998)	Demand deposits and wadiah demand deposits
Tabungan dan tabungan wadiah	(552.507.831)	(2.897.811)	-	-	(555.405.642)	Saving deposits and wadiah saving deposits
Deposito berjangka	(319.366.217)	(1.858.802)	-	-	(321.225.019)	Time deposits
Total simpanan nasabah	(1.425.073.975)	(12.126.583)	(205.101)	-	(1.437.405.659)	Total deposit from customers
Total liabilitas	(1.696.278.441)	(76.492.977)	(2.843.271)	(16.279.765)	(1.791.894.454)	Total liabilities

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

57. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen geografis (lanjutan)

Informasi segmen geografis untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023:

57. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical segment (continued)

Information on geographical segment for the period ended 30 September 2023:

	30 September 2023/ 30 September 2023					
	Indonesia	Asia	Eropa Barat/ West Europe	Cayman Islands	Konsolidasian/ Consolidated	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian						Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan bunga dan syariah	93.517.908	3.127.252	120.170	1.242.805	98.008.135	Interest and sharia income
Beban bunga dan syariah	(24.144.907)	(1.476.859)	(70.667)	(452.407)	(26.144.840)	Interest and sharia expense
Pendapatan bunga dan syariah - neto	69.373.001	1.650.393	49.503	790.398	71.863.295	Net interest and sharia income
Pendapatan premi - neto	1.587.033	-	-	-	1.587.033	Net premium income
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - neto	70.960.034	1.650.393	49.503	790.398	73.450.328	Net interest, sharia and premium income
Pendapatan operasional lainnya: Pendapatan provisi dan komisi Lainnya	13.956.059 12.734.977	294.636 172.528	- 4.537	33.802 60.014	14.284.497 12.972.056	Other operating income: Fees and commissions Others
Total	26.691.036	467.164	4.537	93.816	27.256.553	Total
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	(8.917.090)	(235.206)	(390)	-	(9.152.686)	Allowance for impairment losses on financial assets and others
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah - neto	99.942	-	-	-	99.942	Gain on sale of marketable securities and government bonds - net
Beban operasional lainnya:						Other operating expenses:
Beban gaji dan tunjangan	(17.538.932)	(163.691)	(25.549)	(11.575)	(17.739.747)	Salaries and employee benefit expenses
Beban umum, administrasi dan lainnya	(20.561.467)	(116.924)	(18.256)	(16.211)	(20.712.858)	General, administrative expenses and others
Total	(38.100.399)	(280.615)	(43.805)	(27.786)	(38.452.605)	Total
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	719.277	(355.398)	-	(353.619)	10.260	Non operating income/(expense) - net
Beban pajak - neto	(10.257.326)	(183.465)	-	-	(10.440.791)	Tax expense - net
Laba bersih	41.195.474	1.062.873	9.845	502.809	42.771.001	Net income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:						Net income attributable to:
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	3.707.458	Non-controlling interest
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	39.063.543	Parent Entity
Laporan posisi keuangan konsolidasian¹⁾						Consolidated statement of financial position¹⁾
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah - bruto	1.273.106.236	57.617.329	715.716	28.392.914	1.359.832.195	Loans and sharia receivables/financing - gross
Total aset	2.044.454.812	88.426.438	4.047.572	37.290.627	2.174.219.449	Total assets
Giro dan giro wadiah	(544.200.253)	(7.917.572)	(241.331)	-	(552.359.156)	Demand deposits and wadiah demand deposits
Tabungan dan tabungan wadiah	(506.286.183)	(3.005.306)	-	-	(509.291.489)	Saving deposits and wadiah saving deposits
Deposito berjangka	(286.387.272)	(3.410.232)	-	-	(289.797.504)	Time deposits
Total simpanan nasabah	(1.336.873.708)	(14.333.110)	(241.331)	-	(1.351.448.149)	Total deposit from customers
Total liabilitas	(1.570.259.063)	(71.526.098)	(3.240.265)	(15.417.389)	(1.660.442.815)	Total liabilities

¹⁾ Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

¹⁾ For the year ended 31 December 2023.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**58. RASIO KECUKUPAN MODAL (CAPITAL
ADEQUACY RATIO)**

Pengelolaan risiko melalui modal

Kebijakan permodalan Bank Mandiri adalah secara *prudent* memenuhi *regulatory capital requirement*, melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil *risk-return* yang optimal, termasuk penempatan dan penyertaan pada Entitas Anak dalam rangka memenuhi ekspektasi *stakeholder* termasuk investor dan regulator.

Bank Mandiri memastikan memiliki kecukupan modal untuk dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional, baik dalam mendukung pertumbuhan bisnis pada kondisi normal maupun untuk mengantisipasi terjadinya kondisi *stress*.

Dalam perhitungan kecukupan modal, Bank mengacu pada POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang diubah oleh POJK No. 34/POJK.03/2016 dan POJK No. 27/POJK.03/2022.

Untuk perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), Bank menggunakan Pendekatan Standar yang mengacu kepada Basel III Reforms (*Standardized Approach*) untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional. Untuk Risiko Besar, Bank juga secara internal menggunakan *Value at Risk*.

Hasil perhitungan ATMR (Kredit, Operasional, dan Pasar) serta Rasio Kecukupan Modal pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Bank Mandiri saja) adalah sebagai berikut:

58. CAPITAL ADEQUACY RATIO

Capital risk management

Bank Mandiri's capital policy is prudently to comply with the regulatory capital requirement, to diversify its capital resources to anticipate long-term strategic plans and to efficiently allocate capital to business segments that have the potential to provide an optimal risk-return profile, including placement and investment in Subsidiaries in order to meet stakeholder's expectations including investors and regulators.

Bank Mandiri ensures it has sufficient capital to cover credit risk, market risk and operational risk, both in supporting business growth in normal conditions and anticipating stress conditions.

In calculating capital adequacy, the Bank refers to POJK No. 11/POJK.03/2016 regarding Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks, as amended by POJK No. 34/POJK.03/2016 and POJK No. 27/POJK.03/2022.

For the calculation of Risk-Weighted Assets (RWA), the Bank employs Standardized Approach in accordance with Basel III Reforms (Standardized Approach) for Credit Risk, Market Risk, and Operational Risk. For Market Risk, the Bank also employs Value at Risk internally.

The calculation result of RWA (Credit, Operational, and Market) and Capital Adequacy Ratio (CAR) as of 30 September 2024 and 2023 (Bank Mandiri only) are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September		
	2024	2023	
Modal:			Capital:
Modal inti	220.877.490	192.315.530	Core capital
Modal pelengkap	13.653.510	11.712.998	Supplementary capital
Jumlah modal untuk risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar	234.531.000	204.028.528	Total capital for credit risk, operational risk, and market risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit ¹	1.078.491.835	920.199.879	Risk-Weighted Assets for credit ¹
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) operasional ²	62.675.961	58.720.278	Risk-Weighted Assets for operational ²
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) pasar ³	26.993.427	7.532.883	Risk-Weighted Assets for market ³
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar	1.168.161.223	986.453.040	Total Risk-Weighted Assets for credit, operational risk, and market risk

¹ Mengacu pada SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Pedoman Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, SEOJK No. 48/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar dan POJK No. 11/POJK.03/2019 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset Bagi Bank Umum./Referring to SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 regarding Guidelines for Calculation of Risk Weighted Assets ("RWA") for Credit Risk Using the Standardized Approach, SEOJK No. 48/SEOJK.03/2017 regarding Guidelines for Calculation of Net Receivables of Derivative Transactions in Risk-Weighted Asset Calculations for Credit Risk Using the Standardized Approach and POJK No. 11/POJK.03/2019 regarding Prudential Principles in Assets Securitization Activities for Commercial Banks.

² Mengacu pada SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum./Referring to SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 regarding Calculation of Risk-Weighted Assets for Operational Risk Using the Standardized Approach for Commercial Banks.

³ Mengacu pada SEOJK No. 38/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar./Referring to SEOJK No. 38/SEOJK.03/2016 regarding Guidelines for the Use of Standardized Method in Calculation of Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks by Taking Market Risk Into Account.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**58. RASIO KECUKUPAN MODAL (CAPITAL
ADEQUACY RATIO) (lanjutan)**

Pengelolaan risiko melalui modal (lanjutan)

**Periode yang berakhir pada tanggal
30 September/For period ended
30 September**

	2024	2023
CAR untuk modal inti	18,91%	19,50%
CAR untuk risiko kredit, operasional dan pasar	20,08%	20,68%
CAR minimum modal inti ⁴	6,00%	6,00%
CAR minimum sesuai profil risiko ⁵	9,69%	9,76%

Rasio kecukupan modal Bank secara konsolidasian pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar masing-masing adalah 20,71% dan 21,31%.

58. CAPITAL ADEQUACY RATIO (continued)

Capital risk management (continued)

CAR for core capital
CAR for credit risk,
operational risk and market risk
Minimum CAR core capital⁴
Minimum CAR based on risk profile⁵

The Bank's capital adequacy ratio on a consolidated basis as of 30 September 2024 and 2023 including credit risk, operational risk and market risk are 20.71% and 21.31%, respectively.

**59. RASIO ASET PRODUKTIF BERMASALAH, RASIO
PEMENUHAN CADANGAN KERUGIAN
PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN
RASIO KREDIT USAHA MIKRO DAN KECIL**

Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif (termasuk Rekening Administratif) pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 (Bank Mandiri saja) adalah masing-masing sebesar 0,66% dan 0,68%. Untuk rasio kredit bermasalah lihat Catatan 12.A.e.

Rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dibentuk oleh Bank Mandiri pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif sesuai dengan ketentuan regulator pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 149,78% dan 183,26%.

Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif (termasuk Rekening Administratif) dan rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dihitung sesuai dengan SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank Mandiri pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 8,54% dan 8,90%.

**59. NON-PERFORMING EARNING ASSETS RATIO,
ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON
EARNING ASSETS FULFILLMENT RATIO, MICRO
AND SMALL BUSINESS LOANS RATIO AND LEGAL
LENDING LIMIT**

Non-performing earning assets to total earning assets ratio (including Administrative Accounts) as of 30 September 2024 and 31 December 2023 (Bank Mandiri only) are 0.66% and 0.68%, respectively. For Non-Performing Loan (NPL) ratio refer to Note 12.A.e.

The ratio of total allowance for impairment losses on earning assets provided by Bank Mandiri as of 30 September 2024 and 31 December 2023 compared to the minimum allowance for impairment losses on earning assets according to regulatory regulations as of 30 September 2024 and 31 December 2023 are 149.78% and 183.26%, respectively.

The ratio of non-performing earning assets to total earning assets (including Administrative Accounts) and the ratio of total allowance for impairment losses on earning assets is calculated in accordance with SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 dated 30 June 2020 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports.

The ratio of small-scale and micro business loans to total loans provided by Bank Mandiri as of 30 September 2024 and 31 December 2023 are 8.54% and 8.90%, respectively.

⁴ Berdasarkan POJK No. 27/POJK.03/2022 tentang Perubahan kedua atas POJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Bank wajib menyediakan modal inti paling rendah sebesar 6% (enam persen) dari ATMR baik secara individu maupun konsolidasi dengan perusahaan anak./Based on POJK No. 27/POJK.03/2022 concerning the second amendment to POJK Number 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Requirements for Commercial Banks, Banks are required to provide core capital of at least 6% (six percent) of RWA both individually and consolidated with subsidiary company.

⁵ CAR minimum untuk risiko-risiko utama Pillar 1 dan risiko-risiko tambahan Pillar 2 (capital add-on) berdasarkan metode Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)./ Minimum CAR for Pillar 1 main risks and Pillar 2 additional risks (capital add-on) based on the Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) method.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

60. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT

Kegiatan Jasa Kustodian

Bank Mandiri telah memberikan Jasa Kustodian sejak tahun 1995. Surat izin operasi telah diperbaharui oleh Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.01/PM/Kstd/1999 tertanggal 4 Oktober 1999. Kustodian Bank Mandiri merupakan bagian dari unit kerja Financial Institutions Business Group dimana jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- a. Penyelesaian transaksi (*settlement*) jual dan beli efek dengan maupun tanpa warkat (*scripless*).
- b. Penyimpanan (*safekeeping*) dan administrasi (*administration*) atas efek-efek maupun dokumen berharga lainnya.
- c. Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sampai dengan hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*).
- d. Perwalian (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi.
- e. Penyampaian laporan (*reporting*) dan informasi (*information*) yang terkait dengan efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh kustodian Bank Mandiri.

Untuk memenuhi kebutuhan *investor* dalam melakukan investasi pada berbagai instrumen efek-efek, Kustodian Bank Mandiri memfasilitasinya dengan menyediakan beragam layanan:

- a. Kustodian umum untuk melayani *investor* yang melakukan investasi pada instrumen pasar modal maupun pasar uang di Indonesia.
- b. Kustodian lokal untuk *American Depository Receipts* (ADR) dan *Global Depository Receipts* (GDR) yang dibutuhkan oleh *investor* yang akan melakukan konversi dari saham perusahaan yang terdaftar di bursa lokal dan luar negeri (*dual/multi listing*).
- c. *Sub-Registry* untuk melayani *investor* yang melakukan transaksi dan investasi pada Surat Utang Negara (SUN, baik Obligasi Negara maupun Surat Perbendaharaan Negara) serta Sertifikat Bank Indonesia (SBI).
- d. Kustodian *mutual fund* (reksadana) dan *discretionary fund* (kontrak pengelolaan dana) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi.
- e. Kustodian *Euroclear* bagi nasabah yang akan melakukan investasi dan penyelesaian transaksi efek-efek yang tercatat di *Euroclear Operations Centre*, Brussels. Kustodian Bank Mandiri merupakan *direct member* dari *Euroclear*.
- f. Kustodian Pinjam Meminjam Efek (*securities lending and borrowing*) bagi nasabah yang ingin memaksimalkan hasil investasinya dengan meminjamkan efek-efeknya (saham) kepada perusahaan sekuritas melalui perantara dan penjaminan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI).
- g. Kustodian *Exchange Traded Fund* (ETF) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi dimana unit penyertaannya diperdagangkan di bursa.
- h. Jasa Kustodian Efek Beragun Aset (EBA) berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang diterbitkan oleh manajer investasi dan bank kustodian dalam rangka transaksi sekuritisasi aset yang dimiliki perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

60. CUSTODIAN SERVICES AND TRUST OPERATIONS

Custodian Services

Bank Mandiri started providing Custodian Services since 1995. The operating license for Custodian Services was renewed by Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board based on Decree No. KEP.01/PM/Kstd/1999 dated 4 October 1999. Bank Mandiri's Custodian, which is the part of Financial Institutions Business Group, provides a full range of Custodian Services as follows:

- a. Settlement and handling services for script and scripless trading transactions;
- b. Safekeeping and administration of marketable securities and other valuable assets;
- c. Corporate action services which starting from administering the safekeeping of customer's ownership right on marketable securities until that right become effective in the customer's account;
- d. Proxy services for its customers' in General Meeting of Shareholders and General Meeting of Bondholders;
- e. Reporting and information submission related to the customers' marketable securities and/or other valuable assets which are kept and administered by Bank Mandiri's custodian.

In order to fulfill the investors' needs in investing on various marketable securities instruments, Bank Mandiri's Custodian facilitate it through provisions of various services as follow:

- a. General custodian which provide services for investors who are investing in capital market or money market in Indonesia.
- b. Local custodian for American Depository Receipts (ADR) and Global Depository Receipts (GDR) which is needed by the investors to convert the companies' shares which are listed in local and overseas stock exchange (*dual/multi listing*).
- c. Sub-Registry which provide services for investors that conduct transaction and investment in Government Bonds (either in form of Bonds or Treasury Bills) and Bank Indonesia Certificates (Sertifikat Bank Indonesia (SBI)).
- d. Custodian for mutual funds and discretionary fund issued and managed by investment manager;
- e. Custodian of Euroclear for customer who is conducting investment and settlement of securities transactions registered at the Euroclear Operations Centre, Brussels, Bank Mandiri's Custodian is a direct member of Euroclear.
- f. Securities lending and borrowing as services for customers who want to maximise their investment return by lending their securities to securities companies through intermediary and guarantee of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI).
- g. Custodian for Exchange Traded Fund (ETF) which issued and managed by an investment manager where the unit of participation will be traded on stock exchange.
- h. Custodian for Asset Backed Securities (Efek Beragun Aset (EBA)) in the form of Collective Investment Contract (Kontrak Investasi Kolektif (KIK)) which was issued by the investment manager and custodian bank in relation to asset securitisation transactions owned by banks or other financial institutions.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**60. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI
AMANAT (lanjutan)**

Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, kustodian Bank Mandiri memiliki 18.960 dan 16.846 nasabah yang terdiri dari dana pensiun, perusahaan asuransi, bank, yayasan, perusahaan sekuritas, reksadana, institusi/badan hukum lain maupun perseorangan. Nilai portofolio berdasarkan mata uang yang disimpan pada tanggal 30 September 2024 sebesar Rp667.044.879, USD4.842 juta (nilai penuh) dan EUR0,2 juta (nilai penuh) dan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp583.282.609, USD2.844 juta (nilai penuh) dan EUR0,6 juta (nilai penuh). Aset yang disimpan dalam kegiatan jasa kustodian tidak termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Bank Mandiri dan Entitas Anak.

Bank Mandiri mengasuransikan portofolio nasabah yang disimpan di kustodian terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari penyimpanan dan pemindahan efek-efek sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Kegiatan Wali Amanat

Bank Mandiri telah memberikan Jasa Wali Amanat sejak tahun 1983. Surat izin operasi untuk kegiatan wali amanat telah diperbaharui dan didaftarkan kembali ke Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. 17/STTD-WA/PM/1999 tertanggal 27 Oktober 1999. Jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- a. Jasa wali amanat dan agen pemantau untuk penerbitan Obligasi dan *Medium Term Notes* (MTN)
- b. Jasa agen pengelola rekening penampungan
- c. Jasa agen pembayaran
- d. Jasa penampungan dana IPO/*Initial Public Offering*
- e. Jasa agen penjaminan

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, Bank Mandiri selaku Wali Amanat mengelola 109 emisi Obligasi dan MTN dengan nilai emisi berdasarkan mata uang sebesar Rp63.132.525 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengelola 111 emisi Obligasi dan MTN dengan nilai emisi sebesar Rp69.296.068.

Baik wali amanat maupun kustodian Bank Mandiri telah mendapat sertifikasi standar mutu pelayanan ISO 9001:2015.

**60. CUSTODIAN SERVICES AND TRUST OPERATIONS
(continued)**

Custodian Services (continued)

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, Bank Mandiri's Custodian has 18,960 and 16,846 customers, respectively, which consist of pension funds, insurance companies, banks, foundation, securities companies, mutual funds, other institution/legal entities and individual customer. Total portfolio by currencies as of 30 September 2024 are amounted to Rp667,044,879, USD4,842 million (full amount) and EUR0.2 million (full amount), and as of 31 December 2023 are amounted to Rp583,282,609, USD2,844 million (full amount) and EUR0.6 million (full amount). Assets kept in custodian services activities are not included in the consolidated financial statement of Bank Mandiri and its Subsidiaries.

Bank Mandiri has insured the customer's portfolio kept in custodians against potential losses arising from safekeeping and transfer of securities in accordance with the Financial Services Authority's regulation.

Trustee Agent Operations

Bank Mandiri has been providing Trustee Agent Operations Services since 1983. The operating license for trust services was renewed and re-registered in Decree of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board based on Decree No. 17/STTD-WA/PM/1999 dated 27 October 1999. The type of services are as follows:

- a. Trustee agent for bonds and MTN issuance
- b. Escrow agent
- c. Paying agent
- d. Initial Public Offering/IPO (receiving bank)
- e. Security agent

As of 30 September 2024, Bank Mandiri as the Trustee manage 109 customers with the total value of bonds and MTN issued based on currency amounted Rp63,132,525 and for the year ended 31 December 2023 managed 111 customers with the total value of bonds and MTN issued amounted Rp69,296,068.

Both Bank Mandiri's trustee operations and custodian services have received quality certification ISO 9001:2015.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**60. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI
AMANAT (lanjutan)**

**Kegiatan Usaha Bank Berupa Penitipan Dengan
Pengelolaan (Trust)**

Merupakan layanan penitipan dengan pengelolaan atas harta milik nasabah (*settlor*) berdasarkan perjanjian tertulis antara Bank Mandiri sebagai *trustee* dan nasabah untuk kepentingan pihak yang menerima manfaat (*beneficiary*).

Bank Mandiri telah mendapatkan izin prinsip dan surat penegasan layanan *trust* berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 15/30/DPB1/PB1-1 tanggal 26 April 2013 dan No. 15/32/DPB1/PB1-1 tanggal 28 Agustus 2013.

Fungsi dari Layanan *Trust* Bank Mandiri adalah sebagai:

- a. Agen pembayar (*paying agent*) yaitu kegiatan menerima dan melakukan pemindahan uang dan/atau dana, serta mencatat arus kas masuk dan kas keluar untuk dan atas nama nasabah (*settlor*).
- b. Agen investasi (*investment agent*) yaitu kegiatan menempatkan, mengkonversi, dan mengadminstrasikan penempatan dana untuk dan atas nama nasabah (*settlor*).

Layanan *Trust* Bank Mandiri juga mengelola nasabah dari berbagai segmen, mencakup *oil and gas company*, *corporate* dan *commercial*, juga nasabah *non-profit organization* untuk kegiatan pendistribusian hasil penjualan gas, jual-beli/akuisisi perusahaan, penampungan untuk dana bantuan luar negeri dan sebagainya.

**60. CUSTODIAN SERVICES AND TRUST OPERATIONS
(continued)**

Trust Services

Bank's trust service is the custodian services of customer's assets portfolio (settlor) based on a written agreement between the Bank Mandiri as the trustee and customer's for the benefits of beneficiary.

Bank Mandiri has obtained the license principle and confirmation letter for the trust services based on Bank Indonesia's Letter No. 15/30/DPB1/PB1-1 dated 26 April 2013 and No. 15/32/DPB1/PB1-1 dated 28 August 2013.

Functions of Bank Mandiri Trust Service are:

- a. Paying agent is the activity of receiving and transferring money and/or funds, as well as recording cash in and cash out for and on behalf of the customer (settlor).*
- b. Investment agent is the activity of placing, converting, and administering the placement of funds for and on behalf of the customer (settlor).*

Bank Mandiri's Trust Service also managing customers from various segments, including oil and gas company, corporate and commercial, as well as non-profit organization customers for the distribution of gas sales proceeds, company sales/acquisition, and pooling of funds for foreign aid and others.

61. KREDIT PENERUSAN (CHANNELING LOANS)

Kredit penerusan berdasarkan sumber dana dan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Pemerintah:		
Pertanian	157.845	163.293
Industri	14.543	14.543
	172.388	177.836

61. CHANNELING LOANS

Channeling loans based on sources of funds and economic sectors are as follows:

*Government:
Agriculture
Manufacturing*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. KREDIT PENERUSAN (CHANNELING LOANS)
(lanjutan)

Bank Mandiri telah ditunjuk untuk menatausahakan kredit kelolaan yang diterima oleh Pemerintah Indonesia dengan beberapa skema yang saat ini (*existing*) yaitu sebagai berikut:

1. Penerusan pinjaman Kementerian Keuangan dalam berbagai mata uang dari beberapa lembaga keuangan bilateral dan multilateral untuk membiayai proyek-proyek Pemerintah melalui BUMN, BUMD dan Pemda, antara lain: *Asian Development Bank, Banque Française & Credit National, Barclays, BNP Paribas, BNP Paribas & CAI Belgia, Calyon & BNP Paribas, Commonwealth Development Corporation ("CDC") NES, Export Finance and Insurance Corporation ("EFIC") Australia, International Development Association ("IDA"), International Bank for Reconstruction and Development, Japan Bank for International Cooperation, Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Nederlands Urban Sector Loan & De Nederlandse Inveseringsbank voor Ontwikkelingslanden NV, Pemerintah Swiss, RDI - KI, Spanyol, U.B Denmark, US Export Import Bank dan Overseas Economic Cooperation Fund.* Namun berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 40/PMK.05/2015 tanggal 6 Maret 2015 bahwa terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2015 pengelolaan penatausahaan pinjaman luar negeri dilakukan oleh Kementerian Keuangan, kecuali pinjaman dalam bentuk *Project Aid BI*.
2. Penerusan pinjaman eksproyek Perusahaan Inti Rakyat ("PIR") tetap ada kepada petani dalam rangka pembangunan kebun rakyat yang meliputi proyek *Nucleus Estate & Smallholder ("NES") ADB, PIR Khusus dan PIR Lokal.* Bank Mandiri sebagai penatausaha pengembalian Piutang Negara pada Petani PIR tetap ada, dimana Kementerian Keuangan sebagai pengelola pengembalian piutang negara kepada petani dan Kementerian Pertanian sebagai pengelola teknis pelaksanaan proyek PIR tetap ada. Untuk penyaluran pinjaman Perusahaan Inti Rakyat Perkebunan ("PIR-Bun") sudah tidak dilakukan lagi.
3. Penerusan Pinjaman Dana Reboisasi Hutan Tanaman Industri ("DRHTI") dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK"). Terhitung sejak tahun 1999, KLHK telah menghentikan penyaluran Dana Reboisasi dalam rangka Pinjaman untuk Pembangunan Hutan Tanaman Industri tersebut, sehingga pinjaman DRHTI yang saat ini dikelola di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. adalah *existing* Pinjaman DRHTI yang berasal dari Bank Peserta Penggabungan.

61. CHANNELING LOANS (*continued*)

Bank Mandiri has been appointed to administer the loans received by the Government of the Republic of Indonesia through several existing schemes as follows:

1. *Channeling loans from the Ministry of Finance in various currencies from several bilateral and multilateral financial institutions to finance Government projects through State Owned Enterprises, Region Owned Enterprises and Regional Government, such as: Asian Development Bank, Banque Française & Credit National, Barclays, BNP Paribas, BNP Paribas & CAI Belgium, Calyon & BNP Paribas, Commonwealth Development Corporation ("CDC") NES, Export Finance and Insurance Corporation ("EFIC") Australia, International Development Association ("IDA"), International Bank for Reconstruction and Development, Japan Bank for International Cooperation, Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Nederlands Urban Sector Loan & De Nederlandse Inveseringsbank voor Ontwikkelingslanden NV, Swiss Government, RDI - KI, Spain, UB Denmark, US Export Import Bank and Overseas Economic Cooperation Fund. However, based on the Regulation of the Minister of Finance No. 40/PMK.05/2015 dated 6 March 2015, stated starting from 1 October 2015 the administration of overseas loans are managed by the Ministry of Finance, except loans in the form of BI Project Aid.*
2. *Channeling loans from former of Perusahaan Inti Rakyat ("PIR") are still exists to farmers for community plantation development which includes the Nucleus Estate & Smallholder ("NES") ADB project, Special PIR and Local PIR. Bank Mandiri as the administrator for the repayment of receivables to PIR Farmers continues to exist, whereas the Ministry of Finance is managing the repayment of receivables to farmers and the Ministry of Agriculture is managing the technical execution of the PIR Project still exist. The distribution of Perusahaan Inti Rakyat Perkebunan ("PIR-Bun") loans has stopped.*
3. *Channeling loans of Industrial Plantation Forest Reforestation ("DRHTI") from the Ministry of Environment and Forestry ("KLHK"). Since 1999, the Ministry of Environment and Forestry has stopped distributing the Reforestation Loans for Industrial Plantation Forests, therefore the DRHTI loans which are currently managed by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. are existing DRHTI Loans which were inherited from Participating Bank.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. KREDIT PENERUSAN (CHANNELING LOANS)
(lanjutan)

Kredit penerusan tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena Bank Mandiri dan Entitas Anak tidak menanggung risiko atas kredit tersebut. Berdasarkan perjanjian tersebut di atas, Bank Mandiri bertugas melakukan penagihan kepada debitur dan menyetorkan kembali kepada Pemerintah pembayaran pokok kredit, termasuk bunga dan beban-beban lainnya serta pengelolaan dokumentasi kredit. Sebagai gantinya, Bank Mandiri akan menerima jasa perbankan (*banking fee*) yang berkisar antara 0,50% - 2%.

62. MANAJEMEN RISIKO

Bank Mandiri menerapkan manajemen risiko yang independen dan sesuai dengan standar yang merujuk pada ketentuan dari OJK, Bank Indonesia serta *best practices* yang diterapkan di perbankan internasional. Bank Mandiri menggunakan konsep *Enterprise Risk Management* ("ERM") sebagai salah satu strategi manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi, yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan operasional Bank. Penerapan ERM akan memberikan nilai tambah (*value added*) bagi Bank dan *stakeholders*.

ERM adalah sebuah proses pengelolaan risiko yang melekat dalam proses bisnis Bank, artinya pengelolaan risiko menjadi bagian yang menyatu dalam pengambilan keputusan bisnis Bank sehari-hari. Dengan ERM, Bank akan memiliki kerangka kerja pengelolaan risiko yang sistematis dan menyeluruh (risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional) dengan menghubungkan pengelolaan modal dan proses bisnis dengan risiko yang dihadapi secara utuh. Selain itu, ERM juga menerapkan pengelolaan risiko secara terintegrasi dengan Entitas Anak untuk memaksimalkan efektivitas pengawasan dan nilai perusahaan berdasarkan POJK No. 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan.

Kerangka pengelolaan risiko Bank mengacu pada POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, dan POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Kerangka pengelolaan risiko Bank tercantum dalam Kebijakan Manajemen Risiko (KMNR), dalam kerangka pengelolaan risiko ini, diatur berbagai kebijakan agar manajemen risiko berfungsi sebagai *business enabler* sehingga bisnis dapat tetap tumbuh dalam koridor *prudential principle* dengan menerapkan proses manajemen risiko yang ideal (identifikasi - pengukuran - pemantauan - pengendalian risiko) pada semua level organisasi.

61. CHANNELING LOANS (continued)

Channeling loans are not presented in the consolidated statement of financial position since the credit risk are not borne by the Bank and its Subsidiaries. In accordance to the agreement mentioned above, Bank Mandiri is responsible to bill the debtors and made payments to the Government in the principal, including the interest and other charges such as loan documentation management. As compensation, Bank Mandiri receives banking fee which varies from 0.50% - 2%.

62. RISK MANAGEMENT

Bank Mandiri implements independent risk management in accordance with standards that refer to the regulations of FSA, Bank Indonesia regulation and international banking best practices. Bank Mandiri adopts the Enterprise Risk Management ("ERM") concept as comprehensive and integrated risk management strategy which is customised with the Bank's business and operational needs. ERM implementation provides value added benefits to the Bank's and its stakeholders.

ERM is a risk management process embedded in business strategies and operations that are integrated in the Bank's daily business decision making processes. With ERM, the Bank establishes a systematic and comprehensive risk management framework (credit risk, market risk, and operational risk) by connecting the capital management and business processes with the risks in holistic approach. In addition, ERM also applies integrated risk management for the Subsidiaries, to maximise the effectiveness of supervision and value creation to the Bank based on POJK No. 45/POJK.03/2020 concerning Financial Conglomeration.

The Bank's risk management framework is based on POJK No. 18/POJK.03/2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks, Ministerial Regulation of State-owned Enterprise No. PER-2/MBU/03/2023 regarding Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, and POJK No. 17 of the year 2023 concerning The Implementation of Good Corporate Governance by Commercial Banks. The Bank's risk management framework is included in Risk Management Policy (KMNR), which consists of various policies to support risk management function as a business enabler for business growth within the corridor of prudential principle by adopting the ideal risk management processes (identification - measurement - monitoring - risk control) at all organisation levels.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Sebagai bagian dari proses ERM, Bank Mandiri menerapkan *Risk Appetite Statement* ("RAS"). RAS merupakan jenis dan tingkat risiko yang sanggup diambil/dihadapi Bank yang berada dalam kapasitas risiko yang dimiliki dalam rangka mencapai tujuan bisnis. Penerapan RAS juga disinkronkan dengan pemantauan indikator *Recovery Plan* Bank Mandiri (mengacu pada POJK No. 5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum). Adapun *Risk Appetite Statement* Bank Mandiri sebagai berikut:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

As part of the ERM process, Bank Mandiri applies a *Risk Appetite Statement* ("RAS"). RAS represents type and level of risk that the Bank is able to take/face within its risk capacity in order to achieve business objectives. The implementation of the *Risk Appetite Statement* (RAS) is also synchronized with the monitoring of Bank Mandiri's *Recovery Plan* indicators (referring to POJK No. 5 Year 2024 on the Determination of Supervision Status and Handling of Problems of Commercial Banks). The Bank Mandiri *Risk Appetite Statement* is as follows:

Dimensi/Dimensions	Statement
Rentabilitas/ <i>Rentability</i>	Menjaga laba yang stabil serta <i>sustain</i> sesuai dengan tingkat risiko yang diambil./ <i>Maintain a stable and sustainable profit in accordance with the level of risk taken.</i>
Permodalan/ <i>Capital</i>	Menjaga permodalan yang kuat untuk mendukung risiko bisnis yang dihadapi dan memenuhi ketentuan Regulator./ <i>Maintain capital to support the business risks and comply with regulator requirements.</i>
Likuiditas dan Pendanaan/ <i>Liquidity and Funding</i>	- Menjaga posisi likuiditas yang kuat dalam berbagai kondisi <i>stress</i>./<i>Maintain a strong liquidity position under a variety of stressful conditions.</i> - Menjaga pendanaan yang stabil dan terdiversifikasi dengan baik./<i>Maintain stable and well-diversified funding.</i>
Risiko Kredit/ <i>Credit Risk</i>	- Menjaga kualitas portofolio dan konsentrasi kredit sesuai <i>appetite</i> Bank./<i>Maintain portfolio quality and credit concentration according to the Bank's appetite.</i> - Menjaga biaya kredit pada level yang optimum./<i>Maintain credit costs at optimum levels.</i>
Risiko Pasar/ <i>Market Risk</i>	Menjaga eksposur risiko pasar yang timbul, baik dari aktivitas <i>trading book</i> maupun <i>banking book</i> , berada dalam <i>appetite</i> yang ditetapkan manajemen./ <i>Maintain market risk exposure arising from both trading book and banking book activities within the level of appetite set by management.</i>
Risiko Operasional/ <i>Operational Risk</i>	Menjaga batas toleransi terhadap <i>fraud</i> eksternal, <i>fraud</i> internal serta isu terkait sistem IT dan kerahasiaan data termasuk kerugian akibat insiden siber sesuai <i>appetite</i> Bank./ <i>Maintain tolerance level to external fraud, internal fraud and issues related to IT systems and data confidentiality including losses due to cyber incidents according to the Bank's appetite.</i>
Risiko Kepatuhan/ <i>Compliance Risks</i>	Menjaga batas toleransi atas pelanggaran kepatuhan terhadap regulasi (yang berakibat sanksi/denda) sesuai <i>appetite</i> Bank./ <i>Maintain olerance level for violation of regulatory compliance (which results in sanctions/fines) according to the Bank's appetite.</i>
Risiko Hukum/ <i>Legal Risk</i>	Menjaga potensi kerugian akibat tuntutan hukum pada tingkat yang rendah./ <i>Maintain potential losses due to lawsuits at a low level.</i>
Risiko Reputasi/ <i>Reputation Risk</i>	Menjaga reputasi Bank melalui produk dan layanan yang handal./ <i>Maintain the Bank's reputation through reliable products and services.</i>

Seluruh risiko-risiko yang dihadapi Bank diukur dan dipantau secara rutin, baik melalui metode pengukuran internal maupun melalui penyusunan laporan profil risiko secara triwulanan dan laporan tingkat kesehatan Bank secara semesteran, untuk menggambarkan seluruh risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank termasuk risiko Entitas Anak secara konsolidasi.

Grup tidak terekspos risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas pada investasi pemegang unit link, dikarenakan semua risiko ditanggung langsung oleh masing-masing pemegang polis.

All risks that faced by the Bank are measured and monitored on regular basis through internal measurement method, quarterly risk profile report and semiannually Bank's soundness report in order to describe all the embedded risks in the Bank's business activities, including consolidated Subsidiaries risks.

There are no market risk, credit risk and liquidity risk exposed to the Group for policyholders' investments in unit-linked contract, since all credit risk is directly borne by each policyholder.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Pengawasan aktif Dewan Direksi dan Dewan Komisaris terhadap aktivitas manajemen risiko Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung dilaksanakan melalui pembentukan komite di bawah supervisi Dewan Komisaris, yaitu Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Audit. Adapun komite di bawah supervisi Direksi terdiri dari *Asset & Liabilities Management Committee (ALCO)*, *Risk Management Committee (RMC)*, *Credit Policy Committee (CPC)*, *Integrated Risk Committee (IRC)*, *Capital & Subsidiaries Committee (CSC)*, *Business Committee (BC)*, *Information Technology & Digital Banking Committee (ITDC)*, *Human Capital Policy Committee (HPCP)*, *Policy & Procedure Committee (PPC)*, *Credit Committee/Rapat Komite Kredit (RKK)*, *Transformation Committee (TC)*, dan *Social & Environmental Responsibility Committee (SERC)*.

Dari 12 komite yang berada di bawah supervisi Direksi, terdapat 4 komite yang berkaitan langsung dengan pengelolaan manajemen risiko yaitu RMC, IRC, ALCO dan PPC. Adapun fungsi dan tugas masing-masing komite adalah sebagai berikut:

1. Risk Management Committee (RMC)

Memastikan kecukupan pelaksanaan identifikasi, pengukuran, dan pemantauan risiko, penetapan kebijakan dan strategi manajemen risiko dalam rangka pelaksanaan proses dan system Manajemen Risiko yang efektif.

2. Integrated Risk Committee (IRC)

Memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi yang komprehensif dan efektif, termasuk penyusunan dan perbaikan atau penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan. Bank Mandiri sebagai Entitas Utama membentuk IRC sebagai wujud penerapan POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Anggota IRC mencakup Direksi Entitas Utama dan Entitas Anak.

3. Asset & Liabilities Management Committee (ALCO)

Menjalankan fungsi penetapan strategi pengelolaan aset dan liabilitas, penetapan suku bunga dan likuiditas, serta hal-hal lain yang terkait dengan pengelolaan aset dan liabilitas Bank. Selain itu pada kondisi tekanan/krisis keuangan, ALCO juga memiliki tugas dan wewenang untuk melakukan pemantauan indikator risiko dan keuangan Bank yang tercantum dalam *Recovery Plan* serta mengusulkan aktivasi *Recovery Plan* dalam hal indikator-indikator tersebut melampaui batasan yang ditetapkan.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

Active supervision by the Board of Directors and the Board of Commissioners in risk management activities, directly and indirectly, is implemented through the establishment of committees at the level of the Board of Commissioners which are Risk Monitoring Committee, Integrated Governance Committee, Remuneration and Nomination Committee and Audit Committee. The Executive Committee under the supervision of the Board of Directors consists of Asset & Liability Management Committee (ALCO), Risk Management Committee, Credit Policy Committee (CPC), Integrated Risk Management Committee (IRC), Capital & Subsidiaries Committee (CSC), Business Committee (BC), Information Technology & Digital Banking Committee (ITDC), Human Capital Policy Committee (HPCP), Policy & Procedure Committee (PPC), Credit Committee (Rapat Komite Kredit (RKK), Transformation Committee (TC), and Social & Environmental Responsibility Committee (SERC).

From 12 Executive Committees supervised under Board of Directors, 4 committees are directly involved with risk management, i.e. RMC, IRC, ALCO, and PPC. All functions and key responsibilities are as follows:

1. Risk Management Committee (RMC)

Ensure the adequacy of the implementation of risk identification, measurement, and monitoring, establishing policies and risk management strategies in order to implement effective risk management system.

2. Integrated Risk Committee (IRC)

Providing recommendations to the Main Entity Board of Directors, at least with regard to the drafting and revision or improvement of the Integrated Risk Management policy based on the implementation evaluation results. Bank Mandiri has established IRC as a fulfillment of POJK No. 17/POJK.03/2014 concerning The Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates. Members of the IRC include the Board of Directors of the Main Entity and its subsidiaries.

3. Asset & Liabilities Management Committee (ALCO)

Manages Bank's strategic management of asset and liabilities, interest rate, liquidity and other areas related to the asset and liability management of the Bank. Furthermore in condition of financial stress/crisis, ALCO has the function and responsibility to monitor Bank's risk and financial indicators stated in the Recovery Plan in cases where these indicators exceed the set limits.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Dari 12 komite yang berada di bawah supervisi Direksi, terdapat 4 komite yang berkaitan langsung dengan pengelolaan manajemen risiko yaitu RMC, IRC, ALCO, dan PPC. Adapun fungsi dan tugas masing-masing komite adalah sebagai berikut (lanjutan):

4. Policy & Procedure Committee (PPC)

PPC adalah komite yang bertugas membantu Direksi dalam pengaturan Peraturan Bank dalam bentuk ketentuan Mandiri Group, kebijakan atau prosedur serta pengaturan pemberian kewenangan kepada pejabat Bank secara *ex-officio*.

Komite di bawah supervisi Dewan Komisaris yang memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan kajian dan evaluasi atas kebijakan serta pelaksanaan manajemen risiko Bank, serta memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan adalah Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi, dan Komite Audit.

A. Risiko kredit

Dalam menyalurkan kreditnya, Bank Mandiri senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian yang tercermin di beberapa aspek antara lain sebagai berikut:

1. Tata Kelola dan Struktur Organisasi

Bank Mandiri senantiasa berpedoman pada Kebijakan Perkreditan Bank Mandiri dalam mengelola risiko kredit secara *end-to-end* yang secara lebih rinci dituangkan dalam bentuk Standar Prosedur Kredit (SPK) dan Manual Produk.

Direktorat Manajemen Risiko bersama unit kerja terkait dalam melakukan manajemen risiko terintegrasi untuk bertanggung jawab dalam mengelola 10 jenis risiko yang dihadapi Bank beserta Entitas Anak, serta membahas dan mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko. Struktur organisasi Direktorat Manajemen Risiko terdiri dari *Risk Taking Unit* dan *Independent Risk Management Unit*. *Risk Taking Unit* menjalankan fungsi *four-eyes principle*, sedangkan *Independent Risk Management Unit* bertanggung jawab langsung kepada Direktur Manajemen Risiko. Bank Mandiri menempatkan fungsi analisis kredit yang dilakukan oleh unit bisnis dan unit risiko kredit yang independen.

2. Aktivitas-aktivitas terkait Pengelolaan Risiko Kredit

A. Segmen Wholesale

Proses pengelolaan kredit di segmen *Wholesale* diawali dengan menentukan target pasar melalui *Loan Portfolio Guideline* yang menetapkan *Industry Classification* (menarik, netral, dan selektif) dan *Industry Limit* yang sesuai, serta memilih dan menyaring target nasabah melalui *Industry Acceptance Criteria* dan *Name Clearance* untuk menghasilkan *pipeline* debitur yang berkualitas.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

From 12 Executive Committees supervised under Board of Directors, 4 committees are directly involved with risk management, i.e. RMC, IRC, ALCO and PPC. All functions and key responsibilities are as follows (continued):

4. Policy & Procedure Committee (PPC)

PPC is a committee that assist the Board of Directors in arrangement of Bank's Regulations in the form of Mandiri Group's policies, Bank's policies or procedures, as well as arrangement of granting authority to Bank's executives on an *ex-officio* basis.

Committees formed under Board of Commissioners including Risk Monitoring Committee, Integrated Governance Committee, and Audit Committee, which have tasks and responsibilities to review and evaluate the policy and implementation of Bank's risk management, as well as providing inputs and recommendations to the Board of Commissioners in order to carry out the monitoring roles.

A. Credit risk

In distributing its credit, Bank Mandiri always prioritizes the prudential principle which is reflected in several aspects, including the following:

1. Governance and Organisational Structure

Bank Mandiri is always guided by the Bank Mandiri Credit Policy in managing credit risk *end-to-end* which is outlined in more detail in the form of Credit Procedure Standards (SPK) and Product Manuals.

The Risk Management Directorate together with related work units carry out integrated risk management to be responsible for managing 10 types of risks faced by the Bank and its Subsidiaries, as well as discussing and proposing risk management policies and guidelines. The organizational structure of the Risk Management Directorate consists of the Risk Taking Unit and the Independent Risk Management Unit. The Risk Taking Unit carries out the function of the *four-eyes principle*, while the Independent Risk Management Unit is directly responsible to the Risk Management Director. Bank Mandiri places the credit analysis function carried out by independent business units and credit risk units.

2. Activities related to Credit Risk Management

A. Wholesale Segment

The credit management process in the Wholesale segment begins with determining the target market through the *Loan Portfolio Guideline* which determines the appropriate *Industry Classification* (attractive, neutral, and selective) and *Industry Limit*, as well as selecting and filtering target customers through *Industry Acceptance Criteria* and *Name Clearance* to produce a high quality debtor pipeline.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

Dalam menyalurkan kreditnya, Bank Mandiri senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian yang tercermin di beberapa aspek antara lain sebagai berikut (lanjutan):

2. Aktivitas-aktivitas terkait Pengelolaan Risiko Kredit (lanjutan)

A. Segmen Wholesale (lanjutan)

Proses selanjutnya adalah melakukan *credit risk assessment* menggunakan serangkaian *credit risk tools* (*credit risk rating, spreadsheet, CPA, NAK, dan sebagainya*) yang kemudian diputus oleh Pemegang Kewenangan Memutus Kredit (melalui Rapat Komite Kredit) dengan *four-eyes principle* yang melibatkan *Business Unit* dan *Credit Risk Management Unit* secara independen. Mekanisme *four-eyes principle* dilakukan oleh *Credit Committee* sesuai limit kewenangan, dimana proses pemutusan kredit dilaksanakan melalui mekanisme.

Setelah proses *disbursement* kredit, risiko kredit dan potensi kegagalan debitur harus senantiasa dimonitor dan dideteksi secara dini Khusus untuk debitur berpotensi bermasalah maka perlu dilakukan penanganan lebih lanjut antara lain mencakup aktivitas restrukturisasi, *collection*, maupun *recovery*.

B. Segmen Retail

Dengan mempertimbangkan karakteristiknya yang *mass market*, maka proses kredit dilakukan secara lebih otomatis menggunakan *credit risk scorecard*, dengan mengacu pada *Risk Acceptance Criteria* setiap produk, serta diproses melalui *work-flow* yang terotomasi (*loan factory*). Proses monitoring dilakukan secara portofolio.

Pemberian kredit di segmen Retail khususnya pada kredit produktif juga mengacu kepada *Loan Portfolio Guideline*.

3. Penilaian Kelayakan Kredit

A. Rating System

Bank Mandiri memiliki *Rating System* yang dikenal dengan BMRS (Bank Mandiri Rating System). BMRS yang telah dikembangkan oleh Bank terdiri dari *Rating System* untuk segmen *Corporate and Commercial Banking*, *Rating System* untuk segmen SME, dan *Rating System* untuk *Financial Institution* (Bank). Dengan menggunakan *Rating System* untuk *Financial Institution* (Bank), Bank dapat melakukan identifikasi dan pengukuran risiko Bank Counterparty yang dapat ditoleransi dalam memberikan fasilitas *Credit Line*.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

In distributing its credit, Bank Mandiri always prioritizes the prudential principle which is reflected in several aspects, including the following (continued):

2. Activities related to Credit Risk Management (continued)

A. Wholesale Segment (continued)

The next process is to carry out a credit risk assessment using a series of credit risk tools (*credit risk rating, spreadsheet, CPA, NAK, etc.*) which is then decided by the Credit Approval Authority Holder (through a Credit Committee Meeting) with a four-eye principle involving the Business Unit and Independent Credit Risk Management Unit. The four-eye principle mechanism is carried out by the Credit Committee in accordance with the limits of authority, where the credit termination process is carried out through the RKK mechanism.

After the credit disbursement process, the debtor's credit risk and potential failure must always be monitored and detected early. Specifically for debtors with potential problems, further handling needs to be carried out, including restructuring, collection, and recovery activities.

B. Retail Segment

By considering its mass market characteristics, the credit process is carried out more automatically using a credit risk scorecard, referring to the Risk Acceptance Criteria for each product, and processed through an automated work-flow (*loan factory*). The monitoring process is carried out in a portfolio manner.

Lending in the Retail segment especially for productive loan also refers to the Loan Portfolio Guideline.

3. Credit Worthiness Assessment

A. Rating System

Bank Mandiri has a Rating System known as BMRS (Bank Mandiri Rating System). The BMRS that has been developed by the Bank consists of a Rating System for the Corporate and Commercial Banking segment, a Rating System for the SME segment, and a Rating System for Financial Institutions (Banks). By using the Rating System for Financial Institutions (Banks), Banks can identify and measure the risk that Counterparty Banks can tolerate in providing Credit Line facilities.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

Dalam menyalurkan kreditnya, Bank Mandiri senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian yang tercermin di beberapa aspek antara lain sbb. (lanjutan):

3. Penilaian Kelayakan Kredit (lanjutan)

B. Credit Scoring

Bank Mandiri memiliki *Credit Scoring* yang berbeda untuk setiap segmen, terdiri dari: *SME Scoring*, *Micro Scoring*, dan *Consumer Scoring*. Bank Mandiri telah mengembangkan *generic credit scoring* untuk segmen kredit konsumtif dan mulai mengembangkan *generic credit scoring* untuk segmen kredit *micro productive* dengan menggunakan data internal (transaksi, *funding*, maupun *lending*) untuk nasabah *Existing-to-Bank* ("ETB") yang memungkinkan proses kredit secara *seamless* melalui aplikasi *Livin'*. Untuk nasabah *New-to-Bank* (NTB), Bank Mandiri juga telah bekerja sama dengan penyedia layanan *alternative credit scoring* yang menggunakan data eksternal. Selain itu, Bank Mandiri mulai mengembangkan *bureau credit scoring* yang menggunakan data eksternal berupa SLIK.

Model yang telah dikembangkan oleh Bank, baik itu model risiko kredit dan non kredit, divalidasi secara internal oleh Model Validator, yaitu fungsi yang independen dan terpisah dari fungsi pengembang model. Hal ini dilakukan untuk meyakini kualitas dan validitas model. Selain validasi, hal lainnya yang diterapkan terkait pengelolaan risiko model yaitu penerapan kerangka tata kelola pengelolaan model (Model Risk Management).

4. Monitoring Kredit

Pengelolaan risiko kredit Bank terutama diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit secara *prudent* agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi kategori NPL serta mengelola penggunaan modal yang optimal melalui identifikasi unit bisnis, segmen, produk, wilayah yang memberikan nilai tambah bagi Bank. Dalam melaksanakan pengelolaan risiko konsentrasi kredit di level debitur, Bank Mandiri secara konsisten memonitor BMPK. Secara umum, proses kredit dan pengelolaan risiko kredit di Bank Mandiri sudah dilakukan secara *end-to-end* dan terintegrasi.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

In distributing its credit, Bank Mandiri always prioritizes the prudential principle which is reflected in several aspects, including the following (continued):

3. Credit Worthiness Assessment (continued)

B. Credit Scoring

Bank Mandiri has different Credit Scoring for each segment, consisting of: SME Scoring, Micro Scoring, and Consumer Scoring. Bank Mandiri has developed generic credit scoring for consumer loan segment, and has started to develop generic credit scoring for micro productive loan segment using internal data (transactions, funding and lending) for Existing-to-Bank ("ETB") customers that enables seamless credit process through Livin' application. For New-to-Bank (NTB) customers, Bank Mandiri also work with alternative credit scoring service provider that use external data. Furthermore, Bank Mandiri has commenced the development of a bureau credit scoring utilizing SLIK as external data.

The models developed by the Bank, both credit and non-credit risk models, are validated internally by the Model Validator, which is an independent and separate function from model developer function. This is done to ensure quality and validity of model. Apart from validation, another thing that is implemented regarding model risk management is the implementation of a model management governance framework (Model Risk Management).

4. Credit Monitoring

The Bank's credit risk management is primarily directed at improving the balance between healthy credit expansion and prudent credit management to avoid a decline in quality or becoming a NPL, as well as managing optimal capital use through identifying business units, segments, products, areas that provide added value for the Bank. In addition, in implementing credit concentration risk management at the debtor level, Bank Mandiri consistently monitors the BMPK. In general, the credit process and credit risk management at Bank Mandiri has been carried out end-to-end and integrated.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

Dalam menyalurkan kreditnya, Bank Mandiri senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian yang tercermin di beberapa aspek antara lain sbb. (lanjutan):

4. Monitoring Kredit (lanjutan)

Bank melakukan identifikasi dan deteksi dini terhadap debitur *Corporate* dan *Commercial* dengan kualitas 1 dan 2 melalui *ALERT Tools*. Dalam melakukan penilaian dan monitoring kualitas kredit, Bank mengacu kepada ketentuan Regulator dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan cara melakukan reviu atas Pilar 3 yaitu prospek usaha, kinerja keuangan, dan kemampuan membayar debitur. Berdasarkan hasil analisa tersebut, Bank menetapkan *account strategy* dan *action plan* secara dini untuk mencegah terjadinya gagal bayar.

5. Agunan

Jenis agunan yang diterima Bank terdiri dari benda bergerak (antara lain agunan tunai, piutang dagang, persediaan barang, mesin, dan surat berharga), dan benda tak bergerak (antara lain tanah, bangunan, dan mesin), Bank mengutamakan agunan dalam bentuk aset tetap. Penilaian agunan dapat dilakukan oleh penilai internal atau penilai eksternal sebagaimana ketentuan yang berlaku.

6. Stress Test

Untuk memantau kualitas dan menguji elastisitas kualitas portofolio (NPL dan *yield*) terhadap perubahan variabel-variabel ekonomi yang dapat berdampak pada kecukupan modal Bank, Bank secara rutin maupun *ad-hoc* melakukan *stress test* terhadap seluruh portofolio kredit baik per kelompok debitur besar, segmen bisnis, industri maupun produk dengan berbagai *skenario*.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

In distributing its credit, Bank Mandiri always prioritizes the prudential principle which is reflected in several aspects, including the following (continued):

4. Credit Monitoring (continued)

The Bank carries out early identification and detection of Corporate and Commercial debtors with collectibility 1 and 2 through ALERT Tools. In assessing and monitoring credit quality, the Bank refers to Regulator provisions by prioritizing the principle of prudence by reviewing Pillar 3, namely business prospects, financial performance and debtor's ability to pay. Based on the results of this analysis, the Bank determines an account strategy and action plan early to prevent the occurrence of default.

5. Collateral

The types of collateral accepted by the Bank consist of movable objects (including cash collateral, trade receivables, inventories of goods, machinery, and securities), and immovable objects (including land, buildings, and machinery), Bank prioritizes collateral in the form of fixed assets. The collateral appraisal should be carried out by an internal appraisal or external appraisal according to the applicable policy.

6. Stress Test

To monitor quality and test the elasticity of portfolio quality (NPL and yield) to changes in economic variables that can impact the Bank's capital adequacy, the Bank routinely and ad-hoc carries out stress tests on the entire credit portfolio, both per large debtor group, business segment, industries and products with various scenarios.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

6. Stress Test (lanjutan)

Dengan *stress test* ini, Bank dapat memahami kemungkinan potensi negatif terhadap kinerja bisnis Bank Mandiri dan mengantisipasi lebih awal dan mengambil langkah-langkah pengendalian portofolio dan solusi yang paling optimal sebagai strategi jangka pendek maupun jangka panjang sehingga kualitas portofolio kredit dan kecukupan modal Bank terjaga dengan baik. Bank Mandiri mengantisipasi lebih awal dan mengambil langkah-langkah pengendalian portofolio dan solusi yang paling optimal sebagai strategi jangka pendek maupun jangka panjang sehingga kualitas portofolio kredit dan kecukupan modal Bank terjaga dengan baik.

7. Recovery Plan dan Resolution Plan

Bank Mandiri telah menyusun Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) dan Opsi Pemulihan (*Recovery Options*) sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum. *Recovery Plan* merupakan rencana untuk mengatasi permasalahan keuangan yang mungkin terjadi di Bank. Opsi Pemulihan (*Recovery Options*) yang terdapat dalam dokumen *Recovery Plan* merupakan pilihan tindakan yang ditetapkan akan dilakukan Bank untuk merespon tekanan keuangan (*financial stress*) yang dialami oleh Bank dalam mencegah, memulihkan maupun memperbaiki kondisi keuangan serta keberlangsungan usaha Bank (*viability*). *Recovery options* telah ditetapkan untuk empat area indikator, yaitu permodalan, likuiditas, rentabilitas, dan kualitas asset sebagai indikator yang mewakili kerentanan utama sebuah Bank terhadap kesulitan finansialnya. Untuk setiap indikator pada *Recovery Plan*, Bank telah menetapkan *trigger level* untuk melaksanakan opsi pemulihan. *Trigger level* dalam indikator *Recovery Plan* telah dilakukan sinkronisasi dengan *Risk Appetite Threshold* sebagai batasan dimulainya *Early Contingency Actions*.

Bank juga telah menyusun Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) sesuai dengan aturan pada PLPS No.2 Tahun 2024. *Resolution Plan* merupakan rencana tindakan resolusi yang berisi antara lain rincian karakteristik Bank dan strategi tindakan resolusi yang diutamakan (*preferred*) untuk Bank tersebut, dalam rangka menjaga keberlangsungan fungsi ekonomi penting (*critical economic function*) Bank tanpa menyebabkan gangguan pada Stabilitas Sistem Keuangan.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

6. Stress Test (continued)

With this *stress test*, the Bank can understand the possible negative potential for Bank Mandiri's business performance and anticipate it early and take portfolio control steps and the most optimal solutions as a short-term and long-term strategy so that the quality of the Bank's credit portfolio and capital adequacy are well maintained. Bank Mandiri anticipates early and takes portfolio control measures and the most optimal solutions as a short-term and long-term strategy so that the quality of the credit portfolio and the Bank's capital adequacy are well maintained.

7. Recovery Plan and Resolution Plan

Bank Mandiri has prepared a *Recovery Plan* and *Recovery Option* as regulated in OJK Regulation No.5 Year 2024 regarding "Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum." *Recovery Plan* is a plan to address potential financial problems that may occur at the Bank. The *Recovery Options* within the *Recovery Plan* document are the actions the Bank has decided to take in response to financial stress experienced by the Bank to prevent, recover, or improve the financial condition and viability of the Bank. *Recovery options* have been set for four indicator areas, namely capital, liquidity, rentability and asset quality, which represent the main vulnerabilities of a Bank to financial difficulties. For each indicator in the *Recovery Plan*, the Bank has set trigger levels to implement recovery options. The trigger levels in the *Recovery Plan* indicators have been synchronized with the *Risk Appetite Threshold* as the starting limit for *Early Contingency Actions*.

The Bank has also prepared a *Resolution Plan* in accordance with the regulations in PLPS No. 2 Year 2024. The *Resolution Plan* contains details about the characteristics of the bank and the preferred resolution strategies, in order to maintain the continuity of the bank's critical economic functions without causing disruptions to financial system stability.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

**Manajemen Risiko Kredit dalam Kondisi
Endemi COVID-19**

Selama masa pandemi covid-19 berlangsung, Bank Mandiri secara aktif berpartisipasi dalam berbagai program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang dicanangkan Pemerintah antara lain penyaluran dana berdasarkan penempatan uang negara pada Bank, penjaminan kredit, dan subsidi bunga. Diantara program tersebut adalah program untuk debitur terdampak Covid-19 berdasarkan POJK No.11/POJK.03/2020 serta perubahan keduanya POJK No.17/POJK.03/2021 yang telah berakhir pada Maret 2023, maupun Keputusan Dewan Komisiner ("KDK") OJK No. 34/KDK.03/2022 terkait sektor, segmen serta wilayah yang masih memerlukan perlakuan khusus terhadap kredit atau pembiayaan bank yang berlaku sampai dengan Maret 2024.

Adapun sebagai tindak lanjut dari berakhirnya KDK OJK No. 34/KDK.03/2022 pada tanggal 31 Maret 2024, OJK menerbitkan Siaran Pers (SP) OJK Nomor SP-41/OJK/GKPB/III/2024 perihal Pengumuman Berakhirnya Stimulus Restrukturisasi Kredit Perbankan Dalam Rangka Penanganan Pandemi COVID-19, Bank melanjutkan skema restrukturisasi kredit kepada debitur yang sudah berjalan sampai dengan pelunasan kredit.

Pasca masa pandemi COVID 19, perkembangan ekonomi menunjukkan arah pemulihan yang semakin baik disertai dengan juga penurunan portfolio Restrukturisasi COVID-19 dari posisi tertinggi sebesar Rp96,5 triliun pada Juni 2021 menjadi sebesar Rp10,4 triliun pada posisi September 2024.

Secara bankwide, pada September 2024, NPL% Bank Mandiri sebesar 0,97% dengan NPL Coverage yang memadai sebesar 318,63%. Memperhatikan kondisi tersebut, Bank cukup menyakini telah berhasil mengelola portofolio kredit terdampak pandemi dengan baik. Hal tersebut juga tercermin saat berakhirnya relaksasi terbatas KDK OJK No. 34/KDK.03/2022 pada 31 Maret 2024 tidak menimbulkan lonjakan yang berarti bagi Bank yang menunjukkan keberhasilan Bank melakukan *soft landing* pasca relaksasi.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

**Credit Risk Management in Endemic COVID-19
Condition**

During the covid-19 pandemic, Bank Mandiri actively participated in various national programs initiated by the Government to boost economy recovery (Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)), including Government fund's distribution, loan guarantees, and interest subsidies. Among those programs was a program for debtors affected by Covid-19 which was regulated based on POJK No.11/POJK.03/2020 as well as it's second POJK No.17/POJK.03/2021 which ended in March 2023, and also the OJK Board of Commissioners Decree ("KDK") No.34/KDK.03/2022 regarding sectors, segments, and regions that still require special treatment for credit or bank financing that valid until March 2024.

Following the expiration of OJK Board of Commissioners Decree ("KDK") No. 34/KDK.03/2022 on 31 March 2024, OJK issued a Press Release ("SP") numbered SP-41/OJK/GKPB/III/2024 regarding the Announcement of the Termination of the Credit Restructuring Stimulus for Banks in the Context of Handling the COVID-19 Pandemic. Banks will continue the credit restructuring scheme for borrowers that have already commenced until the repayment of the loan.

Post-COVID-19 pandemic, economic development has shown increasingly positive signs of recovery, accompanied by a significant decrease in the COVID-19 Restructuring portfolio from its highest position of Rp10.4 trillion in June 2021 to Rp12.4 trillion in September 2024.

At bankwide level, in September 2024, NPL% was 0.97%, with adequate NPL coverage of 318.63%. Considering these conditions, the Bank is quite confident that it has successfully managed the pandemic-affected credit portfolio. This confidence is also reflected in the fact that the end of the limited relaxation period under OJK Board of Commissioners Decree ("KDK") No. 34/KDK.03/2022 on 31 March 2024 did not result in any significant spike, demonstrating the Bank's success in achieving a post-relaxation soft landing.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Giro pada Bank Indonesia	84.863.492	108.605.322
Giro pada bank lain	46.638.874	36.573.885
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	55.199.816	73.887.200
Efek-efek ^{*)}		
Pemerintah		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	19.434.741	9.613.295
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.191.017	1.425.783
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	676.900	690.638
Non-pemerintah		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10.233.755	9.752.030
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	36.613.244	47.383.080
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	5.299.342	5.200.667
Diukur pada biaya perolehan	2.479.932	1.186.153
Obligasi pemerintah ^{**)}		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	21.436.485	12.078.509
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	83.138.687	90.640.924
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	156.776.090	163.194.756
Diukur pada biaya perolehan	30.351.584	34.541.812
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	25.423.727	24.549.900
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	7.032.946	22.692.928
Tagihan derivatif	5.526.982	1.994.931
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah ^{*)}		
Korporasi	563.443.766	471.902.013
Komersial	258.119.919	221.359.876
Retail	417.253.483	385.239.379
Syariah	253.788.499	228.232.308
Piutang pembiayaan konsumen	41.160.524	32.036.752
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.712.141	5.419.072
Tagihan akseptasi	10.849.919	14.671.676

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports

Maximum credit risk exposures on financial assets are presented net after allowance for impairment losses without considering collateral and other credit supports as of 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows:

Current account with Bank Indonesia
Current account with other banks
Placement with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities ^{**)}
Government
Fair value through profit or loss
Fair value through other comprehensive income
Amortised cost
Non-government
Fair value through profit or loss
Fair value through other comprehensive income
Amortised cost
At cost
Government bonds ^{**)*)}
Fair value through profit or loss
Fair value through other comprehensive income
Amortised cost
At cost
Other receivables - trade transactions
Securities purchased under agreements to resell
Derivatives receivables
Loans and sharia receivables/financing ^{*)}
Corporate
Commercial
Retail
Sharia
Consumer financing receivables
Net investment finance leases
Acceptance receivables

^{*)} Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.

^{**)} Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

^{**)*)} Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

^{*)} Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail and Sharia.

^{**)} Excluding marketable securities which are the investment from the Subsidiaries policyholder's unit-link which has no credit risk exposure.

^{**)*)} Excluding government bonds which are the investment from the Subsidiaries' policyholder's unit-link which has no credit risk exposure.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Aset lain-lain		
Pendapatan yang masih akan diterima	10.741.870	10.258.180
Piutang transaksi nasabah	5.275.869	2.960.484
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	3.103.555	7.379.393
Tagihan kepada pemegang polis	311.477	296.997
Penjualan efek-efek yang masih akan diterima	3.452.372	570.711
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	756.061	1.391.944
Tagihan terkait bancassurance	4.509.533	-
	2.170.769.406	2.025.730.598

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Bank garansi yang diterbitkan	120.153.366	113.766.176
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ⁾	92.329.483	86.748.253
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	23.590.366	20.827.041
Standby letter of credit	11.562.414	14.733.445
	247.635.629	236.074.915

⁾ Termasuk fasilitas kredit committed dan uncommitted kartu kredit yang belum digunakan.

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum aset keuangan atas risiko kredit bagi Bank Mandiri dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Maximum credit risk exposures on financial assets are presented net after allowance for impairment losses without considering collateral and other credit supports as of 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows (continued):

Other assets	
Accrued income	
Receivables from customer transactions	
Receivables from transactions related to ATM and credit card	
Receivables from policyholders	
Receivables from sales of marketable securities	
Receivables from government bonds pledged as collateral	
Receivables from bancassurance	

Credit risk exposures relating to administrative accounts net after allowance for impairment losses as of 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows:

Bank guarantees issued	
Unused loan facilities ⁾	
Outstanding irrevocable letter of credit	
Standby letter of credit	

⁾ Include unused committed and uncommitted credit card facilities

The above table represents the maximum financial assets exposure on credit risk for Bank Mandiri and Subsidiaries as of 30 September 2024 and 31 December 2023, without taking into account any collateral held or other credit support. For financial assets in the consolidated statement of financial position, the exposures set out above are based on carrying amounts as reported in the consolidated financial statements.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank Mandiri dan Entitas Anak pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Untuk tabel ini, Bank Mandiri dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis dimana kantor pencatatan transaksi dilakukan.

30 September 2024/ 30 September 2024

	Jawa dan/and Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain Others ^(*)	Total	
Giro pada Bank Indonesia	84.863.492	-	-	-	-	84.863.492	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	38.088.428	1	46	-	8.550.399	46.638.874	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain ^(*)	47.199.063	-	130.000	-	7.870.753	55.199.816	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek Pemerintah	-	-	-	-	-	-	Marketable securities ^(**)
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	16.097.316	-	-	-	3.337.425	19.434.741	Government Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	1.191.017	1.191.017	Fair value through OCI
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	-	676.900	676.900	Amortised cost
Non-pemerintah	-	-	-	-	-	-	Non government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	9.992.398	-	-	-	241.790	10.234.188	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	36.096.889	-	-	-	545.305	36.642.194	Fair value through OCI
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	4.417.209	-	-	-	898.323	5.315.532	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan ^(***)	2.495.326	-	-	-	-	2.495.326	At cost ^(****)
Obligasi pemerintah ^(***)	-	-	-	-	-	-	Government bonds ^(****)
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	21.436.485	-	-	-	-	21.436.485	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	83.138.687	-	-	-	-	83.138.687	Fair value through OCI
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	156.776.090	-	-	-	-	156.776.090	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	30.351.584	-	-	-	-	30.351.584	At cost
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	26.916.618	-	-	-	-	26.916.618	Other receivables-trade transactions
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	7.032.946	-	-	-	-	7.032.946	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan derivatif	5.430.926	-	-	-	96.056	5.526.982	Derivatives receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah ^(*)	-	-	-	-	-	-	Loans and sharia receivables/ financing ^(*)
Korporasi	412.039.110	45.149.559	7.287.133	23.272.654	91.286.532	579.034.988	Corporate
Komersial	173.231.902	43.246.794	33.651.916	16.028.184	2.558.350	268.717.146	Commercial
Retail	271.860.394	76.868.281	34.976.876	35.909.690	10.613.783	430.229.024	Retail
Syariah	159.807.675	63.817.003	18.402.095	13.207.525	8.765.896	264.000.194	Sharia
Piutang pembiayaan konsumen	25.692.387	6.272.815	5.375.296	4.512.655	202.867	42.056.020	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	4.824.273	404.897	336.364	200.544	31.617	5.797.695	Net investment finance leases
Tagihan akseptasi Aset lain-lain	10.777.797	-	-	-	102.263	10.880.060	Acceptance receivables Other assets
Pendapatan yang masih akan diterima	8.562.743	442.711	192.209	330.216	1.213.991	10.741.870	Accrued Income
Piutang transaksi nasabah	5.282.716	-	-	-	-	5.282.716	Receivables from customer transactions
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	3.103.555	-	-	-	-	3.103.555	Receivables from transactions related to ATM and credit card
Tagihan kepada pemegang polis	311.477	-	-	-	-	311.477	Receivables to policyholders
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	3.445.086	-	-	-	7.286	3.452.372	Receivables from sales of marketable securities
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	756.061	-	-	-	-	756.061	Receivable from government bonds pledged as collateral
Tagihan terkait bancassurance	4.509.533	-	-	-	-	4.509.533	Receivables from bancassurance
	1.654.538.166	236.202.061	100.351.935	93.461.468	138.190.553	2.222.744.183	

^(*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.

^(**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

^(***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

^(****) Lain-lain termasuk portofolio di daerah Papua dan cabang luar negeri.

^(*) Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail and Sharia.

^(**) Excluding securities which are the investment of the Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.

^(***) Excluding government bonds from investments from Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.

^(****) Others include portfolios in Papua and overseas branches.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Risiko kredit (lanjutan)

A. Credit risk (continued)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Sektor geografis (lanjutan)

a) Geographical sectors (continued)

	31 Desember 2023/ 31 December 2023						
	Jawa dan/and Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain ^{*)} Others ^{*)}	Total	
Giro pada Bank Indonesia	108.605.322	-	-	-	-	108.605.322	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	28.796.884	5	428	-	7.808.773	36.606.090	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	62.117.730	190.000	65.000	150.000	11.365.427	73.888.157	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek ^{*)}							Marketable securities ^{*)}
Pemerintah							Government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	5.680.822	-	-	-	3.932.473	9.613.295	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	1.425.783	1.425.783	Fair value through OCI
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	-	690.638	690.638	Amortised cost
Non-pemerintah							Non government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	9.757.095	-	-	-	-	9.757.095	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	46.477.179	-	-	-	920.838	47.398.017	Fair value through OCI
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	4.248.945	-	-	-	968.792	5.217.737	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	1.300.883	-	-	-	-	1.300.883	At cost ^{****)}
Obligasi pemerintah ^{****)}							Government bonds
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	12.078.509	-	-	-	-	12.078.509	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	90.640.924	-	-	-	-	90.640.924	Fair value through OCI
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	163.194.756	-	-	-	-	163.194.756	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	34.541.812	-	-	-	-	34.541.812	At cost
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	25.844.392	-	-	-	200.161	26.044.553	Other receivables - trade transactions
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22.692.928	-	-	-	-	22.692.928	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan derivatif	1.862.557	-	-	-	132.374	1.994.931	Derivatives receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah ^{*)}							Loans and sharia receivables/ financing ^{*)}
Korporasi	341.746.589	37.314.490	6.504.337	19.951.960	83.137.199	488.654.575	Corporate
Komersial	157.186.462	36.714.332	25.446.684	10.688.853	3.808.823	233.845.154	Commercial
Retail	255.253.187	70.280.790	31.016.720	33.195.531	9.678.701	399.424.929	Retail
Syariah	146.698.505	56.042.446	15.646.467	11.727.492	7.792.627	237.907.537	Sharia
Piutang pembiayaan konsumen	20.243.294	4.962.397	3.976.394	3.378.503	189.208	32.749.796	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	4.831.865	262.417	246.374	125.414	23.172	5.489.242	Net investment finance leases
Tagihan akseptasi	13.126.393	-	-	-	1.667.495	14.793.888	Acceptance receivables
Aset lain-lain							Other assets
Pendapatan yang masih akan diterima	8.133.984	427.858	168.667	353.436	1.174.235	10.258.180	Accrued income
Piutang transaksi nasabah	2.969.136	-	-	-	-	2.969.136	Receivables from customer transactions
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	7.379.393	-	-	-	-	7.379.393	Receivables from transactions related to ATM and credit card
Tagihan kepada pemegang polis	296.997	-	-	-	-	296.997	Receivables to policyholders
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	568.178	-	-	-	2.533	570.711	Receivables from sales of marketable securities
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	1.391.944	-	-	-	-	1.391.944	Receivable from government bonds pledged as collateral
	1.577.666.665	206.194.735	83.071.071	79.571.189	134.919.252	2.081.422.912	

^{*)} Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.

^{*)} Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

^{*)} Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

^{*)} Lain-lain termasuk portofolio di daerah Papua dan cabang luar negeri.

^{*)} Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail and Sharia.

^{*)} Excluding securities which are the investment of the Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.

^{*)} Excluding government bonds from investments from Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.

^{*)} Others include portfolios in Papua and overseas branches.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

30 September 2024/ 30 September 2024

	Jawa dan/and Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain ^{*)} / Others ^{**)}	Total	
Rekening administratif							Administrative accounts
Bank garansi yang diterbitkan	118.480.789	329.769	34.982	27.082	2.050.840	120.923.462	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ^{*)}	47.733.089	8.624.261	2.176.796	254.549	33.732.159	92.520.854	Unused loan facilities ^{*)}
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	22.839.287	-	-	-	806.621	23.645.908	Outstanding irrevocable letter of credit
Standby letter of credit	11.004.606	65.963	-	-	509.321	11.579.890	Standby letter of credit
	200.057.771	9.019.993	2.211.778	281.631	37.098.941	248.670.114	

31 Desember 2023/ 31 December 2023

	Jawa dan/and Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain ^{*)} / Others ^{**)}	Total	
Rekening administratif							Administrative accounts
Bank garansi yang diterbitkan	111.755.316	461.562	52.231	61.121	2.270.223	114.600.453	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ^{*)}	47.457.497	6.832.486	1.499.775	427.547	30.759.661	86.976.966	Unused loan facilities ^{*)}
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	19.847.952	-	-	-	1.034.020	20.881.972	Outstanding irrevocable letter of credit
Standby letter of credit	13.985.388	69.604	-	-	704.290	14.759.282	Standby letter of credit
	193.046.153	7.363.652	1.552.006	488.668	34.768.194	237.218.673	

^{*)} Termasuk fasilitas kredit committed dan uncommitted kartu kredit yang belum digunakan.
^{**)} Lain-lain termasuk portofolio di daerah Papua dan cabang luar negeri.

^{*)} Include unused committed and uncommitted credit card facilities
^{**)} Others include portfolios in Papua and overseas branches.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

30 September 2024/ 30 September 2024

	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Bank/ Financial institution/ Bank	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain ^(*) / Others	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	84.863.492	-	-	-	-	84.863.492	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	46.638.874	-	-	-	-	46.638.874	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	55.199.816	-	-	-	-	55.199.816	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	Marketable securities ^(*) Government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	19.434.741	-	-	-	-	-	19.434.741	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.191.017	-	-	-	-	-	1.191.017	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	676.900	-	-	-	-	-	676.900	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	-	-	-	-	-	-	-	At cost
Non-Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	Non government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	10.108.611	32.782	12	44.661	48.122	10.234.188	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	33.154.030	152.717	386.732	632.252	2.316.463	36.642.194	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	2.207.867	502.000	245.000	1.576.725	783.940	5.315.532	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	-	1.811.527	-	-	288.800	394.999	2.495.326	At cost
Obligasi pemerintah ^(**)	-	-	-	-	-	-	-	Government bonds ^(**)
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	21.436.485	-	-	-	-	-	21.436.485	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	83.138.687	-	-	-	-	-	83.138.687	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	156.776.090	-	-	-	-	-	156.776.090	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	30.351.584	-	-	-	-	-	30.351.584	At cost
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	-	2.108.668	-	-	-	24.807.950	26.916.618	Other receivables - trade transactions
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	6.988.132	-	-	44.814	-	7.032.946	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	-	8.154	-	-	-	5.518.828	5.526.982	Derivatives receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	-	-	-	-	-	-	-	Loans and sharia receivables/ financing ^(*)
Korporasi	67.182.918	6.046.378	274.530.990	34.724.839	124.256.514	72.293.349	579.034.988	Corporate
Komersial	-	1.500.233	88.451.764	56.810.875	83.457.103	38.497.171	268.717.146	Commercial
Retail	-	50.412	25.075.028	44.104.011	109.056.273	251.943.300	430.229.024	Retail
Syariah	24.527.966	5.563.882	11.948.632	21.470.056	21.205.553	179.284.105	264.000.194	Sharia
Piutang pembiayaan konsumen	39.117	133.865	118.436	78.044	71.275	41.615.283	42.056.020	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	3.702	9.865	33.703	42.591	21.060	5.686.774	5.797.695	Net investment finance leases
Tagihan akseptasi	-	1.567.355	3.530.277	10.965	-	5.771.463	10.880.060	Acceptance receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	Other assets
Pendapatan yang masih akan diterima	7.160.245	169.987	629.029	203.919	137.666	2.441.024	10.741.870	Accrued income
Piutang transaksi nasabah	-	-	-	-	-	5.282.716	5.282.716	Receivables from customer transactions
Tagihan terkait dengan transaksi	-	-	-	-	-	3.103.555	3.103.555	Receivables from transactions related to
ATM dan kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	ATM and credit card
Tagihan kepada pemegang polis	-	311.477	-	-	-	-	311.477	Receivables to policyholders
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	3.452.372	-	-	-	-	3.452.372	Receivable from sales of marketable securities
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	-	756.061	-	-	-	-	756.061	Receivables from government bonds pledged as collateral
Tagihan terkait bancassurance	-	-	-	-	-	4.509.533	4.509.533	Receivables from bancassurance
	411.919.452	262.651.058	405.005.358	158.077.044	340.792.696	644.298.575	2.222.744.183	

^(*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.
^(**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
^(***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
^(****) Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, pergudangan dan komunikasi, konstruksi, listrik, gas dan air dan jasa sosial.

^(*) Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail, and Sharia.
^(**) Excluding marketable securities from investment from the Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.
^(***) Excluding government bonds from investments from Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.
^(****) Others including trading, restaurant and hotel, mining, transportation, warehousing and communication, construction, gas and water, and social services.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

31 Desember 2023/ 31 December 2023

	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Bank/ Financial institution/ Bank	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain ^(*) / Others ^(*)	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	108.605.322	-	-	-	-	108.605.322	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	36.606.090	-	-	-	-	36.606.090	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	73.888.157	-	-	-	-	73.888.157	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek ^(*) Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	Marketable securities ^(**) Government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	9.613.295	-	-	-	-	-	9.613.295	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.425.783	-	-	-	-	-	1.425.783	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	690.638	-	-	-	-	-	690.638	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	-	-	-	-	-	-	-	At cost
Non-Pemerintah	-	9.494.926	29.812	13	79.588	152.756	9.757.095	Non government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	43.576.589	144.021	380.819	632.716	2.663.872	47.398.017	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	1.868.037	512.000	245.000	1.659.736	932.964	5.217.737	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	-	433.084	75.000	85.000	213.800	493.999	1.300.883	At cost ^(***)
Obligasi pemerintah ^(***)	-	-	-	-	-	-	-	Government bonds ^(***)
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	12.078.509	-	-	-	-	-	12.078.509	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	90.640.924	-	-	-	-	-	90.640.924	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	163.194.756	-	-	-	-	-	163.194.756	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	34.541.812	-	-	-	-	-	34.541.812	At cost
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	-	1.544.564	-	-	-	24.499.989	26.044.553	Other receivables-trade transactions
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	22.688.379	-	-	4.549	-	22.692.928	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	-	28.932	-	-	-	1.965.999	1.994.931	Derivatives receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah ^(*)	59.690.119	6.526.940	244.885.113	31.304.254	92.736.188	53.511.961	488.654.575	Loans and sharia receivables/ financing ^(*)
Korporasi	-	1.596.142	75.274.796	51.693.660	73.043.037	32.237.519	233.845.154	Corporate
Komersial	-	58.970	21.657.576	41.134.628	100.253.211	236.320.544	399.424.929	Commercial
Retail	-	5.869.696	11.796.536	17.868.523	20.150.979	161.268.589	237.907.537	Retail
Syariah	20.953.214	-	-	-	-	-	-	Sharia
Piutang pembiayaan konsumen	52.708	95.885	116.525	74.139	102.359	32.308.180	32.749.796	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.077	9.599	66.330	77.552	34.129	5.296.555	5.489.242	Net investment finance leases
Tagihan akseptasi	-	1.415.573	2.262.557	13.466	-	11.102.292	14.793.888	Acceptance receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	Other assets
Pendapatan yang masih akan diterima	5.818.797	1.747.831	1.552.173	237.239	289.233	612.907	10.258.180	Accrued income
Piutang transaksi nasabah	-	27.808	-	-	-	2.941.328	2.969.136	Receivables from customer transactions
Tagihan terkait dengan transaksi	-	-	-	-	-	7.379.393	7.379.393	Receivables from transactions related to
ATM dan kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	ATM and credit card
Tagihan kepada pemegang polis	-	296.997	-	-	-	-	296.997	Receivables to policyholders
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	570.711	-	-	-	-	570.711	Receivable from sales of marketable securities
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	-	1.391.944	-	-	-	-	1.391.944	Receivables from government bonds pledged as collateral
	398.705.632	318.342.176	358.372.439	143.114.293	289.199.525	573.688.847	2.081.422.912	

^(*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.

^(**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

^(***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

^(****) Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, pergudangan dan komunikasi, konstruksi, listrik, gas dan air dan jasa sosial.

^(*) Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail and Sharia.

^(**) Excluding marketable securities from investment from the Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.

^(***) Excluding government bonds from investments from Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.

^(****) Others including trading, restaurant and hotel, mining, transportation, warehousing and communication, construction, gas and water, and social services.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Risiko kredit (lanjutan)

A. Credit risk (continued)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

- (i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Sektor industri (lanjutan)

b) Industry sectors (continued)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to administrative accounts items are as follows:

30 September 2024/ 30 September 2024

	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Bank/ Financial institution/ Bank	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain ^{*)} / Others ^{*)}	Total	
Rekening administratif								Administrative accounts
Bank garansi yang diterbitkan	3.413	38.263.141	34.056.234	585.556	157.738	47.857.380	120.923.462	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ^{*)}	28.426.077	1.854.276	4.029.982	4.422.957	-	53.787.562	92.520.854	Unused loan facilities ^{*)}
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	4.810	41.007	9.801.637	284.990	309.046	13.204.418	23.645.908	Outstanding irrevocable letter of credit
Standby letter of credit	-	197.581	2.136.891	36.291	1.796.932	7.412.195	11.579.890	Standby letter of credit
	28.434.300	40.356.005	50.024.744	5.329.794	2.263.716	122.261.555	248.670.114	

31 Desember 2023/ 31 December 2023

	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Bank/ Financial institution/ Bank	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain ^{*)} / Others ^{*)}	Total	
Rekening administratif								Administrative accounts
Bank garansi yang diterbitkan	3.750	30.646.861	33.567.311	560.228	2.919	49.819.384	114.600.453	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ^{*)}	25.393.231	2.337.331	4.726.587	1.950.683	-	52.569.134	86.976.966	Unused loan facilities ^{*)}
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	-	650.808	2.496.570	147.711	4.056.376	13.530.507	20.881.972	Outstanding irrevocable letter of credit
Standby letter of credit	-	299.776	2.879.219	18.443	1.988.446	9.573.398	14.759.282	Standby letter of credit
	25.396.981	33.934.776	43.669.687	2.677.065	6.047.741	125.492.423	237.218.673	

^{*)} Termasuk fasilitas kredit committed dan uncommitted kartu kredit yang belum digunakan.

^{*)} Include unused committed and uncommitted credit card facilities

^{**)} Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, pergudangan dan komunikasi, konstruksi, listrik, gas dan air, dan jasa sosial.

^{**)} Others including trading, restaurant and hotel, mining, transportation, warehousing, construction, gas and water, and social services

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, exposure to credit risk on financial assets are as follows:

	30 September 2024/ 30 September 2024						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired⁽¹⁾</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired⁽¹⁾</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired⁽²⁾</i>	Total	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Impairment provision</i>	Neto/ <i>Net</i>	
Giro pada Bank Indonesia	84.863.492	-	-	84.863.492	-	84.863.492	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	46.638.874	-	-	46.638.874	-	46.638.874	Current account with other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	55.199.816	-	-	55.199.816	-	55.199.816	Placement with Bank Indonesia and others bank
Efek-efek *) Pemerintah							Marketable securities **) Government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	19.434.741	-	-	19.434.741	-	19.434.741	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.191.017	-	-	1.191.017	-	1.191.017	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	676.900	-	-	676.900	-	676.900	Amortised cost
Non-pemerintah							Non-government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10.234.188	-	-	10.234.188	(433)	10.233.755	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	36.633.603	-	8.591	36.642.194	(20.359)	36.613.244	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	5.315.532	-	-	5.315.532	(16.190)	5.299.342	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	2.495.326	-	-	2.495.326	(15.394)	2.479.932	At cost
Obligasi pemerintah ***)							Government Bonds ***)
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	21.436.485	-	-	21.436.485	-	21.436.485	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	83.138.687	-	-	83.138.687	-	83.138.687	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	156.776.090	-	-	156.776.090	-	156.776.090	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	30.351.584	-	-	30.351.584	-	30.351.584	At cost
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	20.265.504	5.409.939	1.241.175	26.916.618	(1.492.891)	25.423.727	Other receivables - trade transactions
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	7.032.946	-	-	7.032.946	-	7.032.946	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	5.526.982	-	-	5.526.982	-	5.526.982	Derivatives receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah ¹⁾							Loans and sharia receivables/financing ¹⁾
Korporasi	565.996.896	2.956.091	10.082.001	579.034.988	(15.591.222)	563.443.766	Corporate
Komersial	263.738.794	1.803.967	3.174.385	268.717.146	(10.597.227)	258.119.919	Commercial
Retail	409.969.443	13.006.983	7.252.598	430.229.024	(12.975.541)	417.253.483	Retail
Syariah	243.065.848	2.500.742	18.433.604	264.000.194	(10.211.695)	253.788.499	Sharia
Piutang pembiayaan konsumen	38.809.931	2.759.600	486.489	42.056.020	(895.496)	41.160.524	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.437.649	325.839	34.207	5.797.695	(85.554)	5.712.141	Net investment finance leases
Tagihan akseptasi	10.880.060	-	-	10.880.060	(30.141)	10.849.919	Acceptance receivables
Aset lain-lain							Other assets
Pendapatan yang masih akan diterima	10.741.870	-	-	10.741.870	-	10.741.870	Accrued income
Piutang transaksi nasabah	5.272.713	-	10.003	5.282.716	(6.847)	5.275.869	Receivables from customer transactions
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	3.103.555	-	-	3.103.555	-	3.103.555	Receivables from transactions related to ATM and credit card
Tagihan kepada pemegang polis	311.477	-	-	311.477	-	311.477	Receivable to policyholders
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	3.452.372	-	-	3.452.372	-	3.452.372	Sale of accrued marketable securities

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas: (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, exposure to credit risk on financial assets are as follows: (continued)

	30 September 2024/ 30 September 2024 (lanjutan)						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired¹⁾</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired²⁾</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired²⁾</i>	Total	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Impairment provision</i>	Neto/ <i>Net</i>	
Aset lain-lain (lanjutan)							Other assets (continued)
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	756.061	-	-	756.061	-	756.061	Receivables from government bonds pledged as collateral
Tagihan terkait <i>bancassurance</i>	4.509.533	-	-	4.509.533	-	4.509.533	Receivables from bancassurance
	2.153.257.969	28.763.161	40.723.053	2.222.744.183	(51.974.777)	2.170.769.406	

¹⁾ Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.

²⁾ Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

³⁾ Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

⁴⁾ Merupakan kredit yang diberikan yang dikategorikan sebagai stage 1 dan 2 sesuai dengan PSAK 109 serta pembiayaan syariah dari Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan PSAK 102 (Revisi 2019).

⁵⁾ Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah kredit yang dikategorikan sebagai stage 3 sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan" serta kredit dengan kolektibilitas non-performing loan dan kredit yang dihitung secara individual yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah senilai Rp19.056.368 dengan cadangan kerugian penurunan nilai senilai Rp6.766.969, dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan PSAK 102 (Revisi 2019) (Catatan 2c.(H).(2) dan Catatan 2c.(H).(5)).

¹⁾ Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail, and Sharia.

²⁾ Excluding marketable securities from investment from the Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.

³⁾ Excluding government bonds from investments from Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.

⁴⁾ Including loans that are categorized as stages 1 and 2 in accordance with SFAS No. 109 and sharia financing from Subsidiary engaged in sharia banking where allowance for impairment losses is calculated based on Financial Services Authority Regulationss and SFAS No. 102 (Revised 2019).

⁵⁾ Included in "impaired" portfolio are loans classified as stage 3 in accordance with SFAS No. 109 "Financial Instrument", loans with non performing loan collectibility and loans evaluated by using individual and collective assessment of Subsidiary engaged in sharia banking amounted to Rp19,056,368 with allowance for impairment losses amounted to Rp6,766,969 which is calculated based on Financial Services Authority Regulations and SFAS No. 102 (Revised 2019) (Note 2c.(H).(2) and Note 2c.(H).(5)).

31 Desember 2023/ 31 December 2023

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired¹⁾</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired²⁾</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired²⁾</i>	Total	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Impairment provision</i>	Neto/ <i>Net</i>	
Giro pada Bank Indonesia	108.605.322	-	-	108.605.322	-	108.605.322	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	36.606.090	-	-	36.606.090	(32.205)	36.573.885	Current account with other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	73.888.157	-	-	73.888.157	(957)	73.887.200	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek ³⁾ Pemerintah							Marketable securities ⁴⁾ Government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	9.613.295	-	-	9.613.295	-	9.613.295	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.425.783	-	-	1.425.783	-	1.425.783	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	690.638	-	-	690.638	-	690.638	Amortised cost
Non-pemerintah							Non-government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	9.757.095	-	-	9.757.095	(5.065)	9.752.030	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	47.358.521	-	39.496	47.398.017	(14.937)	47.383.080	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	5.210.062	-	7.675	5.217.737	(17.070)	5.200.667	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	1.201.883	-	99.000	1.300.883	(114.730)	1.186.153	At cost

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas: (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, exposure to credit risk on financial assets are as follows: (continued)

	31 Desember 2023/ 31 December 2023 (lanjutan)						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired¹⁾</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired²⁾</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired²⁾</i>	Total	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Impairment provision</i>	Neto/ <i>Net</i>	
Obligasi pemerintah ^{***)}							Government Bonds ^{***)}
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	12.078.509	-	-	12.078.509	-	12.078.509	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	90.640.924	-	-	90.640.924	-	90.640.924	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	163.194.756	-	-	163.194.756	-	163.194.756	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	34.541.812	-	-	34.541.812	-	34.541.812	At cost
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	20.174.990	4.610.533	1.259.030	26.044.553	(1.494.653)	24.549.900	Other receivables - trade transactions
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22.692.928	-	-	22.692.928	-	22.692.928	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	1.994.931	-	-	1.994.931	-	1.994.931	Derivatives receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah ¹⁾							Loans and sharia receivables/financing ¹⁾
Korporasi	471.110.250	1.500.901	16.043.424	488.654.575	(16.752.562)	471.902.013	Corporate
Komersial	226.464.604	3.258.298	4.122.252	233.845.154	(12.485.278)	221.359.876	Commercial
Retail	380.194.807	12.952.603	6.277.519	399.424.929	(14.185.550)	385.239.379	Retail
Syariah	216.034.831	1.703.542	20.169.164	237.907.537	(9.675.229)	228.232.308	Sharia
Piutang pembiayaan konsumen	30.685.548	1.718.882	345.366	32.749.796	(713.044)	32.036.752	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.257.583	212.580	19.079	5.489.242	(70.170)	5.419.072	Net investment finance leases
Tagihan akseptasi	14.793.888	-	-	14.793.888	(122.212)	14.671.676	Acceptance receivables
Aset lain-lain							Other assets
Pendapatan yang masih akan diterima	10.258.180	-	-	10.258.180	-	10.258.180	Accrued income
Piutang transaksi nasabah	2.959.133	-	10.003	2.969.136	(8.652)	2.960.484	Receivables from customer transactions
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	7.379.393	-	-	7.379.393	-	7.379.393	Receivables from transactions related to ATM and credit card
Tagihan kepada pemegang polis	296.997	-	-	296.997	-	296.997	Receivable to policyholders
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	570.711	-	-	570.711	-	570.711	Sale of accrued marketable securities
Tagihan atas obligasi pemerintah yang digunakan	1.391.944	-	-	1.391.944	-	1.391.944	Receivables from government bonds pledged as collateral
	2.007.073.565	25.957.339	48.392.008	2.081.422.912	(55.692.314)	2.025.730.598	

¹⁾ Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.

²⁾ Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

³⁾ Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

⁴⁾ Merupakan kredit yang diberikan yang dikategorikan sebagai stage 1 dan 2 sesuai dengan PSAK 109 serta pembiayaan syariah dari Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan PSAK 102 (Revisi 2019).

⁵⁾ Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah kredit yang dikategorikan sebagai stage 3 sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan" serta kredit dengan kolektibilitas non-performing loan dan kredit yang dihitung secara individual yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah senilai Rp20.169.164 dengan cadangan kerugian penurunan nilai senilai Rp6.841.842, dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan PSAK 102 (Revisi 2019) (Catatan 2c.(H).(2) dan Catatan 2c.(H).(5)).

¹⁾ Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail, and Sharia.

²⁾ Excluding marketable securities from investment from the Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.

³⁾ Excluding government bonds from investments from Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.

⁴⁾ Including loans that are categorized as stages 1 and 2 in accordance with SFAS No. 109 and sharia financing from Subsidiary engaged in sharia banking where allowance for impairment losses is calculated based on Financial Services Authority Regulations and SFAS No. 102 (Revised 2019).

⁵⁾ Included in "impaired" portfolio are loans classified as stage 3 in accordance with SFAS No. 109 "Financial Instrument", loans with non performing loan collectibility and loans evaluated by using individual and collective assessment of Subsidiary engaged in sharia banking amounted to Rp20,169,164 with allowance for impairment losses is calculated based on Rp6,841,842 which is calculated based on Financial Services Authority Regulations and SFAS No. 102 (Revised 2019) (Note 2c.(H).(2) and Note 2c.(H).(5)).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, eksposur risiko kredit atas rekening administratif terbagi atas:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, exposure to credit risk on administrative accounts are as follows:

30 September 2024/ 30 September 2024							
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Impairment provision</i>	Neto/ <i>Net</i>	
Rekening administratif							Administrative accounts
Bank garansi yang diterbitkan	120.057.024	-	866.438	120.923.462	(770.096)	120.153.366	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	92.096.205	395.646	29.003	92.520.854	(191.371)	92.329.483	Unused loan facilities ^{*)}
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	23.645.908	-	-	23.645.908	(55.542)	23.590.366	Outstanding irrevocable letter of credit
Standby letter of credit	11.579.890	-	-	11.579.890	(17.476)	11.562.414	Standby letter of credit
	247.379.027	395.646	895.441	248.670.114	1.034.485	247.635.629	
31 Desember 2023/ 31 December 2023							
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Impairment provision</i>	Neto/ <i>Net</i>	
Rekening administratif							Administrative accounts
Bank garansi yang diterbitkan	113.280.206	-	1.320.247	114.600.453	(834.277)	113.766.176	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	86.395.292	559.040	22.634	86.976.966	(228.713)	86.748.253	Unused loan facilities ^{*)}
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	20.589.092	-	292.880	20.881.972	(54.931)	20.827.041	Outstanding irrevocable letter of credit
Standby letter of credit	14.759.282	-	-	14.759.282	(25.837)	14.733.445	Standby letter of credit
	235.023.872	559.040	1.635.761	237.218.673	(1.143.758)	236.074.915	

^{*)} Termasuk fasilitas kredit committed dan uncommitted kartu kredit yang belum digunakan.

^{*)} Include unused committed and uncommitted credit card facilities

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, rincian kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan rating internal sebagai berikut:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, details of the quality of financial assets that are neither past due or nor impaired based on internal ratings are as follows:

	30 September 2024/ 30 September 2024			
	Tidak dalam pengawasan ^{1)/ Not under monitoring¹⁾}	Dalam Pengawasan ^{2)/ Under Monitoring²⁾}	Total	
Aset				Assets
Giro pada Bank Indonesia	84.863.492	-	84.863.492	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	46.638.874	-	46.638.874	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	55.199.816	-	55.199.816	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek ³⁾ Pemerintah				Marketable securities ³⁾ Government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	19.434.741	-	19.434.741	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.191.017	-	1.191.017	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	676.900	-	676.900	Amortised cost
Non-pemerintah				Non Government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10.234.188	-	10.234.188	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	36.633.603	-	36.633.603	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	5.259.771	55.761	5.315.532	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	2.495.326	-	2.495.326	At cost
Obligasi pemerintah ⁴⁾				Government bonds ⁴⁾
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	21.436.485	-	21.436.485	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	83.138.687	-	83.138.687	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	156.776.090	-	156.776.090	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	30.351.584	-	30.351.584	At cost
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	11.647.277	8.618.227	20.265.504	Other receivables - trade transactions
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	7.032.946	-	7.032.946	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan derivatif	5.526.982	-	5.526.982	Derivatives receivables

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, rincian kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan *rating internal* sebagai berikut (lanjutan):

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) *Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, details of the quality of financial assets that are neither past due or nor impaired based on internal ratings are as follows (continued):

	30 September 2024/ 30 September 2024			
	Tidak dalam pengawasan ^{1)/ Not under monitoring¹⁾}	Dalam Pengawasan ^{2)/ Under Monitoring²⁾}	Total	
Aset (lanjutan)				Assets (continued)
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah ¹⁾				Loans and sharia receivables/financing ¹⁾
Korporasi	451.064.432	114.932.464	565.996.896	Corporate
Komersial	220.267.082	43.471.712	263.738.794	Commercial
Retail	405.130.594	4.838.849	409.969.443	Retail
Syariah	243.065.848	-	243.065.848	Sharia
Piutang pembiayaan konsumen	38.809.931	-	38.809.931	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.437.649	-	5.437.649	Net Investment finance leases
Tagihan akseptasi	8.430.489	2.449.571	10.880.060	Acceptance receivables
Aset lain-lain				Other assets
Pendapatan yang masih akan diterima	10.741.870	-	10.741.870	Accrued income
Piutang transaksi nasabah	5.272.713	-	5.272.713	Receivables from customer transactions
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	3.103.555	-	3.103.555	Receivables from transactions related to ATM and credit card
Tagihan kepada pemegang polis	311.477	-	311.477	Receivables to policyholders
Penjualan efek-efek yang masih akan diterima	3.452.372	-	3.452.372	Sale of accrued marketable securities
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	756.061	-	756.061	Receivables from government bonds pledged as collateral
Tagihan terkait <i>bancassurance</i>	4.509.533	-	4.509.533	Receivables from bancassurance
	1.978.891.385	174.366.584	2.153.257.969	

¹⁾ Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.

²⁾ Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

³⁾ Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

¹⁾ Tidak dalam pengawasan (*monitoring*), tidak terdapat keraguan atas pengembalian aset keuangan.

²⁾ Dalam pengawasan (*monitoring*).

¹⁾ Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail and Sharia.

²⁾ Excluding marketable securities from investment from the Subsidiary's *unit-link* policyholders with no credit risk.

³⁾ Excluding government bonds from investments from Subsidiary's *unit-link* policyholders with no credit risk.

¹⁾ Not under monitoring, there is no doubt on the return of financial assets.

²⁾ Under monitoring

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, rincian kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan *rating internal* sebagai berikut (lanjutan):

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) *Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, details of the quality of financial assets that are neither past due or nor impaired based on internal ratings are as follows (continued):

	31 Desember 2023/ 31 December 2023			
	Tidak dalam pengawasan ^{1)/} <i>Not under monitoring¹⁾</i>	Dalam Pengawasan ^{2)/} <i>Under Monitoring²⁾</i>	Total	
Aset				Assets
Giro pada				Current accounts with
Bank Indonesia	108.605.322	-	108.605.322	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	36.606.090	-	36.606.090	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	73.888.157	-	73.888.157	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek ^{*)} Pemerintah				Marketable securities ^{*)} Government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	9.613.295	-	9.613.295	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.425.783	-	1.425.783	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	690.638	-	690.638	Amortised cost
Non-pemerintah				Non government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	9.757.095	-	9.757.095	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	47.358.521	-	47.358.521	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	5.048.743	161.319	5.210.062	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	1.201.883	-	1.201.883	At cost
Obligasi pemerintah ^{****)}				Government bonds ^{****)}
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	12.078.509	-	12.078.509	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	90.640.924	-	90.640.924	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	163.194.756	-	163.194.756	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	34.541.812	-	34.541.812	At cost
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	11.620.219	8.554.771	20.174.990	Other receivables - trade transactions
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22.692.928	-	22.692.928	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan derivatif	1.994.931	-	1.994.931	Derivatives receivables

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, rincian kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan *rating internal* sebagai berikut (lanjutan):

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) *Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, details of the quality of financial assets that are neither past due or nor impaired based on internal ratings are as follows (continued):

	31 Desember 2023/ 31 December 2023			
	Tidak dalam pengawasan ^{1)/ Not under monitoring¹⁾}	Dalam Pengawasan ^{2)/ Under Monitoring²⁾}	Total	
Aset (lanjutan)				Assets (continued)
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah ¹⁾				Loans and sharia receivables/financing ¹⁾
Korporasi	367.373.222	103.737.028	471.110.250	Corporate
Komersial	226.273.152	191.452	226.464.604	Commercial
Retail	370.692.768	9.502.039	380.194.807	Retail
Syariah	216.034.831	-	216.034.831	Sharia
Piutang pembiayaan konsumen	30.685.548	-	30.685.548	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.257.583	-	5.257.583	Net Investment finance leases
Tagihan akseptasi	13.153.358	1.640.530	14.793.888	Acceptance receivables
Aset lain-lain				Other assets
Pendapatan yang masih akan diterima	10.258.180	-	10.258.180	Accrued income
Piutang transaksi nasabah	2.959.133	-	2.959.133	Receivables from customer transactions
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	7.379.393	-	7.379.393	Receivables from transactions related to ATM and credit card
Tagihan kepada pemegang polis	296.997	-	296.997	Receivables to policyholders
Penjualan efek-efek yang masih akan diterima	570.711	-	570.711	Sale of accrued marketable securities
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	1.391.944	-	1.391.944	Receivables from government bonds pledged as collateral
	1.883.286.427	123.787.139	2.007.073.566	

¹⁾ Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.

²⁾ Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

³⁾ Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

¹⁾ Tidak dalam pengawasan (*monitoring*), tidak terdapat keraguan atas pengembalian aset keuangan.

²⁾ Dalam pengawasan (*monitoring*).

¹⁾ Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail and Sharia.

²⁾ Excluding marketable securities from investment from the Subsidiary's *unit-link* policyholders with no credit risk.

³⁾ Excluding government bonds from investments from Subsidiary's *unit-link* policyholders with no credit risk.

¹⁾ Not under monitoring, there is no doubt on the return of financial assets.

²⁾ Under monitoring.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, rincian kualitas kredit dari rekening administratif yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan *rating* internal sebagai berikut:

	30 September 2024/ 30 September 2024			
	Tidak dalam pengawasan ^{1)/ Not under monitoring¹⁾}	Dalam Pengawasan ^{2)/ Under Monitoring²⁾}	Total	
Rekening administratif				Administrative accounts
Bank garansi yang diterbitkan	92.536.609	27.520.415	120.057.024	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ¹⁾	87.053.556	5.042.649	92.096.205	Unused loan facilities ¹⁾
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	18.577.923	5.067.985	23.645.908	Outstanding irrevocable letter of credit
Standby letter of credit	11.282.543	297.347	11.579.890	Standby letter of credit
	209.450.631	37.928.396	247.379.027	
	31 Desember 2023/ 31 December 2023			
	Tidak dalam pengawasan ^{1)/ Not under monitoring¹⁾}	Dalam Pengawasan ^{2)/ Under Monitoring²⁾}	Total	
Rekening administratif				Administrative accounts
Bank garansi yang diterbitkan	76.928.610	36.363.198	113.291.808	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ¹⁾	83.194.108	3.201.184	86.395.292	Unused loan facilities ¹⁾
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	13.229.070	7.360.022	20.589.092	Outstanding irrevocable letter of credit
Standby letter of credit	14.235.742	511.938	14.747.680	Standby letter of credit
	187.587.530	47.436.342	235.023.872	

¹⁾ Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

¹⁾ Tidak dalam pengawasan (*monitoring*), tidak terdapat keraguan atas pengembalian aset keuangan.

²⁾ Dalam pengawasan (*monitoring*).

Bank Mandiri:

Terdapat pertimbangan tertentu terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, sampai dengan tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, belum terdapat keterlambatan dalam pembayaran cicilan pokok dan bunga pada saat jatuh temponya. Termasuk dalam jumlah tersebut adalah *credit exposure* atas efek-efek (wesel ekspor), tagihan lainnya - transaksi perdagangan dan tagihan akseptasi dengan kolektibilitas Bank Indonesia dua (dalam perhatian khusus) tanpa memiliki tunggakan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) *Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, details of the credit quality of administrative accounts that are neither past due nor impaired based on internal ratings are as follows:

¹⁾ Include unused committed and uncommitted credit card facilities.

¹⁾ Not under monitoring, there is no doubt on the recovery of the financial assets.

²⁾ Under monitoring.

Bank Mandiri:

There are certain considerations in relation to the debtor's ability in repaying the loan at maturity date. However, up to 30 September 2024 and 31 December 2023, there was no late payment in terms of principal installment as well as interest at maturity date. This amount includes credit exposure on marketable securities (export bills), other receivables - trade transactions and acceptance receivables with Bank Indonesia's collectibility at two (special mention) but with no overdue as of 30 September 2024 and 31 December 2023.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Entitas Anak:

Merupakan aset keuangan yang pernah mengalami tunggakan sebelumnya, akan tetapi tidak terdapat tunggakan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

Subsidiaries:

Financial assets which have experienced past due in the past but no overdue as of 30 September 2024 and 31 December 2023.

Aging analysis of financial assets that were past due, but not impaired as of 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows:

30 September 2024/ 30 September 2024				
	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Total
Aset				
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	5.409.939	-	-	5.409.939
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah				
Korporasi	-	2.956.091	-	2.956.091
Komersial	1.382.322	104.874	316.771	1.803.967
Retail	8.212.798	2.652.483	2.141.702	13.006.983
Syariah	1.548.320	504.666	447.756	2.500.742
Piutang pembiayaan konsumen	1.797.520	576.635	385.445	2.759.600
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	144.761	101.665	79.413	325.839
	18.495.660	6.896.414	3.371.087	28.763.161

31 Desember 2023/ 31 December 2023				
	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Total
Aset				
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	4.610.533	-	-	4.610.533
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah				
Korporasi	1.500.901	-	-	1.500.901
Komersial	1.669.806	730.874	857.618	3.258.298
Retail	6.909.852	3.612.109	2.430.642	12.952.603
Syariah	789.132	486.125	428.285	1.703.542
Piutang pembiayaan konsumen	1.138.500	331.825	248.557	1.718.882
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	106.897	42.875	62.808	212.580
	16.725.621	5.203.808	4.027.910	25.957.339

Assets

Other receivables - trade transactions

Loans and sharia receivables/financing

Corporate Commercial

Retail Sharia

Consumer financing receivables

Net investment finance leases

Assets

Other receivables - trade transactions

Loans and sharia receivables/financing

Corporate Commercial

Retail Sharia

Consumer financing receivables

Net investment finance leases

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Kredit

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, rincian kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai beserta cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan kelas aset sebagai berikut:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

(ii) Loans

The gross amount of impaired loans, along with the provision for impairment, by class of asset as of 30 September 2024 and 31 December 2023, are summarised in the tables below:

	30 September 2024/ 30 September 2024 ¹⁾					
	Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Retail	Syariah/ Sharia	Total	
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)²⁾						Impaired (assessed individually)²⁾
Nilai bruto	10.082.001	3.139.430	214.446	1.814.750	15.250.627	Gross amount
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.960.003)	(2.737.650)	(155.916)	(1.194.998)	(8.048.567)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat	6.121.998	401.780	58.530	619.752	7.202.060	Carrying amount
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)²⁾						Impaired (assessed collectively)²⁾
Nilai bruto	-	34.955	7.038.152	16.618.854	23.691.961	Gross amount
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(26.679)	(4.229.945)	(5.731.456)	(9.988.080)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat	-	8.276	2.808.207	10.887.398	13.703.881	Carrying amount
Total nilai bruto	10.082.001	3.174.385	7.252.598	18.433.604	38.942.588	Total gross amount
Total cadangan kerugian penurunan nilai	(3.960.003)	(2.764.329)	(4.385.861)	(6.926.454)	(18.036.647)	Allowance for impairment losses
Total nilai tercatat	6.121.998	410.056	2.866.737	11.507.150	20.905.941	Total carrying amount

¹⁾ Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.
²⁾ Merupakan debitur restrukturisasi dan kredit bermasalah yang dikategorikan sebagai stage 3 sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan kredit dengan kolektibilitas *non-performing loan* dan kredit yang dihitung secara individual yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah senilai Rp18.433.604 dengan cadangan kerugian penurunan nilai senilai Rp6.926.454.

¹⁾ Segment of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail, and Sharia.
²⁾ Represents restructured and non performing debtors which categorized as stage 3 in accordance with SFAS 109 "Financial Instruments" and loans with collectability of non-performing loans and loans that are calculated individually provided by a Subsidiary engaged in Sharia Banking amounted to Rp18,433,604 with allowance for losses impairment amounted to Rp6,926,454.

	31 Desember 2023/ 31 December 2023 ¹⁾					
	Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Retail	Syariah/ Sharia	Total	
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)²⁾						Impaired (assessed individually)²⁾
Nilai bruto	16.043.424	4.101.590	109.596	2.323.473	22.578.083	Gross amount
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.045.859)	(3.599.794)	(45.638)	(1.261.290)	(12.952.581)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat	7.997.565	501.796	63.958	1.062.183	9.625.502	Carrying amount
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)²⁾						Impaired (assessed collectively)²⁾
Nilai bruto	-	20.662	6.167.923	17.845.691	24.034.276	Gross amount
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(15.794)	(3.916.986)	(5.580.552)	(9.513.332)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat	-	4.868	2.250.937	12.265.139	14.520.944	Carrying amount
Total nilai bruto	16.043.424	4.122.252	6.277.519	20.169.164	46.612.359	Total gross amount
Total cadangan kerugian penurunan nilai	(8.045.859)	(3.615.588)	(3.962.624)	(6.841.842)	(22.465.913)	Allowance for impairment losses
Total nilai tercatat	7.997.565	506.664	2.314.895	13.327.322	24.146.446	Total carrying amount

¹⁾ Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.
²⁾ Merupakan debitur restrukturisasi dan kredit bermasalah yang dikategorikan sebagai stage 3 sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan kredit dengan kolektibilitas *non-performing loan* dan kredit yang dihitung secara individual yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah senilai Rp20.169.164 dengan cadangan kerugian penurunan nilai senilai Rp6.841.842.

¹⁾ Segment of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail, and Sharia.
²⁾ Represents restructured and non performing debtors which categorized as stage 3 in accordance with SFAS 109 "Financial Instruments" and loans with collectability of non-performing loans and loans that are calculated individually provided by a Subsidiary engaged in Sharia banking amounted to Rp20,169,164 with allowance for losses impairment amounted to Rp6,841,842.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas

(i) Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Untuk mengukur besarnya risiko likuiditas, Bank menggunakan beberapa indikator, antara lain adalah rasio Giro Wajib Minimum ("GWM") pada Bank Indonesia dan kas, Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM"), cadangan likuiditas, Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM"), *Liquidity Coverage Ratio* ("LCR"), *Net Stable Funding Ratio* ("NSFR"), dan ketergantungan terhadap pendanaan nasabah besar.

GWM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia atau surat berharga yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga (DPK). PLM merupakan persentase kepemilikan surat berharga Rupiah yang dapat digunakan dalam operasi pasar terbuka, antara lain SBI, SDBI, SBN, dan SRBI.

Pada tanggal 30 September 2024 (Bank Mandiri saja), posisi GWM Rupiah rata - rata adalah sebesar 5,17% dari total DPK Rupiah, sesuai dengan limit yang telah ditetapkan, sedangkan untuk Giro RIM adalah sebesar 0,41% dan PLM adalah sebesar 13,25% dari total DPK Rupiah. Sementara untuk posisi GWM valas rata-rata adalah sebesar 4,10% dari total DPK valuta asing sesuai dengan limit yang ditetapkan.

Cadangan likuiditas adalah alat likuid Bank di atas GWM dengan fungsi untuk pemenuhan kebutuhan likuiditas yang tidak terjadwal. Dalam mengelola cadangan likuiditas, Bank memiliki batasan dalam bentuk *limit safety level*, yaitu proyeksi cadangan likuiditas Bank untuk 1 bulan ke depan. Pada tanggal 30 September 2024, cadangan likuiditas berada di atas *safety level*.

RIM adalah rasio hasil perbandingan antara kredit yang diberikan dan surat berharga korporasi yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki bank terhadap dana pihak ketiga, surat-surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh Bank, dan pinjaman yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterima oleh Bank. Pada tanggal 30 September 2024, RIM Bank Mandiri saja sebesar 90,61%.

LCR merupakan rasio antara *High Quality Liquid Assets* (HQLA) dengan estimasi total arus kas keluar bersih (*net cash outflow*) selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario krisis. LCR bertujuan untuk meningkatkan ketahanan likuiditas jangka pendek Bank dalam kondisi krisis. Pada tanggal 30 September 2024, LCR Bank Mandiri saja sebesar 149,76%.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk

(i) Liquidity risk management

Liquidity risk represents the risk of Bank's inability to fulfill all financial liabilities when they become due from its financing cash flows and/or high quality liquid assets that can be pledged, without negatively impacting the Bank's activities and financial condition.

The Bank's liquidity risk is measured through several indicators, which are minimum statutory reserve ratio ("GWM") in Bank Indonesia and cash, Macroprudential Liquidity Reserve ("PLM"), liquidity reserve, Macroprudential Intermediation Ratio ("RIM"), Liquidity Coverage Ratio ("LCR"), Net Stable Funding Ratio ("NSFR"), and dependency on large customer deposits.

GWM is a minimum deposits required to be maintained by the Bank in the form of current accounts with Bank Indonesia or marketable securities in which the amount is determined by Bank Indonesia based on certain percentage from total deposits from customers. PLM is an ownership percentage in Rupiah marketable securities which can be used in open market operations i.e, SBI, SDBI, SBN, and SRBI.

As of 30 September 2024 (Bank Mandiri only), the Bank maintained average Rupiah GWM of 5.17% from total outstanding deposit from customers denominated in Rupiah in accordance with the regulated limit, while for RIM disincentive ratio is 0.41% and PLM ratio of 13.25% from the outstanding deposit from customer denominated in Rupiah. Meanwhile for the foreign currency, the Bank maintained average foreign exchange GWM at 4.10% from the outstanding deposits from customer denominated in foreign currency in accordance with the regulated limit.

Liquidity reserve is the Bank's liquidity on top of GWM to anticipate unscheduled liquidity needs. In managing the liquidity reserve, Bank has liquidity reserve limit in the form of safety level limit, which represents the Bank's liquidity reserve projection for one following month. As of 30 September 2024, the liquidity reserve balance is above the safety level.

RIM is a ratio of loans and qualified marketable securities owned by the Bank to the customer deposits, qualified debt securities issued by the Bank and qualified borrowing received by the Bank. As of 30 September 2024, the Banks's RIM is 90.61%.

LCR is a ratio between High Quality Liquid Assets (HQLA) with the estimation of total net cash outflow for the next 30 (thirty) days under a crisis scenario, LCR is used to improve the short-term liquidity of the Bank under a crisis conditions. As of 30 September 2024, the Bank's LCR is 149.76%.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

NSFR merupakan rasio perbandingan antara pendanaan stabil yang tersedia (*available stable funding*) dengan pendanaan stabil yang diperlukan (*required stable funding*). Pada tanggal 30 September 2024, NSFR Bank Mandiri saja sebesar 107,19%.

Kondisi likuiditas Bank di masa mendatang diproyeksikan melalui metodologi *liquidity gap*, yang merupakan *maturity mismatch* antara komponen-komponen aset dan liabilitas (termasuk *off-balance sheet*), yang disusun ke dalam periode waktu (*time bucket*) berdasarkan *contractual maturity* ataupun *behavioral maturity*. Pada tanggal 30 September 2024, proyeksi likuiditas Bank sampai dengan 12 bulan ke depan berada dalam posisi surplus. Meskipun proyeksi likuiditas 12 bulan ke depan surplus, Bank selalu mempersiapkan alternatif *funding* apabila kondisi likuiditas pasar menjadi ketat atau tidak sesuai dengan prediksi Bank.

Untuk mengetahui dampak perubahan faktor pasar maupun faktor internal pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap kondisi likuiditas, Bank melakukan *stress testing* risiko likuiditas secara berkala. Hasil *stress testing* yang dilakukan telah dipaparkan kepada Manajemen. Hasil *stress testing* menunjukkan bahwa Bank dapat bertahan pada kondisi krisis likuiditas.

Meskipun hasil *stress testing* menunjukkan bahwa risiko likuiditas dapat dikelola dengan baik, Bank memiliki *Liquidity Contingency Plan* (LCP) yang meliputi strategi pendanaan dan strategi *pricing* dalam kondisi krisis, antara lain pinjaman pasar uang, *repo*, pinjaman bilateral, *FX swap* dan *wholesale funding*. Dalam LCP, penetapan kondisi likuiditas dan strategi-strategi pendanaan telah mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal.

Dalam rangka mengantisipasi timbulnya risiko likuiditas akibat adanya perubahan faktor ekonomi global, Bank Mandiri memonitor indikator - indikator eksternal di antaranya: indONIA, suku bunga kebijakan Bank Indonesia (BI Rate), *yield* SUN 10 tahun, *outstanding* likuiditas perbankan Rupiah, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), *rate interbank call money*, *yield* UST 10 tahun, nilai tukar USD/IDR, *Credit Default Swap* (CDS) 5 tahun Indonesia, serta informasi pasar terkini.

Pelaporan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sejak tanggal-tanggal tersebut. Secara historis, terdapat bagian dari simpanan dalam jumlah yang cukup besar yang diperpanjang pada saat jatuh tempo. Selain itu, jika terdapat keperluan likuiditas, obligasi pemerintah (portofolio diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain) dapat dicairkan dengan menggunakannya sebagai jaminan dalam pasar antar bank.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Liquidity risk management (continued)

NSFR is a ratio comparing the available stable funding to required stable funding. As of 30 September 2024, the Bank's NSFR is 107.19%.

The Bank uses liquidity gap methodology to project its liquidity conditions for the future. Liquidity gap is basically a maturity mismatch between components of assets and liabilities (including off-balance sheet), which are classified into time bucket based on their contractual maturity or behavioral maturity. As of 30 September 2024, the Bank's liquidity forecast up to next 12 months is at a surplus position. Even in the surplus position for the next 12 months, the Bank always prepares for alternative funding to anticipate tight liquidity in the market or the liquidity is not as expected.

To determine the impact of changes in market factors and internal factors under extreme conditions (crisis) to the liquidity, the Bank conducts stress testing of liquidity risk on a regular basis. The results of stress testing performed was presented to the Management. The stress testing result showed that the Bank will be able to survive under liquidity crisis conditions.

Although the stress testing result showed liquidity risk is well managed, Bank has Liquidity Contingency Plan (LCP) in crisis condition which covers funding strategy and pricing strategy including money market borrowing, *repo*, bilateral borrowing, *FX swap* and wholesale funding. In LCP, determination of liquidity situations and funding strategies have considered internal and external conditions.

To anticipate liquidity risks due to volatility of global economic condition, Bank Mandiri monitors external indicators, including indONIA, BI Rate, 10-years SUN Yield, Rupiah Banking Liquidity Outstanding, Composite Stock Price Index (IHSG), Rate Interbank Call Money, 10-years UST Yield, USD/IDR Exchange Rate, Indonesia's 5-years Credit Default Swap (CDS) and the current market informations.

The maturity profile as of 30 September 2024 and 31 December 2023 are based on the remaining period from these dates. Historically, there were a large portion of deposits to be renewed upon maturity. In addition, if there is a need for liquidity, Government bonds (at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income) can be exercised by utilising as collateral in interbank market.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Liquidity risk management (continued)

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dengan metode arus kas *discounted* adalah sebagai berikut:

The maturity profile of financial assets and liabilities presented using discounted cash flows method are as follows:

30 September 2024/ 30 September 2024									
Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity contract	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan - ≤ 3 bulan/ > 1 month ≤ 3 months	> 3 bulan - ≤ 6 bulan/ > 3 months ≤ 6 months	> 6 bulan - ≤ 12 bulan/ > 6 months ≤ 12 months	> 1 tahun - ≤ 3 tahun/ > 1 year ≤ 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Description
Aset									Assets
Giro pada									Current accounts with
Bank Indonesia	84.863.492	-	84.863.492	-	-	-	-	-	Bank Indonesia
Giro pada									Current accounts with
bank lain - bruto	46.638.874	-	46.638.874	-	-	-	-	-	other banks - gross
Penempatan pada									Placement with
Bank Indonesia									Bank Indonesia
dan bank lain - bruto	55.199.816	-	52.764.185	534.760	27.770	-	1.496.038	377.063	and other banks - gross
Efek-efek - bruto	91.550.088	14.740.382	12.551.586	17.093.798	7.906.933	13.845.521	14.861.364	10.550.504	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	303.364.690	-	15.174.260	-	1.250.364	12.490.460	74.057.533	200.392.073	Government bonds
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan - bruto	26.916.618	-	7.010.284	9.811.965	8.267.922	504.314	80.958	1.241.175	Other receivables - trade transactions - gross
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	7.032.946	-	6.988.398	600	43.948	-	-	-	Securities purchased under resale agreements - gross
Tagihan derivatif - bruto	5.526.982	-	1.761.684	1.776.192	563.652	178.470	226.167	1.020.817	Derivative receivables - gross
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah - bruto	1.541.981.352	-	10.760.492	25.513.958	59.949.984	93.504.081	213.327.196	1.138.925.641	Loans and sharia receivables/financing - gross
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	42.056.020	-	1.100.039	2.089.797	3.063.663	5.950.399	26.059.087	3.793.035	Consumer financing receivables - gross
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	5.797.695	-	304.774	576.583	776.356	1.329.637	2.609.734	200.611	Net Investment finance leases - gross
Tagihan akseptasi - bruto	10.880.060	-	3.682.377	3.800.662	3.006.600	137.518	252.903	-	Acceptance receivables - gross
Aset lain-lain - bruto ^{*)}	28.157.584	311.477	21.529.397	367.838	612.675	983.923	2.492.945	1.859.329	Other asset - gross ^{*)}
	2.249.966.217	15.051.859	265.129.842	61.566.153	85.469.867	128.924.323	335.463.925	1.358.360.248	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51.974.777)								Allowance for impairment losses
Jumlah	2.197.991.440								Total
Liabilitas									Liabilities
Simpanan nasabah									Deposits from customers
Giro dan giro wadiah	560.774.998	-	560.774.998	-	-	-	-	-	Demand deposits and wadiah demand deposits
Tabungan dan tabungan wadiah	555.405.642	-	555.405.642	-	-	-	-	-	Saving deposits and wadiah saving deposits
Deposito berjangka	321.225.019	-	156.165.936	148.560.167	12.241.970	3.934.536	322.410	-	Time deposits
Simpanan dari bank lain									Deposits from other banks
Giro, giro wadiah dan tabungan	5.234.175	-	5.234.175	-	-	-	-	-	Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits
Interbank call money	6.310.898	-	1.602.511	1.016.345	3.692.042	-	-	-	Interbank call money
Deposito berjangka	12.340.900	-	9.744.930	875.670	1.133.580	11.400	575.320	-	Time deposits
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	63.102.584	-	29.978.913	4.573.095	-	1.880.258	22.536.449	4.133.869	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas derivatif	5.764.105	-	2.020.463	1.561.208	705.085	154.524	374.816	948.009	Derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	10.759.790	-	3.680.680	3.744.523	2.944.166	137.518	252.903	-	Acceptance liabilities
Efek-efek yang diterbitkan	37.099.775	-	1.479.503	299.766	851.130	11.300.498	18.378.409	4.790.469	Debt securities issued
Beban yang masih harus dibayar	2.450.478	-	1.575.084	-	-	875.394	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain ^{**)}	14.153.472	255.027	11.330.087	1.017.351	-	240.195	1.310.812	-	Other liabilities ^{**)}
Pinjaman yang diterima	117.852.414	-	19.405.555	12.642.859	15.426.019	28.729.567	34.376.123	7.272.291	Fund borrowings
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	197.362	-	-	13.975	-	13.975	55.898	113.514	Subordinated loans and marketable securities
	1.712.671.612	255.027	1.358.398.477	174.304.959	36.993.992	47.277.865	78.183.140	17.258.152	
Perbedaan jatuh tempo	537.294.605	14.796.832	(1.093.268.635)	(112.738.806)	48.475.875	81.646.458	257.280.785	1.341.102.096	Maturity gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	485.319.828								Net positions, net of allowance for impairment losses

^{*)} Aset lain-lain terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan, piutang transaksi nasabah, penjualan efek-efek yang masih akan diterima, tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit, tagihan terkait *bancassurance*, dan tagihan kepada pemegang polis.

^{**)} Liabilitas lain-lain terdiri dari utang transaksi nasabah, liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit, setoran jaminan, pembelian efek-efek yang masih harus dibayar, liabilitas terkait dengan transaksi transfer nasabah, liabilitas sewa dan utang klaim.

^{*)} Other assets consists of accrued income, receivables from government bonds pledged as collateral, receivables from customer transactions, receivables from sales of marketable securities, receivables related to ATM and credit card transactions, receivables from *bancassurance*, and receivables from policyholders.

^{**)} Other liabilities consists of customers transfer transaction, liabilities related to ATM and credit card transactions, guarantee deposits, lease liabilities, liabilities related to customer transfer transactions and claim payables.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Liquidity risk management (continued)

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dengan metode arus kas *discounted* adalah sebagai berikut (lanjutan):

The maturity profile of financial assets and liabilities presented using discounted cash flows method are as follows (continued):

31 Desember 2023/ 31 December 2023									
Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity contract	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan - ≤ 3 bulan/ > 1 month ≤ 3 months	> 3 bulan ≤ 6 bulan/ > 3 months ≤ 6 months	> 6 bulan ≤ 12 bulan/ > 6 months ≤ 12 months	> 1 tahun ≤ 3 tahun/ > 1 year ≤ 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Description
Aset									Assets
Giro pada									Current accounts with
Bank Indonesia	108.605.322	-	108.605.322	-	-	-	-	-	Bank Indonesia
Giro pada									Current accounts with
bank lain - bruto	36.606.090	-	36.606.090	-	-	-	-	-	other banks - gross
Penempatan pada									Placement with
Bank Indonesia									Bank Indonesia
dan bank lain - bruto	73.888.157	-	70.730.056	1.720.946	191.315	45.212	934.704	265.924	and other banks - gross
Efek-efek - bruto	94.696.116	19.450.792	19.295.305	9.554.791	7.388.010	9.074.004	11.241.024	18.692.190	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	309.182.971	-	939.676	5.856.981	4.088.461	25.578.916	67.948.299	204.770.638	Government bonds
Tagihan lainnya - transaksi									Other receivables-trade
perdagangan - bruto	26.044.553	-	5.403.887	11.847.619	7.279.397	254.620	-	1.259.030	transactions - gross
Tagihan atas efek-efek									Securities purchased
yang dibeli dengan janji									under resale
dijual kembali - bruto	22.692.928	-	22.689.183	2.772	973	-	-	-	agreements - gross
Tagihan derivatif - bruto	1.994.931	-	323.226	228.972	199.312	249.941	261.623	731.857	Derivative receivables - gross
Kredit yang diberikan dan									Loans and sharia
piutang/pembiayaan									receivables/financing -
syariah - bruto	1.359.832.195	-	17.537.485	26.692.023	44.755.115	81.852.120	166.149.946	1.022.845.506	gross
Piutang pembiayaan									Consumer financing
konsumen - bruto	32.749.796	-	892.289	1.672.539	2.457.908	4.816.199	20.186.250	2.724.611	receivables - gross
Investasi bersih dalam sewa									Net Investment finance
pembiayaan - bruto	5.489.242	-	298.722	581.208	807.607	1.346.953	2.324.275	130.477	leases - gross
Tagihan akseptasi - bruto	14.793.888	-	2.682.381	6.043.751	5.763.816	204.009	99.931	-	Acceptance receivables - gross
Aset lain-lain - bruto ¹⁾	22.866.361	296.998	15.785.032	347.421	465.207	992.615	2.679.499	2.299.589	Other asset - gross ²⁾
	2.109.442.550	19.747.790	301.788.654	64.549.023	73.397.121	124.414.589	271.825.551	1.253.719.822	
Cadangan kerugian									Allowance for impairment
penurunan nilai	(55.690.787)								losses
Jumlah	2.053.751.763								Total
Liabilitas									Liabilities
Simpanan nasabah									Deposits from customers
Giro dan									Demand deposits and
giro wadiah	552.359.156	-	552.359.156	-	-	-	-	-	wadiah demand deposits
Tabungan dan tabungan									Saving deposits and wadiah
wadiah	509.291.489	-	509.291.489	-	-	-	-	-	saving deposits
Deposito berjangka	289.797.504	-	172.195.298	98.848.767	13.980.114	4.180.569	592.756	-	Time deposits
Simpanan dari bank lain									Deposits from other banks
Giro, giro wadiah									Demand deposits,
dan									wadiah demand deposits
tabungan	6.693.583	-	6.693.583	-	-	-	-	-	and saving deposits
Interbank call money	7.281.896	-	1.048.167	3.005.523	1.688.506	1.539.700	-	-	Interbank call money
Deposito berjangka	3.709.301	-	1.009.890	935.100	323.840	624.430	692.865	123.176	Time deposits
Liabilitas atas efek-efek									Securities sold
yang dijual dengan									under agreements
janji dibeli kembali	36.330.064	-	-	136.341	-	14.661.443	14.785.558	6.746.722	to repurchase
Liabilitas derivatif	2.113.853	-	400.480	183.367	364.358	272.274	265.291	628.083	Derivatives liabilities
Liabilitas akseptasi	14.793.888	-	2.682.381	6.043.751	5.763.816	204.009	99.931	-	Acceptance liabilities
Efek-efek yang diterbitkan	50.517.764	-	1.840.975	4.160.591	15.495.383	-	23.231.784	5.789.031	Debt securities issued
Beban yang masih									
harus dibayar	4.799.446	-	3.766.151	-	-	1.033.295	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain ³⁾	14.371.118	287.424	11.718.324	1.370.402	-	211.261	783.707	-	Other liabilities ³⁾
Pinjaman yang diterima	95.445.459	-	17.156.358	9.331.354	14.934.345	10.812.227	37.678.617	5.532.558	Fund borrowings
Pinjaman dan efek-efek									Subordinates loans and
subordinasi	215.171	-	9.643	-	-	9.643	38.574	157.311	marketable securities
	1.587.719.692	287.424	1.280.171.895	124.015.196	52.550.362	33.548.851	78.169.083	18.976.881	
Perbedaan jatuh tempo	521.722.858	19.460.366	(978.383.241)	(59.466.173)	20.846.759	90.865.738	193.656.468	1.234.742.941	Maturity gap
Posisi neto setelah cadangan									Net positions, net of allowance
kerugian penurunan nilai	466.032.071								for impairment losses

¹⁾ Aset lain-lain terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan, piutang transaksi nasabah, penjualan efek-efek yang masih akan diterima, tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit, tagihan terkait *bancassurance*, dan tagihan kepada pemegang polis.

²⁾ Liabilitas lain-lain terdiri dari utang transaksi nasabah, liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit, setoran jaminan, pembelian efek-efek yang masih harus dibayar, liabilitas terkait dengan transaksi transfer nasabah, liabilitas sewa dan utang klaim.

³⁾ Other assets consists of accrued income, receivables from government bonds pledged as collateral, receivables from customer transactions, receivables from sales of marketable securities, receivables related to ATM and credit card transactions, receivables from *bancassurance*, and receivables from policyholders.

⁴⁾ Other liabilities consists of customers transfer transaction, liabilities related to ATM and credit card transactions, guarantee deposits, lease liabilities, liabilities related to customer transfer transactions and claim payables.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Liquidity risk management (continued)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The following maturity table provides information regarding contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cash flows as of 30 September 2024 and 31 December 2023 as follows:

30 September 2024/ 30 September 2024									
Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity contract	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan - ≤ 3 bulan/ > 1 month ≤ 3 months	> 3 bulan - ≤ 6 bulan/ > 3 months ≤ 6 months	> 6 bulan - ≤ 12 bulan/ > 6 months ≤ 12 months	> 1 tahun - ≤ 3 tahun/ > 1 year ≤ 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Description
Liabilitas									Liabilities
Simpanan nasabah									Deposit from customers
Giro dan giro wadiah	562.093.673	-	562.093.673	-	-	-	-	-	Demand deposits and wadiah demand deposits
Tabungan dan tabungan wadiah	555.611.421	-	554.955.044	210.479	66.035	94.483	176.196	109.184	Saving deposits and wadiah saving deposits
Deposito berjangka	322.553.175	-	158.250.022	146.722.548	12.827.027	4.424.710	328.868	-	Time deposits
Simpanan dari bank lain									Deposits from other banks
Giro, giro wadiah dan tabungan	5.238.657	-	5.238.657	-	-	-	-	-	Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits
Interbank call money	6.489.216	-	1.725.985	1.046.133	3.717.098	-	-	-	Interbank call money
Deposito berjangka	12.651.834	-	9.814.286	906.105	1.229.211	61.725	640.507	-	Time deposits
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	65.494.808	-	30.146.063	4.783.867	-	2.040.864	24.060.526	4.463.488	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas derivatif	5.755.299	-	4.562.312	289.426	302.798	39.374	252.945	308.444	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	10.759.790	-	3.680.680	3.744.523	2.944.166	137.518	252.903	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	39.737.007	-	59.464	323.441	1.087.498	8.844.582	19.856.196	9.565.826	Debt securities issued
Beban yang masih harus dibayar	2.450.478	-	1.575.084	-	-	875.394	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	14.153.472	255.027	11.330.087	1.017.351	-	240.195	1.310.812	-	Other liabilities
Pinjaman yang diterima	122.072.616	-	18.156.570	13.679.177	16.374.839	30.049.758	36.122.639	7.689.633	Fund borrowings
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	223.874	-	576	15.127	1.729	17.433	69.731	119.278	Subordinated loans and marketable securities
Total	1.725.285.320	255.027	1.361.588.503	172.738.177	38.550.401	46.826.036	83.071.323	22.255.853	Total

31 Desember 2023/ 31 December 2023									
Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity contract	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan - ≤ 3 bulan/ > 1 month ≤ 3 months	> 3 bulan - ≤ 6 bulan/ > 3 months ≤ 6 months	> 6 bulan - ≤ 12 bulan/ > 6 months ≤ 12 months	> 1 tahun - ≤ 3 tahun/ > 1 year ≤ 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Description
Liabilitas									Liabilities
Simpanan nasabah									Deposit from customers
Giro dan giro wadiah	553.337.122	-	553.337.122	-	-	-	-	-	Demand deposits and wadiah demand deposits
Tabungan dan tabungan wadiah	509.472.004	-	509.013.106	76.016	72.636	95.584	138.457	76.205	Saving deposits and wadiah saving deposits
Deposito berjangka	290.687.025	-	172.635.462	98.506.723	14.518.899	4.424.315	601.626	-	Time deposits
Simpanan dari bank lain									Deposits from other banks
Giro, giro wadiah dan tabungan	6.699.949	-	6.699.949	-	-	-	-	-	Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits
Interbank call money	7.431.438	-	766.698	3.368.967	1.730.129	1.565.644	-	-	Interbank call money
Deposito berjangka	3.830.443	-	1.201.045	948.084	336.032	1.214.114	131.168	-	Time deposits
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	38.337.611	-	-	136.341	-	15.354.025	15.888.241	6.959.004	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas derivatif	1.493.546	-	736.342	141.834	260.070	110.773	84.881	159.646	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	14.793.888	-	2.682.381	6.043.751	5.763.816	204.009	99.931	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	53.067.478	-	232.629	133.214	16.763.283	1.394.701	27.021.030	7.522.621	Debt securities issued
Beban yang masih harus dibayar	4.799.446	-	3.766.151	-	-	1.033.295	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	14.371.118	287.424	11.718.324	1.370.402	-	211.261	783.707	-	Other liabilities
Pinjaman yang diterima	97.890.211	-	15.754.464	9.403.206	15.320.290	11.591.168	39.826.261	5.994.822	Fund borrowings
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	246.846	-	10.219	1.152	1.728	13.098	52.395	168.254	Subordinated loans and marketable securities
Total	1.596.458.125	287.424	1.278.553.892	120.129.690	54.766.883	37.211.987	84.627.697	20.880.552	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari rekening administratif sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

30 September 2024/ 30 September 2024									
Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity contract	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan/ ≤ 3 bulan/ > 1 month ≤ 3 months	> 3 bulan/ ≤ 6 bulan/ > 3 months ≤ 6 months	> 6 bulan/ ≤ 12 bulan/ > 6 months ≤ 12 months	> 1 tahun/ ≤ 3 tahun/ > 1 year ≤ 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Description
Rekening administratif									Administrative accounts
Bank garansi yang diterbitkan	120.923.462	-	120.923.462	-	-	-	-	-	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	92.520.854	-	92.520.854	-	-	-	-	-	Unused loan facilities ¹⁾
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	23.645.908	-	5.077.245	8.664.782	4.395.728	1.511.057	3.924.963	72.133	Outstanding irrevocable letter of credit
Standby letter of credit	11.579.890	-	11.579.890	-	-	-	-	-	Standby letter of credit
	248.670.114	-	230.101.451	8.664.782	4.395.728	1.511.057	3.924.963	72.133	
31 Desember 2023/ 31 December 2023									
Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity contract	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan/ ≤ 3 bulan/ > 1 month ≤ 3 months	> 3 bulan/ ≤ 6 bulan/ > 3 months ≤ 6 months	> 6 bulan/ ≤ 12 bulan/ > 6 months ≤ 12 months	> 1 tahun/ ≤ 3 tahun/ > 1 year ≤ 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Description
Rekening administratif									Administrative accounts
Bank garansi yang diterbitkan	114.600.453	-	114.600.453	-	-	-	-	-	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	86.976.966	-	86.976.966	-	-	-	-	-	Unused loan facilities ¹⁾
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	20.881.972	-	5.438.044	7.153.328	3.134.565	1.780.902	3.375.133	-	Outstanding irrevocable letter of credit
Standby letter of credit	14.759.282	-	14.759.282	-	-	-	-	-	Standby letter of credit
	237.218.673	-	221.774.745	7.153.328	3.134.565	1.780.902	3.375.133	-	

¹⁾ Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

¹⁾ Include unused committed and uncommitted credit card facilities

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book*

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*.

Pengelolaan risiko pasar *banking book* dilakukan dengan mengoptimalkan struktur laporan posisi keuangan Bank untuk mendapatkan imbal hasil yang maksimal sesuai tingkat risiko yang dapat diterima Bank. Pengendalian risiko pasar *banking book* dilakukan dengan menetapkan *limit* yang mengacu pada ketentuan Regulator dan internal yang dimonitor secara mingguan maupun bulanan oleh *Market Risk Management Unit*.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Liquidity risk management (continued)

The following maturity table provides information regarding contractual maturities of administrative accounts based on undiscounted cash flows as of 30 September 2024 and 31 December 2023 as follows:

(ii) Interest rate risk management on banking book portfolio

Market risk is the risk of balance sheet position and administrative accounts, including derivative transactions, resulted from changes in market conditions, including changes in option price risk.

Managing market risk on banking book is performed by optimising the structure of the Bank's statement of financial position to obtain maximum yield of return at acceptable risk level to the Bank. The monitoring of market risk on banking book is performed by setting a limit which is refer to the regulator requirements and the internal policies, which are monitored on a weekly and monthly basis by the Market Risk Management Unit.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)
- (ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)

Sumber risiko suku bunga *banking book* adalah *repricing risk* (*repricing mismatch* antara komponen aset dan liabilitas), *basis risk* (penggunaan suku bunga acuan yang berbeda), *yield curve risk* (perubahan bentuk dan *slope yield curve*) dan *option risk* (pelunasan kredit atau pencairan deposito sebelum jatuh tempo). Bank menggunakan *repricing gap* dan melakukan *sensitivity analysis* guna memperoleh proyeksi perubahan *Net Interest Income* ("NII").

- a. Sensitivitas terhadap pendapatan bunga - neto

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas pendapatan bunga - neto Bank Mandiri untuk 1 (satu) tahun ke depan terhadap pergerakan suku bunga dari portofolio aset dan liabilitas yang memiliki suku bunga pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 (Bank Mandiri saja) yaitu:

	Peningkatan 400 bps/ <i>Increased by 400 bps</i>	Penurunan 400 bps/ <i>Decreased by 400 bps</i>
30 September 2024		
Menambah/(mengurangi) pendapatan bunga - neto	846.613	(3.888.703)
	Peningkatan 400 bps/ <i>Increased by 400 bps</i>	Penurunan 400 bps/ <i>Decreased by 400 bps</i>
31 Desember 2023		
Menambah/(mengurangi) pendapatan bunga - neto	121.234	(3.091.515)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

- B. Market risk and liquidity risk (continued)
- (ii) Interest rate risk management on banking book portfolio (continued)

The sources of banking book's interest rate risk are repricing risk (repricing mismatch between asset and liability components), basis risk (usage of different interest rate reference), yield curve risk (changes in shape and slope of the yield curve) and the option risk (loan repayment or redeem of deposit before maturity). The Bank uses the repricing gap and performs sensitivity analysis to obtain the projected Net Interest Income ("NII").

- a. Sensitivity of net interest income

The table below shows the sensitivity of net income for the next 1 (one) year to interest rate movement of interest bearing assets and liabilities of Bank Mandiri as of 30 September 2024 and 31 December 2023 (Bank Mandiri only) as follows:

	Peningkatan 400 bps/ <i>Increased by 400 bps</i>	Penurunan 400 bps/ <i>Decreased by 400 bps</i>
30 September 2024		
Increase/(decrease) net interest income	846.613	(3.888.703)
	Peningkatan 400 bps/ <i>Increased by 400 bps</i>	Penurunan 400 bps/ <i>Decreased by 400 bps</i>
31 Desember 2023		
Increase/(decrease) net interest income	121.234	(3.091.515)

The above projections assumed that all other variables are held constant at reporting date.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)
- (ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)
- b. Sensitivitas pendapatan bunga untuk kelompok nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas pendapatan bunga untuk kelompok nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atas perubahan tingkat suku bunga (Bank Mandiri saja) yaitu:

	Peningkatan 400 bps/ <i>Increased by 400 bps</i>	Penurunan 400 bps/ <i>Decreased by 400 bps</i>
30 September 2024		
Menambah/(mengurangi) pendapatan bunga	110.002	(104.842)
	Peningkatan 400 bps/ <i>Increased by 400 bps</i>	Penurunan 400 bps/ <i>Decreased by 400 bps</i>
31 Desember 2023		
Menambah/(mengurangi) pendapatan bunga	211.716	(212.083)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

Sensitivitas pendapatan bunga untuk kelompok nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, tidak memperhitungkan efek dari lindung nilai dan tindakan-tindakan Bank Mandiri untuk mengurangi risiko atas tingkat suku bunga. Dalam kenyataannya, Bank Mandiri secara proaktif melakukan mitigasi atas efek prospektif pergerakan tingkat suku bunga.

- c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*repricing gap*)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan Bank Mandiri pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang lebih dulu antara tanggal *repricing* secara kontraktual (*contractual repricing*) atau tanggal jatuh tempo:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

- B. Market risk and liquidity risk (continued)
- (ii) Interest rate risk management on banking book portfolio (continued)

- b. Sensitivity of interest income from financial assets classified at fair value through other comprehensive income

The table below shows the sensitivity of Bank Mandiri's interest income from available for sale marketable securities to movement of interest rates as of 30 September 2024 and 31 December 2023 which will be due in 12 (twelve) months due to interest rate changes (Bank Mandiri only) as follows:

30 September 2024
Increase/(decrease) interest income
31 December 2023
Increase/(decrease) interest income

The above projections assumed that all other variables are held constant at reporting date.

The sensitivities of interest income from fair value through other comprehensive income without considering the effect of hedging and actions that Bank Mandiri would take to mitigate the impact of this interest rate risk. In practice, Bank Mandiri proactively seeks to mitigate the effect of prospective interest movements.

- c. Bank Mandiri's exposure to interest rate risk (*repricing gap*)

The tables below summarise Bank Mandiri's financial asset and liabilities at carrying amounts categorised by earlier of contractual repricing date or maturity dates:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)

(ii) Interest rate risk management on banking book *portfolio* (continued)

c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*repricing gap*) (lanjutan)

c. Bank Mandiri's exposure to interest rate risk (*repricing gap*) (continued)

30 September 2024/ 30 September 2024										
Dikenakan bunga/Interest bearing										
Kurang dari sama dengan 1 bulan/ Less than or equal to 1 month	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ Over 1 year but not more than 2 years	Lebih dari 2 tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun/ Over 2 years but not more than 3 years	Lebih dari 3 tahun tapi tidak lebih dari 4 tahun/ Over 3 years but not more than 4 years	Lebih dari 4 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun/ Over 4 years but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	84.863.492	84.863.492	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	44.614.024	-	-	-	-	-	-	2.024.850	46.638.874	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	34.800.276	306.751	334.113	724.327	-	912.611	-	18.121.738	55.199.816	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek Obligasi pemerintah	21.692.210	13.407.878	13.764.392	4.780.122	7.947.343	2.611.341	1.873.512	5.767.931	19.705.359	Marketable securities
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	7.350.471	75.682	12.788.033	37.036.646	17.207.390	10.448.798	28.290.597	145.611.734	44.555.339	Government bonds
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	7.010.284	9.811.965	8.772.236	80.958	-	-	-	1.241.175	-	Other receivables - trade transactions
Tagihan derivatif	6.988.399	598	43.949	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah ¹	1.761.684	1.776.192	742.122	160.533	65.634	264.246	650.243	106.328	-	Derivative receivables
Putang pembiayaan konsumen	234.719.760	569.162.067	250.806.547	58.547.726	43.747.531	22.951.577	14.973.577	83.072.375	264.000.192	Loans and sharia receivables/financing ²
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	1.554.741	3.087.415	11.813.302	11.946.368	7.756.455	4.227.188	1.551.200	119.351	-	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi aset lain-lain	311.837	590.983	2.133.529	1.790.497	751.782	160.688	58.379	-	-	Net investment finance leases
	21.529.397	367.838	612.675	983.923	2.492.945	1.859.329	-	10.880.060	10.880.060	Acceptance receivables
	-	-	-	-	-	-	-	311.477	28.157.584	Other assets
	382.333.083	598.587.369	301.810.898	116.051.100	79.969.080	43.435.778	47.397.508	235.918.894	444.462.507	
Simpanan nasabah										Deposits from customers
Giro dan giro wadiah	317.522.257	6.287.982	28.295.919	37.727.892	37.727.892	37.727.893	37.727.892	37.727.892	20.029.379	Demand deposits and wadiah
Tabungan dan tabungan Wadiah	142.892.508	10.386.468	45.952.470	61.160.449	61.127.619	61.103.231	61.090.682	61.083.080	50.609.135	demand deposits and wadiah
Deposito berjangka	170.718.872	136.253.575	10.854.177	3.398.093	302	-	-	-	-	Saving deposits and wadiah
Simpanan dari bank lain									321.225.019	saving deposits
Giro, giro wadiah dan tabungan	3.289.217	49.007	220.533	294.044	294.044	294.044	294.044	294.044	205.198	Time deposits
Interbank call money	2.662.312	713.544	2.935.042	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Deposito berjangka	9.811.175	834.287	1.120.118	-	575.320	-	-	-	-	Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	29.358.374	4.573.116	2.500.668	12.502.707	10.033.833	1.907.811	2.226.075	-	-	Interbank call money
Liabilitas derivatif	2.020.464	1.561.208	859.608	170.542	204.274	244.068	631.265	72.676	-	Time deposits
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Securities sold under agreements to repurchase
Efek-efek yang diterbitkan	-	299.766	9.114.647	16.262.392	2.100.291	3.663.576	1.078.237	-	4.580.866	Derivative payables
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	11.330.087	1.017.351	-	240.195	1.310.812	-	-	-	10.759.790	Debt securities issued
Pinjaman yang diterima	7.567.194	16.147.637	36.568.449	17.203.824	21.478.711	2.842.016	2.086.908	1.894.685	12.062.990	Accrued expenses
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	197.362	-	Other liabilities
	697.172.460	178.123.941	138.421.631	148.960.138	134.853.098	107.782.639	105.135.103	101.269.739	100.952.863	Fund borrowings
									197.362	Subordinated loans and marketable securities
Total repricing gap suku bunga	(314.839.377)	420.463.428	163.389.267	(32.909.038)	(54.884.018)	(64.346.861)	(57.737.595)	134.649.155	343.509.644	537.294.605
										Total interest repricing gap

¹ Termasuk piutang/dan pembiayaan Entitas Anak yang menjalankan usaha secara syariah dimana menerima imbalan berupa margin dan bagi hasil

² Represent receivables/and financing from Subsidiary engaged in sharia business which earn margin and profit sharing.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)

(ii) Interest rate risk management on banking book *portfolio* (continued)

c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*repricing gap*) (lanjutan)

c. Bank Mandiri's exposure to interest rate risk (*repricing gap*) (continued)

31 Desember 2023/ 31 December 2023									
Dikenakan bunga/Interest bearing									
Kurang dari sama dengan 1 bulan/ Less than or equal to 1 month	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ Over 1 year but not more than 2 years	Lebih dari 2 tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun/ Over 2 years but not more than 3 years	Lebih dari 3 tahun tapi tidak lebih dari 4 tahun/ Over 3 years but not more than 4 years	Lebih dari 4 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun/ Over 4 years but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	108.605.322	108.605.322
Giro pada bank lain	34.531.618	-	-	-	-	-	-	2.074.472	36.606.090
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	55.184.180	1.417.743	78.823	-	-	-	-	17.207.411	73.888.157
Efek-efek Obligasi pemerintah	22.838.409	7.271.250	9.799.260	5.322.235	4.246.938	8.232.473	2.228.168	6.167.194	28.590.189
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	936.853	5.792.369	16.768.419	22.549.891	28.136.168	13.652.381	10.117.146	167.590.272	43.639.472
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.403.887	11.847.619	7.534.017	-	-	-	-	1.259.030	-
Tagihan derivatif	22.689.183	2.772	973	-	-	-	-	-	22.692.928
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah ¹⁾	6.819	-	261.822	169.585	92.038	43.732	448.145	55.226	917.564
Piutang pembiayaan konsumen	217.328.322	507.823.263	215.974.740	55.468.468	32.162.877	15.190.784	10.272.960	67.703.244	237.907.537
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	1.216.323	2.344.176	9.310.284	9.500.663	6.086.582	3.138.168	1.089.394	64.206	-
Tagihan akseptasi	301.803	587.456	2.182.092	1.642.968	643.162	116.788	14.973	-	-
Aset lain-lain	15.785.032	347.421	465.207	992.615	2.679.499	2.299.589	-	14.793.888	14.793.888
	376.222.429	537.434.069	262.375.637	95.646.425	74.047.264	42.673.915	24.170.786	242.839.172	454.032.853
									2.109.442.550
Simpanan nasabah									
Giro dan giro wadiah	310.235.906	6.233.119	28.049.036	37.398.714	37.398.714	37.398.714	37.398.714	20.847.525	552.359.156
Tabungan dan tabungan Wadiah	128.443.425	9.466.517	42.425.476	56.434.347	56.390.124	56.365.914	56.369.579	56.369.733	47.026.374
Deposito berjangka	174.166.615	96.239.651	15.319.326	4.071.912	-	-	-	-	289.797.504
Simpanan dari bank lain									
Giro, giro wadiah dan tabungan	2.163.848	123.848	557.317	743.089	743.089	743.089	743.089	133.125	6.693.583
Interbank call money	4.358.522	2.235.673	687.701	-	-	-	-	-	7.281.896
Deposito berjangka	1.932.928	985.930	790.443	-	-	-	-	-	3.709.301
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	14.797.950	1.647.789	13.137.601	4.821.862	1.924.862	-	36.330.064
Liabilitas derivatif	28.975	7.717	373.278	156.490	108.802	24.643	430.159	17.685	966.104
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	14.793.888
Efek-efek yang diterbitkan	-	200.000	17.162.101	9.247.021	16.436.111	2.021.773	3.668.974	-	1.781.784
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-	4.799.446
Liabilitas lain-lain	11.718.324	1.370.402	-	211.261	783.707	-	-	-	287.424
Pinjaman yang diterima	6.734.351	12.168.860	34.416.051	10.253.388	15.133.164	1.122.090	885.004	2.056.247	12.676.304
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	215.171	-
	639.782.894	129.031.717	154.578.679	120.164.011	140.131.312	102.498.085	101.420.381	96.800.639	103.311.974
									1.587.719.692
Total repricing gap suku bunga	(263.560.465)	408.402.352	107.796.958	(24.517.586)	(66.084.048)	(59.824.170)	(77.249.595)	146.038.533	350.720.879
									521.722.858

¹⁾ Termasuk piutang/dan pembiayaan Entitas Anak yang menjalankan usaha secara syariah dimana menerima imbalan berupa margin dan bagi hasil

²⁾ Represent receivables/and financing from Subsidiary engaged in sharia business which earn margin and profit sharing.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)

Untuk mengetahui dampak perubahan suku bunga dan nilai tukar pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap pendapatan dan modal, Bank melakukan *stress testing* risiko pasar *banking book* secara berkala.

(iii) Manajemen *pricing*

Bank menerapkan kebijakan *pricing* baik untuk produk dana maupun produk kredit. Kebijakan *pricing* merupakan salah satu strategi untuk memaksimalkan *Net Interest Margin* ("NIM") dan sekaligus mendukung Bank menguasai *market share* dengan mempertimbangkan kondisi persaingan.

Bank secara konsisten berupaya menerapkan strategi sebagai *market leader* dalam hal *pricing* pendanaan. Namun demikian, dengan mempertimbangkan kondisi likuiditas dan kebutuhan dana, Bank dapat menerapkan strategi agresif (lebih besar dari pesaing utama) atau defensif (sama atau lebih kecil dari pesaing utama).

Dalam menetapkan suku bunga kredit, Bank menerapkan *risk based pricing* yaitu pemberian suku bunga kredit kepada nasabah bervariasi berdasarkan tingkat risiko kreditnya. Dalam rangka meminimalkan risiko suku bunga, maka suku bunga kredit disesuaikan dengan suku bunga sumber dana pembiayaan. Selain biaya dana, suku bunga kredit ditetapkan dengan mempertimbangkan biaya *overhead*, premi risiko kredit dan margin keuntungan Bank dengan tetap memperhatikan *competitiveness* dengan pesaing utama. Suku bunga kredit dapat berupa suku bunga mengambang (*floating rate*) atau suku bunga tetap (*fixed rate*) untuk tenor tertentu.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(ii) Interest rate risk management on banking book portfolio (continued)

To assess the impact of changes in interest rates and exchange rates at extreme conditions (crisis) to earnings and capital, the Bank conducts stress testing on the market risk of banking book regularly.

(iii) Pricing management

The Bank implements pricing policy for loans or deposit products. The pricing policy is one of the Bank's strategy to maximise Net Interest Margin ("NIM") and to support the Bank to dominate the market share by considering the competition condition.

The Bank consistently manages to apply the strategy as market leader in terms of fund pricing. However, considering the liquidity conditions and funding needs, the Bank may implement an aggressive strategy (greater than major competitors) or defensive (equal to or smaller than major competitors).

In determine interest rates, the Bank implements risk-based pricing by providing a range of interest rate of loan to customers based on credit risk level. In order to minimize interest rate risk, the loan interest rate is adjusted with interest rate from cost of funds. Other than cost of funds, loan interest rates are determined with consideration to overhead costs, credit risk premiums and profit margins as well as taking into account the Bank's competitiveness with its major competitors. Interest rates for loan can be either a floating or a fixed rate for certain tenors.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan nilai tukar di pasar yang berlawanan pada saat Bank memiliki posisi terbuka. Bank menerapkan manajemen risiko nilai tukar yang memadai sehingga terhindar dari kerugian akibat perubahan atau volatilitas nilai tukar. Risiko nilai tukar berasal dari transaksi valuta asing dengan nasabah atau *counterparty* yang menyebabkan posisi terbuka dalam valuta asing maupun posisi struktural dalam valuta asing akibat penyertaan modal. Bank mengelola risiko nilai tukar dengan melakukan pemantauan dan pengelolaan Posisi Devisa Neto ("PDN") sesuai dengan limit internal dan ketentuan Bank Indonesia.

Perhitungan PDN pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 yang telah diperbaharui oleh Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 yang mengatur mengenai penghapusan peraturan PDN 30 menit. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, rasio PDN secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah ditambah dengan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam rekening administratif, untuk setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah, sedangkan PDN untuk laporan posisi keuangan adalah selisih bersih jumlah aset dan jumlah liabilitas dalam mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah. Terhitung tanggal 20 Maret 2020 sesuai dengan Surat BI No. 22/53/DPPK/Srt/B, transaksi *Domestic Non-Deliverable Forward* ("DNDF") disertakan ke dalam perhitungan PDN.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management

Exchange rate risk represents potential loss arising from unfavourable exchange rate movements in the market when the Bank has an open position. The Bank applies a proper foreign exchange risk management to avoid loss arising from exchange rate changes or volatility. Exchange rate risk arises from foreign exchange currency transactions with customer or counterparty which leads to an open position in foreign currency or structural positions in foreign currencies due to capital investment. The Bank manages exchange rate risk by monitoring and managing the Net Open Position ("NOP") in accordance with internal limits and the regulation of Bank Indonesia.

The calculation of the net open position as of 30 September 2024 and 31 December 2023 is based on Bank Indonesia's Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated 1 July 2010 which amended by Bank Indonesia's Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated on 29 May 2015 regarding removal implementation NOP 30 minutes. In accordance with Bank Indonesia Regulation, the overall NOP ratio is the total absolute amount from the net difference between assets and liabilities for each foreign currency on statement of financial position which presented in Rupiah added with the net difference between receivables and payables of commitments and contingencies for each foreign currency recorded in administrative which presented in Rupiah. The net open position for the statement of financial position is the net difference between total assets and liabilities for each foreign currency which presented in Rupiah. As of 20 March 2020, in accordance with BI Letter No. 22/53/DPPK/Srt/B, Domestic Non-Deliverable Forward ("DNDF") transactions are included in the NOP calculation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

a. Posisi devisa neto

a. Net open position

Posisi devisa neto Bank Mandiri saja berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

Net open position of Bank Mandiri by currencies (expressed in Rupiah) as of 30 September 2024 as follows:

Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto/ Net open position	Currency
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)^{*)}				OVERALL (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)^{*)}
Dolar Amerika Serikat	581.169.592	579.848.868	1.320.724	United States Dollar
Euro Eropa	12.462.077	12.427.686	34.391	European Euro
Dolar Singapura	3.415.759	3.574.050	158.291	Singapore Dollar
Yen Jepang	19.813.932	20.061.891	247.959	Japanese Yen
Dolar Australia	2.187.924	2.248.967	61.043	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	1.483.130	1.599.325	116.195	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	188.671	117.803	70.868	Hong Kong Dollar
Lain-lain	11.143.123	11.140.365	176.042 ^{*)}	Others
Total			2.185.513	Total
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Dolar Amerika Serikat	400.080.515	399.597.720	482.795	United State Dollar
Euro Eropa	11.365.511	4.661.665	6.703.846	European Euro
Dolar Singapura	2.805.880	2.265.197	540.683	Singapore Dollar
Yen Jepang	8.021.331	7.775.220	246.111	Japanese Yen
Dolar Australia	1.822.535	306.402	1.516.133	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	1.108.838	148.911	959.927	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	188.671	66.979	121.692	Hong Kong Dollar
Lain-lain	8.499.338	7.679.631	819.707 ^{*)}	Others
Total			11.390.894	Total
Total Modal (Catatan 58)			234.531.000	Total Capital (Note 58)
Rasio PDN (laporan posisi keuangan)			4,88%	NOP ratio (statement of financial position)
Rasio PDN (keseluruhan)			0,93%	NOP ratio (overall)

Rasio PDN pada tanggal 30 September 2024 jika menggunakan modal bulan Agustus 2024 adalah sebagai berikut:

Net Open Position ratio as of 30 September 2024 if calculated using August 2024 capital as follows:

Modal bulan Agustus 2024/August 2024 Capital	227.853.664
Rasio PDN (laporan posisi keuangan)/NOP ratio (Statement of financial position)	5,00%
Rasio PDN (keseluruhan) ^{*)} /NOP ratio (overall) ^{*)}	0,96%

^{*)} Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

^{*)} Merupakan penjumlahan dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

^{*)} Perhitungan posisi devisa neto bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 dan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

^{*)} Represents total absolute amount of difference between assets and liabilities from other foreign currencies.

^{*)} Represents total amount of difference between assets and liabilities from other foreign currencies.

^{*)} The calculation of Bank's net open position is based on Bank Indonesia's regulation No. 12/10/PBI/2010 dated 1 July 2010 and Bank Indonesia's regulation No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015 regarding the Fourth amendment of Bank Indonesia's regulation No. 5/13/PBI/2003 regarding net open position for Commercial Banks. Under the regulation, starting on 1 July 2010, the Bank is only required to keep the net open position of a maximum of 20% of total capital.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

a. Posisi devisa neto (lanjutan)

Posisi devisa neto Bank Mandiri saja berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

a. Net open position (continued)

Net open position of Bank Mandiri by currencies (expressed in Rupiah) as of 31 December 2023 as follows:

Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto/ Net open position	Currency
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)^{*)}				OVERALL (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)^{*)}
Dolar Amerika Serikat	658.885.858	658.829.939	55.919	United States Dollar
Euro Eropa	17.924.221	16.122.873	1.801.348	European Euro
Dolar Singapura	3.594.607	3.438.009	156.598	Singapore Dollar
Yen Jepang	17.300.152	17.588.924	288.772	Japanese Yen
Dolar Australia	1.689.872	1.670.540	19.332	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	1.449.552	1.342.238	107.314	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	106.466	211.512	105.046	Hong Kong Dollar
Lain-lain	14.744.111	14.527.848	296.025 ^{*)}	Others
Total			2.830.354	Total
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Dolar Amerika Serikat	528.192.185	525.158.737	3.033.448	United States Dollar
Euro Eropa	16.242.207	9.062.486	7.179.721	European Euro
Dolar Singapura	2.935.575	3.119.047	(183.472)	Singapore Dollar
Yen Jepang	6.194.585	7.269.832	(1.075.247)	Japanese Yen
Dolar Australia	1.612.334	567.094	1.045.240	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	849.372	309.567	539.805	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	106.466	103.794	2.672	Hong Kong Dollar
Lain-lain	12.294.149	11.080.137	1.214.012 ^{*)}	Others
Total			11.756.179	Total
Total Modal (Catatan 58)			221.988.279	Total Capital (Note 58)
Rasio PDN (laporan posisi keuangan)			5,30%	NOP ratio (statement of financial position)
Rasio PDN (keseluruhan)			1,28%	NOP ratio (overall)

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2023 jika menggunakan modal bulan November 2023 adalah sebagai berikut:

Net Open Position ratio as of 31 December 2023 if calculated using November 2023 capital as follows:

Modal bulan November 2023/November 2023 Capital	214.772.668
Rasio PDN (laporan posisi keuangan)/NOP ratio (Statement of financial position)	5,47%
Rasio PDN (keseluruhan) ^{*)} /NOP ratio (overall) ^{*)}	1,32%

^{*)} Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

^{*)} Merupakan penjumlahan dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

^{*)} Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 dan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal. Perhitungan posisi devisa neto bank berdasarkan pada Peraturan Bank.

^{*)} Represents total absolute amount of difference between assets and liabilities from other foreign currencies.

^{*)} Represents total amount of difference between assets and liabilities from other foreign currencies.

^{*)} The calculation of Bank's net open position is based on Bank Indonesia's regulation No. 12/10/PBI/2010 dated 1 July 2010 and Bank Indonesia's regulation No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015 regarding the Fourth amendment of Bank Indonesia's regulation No. 5/13/PBI/2003 regarding net open position for Commercial Banks. Under the regulation, starting on 1 July 2010, the Bank is only required to keep the net open position of a maximum of 20% of total capital.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Eksposur Bank Mandiri atas risiko nilai tukar mata uang asing

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. Bank Mandiri exposure to foreign currency exchange rate risk

The table below summaries the Group's exposure of foreign currency exchange rate risk as of 30 September 2024 and 31 December 2023, included in the table are the Group's financial instruments at carrying amount, categorised by currencies.

	30 September 2024/ 30 September 2024									
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Yuan China/ Chinese Yuan	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound-sterling	Lain-lain/ Others	Total	
Aset										Assets
Kas	1.969.216	357.446	405.878	147.023	319.135	8.406	73.315	391.323	3.671.742	Cash
Giro pada Bank Indonesia	14.473.522	-	-	-	-	-	-	-	14.473.522	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	27.819.996	4.927.043	1.137.326	7.778.679	256.715	2.654.732	442.989	1.297.483	46.314.963	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	39.146.880	118.602	35.365	-	-	161.917	-	97.466	39.560.230	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	26.769.175	1.081	328.869	5.963	-	66.156	-	-	27.171.244	Marketable securities
Obligasi pemerintah	48.509.195	1.150.266	-	-	-	-	-	-	49.659.461	Government bonds
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	11.236.037	147.044	25.127	16.870	-	208.027	109.550	32.531	11.775.186	Other receivables - trade transactions
Tagihan derivatif	5.016.902	864	424	92.310	606	11.047	291	1.281	5.123.725	Derivative receivables
Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan syariah	252.471.910	4.790.481	747.682	10.847	1.166.126	3.913.650	494.138	-	263.594.834	Loans and sharia receivables/financing
Tagihan akseptasi	3.454.122	89.393	11.465	62.009	-	567.500	-	24.070	4.208.559	Acceptance receivables
Aset lain-lain	3.452.101	53.402	3.271	193	22.399	18.869	8.874	14	3.559.123	Other assets
Total aset	434.319.056	11.635.622	2.695.407	8.113.894	1.764.981	7.610.304	1.129.157	1.844.168	469.112.589	Total asset
Liabilitas										Liabilities
Simpanan nasabah										Deposits from customers
Giro dan giro wadiah	183.898.853	3.740.505	629.862	1.603.390	98.962	2.940.530	40.643	89.640	193.042.385	Demand deposits and wadiah demand deposits
Tabungan dan tabungan wadiah	39.317.692	560.044	750.178	5.250.932	164.156	51.728	100.548	38.315	46.233.593	Saving deposits and wadiah saving deposits
Deposito berjangka	32.753.186	22.121	595.132	37.278	20.551	236.211	1.781	36.294	33.702.554	Time deposits
Simpanan dari bank lain										Deposits from other banks
Giro, giro wadiah dan tabungan	1.220.286	634	1.599	432	-	735	-	41	1.223.727	Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits
Interbank call money	3.406.500	-	-	-	-	2.804.398	-	-	6.210.898	Interbank call money
Deposito berjangka	3.140.823	-	-	-	-	64.767	-	-	3.205.590	Time deposits
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	35.469.659	-	-	-	-	-	-	-	35.469.659	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas derivatif	5.222.003	1.650	5.365	9.604	10.354	34.690	8.943	2.166	5.294.775	Derivative payable
Liabilitas akseptasi	3.454.122	89.393	11.465	62.009	-	567.500	-	24.070	4.208.559	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	16.615.395	-	-	-	-	-	-	-	16.615.395	Debt securities issued
Beban yang masih harus dibayar	1.346.134	1.259	33.019	143	138	27.109	141	6.388	1.414.331	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	2.838.785	77.533	129.868	90.480	13.657	227.984	2.822	36.509	3.417.638	Other liabilities
Pinjaman dan pinjaman yang diterima	71.230.058	-	-	-	-	-	-	-	71.230.058	Fund borrowings
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	97.843	-	-	-	-	-	-	-	97.843	Subordinated loans and marketable securities
Total liabilitas	400.011.339	4.493.139	2.156.488	7.054.268	307.818	6.955.652	154.878	233.423	421.367.005	Total liabilities
Laporan posisi keuangan bersih	34.307.717	7.142.483	538.919	1.059.626	1.457.163	654.652	974.279	1.610.745	47.745.584	Net statement of financial position
Rekening administratif bersih	906.435	(6.794.897)	(698.974)	(487.090)	(1.577.176)	43.962	(1.132.085)	(1.046.129)	(10.785.955)	Administrative accounts - net

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Eksposur Bank Mandiri atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang (lanjutan).

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. Bank Mandiri exposure to foreign currency exchange rate risk (continued)

The table below summaries the Group's exposure of foreign currency exchange rate risk as of 30 September 2024 and 31 December 2023. Included in the table are the Group's financial instruments at carrying amount, categorised by currencies. (continued)

	31 Desember 2023/ 31 December 2023									
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro Eropa/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Yuan China/ Chinese Yuan	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound-sterling	Lain-lain/ Others	Total	
Aset										Assets
Kas	1.784.628	411.511	195.452	63.301	308.730	4.286	62.835	380.577	3.211.320	Cash
Giro pada Bank Indonesia	12.780.622	-	-	-	-	-	-	-	12.780.622	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	21.647.171	4.785.409	693.995	2.484.498	238.174	3.861.548	641.562	1.394.980	35.747.337	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	39.408.595	34.104	23.423	-	-	542.472	-	-	40.008.594	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	20.013.249	-	278.097	893	-	22.272	-	-	20.314.511	Marketable securities
Obligasi pemerintah	51.651.407	1.136.362	-	-	-	-	-	-	52.787.769	Government bonds
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	11.926.761	83.473	14.264	13.964	-	38.089	1.218	-	12.077.769	Other receivables - trade transactions
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan - janji dijual kembali	478.523	-	-	-	-	-	-	-	478.523	Securities sold under agreements to repurchase
Tagihan derivatif	1.282.658	28.434	-	52.395	435	3.619	9.389	-	1.376.930	Derivative receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah	249.203.231	5.815.518	442.690	1.643	805.990	2.823.484	-	3.976	259.096.532	Loans and sharia receivables/ financing
Tagihan akseptasi	4.381.757	551.561	3.241	47.404	-	296.548	-	327.886	5.608.397	Acceptance receivables
Aset lain-lain	4.002.652	79.052	507	159	11.376	16.039	23	96	4.109.904	Other assets
Total aset	418.561.254	12.925.424	1.651.669	2.664.257	1.364.705	7.608.357	715.027	2.107.515	447.598.208	Total asset
Liabilitas										Liabilities
Simpanan nasabah										Deposits from customers
Giro dan giro wadiah	177.046.247	3.580.250	406.399	936.610	62.103	3.251.028	42.362	290.599	185.615.598	Demand deposits and wadiah demand deposits
Tabungan dan tabungan wadiah	35.560.169	501.079	609.628	2.564.440	166.223	104.176	103.513	42.375	39.651.603	Saving deposits and wadiah saving deposits
Deposito berjangka	29.776.332	20.323	623.214	109.047	22.086	470.257	1.394	35.665	31.058.318	Time deposits
Simpanan dari bank lain										Deposits from other banks
Giro, giro wadiah dan tabungan	2.427.071	641	1.192	443	-	495	-	45	2.429.887	Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits
Interbank call money	4.927.040	-	-	-	-	2.039.856	-	-	6.966.896	Interbank call money
Deposito berjangka	3.125.591	-	-	-	-	-	-	-	3.125.591	Time deposits
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	36.330.064	-	-	-	-	-	-	-	36.330.064	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas derivatif	1.322.233	27.742	5.252	1.286	2.088	3.655	4.195	7.054	1.373.505	Derivative payable
Liabilitas akseptasi	4.381.757	551.561	3.241	47.404	-	296.548	-	327.886	5.608.397	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	28.421.722	-	-	-	-	-	-	-	28.421.722	Debt securities issued
Beban yang masih harus dibayar	981.490	1.268	25.641	146	140	32.538	360	7.410	1.048.993	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	1.764.092	241.369	204.655	22.725	69.560	933.179	19.810	99.982	3.355.372	Other liabilities
Pinjaman yang diterima	56.499.149	-	-	-	-	-	-	-	56.499.149	Fund borrowings
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	115.735	-	-	-	-	-	-	-	115.735	Subordinated loans and marketable securities
Total liabilitas	382.678.692	4.924.233	1.879.222	3.682.101	322.200	7.131.732	171.634	811.016	401.600.830	Total liabilities
Laporan posisi keuangan bersih	35.882.562	8.001.191	(227.553)	(1.017.844)	1.042.505	476.625	543.393	1.296.499	45.997.378	Net statement of financial position
Rekening administratif bersih	(5.747.875)	(5.378.490)	340.070	786.474	(1.025.908)	(130.300)	(432.491)	(975.166)	(12.563.685)	Administrative accounts - net

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

c. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	30 September 2024/ 30 September 2024		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign Currencies (in thousand)	
Aset			Assets
Kas			Cash
Dolar Amerika Serikat	1.969.216	130.067	United States Dollar
Dolar Singapura	405.878	34.340	Singapore Dollar
Euro Eropa	357.446	21.132	European Euro
Dolar Australia	319.135	30.415	Australian Dollar
Yen Jepang	147.023	1.382.445	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	73.315	3.614	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	11.990	6.151	Hong Kong Dollar
Yuan China	8.406	3.894	Chinese Yuan
Lain-lain	379.333	25.055	Others
	3.671.742	1.637.113	
Giro pada Bank Indonesia			Current accounts with Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	14.473.522	955.979	United States Dollar
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Dolar Amerika Serikat	27.819.996	1.837.516	United States Dollar
Yen Jepang	7.778.679	73.142.257	Japanese Yen
Euro Eropa	4.927.043	291.280	European Euro
Yuan China	2.654.732	1.229.675	Chinese Yuan
Dolar Singapura	1.137.326	96.226	Singapore Dollar
Pound Sterling Inggris	442.989	21.836	Great Britain Pound Sterling
Dolar Australia	256.715	24.466	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	66.748	34.242	Hong Kong Dollar
Lain-lain	1.230.735	81.290	Others
	46.314.963	76.758.788	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placement with Bank Indonesia and other banks
Dolar Amerika Serikat	39.146.880	2.585.659	United States Dollar
Yuan China	161.917	75.000	Chinese Yuan
Euro Eropa	118.602	7.012	European Euro
Dolar Hong Kong	97.466	50.000	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	35.365	2.992	Singapore Dollar
	39.560.230	2.720.663	
Efek-efek			Marketable securities
Dolar Amerika Serikat	26.769.175	1.768.109	United States Dollar
Dolar Singapura	328.869	27.825	Singapore Dollar
Yuan China	66.156	30.644	Chinese Yuan
Euro Eropa	1.081	64	European Euro
Yen Jepang	5.963	56.070	Japanese Yen
	27.171.244	1.882.712	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

c. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	30 September 2024/ 30 September 2024		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign Currencies (in thousand)	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Obligasi pemerintah			Government bonds
Dolar Amerika Serikat	48.509.195	3.204.042	United States Dollar
Euro Eropa	1.150.266	68.002	European Euro
	49.659.461	3.272.044	
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan			Other receivables - trade transactions
Dolar Amerika Serikat	11.236.037	742.142	United States Dollar
Yuan China	208.027	96.358	Chinese Yuan
Euro Eropa	147.044	8.693	European Euro
Pound Sterling Inggris	109.550	5.400	Great Britain Pound Sterling
Dolar Singapura	25.127	2.126	Singapore Dollar
Yen Jepang	16.870	158.627	Japanese Yen
Lain-lain	32.531	2.149	Others
	11.775.186	1.015.495	
Tagihan derivatif			Derivative receivables
Dolar Amerika Serikat	5.016.902	331.367	United States Dollar
Yen Jepang	92.310	867.983	Japanese Yen
Yuan China	11.047	5.117	Chinese Yuan
Euro Eropa	864	51	European Euro
Dolar Australia	606	58	Australian Dollar
Dolar Singapura	424	36	Singapore Dollar
Pound Sterling Inggris	291	14	Great Britain Pound Sterling
Lain-lain	1.281	85	Others
	5.123.725	1.204.711	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah			Loan and sharia loan/financing
Dolar Amerika Serikat	252.471.910	16.675.820	United States Dollar
Euro Eropa	4.790.481	283.206	European Euro
Yuan China	3.913.650	1.812.807	Chinese Yuan
Dolar Australia	1.166.126	111.136	Australian Dollar
Dolar Singapura	747.682	63.259	Singapore Dollar
Pound Sterling Inggris	494.138	24.358	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	10.847	101.993	Japanese Yen
	263.594.834	19.072.579	
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Dolar Amerika Serikat	3.454.122	228.145	United States Dollar
Yuan China	567.500	262.867	Chinese Yuan
Euro Eropa	89.393	5.285	European Euro
Yen Jepang	62.009	583.065	Japanese Yen
Dolar Singapura	11.465	970	Singapore Dollar
Lain-lain	24.070	1.590	Others
	4.208.559	1.081.922	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)
- (iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)
- c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

62. RISK MANAGEMENT (continued)

- B. Market risk and liquidity risk (continued)
- (iv) Foreign exchange risk management (continued)
- c. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	30 September 2024/ 30 September 2024		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign Currencies (in thousand)	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Aset lain-lain			Other assets
Dolar Amerika Serikat	3.452.101	228.012	United States Dollar
Euro Eropa	53.402	3.157	European Euro
Dolar Australia	22.399	2.135	Australian Dollar
Yuan China	18.869	8.740	Chinese Yuan
Pound Sterling Inggris	8.874	437	Great Britain Pound Sterling
Dolar Singapura	3.271	277	Singapore Dollar
Yen Jepang	193	1.815	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	13	7	Hong Kong Dollar
Lain-lain	1	-	Others
	3.559.123	244.580	
Total aset	469.112.589	109.846.586	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Giro dan			Demand deposits and
giro wadiah			wadiah demand deposits
Dolar Amerika Serikat	183.898.853	12.146.556	United States Dollar
Euro Eropa	3.740.505	221.133	European Euro
Yuan China	2.940.530	1.362.056	Chinese Yuan
Yen Jepang	1.603.390	15.076.540	Japanese Yen
Dolar Singapura	629.862	53.291	Singapore Dollar
Dolar Australia	98.962	9.431	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	40.643	2.003	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	6.551	3.361	Hong Kong Dollar
Lain-lain	83.089	5.488	Others
	193.042.385	28.879.859	
Tabungan dan			Saving deposits and
tabungan wadiah			wadiah saving deposits
Dolar Amerika Serikat	39.317.692	2.596.941	United States Dollar
Yen Jepang	5.250.932	49.374.067	Japanese Yen
Dolar Singapura	750.178	63.470	Singapore Dollar
Euro Eropa	560.044	33.109	European Euro
Dolar Australia	164.156	15.645	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	100.548	4.956	Great Britain Pound Sterling
Yuan China	51.728	23.960	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	11.525	5.912	Hong Kong Dollar
Lain-lain	26.790	1.769	Others
	46.233.593	52.119.829	
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat	32.753.186	2.163.354	United States Dollar
Dolar Singapura	595.132	50.352	Singapore Dollar
Yuan China	236.211	109.413	Chinese Yuan
Yen Jepang	37.278	350.522	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	36.294	18.619	Hong Kong Dollar
Euro Eropa	22.121	1.308	European Euro
Dolar Australia	20.551	1.959	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	1.781	88	Great Britain Pound Sterling
	33.702.554	2.695.615	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

c. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	30 September 2024/ 30 September 2024		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign Currencies (in thousand)	
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Giro,			Demand deposits,
giro wadiah dan			wadiah demand deposits and
tabungan			saving deposits
Dolar Amerika Serikat	1.220.286	80.600	United States Dollar
Dolar Singapura	1.599	135	Singapore Dollar
Yuan China	735	340	Chinese Yuan
Euro Eropa	634	37	European Euro
Yen Jepang	432	4.062	Japanese Yen
Lain-lain	41	3	Others
	1.223.727	85.177	
Interbank call money			Interbank call money
Dolar Amerika Serikat	3.406.500	225.000	United States Dollar
Yuan China	2.804.398	1.299.000	Chinese Yuan
	6.210.898	1.524.000	
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat	3.140.823	207.452	United States Dollar
Yuan China	64.767	30.000	Chinese Yuan
	3.205.590	237.452	
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali			Securities sold under agreements to repurchase
Dolar Amerika Serikat	35.469.659	2.342.778	United States Dollar
Liabilitas derivatif			Derivative payables
Dolar Amerika Serikat	5.222.003	344.914	United States Dollar
Yuan China	34.690	16.068	Chinese Yuan
Dolar Australia	10.354	987	Australian Dollar
Yen Jepang	9.604	90.306	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	8.943	441	Great Britain Pound Sterling
Dolar Singapura	5.365	454	Singapore Dollar
Euro Eropa	1.650	98	European Euro
Lain-lain	2.166	143	Others
	5.294.775	453.411	
Liabilitas akseptasi			Acceptance payables
Dolar Amerika Serikat	3.454.122	228.145	United States Dollar
Yuan China	567.500	262.867	Chinese Yuan
Euro Eropa	89.393	5.285	European Euro
Yen Jepang	62.009	583.065	Japanese Yen
Dolar Singapura	11.465	970	Singapore Dollar
Lain-lain	24.070	1.590	Others
	4.208.559	1.081.922	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

c. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	30 September 2024/ 30 September 2024		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign Currencies (in thousand)	
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
Efek - efek yang diterbitkan			Debt securities issued
Dolar Amerika Serikat	16.615.395	1.097.450	United States Dollar
Beban yang masih harus dibayar			Accrued expenses
Dolar Amerika Serikat	1.346.134	88.912	United States Dollar
Dolar Singapura	33.019	2.794	Singapore Dollar
Yuan China	27.109	12.557	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	6.379	3.272	Hong Kong Dollar
Euro Eropa	1.259	74	European Euro
Yen Jepang	143	1.345	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	141	7	Great Britain Pound Sterling
Dolar Australia	138	13	Australian Dollar
Lain-lain	9	1	Others
	1.414.331	108.975	
Liabilitas lain-lain			Other liabilities
Dolar Amerika Serikat	2.838.785	187.502	United States Dollar
Yuan China	227.984	105.602	Chinese Yuan
Dolar Singapura	129.868	10.988	Singapore Dollar
Yen Jepang	90.480	850.776	Japanese Yen
Euro Eropa	77.533	4.584	European Euro
Dolar Australia	13.657	1.302	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	6.076	3.117	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	2.822	139	Great Britain Pound Sterling
Lain-lain	30.433	2.010	Others
	3.417.638	1.166.020	
Pinjaman yang diterima			Fund borrowings
Dolar Amerika Serikat	71.230.058	4.704.759	United States Dollar
Pinjaman dan efek-efek subordinasi			Subordinated loans and marketable securities
Dolar Amerika Serikat	97.843	6.463	United States Dollar
Total liabilitas	421.367.005	96.503.710	Total liabilities

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

c. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2023/ 31 December 2023		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign Currencies (in thousand)	
Aset			Assets
Kas			Cash
Dolar Amerika Serikat	1.784.628	115.908	United States Dollar
Euro Eropa	411.511	24.152	European Euro
Dolar Australia	308.730	29.345	Australian Dollar
Dolar Singapura	195.452	16.739	Singapore Dollar
Yen Jepang	63.301	581.383	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	62.835	3.202	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	12.068	6.124	Hong Kong Dollar
Yuan China	4.286	1.975	Chinese Yuan
Lain-lain	368.509	23.934	Others
	3.211.320	802.762	
Giro pada Bank Indonesia			Current accounts with Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	12.780.622	830.072	United States Dollar
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Dolar Amerika Serikat	21.647.171	1.405.934	United States Dollar
Euro Eropa	4.785.409	280.862	European Euro
Yuan China	3.861.548	1.779.466	Chinese Yuan
Yen Jepang	2.484.498	22.818.681	Japanese Yen
Dolar Singapura	693.995	59.436	Singapore Dollar
Pound Sterling Inggris	641.562	32.688	Great Britain Pound Sterling
Dolar Australia	238.174	22.638	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	67.369	34.185	Hong Kong Dollar
Lain-lain	1.327.611	86.225	Others
	35.747.337	26.520.115	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placement with Bank Indonesia and other banks
Dolar Amerika Serikat	39.408.595	2.559.498	United States Dollar
Yuan China	542.472	249.980	Chinese Yuan
Euro Eropa	34.104	2.002	European Euro
Dolar Singapura	23.423	2.006	Singapore Dollar
	40.008.594	2.813.486	
Efek-efek			Marketable securities
Dolar Amerika Serikat	20.013.249	1.299.816	United States Dollar
Dolar Singapura	278.097	23.817	Singapore Dollar
Yuan China	22.272	10.263	Chinese Yuan
Yen Jepang	893	8.202	Japanese Yen
	20.314.511	1.342.098	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

c. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	31 Desember 2023/ 31 December 2023		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign Currencies (in thousand)	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Obligasi pemerintah			Government bonds
Dolar Amerika Serikat	51.651.407	3.354.641	United States Dollar
Euro Eropa	1.136.362	66.694	European Euro
	52.787.769	3.421.335	
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan			Other receivables - trade transactions
Dolar Amerika Serikat	11.926.761	774.616	United States Dollar
Euro Eropa	83.473	4.899	European Euro
Yuan China	38.089	17.552	Chinese Yuan
Dolar Singapura	14.264	1.222	Singapore Dollar
Yen Jepang	13.964	128.251	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	1.218	62	Great Britain Pound Sterling
	12.077.769	926.602	
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali			Securities purchased under agreements to resell
Dolar Amerika Serikat	478.523	31.079	United States Dollar
Tagihan derivatif			Derivative receivables
Dolar Amerika Serikat	1.282.658	83.306	United States Dollar
Yen Jepang	52.395	481.218	Japanese Yen
Euro Eropa	28.434	1.669	European Euro
Pound Sterling Inggris	9.389	478	Great Britain Pound Sterling
Yuan China	3.619	1.668	Chinese Yuan
Dolar Australia	435	41	Australian Dollar
	1.376.930	568.380	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah			Loan and sharia loan/financing
Dolar Amerika Serikat	249.203.231	16.185.181	United States Dollar
Euro Eropa	5.815.518	341.320	European Euro
Yuan China	2.823.484	1.301.109	Chinese Yuan
Dolar Australia	805.990	76.609	Australian Dollar
Dolar Singapura	442.690	37.913	Singapore Dollar
Yen Jepang	1.643	15.090	Japanese Yen
Lain-lain	3.976	258	Others
	259.096.532	17.957.480	
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Dolar Amerika Serikat	4.381.757	284.585	United States Dollar
Euro Eropa	551.561	32.372	European Euro
Yuan China	296.548	136.654	Chinese Yuan
Yen Jepang	47.404	435.378	Japanese Yen
Dolar Singapura	3.241	278	Singapore Dollar
Lain-lain	327.886	21.295	Others
	5.608.397	910.562	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)
- (iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)
- c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

62. RISK MANAGEMENT (continued)

- B. Market risk and liquidity risk (continued)
- (iv) Foreign exchange risk management (continued)
- c. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	31 Desember 2023/ 31 December 2023		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign Currencies (in thousand)	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Aset lain-lain			Other assets
Dolar Amerika Serikat	4.002.652	259.964	United States Dollar
Euro Eropa	79.052	4.640	European Euro
Yuan China	16.039	7.391	Chinese Yuan
Dolar Australia	11.376	1.081	Australian Dollar
Dolar Singapura	507	43	Singapore Dollar
Yen Jepang	159	1.460	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	23	1	Great Britain Pound Sterling
Lain-lain	96	6	Others
	4.109.904	274.586	
Total aset	447.598.208	56.398.557	Total asset
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Giro dan			Demand deposits and
giro wadiah			wadiah demand deposits
Dolar Amerika Serikat	177.046.247	11.498.750	United States Dollar
Euro Eropa	3.580.250	210.129	European Euro
Yuan China	3.251.028	1.498.128	Chinese Yuan
Yen Jepang	936.610	8.602.223	Japanese Yen
Dolar Singapura	406.399	34.805	Singapore Dollar
Dolar Australia	62.103	5.903	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	42.362	2.158	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	5.105	2.590	Hong Kong Dollar
Lain-lain	285.494	18.542	Others
	185.615.598	21.873.228	
Tabungan dan			Saving deposits and
tabungan wadiah			wadiah saving deposits
Dolar Amerika Serikat	35.560.169	2.309.552	United States Dollar
Yen Jepang	2.564.440	23.552.902	Japanese Yen
Dolar Singapura	609.628	52.211	Singapore Dollar
Euro Eropa	501.079	29.409	European Euro
Dolar Australia	166.223	15.800	Australian Dollar
Yuan China	104.176	48.006	Chinese Yuan
Pound Sterling Inggris	103.513	5.274	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	10.570	5.363	Hong Kong Dollar
Lain-lain	31.805	2.066	Others
	39.651.603	26.020.583	
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat	29.776.332	1.933.905	United States Dollar
Dolar Singapura	623.214	53.374	Singapore Dollar
Yuan China	470.257	216.702	Chinese Yuan
Yen Jepang	109.047	1.001.534	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	35.665	18.097	Hong Kong Dollar
Dolar Australia	22.086	2.099	Australian Dollar
Euro Eropa	20.323	1.193	European Euro
Pound Sterling Inggris	1.394	71	Great Britain Pound Sterling
	31.058.318	3.226.975	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

c. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	31 Desember 2023/ 31 December 2023		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign Currencies (in thousand)	
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Giro,			Demand deposits,
giro wadiah dan			wadiah demand deposits and
tabungan			saving deposits
Dolar Amerika Serikat	2.427.071	157.633	United States Dollar
Dolar Singapura	1.192	102	Singapore Dollar
Euro Eropa	641	38	European Euro
Yuan China	495	228	Chinese Yuan
Yen Jepang	443	4.069	Japanese Yen
Lain-lain	45	3	Others
	2.429.887	162.073	
<i>Interbank call money</i>			<i>Interbank call money</i>
Dolar Amerika Serikat	4.927.040	320.000	United States Dollar
Yuan China	2.039.856	940.000	Chinese Yuan
	6.966.896	1.260.000	
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat	3.125.591	203.000	United States Dollar
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali			Securities sold under agreements to repurchase
Dolar Amerika Serikat	36.330.064	2.359.555	United States Dollar
Liabilitas derivatif			Derivative payables
Dolar Amerika Serikat	1.322.233	85.876	United States Dollar
Euro Eropa	27.742	1.628	European Euro
Dolar Singapura	5.252	450	Singapore Dollar
Pound Sterling Inggris	4.195	214	Great Britain Pound Sterling
Yuan China	3.655	1.684	Chinese Yuan
Dolar Australia	2.088	198	Australian Dollar
Yen Jepang	1.286	11.811	Japanese Yen
Lain-lain	7.054	458	Others
	1.373.505	102.319	
Liabilitas akseptasi			Acceptance payables
Dolar Amerika Serikat	4.381.757	284.585	United States Dollar
Euro Eropa	551.561	32.372	European Euro
Yuan China	296.548	136.654	Chinese Yuan
Yen Jepang	47.404	435.378	Japanese Yen
Dolar Singapura	3.241	278	Singapore Dollar
Lain-lain	327.886	21.295	Others
	5.608.397	910.562	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

c. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	31 Desember 2023/ 31 December 2023		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign Currencies (in thousand)	
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
Efek - efek yang diterbitkan			Debt securities issued
Dolar Amerika Serikat	28.421.722	1.845.926	United States Dollar
Beban yang masih harus dibayar			Accrued expenses
Dolar Amerika Serikat	981.490	63.746	United States Dollar
Yuan China	32.538	14.994	Chinese Yuan
Dolar Singapura	25.641	2.196	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	7.400	3.755	Hong Kong Dollar
Euro Eropa	1.268	74	European Euro
Pound Sterling Inggris	360	18	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	146	1.341	Japanese Yen
Dolar Australia	140	13	Australian Dollar
Lain-lain	10	1	Others
	1.048.993	86.138	
Liabilitas lain-lain			Other liabilities
Dolar Amerika Serikat	1.764.092	114.574	United States Dollar
Yuan China	933.179	430.025	Chinese Yuan
Euro Eropa	241.369	14.166	European Euro
Dolar Singapura	204.655	17.528	Singapore Dollar
Dolar Australia	69.560	6.612	Australian Dollar
Yen Jepang	22.725	208.716	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	19.810	1.009	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	12.117	6.148	Hong Kong Dollar
Lain-lain	87.865	5.707	Others
	3.355.372	804.485	
Pinjaman yang diterima			Fund borrowings
Dolar Amerika Serikat	56.499.149	3.669.491	United States Dollar
Pinjaman dan efek-efek subordinasi			Subordinated loans and marketable securities
Dolar Amerika Serikat	115.735	7.517	United States Dollar
Total liabilitas	401.600.830	62.531.852	Total liabilities

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

d. Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank Mandiri saja pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

	Peningkatan 5%/ <i>Increased by 5%</i>	Penurunan 5%/ <i>Decreased by 5%</i>
30 September 2024		
Menambah/(mengurangi) laba bersih	66,036	(66,036)
	Peningkatan 5%/ <i>Increased by 5%</i>	Penurunan 5%/ <i>Decreased by 5%</i>
31 Desember 2023		
Menambah/(mengurangi) laba bersih	2,796	(2,796)

Proyeksi di atas hanya mengasumsikan perubahan nilai tukar mata uang asing Dolar Amerika Serikat sedangkan nilai tukar mata uang asing lainnya tidak berubah. Dolar Amerika Serikat merupakan komponen terbesar mata uang asing yang dimiliki Bank. Proyeksi dalam hal ini juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Penilaian/valuasi juga merupakan komponen penting yang dibutuhkan untuk mengelola hampir semua risiko perbankan termasuk risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Proses valuasi dilakukan atas seluruh posisi *trading book* termasuk efek-efek yang dimiliki Grup dalam portofolio diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

d. Sensitivity to net income

The table below shows the sensitivity of Bank Mandiri's net income to movement of foreign exchange rates as of 30 September 2024 and 31 December 2023:

30 September 2024
Increase/(decrease) net income
31 December 2023
Increase/(decrease) net income

The projection above assumes only changes in foreign currency exchange rate of US Dollar while other foreign exchange rates remain unchanged. US Dollars is the major foreign exchange rate held by the Bank. The projection also assumes that all other variables are held constant at reporting date.

(v) Fair value of financial assets and liabilities

Valuation is also an important component to manage most risks in banking industry including market risk, credit risk and liquidity risk. Valuation process is performed for all trading book position including marketable securities owned by the Group's portfolio measured at fair value through other comprehensive income.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)
- (v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- *Input* selain harga yang kuotasian dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- *Input* untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

- B. Market risk and liquidity risk (continued)
- (v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

The table below shows analysis of financial instruments carried at fair value based on method of valuation levels. The difference at each level of assessment methods is described as follows:

- Quoted prices (not adjusted) from active market for asset or liability which are the same/identical (Level 1);
- Inputs other than quoted market prices included in Level 1 that are observable for the asset and liability, either directly (as a price) or indirectly (derived from prices) (Level 2);
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable information) (Level 3).

The table below shows the Group's assets and liabilities that are measured at fair value as of 30 September 2024 and 31 December 2023:

30 September 2024/ 30 September 2024						
		Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat / Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset yang diukur sebesar nilai wajar		Assets measured at fair value				
Efek-efek		Marketable securities				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	45.202.665	41.347.182	3.855.483	-	45.202.665	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	37.833.211	6.527.164	31.306.047	-	37.833.211	Fair value through other comprehensive income
Obligasi pemerintah		Government bonds				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	33.098.329	31.264.697	1.833.632	-	33.098.329	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	83.138.687	74.204.260	8.934.427	-	83.138.687	Fair value through other comprehensive income
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah		Loans and sharia receivables/financing				
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7.731.227	-	-	7.731.227	7.731.227	Fair value through other comprehensive income
Tagihan derivatif	5.526.982	-	5.526.982	-	5.526.982	Derivative receivables
Penyertaan saham	1.943.145	9.869	180.593	1.752.683	1.943.145	Investments in shares
Liabilitas yang diukur sebesar nilai wajar		Liabilities measured at fair value				
Liabilitas derivatif	5.764.105	-	5.764.105	-	5.764.105	Derivative payables
31 Desember 2023/ 31 December 2023						
		Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat / Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset yang diukur sebesar nilai wajar		Assets measured at fair value				
Efek-efek		Marketable securities				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	38.636.604	34.402.874	4.233.730	-	38.636.604	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	48.823.800	6.150.423	42.673.377	-	48.823.800	Fair value through other comprehensive income
Obligasi pemerintah		Government bonds				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	20.805.479	18.727.231	2.078.248	-	20.805.479	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	90.640.924	83.264.895	7.376.029	-	90.640.924	Fair value through other comprehensive income
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah		Loans and sharia receivables/financing				
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.503.048	-	-	2.503.048	2.503.048	Fair value through other comprehensive income
Tagihan derivatif	1.994.931	-	1.994.931	-	1.994.931	Derivative receivables
Penyertaan saham	1.813.882	16.036	797.068	1.000.778	1.813.882	Investments in shares
Liabilitas yang diukur sebesar nilai wajar		Liabilities measured at fair value				
Liabilitas derivatif	2.113.853	-	2.113.853	-	2.113.853	Derivative payables

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)
- (v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, untuk aset dan liabilitas yang dimiliki pada akhir tahun laporan diukur pada nilai wajar secara berulang, Bank dan Entitas Anak tidak memiliki transfer antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 dari hierarki. Selain itu pada posisi tanggal yang sama, tidak terdapat Surat Berharga yang masuk ke dalam Tingkat 3.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain) ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai kuotasian dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar kuotasian untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas dan surat hutang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif meliputi derivatif *over the counter* dan obligasi pemerintah yang tidak aktif ditentukan dengan teknik penilaian internal.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi dari pasar, oleh karena itu instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 2. Sebaliknya, jika salah satu atau lebih data tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam tingkat 3.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

- B. Market risk and liquidity risk (continued)
- (v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, assets and liabilities held at the end of the reporting year are measured at fair value on a recurring basis. The Bank and its Subsidiaries have no transfers between Level 1 and Level 2 of the hierarchy. In addition at the same date, there is no Marketable Securities included in Level 3.

The fair value of financial instruments traded in active markets (such as marketable securities which are measured at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income) was determined based on quoted market prices at the reporting date. A market is considered active if the information regarding price quotations can be easily obtained and regularly available from an exchange, securities dealer or broker, the market price of a particular industry assessors, regulators and those price reflects actual and regular market transactions at a fair value. Quoted market price for financial assets owned by the Group are using current offering price. These instruments are included in level 1. The instruments included in level 1 generally include investments in shares in IDX and debt securities classified as held for trading and fair value through other comprehensive income.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (include over-the-counter derivatives and inactive government bonds) are determined by internal valuation techniques.

The valuation techniques maximise the use of observable market data when available and as far as possible to minimise the use of specific estimates of the entity. If all the inputs needed to determine the fair value of financial instruments are observable from market, therefore the instrument is included in level 2. Instead, if one or more data is not based on observable market data, these instrument are included in level 3.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Bank Mandiri memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the carrying value of the Bank's financial assets and liabilities approximates their fair value except for the following financial instruments:

30 September 2024/ 30 September 2024						
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar/Fair value				
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset yang disajikan sebesar nilai wajar						Assets disclosed at fair value
Efek-efek ¹⁾						Marketable securities ²⁾
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	5.976.242	4.424.993	1.559.051	-	5.984.044	At amortised cost
Diukur pada biaya perolehan Obligasi pemerintah ¹⁾	2.479.932	-	2.479.932	-	2.479.932	At cost Government bonds ²⁾
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	156.776.090	156.816.711	-	-	156.816.711	At amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	30.351.584	-	30.351.584	-	30.351.584	At cost
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	1.484.874.440	-	906.526.551	584.660.901	1.491.187.452	Loans and sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	41.160.524		38.694.395	-	38.694.395	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.712.141		5.445.207	-	5.445.207	Net investment finance leases
Liabilitas yang disajikan sebesar nilai wajar						Liabilities disclosed at fair value
Efek-efek yang diterbitkan	37.099.776	-	37.073.736	-	37.073.736	Debt securities issued
Pinjaman yang diterima	117.852.414	-	116.514.174	-	116.514.174	Fund borrowings
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	196.880	-	198.672	-	198.672	Subordinated loans and marketable securities
31 Desember 2023/ 31 December 2023						
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar/Fair value				
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset yang disajikan sebesar nilai wajar						Assets disclosed at fair value
Efek-efek ¹⁾						Marketable securities ²⁾
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	5.891.305	4.199.720	1.713.094	-	5.912.814	At amortised cost
Diukur pada biaya perolehan Obligasi pemerintah ¹⁾	1.186.152	-	1.186.152	-	1.186.152	At cost Government bonds ²⁾
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	163.194.756	163.360.833	-	-	163.360.833	At amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	34.541.812	-	34.541.812	-	34.541.812	At cost
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	1.304.230.527	-	382.503.647	920.117.961	1.302.621.608	Loans and sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	32.036.752	-	30.511.471	-	30.511.471	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.419.072	-	5.010.212	-	5.010.212	Net investment finance leases
Liabilitas yang disajikan sebesar nilai wajar						Liabilities disclosed at fair value
Efek-efek yang diterbitkan	50.517.764	-	50.226.241	-	50.226.241	Debt securities issued
Pinjaman yang diterima	95.445.459	-	95.039.435	-	95.039.435	Fund borrowings
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	215.607	-	215.607	-	215.607	Subordinated loans and marketable securities

¹⁾ Efek-efek dan obligasi pemerintah yang dimiliki Entitas Anak sesuai dengan PSAK 410 "Akuntansi Sukuk".

²⁾ Marketable securities and government bonds owned by Subsidiary in accordance with SFAS No. 410 "Accounting for Sukuk".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)
- (v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *deposit facility*, FASBI syariah, *call money*, penempatan "*fixed term*", deposito berjangka dan lain-lain.

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Dikarenakan sisa jatuh tempo di bawah satu tahun, nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Efek-efek dan obligasi pemerintah (diukur pada biaya perolehan dan biaya perolehan diamortisasi)

Nilai wajar untuk efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada biaya perolehan dan biaya perolehan diamortisasi ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode valuasi internal.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

- B. Market risk and liquidity risk (continued)
- (v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, other receivables - trading transactions, securities purchased under agreements to resell, acceptance receivables and other assets

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements in the form of deposit facility, sharia FASBI, call money, fixed-term placements, time deposits and others.

The carrying amount of current accounts, placements and overnight deposits, which uses floating rate, is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of fixed interest bearing placements, other receivables - trading transactions, securities purchased under agreements to resell, acceptance receivables and other assets is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the remaining maturity is below one year, the carrying amount of fixed interest bearing placements, other receivables - trading transactions, securities purchased under agreements to resell, acceptance receivables and other assets is a reasonable approximation of fair value.

- (ii) Marketable securities and government bonds (measured at cost and amortised cost)

The fair value for marketable securities and government bonds measured at cost and amortised cost is determined based on market prices or intermediary (*broker*)/dealer quotes. If this information is not available, the fair value is estimated using market prices of similar credit, maturity and yield securities or evaluated using internal valuation methods.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)
- (v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, piutang pembiayaan konsumen serta investasi bersih dalam sewa pembiayaan

Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, piutang pembiayaan konsumen serta investasi bersih dalam sewa pembiayaan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi dengan beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, piutang pembiayaan konsumen serta investasi bersih dalam sewa pembiayaan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, piutang pembiayaan konsumen serta investasi bersih dalam sewa pembiayaan ditentukan dengan mendiskontokan arus kas yang diharapkan pada tingkat suku bunga pasar terkini.

(iv) Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan yang bisa ditarik kembali sewaktu-waktu, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terutang/nilai tercatat ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Dikarenakan sisa jatuh tempo di bawah satu tahun, nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

- B. Market risk and liquidity risk (continued)
- (v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

(iii) Loans and sharia receivables/financing, consumer financing receivables and net investment in finance leases

Loans and sharia receivables/financing, consumer financing receivables and net investment in finance leases are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value of loans and sharia receivables/financing, consumer financing receivables, and net investment in finance leases represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. The fair value of loans and consumer financing receivables is determined by discounting the expected future cash flows at current market interest rates.

(iv) Deposits from customers and other banks, securities sold under agreements to repurchase, acceptance payables and other liabilities

The estimated fair value of deposits that can be withdrawn at any time, includes non-interest bearing deposits, is the payable amount/carrying amount when the payable is paid.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits, securities sold under agreements to repurchase, acceptance payables and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. As the remaining maturity is below one year, the carrying amount of fixed interest bearing deposits, acceptance payables and other liabilities is a reasonable approximation of fair value.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)
- (v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (v) Efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima dan pinjaman dan efek-efek subordinasi

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

- (vi) *Value at Risk (VaR)*

Dalam pelaksanaan pengelolaan risiko pasar *trading*, Bank menerapkan prinsip *segregation of duties* dengan cara melakukan pemisahan antara unit *front office* (melaksanakan transaksi *trading*), unit *middle office* (melaksanakan proses manajemen risiko serta menyusun kebijakan dan prosedur) dan unit *back office* (melaksanakan proses *settlement* transaksi).

Analisa risiko pasar atas aktivitas *trading treasury* dilakukan secara harian menggunakan pendekatan sesuai *best practice* yang ada dan mengacu pada ketentuan internal dan eksternal yang berlaku, salah satunya melalui perhitungan VaR.

VaR adalah potensi kerugian maksimum dari posisi portofolio Bank (*open position*) dengan *confidence level* dan *holding period* tertentu dalam kondisi pasar yang normal. Metode perhitungan VaR yang digunakan Bank yaitu metode *Historical Simulation* yang tidak membutuhkan asumsi bahwa pergerakan faktor pasar terdistribusi normal. Bank menghitung VaR berdasarkan 250 hari data faktor pasar historis.

Realisasi VaR 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

30 September 2024/ 30 September 2024			
	VaR Rata-rata/ Average VaR	VaR Maksimum/ Maximum VaR	VaR Minimum/ Minimum VaR
Jenis risiko			
Risiko suku bunga ^{*)}	22.159	57.586	6.845
Risiko nilai tukar	24.186	85.253	1.760
Total	31.393	86.076	7.571

^{*)} Hanya posisi *trading book*.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

- B. *Market risk and liquidity risk (continued)*

- (v) *Fair value of financial assets and liabilities (continued)*

- (v) *Debt securities issued, fund borrowings and subordinated loans and marketable securities*

The aggregate fair values are calculated based on quoted market prices. When information is not available, a discounted cash flow model is used based on the current yield curve appropriate for the remaining term to maturity.

- (vi) *Value at Risk (VaR)*

The implementation of managing market risk of trading, the Bank's applies segregation of duties principle by separation of front office unit (conduct trading transaction), middle office unit (conduct process of risk management as well as develop policies and procedures) and back office unit (conduct process of settlement transaction).

Market risk analysis of trading treasury daily activities using best practice approach by consider internal and external policies, such as through calculation of VaR.

VaR is the maximum potential loss from the Bank's portfolio position (*open position*) with a certain confidence level and holding period under normal market conditions. The VaR calculation method used by the Bank is the *Historical Simulation* method which does not require the assumption that the movement of market factors is normally distributed. The Bank calculates VaR based on 250 days of historical market factor data.

VaR realisation as of 30 September 2024 and 31 December 2023 (unaudited) are as follows:

Type of risk
Interest rate risk^{*)}
Foreign exchange risk

Total

^{*)} Only trading book position

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(vi) Value at Risk (VaR) (lanjutan)

Realisasi VaR 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2023/ 31 December 2023					Type of risk
VaR Rata-rata/ Average VaR	VaR Maksimum/ Maximum VaR	VaR Minimum/ Minimum VaR	VaR Akhir Periode/ End of period VaR		
Jenis risiko					
Risiko suku bunga ⁷⁾	24.583	47.974	12.661	18.991	Interest rate risk ⁷⁾
Risiko nilai tukar	32.655	85.253	3.356	25.636	Foreign exchange risk
Total	37.289	86.076	15.257	33.058	Total

⁷⁾ Hanya posisi *trading book*.

⁷⁾ Only *trading book position*

Bank melakukan *backtesting* untuk memastikan keakuratan metode perhitungan VaR dalam memprediksi laba/rugi aktivitas *treasury*. Metode *backtesting* dilakukan dengan membandingkan laba/rugi harian dengan nilai VaR yang dihitung oleh Bank.

The Bank performs *backtesting* to ensure the accuracy of the VaR calculation method in predicting the profit/loss of treasury activities. *Backtesting* method compares the daily profit/loss with the VaR calculated by the Bank.

Hasil *backtesting* periode September 2024 menunjukkan bahwa perhitungan VaR yang telah dilakukan akurat, dimana jumlah penyimpangan Laba/Rugi terhadap *daily* VaR masih dapat diterima.

Backtesting result for the period September 2024 shows that the VaR calculation has been performed accurately, where the number of irregularities of Profit/Loss to the daily VaR is still acceptable.

(vii) Manajemen kas

Kas terdiri atas:

(vii) Cash management

Details of cash are as follows:

	30 September 2024/ 30 September 2024		31 Desember 2023/ 31 December 2023		
	Jumlah ekuivalen nosional mata uang asing (dalam ribuan)/ Notional amount of foreign currency equivalent (in thousands)	Rupiah	Jumlah ekuivalen nosional mata uang asing (dalam ribuan)/ Notional amount of foreign currency equivalent (in thousands)	Rupiah	
Rupiah	-	20.672.348	-	23.220.420	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	130.067	1.969.216	115.908	1.784.628	United States Dollar
Dolar Singapura	34.340	405.878	16.739	195.452	Singapore Dollar
Euro Eropa	21.132	357.446	24.152	411.511	European Euro
Dolar Australia	30.415	319.135	29.345	308.730	Australian Dollar
Yen Jepang	1.382.445	147.023	581.383	63.301	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	3.614	73.315	3.202	62.835	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	6.151	11.990	6.124	12.068	Hong Kong Dollar
Yuan China	3.894	8.406	1.975	4.286	Chinese Yuan
Lain-lain	25.055	379.333	23.934	368.509	Others
	1.637.113	24.344.090	802.762	26.431.740	

Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 saldo kas tersebut, sudah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri), masing-masing sebesar Rp5.603.861 dan Rp7.012.615.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the cash balance, including money at the ATM (Automatic Teller Machine), amounted to Rp5,603,861 and Rp7,012,615, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(viii) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga

Pada tahun 2017, *Financial Conduct Authority* (FCA) Inggris mengumumkan rencana untuk menghentikan penggunaan LIBOR pada akhir tahun 2020. Pada November 2020, *ICE Benchmark Administration* (IBA) mengumumkan secara resmi rencana untuk menghentikan publikasi suku bunga acuan LIBOR. Sebagai tanggapan atas kondisi terbaru, pada tanggal 5 Maret 2021, FCA mengumumkan rencana penundaan sebagian penghentian publikasi suku bunga acuan LIBOR oleh IBA tersebut yang akan diadakan dalam 2 (dua) tahap sebagai berikut:

1. Pada 31 Desember 2021 untuk suku bunga acuan LIBOR semua tenor dalam mata uang GBP, EUR, CHF dan JPY serta dalam mata uang USD untuk tenor 1 (satu) minggu dan 2 (dua) bulan.
2. Pada 31 Desember 2023 untuk suku bunga acuan LIBOR dalam mata uang USD untuk tenor *overnight*, 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan, 6 (enam) bulan dan 12 (dua belas) bulan.

Eksposur risiko Bank yang secara langsung terdampak dari reformasi acuan suku bunga terdiri dari *portfolio* kredit korporasi, transaksi derivatif dan *borrowing* yang menggunakan suku bunga acuan USD LIBOR.

Saat ini Bank telah berencana menggunakan suku bunga acuan *Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) atau suku bunga acuan lain yang disepakati untuk menggantikan suku bunga acuan USD LIBOR. Terkait suku bunga acuan SOFR, terdapat beberapa perbedaan antara USD LIBOR dan SOFR. USD LIBOR adalah "*term rate*", yang berarti USD LIBOR dipublikasikan untuk beberapa periode pinjaman (sebagai contoh 3 (tiga) bulanan atau 6 (enam) bulanan) dan bersifat "*forward looking*" (LIBOR dipublikasikan pada awal periode), sedangkan SOFR merupakan suku bunga acuan yang bersifat "*backward looking*", berdasarkan suku bunga *overnight* dari transaksi *actual*, dan dipublikasikan pada akhir periode *overnight*. Selain itu, LIBOR merupakan tingkat suku bunga yang telah memperhitungkan *credit spread*, sementara SOFR saat ini adalah suku bunga yang hampir *risk free* berdasarkan transaksi pasar *repurchase agreement* (repo) US Treasury. Untuk melakukan transisi atas kontrak dan perjanjian yang saat ini mengacu ke USD LIBOR menjadi mengacu ke suku bunga acuan alternatif (SOFR), diperlukan penyesuaian untuk memastikan bahwa kedua suku bunga acuan tersebut secara ekonomis setara.

Pada tahun 2020, Bank telah membentuk komite, yang terdiri dari unit kerja Treasury, Kredit, Risk, IT, Legal, Compliance, dan Keuangan untuk menyusun strategi transisi USD LIBOR. Komite Transisi LIBOR ini dibentuk untuk meminimalisasi potensi disrupsi bisnis dan memitigasi risiko operasional, hukum, kepatuhan serta keuangan. Inisiatif transisi LIBOR mempertimbangkan perubahan pada sistem informasi, proses, manajemen risiko, dan model valuasi instrumen keuangan serta mengkaji dampak akuntansi dan perpajakan.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(viii) Impact of Interest Rate Benchmark Reform

In 2017, the UK Financial Conduct Authority (FCA) announced plans to stop using LIBOR by the end of 2020. In November 2020, the ICE Benchmark Administration (IBA) officially announced plans to stop publishing the LIBOR benchmark interest rate. In response to the latest conditions, on 5 March 2021, FCA announced a plan to partially suspend the publication of the LIBOR benchmark interest rate by the IBA which will be held in 2 (two) stages as follows:

1. As of 31 December 2021, the reference interest rate is LIBOR for all tenors in GBP, EUR, CHF and JPY and in USD for 1 (one) week and 2 (two) months tenors.
2. On 31 December 2023, the reference interest rate is LIBOR in USD for the overnight tenor, 1 (one) month, 3 (three) months, 6 (six) months and 12 (twelve) months.

The Bank's risk exposures that are directly affected by the interest rate benchmark reform consist of a portfolio of corporate loans, derivative transactions and borrowing using the USD LIBOR benchmark interest rate.

Currently, the Bank plans to use the *Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) benchmark interest rate or other agreed benchmark interest rate to replace the USD LIBOR benchmark interest rate. Regarding the SOFR benchmark interest rate, there are several differences between USD LIBOR and SOFR. USD LIBOR is the "*term rate*", which means that USD LIBOR is published for several loan periods (for example 3 (three) months or 6 (six) months) and is "*forward looking*" (LIBOR is published at the beginning of the period), while SOFR is the rate "*backward-looking*" benchmark interest rate, based on the overnight interest rate of actual transactions, and published at the end of the overnight period. In addition, LIBOR is an interest rate that has taken into account credit spreads, while SOFR is currently an almost risk free interest rate based on US Treasury repurchase agreement (repo) market transactions. In order to make the transition of contracts and agreements that currently refer to USD LIBOR to refer to the alternative benchmark interest rate (SOFR), adjustments are needed to ensure that the two benchmark interest rates are economically equivalent.

In 2020, the Bank has formed a committee, consisting of Treasury, Credit, Risk, IT, Legal, Compliance, and Finance work units to formulate a USD LIBOR transition strategy. The LIBOR Transition Committee was formed to minimize the potential for business disruption and mitigate operational, legal, compliance and financial risks. The LIBOR transition initiative considers changes to information systems, processes, risk management and financial instrument valuation models and examines the impact of accounting and taxation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(viii) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga (lanjutan)

Dari segi manajemen risiko pasar, Bank telah mengidentifikasi dan mengantisipasi perubahan yang akan terjadi pada aspek - aspek antara lain perubahan *market data*, yang selanjutnya berdampak pada hasil perhitungan *mark to market*, perhitungan dan monitoring VaR, dan perhitungan lain - lain terkait risiko pasar. Terhadap perubahan-perubahan yang terjadi tersebut, Bank telah melakukan penyesuaian pada sistem manajemen risiko pasar dan ketentuan internal terkait, serta telah melaporkan realisasi *enhancement* pada sistem ke regulator.

Dalam hal kaitannya dengan risiko likuiditas, perubahan atas suku bunga acuan LIBOR menjadi suku bunga acuan alternatif lain juga dapat berdampak pada kondisi likuiditas Bank. Dalam hal ini, perubahan nominal pembayaran bunga kredit, transaksi derivatif dan/atau bunga pinjaman dapat berpengaruh pada nilai arus kas yang diterima atau dibayarkan oleh Bank, antara lain yang terukur dalam indikator *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR). Namun demikian, dampak tersebut diperkirakan tidak signifikan mempengaruhi kondisi likuiditas Bank secara keseluruhan.

Sebagai bentuk mitigasi risiko pasar, per posisi 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Bank telah mengidentifikasi kebutuhan perubahan pada sistem informasi dan Bank telah melakukan penyesuaian pada sistem tersebut. Bank juga telah melakukan kajian yang dibutuhkan dalam proses transisi terkait proses dan model valuasi instrumen keuangan. Saat ini Bank telah melakukan komunikasi dengan *counterparty* dan/atau nasabah yang terdampak untuk memberikan informasi terkini terkait perubahan yang mungkin terjadi akibat dari reformasi acuan suku bunga, secara khusus USD LIBOR, baik melalui sosialisasi, diskusi maupun tertulis. Bank telah mengidentifikasi area yang memiliki risiko yang signifikan terhadap penghentian USD LIBOR, yaitu melakukan pengembangan pada sistem informasi dan penyesuaian proses bisnis untuk dapat mengakomodasi penggunaan suku bunga acuan alternatif, melakukan amendemen kontrak/*repapering* dan/atau melakukan kajian *fallback clause* pada kontrak *existing*. Selain melakukan usaha berkelanjutan dalam pemantauan kondisi terkini terkait transisi USD LIBOR, Bank juga telah melakukan diskusi lebih intensif dengan pelaku industri baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri dalam rangka *benchmark* serta komunikasi dengan Regulator untuk memastikan transisi perubahan suku bunga acuan dari USD LIBOR ke suku bunga acuan alternatif berjalan dengan baik, sekaligus meminimalisasi risiko yang muncul dari proses transisi tersebut. Sebagai tindak lanjut jangka panjang, Bank akan secara berkelanjutan menilai dan mempersiapkan mitigasi atas risiko yang akan timbul dari transisi USD LIBOR dimaksud.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(viii) Impact of Interest Rate Benchmark Reform (continued)

In terms of market risk management, the Bank has identified and anticipated changes that will occur in aspects including changes in market data, which in turn will have an impact on the results of the mark to market calculation, VaR calculation and monitoring, and other calculations related to market risk. With regard to these changes, the Bank has made adjustments to the market risk management system and has reported system enhancement realisation to the regulator.

In terms of liquidity risk, changes in the LIBOR benchmark interest rate to another alternative benchmark interest rate may also have an impact on the Bank's liquidity condition. In this case, changes in the nominal payment of credit interest, derivative transactions and/or loan interest may affect the value of cash flows received or paid by the Bank, including those measured in the Liquidity Coverage Ratio (LCR) and Net Stable Funding Ratio (NSFR) indicators. However, this impact is not expected to significantly affect the Bank's overall liquidity condition.

*As a form of market risk mitigation, as of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Bank has identified the need for changes to the information system and the Bank has made adjustments to the system. The Bank has also conducted studies needed in the transition process related to the process and model of the valuation of financial instruments. Currently, the Bank has communicated with affected counterparties and/or customers to provide the latest information regarding changes that may occur as a result of the reform of the interest rate reference, specifically USD LIBOR, either through socialization, discussion or in writing. The Bank has identified areas that have a significant risk of discontinuing USD LIBOR, namely developing information systems and adjusting business processes to accommodate the use of alternative reference interest rates, conducting contract amendments/*repapering* and/or reviewing fallback clauses on existing contracts. In addition to carrying out continuous efforts in monitoring the latest conditions related to the USD LIBOR transition, the Bank has also conducted more intensive discussions with industry players both from within and outside the country in the context of benchmarking and communication with Regulators to ensure the transition of changes in the benchmark interest rate from USD LIBOR to alternative interest rates went well, also to minimize the risk arising from the transition process. As a long-term follow-up, the Bank will continuously assess and prepare for mitigation of the risks that will arise from the said USD LIBOR transition.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)
- (viii) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga (lanjutan)

Berikut adalah informasi kuantitatif tentang instrumen keuangan yang belum beralih ke acuan suku bunga alternatif pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, yang menunjukkan secara terpisah aset keuangan non derivatif kredit korporasi, liabilitas keuangan non derivatif *borrowing* dan derivatif (Bank Mandiri saja).

	30 September 2024/ 30 September 2024		
	Nilai kontrak USD nilai penuh/ Contract Value Full USD	Nilai wajar/ Fair Value	
Derivatif			Derivatives
Tagihan derivatif	81.600.000	15.798	Derivatives receivables
Liabilitas derivatif	10.000.000	(3.754)	Derivatives liabilities
	31 Desember 2023/ 31 December 2023		
	Nilai kontrak USD nilai penuh/ Contract Value Full USD	Nilai wajar/ Fair Value	
Derivatif			Derivatives
Tagihan derivatif	177.050.000	110.120	Derivatives receivables
Liabilitas derivatif	20.000.000	(18.463)	Derivatives liabilities

C. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Pengelolaan atas risiko operasional secara efektif dapat menekan kerugian akibat risiko operasional.

Dalam rangka mengelola risiko operasional secara efektif, Bank menyusun kerangka kerja yang mengacu pada regulasi Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Basel dan *best practice* di industri baik lokal maupun global. Bank saat ini telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko, Standar Prosedur Operasional Manajemen Risiko Operasional dan Petunjuk Teknis Operasional Manajemen Risiko Operasional, yang meliputi aspek *governance* maupun sistem pelaporan.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

- B. Market risk and liquidity risk (continued)
- (viii) Impact of Interest Rate Benchmark Reform (continued)

The following is quantitative information about financial instruments that have not yet switched to alternative reference rates as of 30 September 2024 and 31 December 2023, which separately shows non-derivative corporate credit financial assets, borrowing, and derivative non-derivative financial liabilities (bank only).

C. Operational risk

Operational risk is a risk due to inadequacy and/or dysfunctional internal process, human error, systems failure or external factors which impact the Bank's operations. The effectiveness of operational risk management can reduce losses due to operational risk.

In order to the achieve the effectiveness of operational risk management, the Bank has established a framework based on Bank Indonesia, Financial Services Authority, Basel and best practice in both local and global industries. The Bank has implemented Bank Mandiri's Risk Management Policy, Standard Operating Procedures for Operational Risk Management and Technical Guidelines for Operational Risk Management covering both aspects of governance and reporting systems.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko operasional (lanjutan)

Managing risk through operation

Dalam pengelolaan risiko operasional, Bank telah:

- (i) Menetapkan *risk governance* pengelolaan risiko operasional.
- (ii) Menetapkan kebijakan dan prosedur serta melakukan *review* secara berkala.
- (iii) Menetapkan *operational risk appetite statement*.
- (iv) Menyusun metodologi dan perangkat pengelolaan risiko operasional.
- (v) Mengembangkan dan mengimplementasikan program *Risk Awareness* pengelolaan risiko operasional terhadap seluruh karyawan.
- (vi) Mendesain, mengembangkan dan mengimplementasikan *Operational Risk Management System*.
- (vii) Menjalankan implementasi pengelolaan risiko operasional ke seluruh unit kerja (Kantor Pusat dan Kantor Wilayah) termasuk implementasi *Operational Risk Management Tools* (ORM Tools).
- (viii) Melaksanakan *monitoring* dan pelaporan internal maupun eksternal (regulator).
- (ix) Mengembangkan kompetensi standar untuk pegawai yang terlibat dalam aktivitas implementasi kerangka kerja manajemen risiko operasional.

Pelaksanaan *operational risk governance* dilakukan melalui:

- (i) Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- (ii) Pelaksanaan pengelolaan risiko operasional disupervisi oleh Direktur Manajemen Risiko yang didukung dengan keterlibatan:
 - *Risk Management Committee & Credit Policy Committee*
 - Unit Kerja Pembina Manajemen Risiko Operasional
 - Unit Kerja Manajemen Risiko Operasional
 - Unit Kerja Pemilik dan Pengendali Risiko
 - Unit Kerja Kepatuhan
 - Unit Kerja Internal Audit

Bank telah menetapkan kebijakan dan prosedur internal dalam Manajemen Risiko Operasional yang mengacu pada Kebijakan Manajemen Risiko, yang menjadi landasan implementasi manajemen risiko.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

C. Operational risk (continued)

Managing risk through operation

In managing operational risk, the Bank has:

- (i) Established risk governance of operational risk management.
- (ii) Established policies and procedures and conducts periodic review.
- (iii) Established operational risk appetite statement.
- (iv) Designed methodologies and tools for operational risk management.
- (v) Developed and implemented Risk Awareness Program for managing operational risk for all employees.
- (vi) Designed, developed, and implemented Operational Risk Management System.
- (vii) Implemented the operational risk management to the all units (Head Office and Regional Offices) including the Operational Risk Management Tools (ORM Tools).
- (viii) Performed monitoring and reporting for internal and external (regulator).
- (ix) Developed standard competencies for employees involved in the implementation of operational risk management framework activities.

The implementation of operational risk governance begins with:

- (i) Active monitoring by Board of Commissioners and Directors
- (ii) The implementation of operational risk management is supervised by Director of Risk Management which supported by the involvement of:
 - Risk Management Committee & Credit Policy Committee
 - Operational Risk Management and Development Unit
 - Operational Risk Management Unit
 - Business Unit and Risk Controlling Unit
 - Compliance Unit
 - Internal Audit Unit

The Bank has established internal policies and procedures for Operational Risk Management referred to as Risk Management Policy, which is the basis of risk management implementation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko operasional (lanjutan)

Managing risk through operation (lanjutan)

Terkait dengan *ORM Tools*, *ORM Tools* yang dipergunakan Bank adalah:

- (i) *Risk & Control Self Assessment (RCSA)*, merupakan sebuah register atas identifikasi risiko dan kontrol utama dari proses bisnis yang ada di Bank, yang secara periodik dilakukan penilaian/assessment terhadap *inherent risk rating* dan efektivitas kontrol baik melalui pengujian kontrol (*Control Testing*) maupun secara konsensus. Penilaian *inherent risk rating* dan *control rating* menghasilkan nilai *residual risk* dan menjadi bagian dari profil risiko operasional. Tingkat risiko residual dijaga seminimal mungkin dengan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mitigasi sebelum risiko terjadi.
- (ii) *Loss Event Database*, merupakan *database* insiden risiko operasional yang dicatat secara *risk based* dengan tujuan sebagai *lesson learned*, pemantauan tindak lanjut perbaikan kedepannya, serta sebagai salah satu komponen untuk perhitungan modal risiko operasional (*regulatory capital charge*) metode *Standardized Approach (SA)*.
- (iii) *Key Indicator (KI)*, merupakan *early warning signal* dalam pengelolaan risiko operasional dengan tujuan agar upaya mitigasi dapat segera ditentukan dan dilaksanakan sebelum sebuah risiko terjadi. KI mengindikasikan besar kecilnya kemungkinan suatu risiko akan terjadi (*risk based*) atau mengindikasikan besar kecilnya kemungkinan suatu kontrol tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya (*control based*). KI ditetapkan ambang batasnya (*threshold*) dan dicatat skor realisasinya secara berkala.
- (iv) *Issue & Action Management (IAM)*, merupakan perangkat untuk memantau tindak lanjut yang telah disusun atas isu-isu yang ditemukan dari berbagai sumber, seperti dari hasil *Control Testing*, hasil *monitoring Key Indicator*, terjadinya insiden, teridentifikasinya suatu permasalahan (*self-identified issue*) dan lainnya.
- (v) *Capital Modelling*, merupakan model perhitungan modal risiko operasional (*regulatory capital charge*) sesuai regulasi yang berlaku.

Sebagai *output* dari proses Manajemen Risiko Operasional, akan dihasilkan profil risiko operasional yang di-review oleh unit Internal Audit, dipresentasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, serta dilaporkan dalam bentuk Laporan Tingkat Kesehatan Bank (*Risk Based Bank Rating*) dan Profil Risiko yang disampaikan kepada Regulator secara periodik. Selain itu, dalam rangka pengelolaan risiko operasional terdapat laporan pengelolaan risiko operasional yang disampaikan kepada manajemen sebagai sarana monitoring dan bahan pertimbangan untuk mengambil tindakan prioritas.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

C. Operational risk (continued)

Managing risk through operation (continued)

The *ORM Tools* used by the Bank are:

- (i) *Risk & Control Self Assessment (RCSA)*, is a register of risk identification and main control of the business processes within the Bank, where inherent risk rating and control effectiveness either through control testing or by consensus are periodically assessed. The testing of inherent risk rating and control rating generated residual risk value which become a component of operational risk profile. The residual risk level is minimized by taking necessary mitigations before risk occurs.
- (ii) *Loss Event Database*, is a database of operational risk incidents which recorded on risk based basis as a lesson learned, remediation monitoring and future improvements, also as a component for calculation of operational risk capital calculation (regulatory capital charge) with the Standardized Approach (SA) method.
- (iii) *Key Indicator (KI)*, is an early warning signal in operational risk management with the aim that mitigation efforts can be immediately determined and implemented before a risk occurs. KI indicates the probability that a risk will occur (*risk based*) or indicates the probability that a control is not implemented properly (*control based*). KI is set a threshold (*threshold*) and its realization score is recorded periodically.
- (iv) *Issue & Action Management (IAM)*, is a tool to monitor follow-up action that have been designed on identified issues through various activities, such as *Control Testing*, incident, key indicator monitoring result, self identified issued and other.
- (v) *Capital Modelling*, an operational capital calculation model (regulatory capital charge) that complies with applicable regulations.

As the output of Operational Risk Management process, each unit generates operational risk profile reviewed by Internal Audit unit and presented to the Board of Commissioners and directors, and submitted to the regulators periodically in the form of Risk Based Bank Rating and Risk Profile. In addition, in order to manage operational risk, there is an operational risk management reports that are submitted to management as a monitoring tool and consideration for priority decision making.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko operasional (lanjutan)

Managing risk through capital

Sesuai ketentuan, Bank menggunakan *Standardized Approach (SA)/Pendekatan Standar* sesuai SEOJK No. 06/SEOJK.03/2020 untuk perhitungan beban modal risiko operasional. Perhitungan ATMR dengan Pendekatan Standar dilakukan setiap tahun berdasarkan data Komponen Kerugian Risiko Operasional selama 10 (sepuluh) tahun terakhir dan data Komponen Indikator Bisnis selama 3 (tiga) tahun terakhir. Hasil perhitungan dari beban modal risiko operasional Bank Mandiri (Bank Mandiri saja) pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp5.014.076,90 sedangkan secara konsolidasian (Bank Mandiri dengan Entitas Anak) adalah sebesar Rp6.067.991,50. Berdasarkan nilai beban modal risiko operasional tersebut, nilai ATMR risiko operasional pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp62.675.961,25 (Bank Mandiri saja) dan Rp75.849.893,75 (konsolidasian).

63. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING

a. Perjanjian *integrated banking system* dengan vendor

Pada tanggal 28 Mei 2019, Bank Mandiri mengadakan perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur eMAS sesuai perjanjian *Application Management* 2019 menggunakan *system blanket order* dengan nilai maksimum sebanyak 6.141 *mandays*. Pada tanggal 30 September 2024 dari nilai kontrak sebesar USD4.898.670,82 (nilai penuh), Bank telah melakukan pembukuan sebagai aset tetap sebesar USD4.878.288,57 (nilai penuh) dengan estimasi penyelesaian pada tanggal 30 September 2024 adalah 99,58%.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Bank Mandiri mengadakan perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur eMAS sesuai perjanjian *Application Management* 2021 menggunakan *system blanket order* dengan nilai maksimum sebanyak 1.870 *mandays*. Pada tanggal 30 September 2024 dari nilai kontrak sebesar USD1.513.307,45 (nilai penuh), Bank telah melakukan pembukuan sebagai aset tetap sebesar USD1.508.847,05 (nilai penuh) dengan estimasi penyelesaian pada tanggal 30 September 2024 adalah 99,71%.

Pada tanggal 18 November 2021, Bank Mandiri mengadakan perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur eMAS sesuai perjanjian *Application Management* 2022 menggunakan *system blanket order* dengan nilai maksimum sebanyak 1.870 *mandays*. Pada tanggal 30 September 2024 dari nilai kontrak sebesar USD1.660.415,26 (nilai penuh), Bank telah melakukan pembukuan sebagai aset tetap sebesar USD1.641.654,34 (nilai penuh) dengan estimasi penyelesaian pada tanggal 30 September 2024 adalah 98,87%.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

C. Operational risk (continued)

Managing risk through capital

According to the regulations, the Bank utilizes the *Standardized Approach (SA)* in accordance with SEOJK No. 06/SEOJK.03/2020 for operational risk capital charges calculation. The calculation of the Risk Weighted Assets (RWA) using *Standardized Approach* is performed annually based on Operational Risk Loss Components data for the last 10 (ten) years and Business Indicator Components data for the last 3 (three) years. The result of calculation of operational risk capital charges for Bank Mandiri (Bank Only) as of 30 September 2024 amounted to Rp5,014,076.90 while for consolidation (Bank Mandiri and its Subsidiaries) amounted to Rp6,067,991.50. Based on these operational risk capital charges values, RWA for operational risk as of 30 September 2024 amounted to Rp62,675,961.25 (Bank Only) and Rp75,849,893.75 (consolidated).

63. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. *Integrated banking system* agreement with vendor

On 28 May 2019, Bank Mandiri entered into an agreement with vendors to enhance eMAS features related to the 2019 *Application Management* agreement with the blanket order system with a maximum contract value of 6,141 *mandays*. On 30 September 2024 the payment realisation amounted to USD4,898,670.82 (full amount) and the Bank has recorded the payment realisation as a fixed asset amounted to USD4,878,288.57 (full amount) with the estimated project completion on 30 September 2024 is 99.58%.

On 25 May 2021, Bank Mandiri entered into an agreement with vendors to add eMAS features according to the 2021 *Application Management* agreement using a blanket order system with a maximum contract value of 1,870 *mandays*. On 30 September 2024, out of a contract value amounted to USD1,513,307.45 (full amount) the Bank has recorded it as fixed assets amounted to USD1,508,847.05 (full amount) with the estimated project completion position on 30 September 2024 is 99.71%.

On 18 November 2021, Bank Mandiri entered into an agreement with vendors to add eMAS features according to the 2022 *Application Management* agreement using a blanket order system with a maximum contract value of 1,870 *mandays*. On 30 September 2024, out of a contract value amounted to USD1,660,415.26 (full amount) the Bank has recorded it as fixed assets amounted to USD1,641,654.34 (full amount) with the estimated project completion on 30 September 2024 is 98.87%.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**63. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**a. Perjanjian *integrated banking system* dengan
vendor (lanjutan)**

Pada tanggal 19 Oktober 2022, Bank Mandiri mengadakan perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur eMAS sesuai perjanjian *Application Management* 2023 menggunakan *system blanket order* dengan nilai maksimum sebanyak 350 *mandays*. Pada tanggal 30 September 2024 dari nilai kontrak sebesar USD726.327,79 (nilai penuh), Bank telah melakukan pembukuan sebagai aset tetap sebesar USD710.231,52 (nilai penuh) dengan estimasi penyelesaian pada tanggal 30 September 2024 adalah 97,78%.

Perikatan antara Bank Mandiri dengan pihak terkait telah mengikuti syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

b. Perkara hukum

Bank saat ini masih menghadapi permasalahan hukum diantaranya dengan debitur dan/atau pemilik dana sebagai akibat adanya perselisihan perjanjian yang telah diputus oleh Pengadilan dimana Bank dihukum untuk membayar ganti rugi sebesar Rp1.858. Saat ini Bank masih dalam proses/upaya hukum keberatan terhadap putusan.

Jumlah klaim terhadap Bank Mandiri atas tuntutan hukum yang belum selesai pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp505.641 dan Rp541.727. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Bank Mandiri telah membentuk cadangan masing-masing sebesar Rp77.577 dan Rp90.893 dan berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk telah memadai.

c. Trade Agreement dengan Asian Development Bank

Pada tanggal 25 November 2009, Bank Mandiri telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Asian Development Bank ("ADB") melalui Trade Finance Facilitation Program ("TFFP"), yaitu Confirmation Bank Agreement ("CBA").

Berdasarkan CBA, Bank Mandiri dapat bertindak sebagai *confirming* bank bagi transaksi ekspor impor nasabah dengan basis *Letter of Credit* ("L/C"). Sebagai *confirming* bank, Bank Mandiri dapat diberikan jaminan oleh ADB atas L/C yang diterbitkan oleh *issuing* bank.

**63. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**a. *Integrated banking system* agreement with
vendor (continued)**

On 19 October 2022, Bank Mandiri entered into an agreement with vendors to add eMAS features according to the 2023 Application Management agreement using a blanket order system with a maximum contract value of 350 *mandays*. On 30 September 2024, out of a contract value amounted to USD726,327.79 (full amount) the Bank has recorded it as fixed assets amounted to USD710,231.52 (full amount) with the estimated project completion on 30 September 2024 is 97.78%.

Bank Mandiri and related parties have complied the mutually agreed terms and conditions.

b. Legal matters

Currently, the Bank has a number of outstanding litigation cases, including lawsuits with debtors and/or fund owners due to disputes that had been decided by the Court where the Bank was convicted by the Court to pay compensation amounted to Rp1,858. Currently, the Bank is still in the legal process to appeal against the decision.

The Bank's total potential financial exposure arising from outstanding lawsuits as of 30 September 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp505,641 and Rp541,727, respectively. As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Bank has provided a provision amounted to Rp77,577 and Rp90,893, respectively, and believes that the provision is adequate.

c. Trade Agreement with Asian Development Bank

On 25 November 2009, Bank Mandiri has signed a contractual agreement with Asian Development Bank ("ADB") through Trade Finance Facilitation Program ("TFFP") which are Confirmation Bank Agreement ("CBA").

Based on CBA, Bank Mandiri can act as *confirming* bank for export import transactions of its customers with *Letter of Credit* (L/C) arrangement. As a *confirming* bank, Bank Mandiri can request a guarantee from ADB for L/C issued by *issuing* bank.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**63. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**c. Trade Agreement dengan Asian Development
Bank (lanjutan)**

Skema TFFP tersebut merupakan program ADB untuk memfasilitasi transaksi perdagangan berbasis L/C di negara-negara berkembang Asia untuk mendorong tingkat pertumbuhan volume perdagangan. Dengan menjadi partisipan dalam TFFP ini, Bank Mandiri memiliki peluang untuk trade volume dan membuka bisnis baru khususnya dengan bank dari negara-negara yang termasuk dalam program ADB.

**64. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS
PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 sebagaimana telah diubah oleh Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tahun 2008 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan, Pemerintah telah membentuk lembaga penjaminan independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") untuk menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2023 tanggal 22 Mei 2023 tentang Program Penjaminan Simpanan, besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi sebesar Rp2.000.000.000 (nilai penuh).

Suku bunga simpanan LPS pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar 4,25% dan 4,25% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan masing-masing sebesar 2,25% dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing.

65. PERUBAHAN AKTIVITAS PENDANAAN

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2024/ 1 January 2024	Arus kas/ Cash flow
Efek-efek yang diterbitkan	50.517.764	(13.801.881)
Pinjaman yang diterima	95.445.459	21.783.761
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	215.171	(16.887)
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	36.330.064	27.629.419
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	182.508.458	35.594.412

**63. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**c. Trade Agreement with Asian Development Bank
(continued)**

TFFP scheme is a program initiated by ADB to facilitate the L/C based trade transactions within Asian developing countries to increase the trade-volume growth. Becoming a participant in this program, Bank Mandiri will have an easier access to increase its trade volume and to open new business opportunities especially to countries in ADB program.

**64. GOVERNMENT GUARANTEE FOR PAYMENT
OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS**

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 24 year 2004 dated 22 September 2004 as amended by Government Regulation in Lieu of Law No. 3 year 2008 concerning Amendments to Law No. 24 year 2004 regarding the Deposit Insurance Corporation. The Government of Republic Indonesia has established an independent agency called Deposit Insurance Corporation ("LPS"), LPS guarantee public funds, including funds from other banks in form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings and/or other equivalent deposits.

Based on the LPS No. 1/PLPS/2023 dated 22 May 2023 regarding the Deposit Guarantee Program, the maximum guaranteed amount for each customer in one bank is Rp2,000,000,000 (full amount).

The interest rate of LPS as of 30 September 2024 and 31 December 2023 for deposits denominated in Rupiah is 4.25% and 4.25%, respectively, for deposits denominated in foreign currencies is 2.25% and 2.25%, respectively.

65. CHANGES IN FINANCING ACTIVITIES

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flow are as follow:

Non-arus kas/Non-cash flow		
Selisih kurs/ Differences due to exchange rate	Lainnya/ Others	30 September 2024/ 30 September 2024
380.235	3.656	37.099.774
620.935	2.259	117.852.414
(1.005)	83	197.362
(1.485.103)	628.204	63.102.584
(484.938)	634.202	218.252.134

Debt securities issued
Fund borrowing
Subordinated loans and
marketable securities
Securities sold
under agreements
to repurchase liabilities
**Total liabilities from
financing activities**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

65. PERUBAHAN AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut (lanjutan):

	1 Januari 2023/ 1 January 2023	Arus kas/ Cash flow	Non-arus kas/Non-cash flow		31 Desember 2023/ 31 December 2023	
			Selisih kurs/ Differences due to exchange rate	Lainnya/ Others		
Efek-efek yang diterbitkan	45.774.139	4.745.379	(46.047)	44.293	50.517.764	Debt securities issued
Pinjaman yang diterima	62.840.118	32.233.688	366.834	4.819	95.445.459	Fund borrowing
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	633.333	(417.151)	(678)	(333)	215.171	Subordinated loans and marketable securities
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	24.325.475	11.611.121	(352.682)	746.150	36.330.064	Securities sold under agreements to repurchase liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	133.573.065	48.173.037	(32.573)	794.929	182.508.458	Total liabilities from financing activities

65. CHANGES IN FINANCING ACTIVITIES (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flow are as follow (continued):

66. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU/REVISI

Amendemen dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") - Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan selama periode berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan amendemen dan penyesuaian PSAK tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK No. 117 tentang "Kontrak Asuransi", yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 109 tentang "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 115 tentang "Pendapatan dan Kontrak dengan Pelanggan".
- Amendemen PSAK No. 221 tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang berlaku efektif 1 Januari 2025. Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

Grup masih dalam proses melakukan evaluasi atas dampak dari amendemen dan PSAK baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

66. NEW (REVISED) FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Amendments and Improvements of Indonesian Financial Accounting Standards and Interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("FASB") - Institute of Indonesia Chartered Accountants ("IAI"), but not yet effective for current year financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on 1 January 2025:

- SFAS No. 117, "Insurance Contract", adopted from IFRS 17, is effective on 1 January 2025, with early adoption permitted for entities that have also applied SFAS No. 109 concerning "Financial Instruments" and SFAS No. 115 concerning "Revenue and Contracts with Customers".
- Amendments to SFAS No. 221 on "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", is effective 1 January 2025. This amendment clarifies the requirements regarding the condition where the a currency is not exchangeable and its disclosure

The Group is still in the process of evaluating the impact of the amendments and new SFAS mentioned above to the Group's consolidated financial statements.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

67. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan

Informasi yang disajikan pada lampiran 1 - 4 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Entitas Induk, yang menyajikan penyertaan Bank pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

67. SUPPLEMENTARY INFORMATION

Supplementary Financial Information

The additional information presented in appendix 1 - 4 is a supplementary financial information of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Parent Entity, which presents the Bank's investment in its Subsidiaries using cost method.

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
ASET			ASSETS
Kas	18.996.908	20.866.568	Cash
Giro pada Bank Indonesia	68.934.108	88.445.303	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Pihak berelasi	66.728	396.623	Related parties
Pihak ketiga	44.715.021	33.719.245	Third parties
	44.781.749	34.115.868	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(14.186)	(11.459)	Less: allowance for impairment losses
Neto	44.767.563	34.104.409	Net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak berelasi	605.600	1.231.760	Related parties
Pihak ketiga	35.126.606	54.043.680	Third parties
	35.732.206	55.275.440	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.262)	(870)	Less: allowance for impairment losses
Neto	35.730.944	55.274.570	Net
Efek-efek			Marketable securities
Pihak berelasi	13.364.467	13.513.049	Related parties
Pihak ketiga	38.561.934	29.479.847	Third parties
	51.926.401	42.992.896	
Ditambah/(dikurangi): premi yang belum diamortisasi, keuntungan/ (kerugian) - bersih yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai	371.557	141.975	Add/(less): unamortised premiums, unrealised gains/(losses) - net from increase/(decrease) in fair value and allowance for impairment losses
Neto	52.297.958	43.134.871	Net
Obligasi pemerintah			Government bonds
Pihak berelasi	232.502.599	239.245.751	Related parties
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan			Other receivables - trade transactions
Pihak berelasi	9.109.003	7.422.335	Related parties
Pihak ketiga	17.554.577	18.349.293	Third parties
	26.663.580	25.771.628	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.447.366)	(1.448.930)	Less: allowance for impairment losses
Neto	25.216.214	24.322.698	Net
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali			Securities purchased under agreements to resell
Pihak ketiga	2.182.544	16.205.580	Third parties

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Tagihan derivatif			Derivative receivables
Pihak berelasi	1.823.608	198.156	Related parties
Pihak ketiga	3.695.220	1.767.841	Third parties
Total	5.518.828	1.965.997	Total
Kredit yang diberikan			Loans
Pihak berelasi	251.649.533	216.274.701	Related parties
Pihak ketiga	989.188.408	869.512.726	Third parties
	1.240.837.941	1.085.787.427	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(38.183.942)	(42.323.522)	Less: allowance for impairment losses
Neto	1.202.653.999	1.043.463.905	Net
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Pihak berelasi	1.673.078	2.162.339	Related parties
Pihak ketiga	9.110.286	12.300.602	Third parties
	10.783.364	14.462.941	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(28.707)	(117.900)	Less: allowance for impairment losses
Neto	10.754.657	14.345.041	Net
Penyertaan saham			Investments in shares
Pihak berelasi	14.004.607	14.994.607	Related parties
Pihak ketiga	24.955	5.025	Third parties
	14.029.562	14.999.632	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(45.415)	(44.534)	Less: allowance for impairment losses
Neto	13.984.147	14.955.098	Net
Biaya dibayar dimuka	2.615.394	1.424.099	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	318.919	239.757	Prepaid taxes
Aset tetap	71.396.266	69.604.803	Fixed assets
Dikurangi: akumulasi penyusutan	(19.780.184)	(18.194.545)	Less: accumulated depreciation
Neto	51.616.082	51.410.258	Net
Aset takberwujud	10.849.789	10.314.331	Intangible assets
Dikurangi: akumulasi amortisasi	(7.016.534)	(6.505.920)	Less: accumulated amortisation
Neto	3.833.255	3.808.411	Net
Aset lain-lain	31.349.426	28.305.188	Other assets
Dikurangi: penyisihan lainnya	(561.848)	(541.819)	Less: allowance for other impairment losses
Neto	30.787.578	27.763.369	Net
Aset pajak tangguhan - neto	5.707.412	7.874.700	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET	1.808.419.109	1.688.850.385	TOTAL ASSETS

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera	4.877.419	4.482.945	Obligations due immediately
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Giro			Demand deposits
Pihak berelasi	139.917.295	163.938.319	Related parties
Pihak ketiga	402.736.086	368.594.262	Third parties
Total	542.653.381	532.532.581	Total
Tabungan			Saving deposits
Pihak berelasi	4.531.271	7.513.973	Related parties
Pihak ketiga	490.446.823	446.196.403	Third parties
Total	494.978.094	453.710.376	Total
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi	59.690.230	31.620.995	Related parties
Pihak ketiga	226.666.648	224.281.646	Third parties
Total	286.356.878	255.902.641	Total
Total simpanan nasabah	1.323.988.353	1.242.145.598	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Giro dan tabungan			Demand deposits and saving deposits
Pihak berelasi	169.359	170.735	Related parties
Pihak ketiga	4.941.580	6.448.469	Third parties
Total	5.110.939	6.619.204	Total
Interbank call money			Interbank call money
Pihak berelasi	302.800	-	Related parties
Pihak ketiga	6.008.098	6.966.896	Third parties
Total	6.310.898	6.966.896	Total
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga	11.484.264	2.737.290	Third parties
Total simpanan dari bank lain	22.906.101	16.323.390	Total deposits from other banks
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali			Securities sold under agreements to repurchase liabilities
Pihak ketiga	63.008.318	36.097.856	Third parties

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			LIABILITIES AND EQUITY (continued)
LIABILITAS (lanjutan)			LIABILITIES (continued)
Liabilitas derivatif			<i>Derivative payables</i>
Pihak berelasi	824.303	76.404	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	4.820.422	2.037.449	<i>Third parties</i>
Total	5.644.725	2.113.853	Total
Liabilitas akseptasi			<i>Acceptance payables</i>
Pihak berelasi	2.083.284	2.536.269	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	8.700.080	11.926.672	<i>Third parties</i>
Total	10.783.364	14.462.941	Total
Efek-efek yang diterbitkan			<i>Debt securities issued</i>
Pihak berelasi	2.704.450	3.619.950	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	23.370.409	37.264.571	<i>Third parties</i>
	26.074.859	40.884.521	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(68.475)	(67.622)	<i>Less: unamortised debt issuance cost</i>
Neto	26.006.384	40.816.899	Net
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	1.010.833	1.111.730	<i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>
Beban yang masih harus dibayar	173.377	2.395.417	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	754.423	1.642.179	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja	5.432.543	8.417.409	<i>Employee benefit liabilities</i>
Provisi	273.733	286.081	<i>Provision</i>
Liabilitas lain-lain	25.526.945	22.115.368	<i>Other liabilities</i>
Pinjaman yang diterima			<i>Fund borrowings</i>
Pihak berelasi	678.011	665.346	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	70.627.332	57.149.992	<i>Third parties</i>
Total	71.305.343	57.815.338	Total
Pinjaman dan efek-efek subordinasi			<i>Subordinated loans and marketable securities</i>
Pihak berelasi	-	10.000	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	197.843	205.735	<i>Third parties</i>
	197.843	215.735	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(481)	(564)	<i>Less: unamortised issuance cost</i>
Neto	197.362	215.171	Net
TOTAL LIABILITAS	1.561.889.223	1.450.442.175	TOTAL LIABILITIES

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			Attributable equity to the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per lembar saham masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023			Share capital - Rp125 (full amount) par value per share as of 30 September 2024 and 31 December 2023
Modal dasar - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 127.999.999.999 lembar saham biasa Seri B pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023			Authorised capital- 1 Dwiwarna Series A share and 127,999,999,999 Series B common shares as of 30 September 2024 and 31 December 2023
Modal ditempatkan dan disetor - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 93.333.333.331 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023	11.666.667	11.666.667	Issued and fully paid-in capital 1 Dwiwarna Series A share and 93,333,333,331 Series B common shares as of 30 September 2024 and 31 December 2023
Tambahan modal disetor/ agio saham	19.661.550	18.941.550	Additional paid-in capital/ agio
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(422.062)	(434.437)	Differences arising from translation of financial statements in foreign currencies
Kerugian neto yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan	(508.008)	(1.926.827)	Net unrealised loss from decrease in fair value of financial assets classified as fair value through other comprehensive income - net of deferred tax
Selisih bersih revaluasi aset tetap	34.487.954	34.487.954	Net differences in fixed assets revaluation
Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	1.512.069	1.512.069	Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax
Penghasilan komprehensif lainnya	85.052	85.052	Other comprehensive income
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003) Sudah ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya	5.380.268 174.666.396	5.380.268 168.695.914	Retained earnings (accumulated losses of Rp162,874,901 were eliminated against additional paid-in capital/ agio as a result of quasi-reorganisation on 30 April 2003) Appropriated Unappropriated
Total saldo laba	180.046.664	174.076.182	Total retained earnings
TOTAL EKUITAS	246.529.886	238.408.210	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.808.419.109	1.688.850.385	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN - ENTITAS INDUK
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September		
	2024	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			INCOME AND EXPENSE FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	82.163.916	72.293.848	Interest income
Beban bunga	(26.434.355)	(18.895.041)	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA - NETO	55.729.561	53.398.807	NET INTEREST INCOME
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Provisi dan komisi	12.869.250	11.278.082	Fees and commissions
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto	2.583.744	2.183.694	Income from fair value through profit or loss classification - net
Lain-lain	7.962.005	7.867.123	Others
Total pendapatan operasional lainnya	23.414.999	21.328.899	Total other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(5.960.711)	(6.131.335)	Allowance for impairment losses
Pembalikan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	75.921	823.855	Reversal of allowance for estimated losses on commitments and contingencies
Pembentukan penyisihan lainnya dan kerugian risiko operasional - neto	(27.370)	545	Allowance for other impairment losses and operational risk losses - net
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah - neto	-	47.701	Gain on sale of marketable securities and government bonds - net
Beban operasional lainnya			Other operating expenses
Beban gaji dan tunjangan	(11.588.081)	(11.577.210)	Salaries and employee benefits expenses
Beban umum dan administrasi	(10.114.555)	(10.116.007)	General and administrative expenses
Lain-lain	(3.654.170)	(3.637.616)	Others
Total beban operasional lainnya	(25.356.806)	(25.330.833)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	47.875.594	44.137.639	INCOME FROM OPERATION
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	83.596	39.539	Non operating income/ (expense) - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	47.959.190	44.177.178	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak			Tax expense
Kini	(7.055.329)	(7.236.844)	Current
Tangguhan	(1.897.349)	(1.003.691)	Deferred
Total beban pajak - neto	(8.952.678)	(8.240.535)	Total tax expense - net
LABA PERIODE BERJALAN	39.006.512	35.936.643	NET INCOME FOR THE PERIOD

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN - ENTITAS INDUK
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September			
2024	2023		
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		Items that will not be reclassified to profit or loss	
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	Gain on fixed assets revaluation
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	-	-	Actuarial gain from defined benefits program
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
	-	-	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	12.375	469	Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.688.758	(886.787)	Changes in fair value of financial assets classified as fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(269.939)	203.577	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss
	1.431.194	(682.741)	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak penghasilan	1.431.194	(682.741)	Other comprehensive income for the period - net of income tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	40.437.706	35.253.902	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM			EARNINGS PER SHARE
Dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	417,93	385,04	Basic and diluted (full amount of Rupiah)

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2024												
Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and fully paid-in capital	Tambahan modal disetor/ agio saham/ Additional paid-in capital/agio	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies	Keuntungan/(kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan/ Net unrealised gain/(loss) from increase/ (decrease) in fair value of financial assets through other comprehensive income - net of deferred tax	Selisih bersih revaluasi aset tetap/ Net difference in fixed assets revaluation	Keuntungan neto aktuarial program imbalan pensiun setelah dikurangi pajak tangguhan/ Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings			Total	Total ekuitas/ Total equity	
							Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	11.666.667	18.941.550	(434.437)	(1.926.827)	34.487.954	1.512.069	85.052	5.380.268	168.695.914	174.076.182	238.408.210	Balance as of 1 January 2024
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	(33.036.034)	(33.036.034)	(33.036.034)	Dividend payment from 2023 net income
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	39.006.512	39.006.512	39.006.512	Net income for the period
Dampak pengalihan pengendalian atas Entitas Anak kepada entitas sepengendali	-	720.000	-	-	-	-	-	-	-	-	720.000	Impact of control transfer of a Subsidiary to a entity under common control
Transfer pendapatan komprehensif lain ke saldo laba karena penghentian aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4	4	Transfer of other comprehensive income to retained earnings due to derecognition of financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	12.375	1.418.819	-	-	-	-	-	-	1.431.194	Other comprehensive income for the period
Saldo pada tanggal 30 September 2024	11.666.667	19.661.550	(422.062)	(508.008)	34.487.954	1.512.069	85.052	5.380.268	174.666.396	180.046.664	246.529.886	Balance as of 30 September 2024

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2023												
				Keuntungan/ (kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tanggungan/ Net unrealised loss from decrease in fair value of financial assets through other comprehensive income - net of deferred tax		Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tanggungan/ Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings				
	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and fully paid-in capital	Tambahan modal disetor/ agio saham/ Additional paid-in capital/agio	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies		Selisih bersih revaluasi aset tetap/ Net difference in fixed assets revaluation			Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	11.666.667	18.941.550	(361.753)	(2.737.402)	34.487.954	1.478.835	85.052	5.380.268	142.301.418	147.681.686	211.242.589	Balance as of 1 January 2023
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2022	-	-	-	-	-	-	-	-	(24.702.382)	(24.702.382)	(24.702.382)	Dividend payment from 2022 net income
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	35.936.643	35.936.643	35.936.643	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	468	(683.209)	-	-	-	-	-	-	(682.741)	Other comprehensive income for the period
Saldo pada tanggal 30 September 2023	11.666.667	18.941.550	(361.285)	(3.420.611)	34.487.954	1.478.835	85.052	5.380.268	153.535.679	158.915.947	221.794.109	Balance as of 30 September 2023

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

**LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September		
	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	79.878.351	68.953.775	Receipts from interest income
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi	12.869.250	11.278.082	Receipts from provision, commission and premium income
Pembayaran beban bunga	(25.338.582)	(18.333.914)	Payments of interest expense
Penerimaan dari penjualan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	365.736.628	148.191.771	Receipts from sale of government bonds - measured at fair value through profit or loss
Pembelian obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(372.924.440)	(148.446.014)	Acquisition of government bonds - measured at fair value through profit or loss
Pendapatan/(beban) dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto	(1.823.966)	4.227.378	Income/(expense) from fair value through profit or loss classification - net
Pendapatan operasional lainnya - lain-lain	2.972.028	2.188.117	Other operating income - others
Beban operasional lainnya - lain-lain	(6.352.410)	(6.040.686)	Other operating expenses - others
Beban gaji dan tunjangan	(14.572.947)	(13.393.720)	Salaries and employee benefits expenses
Beban umum dan administrasi	(8.008.889)	(7.924.161)	General and administrative expenses
Pendapatan bukan operasional - neto	82.600	37.842	Non-operating income - net
Pembayaran pajak penghasilan badan	(7.350.290)	(8.219.424)	Payment of corporate income tax
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional	25.167.333	32.519.046	Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:			Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(649.120)	(4.911.547)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(9.174.054)	(7.608.838)	Marketable securities - measured at fair value through profit or loss
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	(891.952)	6.693.215	Other receivables - trade transactions
Kredit yang diberikan	(164.542.098)	(96.012.134)	Loans
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14.023.036	1.299.557	Securities purchased under agreements to resell

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

**LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September		
	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL (lanjutan)			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES (continued)
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional (lanjutan):			Decrease/(increase) in operating assets (continued):
Pajak dibayar dimuka	(79.162)	739.081	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	(1.191.295)	(916.922)	Prepaid expenses
Aset lain-lain	(2.634.356)	(4.420.996)	Other assets
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	4.989.977	5.679.006	Recovery of written-off financial assets
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Bank konvensional			Conventional banking
Giro	8.582.235	(32.846.758)	Demand deposits
Tabungan	41.298.018	12.447.142	Saving deposits
Deposito berjangka	39.201.211	(24.052.164)	Time deposits
Interbank call money	(655.998)	2.794.439	Interbank call money
Liabilitas segera	394.474	2.909.810	Obligations due immediately
Utang pajak lainnya	(592.795)	3.342	Other taxes payable
Liabilitas lain-lain	4.725.231	8.919.340	Other liabilities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasional	(42.029.315)	(96.765.381)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan efek-efek - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	414.358	6.541.413	Decrease in marketable securities - other than measured at fair value through profit or loss
Penurunan obligasi pemerintah - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	15.546.808	24.312.361	Decrease in government bonds - other than measured at fair value through profit or loss
Penerimaan dari penjualan aset tetap	998	1.710	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(921.459)	(608.978)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(535.458)	(475.312)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset hak guna	(885.134)	(871.673)	Acquisition of right of use assets
Penyertaan pada entitas lain	(20.000)	-	Investment in other entity
Penerimaan dari pengalihan pengendalian atas Entitas Anak	1.710.000	-	Proceeds from control transfer of a Subsidiary
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	15.310.113	28.899.521	Net cash provided by investing activities

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

**LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September		
	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas efek-efek yang diterbitkan	-	9.362.750	Receipts from debt securities issued
Pembayaran atas efek-efek yang diterbitkan	(15.194.442)	(4.480.000)	Payments of debt securities issued
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	25.135.064	20.756.460	Receipts from fund borrowings
Pembayaran atas pinjaman yang diterima	(12.146.749)	(12.320.201)	Payments of fund borrowings
Penerimaan atas pinjaman dan efek-efek subordinasi	-	100.000	Receipts from subordinated loans and marketable securities
Pembayaran atas pinjaman dan efek-efek subordinasi	(16.887)	(517.151)	Payments of subordinated loans and marketable securities
Kenaikan/(penurunan) liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	27.765.760	(35.893)	Increase/(decrease) in securities sold under agreements to repurchase liabilities
Pembayaran dividen	(33.036.034)	(24.702.382)	Payments of dividends
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7.493.288)	(11.836.417)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(34.212.490)	(79.702.277)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	3.680.649	(1.169.721)	EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	196.833.601	229.632.271	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	166.301.760	148.760.273	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

**LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY
FOR PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September		
	2024	2023	
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:			Cash and cash equivalents at the end of period consists of:
Kas	18.996.908	18.594.686	Cash
Giro pada Bank Indonesia	68.934.108	71.444.515	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	44.781.749	27.638.638	Current accounts with other banks
Investasi jangka pendek likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	33.588.995	31.082.434	Liquid short-term investments with maturity period of three months or less from the date of acquisition
Total kas dan setara kas	166.301.760	148.760.273	Total cash and cash equivalents